

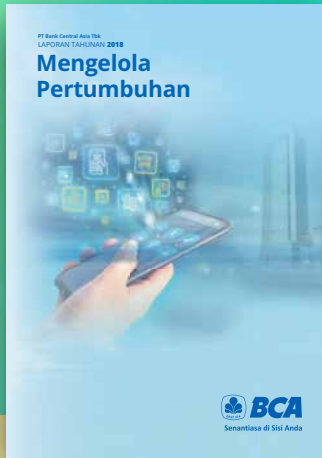
# Resilience, Regaining Momentum



LAPORAN  
TAHUNAN **2022**  
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk



# Keberlanjutan Tema



## 2018

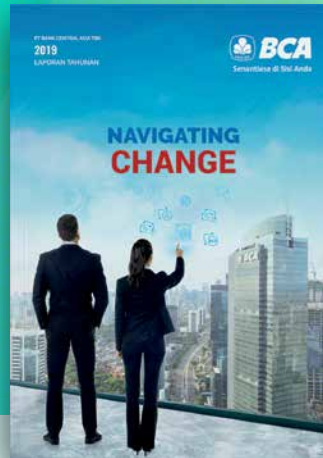
### Mengelola Pertumbuhan

Perubahan perilaku nasabah dan adopsi masyarakat yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital mendorong perbankan transaksi BCA terus beradaptasi serta melakukan inovasi tiada henti.

BCA memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai landasan untuk pengembangan portofolio kredit dalam jangka panjang.

Peningkatan kapabilitas pengolahan data memberikan berbagai peluang penyediaan ragam solusi perbankan BCA di berbagai segmen nasabah.

Serangkaian investasi pada teknologi informasi, jaringan dan sumber daya manusia akan menopang kesinambungan usaha Bank. BCA optimis bahwa perekonomian dan sektor perbankan Indonesia memiliki prospek dan potensi untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.



## 2019

### Navigating Change

BCA terus berevolusi mengikuti perkembangan era saat ini di tengah perubahan teknologi digital, perilaku nasabah dan perkembangan lingkungan bisnis.

Merespons berbagai perubahan yang terjadi, BCA mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam mempertahankan keunggulan layanan perbankan dengan selalu berlandaskan pada pemenuhan kebutuhan nasabah melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas. Serangkaian inovasi produk dan layanan perbankan senantiasa dikembangkan dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi terkini dengan tetap memperhatikan *customer experience*. BCA terus mengedepankan budaya inovasi, kerja sama dan kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BCA dalam beradaptasi terhadap perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* BCA.



## 2020

### Beyond Uncertainties: Managing the Next Normal

BCA berada dalam posisi yang solid dalam menghadapi tantangan pandemi, dinamika perekonomian dan ketidakpastian yang terjadi. Konsistensi BCA dalam menjalankan strategi perbankan digital telah memungkinkan Bank untuk meraih peluang di tengah peralihan nasabah yang semakin cepat ke solusi perbankan digital.

BCA meyakini bahwa preferensi nasabah terhadap layanan digital akan semakin tinggi. Oleh karena itu, BCA senantiasa berupaya menyediakan ekosistem layanan perbankan transaksi yang terpercaya dalam mengelola perubahan perilaku '*new normal*' masyarakat ke arah digital.

Dari sisi penyaluran kredit, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah ketidakpastian dan tekanan atas kegiatan usaha di hampir seluruh sektor ekonomi akibat penyebaran pandemi COVID-19. BCA menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit selaras dengan peraturan pemerintah yang berlaku dalam upaya mendukung para nasabah, menawarkan dan merumuskan berbagai skema restrukturisasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.





## 2021

### Innovation and Collaboration for a Better Tomorrow

Di tahun ini, aktivitas perekonomian menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah pemulihan permintaan kredit, BCA menyalurkan pinjaman yang kompetitif bagi para debitur yang berkualitas. Di samping itu, demi menjaga hubungan jangka panjang dengan para nasabah, BCA menyediakan perpanjangan restrukturisasi kredit bagi para debitur yang membutuhkan sejalan dengan regulasi yang berlaku.

Perkembangan digitalisasi telah terjadi demikian pesatnya sejak awal pandemi. Sejalan dengan hal tersebut, untuk masa depan yang lebih baik, BCA senantiasa mengembangkan berbagai produk dan layanan berbasis digital yang inovatif.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam, kami senantiasa menjalin kolaborasi yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis, baik dalam ekosistem *online* maupun *offline*. Berbekal kekuatan BCA dalam penyediaan solusi transaksi serta loyalitas nasabah yang tinggi, kami berhasil mencatatkan volume transaksi *online* tertinggi dan pertumbuhan dana murah (CASA) yang signifikan pada tahun 2021.

Sebagai bagian dari dukungan kepada masyarakat dan lingkungan, kami terus berkomitmen untuk menjalankan program keberlanjutan yang mendukung keselarasan antara aspek bisnis dan ESG. Portofolio keuangan berkelanjutan tumbuh positif, bahkan melebihi ekspektasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, BCA menyadari pentingnya upaya bersama untuk mengendalikan pandemi COVID-19. Untuk itu, kami mendukung program vaksinasi pemerintah melalui sentra-sentra vaksinasi yang diperuntukkan bagi masyarakat luas. Kami juga memastikan karyawan Bank sudah divaksinasi. Sesuai regulasi pemerintah, BCA menyesuaikan kebijakan *work from home* dan mempromosikan "*Banking from Home*". Secara keseluruhan, peningkatan mobilitas, pemulihan ekonomi, serta berbagai terobosan inovasi dan kolaborasi, akan membawa kami ke masa depan yang lebih baik.



## 2022

### Resilience, Regaining Momentum

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 menunjukkan tren *resilience* didukung oleh pemulihan aktivitas bisnis serta kinerja ekspor yang kuat. Konsumsi domestik kembali tumbuh seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas. BCA berhasil memanfaatkan momentum kenaikan permintaan kredit di berbagai industri dan segmen, baik korporasi, komersial, UKM, maupun konsumen.

Platform perbankan transaksi BCA kembali menciptakan rekor frekuensi dan nilai transaksi tertinggi di tahun 2022, sehingga memperkokoh CASA sebagai sumber pendanaan utama BCA. Secara konsisten, BCA memberikan pelayanan perbankan transaksi yang berkualitas melalui model "*hybrid*" yang dilengkapi dengan jaringan *multi-channel* terintegrasi. BCA berhasil mencatatkan kinerja yang kuat di berbagai aspek keuangan di tahun 2022.





 **BCA Foresta: Pemenang Pertama Penghargaan Subroto 2022**  
dari Kementerian ESDM Kategori Gedung Hemat Energi



# Resilience, Regaining Momentum

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 menunjukkan tren *resilience* didukung oleh pemulihan aktivitas bisnis serta kinerja ekspor yang kuat. Konsumsi domestik kembali tumbuh seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas. BCA berhasil memanfaatkan momentum kenaikan permintaan kredit di berbagai industri dan segmen, baik korporasi, komersial, UKM, maupun konsumen.

Platform perbankan transaksi BCA kembali menciptakan rekor frekuensi dan nilai transaksi tertinggi di tahun 2022, sehingga memperkuat CASA sebagai sumber pendanaan utama BCA. Secara konsisten, BCA memberikan pelayanan perbankan transaksi yang berkualitas melalui model “*hybrid*” yang dilengkapi dengan jaringan *multi-channel* terintegrasi. BCA berhasil mencatatkan kinerja yang kuat di berbagai aspek keuangan di tahun 2022.



# Daftar Isi

14



## Ikhtisar Utama

22



## Laporan Manajemen

44



## Profil Perusahaan

### Ikhtisar Utama

Ikhtisar Data Keuangan	14
Ikhtisar Saham dan Obligasi	18

### Laporan Manajemen

Laporan Direksi	24
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	36

### Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	46
Bidang Usaha	47
Riwayat Singkat BCA	50
Peristiwa Penting 2022	52
Budaya Perusahaan (Visi, Misi, dan Tata Nilai)	58
Produk dan Layanan	60
Struktur Organisasi	62
Profil Direksi dan Dewan Komisaris	64
Profil Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan	81
Pejabat Senior	94
Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi	96
Jumlah Karyawan	96
Pengembangan Kompetensi	97
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	97
Komposisi Pemegang Saham	98
Pemegang Saham Pengendali BCA	98
Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar	98
Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5%	99
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing < 5%	99
Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	99
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	100
Struktur Grup Perusahaan dan Kepemilikan Entitas Anak	101
Informasi Entitas Anak	102
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	104
Penghargaan dan Sertifikasi	105

Kantor Cabang	110
Informasi pada Situs Perusahaan	113

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

<b>Tinjauan Bisnis</b>	116
Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha	116
Perbankan Transaksi	118
Perbankan Korporasi	122
Perbankan Komersial & Usaha Kecil Menengah (UKM)	126
Perbankan Individu	130
Perbankan Tresuri dan Internasional	134
<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b>	138
Manajemen Risiko	138
Sumber Daya Manusia	268
Jaringan dan Operasi	272
Teknologi Informasi	276
<b>Tinjauan Ekonomi, Sektor Perbankan, dan Keuangan BCA</b>	280
• Laporan Posisi Keuangan	284
– Aset	284
– Liabilitas	289
– Ekuitas	292
• Laporan Laba Rugi	292
– Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih	293
– Pendapatan Operasional selain Bunga	294
– Beban Operasional	295
– Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset	296
– Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Bersih	296
– Profitabilitas Berdasarkan Segmen Operasi	296
• Arus Kas	297
• Rasio Keuangan Utama	298
<b>Tinjauan Kinerja Entitas Anak</b>	299
<b>Informasi Material Lainnya</b>	302
• Pencapaian Target Tahun 2022	302
• Aspek Pemasaran	302
• Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang	302
• Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	303
– Struktur Modal	303



114



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

310



## Tata Kelola Perusahaan

580



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	303	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	407
- Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	304	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	409
• Kebijakan Dividen	304	Kebijakan Remunerasi	412
• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	304	Komite-Komite Dewan Komisaris	419
- Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	304	Komite-Komite Eksekutif Direksi	445
- Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal	304	Sekretaris Perusahaan	469
- Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar Terkait Investasi Barang Modal	304	Fungsi Hubungan Investor	475
• Investasi Barang Modal yang Direalisasikan	304	Divisi Audit Internal	477
• Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	305	Akuntan Publik (Audit Eksternal)	481
• Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai (MSOP/ESOP)	305	Fungsi Kepatuhan	483
• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	305	Penerapan Manajemen Risiko	487
• Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Akuisisi	305	Sistem Pengendalian Intern ( <i>Internal Control</i> )	498
• Informasi mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan	305	Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i>	502
• Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi	305	<i>Whistleblowing System</i>	506
• Pemberian Penyediaan Dana, Komitmen Maupun Fasilitas Lain yang dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Perusahaan atau Badan Hukum yang Berada dalam satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur yang Telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank	306	Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi	508
• Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan	306	Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	510
• Perubahan Kebijakan Akuntansi	307	Permasalahan Hukum	518
• Informasi Kelangsungan Usaha	308	Perkara Penting & Sanksi Administratif	522
• Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	308	Akses Informasi dan Data Perusahaan	523
• Prospek, Prioritas Strategis dan Proyeksi Tahun 2023	308	Kode Etik	539
- Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Tahun 2023	308	Budaya Perusahaan	541
- Prioritas Strategis BCA dan Proyeksi Tahun 2023	309	Pembelian Kembali Saham ( <i>Shares Buy Back</i> )	541
		Aksi Korporasi Lainnya	541
		Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposure</i> )	542
		Rencana Strategis	543
		Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	543
		Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial	545
		Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik	545
		Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	546
		Informasi Terkait Pemenuhan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	560
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>		<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b>	
Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	318	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	580
Rapat Umum Pemegang Saham	334		
Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali	354		
Dewan Komisaris	355		
Komisaris Independen	366		
Direksi	367		
Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan	392		
Hubungan Afiliasi	405		
		<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	582



# Apresiasi atas Pencapaian Kinerja BCA

## Forbes

World's Best Bank 2022  
**Best Bank in Indonesia, 1<sup>st</sup> Rank**



FinanceAsia Country Awards 2022  
**Best Domestic Bank in Indonesia**

## EUROMONEY

Euromoney Awards for Excellence 2022  
**Best Bank in Indonesia**

## Brand Finance

Brand Finance Banking 500 2021  
**1<sup>st</sup> Place on Top 10 Strongest Banking Brands (AAA+ rating)**



### Kementerian Keuangan

- Mitra Distribusi SUN 2021 dengan Kinerja Terbaik (urutan ke-1)
- Dealer Utama SUN dengan Kinerja Terbaik di Pasar Sekunder Tahun 2021 (urutan ke-1)
- Dealer Utama SUN dengan Kinerja Terbaik (urutan ke-2)

## HR Asia

HR Asia Awards 2022

- HR Asia Best Companies to Work
- We Care, HR Asia Most Caring Companies Award 2022

## Digital CX AWARDS 2023

Digital CX Awards 2022

- Outstanding Digital CX SME Loan
- Tempo Financial Award 2022



### Korporasi

### Pelayanan Nasabah

### Pekerja

### Lingkungan, Sosial & Tata Kelola

### Layanan Perbankan Digital

## GALLUP

Gallup Customer Engagement Survey  
**Customer Excellence Recognition**



Global Contact Center World Awards Asia Pacific  
**41 gold medals, 13 silver and 6 bronze**



Kemenparekraf Penghargaan untuk 10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA, ADWI 2022



SDGs Award Bappenas  
**Juara ke-2 Kategori pelaku usaha besar**



MSCI Indonesia Index  
**Top 10 Constituents, ESG Rating: AA**



Thomson Reuters – Refinitiv  
**ESG Score 87, Rating: A**



ASEAN Corporate Governance Scorecard  
**ASEAN ASSET CLASS 2021**



The 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022  
**The Best Overall Big Caps**



Anugerah LPS Banking Award 2022  
- Bank Swasta Teraktif dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Bank  
- Swasta Teraktif dalam Kegiatan CSR



BCA Constituents of:  
• IDX ESG Leaders Index  
• SRI - KEHATI index  
• ESG Quality 45 IDX - KEHATI  
• ESG Sector Leaders IDX - KEHATI



# Momentum Pertumbuhan Kredit

## Pertumbuhan Kredit di Semua Segmen



Portofolio  
Kredit

> Rp **694,9** triliun +11,7%  
YoY

**20,4 %** >

RPIM (Rasio  
Pembiayaan  
Inklusif  
Makroprudensial)



## Pemulihan Kualitas Aset



Loan at Risk  
(LAR)

> **10,0 %** Membaik dari  
14,6% di 2021

Non-Performing Loan  
(NPL) – Bruto

> **1,7 %** Membaik dari  
2,2% di 2021



## Permodalan dan Likuiditas yang Kuat



**25,8 %** > Rasio Kecukupan Modal  
(CAR)

Loan to Funding Ratio  
(LFR)

> **65,2 %**





# Melayani Beragam Nasabah Melalui *Multi-Channel* Terintegrasi yang Dilengkapi dengan Berbagai Fitur



Aplikasi *omni channel* masa depan BCA



Aplikasi layanan perbankan transaksi yang nyaman



Metode transaksi QR secara nasional maupun *cross-border* yang distandardisasi oleh BI



Aplikasi pendukung untuk layanan perbankan di kantor cabang



**ATM Setor Tarik**  
Mesin ATM yang menawarkan penarikan dan penempatan dana tunai



## Welma

Aplikasi untuk berinvestasi secara *online* pada reksa dana, obligasi, serta informasi mengenai produk asuransi



## Merchant BCA

Aplikasi untuk mengakses layanan bagi *merchant* secara mudah, mulai dari *on-boarding*, serta koneksi dengan jaringan ekstensif EDC/QR



## Debit Online

Fitur kartu debit untuk transaksi *online*



Kemudahan *top up* saldo Flazz (*e-money*)



## New Branch Model

Layanan kantor cabang secara tatap muka dan digital (*hybrid branch banking*)



Kanal transfer, *real time*, 24/7, yang distandardisasi oleh Bank Indonesia



Layanan perbankan internet untuk nasabah individual atau bisnis



Aplikasi pendukung Halo BCA *contact center* yang *online* 24/7



Fasilitas pembayaran *online* pada aplikasi *co-partner*



## EDC APOS BCA

Perangkat *payment point* berbasis Android



## Lifestyle BCA Mobile

Fitur untuk akses tiket pesawat, tiket kereta, hotel, dan *game voucher* secara mudah



# Franchise Perbankan Transaksi yang Unggul


## Kemampuan Digital yang Andal

Jumlah Transaksi Mobile Banking	Jumlah Pengguna Mobile Banking	Volume Transaksi API	Nilai Transaksi QRIS
<b>+2,4x</b> dalam 2 tahun	<b>+3,5x</b> dalam 4 tahun	<b>+5,5x</b> dalam 2 tahun	<b>5,9x</b> YoY

## Keberhasilan dalam Menghimpun Nasabah

Jumlah Nasabah	Jumlah Rekening	Pembukaan rekening online di 2022
 <b>+40%</b> dalam 2 tahun	 <b>&gt;34</b> Juta Rekening	 <b>4,2</b> Juta Rekening (54,5% dari total Rekening Baru)

## Kanal Online Mencetak Rekor Tertinggi

Jumlah Transaksi	Nilai Transaksi
 <b>Mobile &amp; Internet Banking</b>	<b>Mobile &amp; Internet Banking</b>
<b>20,1</b> miliar 39,8% YoY	Rp <b>22.931</b> triliun 19,6% YoY

## Pendanaan CASA yang Kuat

Rp <b>844,3</b> triliun ▲ 10,4% YoY	<b>81,9 %</b> (Persentase terhadap Total Dana Pihak Ketiga)
--	---



# Capaian Kinerja Keberlanjutan 2022

## Kinerja Ekonomi



### Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

**Rp80,9** Triliun  
⬆️ (13,5% YoY)

**44,2%**  
dari Total Kredit KKUB



### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

**Rp102,3** Triliun  
⬆️ (16,0% YoY)

**55,8%**  
dari Total Kredit KKUB



#### Penyaluran KUR

**Rp478** Miliar  
⬆️ (131,6% YoY)



**BANGGA LOKAL**

Realisasi jumlah merchant Bangga Lokal selama 3 periode mencapai total **1.477 merchant** dengan total sales **Rp433** miliar



#### Sertifikasi Sektor Kelapa Sawit

Jumlah Perusahaan	2022	2021
Memiliki sertifikat ISPO dan RSPO	13	13
Memiliki sertifikat ISPO	30	25
Memiliki sertifikat RSPO	16	15
<b>Total Perusahaan Bersertifikasi</b>	<b>59</b>	<b>53</b>



#### UMKM Wanita

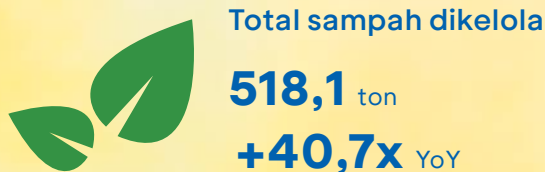
35.790 debitur wanita

**Rp12,3** Triliun



## Kinerja Aspek Lingkungan

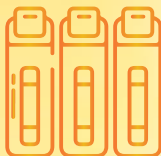
### Pengelolaan Limbah & Inisiatif Daur Ulang



#### 1 Pengelolaan Limbah Cartridge ATM BCA

**7** ton

Pengelolaan seluruh komponen *cartridge* ATM setara dengan pengurangan 21,8 tCO<sub>2</sub> dan 259,3 kg gas metana



#### 2 Pengelolaan Limbah EDC BCA

**22,7** ton

- Limbah plastik diolah menjadi biji plastik
- Limbah besi diolah menjadi bahan baku besi



**5%**

komponen EDC berakhir di TPA

#### 3 Pengelolaan Limbah Kartu

**3,3** ton

100% limbah kartu ATM *magnetic stripe* dan kartu tertelan di mesin ATM diolah menjadi *paving block*



#### 4 Pengelolaan Limbah Non Organik

**48,5** ton

Berpotensi melestarikan  
**742** pohon.

Didaur ulang menjadi biji plastik, bubur kertas, dan lainnya.



#### 5 Pengelolaan Limbah Arsip

**436** ton

Berpotensi melestarikan  
**> 28 ribu** pohon

Didaur ulang menjadi bubur kertas yang dapat dimanfaatkan kembali.



#### 6 Daur Ulang Seragam Bekas

**500** kg

Seragam bekas pakai diolah menjadi 500 meter kain daur ulang yang dapat dimanfaatkan kembali.





## Komitmen menjaga lingkungan & upaya menuju operasi ramah lingkungan

### Produk & Solusi Perbankan Digital

**973,3**

tCO<sub>2</sub> eq



### Digital Workplace

**485,0**

tCO<sub>2</sub> eq



### Inisiatif Gedung Ramah Lingkungan

**497,8**

tCO<sub>2</sub> eq



### Konservasi Keanekaragaman Hayati

**39,7**

tCO<sub>2</sub> eq



### Estimasi total pengurangan emisi karbon di tahun 2022



**1.995,8**

tCO<sub>2</sub> eq

2,25x dibanding tahun lalu

### Walk for Tree



**19.631**

Pohon ditanam

**5.808**

Pekerja berpartisipasi

**28** Ha

Wilayah penanaman di Indonesia

## Kinerja Aspek Sosial



### Beasiswa BCA



**870** Mahasiswa

**Rp5,9** miliar

### Sekolah Binaan



**9.995** Siswa

**696** Guru

**20** Sekolah

### Literasi Keuangan



**106.733** Pelajar & Mahasiswa

**49.036** Masyarakat Umum

**>300** Volunteer Pekerja

### Klinik Binaan



**15.688** Pasien Umum & Keluarga Berencana

**2** Klinik Binaan

### Desa Binaan BCA



**15** Desa Wisata Binaan BCA

**10** Desa Mitra Binaan Kemenparekraf

### Pembinaan Penun Pwarna Alami



**28** Perempuan Penun Pewarna Alami

**82** Kain Tenun Warna Alam

**Rp80,2** juta  
Pendapatan Jasa Tenun

### Konservasi Alam



**24.631** Penanaman Pohon

**22** Lokasi Penanaman Pohon

**10** Orangutan direhabilitasi dan dilepasliarkan

### Kesehatan Masyarakat



**803** Pasien Operasi Katarak

**173.954** Dosis Vaksin COVID-19

**273** Kantong Darah



### BCA Mendukung Kesetaraan Peran Perempuan

**16,7%**

Direktur perempuan

**60,6%**

Manajer perempuan dari total manajer

**61,4%**

Pekerja perempuan dari total pekerja



### Manajemen Ketenagakerjaan yang Baik

**27,1%**

Pekerja terkait Keuangan berkelanjutan mendapatkan pelatihan

**4,68**

Skor *Employee Engagement* (skala 5)

**2,9%**

Rasio *turn over* pekerja (diluar pekerja pensiun)



### Berkontribusi Positif terhadap Masyarakat

**98,0%**

Mitra Pemasok lokal

**21,7%**

Kenaikan jumlah rekening nasabah

**5,9x**

Kenaikan transaksi QRIS untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional

## Kinerja Aspek Tata Kelola Keberlanjutan

Memperkuat fungsi ESG, meningkatkan pengungkapan ESG



**AA**

MSCI rating ESG



Skor  
**106,64**

ASEAN Asset Class 2021  
ASEAN Corporate Governance Scorecard



### 5 Kebijakan Kredit Sektoral

Untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan



Budget IT & Keamanan Data

**66,9% YoY**



**1.715** orang  
Talenta IT & keamanan data  
21,7% YoY



Sosialisasi dan edukasi keamanan data pribadi



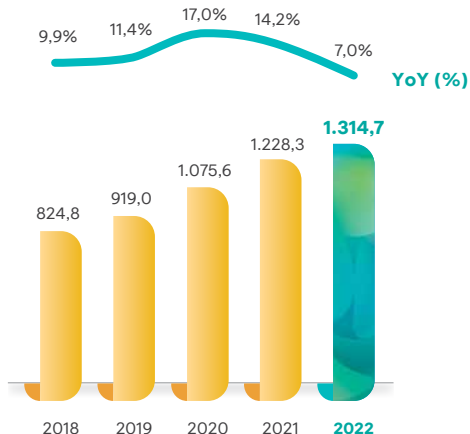




# Ikhtisar Data Keuangan

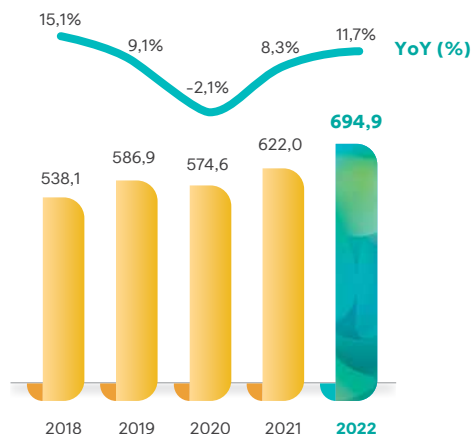
## Total Aset

(dalam triliun Rupiah)



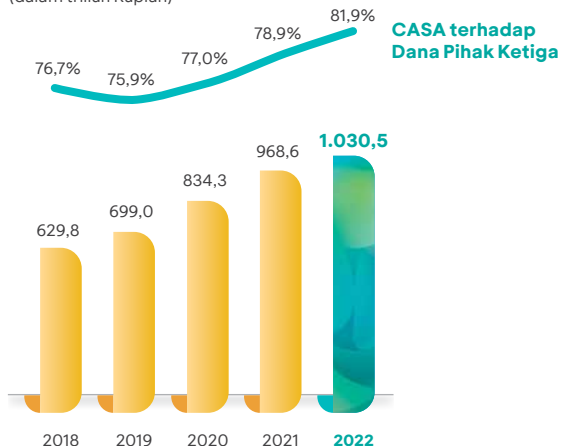
## Kredit - Bruto

(dalam triliun Rupiah)



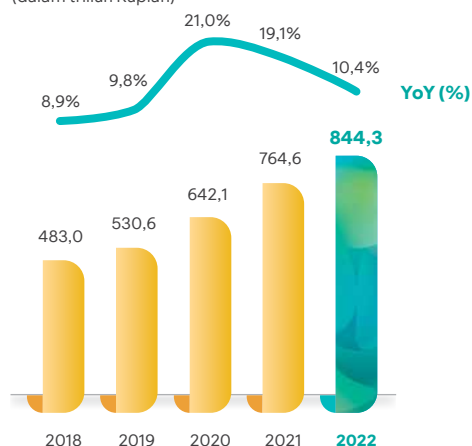
## Dana Pihak Ketiga

(dalam triliun Rupiah)



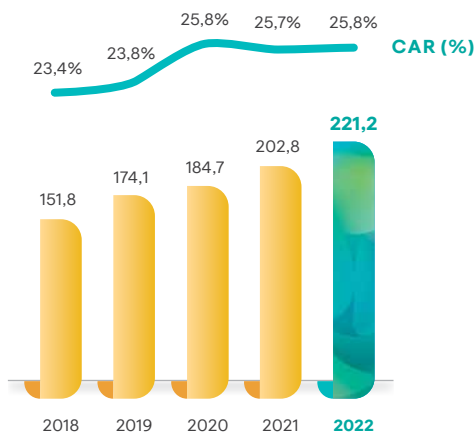
## CASA

(dalam triliun Rupiah)



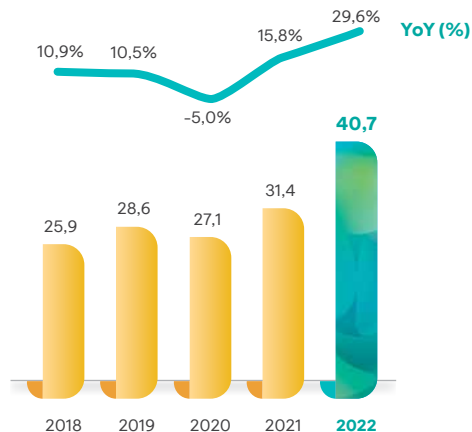
## Total Ekuitas

(dalam triliun Rupiah)

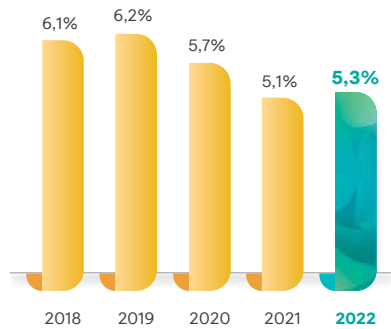


## Laba Bersih

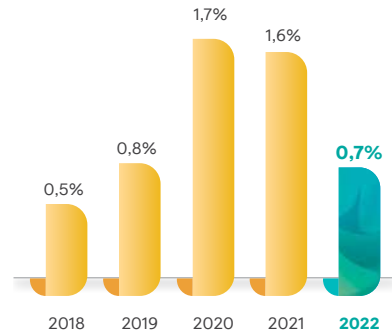
yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk  
(dalam triliun Rupiah)



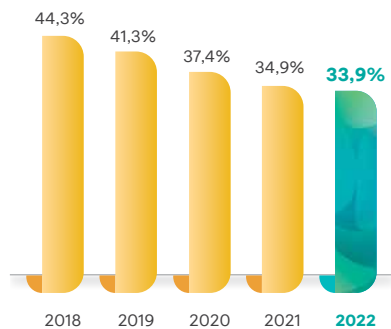
### Marjin Bunga Bersih *Net Interest Margin (NIM)*



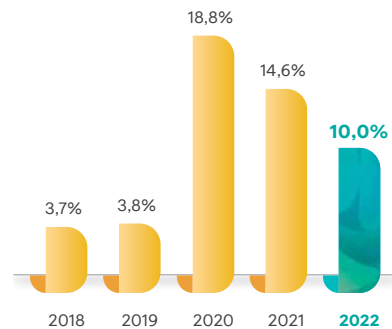
### Biaya CKPN kredit terhadap Total Kredit *Cost of Credit (CoC)*



### *Cost to Income (CIR)*

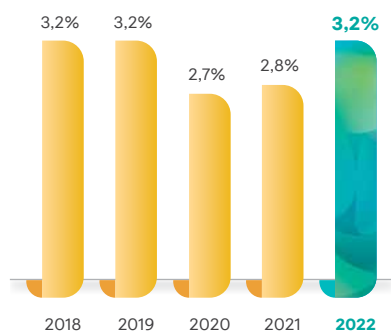


### *Loan at Risk (LAR)\**



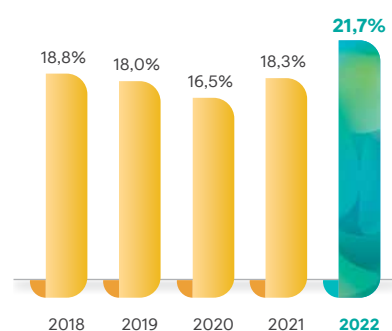
\* Terdiri dari kredit kolektibilitas 'Dalam Perhatian Khusus', Kredit Bermasalah' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'.

### Tingkat Pengembalian atas Aset *Return on Assets (ROA)\**



\* Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata total aset.

### Tingkat Pengembalian atas Ekuitas *Return on Equity (ROE)*







## Ikhtisar Data Keuangan – lanjutan

Ikhtisar Data Keuangan 5 tahun terakhir (Diaudit, Konsolidasi, pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember)

(dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Posisi Keuangan</b>					
<b>Total Aset</b>	<b>1.314.732</b>	<b>1.228.345</b>	<b>1.075.570</b>	<b>918.989</b>	<b>824.788</b>
Total Aset Produktif	1.173.144	1.125.418	1.005.423	818.694	734.401
Kredit yang diberikan - bruto	694.937	622.013	574.590	586.940	538.100
Kredit yang diberikan - neto	660.989	589.814	547.644	572.034	524.531
Efek-efek - neto (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali)	402.860	371.297	339.372	152.559	118.294
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain	31.377	87.149	47.451	30.948	31.683
<b>Total Liabilitas<sup>1</sup></b>	<b>1.093.550</b>	<b>1.025.496</b>	<b>890.856</b>	<b>744.846</b>	<b>673.035</b>
Dana Pihak Ketiga <sup>2</sup>	1.030.452	968.607	834.284	698.980	629.812
CASA ( <i>Current Account Saving Account</i> )	844.316	764.594	642.146	530.552	483.004
Giro	321.858	284.594	228.985	184.918	166.822
Tabungan	522.458	480.000	413.161	345.634	316.182
Deposito	186.136	204.013	192.138	168.428	146.808
Pinjaman yang diterima dan Simpanan dari Bank Lain	9.253	10.993	11.470	9.050	8.588
Efek-efek Utang yang Diterbitkan <sup>3</sup>	-	482	591	1.348	240
Obligasi Subordinasi	500	500	500	500	500
<b>Total Ekuitas</b>	<b>221.182</b>	<b>202.849</b>	<b>184.715</b>	<b>174.143</b>	<b>151.753</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					
Pendapatan Operasional	87.476	78.473	75.165	71.623	63.034
Pendapatan Bunga Bersih	63.989	56.136	54.161	50.477	45.291
Pendapatan Operasional selain Bunga	23.487	22.337	21.004	21.145	17.743
Beban Operasional	(32.483)	(30.308)	(29.969)	(30.742)	(27.651)
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(4.526)	(9.324)	(11.628)	(4.591)	(2.676)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	50.467	38.841	33.568	36.289	32.707
<b>Laba Bersih</b>	<b>40.756</b>	<b>31.440</b>	<b>27.147</b>	<b>28.570</b>	<b>25.852</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3.323)	427	3.889	2.568	910
<b>Total Laba Komprehensif</b>	<b>37.433</b>	<b>31.867</b>	<b>31.036</b>	<b>31.138</b>	<b>26.762</b>
<b>Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>					
<b>Pemilik Entitas Induk</b>	<b>40.736</b>	<b>31.423</b>	<b>27.131</b>	<b>28.565</b>	<b>25.855</b>
Kepentingan Non-Pengendali	20	17	16	5	(3)
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>					
<b>Pemilik Entitas Induk</b>	<b>37.413</b>	<b>31.849</b>	<b>31.018</b>	<b>31.132</b>	<b>26.766</b>
Kepentingan Non-Pengendali	19	18	18	6	(4)
<b>Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)<sup>4</sup></b>	<b>330</b>	<b>255</b>	<b>220</b>	<b>232</b>	<b>210</b>

Semua angka dalam laporan tahunan ini menggunakan aturan dalam Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

- Termasuk dana syirkah temporer sebesar Rp6.440 miliar di tahun 2022, Rp5.722 miliar di tahun 2021, Rp5.318 miliar di tahun 2020, Rp4.779 miliar di tahun 2019 dan Rp4.596 miliar di tahun 2018.
- Dana pihak ketiga tidak termasuk simpanan dari bank lain.
- Efek-efek utang yang diterbitkan merupakan obligasi dan wesel bayar jangka menengah (*medium-term notes*) yang diterbitkan oleh BCA Finance, anak perusahaan BCA yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat.
- Angka telah disesuaikan setelah *stock split* 1:5 pada 15 Oktober 2021.
- Induk perusahaan saja, rasio keuangan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Rasio CAR memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian digantikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum; dan dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Dihitung dari total kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dibagi total kredit.
- Terdiri dari kredit kolektibilitas 'Dalam Perhatian Khusus', 'Kredit Bermasalah' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'

	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Rasio Keuangan<sup>9</sup></b>					
<b>Permodalan</b>					
Rasio Kecukupan Modal ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> - CAR) <sup>6</sup>	25,8%	25,7%	25,8%	23,8%	23,4%
CAR Tier 1	24,8%	24,7%	24,8%	22,8%	22,4%
CAR Tier 2	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Aset Tetap terhadap Modal	16,3%	15,9%	18,8%	18,5%	19,4%
<b>Kualitas Aset</b>					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	0,9%	1,1%	0,9%	0,9%	0,9%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,8%	1,0%	0,8%	1,0%	1,1%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,0%	3,0%	2,8%	1,9%	1,9%
Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non Performing Loans</i> - NPL) - bruto <sup>7</sup>	1,7%	2,2%	1,8%	1,3%	1,4%
Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non Performing Loans</i> - NPL) - neto	0,6%	0,8%	0,7%	0,5%	0,4%
<i>Loan at Risk</i> (LAR) <sup>8</sup>	10,0%	14,6%	18,8%	3,8%	3,7%
<b>Rentabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian atas Aset ( <i>Return on Asset</i> - ROA) <sup>9</sup>	3,2%	2,8%	2,7%	3,2%	3,2%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> - ROE) <sup>10</sup>	21,7%	18,3%	16,5%	18,0%	18,8%
Marjin Bunga Bersih ( <i>Net Interest Margin</i> - NIM) <sup>11</sup>	5,3%	5,1%	5,7%	6,2%	6,1%
<i>Cost to Income Ratio</i> - CIR <sup>12</sup>	36,1%	36,3%	44,3%	43,3%	n.a
<i>Cost to Income Ratio</i> - CIR <sup>13</sup>	33,9%	34,9%	37,4%	41,3%	44,3%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	46,5%	54,2%	63,5%	59,1%	58,2%
<b>Likuiditas</b>					
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> - LDR) <sup>14</sup>	65,2%	62,0%	65,8%	80,5%	81,6%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (konsolidasi) <sup>15</sup>	68,4%	65,0%	68,6%	83,3%	83,9%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio</i> - NSFR) (konsolidasi) <sup>16</sup>	171,1%	180,7%	171,8%	157,4%	152,9%
Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga (konsolidasi)	81,9%	78,9%	77,0%	75,9%	76,7%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (konsolidasi)	494,4%	505,5%	482,3%	438,5%	454,2%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (konsolidasi)	83,2%	83,5%	82,8%	81,4%	82,0%
Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> - LCR) <sup>17</sup>	393,5%	396,3%	379,2%	276,3%	278,2%
<b>Kepatuhan</b>					
Persentase Pelanggaran BMPK					
a. Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
b. Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK					
a. Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
b. Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Utama Rupiah	7,5%	3,2%	3,2%	6,1%	6,6%
b. GWM Valuta Asing <sup>18</sup>	2,0%	2,0%	2,0%	8,5%	8,4%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,1%	0,1%	0,4%	0,9%	0,5%
<b>Indikator Utama Lainnya</b>					
Jumlah Rekening (dalam ribuan)	34.680	28.505	24.487	21.743	19.040
Jumlah Cabang	1.247	1.242	1.248	1.256	1.249
Jumlah ATM	18.268	18.034	17.623	17.928	17.778
Jumlah Kartu ATM (dalam ribuan)	30.552	24.577	22.533	20.069	17.594
Jumlah Kartu Kredit (dalam ribuan)	4.232	4.112	4.186	4.029	3.609

9. Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata total aset.

10. Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata modal Tier 1.

11. Dihitung dari pendapatan (beban) bunga bersih dibagi dengan rata-rata aset produktif.

12. Sesuai SE OJK No.9/SEOJK.03/2020 disajikan dengan perhitungan keuntungan dari transaksi perdagangan dan valuta asing pada pendapatan operasional; dan kerugian dari transaksi perdagangan dan valuta asing pada beban operasional.

13. Sesuai standar akuntansi disajikan dengan perhitungan keuntungan dan kerugian dari transaksi perdagangan dan valuta asing secara bersih pada pendapatan operasional.

14. Dihitung dari total kredit pihak ketiga dibagi dengan dana pihak ketiga.

15. Rasio RIM sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018.

16. Rasio NSFR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.50/POJK/2017.

17. Dihitung dari total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dibagi dengan total arus kas keluar bersih, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum.

18. Perhitungan 2022, 2021 & 2020 menggunakan GWM Valuta Asing (harian), untuk periode sebelumnya menggunakan GWM Valuta Asing (Rata-rata).





# Ikhtisar Saham dan Obligasi

## Kinerja Saham BCA Periode 2018 – 2022



	2022	2021	2020	2019	2018
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	9.400	8.250	7.060	6.800	5.395
Harga Terendah (dalam Rupiah)	7.000	5.905	4.325	5.115	4.120
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	8.550	7.300	6.770	6.685	5.200
Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)	1.054	900	835	824	641
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)*	330	255	220	232	210
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)*	1.794	1.645	1.498	1.413	1.231
P/E (x)	25,9	28,6	30,8	28,8	24,8
P/BV (x)	4,8	4,4	4,5	4,7	4,2

\* Angka telah disesuaikan setelah stock split 1:5 pada 15 Oktober 2021  
Sumber: Bloomberg

## Harga, Volume, dan Kapitalisasi Pasar dari Saham BCA Periode 2018 – 2022

Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi (dalam ribuan)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)
		Tertinggi (dalam Rupiah)	Terendah (dalam Rupiah)	Penutupan (dalam Rupiah)		
2022	I	8.300	7.300	7.975	5.039.634	983.119
	II	8.250	7.250	7.250	6.308.537	893.744
	III	8.875	7.000	8.550	5.833.306	1.054.002
	IV	9.400	8.125	8.550	5.522.982	1.054.002
2021	I	7.380	6.145	6.215	5.619.018	766.154
	II	6.620	5.980	6.025	5.237.765	742.732
	III	7.000	5.905	7.000	4.458.440	862.925
	IV	8.250	6.710	7.300	4.842.602	899.908
2020	I	7.060	4.325	5.525	7.437.995	681.095
	II	6.100	4.680	5.695	7.140.300	702.051
	III	6.600	5.390	5.420	5.424.057	668.151
	IV	7.000	5.440	6.770	5.999.223	834.572
2019	I	5.750	5.115	5.550	4.524.474	684.177
	II	6.190	5.140	5.995	4.030.346	739.034
	III	6.290	5.765	6.070	3.829.336	748.280
	IV	6.800	5.950	6.685	3.821.007	824.094
2018	I	4.940	4.265	4.660	5.011.639	574.461,71
	II	4.730	4.165	4.295	4.380.573	529.466
	III	5.095	4.120	4.830	4.596.986	595.418
	IV	5.395	4.435	5.200	5.081.452	641.030

Sumber: Bloomberg

## Struktur Permodalan BCA Periode 2018 – 2022

	2022*	2021*	2020	2019	2018
<b>Modal Dasar</b>					
Jumlah Saham	440.000.000.000	440.000.000.000	88.000.000.000	88.000.000.000	88.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp)	5.500.000.000.000	5.500.000.000.000	5.500.000.000.000	5.500.000.000.000	5.500.000.000.000
<b>Belum Ditempatkan</b>					
Jumlah Saham	316.724.950.000	316.724.950.000	63.344.990.000	63.344.990.000	63.344.990.000
Jumlah Nominal (Rp)	3.959.061.875.000	3.959.061.875.000	3.959.061.875.000	3.959.061.875.000	3.959.061.875.000
<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					
Jumlah Saham	123.275.050.000	123.275.050.000	24.655.010.000	24.655.010.000	24.655.010.000
Jumlah Nominal (Rp)	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000
<b>Saham Beredar</b>					
Jumlah Saham	123.275.050.000	123.275.050.000	24.655.010.000	24.655.010.000	24.655.010.000
Jumlah Nominal (Rp)	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000	1.540.938.125.000

\* Angka pada tahun 2021 & 2022 telah disesuaikan setelah *stock split* 1:5 pada 15 Oktober 2021

## Dividen Tunai BCA Periode 2018 – 2022

	2022	2021	2020	2019	2018
Laba Bersih per Saham (Rp)*	330	255	220	232	210
Dividen Tunai per Saham (Rp)*	n.a	145,0	106,0	111,0	68,0
Jumlah Dividen Tunai (Rp)*	n.a	17.874.882.250.000	13.067.155.300.000	13.683.530.550.000	8.382.703.400.000
<b>Dividen Interim (Rp)</b>	<b>35,0</b>	<b>25,0</b>	<b>19,6</b>	<b>20,0</b>	<b>17,0</b>
Cum Dividen untuk Perdagangan di:					
Pasar Reguler & Negosiasi	1 Des 2022	16 Nov 2021	7 Des 2020	5 Des 2019	30 Nov 2018
Pasar Tunai	5 Des 2022	18 Nov 2021	10 Des 2020	9 Des 2019	4 Des 2018
<b>Dividen Final (Rp)*</b>	<b>n.a</b>	<b>120,0</b>	<b>86,4</b>	<b>91,0</b>	<b>51,0</b>
Cum Dividen untuk Perdagangan di:					
Pasar Reguler & Negosiasi	n.a	25 Mar 2022	7 Apr 2021	20 Apr 2020	23 Apr 2019
Pasar Tunai	n.a	29 Mar 2022	9 Apr 2021	22 Apr 2020	25 Apr 2019
<b>Dividend Payout Ratio</b>	<b>n.a</b>	<b>56,9%</b>	<b>48,2%</b>	<b>47,9%</b>	<b>32,4%</b>

\* Angka telah disesuaikan setelah *stock split* 1:5 pada 15 Oktober 2021.





## Riwayat Dividen BCA\*

Keterangan	Nilai per Saham	Diumumkan	Cum-Dividendo		Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran
2022 Interim	Rp35,0	23 Nov 2022	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	1 Des 2022 5 Des 2022	5 Des 2022	20 Des 2022
2021 Final	Rp120,0	21 Mar 2022	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	25 Mar 2022 29 Mar 2022	29 Mar 2022	19 Apr 2022
2021 Interim	Rp25,0	8 Nov 2021	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	16 Nov 2021 18 Nov 2021	18 Nov 2021	7 Des 2021
2020 Final	Rp86,4	31 Mar 2021	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	7 Apr 2021 9 Apr 2021	9 Apr 2021	28 Apr 2021
2020 Interim	Rp19,6	1 Des 2020	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	7 Des 2020 10 Des 2020	10 Des 2020	22 Des 2020
2019 Final	Rp19,0	14 Apr 2020	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	20 Apr 2020 22 Apr 2020	22 Apr 2020	11 Mei 2020
2019 Interim	Rp20,0	29 Nov 2019	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	5 Des 2019 9 Des 2019	9 Des 2019	20 Des 2019
2018 Final	Rp51,0	15 Apr 2019	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	23 Apr 2019 25 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
2018 Interim	Rp17,0	26 Nov 2018	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	30 Nov 2018 4 Des 2018	4 Des 2018	21 Des 2018
2017 Final	Rp35,0	9 Apr 2018	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	12 Apr 2018 17 Apr 2018	17 Apr 2018	30 Apr 2018
2017 Interim	Rp16,0	23 Nov 2017	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	28 Nov 2017 4 Des 2017	4 Des 2017	20 Des 2017
2016 Final	Rp26,0	10 Apr 2017	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	13 Apr 2017 20 Apr 2017	20 Apr 2017	28 Apr 2017
2016 Interim	Rp14,0	25 Nov 2016	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	30 Nov 2016 5 Des 2016	5 Des 2016	22 Des 2016
2015 Final	Rp21,0	11 Apr 2016	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	14 Apr 2016 19 Apr 2016	19 Apr 2016	29 Apr 2016
2015 Interim	Rp11,0	9 Nov 2015	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	12 Nov 2015 17 Nov 2015	17 Nov 2015	9 Des 2015
2014 Final	Rp19,6	13 Apr 2015	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	16 Apr 2015 21 Apr 2015	21 Apr 2015	13 Mei 2015
2014 Interim	Rp10,0	17 Nov 2014	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	4 Des 2014 9 Des 2014	9 Des 2014	23 Des 2014
2013 Final	Rp15,0	10 Apr 2014	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	29 Apr 2014 5 Mei 2014	5 Mei 2014	20 Mei 2014
2013 Interim	Rp9,0	11 Nov 2013	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	28 Nov 2013 3 Des 2013	3 Des 2013	17 Des 2013
2012 Final	Rp14,2	8 Mei 2013	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	28 Mei 2013 31 Mei 2013	31 Mei 2013	17 Jun 2013
2012 Interim	Rp8,7	12 Nov 2012	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	3 Des 2012 6 Des 2012	6 Des 2012	20 Des 2012
2011 Final	Rp14,0	22 Mei 2012	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	8 Jun 2012 13 Jun 2012	13 Jun 2012	27 Jun 2012
2011 Interim	Rp8,7	17 Nov 2011	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	6 Des 2011 9 Des 2011	9 Des 2011	23 Des 2011
2010 Final	Rp14,0	16 Mei 2011	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	6 Jun 2011 9 Jun 2011	9 Jun 2011	23 Jun 2011
2010 Interim	Rp8,5	1 Nov 2010	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	19 Nov 2010 24 Nov 2010	24 Nov 2010	9 Des 2010
2009 Final	Rp14,0	7 Mei 2010	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	31 Mei 2010 3 Jun 2010	3 Jun 2010	17 Jun 2010

Keterangan	Nilai per Saham	Diumumkan	Cum-Dividen		Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran
2009 Interim	Rp8,0	26 Okt 2009	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	12 Nov 2009 17 Nov 2009	17 Nov 2009	2 Des 2009
2008 Final	Rp13,0	20 Mei 2009	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	9 Jun 2009 12 Jun 2009	12 Jun 2009	26 Jun 2009
2008 Interim	Rp7,0	22 Des 2008	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	15 Jan 2009 20 Jan 2009	20 Jan 2009	30 Jan 2009
2007 Final	Rp12,7	26 Mei 2008	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	12 Jun 2008 17 Jun 2008	17 Jun 2008	1 Jul 2008
2007 Interim	Rp11,0	12 Nov 2007	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	29 Nov 2007 4 Des 2007	4 Des 2007	18 Des 2007
2006 Final	Rp23,0	21 Mei 2007	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	8 Jun 2007 13 Jun 2007	13 Jun 2007	27 Jun 2007
2006 Interim	Rp11,0	21 Sep 2006	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	10 Okt 2006 13 Okt 2006	13 Okt 2006	3 Nov 2006
2005 Final	Rp18,0	17 Mei 2006	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	6 Jun 2006 9 Jun 2006	9 Jun 2006	23 Jun 2006
2005 Interim	Rp10,0	15 Sep 2005	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	6 Okt 2005 11 Okt 2005	11 Okt 2005	25 Okt 2005
2004 Final	Rp16,0	28 Jun 2005	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	19 Jul 2005 22 Jul 2005	22 Jul 2005	5 Agt 2005
2004 Interim	Rp10,0	27 Okt 2004	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	22 Nov 2004 25 Nov 2004	25 Nov 2004	8 Des 2004
2003 Final	Rp22,5	8 Jun 2004	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	30 Jun 2004 6 Jul 2004	6 Jul 2004	20 Jul 2004
2002 Final	Rp45,0	7 Nov 2003	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	3 Des 2003 8 Des 2003	8 Des 2003	19 Des 2003
2001 Final	Rp28,0	10 Okt 2002	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	29 Okt 2002 1 Nov 2002	1 Nov 2002	15 Nov 2002
2001 Interim	Rp17,0	29 Okt 2001	Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai	14 Nov 2001 20 Nov 2001	20 Nov 2001	4 Des 2001

\* BCA melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 atau pemecahan dari 1 lembar saham menjadi 2 lembar saham efektif pada tanggal 15 Mei 2001, 8 Juni 2004 dan 31 Januari 2008. Serta melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 atau pemecahan dari 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham efektif pada tanggal 15 Oktober 2021.

## Ikhtisar Obligasi

Instrumen	Tanggal Pencatatan	Mata Uang	Jumlah Pokok Obligasi	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga	Peringkat	Wali Amanat	Penjamin Pelaksana Emisi
<b>Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018</b>									
- Seri A	6 Juli 2018	Rupiah	Rp435 miliar	7 tahun	5 Juli 2025	7,75% p.a	idAA (Pefindo)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT BCA Sekuritas
- Seri B	6 Juli 2018	Rupiah	Rp65 miliar	12 tahun	5 Juli 2030	8,00% p.a	idAA (Pefindo)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT BCA Sekuritas



The background is a solid teal color. It features several large, overlapping, semi-transparent circular and organic shapes in various shades of teal and light green. In the upper right corner, there is a faint, stylized line drawing of a woman's profile, facing right. She has long, flowing hair and is wearing a headpiece with a circular ornament. The overall aesthetic is modern and artistic.

# Laporan **Manajemen**

# 01







## Laporan Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

”

**Sepanjang tahun 2022,  
kami melihat peluang bisnis  
di berbagai sektor ekonomi,  
dari segmen korporasi hingga ritel**

”

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 merefleksikan pemulihan dan ketahanan perekonomian nasional setelah peraturan pembatasan mobilitas dilonggarkan. Kami mencatatkan peningkatan laba bersih tahun 2022 sebesar 29,6% menjadi Rp40,7 triliun, yang mencerminkan kembalinya tren pertumbuhan laba berkelanjutan, seiring dengan aktivitas bisnis kembali berjalan normal. Tingkat pengembalian kepada Pemegang Saham (ROE / imbal hasil ekuitas) mencapai 21,7%, naik dari 18,3% dibanding tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia tetap kondusif meskipun ketegangan geopolitik global membayangi perekonomian di banyak negara. Indonesia kini memiliki basis ekspor yang lebih kuat di mana nikel dan turunannya telah menjadi komoditas ekspor utama di samping minyak kelapa sawit, batu bara, tembaga dan gas. Neraca perdagangan dalam negeri tetap surplus sepanjang tahun 2022. Kuatnya kinerja ekspor yang berbasis komoditas dan pulihnya konsumsi rumah tangga memberikan dukungan fiskal yang kuat bagi pemerintah Indonesia dalam mengelola kenaikan harga energi. Tingkat inflasi yang dapat ditoleransi serta

kebijakan moneter yang *prudent* telah mendukung kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Kestabilan nilai tukar Rupiah merupakan faktor penting dalam mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis dalam negeri.

Dengan pulihnya perekonomian, kami berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid secara keseluruhan. Kami melihat pencapaian kinerja yang positif dari sisi aset maupun liabilitas, dan mengapresiasi kontribusi dari para entitas anak. Kredit tumbuh 11,7%, di atas target awal 6%-8% pada tahun 2022, dengan memanfaatkan peluang peningkatan permintaan kredit sejak triwulan IV tahun 2021. Dana Giro dan Tabungan (CASA) sebagai pendanaan utama meningkat 10,4%, didukung oleh kokohnya *franchise* perbankan transaksi. Di sisi profitabilitas, pertumbuhan laba bersih ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 14,0%, pertumbuhan pendapatan selain bunga sebesar 5,1%, serta biaya pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang lebih rendah.





Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, perbankan harus memahami kebutuhan nasabah dengan lebih baik untuk meraih kesuksesan. Di masa pandemi yang ditandai dengan akselerasi penerapan solusi digital, BCA memanfaatkan aplikasi perbankan yang andal serta menjalankan strategi pemasaran berbasis digital. Pandemi turut mengedukasi nasabah serta mengubah gaya hidup dalam bertransaksi dengan lebih berbasis digital. Pasca pandemi, meskipun digitalisasi tetap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan nasabah, ekosistem *offline* tetap menjadi bagian signifikan dari bisnis BCA. Kami melihat adanya kebutuhan akan pelayanan secara *offline* di samping inovasi atas kanal digital dalam memberikan pengalaman terbaik bagi para nasabah. Sepanjang tahun 2022, kami melakukan ekspansi strategis pada kanal *online* maupun *offline* untuk melayani secara *hybrid* dan komprehensif dalam menjangkau berbagai nasabah dari segmen korporasi besar hingga ritel.

### Prioritas dan Inisiatif Strategis 2022

Kami bersyukur atas terbukanya berbagai peluang sejak awal tahun 2022, sehingga kami dapat merealisasikan beragam inisiatif strategis yang memberikan hasil positif pada lini-lini bisnis utama. Berikut, kami menyampaikan prioritas dan inisiatif-inisiatif strategis dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, serta kinerja Bank baik di sisi transaksi perbankan sebagai penopang pendanaan inti, maupun di sisi penyaluran kredit dalam menjalankan kapasitas kami sebagai *intermediary*.

### Perbankan Transaksi: Model Hybrid yang Menawarkan Solusi Holistik

Walaupun transaksi digital tumbuh pesat selama beberapa tahun terakhir, namun nilai transaksi tunai tetap signifikan. Melihat pola transaksi tersebut, BCA memposisikan sebagai bank *hybrid* yang menawarkan beragam pilihan transaksi perbankan secara komprehensif dan holistik demi menjaga kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. *Customer engagement* diawali dengan tersedianya platform transaksi yang andal, yang kemudian diikuti dengan perluasan dan peningkatan layanan di berbagai jaringan *multi-channel*, baik secara *online* maupun *offline*, guna memperkuat *engagement* dengan nasabah.

Kanal digital, terutama melalui telepon seluler dan internet, merupakan salah satu pilar kekuatan perbankan transaksi BCA, sekaligus sebagai area yang membutuhkan pengembangan secara berkesinambungan. Skala transaksi, jangkauan, dan pangsa pasar saat ini mencerminkan keberhasilan dan bukti komitmen

BCA dalam meningkatkan kapabilitas digital dan pengembangan *franchise* perbankan transaksi. Kami menerapkan nilai-nilai *agility*, inovatif, adaptif, dan mengutamakan kebutuhan nasabah sebagai dasar pendekatan bisnis dalam memberikan layanan transaksi digital yang nyaman, cepat, dan aman, baik bagi kebutuhan perbankan individu maupun bisnis lintas generasi.

*Mobile banking* BCA (m-BCA atau BCA Mobile) telah menjadi kanal pilihan paling populer dan memiliki posisi dominan di segmen individu dengan 41,7 juta transaksi per hari. Sementara m-BCA terus dikembangkan dengan penambahan berbagai fitur dan kemampuan baru, kami mengembangkan aplikasi seluler generasi berikutnya, 'myBCA', yang secara khusus disiapkan untuk memberikan pengalaman *omnichannel*. Aplikasi baru ini dirancang untuk beintegrasikan dengan berbagai saluran *online* yang dimiliki grup BCA serta berkolaborasi secara 'seamless' dengan platform para mitra bisnis. Aplikasi investasi kami, 'Welma', baru terintegrasi dengan myBCA, memungkinkan nasabah untuk mengelola portofolio investasi di aplikasi myBCA.

Kami percaya ekosistem yang luas merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan di era digital. Untuk itu, BCA menempuh dua pendekatan strategis: pertama, menumbuhkan basis nasabah, dan kedua, berperan aktif dalam ekosistem yang lebih luas melalui kerja sama dengan ekosistem eksternal. Pada tahun 2022, kami mencatat penambahan 5,8 juta nasabah baru, menjadi 27,9 juta total nasabah atau naik 22,2% secara tahunan. Pengguna *mobile banking* tumbuh tiga kali lipat dalam empat tahun terakhir mencapai 26,6 juta. Hal ini terutama didorong oleh inisiatif kami dalam menyediakan layanan pembukaan rekening secara *online*, yang telah diluncurkan sejak tahun 2019, setahun sebelum terjadi pandemi.

Ekosistem terbuka dan kolaborasi saat ini menjadi istilah umum di industri perbankan, yang nyatanya BCA adalah salah satu pemain pertama dalam area *Application Programming Interface* (API) sejak 2017. Kami terhubung dengan para pemain *e-commerce* dan penyedia *fintech* utama di Indonesia, dan bersama-sama memiliki tujuan untuk berkembang melalui kemitraan yang saling menguntungkan. Produk-produk kami, seperti 'virtual accounts', 'Oneklik', kartu kredit, dan pembayaran debit *online*, menjadi sarana yang digunakan oleh berbagai ekosistem *online*. Kami mencatatkan peningkatan transaksi API sebesar 91,5% pada tahun 2022.

Dalam melayani transaksi bisnis, kami terus menyempurnakan platform *internet banking* 'klikbca Bisnis' serta sistem *cash management* korporasi secara *online*. Selain itu, beberapa aplikasi baru juga terus dikembangkan, termasuk 'BCA merchant app' yang menawarkan bantuan kepada nasabah *merchant* baru, mulai dari proses *on-boarding* dan konsultasi untuk bergabung dengan jaringan EDC (EFTPOS) BCA yang luas serta jaringan pembayaran dengan kode QR (QRIS). Inisiatif *merchant app* ini diluncurkan bersamaan dengan inisiatif perluasan jaringan EDC dan QRIS, dan pada saat yang sama kami juga melakukan peremajaan pada mesin-mesin EDC di berbagai *merchant*. Nilai transaksi BCA QRIS naik 5,9x YoY, meningkat signifikan dengan pangsa pasar di Sep-22 sebesar 19%, naik dari 17% pada tahun sebelumnya.

Di era digitalisasi, *contact center* kami, HaloBCA '1500888', berperan besar untuk melengkapi perluasan *channel online* Bank. Untuk itu, kami berinvestasi di *contact center*, dan saat ini HaloBCA mengoperasikan ~3.000 sambungan dan menangani ~110 ribu kontak per hari sehingga masuk dalam kategori '*mega*' dalam konteks *global standard*. Kami bangga melihat HaloBCA mampu melengkapi layanan pembukaan rekening secara *online*, dan memberikan kontribusi terhadap akuisisi nasabah baru secara signifikan.

Sesuai dengan rencana pengembangan kanal *online* dan *offline* secara paralel, kami melakukan transformasi jaringan kantor cabang menuju konsep *hybrid*, di mana cabang BCA dilengkapi dengan perangkat digital maupun melalui interaksi manusia. Hal ini kami lakukan untuk memberikan layanan yang seimbang tanpa memaksa nasabah mengadopsi digitalisasi diluar kapasitas mereka. Pada dasarnya interaksi dengan manusia masih belum sepenuhnya tergantikan di Indonesia, sehingga keberadaan cabang sangatlah penting. Untuk melengkapi layanan transaksi tunai di cabang, kami mengoperasikan jaringan CRM (*Cash Recycling Machines*) terluas secara nasional. CRM menawarkan akses untuk setoran dan penarikan tunai di luar jam kerja normal. Kami terus meningkatkan jumlah CRM yang mencapai 66,1% dari total ATM per Desember 2022, naik dari 22,7% pada lima tahun lalu.

Perluasan kanal *online* dan *offline* secara konsisten memperkuat *franchise* perbankan transaksi BCA dan menopang pertumbuhan dana inti CASA secara

berkelanjutan. Pada tahun 2022, platform perbankan transaksi mencapai rekor tertinggi, membukukan rata-rata 61 juta transaksi per hari. Jumlah transaksi dan nilai transaksi masing-masing tumbuh 36,0% dan 13,9% YoY. Kanal *digital* yang semakin populer tercermin dari jumlah transaksi yang mencapai 99,5% dari total frekuensi transaksi, sedangkan jaringan cabang melayani nilai transaksi yang relatif besar, berkontribusi 35,8% terhadap total nilai transaksi. Pada akhir tahun, CASA sebagai pendorong pertumbuhan pendanaan naik 10,4% menjadi Rp844,3 triliun, mendukung kenaikan total dana pihak ketiga sebesar 6,4%, yang mencapai Rp1.030,5 triliun. CASA menyumbang 81,9% dari total dana pihak ketiga Bank per akhir tahun 2022.

### Penyaluran Kredit: Mempertahankan Momentum Pertumbuhan di Tengah Kenaikan Suku Bunga

Hubungan yang baik dengan nasabah terbukti menjadi kunci sukses dalam membangun kembali portofolio kredit pasca pandemi. Di masa pandemi, BCA memegang teguh komitmen untuk senantiasa di sisi nasabah dengan memberikan skema restrukturisasi kredit dan membuka jalan pemulihan bagi debitur. Inisiatif ini membuahkan hasil ketika ekonomi kembali bergerak normal, di mana BCA mampu meraih berbagai peluang dari peningkatan permintaan kredit sejak triwulan terakhir tahun 2021. Sepanjang tahun 2022, pemulihan permintaan kredit lebih merata jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada seluruh segmen mulai dari korporasi, komersial, UKM hingga konsumen. Tingkat penggunaan kredit juga meningkat di berbagai industri.

Didukung oleh pendanaan CASA yang solid, BCA memprioritaskan peningkatan volume pinjaman yang berkualitas dibandingkan menaikkan suku bunga (*pricing*) kredit di seluruh segmen. Hal ini kami pertimbangkan karena tahun 2022 memiliki tantangan ekonomi baru akibat inflasi global. Dinamika suku bunga acuan dalam negeri yang stabil pada semester pertama berubah setelah BI menaikkan suku bunga pada semester kedua seiring meningkatnya inflasi dalam negeri, serta sejalan dengan kenaikan suku bunga secara global. BI telah menaikkan suku bunga acuannya (BI 7DRR) secara bertahap, dengan total sebesar 200 bps menjadi 5,5% selama semester kedua tahun 2022. BCA merespon perubahan tersebut secara hati-hati, mengingat komunitas bisnis harus menghadapi beban biaya bahan baku yang lebih tinggi akibat inflasi. Peningkatan suku bunga kredit dapat mengakibatkan naiknya risiko kredit macet, terutama ketika debitur masih berada di tahun pertama pemulihan pasca pandemi.



## Anggota Direksi



**Frengky Chandra  
Kusuma**  
Direktur

**Santoso**  
Direktur

**Subur Tan**  
Direktur

**Lianawaty Suwono**  
Direktur

**Armand Wahyudi  
Hartono**  
Wakil  
Presiden Direktur

**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur





**Gregory Hendra  
Lembong**  
Wakil  
Presiden Direktur

**Vera Eve Lim**  
Direktur

**Rudy Susanto**  
Direktur

**Haryanto Tiara  
Budiman**  
Direktur

**John Kosasih**  
Direktur

**Antonius Widodo  
Mulyono**  
Direktur



Kami memantau ketahanan nasabah terhadap potensi kenaikan suku bunga dan inflasi sebelum melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit, serta mengambil sikap untuk tidak meningkatkan suku bunga kredit terlalu dini. Selain itu, likuiditas yang cukup pada sistem perbankan menyebabkan lingkungan yang lebih kompetitif untuk menyalurkan kredit kepada debitur berkualitas. Pendekatan *pricing* tersebut menghasilkan pertumbuhan kredit yang baik bagi BCA di tahun 2022. Kredit modal kerja meningkat 12,8% menjadi Rp332,1 triliun didukung oleh tingkat penggunaan (utilitas) yang terus bertumbuh dan kenaikan fasilitas plafon kredit sebesar 13,3% secara tahunan. Kredit investasi naik 10,4% mencapai Rp222,1 triliun, dimana hal ini mencerminkan kepercayaan bisnis terhadap iklim usaha, serta bukti nyata kepercayaan nasabah terhadap BCA sebagai bank pilihan untuk kemitraan jangka panjang.

Pada segmen korporasi, kredit tumbuh 11,8% secara tahunan menjadi Rp319,3 triliun. Sektor-sektor utama yang menopang pertumbuhan tersebut adalah pertanian, kehutanan, dan properti & konstruksi. Kredit korporasi yang solid membuka berbagai peluang untuk solusi keuangan yang komprehensif, baik untuk *Business to Business* (B2B) maupun *Business to Consumer* (B2C). Pada akhir tahun 2022, segmen korporasi berkontribusi 46,2% dari total kredit. Dari segmen komersial dan UKM, permintaan yang lebih tinggi berasal dari otomotif & transportasi dan makanan & minuman. Kredit komersial dan UKM BCA meningkat 9,9% YoY mencapai Rp209,2 triliun.

Pada tahun 2022, BCA menyelenggarakan UMKM Fest pada bulan September–Oktober untuk tahun kedua berturut-turut dan diikuti oleh lebih dari 1.200 peserta (*merchant*). Kami menyelenggarakan bimbingan dan memfasilitasi jalinan usaha antara peserta dan pasar potensial, termasuk pasar ekspor. Kami sangat antusias atas penyelenggaraan acara tersebut dan bangga menjadi bagian dari perjalanan serta kisah sukses mereka.

Kredit konsumen naik sejalan dengan segmen lainnya, yaitu sebesar 12,6% YoY mencapai Rp159,4 triliun pada akhir tahun. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) menjadi pendorong pertumbuhan dengan peningkatan 11,0%, didukung penyelenggaraan pameran gabungan *online* dan *offline* (*hybrid*). Kami melihat permintaan yang positif pada berbagai acara tersebut, sehingga total penyaluran pembiayaan baru mencapai Rp37,9 triliun, naik 17,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pembiayaan baru KPR tersebut telah melampaui pencapaian sebelum pandemi.

Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) juga mencatat peningkatan permintaan, meskipun sebagian pasokan terdampak oleh kelangkaan suku cadang mobil secara global akibat ketegangan geopolitik. KKB membukukan pertumbuhan positif sebesar 17,3% dibandingkan dengan penurunan kredit di tahun sebelumnya. Selain itu, bisnis kartu kredit naik 13,4% YoY setelah dibukanya perbatasan wilayah sehingga kegiatan wisata meningkat. Kami sangat antusias melihat aktivitas masyarakat telah melampaui tingkat sebelum pandemi.

Secara keseluruhan, total kredit tercatat sebesar Rp694,9 triliun, meningkat 11,7%, lebih tinggi dari pertumbuhan industri. Volume kredit rata-rata meningkat sebesar 11,5% karena momentum bisnis yang lebih merata di sepanjang tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Bauran aset produktif (*asset mix*) membaik, dan pinjaman pada akhir tahun berkontribusi 52,9% terhadap total aset dibandingkan dengan 50,6% tahun lalu.

Kualitas aset tetap terjaga dengan *Loan at Risk* (LAR) termasuk kredit yang direstrukturisasi menunjukkan perbaikan. LAR turun menjadi 10,0%, dari tahun sebelumnya sebesar 14,6%, hal ini disebabkan oleh banyak debitur yang direstrukturisasi telah mencatat pemulihan arus kas. Sepanjang tahun, BCA juga tidak menerima permintaan restrukturisasi kredit secara material. Namun demikian, kami melihat beberapa sektor tertentu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk pemulihan. Oleh karenanya kami melakukan penyisihan pencadangan kredit secara proaktif untuk memastikan kecukupan *coverage*. LAR *coverage* berada pada tingkat yang aman sebesar 53,8% pada tahun 2022, atau setara dengan NPL *coverage* sebesar 287,3%.

BCA mengelola kredit secara *prudent*, sektor demi sektor, serta senantiasa memastikan kajian menyeluruh terhadap kualitas aset mengingat volatilitas makroekonomi global yang sedang terjadi. BCA akan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan peningkatan risiko kredit.

### Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Aspek lingkungan dan nilai sosial semakin berperan penting dalam bisnis dan kegiatan operasional Bank, sedangkan praktik tata kelola yang baik merupakan faktor penting untuk menjaga kepercayaan dan reputasi sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di Indonesia. Pada acara KTT G20 yang berlangsung di bulan November 2022, Indonesia menegaskan kembali komitmennya untuk mencapai emisi gas rumah kaca yang lebih rendah. Kami

secara aktif mendukung visi Pemerintah untuk melakukan transisi bertahap dari *business as usual* menuju ekonomi rendah karbon. Sebagai bagian dari perjalanan LST, BCA menerapkan rencana kerja 2022 yang berfokus pada (i) pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan; (ii) praktik operasional Bank yang lebih hijau dan (iii) penciptaan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Untuk itu, kami melaporkan beberapa perkembangan sebagai berikut:

### Menumbuhkan Portofolio Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, portofolio keuangan berkelanjutan naik sebesar 14,9% menjadi Rp183,2 triliun dari tahun sebelumnya, atau mencapai 25,4% dari total portofolio Bank (kredit dan obligasi korporasi). Pencapaian tahun 2022 ini berada di atas target pertumbuhan jangka panjang tahunan yaitu 8%, seperti yang tertuang dalam *roadmap* 5 tahun untuk 2019–2023. Kami terus mencari peluang di bidang sumber daya alam dan lahan berkelanjutan, energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, *green building*, kertas ramah lingkungan, dan UKM mikro untuk meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan sepanjang tahun.

Guna menjaga kualitas *green financing*, Bank menetapkan kebijakan penyaluran kredit secara bertanggung jawab pada sektor-sektor yang sensitif dari perspektif lingkungan. Kebijakan pertama yang telah selesai pada Desember 2021 berkaitan dengan praktik kelapa sawit berkelanjutan. Selanjutnya, kami menetapkan kebijakan tambang batu bara, pembangunan jalan tol, industri kayu dan hasil hutan, serta industri semen dan besi baja. Secara khusus, BCA berpartisipasi dalam proyek percontohan 'Taksonomi Hijau', yaitu sarana pemetaan yang disponsori oleh OJK untuk pengklasifikasian *green credit*. Proyek ini bertujuan untuk menetapkan *benchmark* portofolio hijau dalam sistem perbankan dan mencegah potensi *greenwashing*.

Proyek Taksonomi Hijau merupakan tahapan penting bagi industri perbankan Indonesia dan akan menginspirasi praktik pemberian kredit yang lebih hijau. BCA mensosialisasikan panduan Taksonomi Hijau kepada debitur dan mendorong dunia usaha untuk meningkatkan praktik LST. Bank melakukan penyesuaian parameter penjaminan kredit secara berkala, termasuk dari perspektif LST.

### Praktik Operasi Perusahaan yang Lebih Hijau

Bersamaan dengan pengembangan basis data karbon pada portofolio kredit, secara aktif kami mengupayakan kegiatan operasional Bank yang lebih ramah lingkungan, khususnya dalam daur ulang & pengelolaan limbah; adopsi digital; inisiatif *green building*; dan konservasi keanekaragaman hayati, yang semuanya berkontribusi positif terhadap penyerapan karbon. Dari berbagai inisiatif tersebut, total pengurangan emisi kami mencapai 1.995,8 ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun 2022, meningkat 2,25x dibandingkan tahun 2021.

Melalui program daur ulang & pengelolaan limbah, sepanjang tahun 2022 kami menangani 436 ton arsip kedaluwarsa; 48,5 ton sampah non organik; 7 ton kartrid ATM bekas, 22,7 ton mesin EDC, 3,3 ton kartu dan 500 kg seragam karyawan yang tidak terpakai. Terkait adopsi digital, Bank mendorong budaya kerja yang berorientasi digital untuk proses internal secara *bank-wide* dan menawarkan berbagai layanan digital untuk nasabah. Inisiatif konsumsi listrik gedung kami pada tahun 2022 memperoleh nilai 139 kWh/m<sup>3</sup> per tahun, memenuhi kategori 'efisien' menurut SNI 03-6196-2000 tentang intensitas konsumsi energi gedung Indonesia. Salah satu kantor kami yang termasuk *green building* berhasil memperoleh peringkat pertama untuk Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral. Di bidang konservasi keanekaragaman hayati, BCA terlibat dalam penanaman pohon sebanyak 19,6 ribu pohon, di 20 lokasi sepanjang tahun. BCA juga merehabilitasi 12,5 ha lahan kritis di kawasan konservasi orangutan melalui penanaman 5 ribu pohon.

### Penciptaan Dampak Sosial yang Positif bagi Masyarakat

Di bawah *brand* andalan CSR 'Bakti BCA', kami berkomitmen untuk membawa dampak positif bagi masyarakat. Program-program Bakti BCA mencakup pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian budaya, filantropi, dan kesehatan.

Di bidang pendidikan, Bakti BCA melakukan sosialisasi literasi keuangan; memberikan beasiswa secara rutin; menjadi sponsor program pemberdayaan sekolah; dan mengembangkan program talenta digital guna mendukung ekonomi digital Indonesia. Dalam rangka menjalankan program pemberdayaan masyarakat, BCA telah memperoleh penghargaan dan pengakuan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atas peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa-desa wisata yang dibina oleh Bank.





Dalam upaya mendukung penanggulangan COVID-19, BCA, bekerja sama dengan Pemerintah dan otoritas terkait, telah menyediakan lebih dari 412 ribu dosis vaksin untuk karyawan dan masyarakat umum sejak merebaknya pandemi. Bank juga mensponsori 803 operasi katarak dan memberikan layanan medis kepada lebih dari 15,688 ribu pasien melalui klinik binaan.

### **Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**

Prinsip-prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi. Kami menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam operasional Bank sehari-hari. Secara berkala, kami menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional guna mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan praktik yang baik dalam industri perbankan.

Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu elemen yang semakin penting adalah Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) karena penggunaan kanal digital yang meningkat pesat. Peningkatan penggunaan kanal digital tersebut disertai dengan tantangan meningkatnya risiko keamanan siber. Keamanan siber menjadi salah satu fokus utama kami dalam memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap basis nasabah kami yang besar. Untuk melindungi keamanan data dan privasi nasabah, BCA terus memperkuat Unit *Enterprise Security* yang secara khusus bertugas menjaga keamanan informasi dan menangani insiden terkait kejahatan siber. Kami menerapkan standar tinggi untuk operasional TI dan telah memperoleh ISO / IEC 20000-1:2018 NIS terkait *Service Management system of Data Center Network*, dan IOS/IEC 20000-1:2018 terkait *Provision of Information Security Management System in Data Center Operation Services*.

Inisiatif kami dalam pengembangan LST telah diakui baik secara domestik maupun internasional. Bank telah menerima Peringkat AA dari MSCI ESG Ratings, skor yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan Indonesia lainnya. BCA tetap menjadi konstituen Financial Times Stock Exchange4Good (FTSE4Good) Emerging Index, yang mencerminkan kinerja positif dalam aspek keuangan, lingkungan, dan sosial. Di dalam negeri, BCA masuk dalam Indeks SRI-KEHATI oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Yayasan SRI KEHATI.

### **Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan**

Direksi secara aktif terlibat dalam merumuskan strategi dan kebijakan, serta melakukan penyesuaian sejalan dengan dinamika pasar dan regulasi yang berlaku. Direksi membahas arah dan kebijakan strategis untuk setiap unit bisnis, mencakup penetapan target bisnis, rencana pertumbuhan serta pengadaan sarana utama antara lain teknologi dan infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Direksi memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan operasional anak perusahaan dan kinerjanya secara berkala, serta membahas masalah-masalah utama, memberikan arahan strategis dan umpan balik. Direksi memastikan bahwa anak perusahaan menjalankan bisnis mereka sejalan dengan tujuan utama BCA secara keseluruhan.

Manajemen risiko juga memegang peranan penting bagi Direksi dalam menetapkan strategi bisnis. Direksi memastikan kerangka kerja organisasi berjalan efektif, kebijakan dan prosedur yang tepat sasaran, serta infrastruktur manajemen risiko yang *prudent* untuk mendukung operasional sehari-hari di BCA dan para entitas anak.

### **Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi**

BCA memastikan implementasi strategi secara menyeluruh melalui komunikasi yang efektif dari Direksi kepada lini bisnis, unit pendukung, cabang, dan seluruh anak perusahaan. Direksi secara aktif memantau pelaksanaan strategi melalui peninjauan berkala, pemberian umpan balik, dan pengambilan keputusan yang sejalan dengan dinamika pasar dan peraturan yang berlaku.

Berbagai indikator utama dibahas dalam pertemuan dengan Direksi, antara lain perkembangan bisnis, parameter risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional, *customer engagement*, perhatian terhadap kultur digital, kualitas layanan cabang, tingkat layanan kredit serta keamanan perbankan transaksi. Bank melakukan beberapa survei yang hasilnya menjadi acuan bagi Direksi untuk mengambil keputusan.

Dalam memastikan penerapan strategi, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan fungsi Audit Internal untuk menjaga pelaksanaan operasional Bank sehari-hari dan mencapai tujuan *bank-wide* dalam batas-batas risiko yang dapat dikendalikan. Direksi selalu mendapatkan umpan balik dari Unit Manajemen Risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan audit.

BCA senantiasa menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memastikan kerja sama tim yang solid dan kelancaran proses suksesi di semua lapisan manajerial dalam rangka menjaga kesinambungan implementasi rencana bisnis.

### Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan perannya, Direksi dibantu oleh tujuh Komite di bawah Direksi yaitu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian.

Sepanjang tahun, para komite berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Direksi secara berkala menilai kinerja komite terhadap pedoman dan prosedur yang ditetapkan serta memperoleh wawasan yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Komite-komite di bawah Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala untuk memastikan keselarasan program kerja dengan kondisi ekonomi terkini, perkembangan bisnis, dan peraturan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

BCA melakukan beberapa perubahan komposisi anggota Direksi di tahun 2022 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Maret 2022. Perubahan tersebut meliputi:

- (i) pengangkatan Bapak Gregory Hendra Lembong sebagai Wakil Presiden Direktur yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur. TI tetap menjadi salah satu bidang di bawah tanggung jawab Bapak Gregory Hendra Lembong;
- (ii) penunjukan Ibu Lianawaty Suwono sebagai Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Haryanto Tiara Budiman. Bapak Haryanto Tiara Budiman mendapatkan tugas baru di Perbankan Konsumer. Ibu Lianawaty Suwono tetap menjabat sebagai Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia di samping mendapat tanggung jawab baru di bidang kepatuhan;

- (iii) pengangkatan Bapak Antonius Widodo Mulyono sebagai Direktur Manajemen Risiko yang baru. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwa BCA, anak usaha yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

Bank menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Bapak Suwignyo Budiman atas dedikasinya selama 20 tahun di BCA hingga akhir masa jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur. Bapak Suwignyo Budiman merupakan seorang bankir berpengalaman dan telah memberikan kontribusi berharga di berbagai bidang selama menjabat di Bank. Beliau membawahi beberapa unit bisnis antara lain perbankan individu, *wealth management*, serta segmen komersial & UKM.

### Peluang, Tantangan, dan Pencapaian Target 2022

Meskipun menunjukkan ketahanan ekonomi pada tahun 2022, Indonesia tidak terhindar dari tantangan global yang diwarnai ketegangan geopolitik, krisis energi, kenaikan suku bunga, dan gangguan rantai pasokan. Kami mengapresiasi respons regulator yang berperan penting dalam mengelola berbagai tantangan sehingga kestabilan sistem perbankan dapat terjaga dengan baik. Kami menghargai langkah-langkah Pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 melalui berbagai program dan kebijakan, sehingga meningkatkan kepercayaan bisnis dan konsumen serta memulihkan perekonomian domestik di mana titik balik terlihat pada triwulan terakhir tahun 2021.

Pada paruh kedua tahun 2022, kami terus memantau situasi ekonomi pasca kenaikan suku bunga acuan dan penyesuaian harga bahan bakar. Secara umum, kami melihat bahwa dampak terhadap perekonomian tetap terkendali. Oleh karenanya, BCA akan terus mendorong pertumbuhan kredit berkualitas serta menerapkan prinsip kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2022, kami melihat peningkatan permintaan penyaluran kredit dari berbagai industri di setiap segmen kredit dari korporasi hingga ritel. Data internal menunjukkan pulihnya nilai transaksi nasabah bisnis, sejalan dengan peningkatan belanja nasabah (di berbagai kanal Bank baik *online* maupun *offline*). Tren data tersebut meyakinkan kami untuk mengembangkan portofolio kredit di seluruh segmen, yang pada akhirnya menghasilkan tingkat pencapaian diatas sebelum pandemi. Volume kredit yang lebih tinggi berdampak positif pada pendapatan bunga serta sumber pendapatan selain bunga.



Tahun 2022 ditandai dengan berbagai pencapaian yang solid, dimana BCA berhasil melampaui sebagian besar target metrik keuangan, seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

### Pencapaian vs Target

Kategori	Pencapaian 2022	Target 2022
Pertumbuhan Kredit	11,7%	6% – 8%
Pertumbuhan CASA	10,4%	5% – 7%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	6,4%	6% – 8%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	3,2%	3% – 4%
Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	21,7%	16% – 18%
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	25,8%	25% – 26%

### Prospek Usaha

Di tahun 2023, para ekonom memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh moderat. Namun, fundamental makro ekonomi diharapkan akan tetap *resilient*, jauh dari risiko resesi seperti yang berpotensi terjadi di beberapa negara lain. Industri perbankan Indonesia diperkirakan akan mengalami kenaikan suku bunga yang lebih terukur dibandingkan dengan negara lain. Likuiditas akan tetap berada pada level yang sehat, dan permodalan pada posisi yang solid untuk mendukung ekspansi aset. Kami melihat bahwa dampak terburuk pada kualitas kredit dan pandemi telah berlalu.

Dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang positif serta penerapan berbagai rencana inisiatif Bank, kami mentargetkan pertumbuhan di tahun 2023 dengan metrik keuangan sebagai berikut:

### Target 2023

Kategori	Target 2023
Produk Domestik Bruto (PDB) (Bank Indonesia)	4,5% – 5,3%
Pertumbuhan Kredit	10% – 12%
Pertumbuhan CASA	7% – 9%
Pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak	8% – 9%
Marjin Bunga Bersih ( <i>Net Interest Margin</i> – NIM)	5,7% – 5,8%
Tingkat Pengembalian atas Aset ( <i>Return on Asset</i> – ROA)	3% – 4%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> – ROE)	19% – 22%
CIR ( <i>Cost to Income Ratio</i> )	36% – 37%
Biaya CKPN Kredit terhadap Total Kredit ( <i>Cost of Credit</i> – CoC)	0,7% – 0,8%

Kami tetap optimis bahwa tahun 2023 akan menawarkan berbagai peluang untuk ekspansi kredit ditopang oleh pertumbuhan ekonomi yang positif. Inflasi karena kenaikan biaya (*cost push inflation*) di semester kedua tahun 2022 akan meningkatkan kebutuhan kredit modal kerja karena konsumsi bahan baku akan menyesuaikan terhadap tingkat harga yang baru. Kami memperkirakan kredit akan tumbuh di kisaran 10% – 12% pada tahun 2023. Selain menjajaki berbagai peluang di segmen korporasi, komersial, dan konsumen, BCA juga meningkatkan kapasitas dalam memproses kredit UKM dalam rangka meningkatkan basis nasabah UKM. Dengan penetrasi kredit yang rendah di dalam negeri dan pertumbuhan kelas menengah, pasar kredit ritel memiliki potensi besar untuk pertumbuhan jangka panjang. Kami menjajaki produk UKM dan ritel yang baru, seperti pembiayaan pedagang, *payroll loan*, dan fasilitas *Buy Now Pay Later*.

Berdasarkan sektor ekonomi, kami melihat peluang di beberapa sektor diantaranya bahan bangunan & konstruksi, barang konsumsi, kemasan, kimia, dan makanan & minuman. Melalui pameran BCA Expoversary dan BCA Wealth Summit di tahun 2022, kami mendapat sambutan yang hangat dari para nasabah dan diperkirakan akan terulang kembali pada tahun 2023. Namun persaingan penyaluran kredit akan semakin ketat ke depan karena sebagian besar bank berada pada fase ekspansi kredit pasca pandemi, terutama dalam menjaring debitur berkualitas. Secara umum, kami melihat para kompetitor memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung pengembangan kredit mereka.



Di sisi pendanaan, kami memperkirakan pertumbuhan akan kembali ke tingkat yang moderat karena aktivitas ekonomi diproyeksikan akan kembali normal. Sebagian dari likuiditas saat ini akan disalurkan dalam bentuk kredit. Untuk memperkuat *franchise* pendanaan CASA, kami akan mengembangkan kanal *online* dan *offline* secara berkelanjutan dan pada saat yang bersamaan memperluas ekosistem transaksi, seperti yang telah dibahas sebelumnya. Kami menargetkan volume transaksi yang lebih besar untuk meningkatkan pendanaan CASA secara berkesinambungan. Digitalisasi masih menawarkan berbagai peluang pengembangan. Masyarakat kini mengadopsi digitalisasi lebih cepat dari sebelumnya sehingga mendukung kami untuk mengedukasi nasabah tentang produk-produk digital Bank. Secara internal, kami mendorong digitalisasi melalui berbagai inisiatif otomasi untuk mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi.

Kami mengutamakan kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam pengembangan produk dan layanan agar tetap menjadi bank pilihan. BCA dan para entitas anak senantiasa mengamati kebutuhan nasabah guna memberikan solusi yang tepat dalam rangka mempererat *customer engagement*. Untuk melengkapi layanan perbankan transaksi dan penyaluran kredit, kami melanjutkan pengembangan produk dan layanan di bidang perdagangan dan bisnis internasional, valuta asing, *treasury* dan *wealth management*. Para entitas anak BCA akan terus menggarap bisnis di lini pembiayaan kendaraan; perbankan syariah; sekuritas; *digital banking* untuk segmen milenial; asuransi umum dan jiwa serta modal ventura, yang secara keseluruhan akan mempererat hubungan dengan nasabah. Kolaborasi dengan entitas-entitas anak dan para mitra bisnis tetap menjadi langkah strategis dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

## Apresiasi

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nasabah BCA atas kepercayaan dan dukungannya yang telah menjadikan BCA sebagai bank terkemuka.

Dengan kerja sama yang solid lintas generasi, kami mengucapkan terima kasih kepada karyawan BCA atas kontribusi yang konsisten kepada Bank dan para entitas anak dalam melayani seluruh nasabah melalui berbagai siklus ekonomi.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi pencapaian Bank.

Sekali lagi, kami ingin mengakhiri laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk OJK dan BI yang senantiasa berada di sisi kami, terutama di tengah kondisi ketidakpastian.

BCA berkomitmen untuk maju, serta terus belajar dan memperbaiki diri tanpa henti. Kami memegang teguh budaya untuk melayani para pemangku kepentingan, yang senantiasa menginspirasi agar menjadi bank yang lebih baik, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Jakarta, Februari 2023  
Atas Nama Direksi,



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur



## Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris

”

## **BCA berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah gejolak perekonomian dan ketidakpastian geopolitik di tingkat global**

”

### **Pemegang saham yang terhormat,**

Sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional dari pandemi COVID-19, BCA berhasil membukukan kinerja yang baik pada tahun 2022. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi sehingga berhasil mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian kinerja bank tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dan didukung oleh prinsip manajemen risiko dan tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris menyampaikan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara berkala termasuk melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, kami juga akan menyampaikan pandangan kami atas prospek usaha perusahaan yang telah disusun oleh Direksi serta melakukan pembahasan terkait peluang dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2022.

### **Tinjauan Ekonomi dan Perbankan**

Aktivitas ekonomi di sebagian besar negara-negara di dunia telah berangsur membaik setelah lebih dari 2 tahun terkena dampak pandemi COVID-19. Namun, di tengah pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung, beberapa risiko baru di tingkat global kemudian terjadi seperti peningkatan tensi geopolitik di Rusia-Ukraina yang menyebabkan terjadinya krisis energi dan kelangkaan bahan pangan serta mendorong tekanan inflasi global.

Inflasi di Amerika Serikat dan Uni Eropa pada bulan Desember 2022 masing-masing tercatat di level 6,5% dan 9,2%. Amerika Serikat bahkan sempat mencatat rekor inflasi tertinggi selama 41 tahun terakhir pada bulan Juni 2022 yaitu sebesar 9,1%.





## Anggota Dewan Komisaris



**Raden Pardede**  
Komisaris Independen



**Cyrellus Harinowo**  
Komisaris Independen



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



**Tonny Kusnadi**  
Komisaris



**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen

Beberapa otoritas fiskal dan moneter global, termasuk Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menanggapi hal tersebut dengan mengeluarkan sejumlah kebijakan antara lain mengurangi stimulus finansial dan meningkatkan suku bunga acuan. Suku bunga acuan The Fed (*Fed Fund Rate*) per Desember 2022 telah mencapai 4,5%, meningkat signifikan dari level sebelumnya 0,25% setelah terjadi kenaikan 7 kali sejak bulan Maret 2022. Dengan kenaikan tersebut, perbedaan tingkat suku bunga antara suku bunga Dollar Amerika Serikat dengan suku bunga negara-negara lain, termasuk Indonesia menjadi semakin rendah yang mendorong kenaikan tingkat suku bunga di beberapa negara.

Indonesia, sebagai salah satu negara penghasil komoditas mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga komoditas energi yang terlihat dari surplus neraca perdagangan yang cukup besar. Pemerintah juga menerapkan beberapa kebijakan fiskal strategis untuk menjaga postur keuangan negara antara lain dengan menyesuaikan harga BBM bersubsidi untuk mengelola defisit anggaran dan menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan dalam negeri.

Di samping itu, Bank Indonesia juga merespons kebijakan pemerintah dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI *7 Day Reverse Repo Rate* dan melakukan sejumlah operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Sejak bulan Agustus, Bank Indonesia telah menaikkan BI *7 Days Reverse Repo Rate* sebanyak 5 kali sehingga secara total naik 2% dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir Desember 2022.

Di tengah tingginya ketidakpastian, Indonesia masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yakni mencapai 5,7% pada kuartal ke-3 tahun 2022. Nilai inflasi dan inflasi inti secara *year on year* per Desember 2022 masing-masing meningkat sebesar 5,5% dan 3,4%, namun masih terjaga pada tingkat yang cukup baik. Sementara itu, nilai tukar Rupiah sedikit terdepresiasi dan ditutup pada Rp 15.564/Dollar Amerika Serikat per Desember 2022, di tengah pelemahan yang terjadi di hampir seluruh mata uang di dunia terhadap Dollar Amerika Serikat. Kami meyakini bahwa kedepannya regulator akan terus memantau perkembangan geopolitik dan mengambil langkah-langkah positif sehingga dapat menjauhkan Indonesia dari potensi terjadinya resesi ekonomi.

Meskipun terjadi peningkatan suhu geopolitik global, kondisi industri perbankan nasional masih terjaga dengan baik. Permodalan perbankan secara umum masih relatif baik dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

sebesar 25,7%, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) mencapai sebesar 31,2% dan pertumbuhan kredit yang cukup besar di seluruh industri sebesar 11,4%. Dana Pihak Ketiga juga masih menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,0% yang didorong oleh pertumbuhan dana murah (CASA). Selain itu, beberapa sektor usaha yang pada awalnya terdampak pandemi COVID-19 juga telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang terlihat dari NPL (*Gross*) yang turun menjadi 2,4%.

Kami meyakini bahwa peluang industri perbankan dapat tetap bertumbuh meskipun menghadapi banyak tantangan di masa depan.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal sehingga pada tahun 2022 BCA dapat membukukan kinerja yang baik. Laba bersih BCA pada tahun 2022 mencapai Rp40,7 triliun, meningkat 29,6% dari tahun sebelumnya karena pertumbuhan *net interest income* dan *fee based income* yang disertai penurunan biaya cadangan kredit bermasalah. Pertumbuhan kredit BCA telah berhasil tumbuh 11,7% menjadi Rp694,9 triliun dimana pertumbuhan kredit terjadi di seluruh segmen baik Kredit Korporasi, Kredit Komersial dan SME, serta Kredit Konsumer, yang disertai dengan peningkatan kualitas kredit dimana *Loan At Risk* dan NPL juga mengalami penurunan masing-masing menjadi 10,0% dan 1,7%.

Upaya BCA untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi dalam rangka menjaga keunggulannya dalam lini usaha perbankan transaksi cukup berhasil. Dana Pihak Ketiga BCA selama tahun 2022 mencapai Rp1.030,5 Triliun yang terutama disebabkan oleh peningkatan dana murah (*Current Account Saving Account* – CASA) sebesar 10,4% secara *year on year* menjadi Rp844,3 Triliun.

Kami juga memandang Direksi tetap memperhatikan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dalam melakukan seluruh upaya tersebut. Tingkat permodalan dan likuiditas BCA terjaga dengan baik dimana rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 25,8%, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) mencapai 393,5%, dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) mencapai 65,2%.

BCA juga turut mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat antara lain dengan berpartisipasi aktif dalam B20 Summit di Bali serta turut berperan dalam mewujudkan *Sustainability Development Goals* (SDG) dengan mendukung kegiatan-kegiatan UMKM dan kegiatan-kegiatan yang berorientasi



ramah lingkungan. BCA juga tetap melakukan kolaborasi baik dengan pemerintah provinsi, bank lain, dan perusahaan rintisan untuk terus menjaga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

### Pemantauan dan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Bisnis oleh Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan.

Dewan Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat maupun memorandum. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 43 kali, serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 5 kali. Rapat dilakukan secara *hybrid* baik secara *offline* maupun secara *online* dengan bantuan media konferensi video.

Berikut ini adalah ringkasan dari rangkaian kegiatan Dewan Komisaris serta pemberian masukan dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2022:

Topik	Ringkasan
<b>Strategi dan Pengelolaan Bisnis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris memantau perkembangan kinerja BCA dan kondisi perbankan di Indonesia secara berkala.</li> <li>Dewan Komisaris juga menyarankan kepada manajemen untuk mengkaji dampak potensi ketidakpastian eksternal di masa mendatang terhadap kinerja usaha bank.</li> <li>Dewan Komisaris berdiskusi dengan konsultan untuk memantau prospek usaha dan tantangan yang dihadapi industri perbankan di masa depan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memitigasinya.</li> <li>Dewan Komisaris mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengawasan terhadap bisnis bank, baik dalam penyaluran kredit, penyelesaian kredit, pemilihan Kantor Akuntan Publik, dan sejumlah aktivitas operasional lainnya.</li> <li>Dewan Komisaris memberikan masukan kepada manajemen untuk memantau kondisi terkini antara lain sektor usaha strategis yang memiliki kontribusi cukup besar dalam pemberian kredit, demografi nasabah bank, dan operasional cabang di beberapa kota yang dapat mempengaruhi perkembangan bisnis bank ke depannya.</li> <li>Dewan Komisaris senantiasa memantau dampak perkembangan teknologi digital terhadap bisnis bank baik dari segi operasional cabang, komposisi struktur biaya operasional, efisiensi proses, pembidangan tugas Direksi, dll</li> </ul>
<b>Manajemen Risiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan profil risiko, parameter risiko, penerapan manajemen risiko terintegrasi, dan tingkat permodalan bank.</li> <li>Dewan Komisaris memantau perkembangan profil, parameter, dan batasan risiko-risiko strategis termasuk potensi peningkatan risiko konsentrasi yang disebabkan oleh perubahan lingkungan usaha.</li> <li>Dewan Komisaris menyarankan kepada unit kerja untuk memantau kajian internal terhadap pemberian limit kredit baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait serta industri-industri yang sensitif terhadap perubahan lingkungan eksternal.</li> </ul>



Topik	Ringkasan
<b>Audit dan Kepatuhan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris melakukan pembahasan dalam rangka kaji ulang kinerja audit internal, termasuk kemungkinan diperlukannya beberapa penyesuaian butir pengendalian internal dalam rangka menyesuaikan perkembangan model bisnis bank.</li> <li>Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Piagam Komite-Komite yang tergabung dalam Komite yang membantu fungsi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</li> <li>Dewan Komisaris juga memberikan beberapa saran dan rekomendasi untuk memastikan kepatuhan BCA terhadap pemberian kredit kepada pihak terkait.</li> <li>Dewan Komisaris menyarankan untuk meninjau berbagai kebijakan dan prosedur kerja secara umum.</li> <li>Sehubungan dengan audit internal terintegrasi, Dewan Komisaris menganjurkan untuk tetap melakukan audit kepada anak perusahaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memberikan beberapa saran untuk memastikan pengendalian dan pelaporan dalam audit internal terintegrasi dapat terjaga dengan baik.</li> </ul>

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 masih akan dipengaruhi oleh tekanan geopolitik eksternal dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara maju termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Namun, ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan bertumbuh di tengah ketidakpastian yang ada dimana proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 berada di kisaran 4,5% - 5,3%. Pemerintah diperkirakan akan tetap fokus dalam menjaga ketahanan pangan dan energi nasional untuk mempertahankan konsumsi domestik. Selain itu, daya tawar Indonesia sebagai salah satu negara pemasok utama bahan baku sumber daya energi terbarukan dan sumber daya energi alternatif di mata dunia juga cukup baik. Dalam berbagai kesempatan termasuk konferensi tingkat tinggi G20 di Bali, Indonesia telah menjalin sejumlah kesepakatan dengan negara-negara lain untuk mendorong investasi di Indonesia.

Kami memandang bahwa Rencana Bisnis Bank dan target kinerja tahun 2023 yang telah disusun Direksi telah memperhitungkan tantangan kondisi makroekonomi global. Kami mengharapkan Direksi tetap siaga dan senantiasa memantau perkembangan makroekonomi global dan nasional sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal di tengah tantangan yang akan dihadapi.

Pertumbuhan kredit yang disertai dengan dipertahankannya kualitas kredit diperkirakan akan menjadi tumpuan utama bank di masa mendatang. Kami memandang bahwa pertumbuhan kredit di berbagai sektor usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi akan tetap terjaga di tahun 2023. Kami juga menyadari

bahwa isu lingkungan telah menjadi salah satu perhatian dunia akhir-akhir ini. Beberapa industri yang sedang berkembang seperti sumber energi terbarukan juga tetap perlu diperhatikan di masa mendatang.

Upaya Direksi dalam mengembangkan layanan berbasis digital yang disertai pengembangan infrastruktur IT yang stabil dan dapat diandalkan diharapkan dapat membantu BCA untuk mencapai target yang diharapkan perlu diapresiasi. Kami berharap agar pengembangan teknologi yang dilakukan agar dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses operasional. Upaya kolaborasi yang selama ini telah dilakukan bersama dengan mitra Fintech dan *e-commerce* dan sinergi teknologi dengan perusahaan anak dapat terus dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada. Di samping itu, kami juga mengingatkan pentingnya menjaga keamanan data dari serangan siber di tengah pengembangan teknologi yang masif.

Di samping pengembangan teknologi, kehadiran cabang terutama di daerah yang sedang menjadi prioritas pengembangan oleh pemerintah juga masih diperlukan. Kami mengharapkan agar model bisnis cabang juga disesuaikan dengan kondisi demografi nasabah dan penduduk daerah setempat sehingga pelayanan kepada nasabah dapat menjadi lebih optimal.

Pengembangan teknologi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Kami mengapresiasi upaya manajemen yang secara konsisten melakukan *reskilling* dan *upskilling* sumber daya manusia sehingga dapat fokus kepada pelayanan produk dan jasa yang membutuhkan interaksi



antar sesama manusia. Kami juga memandang perlu untuk dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama untuk mendukung pengembangan teknologi yang signifikan yang sedang terjadi maupun untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan. Para karyawan yang berpotensi menjadi calon pemimpin BCA di masa mendatang juga perlu dipersiapkan dengan baik sehingga regenerasi kepemimpinan dapat terjadi secara berkesinambungan.

Selain itu, kami memandang saat ini BCA juga menciptakan proses kerja yang semakin efisien untuk mendukung pengembangan teknologi dan sumber daya manusia yang ada. Dengan segala upaya yang telah dilakukan tersebut, kami percaya bahwa BCA tetap dapat mempertahankan kinerjanya secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas prospek usaha Bank serta perumusan strategi yang disusun oleh Direksi. Kami berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang disusun realistis dan akan mendukung kinerja usaha Bank secara berkelanjutan. Kami juga percaya bahwa Direksi tetap mengutamakan pengelolaan manajemen risiko yang baik dalam menjalankan strategi usaha.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan BCA sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

GCG akan mendukung pencapaian visi dan misi Bank serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

BCA telah menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan pada setiap aspek bisnis dan pelaksanaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat, menetapkan kebijakan dan prosedur serta tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing organ BCA, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan melaksanakan tanggung jawab serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan manfaat dan kontribusi

yang diberikan kepada BCA. Hasil penilaian sendiri atas penerapan GCG BCA pada tahun 2022 memperoleh peringkat “Sangat Baik”. Selain itu, BCA juga merupakan salah satu perusahaan tercatat di ASEAN yang masuk ke dalam kategori “ASEAN Asset Class” berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh *Domestic Ranking Body* dengan menggunakan parameter penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

### Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System

Sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) BCA dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal melalui situs perusahaan. BCA secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi kepada para karyawan melalui berbagai media internal perusahaan seperti poster, *e-mail*, dan *e-learning* wajib.

*Whistleblowing system* diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan Bank. Dalam rangka menjalankan sistem ini, BCA memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan melapor secara langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan *whistleblowing system*.

### Implementasi Keuangan Berkelanjutan

BCA terus berkomitmen untuk menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan usahanya dalam bentuk Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini juga merupakan amanat dari regulator sebagaimana tertera dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut juga mengacu kepada *best practices* yang berlaku.

Pada tahun 2022, portofolio pembiayaan BCA untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai Rp183,2 triliun atau sekitar 25,4% dari total portofolio kredit dan obligasi korporasi BCA. Penyaluran kredit KKUB dilakukan ke berbagai sektor usaha termasuk diantaranya sektor energi terbarukan dan kredit UMKM. BCA tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan secara berkala memantau kepatuhan nasabah terhadap regulasi yang berkaitan dengan konservasi lingkungan hidup.

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di BCA tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun oleh manajemen dan telah mendapat

persetujuan Dewan Komisaris. Prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam RAKB sejalan dengan misi Keuangan Berkelanjutan BCA yaitu “Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan”. Kami memberikan apresiasi atas komitmen dan upaya BCA dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki empat komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Kami memandang seluruh komite telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik selama tahun 2022 ini.

Komite Audit bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan telah membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan fungsi audit internal dan eksternal termasuk memantau kualitas informasi keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 23 kali.

Komite Pemantau Risiko membantu memastikan penerapan manajemen risiko di BCA telah dijalankan dengan baik sehingga dapat menjaga Bank dari dampak negatif yang berasal dari risiko-risiko yang mungkin terjadi. Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko mengadakan 8 kali rapat, antara lain terkait dengan kajian risiko pasar dan risiko likuiditas terhadap peningkatan inflasi dan suku bunga, kesiapan Sumber Daya Manusia di BCA dalam menghadapi transformasi digital, dan potensi perbaikan kualitas kredit.

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di BCA secara menyeluruh, juga memberikan masukan terkait pemetaan pekerja potensial. Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2022.

Sementara, Komite Tata Kelola Terintegrasi mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko, dan tata kelola di BCA serta entitas anak secara terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan 6 kali rapat pada tahun 2022.

Rincian pelaksanaan tugas empat komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada halaman 364 sampai dengan 365.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

### Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga BCA dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2022. Kami juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Nasabah, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada BCA.

Kami percaya bahwa kedepannya Direksi tetap dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat sasaran dengan tetap memantau perkembangan kondisi eksternal yang disertai dengan penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha BCA di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2023  
Atas Nama Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



The background is a solid teal color. It features several large, overlapping, semi-transparent shapes in various shades of teal and light green. On the right side, there is a faint, stylized line drawing of a woman's profile, facing right. She has long, flowing hair and is wearing a headpiece with a circular ornament. The overall aesthetic is modern and artistic.

# Profil Perusahaan

# 02







## Informasi Umum Perusahaan

### Nama

PT Bank Central Asia Tbk



### Bidang Usaha

Bank Umum

### Kepemilikan

PT Dwimuria Investama Andalan 54,94%  
Masyarakat 45,06%

### Pendirian Perusahaan

10 Oktober 1955

### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perusahaan No. 38 dengan  
Akta Notaris Raden Mas Soeprapto  
tanggal 10 Agustus 1955.  
Disetujui oleh Menteri Kehakiman  
dengan Surat Keputusan  
No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955.

### Modal Dasar

Rp5.500.000.000.000  
(440.000.000.000 lembar saham)



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.540.938.125.000  
(123.275.050.000 lembar saham)

### Bursa Efek

Saham PT Bank Central Asia Tbk  
dicatat dan diperdagangkan pada  
Bursa Efek Indonesia



### Tanggal Pencatatan Saham

31 Mei 2000

### Kode Saham

BBCA

### ISIN Code

ID1000109507

### SWIFT Code

CENAIJJA

### Total Karyawan

24.508

### Perubahan Nama

Sebelumnya perusahaan dinamakan NV  
Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang  
Knitting Factory. Efektif pada 2 September  
1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank  
Central Asia (BCA).



### Kantor Pusat:

Menara BCA, Grand Indonesia  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300

### Jumlah jaringan:

1.247 Cabang, 18.268 ATM,  
dan ratusan ribu EDC  
(Informasi lokasi cabang dapat dilihat pada bagian  
Kantor Cabang di halaman 110-112)

### Entitas anak:

- PT BCA Finance
  - BCA Finance Limited
  - PT Bank BCA Syariah
  - PT BCA Sekuritas
  - PT Asuransi Umum BCA
  - PT BCA Multi Finance
  - PT Asuransi Jiwa BCA
  - PT Central Capital Ventura
  - PT Bank Digital BCA
- (Informasi lokasi entitas anak dapat dilihat pada  
bagian Informasi Entitas Anak di halaman 102-103)

### Website Perusahaan:

[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)  
[www.klikbca.com](http://www.klikbca.com)



### Call Center:

Halo BCA 1500888

### Corporate Communication, Investor Relations, ESG

- Corporate Communications
  - Investor Relations
  - Environment Sustainability and Governance
- Menara BCA, Lantai 20  
Grand Indonesia  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300  
E-mail: [corcom\\_BCA@bca.co.id](mailto:corcom_BCA@bca.co.id)  
[investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id)  
[corr@bca.co.id](mailto:corr@bca.co.id)



## Bidang Usaha

BCA menjalankan usaha dan kegiatan di bidang perbankan sesuai dengan anggaran dasar BCA. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, BCA sebagai Bank Umum dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya;
  - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - v. Obligasi;
  - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, baik melalui pendirian anak perusahaan maupun melalui pembentukan unit usaha Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku; dan
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.



## Bidang Usaha – lanjutan

BCA memiliki posisi yang solid di industri perbankan nasional. Namun demikian seluruh industri tak terkecuali perbankan dan termasuk BCA kini berada di tengah revolusi digital yang semakin pesat. BCA melihat teknologi digital menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan bagi masyarakat di seluruh dunia untuk menyelesaikan berbagai hal. BCA mengikuti perubahan tren yang sedang berlangsung di teknologi digital, perilaku konsumen, dan lingkungan bisnis.

Berbagai inisiatif diterapkan untuk menciptakan peluang baru di tengah perubahan, untuk mengamankan pertumbuhan perusahaan di masa depan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan BCA.

### INOVASI UNTUK KEMUDAHAN & KENYAMANAN NASABAH BERTRANSAKSI

#### OneKlik

OneKlik merupakan fitur di *internet banking* BCA (KlikBCA) yang menyederhanakan proses pembayaran belanja *online* menjadi semakin cepat dan mudah, dengan sumber dana yang berasal dari rekening BCA. OneKlik banyak digunakan untuk *top up* uang elektronik pada berbagai aplikasi digital, di samping untuk pembayaran lainnya. Hal ini menjadi alternatif dari *Virtual Account*.

#### BCA KlikPay

BCA KlikPay merupakan fitur di *internet banking* BCA (KlikBCA) sebagai cara bayar belanja *online* yang praktis dan terpercaya, bagi nasabah yang memiliki fasilitas KlikBCA atau BCA Card.

#### Lifestyle

Lifestyle merupakan fitur di BCA mobile yang memungkinkan nasabah membeli tiket pesawat & kereta api, *game voucher* serta melakukan reservasi hotel.

#### BagiBagi

BagiBagi merupakan fitur di BCA mobile untuk bagi-bagi uang kepada keluarga/kerabat/teman yang memiliki aplikasi Sakuku, di momen hari raya ataupun sebagai tanda apresiasi. Jumlah uang yang dibagikan bisa sama (*fixed*) atau berbeda-beda (*random*).

#### Pembukaan Rekening Online

Pembukaan Rekening *Online* merupakan fitur di BCA mobile yang memudahkan nasabah untuk membuka rekening kapan pun dan dimana pun.

#### Tarik/Setor Tunai Tanpa Kartu (Cardless)

Tarik/Setor Tunai Tanpa Kartu (*Cardless*) merupakan fitur di BCA mobile yang memungkinkan pengguna untuk menarik/menyetor uang tunai tanpa kartu ATM.

#### Debit Online Mastercard

Debit Online Mastercard merupakan fitur yang disediakan untuk nasabah dengan dua keuntungan utama, yaitu kemudahan dan beragam kontrol transaksi.

#### Virtual Assistant Chat Banking (VIRA)

VIRA merupakan aplikasi yang mampu memberikan informasi secara interaktif dan *real time*, baik informasi finansial maupun non-finansial, dengan menggunakan teknologi Chatbot yang dikembangkan melalui *machine learning*.

#### Welma

Welma merupakan aplikasi pengelola investasi dan proteksi yang semakin memudahkan nasabah dalam transaksi reksa dana, obligasi, dan asuransi. Kini, kemudahan transaksi Welma juga dapat diakses melalui aplikasi myBCA.

#### Sakuku

Sakuku adalah aplikasi uang elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran belanja, isi pulsa/paket data, beli *game voucher*, dan transaksi perbankan lainnya.

#### eBranch BCA

eBranch BCA adalah aplikasi yang memberikan kemudahan bagi calon dan/atau nasabah BCA untuk bertransaksi, dengan fitur utama yaitu *e-form* untuk pembukaan rekening, reservasi, dan lain-lain.

#### myBCA

myBCA merupakan *digital platform* yang dapat diakses nasabah BCA melalui aplikasi di *smartphone* ataupun melalui *website* di *desktop* di mana nasabah hanya memerlukan *single user ID* (BCA ID) untuk mengakses seluruh informasi rekening yang dimiliki dan melakukan beragam transaksi perbankan.

#### Aplikasi Mobile Halo BCA

Aplikasi Mobile Halo BCA adalah aplikasi berbasis *mobile* yang dapat diunduh oleh nasabah BCA atau non nasabah BCA dari gawai (*gadget*) untuk menghubungi Halo BCA secara *online* melalui *Voice over Internet Protocol* (*VoIP*) *call*, *e-mail*, *chat*, dan media sosial.

#### Application Programming Interface (API)

API merupakan teknologi yang menghubungkan secara langsung sistem dari *company partner* dengan sistem perbankan BCA, sebagai solusi *payment* dan *collection*, untuk *Business to Business* (B2B) maupun *Business to Customer* (B2C). Dengan teknologi ini potensi pertumbuhan bisnis *online* dalam ekosistem pembayaran BCA dapat semakin dioptimalkan.



## INOVASI UNTUK KELANCARAN BISNIS NASABAH

### Virtual Account BCA

Virtual Account BCA merupakan rekening khusus yang diberikan kepada pelanggan perusahaan yang bekerja sama dengan BCA sebagai sarana pembayaran tagihan sehingga memudahkan perusahaan tersebut dalam mengidentifikasi kiriman dana yang diterima.

### Aplikasi Merchant BCA

Aplikasi Merchant BCA adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh calon *merchant* untuk mengajukan menjadi secara digital serta memberikan kemudahan bagi dalam memonitor dan mengatur bisnisnya.

### Layanan Cash Management BCA

Layanan Cash Management BCA memberikan solusi yang tepat untuk pengelolaan arus kas perusahaan yang terintegrasi dengan komunitas bisnis.

Di samping itu Cash Management BCA akan memperluas kolaborasi kemitraan strategis digital untuk menciptakan *seamless ecosystem* yang akan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan nasabah dalam bertransaksi seperti mengelola arus keuangan; mendukung pengambilan keputusan bisnis; dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan serta dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan tepat.

Fitur BCA Cash Management meliputi:

1. *Payable Management*:
  - Payroll
  - Auto Credit
  - Cash Delivery
  - Bill Payment
  - Tax Payment
  - Outward Remittance
  - BCA Visa Corporate
  - Fleet Facility
2. *Receivable Management*:
  - Autodebet
  - Autocollection
  - BCA Virtual Account
  - Cash Pick Up
  - Inward Remittance
  - Payment Gateway
  - Business to Business (B2B)
  - Business to Consumer (B2C)
3. *Liquidity Management*:
  - Account Sweeping
  - Automatic Transfer System
  - Pembukaan Rekening Giro Korporasi
4. *Host to Host*





# Riwayat Singkat BCA

## 1955

NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA).

## 1957

BCA mulai beroperasi pada 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta.

## 1970an

Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA)

BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa.

## 1980an

BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia.

BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA.

## 1990an

BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine*). Pada tahun 1991, BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di berbagai tempat di Jakarta.

Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif. BCA bekerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA.

BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA.

## 1997-1998

Indonesia mengalami krisis moneter. BCA mengalami *bank rush*.

Pada tahun 1998 BCA menjadi *Bank Take Over* (BTO) dan disertakan dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), suatu institusi Pemerintah.

## 1999

Proses rekapitalisasi BCA selesai, dimana Pemerintah Indonesia melalui BPPN menguasai 92,8% saham BCA sebagai hasil pertukaran dengan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia. Dalam proses rekapitalisasi tersebut, kredit pihak terkait dipertukarkan dengan Obligasi Pemerintah.

## 2007

BCA menjadi pelopor dalam menawarkan produk kredit kepemilikan rumah dengan suku bunga tetap. BCA meluncurkan kartu prabayar, Flazz Card serta mulai menawarkan layanan *Weekend Banking* untuk terus membangun keunggulan di bidang perbankan transaksi.

## 2008-2009

BCA secara proaktif mengelola penyaluran kredit dan posisi likuiditas di tengah gejolak krisis global, sekaligus tetap memperkuat kompetensi utama sebagai bank transaksi.

BCA telah menyelesaikan pembangunan *mirroring IT system* guna memperkuat kelangsungan usaha dan meminimalisasi risiko operasional. BCA membuka layanan Solitaire bagi nasabah *high net-worth individual*.

## 2010-2013

BCA memasuki lini bisnis baru yaitu perbankan Syariah, pembiayaan sepeda motor, asuransi umum dan sekuritas. Di tahun 2013, BCA menambah kepemilikan efektif dari 25% menjadi 100% pada perusahaan asuransi umum, PT Asuransi Umum BCA (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance dan dikenal juga sebagai BCA Insurance).

BCA memperkuat bisnis perbankan transaksi melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif di antaranya aplikasi *mobile banking* untuk *Smartphone* terkini, layanan penyelesaian pembayaran melalui *e-commerce*, dan mengembangkan konsep baru *Electronic Banking Center* yang melengkapi ATM Center dengan tambahan fitur-fitur yang didukung teknologi terkini.

Guna meningkatkan keandalan layanan perbankannya, BCA telah menyelesaikan pembangunan *Disaster Recovery Center* (DRC) di Surabaya yang berfungsi sebagai *disaster recovery backup data center* yang terintegrasi dengan dua *mirroring data center*. DRC yang baru menggantikan DRC yang sebelumnya berlokasi di Singapura.

## Kilas aksi korporasi periode 2000-2005

### 2000

BPPN melakukan divestasi 22,5% dari seluruh saham BCA melalui Penawaran Saham Publik Perdana (IPO), sehingga kepemilikan BPPN berkurang menjadi 70,3%.

### 2001

Penawaran Publik Kedua (*Secondary Public Offering*) 10% dari total saham BCA. Kepemilikan BPPN atas BCA berkurang menjadi 60,3%.

### 2002

FarIndo Investment (Mauritius) Limited mengambil alih 51% total saham BCA melalui proses tender *strategic private placement*.

### 2004

BPPN melakukan divestasi atas 1,4% saham BCA kepada investor domestik melalui penawaran terbatas.

### 2005

Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melakukan divestasi seluruh sisa kepemilikan saham BCA sebesar 5,02%.

Catatan: Terdapat efek dilusi atas kepemilikan saham lama sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham, dimana periode eksekusi opsi dilakukan dari November 2001 sampai dengan November 2006.

## Pengembangan bisnis periode 2000-2005

BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, *internet banking* KlikBCA, *mobile banking* m-BCA, EDCBIZZ, dan lain-lain.

BCA mendirikan fasilitas *Disaster Recovery Center* di Singapura.

BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk melalui ekspansi ke bidang pembiayaan mobil melalui entitas anaknya, BCA Finance.

## 2014-2016

BCA mengembangkan 'myBCA', suatu gerai layanan perbankan digital yang dapat digunakan secara mandiri (*self service*); melanjutkan pengembangan jaringan ATM berbasis *Cash Recycling Machine*; dan meluncurkan produk 'Sakuku', *e-wallet* berbasis aplikasi.

Untuk segmen nasabah institusi, BCA menyempurnakan layanan *cash management* BCA melalui *internet banking* platform, 'KlikBCA Integrated Business Solution'. Layanan ini memiliki fitur-fitur yang diperlukan oleh nasabah pebisnis.

Pada Januari 2014, BCA menyelesaikan pembelian saham PT Central Santosa Finance (CS Finance), suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, sehingga kepemilikan saham BCA terhadap CS Finance secara efektif meningkat dari 25% menjadi 70%. Di samping itu, BCA memperoleh izin untuk memberikan layanan asuransi jiwa melalui PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life). Selama Juli 2016 sampai dengan Maret 2017, BCA turut berpartisipasi dalam menyukseskan program *tax amnesty* dengan menjalankan perannya sebagai bank persepsi dan bank gateway.

## 2017-2018

Di bidang *e-commerce* dan *cashless payment settlement*, BCA membangun kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan *fintech* atau *e-commerce* melalui *Application Programming Interface* (API) platform yang memfasilitasi konektivitas antara sistem perusahaan-perusahaan tersebut dengan sistem perbankan transaksi BCA.

Berbagai metode pembayaran transaksi secara *online* terus dibangun. Melalui aplikasi 'BCA mobile' dan 'Sakuku', BCA meluncurkan fitur *peer-to-peer transfer* berbasis teknologi QR code di tahun 2018. BCA juga meluncurkan layanan 'OneKlik', suatu fitur pembayaran pada *online merchants* yang mengutamakan kecepatan dan kenyamanan transaksi.

Memanfaatkan teknologi *artificial intelligence*, BCA mengembangkan 'VIRA' suatu Virtual Assistant yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi *chat* ternama.

Proyek percontohan sentra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diluncurkan di beberapa cabang untuk meningkatkan penetrasi di tengah ketatnya persaingan pada segmen tersebut.

BCA menandatangani pembaharuan perjanjian dengan PT AIA Financial (AIA Indonesia) di tahun 2017 guna memperluas ruang lingkup kerja sama di bidang *bancassurance*.

BCA meningkatkan penyertaan pada entitas anak CS Finance, BCA Sekuritas dan BCA Life pada tahun 2017 untuk semakin memperkokoh integrasi dan meningkatkan kerja sama bisnis entitas-entitas anak tersebut dengan BCA.

## 2019-2020

BCA mengakuisisi 100% kepemilikan efektif di Bank Royal dan mengganti nama Bank Royal menjadi Bank Digital BCA.

Bank menyelesaikan 100% akuisisi saham (langsung dan tidak langsung) PT Bank Interim Indonesia (Eks. PT Bank Rabobank International Indonesia) dan kemudian menggabungkan Rabobank dengan BCA Syariah.

BCA mengadopsi cara kerja baru dalam menyikapi COVID-19, dengan menjalankan *split operations*, *work from home*, dan *physical distancing* di tempat kerja untuk mencegah penyebaran virus dan memelihara keberlanjutan.

BCA memperkuat platform digital dan kanal elektroniknya, dengan meluncurkan beberapa produk dan layanan digital, seperti QR Code, Welma, Flazz 2.0, API BCA, pembukaan rekening secara *online* melalui BCA mobile dan fitur *Lifestyle* pada BCA mobile. Entitas anak juga terus mengembangkan berbagai inisiatif digital seperti *virtual showroom* dan *mobile apps* untuk mendukung interaksi dan penyediaan informasi bagi nasabah.

Bank melanjutkan penerapan model bisnis *Future Branch* dan model layanan terkini dalam upaya melayani kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

## 2021

BCA senantiasa memperkuat *franchise* perbankan transaksi dengan mengembangkan layanan digital untuk mendukung *customer experience* yang lebih baik. Otomasi dan peremajaan infrastruktur teknologi informasi terus dilakukan. *Cybersecurity* terus menjadi perhatian sejalan dengan meningkatnya transaksi digital.

BCA meluncurkan aplikasi myBCA, digital platform yang memungkinkan nasabah melakukan beragam transaksi perbankan melalui *smartphone* ataupun melalui *website* di *desktop* secara *seamless user experience*.

Selain itu BCA juga meluncurkan Aplikasi *Merchant* BCA yang memberikan kemudahan bagi *Merchant* BCA dalam memonitor dan mengatur bisnisnya. Aplikasi Mobile HaloBCA diperkenalkan sehingga nasabah dapat menghubungi HaloBCA secara *online* melalui *Voice Over Internet Protocol* (VOIP), *e-mail*, *chat* dan media sosial.

BCA meningkatkan modal entitas anak Bank Digital BCA dari Rp2,7 triliun menjadi Rp4 triliun untuk mendukung inovasi produk & layanan serta memperluas ekosistem digital.

## 2022

BCA terus mengembangkan *super apps* myBCA untuk memperkuat transaksi digital dan menghadirkan *customer experience* yang holistik melalui *omni-channel*. BCA telah meningkatkan keamanan pada myBCA melalui fitur *biometrics*, menambahkan fitur *instant top up* KPR, dan mengintegrasikan aplikasi WELMA ke myBCA.

Dalam upaya mengedukasi nasabah mengenai pengelolaan keuangan, investasi dan proteksi, BCA menyelenggarakan BCA Wealth Summit. Selain itu, BCA juga terus menggarap nasabah muda dalam komunitas BCA Young Community (BYC) dengan meluncurkan aplikasi BYC.

Mendukung inisiatif kolaboratif regulator dalam membangun konektivitas pembayaran di ASEAN, BCA turut menyediakan layanan QRIS *cross border* di BCA mobile yang telah dapat digunakan di negara Thailand.

BCA juga memperkuat infrastruktur perkreditan melalui pengembangan sumber daya manusia, berbagai otomasi, maupun penyesuaian prosedur perkreditan.

Sejalan dengan komitmen BCA untuk pembangunan berkelanjutan, *Green Building* Wisma BCA Foresta memperoleh sertifikasi *GreenShip Platinum* dan telah dilengkapi dengan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKLU).

BCA menambah penyertaan modal pada entitas anak BCA Life sebesar Rp67,5 miliar sehingga total modal disetor BCA Life menjadi Rp635 miliar untuk memperkuat modal dan mengembangkan bisnis.





## Peristiwa Penting 2022



17 JANUARI

**BCA Hadirkan Layanan Pemesanan Taksi di Fitur Lifestyle BCA mobile**  
BCA berkolaborasi dengan BlueBird menghadirkan aksesibilitas Menu Taksi pada fitur Lifestyle di BCA mobile yang memudahkan nasabah memesan taksi.



20 JANUARI

**Wisma BCA Foresta Raih GreenSHIP Existing Building Peringkat Platinum dari Green Building Council Indonesia**  
Penghargaan ini telah mengantarkan Wisma BCA Foresta menjadi gedung BCA pertama yang meraih sertifikat GREENSHIP EB PLATINUM tahun 2021. Pencapaian tersebut sejalan dengan komitmen BCA dalam penerapan ESG (Environment, Social, Governance).



24 JANUARI

**BCA Gelar Hackathon 2022, Aksi Nyata Membangun Kompetensi di Bidang IT**  
Kegiatan HAI BCA merupakan kompetisi IT yang bertujuan untuk membangun *employer branding* di BCA serta menemukan talenta berkualitas di bidang IT yang juga berkesempatan berkarir di BCA. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini, BCA bekerja sama dengan PT Orbit Nasional Edukasi (ONE) Indonesia. Rangkaian program dilaksanakan mulai awal Januari hingga Maret 2022.



24 JANUARI

**PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Sepanjang Tahun 2021 - Hybrid Now, Inovasi dan Kolaborasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**  
PT Bank Central Asia Tbk (IDX: BBCA) dan entitas anak menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan total kredit sebesar 8,3% secara tahunan (YoY) sejalan dengan pemulihan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit terjadi hampir di semua segmen, terutama ditopang oleh segmen korporasi dan KPR. Inovasi digital dan pengembangan ekosistem bisnis mendorong frekuensi transaksi *online* mencetak rekor tertinggi. Capaian ini mendukung dana giro dan tabungan (CASA) naik 19,1% YoY di Desember 2021. Pertumbuhan dana dan kredit disertai dengan peningkatan kualitas aset, sehingga biaya provisi tercatat menurun 19,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, BCA dan entitas anak membukukan laba bersih sebesar Rp31,4 triliun di tahun 2021, atau tumbuh 15,8% YoY.



2 FEBRUARI

**Reksa Dana Batavia Technology Sharia Equity USD, Optimalikan Tren Teknologi pada Investasi di BCA**  
PT Bank Central Asia bersama dengan Manajer Investasi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen memberikan solusi produk investasi berbasis prinsip syariah yang berfokus pada sektor teknologi di pasar global yaitu Batavia Technology Sharia Equity USD yang resmi hadir di Welma dan Cabang BCA mulai tanggal 16 Februari 2022.



16 FEBRUARI

**Komitmen Hadirkan Service Excellence, BCA Raih Penghargaan Customer Excellence melalui Gallup Customer Engagement Survey**  
BCA menerima penghargaan sebagai Bank yang memiliki *Customer Excellence* memuaskan berdasarkan Gallup's Global Customer Engagement Database.



16 FEBRUARI

**Dukung Penyelenggaraan G20, BCA Senantiasa Hadirkan Solusi Perbankan Internasional**  
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai bank yang dipercaya oleh Bank Indonesia untuk menjadi salah satu bank yang menjalankan skema pembayaran *Local Currency Settlement* (LCS) terus berkomitmen mendukung berbagai inisiatif pemerintah dalam layanan perbankan dan kolaborasi antar penyedia jasa keuangan dalam lingkup ekosistem perdagangan global.





24 FEBRUARI

**Rayakan HUT Ke-65, BCA Expoversary Online 2022 Resmi Dibuka Ajak Masyarakat Wujudkan Impian Terbaik**  
BCA Expoversary kembali menggelar event secara *online* untuk merayakan ulang tahun ke-65 dengan memberikan penawaran spesial atas Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Sepeda Motor yang akan berlangsung selama satu bulan dari 24 Februari 2022 hingga 27 Maret 2022.



24 FEBRUARI

**Akselerasi Ekosistem Digital Pertanian, BCA Bekerja Sama dengan Kedai Sayur**  
BCA bekerja sama dengan PT Kedai Sayur Indonesia (KedaiMart), platform *online grocery* yang menghubungkan langsung hasil dari lahan pertanian kepada pelanggan. Kerja sama dilakukan pada layanan *cash management*, fasilitas kredit KUR dan, membantu UMKM untuk onboarding ke platform. Saat ini *pilot project* dilaksanakan di Tulungagung, Kediri, dan Blitar.



12 MARET

**Rangkul Nasabah Solitaire dan Prioritas Segmen Muda, BCA Luncurkan Aplikasi BCA Young Community (BYC)**  
Perseroan memberikan sarana bagi nasabah muda BCA Solitaire dan Prioritas atau anak dari nasabah BCA Solitaire dan Prioritas yang berusia 18-35 tahun untuk menambah wawasan, saling berbagi ide dan peluang bisnis, hingga membangun jaringan dengan pebisnis muda di seluruh Indonesia.



17 MARET

**BCA Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**  
RUPST menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan selama tahun buku 2021 sebesar Rp31,4 triliun, di antaranya untuk dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp145 per saham. Dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp25 per saham yang telah dibagikan pada 7 Desember 2021. Perseroan menetapkan berakhirnya masa jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan Suwignyo Budiman dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota direksi perusahaan; mengangkat Gregory Hendra Lembong sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan; serta mengganti Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan perseroan yang semula Haryanto Tiara Budiman menjadi Lianawaty Suwono; serta mengangkat Antonius Widodo Mulyono sebagai Direktur Perseroan.



15 MARET

**Digelar Secara Hybrid, BCA Expoversary 2022 catat transaksi lebih dari Rp12 triliun**  
Merayakan HUT ke-65, PT Bank Central Asia Tbk menyelenggarakan BCA Expoversary 2022 diselenggarakan secara *offline* pada 10-13 Maret dan secara *online* pada 24 Februari hingga 27 Maret.



15 MARET

**BCA Bekerjasama dengan Manulife Aset Manajemen Indonesia dalam Menyediakan Peluang Investasi yang Menarik di Kawasan Asia Pasifik melalui Reksa Dana MANSYAF**  
Komitmen BCA untuk memberikan solusi investasi dan keuangan yang berkualitas bagi nasabah, BCA bekerjasama dengan Manulife Aset Manajemen Indonesia dengan mendistribusikan Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS melalui cabang BCA yang melayani transaksi reksa dana dan aplikasi Welma.



25 MARET

**Dukung Perkembangan UMKM Fashion, BCA Hadirkan program Bangga Lokal: Fashioning The Future 2022**  
Berkolaborasi dengan Jakarta Fashion Hub, BCA menghadirkan program Bangga Lokal: Fashioning The Future 2022. Dari 116 *brand* fashion lokal yang bergabung, terkursi menjadi 5 *brand* lokal yang masuk babak selanjutnya.





## Peristiwa Penting 2022 – lanjutan



1 APRIL

### Tingkatkan Dukungan Penyaluran KUR, BCA Salurkan KUR ke Perusahaan Manufaktur Kemasan

BCA melakukan kerja sama *channeling* KUR dengan PT Panca Budi Niaga yang bergerak di bidang manufaktur dan kemasan senilai Rp20 miliar. Pada kesempatan tersebut, BCA menggandeng KlikA2C sebagai penyedia layanan yang memproses pengajuan secara *online*.



21 APRIL

### Hasil Kinerja Triwulan I 2022 – Tumbuh Berkelanjutan Seiring Momentum Pemulihan

Melanjutkan kinerja solid di tahun 2021, PT Bank Central Asia Tbk (IDX: BBCA) dan entitas anak mencatatkan laba bersih sebesar Rp8,1 triliun pada triwulan I 2022, tumbuh 14,6% secara tahunan (YoY). Peningkatan laba bersih di triwulan I 2022 didukung oleh pertumbuhan bisnis, antara lain peningkatan aktivitas kredit, transaksi, dan CASA. Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, total kredit naik 8,6% YoY. Pertumbuhan kredit terjadi di semua segmen, baik kredit untuk bisnis maupun konsumsi. Sementara itu, dana giro dan tabungan (CASA) terus tumbuh secara berkelanjutan, naik hingga 21,7% YoY di Maret 2022, sebagai hasil dari inovasi layanan digital yang konsisten serta ekspansi ekosistem bisnis.



22 APRIL

### Konsisten Dukung Kemajuan UMKM, BCA Ramaikan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Bangka Belitung

Untuk mewujudkan target 30 juta untuk mendukung Gerakan BBI Bangka Belitung 2022, BCA terus berkontribusi dalam membantu memasarkan produk-produk bangga buatan Indonesia khususnya dari Bangka Belitung melalui cashback sebesar 25% setiap transaksi menggunakan QRIS BCA mobile, myBCA, dan Sakuku.



28 APRIL

### Dukung Pembangunan Fasilitas Sektor Energi Terbarukan, BCA Hadirkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Komitmen BCA dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dengan menghadirkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Wisma BCA Foresta, Jakarta.



12 MEI

### Portofolio KPR BCA Capai Rp100 Triliun

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berhasil membukukan pencapaian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) sebesar Rp100 Triliun pada tanggal 22 April 2022. Hal ini merupakan salah satu bentuk wujud loyalitas nasabah BCA dan komitmen dari BCA dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, serta dalam memenuhi berbagai kebutuhan terutama hunian di tengah tantangan pandemi yang telah berlangsung selama 2 tahun ini.



27 MEI

### BCA Raih Penghargaan “The Best Overall Big Caps” di Ajang The 13th IICD Corporate Governance Award 2022

*Service excellence* dan inovasi yang selalu dihadirkan BCA berhasil mengantarkan BCA untuk mendapatkan penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship dalam kegiatan The 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022 sebagai Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dengan Praktik Tata kelola Perusahaan Terbaik tahun 2022.





### Siapa Mendukung Era Digital Indonesia, BCA Hadirkan Kembali Program SYNRGY Accelerator Batch 5

SYNRGY Accelerator Batch 5 kembali dihadirkan sebagai bentuk konsistensi BCA dalam mendorong pertumbuhan dan inovasi ekosistem startup digital Indonesia dengan mengundang para *startup* digital *series seed - series A* seluruh Indonesia untuk mendapatkan pembekalan melalui berbagai program terbaik yang telah disiapkan oleh BCA sesuai dengan kebutuhan *startup*.



### Media Talk BCA Waspada Modus Penipuan Siber

Modus penipuan dengan mengatasnamakan BCA menjadi marak dilakukan baik melalui telepon, Whatsapp, dan media sosial dengan modus menawarkan program *upgrade* menjadi nasabah BCA Solitaire dan Prioritas serta menawarkan *apply* kartu kredit BCA atau ganti ke kartu *chip*. Oleh sebab itu, BCA mengajak nasabah untuk tidak pernah memberikan data pribadi.



### Hasil Kinerja Triwulan II 2022 - Momentum Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan di Tengah Tantangan Pasar

PT Bank Central Asia Tbk (IDX: BBKA) dan entitas anak membukukan peningkatan total kredit sebesar 13,8% secara tahunan (YoY) per Juni 2022, didukung oleh kenaikan berbagai aktivitas bisnis sejalan dengan pelonggaran pembatasan mobilitas. Total kredit di kuartal II 2022 meningkat Rp38,2 triliun dibandingkan kuartal sebelumnya, menjadi rekor pertumbuhan kredit tertinggi secara kuartalan (QoQ). Sementara itu, dana giro dan tabungan (CASA) naik 17,3% YoY, salah satunya ditopang oleh peningkatan frekuensi transaksi. Di sisi profitabilitas, BCA dan entitas anak membukukan laba bersih sebesar Rp18,0 triliun di semester I 2022, atau tumbuh 24,9% YoY.



### Kembali Ukir Prestasi Gemilang, BCA Raih 60 Penghargaan di Global Contact Center World Awards Asia Pacific

Dedikasi BCA untuk terus memberikan inovasi pelayanan melalui *contact center* Halo BCA membuahkan hasil dimana BCA berhasil menerima 60 penghargaan dalam ajang Global Contact Center World Awards (GCCWA) yang merupakan kompetisi tahunan yang mempertemukan praktisi *contact center* terbaik dari negara-negara di dunia. BCA berhasil membawa pulang 41 medali *gold*, 13 *silver*, dan 6 *bronze* termasuk beberapa kategori prestisius seperti Best Mega Contact Center, Best Crisis Management Campaign, Best in Customer Service, Best Contact Center Design, dan Best Technology Innovation.



### Sajikan Ragam Investasi, BCA & Bahana Luncurkan Produk Reksa Dana Pasar Uang Eksklusif

Dalam memenuhi minat dan semangat masyarakat dalam melakukan investasi, BCA bekerja sama dengan Bahana Gebyar Dana Likuid untuk meluncurkan produk Reksa Dana Pasar Uang terbaru yang memiliki profil risiko yang sangat konservatif dan memiliki kriteria *screening* yang ketat dan terukur serta dikembangkan secara *tailor-made* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan nasabah bank BCA.



### Perdana, BCA Wealth Summit 2022 Hadir Secara Hybrid: Enrich Yourself, Enlarge Your Wealth

BCA menyelenggarakan BCA Wealth Summit 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* - pada tanggal 8-9 September 2022 secara *offline* di Jakarta untuk nasabah BCA Solitaire dan BCA Prioritas, dan tanggal 10-23 September 2022 secara *online* untuk seluruh masyarakat yang berminat. Acara ini merupakan salah satu bentuk kontribusi BCA dalam meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan keuangan dan memperkenalkan ragam serta karakteristik produk investasi dan proteksi.





## Peristiwa Penting 2022 – lanjutan



**9 SEPTEMBER**

### Opening Ceremony BCA Expo Hybrid 2022

BCA kembali menghadirkan BCA Expo Hybrid 2022 pada tanggal 9–11 September 2022 sebagai bentuk konsistensi BCA dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional. Dalam acara ini, BCA menawarkan program suku bunga KPR yang spesial yaitu 3,85% eff.p.a. *fix* 3 tahun, bunga KKB BCA 2,25% untuk tenor 1 tahun, dan KSM BCA dengan DP spesial 1,2% bagi nasabah BCA minimal 1 tahun. BCA juga menggandeng lebih dari 100 *developer* dengan lebih dari 300 *projects*, lebih dari 140 kantor *property agent* dengan lebih dari 650 *listing property*. Sedangkan untuk KKB BCA menghadirkan 21 merek mobil ternama dan 19 merek motor.



**15 SEPTEMBER**

### Capai Rp5,4 Triliun, BCA Catat Rekor Penjualan Terbesar SBN Ritel di Pasar Perdana

BCA mencatat rekor penjualan SBN ritel seri SR017 di pasar perdana sebesar Rp5,4 triliun yang terhitung dari tanggal 19 Agustus – 14 September 2022. Salah satu penunjang dari pencapaian pembelian SBN Ritel seri SR017 adalah dengan adanya event *Wealth Summit* BCA 2022 yang mencatat lebih dari 65% pemesanan SR017 dilakukan oleh nasabah BCA via WELMA.



**26 SEPTEMBER**

### Kolaborasi BCA dan Bank DKI, Nasabah Bank DKI Bisa Setor dan Tarik Tunai Tanpa Kartu di Jaringan ATM BCA

Bank DKI berkolaborasi dengan BCA untuk memenuhi kebutuhan setor tarik tunai tanpa kartu di seluruh jaringan ATM BCA terdekat sebagai salah satu upaya untuk terus memberikan layanan terbaik.



**5 OKTOBER**

### Wisma BCA Foresta Raih Penghargaan Gedung Hemat Energi, Wakil Indonesia di ASEAN Energy Award 2023

Wisma BCA Foresta yang mengusung konsep *green building* terpilih menjadi pemenang pertama kategori Gedung Hemat Energi Sub Kategori Gedung Baru di ajang Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2022 yang nantinya akan membawa BCA menjadi perusahaan disektor perbankan yang mewakili Indonesia di ajang ASEAN Energy Award 2023. Pencapaian ini sejalan dengan implementasi BCA untuk menerapkan nilai *enviromental, social, and governance* (ESG).



**12 OKTOBER**

### Konsisten Gaungkan Edukasi, BCA Raih Penghargaan Kategori Impactful Campaign of The Year di Ajang Marketeers Editor's Choice Award 2022

Komitmen BCA untuk terus berkolaborasi dalam menciptakan inovasi kembali mengantarkan BCA di ajang penghargaan Marketeers Editor's Choice Award 2022 dalam kategori Impactful Campaign of The Year untuk program edukasi BCA.



**14 OKTOBER**

### Gaungkan Optimisme Pertumbuhan, BCA Kembali Gelar Indonesia Knowledge Forum (IKF) XI 2022

Mengusung tema “Triving Forward: Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilience in the Digital Era”, Indonesia Knowledge Forum XI kembali di gelar dengan konsep forum dalam satu hari penuh pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan sejumlah narasumber seperti Luhut Binsar Pandjaitan, Sandiana Salahuddin Uno, Arsjad Rasjid, Najwa Shihab, dan pembicara inspiratif lainnya.



**19 OKTOBER**

### Halo BCA Kembali Raih Grand Champion di Ajang TBCCI 2022

Komitmen BCA untuk selalu meningkatkan pelayanan Halo BCA mengantarkan BCA untuk mendapatkan titel Grand Champion dengan total 55 medali dari berbagai kategori seperti 24 Platinum, 11 Gold, 11 Silver, dan 9 Bronze baik untuk kategori individu, *teamwork*, dan corporate di dalam ajang The Best Contact Center Indonesia 2022.





20 OKTOBER

**PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Triwulan III 2022 - Kinerja Solid Mendukung Pemulihan Ekonomi**  
PT Bank Central Asia Tbk (IDX: BBCA) dan entitas anak melanjutkan tren pertumbuhan kinerja hingga sembilan bulan pertama tahun 2022, dengan membukukan peningkatan total kredit sebesar 12,6% secara tahunan (YoY) per September 2022. Dari sisi pendanaan, dana giro dan tabungan (CASA) naik 15,1% YoY, ditopang oleh tingginya frekuensi transaksi dan peningkatan basis nasabah. Laba bersih BCA dan entitas anak mencapai Rp29,0 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2022, atau tumbuh 24,8% YoY.



28 OKTOBER

**Kolaborasi BCA – Bank BPD Bali, Hadirkan Solusi Pembayaran PBB-P2 dan Pajak Daerah Lainnya (PHR)**  
BCA bersama dengan BPD Bali menghadirkan solusi pembayaran PBB-P2 dan Pajak Daerah Lainnya (PHR) sebagai bagian dari Rencana Aksi TP2DD (Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah) untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak di daerah Bali melalui e-channel BCA seperti ATM BCA, m-BCA, Klik BCA Bisnis, dan Klik BCA Individu.



13 NOVEMBER

**Dukung Penuh B20 Summit di Bali, BCA Selaraskan Strategi Bisnis dengan Program B20**

BCA turut berpartisipasi dalam memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan B20 Summit melalui partisipasi Direktur BCA Haryanto T Budiman sebagai Chair of Integrity and Compliance Task Force. BCA juga telah menyelaraskan isu-isu sentral dalam G20 dan B20 terkait digitalisasi, ekonomi yang inklusif, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, energi bersih, tata kelola perusahaan yang berintegritas, dan prioritas pada keterwakilan perempuan ke dalam strategi bisnis BCA.



23 NOVEMBER

**BCA Bagikan Dividen Interim Tunai Rp35,- per Saham, Naik 40% YoY**  
Sehubungan dengan kuasa dan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan Perseroan 2022, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris akan melaksanakan pembagian dividen interim tunai sebesar Rp35,- (tiga puluh lima rupiah) per saham untuk tahun buku 2022, sehingga total dividen interim tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp4.314.626.750.000 (empat triliun tiga ratus empat belas miliar enam ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau meningkat 40% dibandingkan dividen interim tahun buku 2021.



23 NOVEMBER

**Bakti BCA Bergerak dan Berdonasi ke Lokasi Gempa Cianjur**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) melalui program Corporate Social Responsibility dibawah “Bakti BCA” bergerak untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat yang terdampak gempa di Cianjur. Sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana gempa bumi di Cianjur, BCA menyiapkan bantuan sebesar Rp500 juta berupa tenda darurat, *velbed* atau matras lipat, obat-obatan, makanan, vitamin, popok, dan berbagai kebutuhan utama masyarakat korban gempa berkoordinasi dengan pihak BPBD Cianjur, Jawa Barat.



28 NOVEMBER

**PPATK bersama BCA Lakukan Rehabilitasi Lahan Konservasi Orangutan di Kalimantan Timur**

PPATK bersama BCA dan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) bersinergi melanjutkan program Rehabilitasi Lahan Konservasi Orangutan di Samboja Lestari, Kalimantan Timur yang sebelumnya telah dilakukan pada awal tahun 2022.



16 DESEMBER

**BCA Hadirkan Electric Vehicle Charging Station di Semarang**

Melalui gerakan #BCAForSustainability, BCA senantiasa memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan dan kini BCA KCU Semarang menghadirkan *Electric Vehicle Charging Station*.





# Budaya Perusahaan



## VISI

Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia

## MISI



Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan

Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah

Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA





Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sesuai Surat Keputusan No. 022/SK/DIR/2006 tertanggal 23 Februari 2006 perihal Visi dan Misi PT Bank Central Asia Tbk. Sedangkan Tata Nilai mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2015 tertanggal 18 Juni 2015 perihal Tata Nilai PT Bank Central Asia Tbk.

Informasi lebih detail mengenai Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 541.



# Produk dan Layanan

Per 31 Desember 2022

Produk dan Layanan	Keterangan
 <p><b>Produk Simpanan</b></p>	Tahapan
	Tahapan Xpresi
	Tahapan Gold
	Tahapan Berjangka
	Tahapan Berjangka SiMuda
	Tapres
	Simpanan Pelajar
	TabunganKu
	Laku
	BCA Dollar
	Deposito Berjangka
	Giro
 <p><b>Layanan Transaksi Perbankan</b></p>	e-deposito
	Safe Deposit Box
	Transfer
	Remittance
	Collection dan Kliring
	Bank Notes
	Travellers' Cheque
	Virtual Account
	Sub Account
	Payment
	Auto Debit
	Payroll Services
	Cash Pick Up
	Jasa Kustodian
	Business Debit Card (BDC)
	Payment Gateway
	STAR Teller
	eBranch
 <p><b>Perbankan Elektronik</b></p>	eService
	Modul Penerimaan Negara Generasi 3 (MPN G3)
	e-Billing (pembayaran pajak lokal: PPN, PPh, dan lainnya)
	ATM BCA (multifungsi, dan ATM setor tarik)
	EDC BCA
	Debit BCA
	Tunai BCA
	Flazz
	BCA mobile
	m-BCA
	Internet Banking
	KlikBCA Individu
	KlikBCA Bisnis
	KlikBCA Bisnis Integrated Solution - memiliki fitur lebih komprehensif dari KlikBCA Bisnis, contohnya untuk layanan supply chain
	API BCA
	OneKlik
	Welma
	VIRA
	Sakuku
	Duitt
	BCA KlikPay
	WhatsApp Bank BCA
	Vindi
	myBCA
	BCA by Phone
	Info SMS/Email
	Video Banking
	CS Digital
	Call Center (Halo BCA)
	Host to Host (H2H) ERP Integration

Produk dan Layanan	Keterangan
 <p><b>Layanan Cash Management</b></p>	Payable Management/Disbursement
	Receivable Management/Collection (termasuk B2B & B2C)
 <p><b>Kartu Kredit</b></p>	Account and Liquidity Management (termasuk RDN dan RDL)
	BCA Card
 <p><b>Produk Bancassurance</b></p>	BCA Mastercard
	BCA Visa
	BCA Amex
	BCA JCB
	BCA UnionPay
	<b>Regular Premium Unit Link</b>
	Maxi Infinite Link Assurance
	Maxi Protection (USD)
	Maxi Protection Plus (IDR)
	<b>Health Protection</b>
	Hospital 100% Refundable
	Bima Proteksi Kesehatanku
	Optima Cancer Protection
	Optima Protection Plus
	Proteksi Penyakit Kritis Maksima Extra (PRIMA Extra)
	Premier Medical Protection (Medic Pro)
	Proteksi Kesehatan Ultima (PRATAMA)
	BCA Life Perlindungan Kritis Optima (BCA Life PELITA)
	PRUHospital Cover
	Dental Care Plan
	<b>Life Protection</b>
	BCA Life Heritage Protection
	b-SAVE Accident Protection
	BCA Life Proteksi Jiwa Optima
	Optima Accident Protection
	PRULife Guard
	PRUAccident Shield
	Education Guard
	Household Guard
	<b>Education</b>
	Proteksi Edukasi Maksima (EduPlan)
	<b>Retirement</b>
	BCA Life Purna Medis Optima (BCA Life PURNAMA)
	Proteksi Retirement Maksima (RetirePlan)
	<b>Corporate Solutions</b>
	Program Pensiun DPLK
	Health Corporate Insurance
	Life Corporate Insurance
	<b>Asuransi Umum</b>
	Asuransi Kebakaran
	Asuransi Property/Industrial All Risks (PAR/ IAR)
	Asuransi Kendaraan Bermotor
	Travel Insurance
 <p><b>Produk Investasi Reksa Dana</b></p>	<b>Reksa Dana Pasar Uang</b>
	Bahana Dana Likuid
	Bahana Gebyar Dana Likuid
	Batavia Dana Kas Maxima
	Danareksa Gebyar Dana Likuid
	FWD Asset Money Market Fund
	Schroder Dana Likuid
	<b>Reksa Dana Terproteksi</b>
	Batavia Proteksi Gebyar 9
	Batavia Proteksi Gebyar 10
	Batavia Proteksi Gebyar 11
	Batavia Proteksi Gebyar 12
	Danareksa Proteksi Gebyar 1
	Danareksa Proteksi Gebyar 2

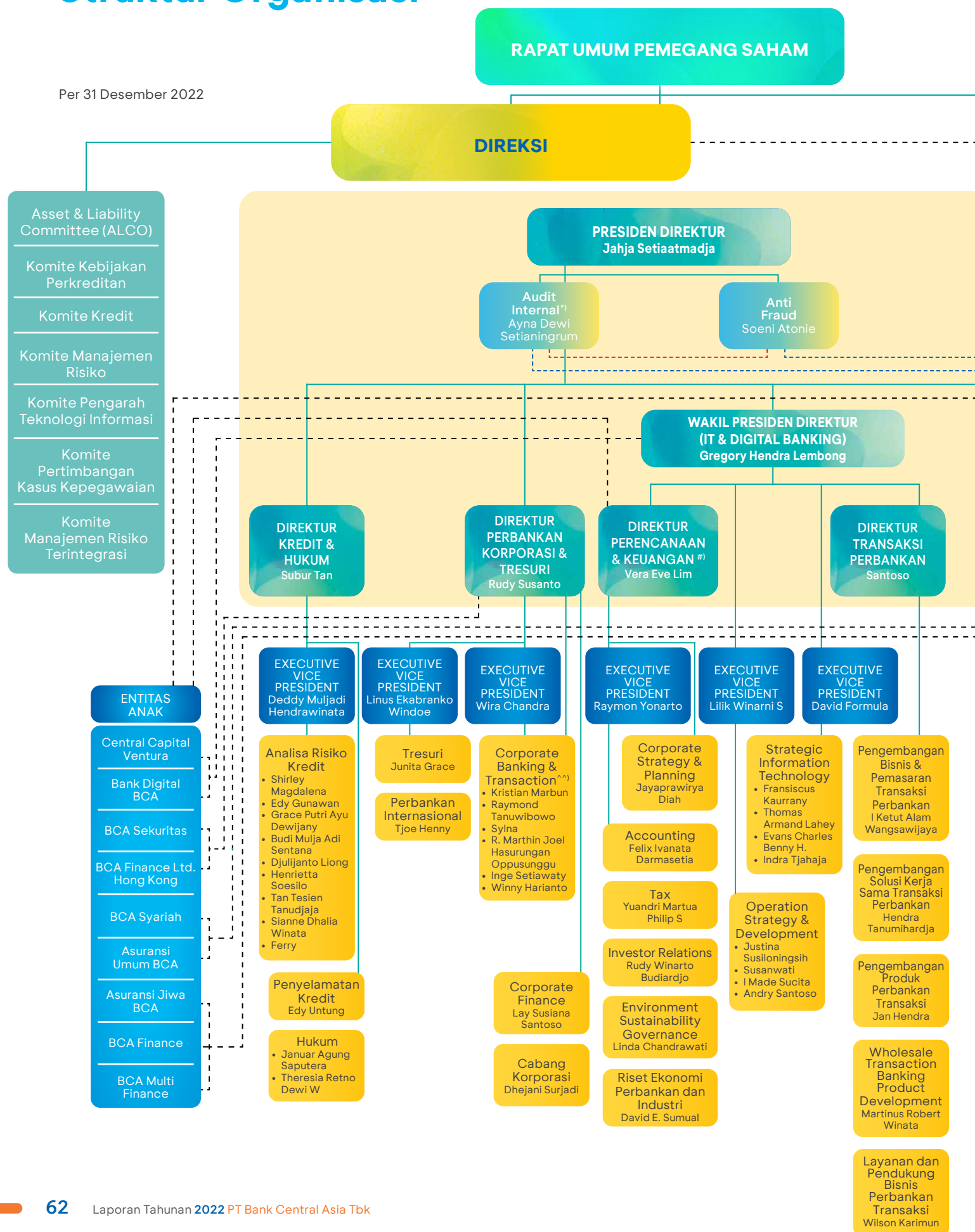
Produk dan Layanan	Keterangan	Produk dan Layanan	Keterangan
 Produk Investasi Reksa Dana (lanjutan)	<b>Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR</b> Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas G Batavia Dana Obligasi Ultima BNP Paribas Prima II Kelas RK1 Danareksa Gebyar Indonesia II Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A Manulife Obligasi Unggulan Kelas A Nikko Gebyar Indonesia Dua Panin Gebyar Indonesia II Schroder Dana Mantap Plus II Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	 Fasilitas Kredit	<b>Valuta Asing</b> 1. Global Sukuk <b>Structured Product</b> DCI (Dual Currency Investment)
	<b>Reksa Dana Pendapatan Tetap USD</b> Ashmore Dana USD Nusantara BNP Paribas Prima USD Kelas RK1 Schroder USD Bond Fund		Kredit Pemilikan Rumah Kredit Kendaraan Bermotor Kredit Sindikasi Kredit Modal Kerja Kredit Ekspor Trust Receipt Kredit Investasi Distributor Financing Supplier Financing Dealer Financing Franchise Financing Showroom Financing Investment Financing Business Personal Loan Kredit Usaha Rakyat Personal Loan Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM)
	<b>Reksa Dana Campuran</b> BNP Paribas Spektra Schroder Dana Kombinasi Schroder Dana Terpadu II Schroder Dynamic Balance Fund Schroder Syariah Balanced Fund		Advance Payment Guarantee Bid Guarantee Counter Guarantee Custom Guarantee (P4BM) Direct Pay Guarantee Financial Guarantee Maintenance Guarantee Payment Guarantee Performance Guarantee
	<b>Reksa Dana Saham IDR</b> Ashmore Dana Ekuitas Nusantara Ashmore Dana Progresif Nusantara Ashmore Saham Dinamis Nusantara Batavia Dana Saham Batavia Dana Saham Optimal BNP Paribas Ekuitas BNP Paribas Pesona BNP Paribas Pesona Syariah Danareksa Mawar Konsumer 10 Kelas A Eastspring Investment Value Discovery kelas A FWD Asset Sectoral Equity Fund Schroder 90 Plus Equity Fund Schroder Dana Istimewa Schroder Dana Prestasi Schroder Dana Prestasi Plus		Inward Documentary Collection LC Issuance Trust Receipt LC Forfaiting LC Confirmation LC Discounting LC Negotiation Letter of Guarantee Outward Documentary Collection Pre Export Financing (Export Loan)
	<b>Reksa Dana Saham USD</b> Batavia Technology Sharia Equity USD BNP Paribas Cakra Syariah USD Kelas RK1 BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1 Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS Schroder Global Sharia Equity Fund USD		SKBDN Issuance Trust Receipt SKBDN Forfaiting Letter of Guarantee SKBDN Discounting
	<b>Reksa Dana Indeks</b> BNP Paribas Sri-Kehati		
	<b>Money Market</b> SBBI (Surat Berharga Bank Indonesia) Valas DBMM (Deposito Berjangka Money Market) <b>Fixed Income</b> Surat Berharga Negara (SBN) A. Surat Utang Negara (SUN)		
	<b>Mata Uang Rupiah</b> 1. ORI (Obligasi Ritel Indonesia) 2. Fixed Rate 3. SPN ( Surat Perbendaharaan Negara)		
	<b>Valuta Asing</b> 1. Global Bonds B. SBSN (Surat Berharga Syariah Negara)		
	<b>Mata uang Rupiah</b> 1. SR (Sukuk Ritel) 2. PBS (Project Based Sukuk) 3. SPNS (Surat Perbendaharaan Negara Syariah)		
 Produk Investasi		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	
		 Fasilitas Kredit	

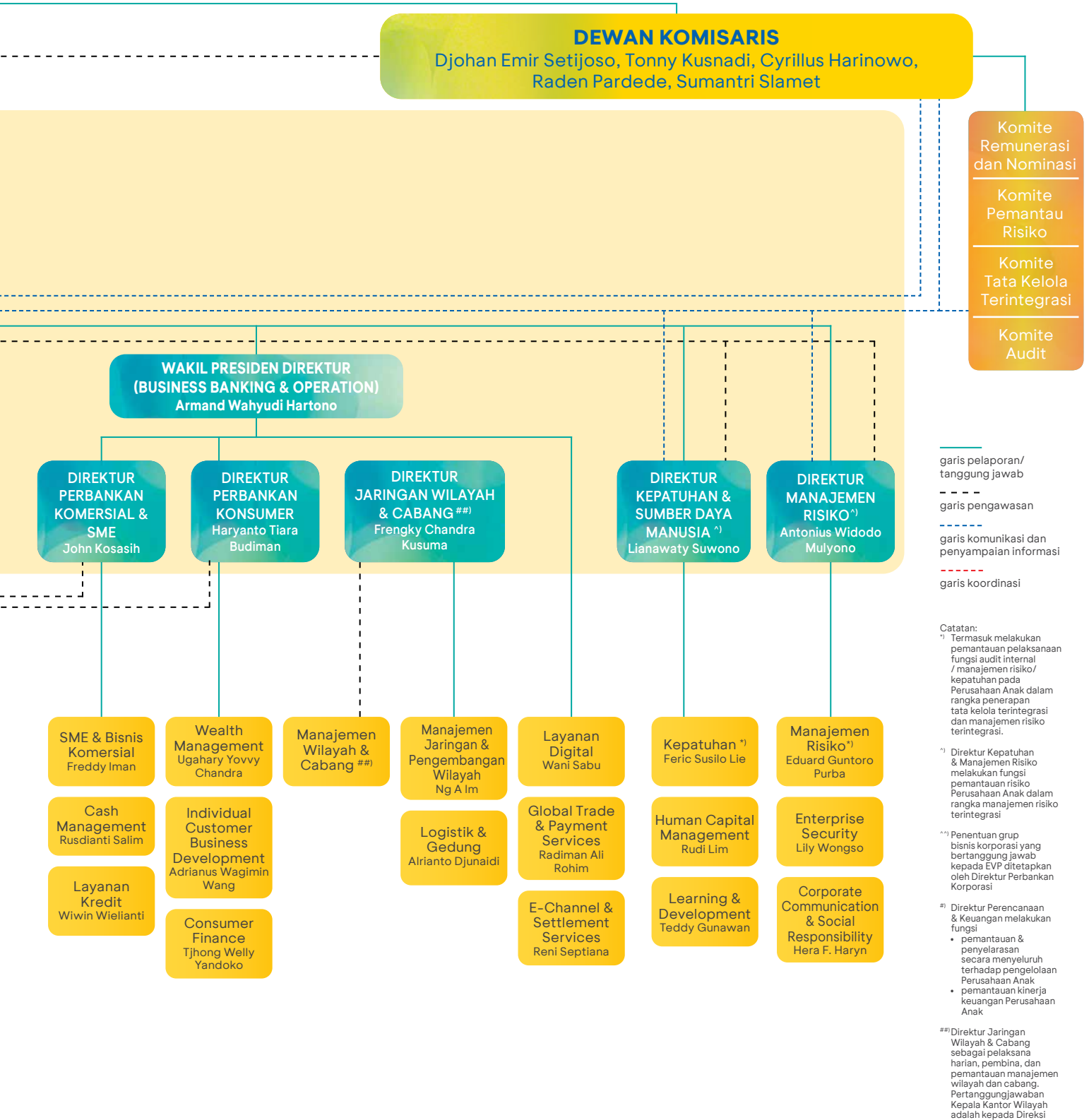




# Struktur Organisasi

Per 31 Desember 2022







## Profil Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 17 Juni 2011. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Presiden Direktur BCA yang bertanggung jawab atas koordinasi umum, serta membawahkan Divisi Audit Internal dan Biro Anti Fraud.



### PERJALANAN KARIR

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA (2005-2011) dengan tanggung jawab terakhir atas bisnis Perbankan Cabang, Divisi Tresuri, Divisi Perbankan Internasional, dan kantor - kantor perwakilan di luar negeri. Pernah menjabat sebagai Direktur BCA (1999-2005) serta memegang berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, menjabat sebagai Direktur Keuangan pada perusahaan otomotif Indonesia terkemuka, PT Indomobil (1989-1990), serta memimpin sejumlah posisi strategis pada salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kalbe Farma (1980-1989) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada kantor akuntan Price Waterhouse.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *change management*, *banking strategy*, *treasury*, *accounting & financial management*, *corporate banking business*, *international banking business*, *risk management* dan *digital banking*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1982).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 378 pada Laporan Tahunan ini.



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Wakil Presiden Direktur BCA yang menjalankan supervisi umum atas Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang, Direktur Konsumen Perbankan, dan Direktur Komersial & SME Perbankan, serta bertanggung jawab atas unit kerja operasional yang meliputi *E-Channel & Settlement Services*, Layanan Perbankan Internasional, serta Layanan *Contact Center* dan Layanan Digital.



## PERJALANAN KARIR

Menjabat sebagai Direktur BCA dari tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Perencanaan dan Pembinaan Wilayah BCA (2004–2009). Beliau pernah menjabat sejumlah posisi eksekutif pada PT Djarum (1998–2004) antara lain sebagai Direktur Keuangan, *Deputy Purchasing Director* dan Kepala Sumber Daya Manusia. Armand Wahyudi Hartono menjadi analis pada *Global Credit Research and Investment Banking*, JP Morgan Singapura (1997–1998).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *IT & digital transformation, change management, banking operation & service excellence dan network distribution & delivery channel*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Lulusan University of California, San Diego (1996) dan meraih gelar Master of Science di bidang Engineering Economic-System and Operation Research (1997) dari Stanford University, Amerika Serikat.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 378 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA yaitu Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono, namun tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi lainnya.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Armand Wahyudi Hartono**  
Wakil Presiden Direktur



Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juni 2016. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





## Gregory Hendra Lembong

Wakil Presiden Direktur



Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2022 dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 April 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Wakil Presiden Direktur BCA yang menjalankan supervisi umum atas Direktur Keuangan & Perencanaan Perusahaan dan Direktur Transaksi Perbankan serta bertanggung jawab atas *Strategic Information Technology* dan Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi – Layanan. Selain itu juga memantau perkembangan PT Central Capital Ventura (Central Capital Ventura), entitas anak yang bergerak di bidang modal ventura, dan PT Bank Digital BCA (BCA Digital), entitas anak yang bergerak di bidang perbankan digital.



## PERJALANAN KARIR

Memiliki pengalaman perbankan di Indonesia dan di luar negeri lebih dari 25 tahun. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau ditunjuk sebagai *Chief Transformation Officer* yang memimpin Program Transformasi & Strategi untuk seluruh unit atau fungsi di PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia sejak bulan Januari tahun 2019, sebagai *Chief Fintech Officer* CIMB Group Malaysia (Juni 2018 sampai dengan Desember 2018), *CEO Group of Transaction Banking* CIMB Group Malaysia (Juli 2016 sampai dengan Desember 2018), *Chief of Transaction Banking* PT Bank CIMB Niaga Indonesia (Agustus 2013 sampai dengan Desember 2018), *Regional Head of Transaction Services (cash, liquidity, FX)*, Asia Pacific di J.P. Morgan Asia Pacific di Singapura (2010–2013), *Global COO & Head of Business Development* di Deutsche Bank London (2009–2010) dan berkarir di Citibank sejak tahun 1994 sampai dengan 2009 dengan memegang berbagai peran di bidang strategi dan manajemen produk di Asia dan Eropa.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *IT dan memiliki keahlian di berbagai bidang di antaranya IT transformation strategy & implementation, transaction banking and services, global trade finance & corporate cash management business development, regional strategy and planning, dan product and solution management.*



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering dari University of Washington, dan Master of Science in Engineering Economic Systems dari Stanford University di Amerika Serikat.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 379 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Analisa Risiko Kredit, Penyelamatan Kredit, dan Hukum.



### PERJALANAN KARIR

Saat ini menjabat sebagai anggota Direksi BCA, sebelumnya memimpin Kepala Satuan Kerja Hukum, Wakil Kepala Divisi Hukum (1999-2000), Kepala Biro Hukum (1995-1999), dan telah memegang beberapa posisi manajerial termasuk sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat Operasional (1991-1995). Bergabung dengan BCA sejak tahun 1986.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *legal & litigation*, *enterprise & credit risk management*, *human capital management*, dan *credit restructuring*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (1986) dan menyelesaikan pendidikan terakhirnya dalam program spesialisasi Notariat Fakultas Hukum di Universitas Indonesia (2002).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 380 pada Laporan Tahunan ini.



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Subur Tan**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 62 tahun.  
Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2002 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 13 Agustus 2002. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





**Rudy Susanto**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juli 2014. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Grup *Corporate Banking, Transaction & Finance* (GBKF), Divisi Tresuri, Divisi Perbankan Internasional dan Kantor Cabang Korporasi. Juga memantau perkembangan usaha entitas anak yang bergerak di bidang layanan *remittance* di Hong Kong yaitu BCA Finance Limited, dan entitas anak yang merupakan perusahaan sekuritas, PT BCA Sekuritas.



### PERJALANAN KARIR

Sejak bergabung dengan BCA pada tahun 2002, Rudy Susanto pernah mengisi berbagai posisi manajerial yaitu sebagai *Executive Vice President* Grup Analisa Risiko Kredit (2011-2014), Kepala Grup Analisa Risiko Kredit (2004-2011), dan Kepala Divisi Kredit (2002-2004). Sebelum bergabung dengan BCA, menjabat di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Kepala Divisi *Loan Work Out II* (2001-2002) dan *Senior Credit Officer* (1999-2001). Selain itu, pernah bergabung dengan Bank LTCB Central Asia sebagai *Vice President Corporate Finance* (1998-1999), *Senior Manager Corporate Finance* (1996-1998), *Manager Corporate Finance* (1995), dan *Assistant Manager Corporate Finance* (1994).

Memulai karir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 1992 sebagai *trainee* dalam *credit marketing program*. Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *corporate lending business*, *syndication loan*, *credit restructuring*, *corporate banking operation & services*, *treasury*, *international banking business*, dan *merger & acquisition*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar sarjana dalam bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara (1989) dan memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan dari The University of Tennessee, Knoxville, Amerika Serikat (1992).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 380 pada Laporan Tahunan ini.



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Pengelolaan Strategi dan Kebijakan Kepatuhan Bank, Sumber Daya Manusia serta Pembelajaran & Pengembangan.



## PERJALANAN KARIR

Sebelumnya, menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Management (2006-2016), serta sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2007-2016). Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1991 sebagai *Management Trainee* dalam Program Pengembangan Manajemen BCA dan kemudian ditunjuk sebagai *Business Analyst* (1992-1996) di Divisi Sistem Informasi, menangani *Integrated Banking Systems Project* untuk *Integrated Deposit Systems & Integrated Loan Systems*. Setelah berkarya di bidang Teknologi Informasi, Lianawaty Suwono melanjutkan karirnya di bidang *Human Resources* dengan berawal dari penugasan untuk mengembangkan *Human Resource Information Systems*.

Dalam perjalanan karirnya, Lianawaty Suwono menduduki sejumlah posisi eksekutif, seperti Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2002-2006), Kepala Biro *HR Resourcing & Development* (2000-2002), Kepala Biro *Management Development Program & Career Development* (1999-2000), Kepala Biro *HR Operation Systems & Support* (1998-1999), dan Kepala Urusan *HR Operations Support* (1996-1998). Sejak 2014 hingga Juli 2016, Lianawaty Suwono juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa BCA.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *human capital management*, *talent management*, *corporate culture*, *employee training & development* dan *Information system & technology*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Lulusan Business Information Computing Systems, San Francisco State University, California.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 381 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Lianawaty Suwono**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan BCA pada RUPS Tahunan 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 April 2022.





**Santoso**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Agustus 2016. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan, Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan, Pengembangan Produk Perbankan Transaksi, Layanan & Pendukung Bisnis Perbankan Transaksi, serta Pengembangan Produk *Wholesale* Transaksi Perbankan.



### PERJALANAN KARIR

Sebelumnya, menjabat sebagai Kepala Grup Layanan & Pendukung Bisnis Consumer Card (2015-2016), Kepala Grup Merchant & Kredit Consumer Card (2012-2014), Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit (2009-2012), Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (2005-2009), Wakil Kepala Divisi Jaringan Konsumer, Wakil Kepala Divisi Jaringan Layanan serta Wakil Kepala Divisi Jaringan & Penjualan (2000-2005), Kepala Biro Area Marketing (1998-2000). Dalam perjalanan karirnya, menduduki beberapa jabatan manajerial, seperti Kepala Urusan Marketing Area Non Jabodetabek II (1996-1998). Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1992 sebagai Kepala Bidang Supporting Administrasi.

Santoso juga aktif sebagai Ketua Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Juni 2021-sekarang), Wakil Sekretaris Jendral ASPI (Agustus 2020-Juni 2021), Ketua Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) di Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019-sekarang). Ketua Komite VII ASPI (2016-2020), *Board of Executive* Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI) (2013-sekarang), Komisaris PT Abacus Cash Solution, perusahaan penyedia jasa pengelolaan Kas (2010-2016), dan Ketua Dana Pensiun BCA (2003-2016).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *transaction banking business development, retail payment settlement, business partnership, consumer card issuance & acquisition*, dan *digital banking & financial technology*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan terakhir pada Fakultas Teknik di Universitas Trisakti, Jakarta (1989).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 382 pada Laporan Tahunan ini.



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan *Corporate Planning and Strategy, Industry & Economic Research, Investor Relations, Environment, Social and Governance (ESG), Good Corporate Governance (GCG), Corporate Secretary, Finance & Accounting, Tax* dan *Regulatory Reporting*.



## PERJALANAN KARIR

Saat ini menjabat sebagai Direksi BCA, setelah mengisi posisi sebagai *Executive Vice President* Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan. Sebelum bergabung di BCA, beliau menjabat berbagai posisi Direktur dan Komisaris antara lain Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006–2017), Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance merangkap sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010–2017), Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika merangkap sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008–2013), *Chief Financial Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003–2006), serta Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi dan Kepala Bagian di Bank Danamon Indonesia Tbk (1990–2003). Memulai karir sebagai Asisten Manajer Keuangan di PT Asuransi Sinarmas (1987–1998), Asisten Manajer Akuntansi & Keuangan PT MBF Leasing (1988–1990).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya merger dan akuisisi, divestasi dan IPO, *capital market fund / capital raising, transformation management office, operation excellence, corporate planning dan strategy, procurement, real estate management, investor relations, financial accounting & tax, regulatory reporting, management information system (MIS)* dan lainnya.



**Vera Eve Lim**  
Direktur



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi/Akuntansi di Universitas Tarumanegara (1989) dan program Eksekutif di Stanford Graduate School (2008).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 382 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.  
Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 April 2018. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





**Haryanto Tiara Budiman**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 54 Tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2020 dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Mei 2020. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Divisi Bisnis Kredit Konsumer, Divisi Individual Customer Business Development dan Divisi Wealth Management. Selain itu, juga memantau perkembangan PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) yang bergerak di bidang asuransi jiwa, PT BCA Finance (BCA Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan serta PT BCA Multi Finance (BCA Multi Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan anjak piutang, pembiayaan motor dan sewa guna usaha.



## PERJALANAN KARIR

Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director & Senior Country Officer (Chief Executive) J.P. Morgan Indonesia (sejak Januari 2012 sampai dengan April 2020), sebagai Senior Executive Vice President and Head of Change Management Office PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (sejak Oktober 2006 sampai Desember 2011), dan memulai karir di McKinsey & Company, perusahaan konsultan manajemen global (1996-2006) dengan jabatan terakhir sebagai Associate Partner dan sebagai Direktur PT McKinsey Indonesia. Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI) untuk periode masa jabatan 4 tahun terhitung sejak Juni 2019 sampai dengan Mei 2023 serta ditunjuk sebagai salah satu dari 7 Ketua Gugus Tugas B20 Indonesia dalam rangka Presidensi G20 Indonesia 2022 untuk bidang Integrity & Compliance. Sejak September 2022, beliau diangkat sebagai anggota Board of Trustee USINDO (United States Indonesia Society) - sebuah organisasi nirlaba yang secara eksklusif didedikasikan untuk memperkuat hubungan antara Amerika Serikat dan Indonesia.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *strategic planning, corporate & investment banking, risk management, compliance, merger & acquisition, capital market* dan *consumer banking*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Bachelor of Science dari Texas A&M University, Master of Science dari Virginia Polytechnic Institute & State University (Virginia Tech), dan Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Amerika Serikat.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 382 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang yang bertanggung jawab sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau manajemen jaringan & pengembangan wilayah, serta bertanggung jawab atas Divisi Pendukung Cabang, yaitu Divisi Logistik dan Gedung, serta Divisi Manajemen Wilayah dan Cabang.



### PERJALANAN KARIR

Frengky Chandra Kusuma memulai karirnya pada tahun 1989 di BCA sebagai Analis Kredit dan terus berkembang karirnya hingga menjadi Kepala KCU Cakranegara pada tahun 2001. Selanjutnya beliau menjadi Kepala KCU Sidoarjo, KCU Diponegoro, KCU Solo, dan KCU Veteran Surabaya hingga diangkat menjadi Kepala Kantor Wilayah IV Indonesia Timur pada tahun 2012. Sejak 2018 hingga 2021, beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah III Surabaya BCA dan *Member of Steering Committee* Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jawa Timur.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *SME & commercial banking, branch banking management, network distribution & delivery channel dan procurement & property management.*



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (STIE YPUP) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Widya Mandala.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 383 pada Laporan Tahunan ini.



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Frengky Chandra Kusuma**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 56 Tahun.  
Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2021 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 April 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





**John Kosasih**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 53 Tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2021 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 April 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Divisi Komersial & SME, *Cash Management* dan Sentra Layanan Kredit. Selain itu, juga memantau perkembangan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yaitu PT BCA Insurance (BCA Insurance) yang bergerak di bidang asuransi umum, serta PT BCA Syariah (BCA Syariah) yang bergerak di bidang perbankan syariah.



## PERJALANAN KARIR

Sejak tahun 2016 hingga awal 2021, John Kosasih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah. Sebelumnya memiliki pengalaman yang cukup beragam di bidang perbankan, antara lain pernah menjabat sebagai *Finance and Loan Administration Manager*, Ketua Koordinator Pusat dan Anggota Tim Pengelola BPPN di PT Bank Risjad Salim Internasional (1997-2000), *Head of Business Development and Business Planning*, *Consumer Mass Marketing*, *Head of Consumer Banking Strategic Planning & Marketing Communication*, *Head of Liability Product & Marketing Communication*, *Head of Jakarta Region* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2005), Kepala Pengembangan Penjualan Perbankan Individu, *Senior Adviser* Satuan Kerja Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Konsultan Pengembangan Strategi Pemasaran di PT Bank Central Asia Tbk (2005-2010), Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Bank BCA Syariah (2010-2016). Saat ini beliau aktif sebagai Pengurus Perbanas periode 2020-2024 dan Pengurus Ikatan Bankir Indonesia periode 2019-2023.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *consumer banking*, *wealth management*, *commercial & SME banking*, *micro business*, *sharia/islamic banking strategy* dan *accounting & financial management*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Bachelor of Economic dari Murdoch University, Perth, Western Australia, serta telah menempuh beberapa *executive training* di antaranya, Pacific RIM Bankers Programme-University of Washington, Foster Education Seattle, Amerika Serikat (2012) dan ASEAN Global Leadership Program, UC Berkeley California, Amerika Serikat (2017).

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 383 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Manajemen Risiko, *Enterprise Security*, dan *Corporate Communication & Social Responsibility*.



## PERJALANAN KARIR

Antonius Widodo Mulyono memiliki pengalaman perbankan di Indonesia lebih dari 30 tahun. Sejak tahun 2019 hingga 2022, beliau menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwa BCA yang bertanggung jawab terhadap pemasaran seluruh produk Asuransi Jiwa BCA melalui berbagai saluran distribusi.

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwa BCA, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis di PT Bank DKI (2015–2018), Komisaris di PT Asuransi Umum BCA (2014–2015) serta beberapa jabatan di PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebagai Kepala Divisi Komersial dan SME (2011–2015), Kepala Kantor Wilayah II Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta (2009–2011), Kepala Kantor Wilayah IV Denpasar Bali (2008–2009), Kepala Kantor Cabang BCA Malang (2006–2008), Wakil Kepala Divisi *Retail Banking* (2003–2006), Kepala Kantor Cabang BCA Yogyakarta (2000–2003), dan Kepala Biro Perkreditan Cabang BCA (1994–1999).

Selama masa karir, beliau telah berpengalaman dan memiliki keahlian di berbagai bidang di antaranya *commercial & SME banking*, *retail banking*, *branch banking management*, strategi pemasaran, asuransi umum dan asuransi jiwa.



## RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 384 pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Antonius Widodo Mulyono**  
Direktur



Warga Negara Indonesia, 59 Tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 April 2022 untuk periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2026.





## Profil Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2011. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



### PERJALANAN KARIR

Sebelumnya Djohan Emir Setijoso memegang jabatan sebagai Presiden Direktur BCA (1999-2011), dengan tanggung jawab terakhir atas Koordinasi Umum, Divisi Internal Audit, Perencanaan Perusahaan, Keuangan dan Akuntansi, serta Sekretariat Perusahaan. Sebelum bergabung dengan BCA, bekerja di Bank Rakyat Indonesia dari tahun 1965 hingga 1998 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur; dan menjadi Komisaris Utama pada Inter Pacific Bank (1993-1998). Di samping sebagai Presiden Komisaris BCA, saat ini aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *banking & financial strategy*, *banking supervision*, *internal audit*, *corporate banking*, *branch banking*, dan *individual banking*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Pertanian Bogor (1964).



### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



### RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## PERJALANAN KARIR

Sebelum bergabung dengan BCA, Tonny Kusnadi menjabat sebagai Direktur PT Cipta Karya Bumi Indah, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti (2001-2002), setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Komisaris. Tonny Kusnadi juga pernah menjabat berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan lain, antara lain Presiden Direktur PT Sarana Kencana Mulya, perusahaan distributor elektronik (1999-2001), *Chief Manager Corporate Banking* PT Bank Central Asia (1992-1998), *General Manager* PT Tamara Indah, perusahaan *engineering* dan *general supplier* (1988-1992), dan *General Manager* PT Indomobil, perusahaan otomotif Indonesia terkemuka (1987).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *corporate banking*, *banking operation & services*, dan *corporate planning*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya, Malang, jurusan Teknik Mesin (1978).



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk.



**Tonny Kusnadi**  
Komisaris



Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris BCA pada RUPS Tahunan 2003 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 September 2003. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





**Cyrillus Harinowo**  
Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2003 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 September 2003. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



## PERJALANAN KARIR

Sebelum bergabung dengan BCA, Cyrillus Harinowo berkarya di Bank Indonesia (BI) selama kurang lebih dua puluh lima tahun, antara lain sebagai Kepala Urusan Pasar Uang dan Giralisasi dan Urusan Operasi Pengendalian Moneter (1994-1998), pejabat setingkat Direktur. Selain itu pernah menjadi *Alternate Executive Director* dan *Technical Assistance Advisor* di Monetary and Exchange Affairs Department di International Monetary Fund (IMF), Washington (1998-2003). Cyrillus Harinowo juga pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di pemerintahan dan non pemerintahan, dan pernah menjabat sebagai Staf Menteri Perdagangan (1988-1989).

Aktif sebagai staf pengajar di beberapa universitas terkemuka di Jakarta, serta menjadi pembicara dan penulis artikel di seminar-seminar maupun forum-forum di dalam dan di luar negeri serta media massa. Cyrillus Harinowo menulis buku tentang hutang publik Indonesia (2002), tentang IMF (2004), buku Musim Semi Perekonomian Indonesia (2005), buku *Oceanic Joy: A Journey of a Big Indonesian Shipping* (2020), buku *Towards the Age of Electric Vehicles* (2021), buku Menuju Zaman *Renewable Energy* (2022), buku Gunungkidul, *The Next Bali* (2022).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *monetary economy, macro & international economy, banking & finance*, dan *renewable energy*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN

Menyandang gelar Doktorandus di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1977). Meraih gelar Master Development Economics, Center for Development Economics dari Williams College, Massachusetts (1981), dan Doktor Moneter dan Ekonomi Internasional dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat (1985).



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/ atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/ atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





## PERJALANAN KARIR

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2008–2009) setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2004–2008).

Selain itu, Raden Pardede pernah menjabat berbagai jabatan di beberapa perusahaan dan pemerintahan, antara lain Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional (2010–2014), Staf Khusus Menteri Keuangan (2008–2010), Ketua Forum Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia (2007–2009), Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2008–2009), Ketua Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Indonesia (2004–2005), Staf Khusus Menko Perekonomian RI (2004–2005), Direktur Eksekutif PT Danareksa (2002–2004), Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI (2000–2004), *Chief Economist* dan Kepala Divisi PT Danareksa (1995–2002), Pendiri Danareksa *Research Institute* (1995), Konsultan di World Bank (1994–1995), Staf Perencanaan di Departemen Perindustrian RI (1985–1990), dan *Process Engineer* di PT Pupuk Kujang (1985).

Raden Pardede adalah pengajar tamu di Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia, dan Prasetya Mulya Business School.

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *monetary economy, economic development planning, scenario planner, banking & finance* dan *macro economic policy*.



**Raden Pardede**  
Komisaris Independen



## RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia (1984) dan gelar Ph.D. pada bidang Ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat (1995).



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk.



Warga Negara Indonesia, 62 tahun.  
Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2004 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 14 Juni 2004. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.





**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2016 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Juli 2016. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2021 untuk periode jabatan 5 tahun.



## PERJALANAN KARIR

Sebelumnya menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia, Ketua Komite Risiko Universitas Indonesia, Anggota Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Audit pada PT CIMB Niaga Tbk, dan Komisaris Utama pada PT Danakita Investama, suatu perusahaan di bidang manajer investasi.

Sumantri Slamet juga pernah menjabat posisi manajerial maupun Direktur pada beberapa perusahaan, di antaranya sebagai *Head of Project Finance and Investor Relations – Strategy and Business Development* pada PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2013) sekaligus sebagai *Managing Director* pada beberapa perusahaan anak Medco di luar Indonesia, yaitu di Singapura, Amerika Serikat, Oman, Yaman dan Perancis (2008-2013). Selain itu, pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Citra Televisi-SCTV (2005-2008) dan Direktur pada PT Surya Citra Media Tbk (2004-2008).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *IT, finance, capital market, audit, risk management*, dan *remuneration & nomination*.



## RIWAYAT PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Matematika pada Fakultas MIPA, Universitas Indonesia (1978), dan mendapat gelar MSc. (1981) & Ph.D. Computer Science (1983) dari University of Illinois, Urbana Champaign (Amerika Serikat).



## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.



## RANGKAP JABATAN

Saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Risiko Universitas Indonesia.

## Profil Komite Audit



Sumantri Slamet menjabat sebagai Ketua Komite Audit BCA sejak tanggal 22 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.073/SK/ DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 80.



**Sumantri Slamet**

Ketua



Warga negara Indonesia, 57 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit BCA pada tanggal 22 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.073/SK/ DIR/2021.



### PERJALANAN KARIR

Memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai staf auditor internal PT BCA Tbk, Kepala Urusan Audit General Kantor Pusat dan Kantor Wilayah (1996-1997), Kepala Biro Audit Kantor Pusat dan Kantor Wilayah (1997-1999), Kepala Biro Audit Cabang Area 1 (1999-2004), Kepala Subdivisi Audit Cabang (2004-2012). Kemudian bergabung dengan Divisi Keuangan dan Perencanaan Perusahaan sebagai Senior Adviser Evaluasi Efektivitas Biaya (2013-2014). Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Subdivisi Monitoring Perusahaan Anak & Efisiensi Efektivitas Biaya (2015-2018). Terakhir bergabung dengan Divisi Corporate Strategy & Planning (2019-2020) sebagai Kepala Subdivisi Business Finance & Planning. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan yaitu Perbankan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1990) dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2005). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 420 pada Laporan Tahunan ini.



**Fanny Sagitadewi**

Anggota



**Rallyati A. Wibowo**

Anggota



Warga negara Indonesia, 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit BCA pada tanggal 22 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 073/SK/DIR/2021.

**PERJALANAN KARIR**

Sebelum menjadi anggota Komite Audit BCA, pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia dan Universitas Indonesia. Rallyati A. Wibowo memulai karir pada tahun 1986 sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse). Selanjutnya pernah menjabat posisi manajerial pada beberapa perusahaan, diantaranya sebagai *Vice President – Financial Controller* pada PT Sewu New York Life (1992-1995), *Vice President – Head of Finance and Accounting Division* pada PT Kustodian Depositori Efek (KDEI)/PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1995-2005). Selanjutnya sebagai *Vice President – Head of Finance, Accounting & Tax, Human Resources & GA Division* dan *Vice President – Head of Risk Management* pada PT Surya Citra Media, Tbk (2005-2009). Rallyati A. Wibowo juga pernah menjabat sebagai *Finance and Administration Director* pada PT Indospec Asia (2012) dan *Independent Director* pada PT Adi Sarana Armada, Tbk (2012-2015).

Saat ini Rallyati A. Wibowo adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEBUI) dan juga sebagai anggota Komite Audit PT Krakatau Steel, Tbk. Rallyati A. Wibowo juga menjabat sebagai anggota Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, Keuangan dan Akuntansi.

**RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022**

Memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985) dan gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 420 pada Laporan Tahunan ini.

## Profil Komite Pemantau Risiko



Cyrillus Harinowo menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko BCA sejak tanggal 29 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.079/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 78.



**Cyrillus Harinowo**

Ketua



Warga negara Indonesia, 61 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BCA sejak tahun 2007. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 29 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.079/SK/DIR/2021.



### PERJALANAN KARIR

Endang Swasthika Wibowo adalah akademisi dan peneliti dalam bidang manajemen risiko, keuangan dan perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Program Magister Management Perbankan di ABFII, Perbanas pelatih untuk *risk management* (Certified GARP – BSMR), Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perbanas (2000-2006), Staf Ahli bidang Ekuinbank di Badan Legislasi DPR-RI (2000-2005), Komisaris PT Putera Lintas Kemas, Air Freight Forwarder Co (2000-2004), dan Ketua Jurusan Manajemen, STIE Perbanas (1990-1993). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, keuangan dan perbankan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1985), dan meraih gelar Graduate Diploma di bidang Banking & Finance (1996) dan gelar Master di bidang Perbankan dari Monash University, Australia (1998). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 427 pada Laporan Tahunan ini.



**Endang Swasthika Wibowo**

Anggota





**Subianto Rustandi**

Anggota



Warga negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BCA pada tanggal 29 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.079/SK/DIR/2021.



### PERJALANAN KARIR

Memulai karirnya di BCA sebagai staf marketing di Divisi Corporate Banking (1991-1992) dan Kepala Biro Divisi Corporate Banking (1992-1999). Kemudian bergabung dengan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai Adviser (1999- 2000), selanjutnya sebagai *Senior Adviser Risk Management* (2000-2003) dan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (2003-2010).

Terlibat aktif dalam *Working Group* Penerapan Basel II bersama wakil dari Bank Indonesia dan industri perbankan Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006 untuk mempersiapkan implementasi standar Basel II di Indonesia.

Setelah pensiun pada tahun 2010, Subianto Rustandi menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2011-2012) kemudian kembali bergabung dengan BCA sebagai Kepala Staf Kantor Komisaris BCA (2012-2020). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan yaitu Manajemen Risiko.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1979) dan gelar MM dari Universitas Indonesia (1993). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 427 pada Laporan Tahunan ini.

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



Raden Pardede menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi BCA sejak tanggal 7 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 064B/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 79.



**Raden Pardede**

Ketua



Djohan Emir Setijoso menjabat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BCA sejak tanggal 7 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 064B/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Presiden Komisaris. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 76.



**Djohan Emir Setijoso**

Anggota





**Rudi Lim**

Anggota



Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BCA sejak tanggal 7 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 064B/SK/DIR/2021.



#### **PERJALANAN KARIR**

Memulai karirnya di BCA lewat jalur MDP pada tahun 1994, dengan berbagai posisi antara lain Kepala Bidang Operasional KCU Cikokol (1998-1999), Kepala Biro Layanan Kompensasi dan Kepegawaian (2005-2012), Kepala Sub Divisi Human Capital Services (2012-2016), Kepala Sub Divisi Human Strategy & Solutions (2016-2020) dan menempati posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Human Capital (Januari 2021 - sekarang). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya Direktur Dana Pensiun.



#### **RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022**

Meraih gelar Sarjana Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1993) dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2005). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 432 pada Laporan Tahunan ini.

## Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi



Cyrrillus Harinowo menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 78.



**Cyrrillus Harinowo**

Ketua



Warga negara Indonesia, 64 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 088/SK/DIR/2021.



### PERJALANAN KARIR

Memulai karirnya di Bank Indonesia pada tahun 1985, dengan berbagai posisi di sepanjang karirnya dan posisi terakhir sebagai Direktur Investigasi dan Mediasi Perbankan (2012–2013). Kemudian bergabung ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Market Conduct (2014–2015) dan terakhir sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (2015–2019). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, SDM, keuangan dan perbankan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum jurusan Perdata Universitas Gadjah Mada (1984) dan gelar MBA (International Business) dari University of Stirling, Scotland, United Kingdom (1994). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 438 pada Laporan Tahunan ini.



**Prabowo**

Anggota





**Sulistiyowati**

Anggota



Warga negara Indonesia, 63 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT BCA Finance.



### PERJALANAN KARIR

Mengawali karirnya pada tahun 1978-1981 perusahaan ekspor impor dan selanjutnya pada tahun 1981 mulai bergabung di PT Bank Central Asia Tbk, dengan berbagai posisi di sepanjang karirnya hingga Juli 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi. Dan setelah itu sampai sekarang menjadi *trainer* dan konsultan keuangan serta *partner* di Elevasi Performa Insani (nama sebelumnya Leny-Astrid & Associates), juga sejak 2016 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BCA Finance. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan yaitu Akuntansi dan Keuangan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Yayasan Akuntansi Indonesia (1983) dan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1996). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 438 pada Laporan Tahunan ini.



**Gustiono Kustianto**

Anggota



Warga negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Umum BCA sejak tahun 2011.



### PERJALANAN KARIR

Sebelum bergabung dengan BCA, dalam kurun waktu 1979-2011, Gustiono Kustianto pernah menjabat berbagai posisi senior, baik di industri keuangan maupun non keuangan, di antaranya VP Citibank N.A Jakarta, Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (merger dengan PT Bank Danamon Tbk), Kepala Divisi Bank Restructuring Unit BPPN, Wakil Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk), Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk (sekarang PT Chandra Asri Petrochemical Tbk), CFO PT Broadband Multimedia Tbk (sekarang PT First Media Tbk), dan Presiden Direktur PT Indonesia Air Transport Tbk. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, Manajemen Keuangan dan Manajemen Risiko.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Insinyur Sipil dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Petra, Surabaya (1979) serta Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), pada tahun 1988.

Memiliki Sertifikasi Profesi Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) dari ERM Academy, Singapore, Certified in Risk Governance Professional (CRGP) dari LSPMR, Jakarta serta Certified Securities Analyst dari LSPPM, Jakarta. Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 439 pada Laporan Tahunan ini.



Warga negara Indonesia, 66 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA, sejak November 2014.



### PERJALANAN KARIR

Sebelum bergabung dengan BCA, Pudjianto berkarir di PT Asuransi Kesehatan Indonesia (PT Askes - Persero) selama 31 tahun dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selama 5 tahun. Mengawali karir di PT Askes sebagai staf di Bidang Keuangan, pada 1977 di Jakarta. Karirnya merangkak naik dengan menjadi Asisten Manajer bidang Keuangan (1983-1987), Manajer Bidang Akuntansi (1988-1999), dan General Manager Bidang Akuntansi (2000-2008). Pada 2009-2013, Pudjianto sempat menjadi Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Jakarta. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Manajemen Risiko Asuransi Jiwa.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Niaga di Universitas Terbuka Jakarta (1990) dan S2 Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (2002). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 439 pada Laporan Tahunan ini.



**Pudjianto**

Anggota



Warga negara Indonesia, 65 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2016. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT BCA Multi Finance sejak tanggal 28 November 2016 dan anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA sejak 1 Oktober 2014.



### PERJALANAN KARIR

Bergabung dengan BCA sejak tahun 1992 dan telah memegang berbagai jabatan terkait perkreditan yaitu sebagai Kepala Grup Analisa Risiko Kredit (2006-2012), *Adviser* Satuan Kerja Pengkajian Risiko Kredit (2000-2006) dan Kepala Urusan *Loans Recovery* (1992-2000). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, *Credit Risk* dan Manajemen Risiko.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 jurusan Ekonomi di Universitas Mannheim, Jerman (1991). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 440 pada Laporan Tahunan ini.



**Mendari Handaya**

Anggota



**Ratna Yanti**

Anggota



Warga negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tanggal 31 Maret 2022 sesuai dengan Surat Keputusan No. 052/SK/DIR/2022. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah.

**PERJALANAN KARIR**

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen BCAS, beliau telah berkarier di BCA (1988-2018) sebagai staf SDM bagian *recruitment* (1988-1989) dan selanjutnya menempati berbagai posisi strategis di antaranya Kepala Kantor Wilayah Surabaya (2015-2018), Kepala Kantor Wilayah Semarang (2011-2015), Kepala Kantor Wilayah Balikpapan (2010-2011), dan Pimpinan di beberapa Kantor Cabang Utama BCA (Indrapura-Surabaya, Darmo-Surabaya, Veteran-Surabaya) pada tahun 1997-2010. Pada 16 April 2019 sampai 30 September 2020 sebagai Kepala Tim Perwakilan BCA dalam proses akuisisi Bank Royal Indonesia dan Rabobank Internasional Indonesia. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, operasional, pengawasan perbankan dan psikologi klinik.

**RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022**

Menyelesaikan Pendidikan S1 dari Fakultas Psikologi Universitas Surabaya pada tahun 1987. Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 439 pada Laporan Tahunan ini.

**Sutedjo Prihatono**

Anggota



Warga negara Indonesia, 54 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BCA Syariah.

**PERJALANAN KARIR**

Sebelum bergabung dengan PT Bank BCA Syariah, berkarir di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai *Senior Corporate Banking* (1993-2004), lalu menjadi Direktur Karim *Business Consultant* (2004-2014). Pada tahun 2010-2015, Sutedjo Prihatono menjadi Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank BCA Syariah. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya Syariah *Banking General Management*.

**RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022**

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadipayana (1993) serta Magister Manajemen dari Binus Business School (2014). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 439 pada Laporan Tahunan ini.



Warga negara Indonesia, 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2017. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT BCA Sekuritas sejak tahun 2017.



### PERJALANAN KARIR

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Karya Griya Bersama sejak tahun 2009, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko Perum Perumnas (September 2020-sekarang), Komite Audit PT Hasnur International Shipping Tbk (Mei 2021-sekarang), Direktur Utama PT Central Sudirman Development (Juni 2021-sekarang). Hendra Iskandar Lubis juga menjadi konsultan independen di bidang *corporate finance* dan pasar modal (2012-2014 dan 2016-sekarang). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pefindo Riset Konsultasi (2014-2016), Direktur *Investment Banking & Corporate Finance* pada PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2006-2012), Direktur PT Catunilai Finans Adhinarya (2002-2006), Advisor pada Lippo Group (2000-2002), serta *Group Head of Bank Restructuring* dan *Division Head of Asset Management Investment* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2000). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, pasar modal dan keuangan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Perencanaan Kota & Wilayah dari Institut Teknologi Bandung (1990), dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari George Washington University, Amerika Serikat (1994). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 440 pada Laporan Tahunan ini.



Warga negara Indonesia, 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dana Purna Investama sejak Januari 2020 dan Direktur Independen BCA Finance Limited sejak Januari 2021.



### PERJALANAN KARIR

Sebelum bergabung dengan BCA Finance Limited Hongkong, dalam kurun waktu 1989-1990, Irianto Sutanto menjabat sebagai *Account Officer* di PT Bank Arta Pusara dan PT Bank Danamon Indonesia. Kemudian bergabung dengan BCA pada tahun 1992 sebagai staf *Treasury & Capital Market* (1992-1995). Selama berkarir di BCA, telah menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri dan terakhir sebagai Kepala Divisi Tresuri (2017). Setelah pensiun pada tahun 2017, Irianto Sutanto menjabat sebagai *Finance Manager* PT Wilmar Cahaya Indonesia (2017-2018). Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, keuangan dan perbankan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional (STTN) pada tahun 1988 serta *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business School pada tahun 2005. Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 440 pada Laporan Tahunan ini.



**Hendra Iskandar Lubis**

Anggota



**Irianto Sutanto**

Anggota





**Sri Indrajanti Dewi**

Anggota



Warga negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tanggal 6 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan No. 088/SK/DIR/2021. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Digital BCA sejak 1 Desember 2020.



### PERJALANAN KARIR

Selain menjadi Komisaris Independen di PT Bank Digital BCA, Sri Indrajanti Dewi juga menjabat sebagai Direktur *Finance and Support* di PT Dana Purna Investama sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya pada periode September 2018 - Desember 2019 menjabat sebagai Direktur di Dana Pensiun BCA yang bertanggung jawab untuk mengelola investasi dana pensiun. Pernah bekerja sebagai Kepala *Group Corporate Banking* di Kantor Pusat PT Bank Central Asia Tbk. (2012-2018) dan berbagai jabatan lainnya di BCA sejak tahun 1986. Selama masa karir, telah memperoleh pengalaman dan keahlian di berbagai bidang dan penugasan di antaranya, operasional, layanan, dan *credit risk* perbankan.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Memperoleh gelar Dra sebagai lulusan program S1 Ekonomi/Manajemen Universitas Jenderal Soedirman (1981-1985). Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 440 pada Laporan Tahunan ini.

## Profil Sekretaris Perusahaan



Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") terhitung sejak 1 September 2019 berdasarkan No. 2271/SK/HCM-KP/A/2019. Beliau juga menjabat sebagai Senior Executive Vice President yang bertanggung jawab untuk Industry & Economic Research, Investor Relations, Environment, *Social and Governance* (ESG), *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Secretary, Finance & Accounting, Tax* dan *Regulatory Reporting*.



### PERJALANAN KARIR

Raymon Yonarto menempati berbagai jabatan manajerial di BCA yaitu sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Perencanaan (2011-2018), Sekretaris Perusahaan (2007-2011) dan Kepala Investor Relations (2005-2006). Sebelum bergabung dengan BCA, beliau pernah bekerja sebagai *Vice President* di Komite Kebijakan Sektor Keuangan Indonesia (2002-2003), Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2002) sebagai *Vice President, Banking Analyst* di PT DBS Securities Indonesia (1996-1998) dan di Departemen Akuntansi, Keuangan dan Audit Internal pada Modern Group (1994-1996).

Selama masa karir, telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan di antaranya *financial accounting & tax, capital market/capital raising, merger and acquisition, corporate planning and strategy, investor relations*, dan *regulator reporting*.



### RIWAYAT PENDIDIKAN, SERTIFIKASI, DAN PELATIHAN 2022

Meraih gelar Bachelor of Arts Major in Accounting dari Philippines Christian University (1994) dan meraih gelar MBA dari Strathclyde University di Inggris, di mana beliau mendapat Beasiswa Chevening.

Pelatihan, seminar dan konferensi pada tahun 2022 dapat dilihat di halaman 470 pada Laporan Tahunan ini.



**Raymon Yonarto**

Sekretaris Perusahaan





## Pejabat Senior

Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan
WEMINTO SURYADI	Kepala Kantor Wilayah I, Bandung
WIDJAJA STEPHEN	Kepala Kantor Wilayah II, Semarang
HENDRIK SIA	Kepala Kantor Wilayah III, Surabaya
TAN WIDY TARMIZI	Kepala Kantor Wilayah IV, Makassar
ENNY KAMAL	Kepala Kantor Wilayah V, Medan
SUHARDJO MOELIADI	Kepala Kantor Wilayah VI, Palembang
HIANNI	Kepala Kantor Wilayah VII, Malang
GUNAWAN PRAYOGO	Kepala Kantor Wilayah VIII, Pondok Indah, Jakarta
MINGTO PURBA	Kepala Kantor Wilayah IX, Matraman, Jakarta
IKA MAYA SARI KHAIDIR	Kepala Kantor Wilayah X, Pluit, Jakarta
JUNIARTA	Kepala Kantor Wilayah XI, Balikpapan
FELY HADINATA	Kepala Kantor Wilayah XII, Wisma Asia, Jakarta
DAVID FORMULA	Executive Vice President Strategic Information Technology Group
DEDDY MULJADI HENDRAWINATA	Executive Vice President Grup Analisa Risiko Kredit
LILIK WINARNI	Executive Vice President Operation Strategy & Development Group
LINUS EKABRANKO WINDOE	Executive Vice President Divisi Tresuri & Perbankan Internasional
RAYMON YONARTO	Executive Vice President Divisi Keuangan Perusahaan
WIRA CHANDRA	Executive Vice President Grup Corporate Banking, Transaction & Finance
HERA FENDAYANI HARYN	Kepala Grup Corporate Communication and Social Responsibility
AYNA DEWI SETIANINGRUM	Kepala Divisi Audit Internal
FREDDY IMAN	Kepala Divisi Bisnis Komersial & UKM
TJHONG WELLY YANDOKO	Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer
RUSDianti SALIM	Kepala Divisi Cash Management
JAYAPRAWIRYA DIAH	Kepala Divisi Corporate Strategy & Planning
RUDI LIM	Kepala Divisi Human Capital Management
ADRIANUS WAGIMIN WANG	Kepala Divisi Individual Customer Business Development
CLAUDIUS TEDDY GUNAWAN	Kepala Divisi Pembelajaran & Pengembangan
ALRIANTO DJUNAIDI	Kepala Divisi Logistik Dan Gedung
NG A IM	Kepala Divisi Manajemen Jaringan & Pengembangan Wilayah
TJOE HENNY*	Kepala Divisi Perbankan Internasional
JUNITA GRACE*	Kepala Divisi Tresuri
UGAHARY YOVVY CHANDRA	Kepala Divisi Wealth Management
GRACE PUTRI AYU DEWIJANY*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi
EDY GUNAWAN*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi
FERRY*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi
TAN TESIEEN TANUDJAJA*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi
SHIRLEY MAGDALENA*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM
DJULIJANTO LIONG*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM
BUDI MULJA ADI SENTANA*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM
SIANNE DHALIA WINATA*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM
HENRIETTA SOESILO*	Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM
INGE SETIAWATY*	Kepala Grup Corporate Transaction

Nama	Jabatan
SYLNA*	Kepala Grup Corporate Banking
KRISTIAN MARBUN*	Kepala Grup Corporate Banking
RAYMOND TANUWIBOWO*	Kepala Grup Corporate Banking
R. MARTIN JOEL HASURUNGAN OPPUSUNGGU*	Kepala Grup Corporate Banking
WINNY HARIANTO*	Kepala Corporate Support & Data Analytics
LAY SUSIANA SANTOSO	Kepala Grup Corporate Finance
DHEJANI SURJADI	Kepala Kantor Cabang Korporasi Menara BCA
EVANS CHARLES BENNY H.*	Kepala Grup Digital Innovation Solution
INDRA TJAHAJA*	Kepala Grup IT Infrastructure & Operation
FRANSISCUS KAURRANY*	Kepala Grup IT Architecture & Service Quality
THOMAS ARMAND LAHEY*	Kepala Grup Application Management
LILY WONGSO	Kepala Satuan Kerja Enterprise Security
I KETUT ALAM WANGSAWIJAYA	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan
JAN HENDRA	Kepala Divisi Pengembangan Produk Perbankan Transaksi
HENDRA TANUMIHARDJA	Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerja Sama Transaksi Perbankan
WILSON KARIMUN	Kepala Grup Layanan & Pendukung Bisnis Perbankan Transaksi
MARTINUS ROBERT WINATA	Head of Wholesale Transaction Banking Product Development
RUDY WINARTO BUDIARDJO*	Kepala Grup Investor Relations
YUANDRI MARTUA PHILIP S*	Kepala Grup Tax
FELIX IVANATA DARMASETIA*	Kepala Grup Accounting
LINDA CHANDRAWATI*	Kepala Grup Environment Sustainability Governance
SUSANWATI*	Head of Group Experience Design - Consumer & Wholesale Banking
JUSTINA SUSILONINGSIH*	Head of Group Experience Design- Branch & Shared Service
ANDRY SANTOSO*	Head of Group Experience Design - Loan Operation and Credit Process
I MADE SUCITA*	Head of Group Application & User Acceptance Test
RENI SEPTIANA	Head of e-Channel & Settlement Services
FERIC SUSILO LIE	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
EDUARD GUNTORO PURBA	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
EDY UNTUNG	Kepala Satuan Kerja Penyelamatan Kredit
RADIMAN ALI ROHIM	Kepala Sentra Layanan Perdagangan & Pembayaran Internasional
WANI SABU	Kepala Sentra Layanan Digital
WIWIN WIELIANTI	Kepala Sentra Layanan Kredit
JANUAR AGUNG SAPUTERA	Kepala Grup Hukum
THERESIA RETNO DEWI WIDYASTUTI	Kepala Grup Hukum
DAVID ERENST SUMUAL*	Kepala Riset Ekonomi, Perbankan & Industri - Chief Economist
SOENI ATONIE	Kepala Biro Anti Fraud

\* Bertanggung jawab kepada *Executive Vice President*





# Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Jumlah Karyawan

Pada akhir tahun 2022, BCA memiliki 24.508 karyawan, naik 2,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 23.952 karyawan.

### Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

	2022	2021	2020
Non Staf	1.070	1.146	1.201
Staf	18.450	17.976	18.609
Manajer	4.886	4.735	4.681
Pejabat Senior (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi)	102	95	112
<b>Total</b>	<b>24.508</b>	<b>23.952</b>	<b>24.603</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

	2022	2021	2020
≤ 25 Tahun	3.740	3.008	2.967
> 25 – 30 Tahun	5.387	5.581	5.939
> 30 – 35 Tahun	4.998	4.284	3.518
> 35 – 40 Tahun	1.435	1.190	1.030
> 40 – 45 Tahun	1.462	1.935	2.555
> 45 – 50 Tahun	3.675	4.115	4.632
> 50 Tahun	3.811	3.839	3.962
<b>Total</b>	<b>24.508</b>	<b>23.952</b>	<b>24.603</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

	2022	2021	2020
Sampai dengan Tingkat SMU	2.574	2.876	3.452
Diploma dan Sarjana	20.869	20.064	20.212
Pasca Sarjana	1.065	1.012	939
<b>Total</b>	<b>24.508</b>	<b>23.952</b>	<b>24.603</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

	2022	2021	2020
Tetap	22.291	22.527	23.206
Tidak Tetap (termasuk kontrak, percobaan, dan <i>trainee</i> )	2.217	1.425	1.397
<b>Total</b>	<b>24.508</b>	<b>23.952</b>	<b>24.603</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

	2022	2021	2020
≤ 1 tahun	2.585	1.561	1.653
> 1 – 5 tahun	4.698	4.808	5.205
> 5 – 10 tahun	6.598	6.430	5.588
> 10 – 15 tahun	1.560	1.162	908
> 15 – 20 tahun	559	594	824
> 20 tahun	8.508	9.397	10.425
<b>Total</b>	<b>24.508</b>	<b>23.952</b>	<b>24.603</b>

## Pengembangan Kompetensi

### Pelatihan Karyawan

	2022			2021			2020		
	Jumlah Kelas	Jumlah Hari	Jumlah Peserta	Jumlah Kelas	Jumlah Hari	Jumlah Peserta	Jumlah Kelas	Jumlah Hari	Jumlah Peserta
Manajerial Kepemimpinan & Pengembangan Diri	342	15.337	10.625	245	21.458	8.947	270	32.304	9.039
Manajemen Kredit	169	19.831	4.164	152	19.798	5.536	128	26.578	3.721
Program Sertifikasi Manajemen Risiko	31	431	382	41	695	571	34	792	586
Penjualan	156	11.118	5.628	185	13.309	6.748	112	6.696	2.978
Pelayanan	25	3.049	2.123	16	9.665	995	77	3.854	3.213
Operasi & Teknologi Informasi	871	141.545	19.623	623	108.851	15.470	566	81.753	13.714
Lainnya	528	70.343	22.614	309	61.805	17.716	181	8.384	6.014
<b>Total</b>	<b>2.122</b>	<b>261.654</b>	<b>65.159</b>	<b>1.571</b>	<b>235.581</b>	<b>55.983</b>	<b>1.368</b>	<b>160.361</b>	<b>39.265</b>

### Biaya Pelatihan Karyawan (dalam juta Rupiah)

	2022	2021	2020
<b>Total Biaya Pelatihan</b>	<b>263.243</b>	<b>193.417</b>	<b>208.954</b>

Informasi lebih detail mengenai pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Sumber Daya Manusia pada hal 268-271.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Profil Perusahaan di halaman 64-80 dan Tata Kelola Perusahaan di halaman 361-362, 378-385, 419-444, 470 dan 480.

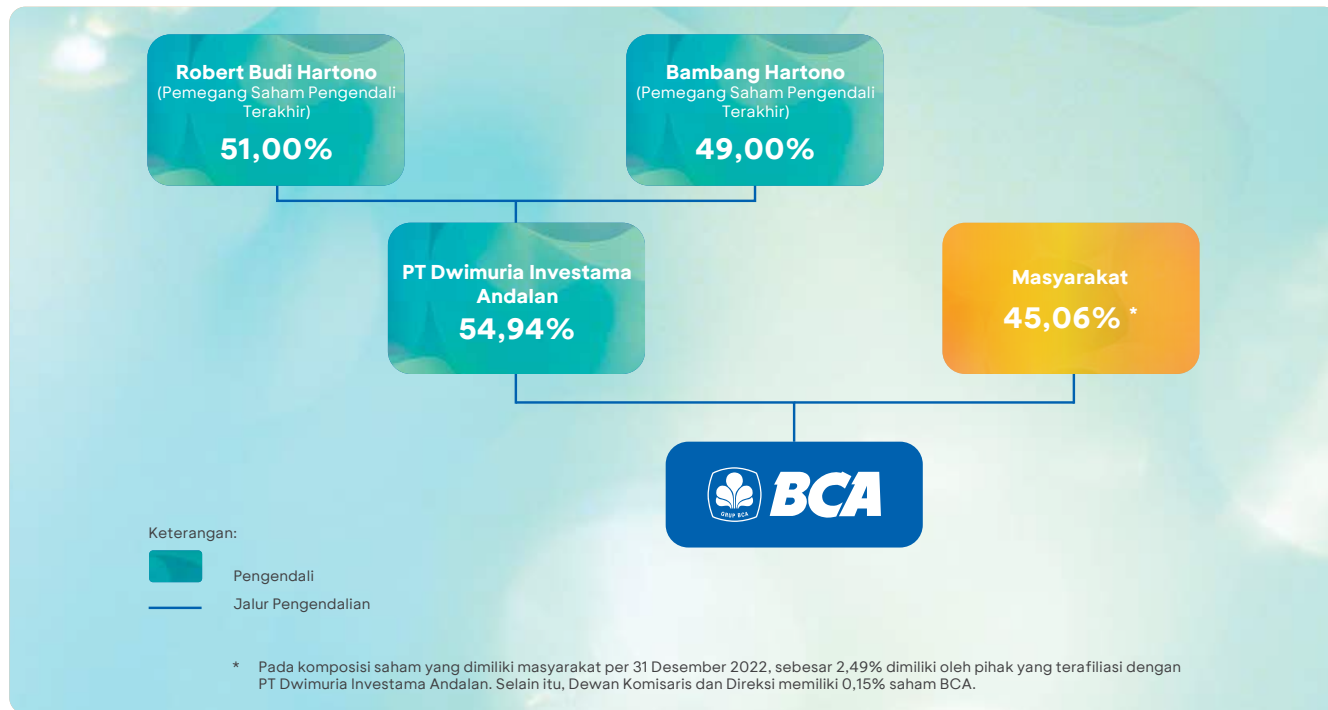




# Komposisi Pemegang Saham

## Pemegang Saham Pengendali BCA

Per 31 Desember 2022



## Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar

per 31 Desember 2022

No.	Nama	Jumlah Saham	%
1	PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN	67.729.950.000	54,94
2	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	1.755.651.125	1,42
3	BANK JULIUS BAER CO LTD, SINGAPORE S/A ANTHONI SALIM	855.239.635	0,69
4	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	796.680.200	0,65
5	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	765.719.850	0,62
6	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	736.008.997	0,60
7	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 1	605.745.800	0,49
8	STATE STREET BANK-GOLDMAN SACHS TRUST II-GOLDMAN SACHS GQG PARTNERS INTERNATIONAL OPPORTUNITIES FUND	602.278.998	0,49
9	JPMCB NA RE-WELLCOME TRUST	580.770.100	0,47
10	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	571.710.275	0,46
11	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	504.336.500	0,41
12	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	474.919.000	0,39
13	BNYMSANV RE BNYMIL RE FSI ICVC - STEWART INV APLSF-2039846536	464.257.775	0,38
14	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	463.859.400	0,38
15	JPMCB NA RE-EUROPACIFIC GROWTH FUND	459.020.200	0,37
16	JP MORGAN SECURITIES PLC	432.849.100	0,35
17	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MARKETS EQUITY FUND	432.285.830	0,35
18	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUSTS	388.607.800	0,32
19	THE NT TST CO S/A FIDELITY INVESTMENT TRUST: FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS OPPORTUNITIES FUND	358.056.760	0,29
20	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET II	331.871.742	0,27
<b>Total</b>		<b>79.309.819.087</b>	<b>64,34</b>

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

### Catatan:

Beberapa institusi yang tercatat dalam daftar di atas bertindak sebagai kustodian untuk pemegang saham

## Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali PT Dwimuria Investama Andalan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali BCA.

## Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing < 5%

	Komposisi*
<b>Individu</b>	
Lokal	3,65%
Asing	0,03%
<b>Institusi</b>	
Lokal	5,53%
Asing	35,86%
<b>Total</b>	<b>45,06%</b>

	Komposisi*
<b>Pemodal Nasional</b>	<b>9,18%</b>
Perorangan	3,65%
Perseroan Terbatas	2,57%
Asuransi	1,44%
Danareksa	1,08%
Yayasan	0,44%
Koperasi	0,00%
<b>Pemodal Asing</b>	<b>35,88%</b>
Perorangan	0,03%
Badan Usaha Asing	35,86%
<b>Total</b>	<b>45,06%</b>

\* dihitung berdasarkan total lembar saham BCA yang beredar sejumlah 123.275.050.000 lembar saham  
Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra

## Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi BCA memiliki 0,15% saham BCA secara kumulatif. Adapun rincian kepemilikan saham masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi BCA dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi dihalaman 691-692.





# Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

PT Bank Central Asia (BCA) melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) pada 11 Mei 2000. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

## Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Waktu	Keterangan		Jumlah Saham Beredar	Nilai Nominal (dalam Rupiah)
11 Mei 2000	Penawaran umum saham perdana (IPO)	2.943.986.000	2.943.986.000	500
15 Mei 2001	<i>Stock split</i> I dengan rasio 1:2, Harga Setelah <i>Stock Split</i> menjadi Rp860	x 2	5.887.972.000	250
2001	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	58.025.000	5.945.997.000	250
2002	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	71.526.000	6.017.523.000	250
2003	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	113.611.500	6.131.134.500	250
8 Juni 2004	<i>Stock split</i> II dengan rasio 1:2, Harga Setelah <i>Stock Split</i> menjadi Rp1.750	x 2	12.262.269.000	125
2004	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	40.944.500	12.303.213.500	125
2005	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	15.888.000	12.319.101.500	125
2006	Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP)	8.403.500	12.327.505.000	125
31 Januari 2008	<i>Stock split</i> III dengan rasio 1:2, Harga Setelah <i>Stock Split</i> menjadi Rp3.525	x 2	24.655.010.000	62,5
15 Oktober 2021	<i>Stock split</i> IV dengan rasio 1:5, Harga setelah <i>Stock Split</i> menjadi Rp7.320	x 5	123.275.050.000	12,5

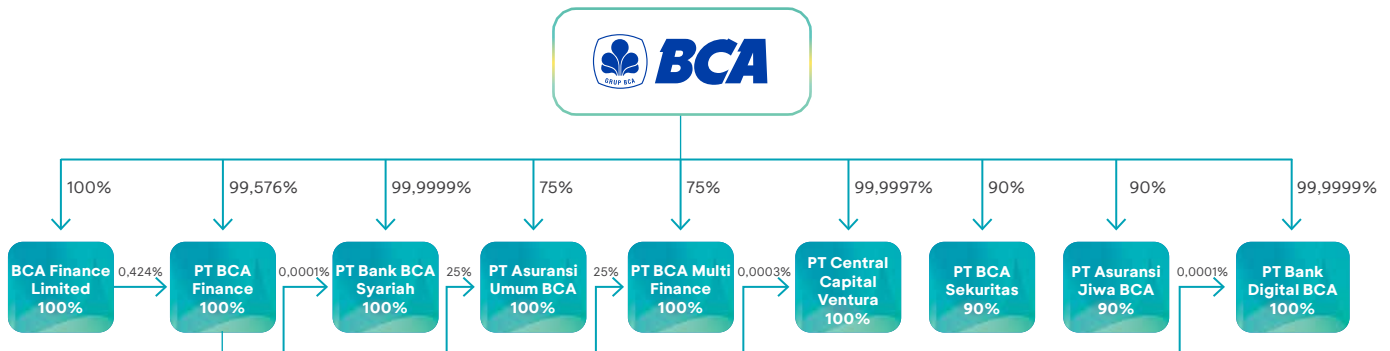
### Keterangan:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan melalui penerbitan 147.199.300 saham melalui program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP). Opsi tersebut dapat dieksekusi dari tanggal 10 November 2001 hingga 9 November 2006. Saham yang diterbitkan dalam rangka program MSOP yang tercantum dalam tabel di atas telah memperhitungkan *stock split* yang dilakukan oleh BCA.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sejak tahun 2018, BCA menerbitkan obligasi subordinasi dengan rincian yang dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Obligasi di halaman 21.

# Struktur Grup Perusahaan dan Kepemilikan Entitas Anak



## Produk dan Layanan

PT BCA Finance



BCA Finance Limited



PT Bank BCA Syariah



PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)



PT BCA Multi Finance  
(Dahulu PT Central Santosa Finance/ CSF)



PT Central Capital Ventura (CCV)



PT BCA Sekuritas



PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)



PT Bank Digital BCA



### Pembiayaan Kendaraan:

Mobil Baru, Mobil Bekas

Fire Cash, Tahapan, LC

### Dana:

Tahapan iB, Tahapan Rencana iB, Giro iB, Deposito iB, Simpanan Pelajar (SimPel) iB, Tahapan Mabur iB, Rekening Dana Nasabah

### Pembiayaan:

Rekening Koran BCA Syariah iB, Bank Garansi, Pembiayaan Umrah iB, Pembiayaan Modal Kerja iB, Pembiayaan Investasi iB, KPR iB, Pembiayaan Anjak Piutang iB, KBB iB, Pembiayaan Emas iB

### Jasa:

Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji, Kiriman Uang (Retail dan RTGS), Kliring (Lokal dan Intercity Clearing), Inkaso, Safe Deposit Box (SDB), Layanan Payroll, Referensi Bank

Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Kebakaran, Asuransi *Property All Risks*, Asuransi Gempa Bumi, Asuransi Kecelakaan Diri, *Travel Insurance*, Asuransi Pengangkutan, Asuransi Terorisme dan Sabotase, Asuransi *Contractor All Risks*, Asuransi Alat Berat, Asuransi *Machinery Breakdown*, Asuransi Siber Pribadi, Asuransi Santunan Kerugian Total Kendaraan, *Electronic Equipment Insurance*, Asuransi *Moveable Property All Risk*

### Pembiayaan Kendaraan:

Kredit Kepemilikan Motor (KPM), Kredit Sepeda Motor (KSM), Kredit Mobil Sekon (KMS), Multiguna (MG), Channeling, Pembiayaan Barang Konsumtif (*Furniture*), *Showroom Financing* (SHF)

Jasa Investasi dan kolaborasi

Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek

### Asuransi Kesehatan:

Asuransi Hospital 100% *Refundable*, Bima Proteksi Kesehatanku, BCA Life Perlindungan Kritis Optima, BCA Life Purna Medis Optima

### Warisan:

BCA Life Heritage Protection, BCA Life Proteksi Jiwa Optima, BCA Credit Life Protection

### Asuransi Kecelakaan:

b-SAVE Accident Protection

Solusi Perbankan Digital





## Informasi Entitas Anak

Per 31 Desember 2022

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan Saham	Bidang Usaha
<b>PT BCA Finance</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 99,576% BCA Finance Limited : 0,424% Total : 100%	Pembiayaan Kendaraan; Pembiayaan Multiguna.
<b>BCA Finance Limited</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 100%	Remittance dan Money Lending
<b>PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 99,9999% PT BCA Finance : 0,0001% Total : 100%	Perbankan Syariah
<b>PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 75% PT BCA Finance : 25% Total : 100%	Asuransi Umum dan Kerugian
<b>PT BCA Multi Finance (Dahulu PT Central Santosa Finance)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 75% PT BCA Finance : 25% Total : 100%	Pembiayaan Kendaraan; Pembiayaan Multiguna.
<b>PT Central Capital Ventura (CCV)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 99,9997% PT BCA Finance : 0,0003% Total : 100%	Perusahaan Modal Ventura
<b>PT BCA Sekuritas</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 90% Chandra Adisusanto : 10% Total : 100%	Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek
<b>PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 90% Chandra Adisusanto : 10% Total : 100%	Asuransi Jiwa
<b>PT Bank Digital BCA (Dahulu Bank Royal)</b> 	PT Bank Central Asia Tbk : 99,9999% PT BCA Finance : 0,0001% Total : 100%	Perbankan

Profil Singkat Perusahaan	Total Aset (dalam miliar Rupiah)	Alamat Perusahaan	Status Operasi
PT BCA Finance berdiri sejak tahun 1981 dan bergerak di bidang usaha pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat. BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2001.	8.497	Wisma BCA Pondok Indah Lantai 8, Jl. Metro Pondok Indah No. 10 Jakarta 12310 Telp. : (021) 29973100	Beroperasi
BCA Finance Limited berdiri sejak tahun 1975 dan bergerak di bidang jasa pengiriman uang dan memiliki izin usaha sebagai <i>money lender</i> . BCA memiliki kepemilikan (langsung dan tidak langsung) sebesar 100% pada tahun 1996.	1.449	Unit 4707,47/F, The Center, 99 Queen's Road Central, Hong Kong Telp. : (852) 28474249	Beroperasi
PT Bank Syariah (sebelumnya bernama PT Bank UIB) berdiri sejak 1991 dan bergerak di bidang Perbankan Syariah. Sejak 10 Desember 2020, PT Bank Interim Indonesia telah efektif bergabung dengan PT Bank BCA Syariah. BCA memiliki kepemilikan (langsung dan tidak langsung) sebesar 100% pada tahun 2009.	12.672	Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta 13310 Telp. : (021) 8505030, 8505035, 8190072	Beroperasi
PT Asuransi Umum BCA (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance) berdiri sejak 1988 dan bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau asuransi kerugian. BCA melalui PT BCA Finance menjadi pemegang saham sebesar 25% pada tahun 2010 dan BCA meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung menjadi 100% pada tahun 2013.	2.432	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit F Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Jakarta 10220 Telp. : (021) 27889588	Beroperasi
PT BCA Multi Finance (sebelumnya PT Central Santosa Finance/CSF) berdiri sejak 2010 dan bergerak di bisnis pembiayaan kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan multiguna. BCA melalui PT BCA Finance menjadi pemegang saham sebesar 25% pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2014, BCA menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan efektif sebesar 45%. Selanjutnya pada tahun 2017, BCA meningkatkan porsi kepemilikan secara langsung dan tidak langsung menjadi 100%.	1.529	WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL No. 001 Jl. Mangga Dua Raya No.8 Jakarta 14430 Telp. : (021) 29648200	Beroperasi
PT Central Capital Ventura, berdiri sejak 2017 dan bergerak di bidang perusahaan modal ventura. BCA memiliki kepemilikan (langsung dan tidak langsung) sebesar 100%.	481	Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Beroperasi
PT BCA Sekuritas (sebelumnya bernama PT Dinamika Usaha Jaya) berdiri sejak tahun 1990 dan bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2011.	1.238	Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101 Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp. : (021) 23587222	Beroperasi
PT Asuransi Jiwa BCA, berdiri sejak 2013 dan bergerak di bidang asuransi jiwa dan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2014. Pada tahun 2017 BCA menjadi pemegang saham secara langsung pada PT Asuransi Jiwa BCA dengan kepemilikan sebesar 90%, yang semula merupakan pemegang saham secara tidak langsung melalui PT BCA Sekuritas dan PT Asuransi Umum BCA.	2.348	Chaze Plaza Lantai 22 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920 Telp. : (021) 21888000	Beroperasi
PT Bank Digital BCA (sebelumnya PT Bank Royal Indonesia), bergerak di bidang perbankan dengan status Bank KBMI I. BCA memiliki kepemilikan (langsung dan tidak langsung) sebesar 100% pada tahun 2019.	11.060	The City Tower Lantai 11 Jl. M.H. Thamrin No.81 Jakarta 10310 Telp. : (021) 50848010	Beroperasi





# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

per 31 Desember 2022

## Kantor Akuntan Publik



KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
(firma anggota jaringan global PwC)  
WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia

Tel. (62-21) 5099 2901, 3119 2901

Fax. (62-21) 5290 5555, 5290 5050

Website: [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

## Wali Amanat



Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I  
Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018  
(Seri A & B)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Divisi Investment Services

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46

Jakarta 10210, Indonesia

Tel. (62-21) 251 0244, 251 0254,  
251 0264, 251 0269, 251 0279

Fax. (62-21) 250 0065, 250 0077

## Biro Administrasi Efek



PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

Website: [www.registra.co.id](http://www.registra.co.id)

## Notaris



Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No.2

Jakarta Barat 11140, Indonesia

Tel. (62-21) 634 5668

Fax. (62-21) 634 5666

## Perusahaan Pemeringkat Efek



Fitch Ratings Ltd  
30 North Colonnade, Canary Wharf,  
London E14 5GN

Tel. (44-20) 3530 1000

Fax. (44-20) 3530 1000

Website: [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

PT Fitch Ratings Indonesia  
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5

Jakarta 12940, Indonesia

Tel. (62-21) 2988 6800

Fax. (62-21) 2988 6822

Website: [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Equity Tower, Lantai 30

Sudirman Central Business District Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 5096 8469

Fax. (62-21) 5096 8468

Website: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

## Konsultan Hukum



Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
Pacific Century Place, Level 35  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2960 8888

Fax. (62-21) 2960 8999

## Penghargaan dan Sertifikasi



### PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>Korporasi</b>			
Jan	27 Indonesia Public Relation Awards 2022	Warta Ekonomi	The Best Public Relation in Company Strategy on Acceleration of Digital Banking
Feb	10 Gallup Customer Engagement Survey	Gallup International	Customer Excellence Recognition
	17 Infobank Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE) Awards 2022	Majalah Infobank	Peringkat I - Loyalty Index 2022 Peringkat II - Satisfaction Index 2022
	Brand Finance Banking 500 2021	Brand Finance	1st Place on Top 10 Strongest Banking Brands (AAA+ rating)
	24 Indonesia Property&Bank Award 2022	Majalah Property & Bank	Best Bank for Service Level Agreement of Mortgage Product
Mar	25 PR Indonesia Awards 2022	Majalah PR Indonesia	Best Annual Report Best Video Company Profile Terpopuler di Media Cetak
Mei	9 Mitra BUMN Champion 2022	Kementerian BUMN	#2 The Best Swasta kategori Kreditur/Investor
	12 Forbes World's Best Bank 2022	Forbes Global	#1 Rank Best Bank in Indonesia
	19 Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022	Warta Ekonomi	Most Acclaimed Company with Outstanding Business Ecosystem Through Banking Digitalization
	FinanceAsia Country Awards 2022	FinanceAsia	Best Domestic Bank in Indonesia
	30 Investor Award : Best Bank 2022	Majalah Investor	Bank Terbaik 2022, kategori Bank Umum KBMI 4
Jun	29 Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022	Bisnis Indonesia	Gold Champion untuk kategori Perusahaan Swasta Nasional Terbuka (listed company)
	30 Infobank Banking Service Excellence (BSE) 2022	Majalah Infobank	Peringkat III - Best Overall Performance
	Asia Executive Award 2022	Institutional Investor	#1 Best Investor Relation Program (Sellside)
Jul	14 Euromoney Awards for Excellence 2022	Euromoney Magazine	Best Bank in Indonesia
	Indonesia PR of The Year 2022	Majalah MIX Marketing	Corporate Communications Team
Ags	15 Bisnis Indonesia Awards 2022	Bisnis Indonesia	Bank Terbaik - Bisnis Indonesia Award 2022 kategori Bank Swasta Nasional KBMI IV
	25 Indonesia Best Bank Award 2022	Warta Ekonomi	Bank Terbaik kategori Bank Swasta Nasional KBMI IV





## PENGHARGAAN

Tanggal		Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
Korporasi				
Sep	23	Euromoney Real Estate Awards 2022	Euromoney Magazine	Overall Winner Real Estate Awards category Banks in Indonesia
Nov	29	Anugerah LPS Banking Award 2022	LPS	Kategori Bank teraktif dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat
	30	Human Capital & Performance Award 2022	Business News Indonesia	The Best Overseas Strategy (Banking Industries)
Des	1	Indonesia's SDGs Action Award 2022	Bappenas	Pemenang Terbaik II - Kategori Pelaku Usaha Besar
	12	CNBC Indonesia Awards 2022	CNBC	Most Valuable Bank
	14	Tempo Financial Award 2022	Tempo	The Best Bank in Digital Services - Kategori Bank Umum Konvensional (KBMI 3 & 4)
	15	TOP Digital Awards 2022	Majalah IT Works	TOP Corporate Digital #Star5 - Golden Trophy
	21		Kementerian Keuangan	Mitra Distribusi SUN 2021 dengan Kinerja Terbaik (urutan 1)
			-	Dealer Utama Surat Utang Negara dengan kinerja terbaik Tahun 2021 (urutan 2)
			-	Dealer Utama Surat Utang Negara dengan Kinerja Terbaik di Pasar Sekunder Tahun 2021 (urutan 1)

## PENGHARGAAN

Tanggal		Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
Produk & Layanan				
Feb	17	Infobank Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE) Awards 2022	Majalah Infobank	Peringkat I - Satisfaction Index 2022 ATM Bank Umum Konvensional
				Peringkat I - Satisfaction Index 2022 Customer Service
				Peringkat II - Satisfaction Index 2022 Mobile Banking
				Peringkat II - Satisfaction Index 2022 Teller
				Peringkat II - Satisfaction Index 2022 Kantor Cabang
	18	Indonesia Millennial Women Brand Choice Awards 2022	Herstory - Warta Ekonomi	Top 5 Millennial Women Favorite Brand 2022 in Category Mobile Banking (BCA Mobile)
				Top 5 Millennial Women Favorite Brand 2022 in Category Private Bank (Bank BCA)
				Top 5 Millennial Women Favorite Brand 2022 in Category Electronic Money (Flazz BCA)
Apr	28	Digital CX Awards 2022	The Digital Banker	Outstanding Digital CX SME Loan
Jun	16	Indonesia Millennials' Brand Choice Awards 2022	Warta Ekonomi	Most Popular Millenials Brand, kategori BCA Mobile
				Most Popular Millenials Brand, kategori Flazz BCA
	28	Digital Banking Awards 2022	Berita Satu Media	Best Digital Banking indikator Manajemen Risiko
				Best Digital Banking indikator Customer
		30	Infobank Banking Service Excellence (BSE) 2022	Majalah Infobank
Peringkat I - Email				
Peringkat I - Live Chat				
Peringkat I - Overall Digital Channel				
Peringkat I - Digital Branch				
				Peringkat III -Overall Contact Center

## PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>Produk &amp; Layanan</b>			
Des	6	Marketing Excellence Awards 2022	Marketing-Interactive
			Gold - Excellence in Brand Strategy (Campaign: Outwit and Outsmart: How ADA Helped BCA in The Battle Against Online Fraudsters)
			Gold - Excellence in Pivot Marketing (Campaign: BCA Expoversary: Pivoting for Change)
			Silver - Excellence in Event Marketing (Campaign: BCA Expoversary: Pivoting for Change)
			Silver - Excellence in Marketing Transformation (Campaign: BCA Expoversary: Pivoting for Change)
			Silver - Excellence in Performance Marketing (Campaign: Outwit and Outsmart: How ADA Helped BCA in The Battle Against Online Fraudsters)
		Best Digital Brand Award 2022	Zeals Asia & MetroTV
			Halo BCA kategori Best Contact Center
			m-BCA kategori Mobile Banking
			Tabungan BCA kategori Tabungan

## PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>ESG &amp; CSR</b>			
Feb	24	Indonesia Excellence GCG Award 2022	Warta Ekonomi
			Excellence Good Corporate Governance : Implemetation on Establishing Business Ecosystem Through Banking Digitalization
Mar	30	Top CSR Awards 2022	Majalah Top Business (MSI Group)
			TOP CSR Golden Trophy 2022
			TOP CSR Awards 2022 #Star5
Mei	27	The 13 <sup>th</sup> IICD CG Award	Indonesian Institute for Corporate Directorship
			Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dengan Praktek Tata Kelola Perusahaan Terbaik
Jun	10	Indonesia CSR & TJSL Awards 2022	The Iconomics
		Asia Executive Award 2022	Institutional Investor
			CSR Award in Bank Sector Industry 2022
Okt	5	Subroto Award	Kementerian ESDM
			Juara 1 Gedung Hemat Energi bidang Efisiensi Energi untuk Gedung Wisma BCA Foresta
Nov	9	Anugerah CSR IDX Channel 2022	IDX Channel
			Kategori Environmental Development Initiatives atas Program Dukung #Orangutan Freedom
	29	Anugerah LPS Banking Award 2022	LPS
			Kategori Bank teraktif dalam Kegiatan CSR





## PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>HR</b>			
Mar	31 Indoneisa Human Resources Award 2022	Warta Ekonomi	Best HR Management for The Outstanding HR Digital Transformation
Jun	Asia Executive Award 2022	Institutional Investor	#1 Best Investor Relation Team (Sellside)
Jul	14 Indonesia PR of The Year 2022	Majalah MIX Marketing	PR PRACTITIONERS OF THE YEAR 2022 (Journalist Choice)
			Kategori: Corporate Communication Team
Nov	30 Human Capital & Performance Award 2022	Business News Indonesia	The Best Human Capital Technology Strategy
			The Greatest Champions of Human Capital Excellence in Digital Transformation
			The Best Human Capital Team Of The Year

## PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>Individu</b>			
Feb	24 Indonesia Property&Bank Award 2022	Majalah Property & Bank	CEO of The Year (Bapak Jahja Setiaatmadja)
Mar	11 Iconomics Inspiring Women 2022	The Iconomics	Inspiring Women : Realizing Digital and GCG in Banking (Ibu Vera Eve Lim)
	30 Top CSR Awards 2022	Majalah Top Business (MSI Group)	TOP Leader on CSR Commitment 2022 – Bapak Jahja Setiaatmadja
Mei	20 Infobank Top 100 Most Outstanding Women 2022	Majalah Infobank	Top 100 Most Outstanding Women dalam Industri Perbankan (Ibu Vera Eve Lim)
			Top 100 Most Outstanding Women dalam Industri Perbankan (Ibu Lianawaty Suwono)
	31 Indonesia Financial Top Leader Awards	Warta Ekonomi	Best Leader for Business Sustainability through Business Innovation (Bapak Jahja Setiaatmadja)
Jun	6 Indonesia- Turkiye- Global Leaders - Business Forum & Award-II-2022	Economic Review	Best Global Leaders 2022 (Bapak Jahja Setiaatmadja)
	Asia Executive Award 2022	Institutional Investor	#1 Best CEO - Bapak Jahja Setiaatmadja (Sellside)
			#1 Best CFO - Ibu Vera Eve Lim (Sellside)
			#1 Best IR Professional - Bapak Rudy Budiardjo (Sellside)
Jul	14 Indonesia PR of The Year 2022	Majalah MIX Marketing	Kategori: Lifetime Achivement (Jahja Setiaatmadja)
Ags	28 Rakyat Merdeka Awards 2022	Rakyat Merdeka	Bankir Penyelamat Usaha Kecil saat Pandemi (Jahja Setiaatmadja)
Nov	23 Infobank Top 100 CEO 2022	Majalah Infobank	Infobank Bankers of The Year 2022 (Bapak Jahja Setiaatmadja)
			Infobank Bankers of The Year 2022 (Bapak Haryanto Budiman)
	30 Human Capital & Performance Award 2022	Business News Indonesia	The Best CEO Of The Year (Bapak Jahja Setiaatmadja)
Des	15 TOP Digital Awards 2022	Majalah IT Works	TOP Leader on Dlgital Implementation 2022 (Bapak Jahja Setiaatmadja)

## PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Award	Penyelenggara	Kategori/peringkat
<b>Perusahaan Anak</b>			
<b>Kategori Syariah (BCA Syariah)</b>			
Mar	23 Wow Brand Award 2022	Markplus.Inc	Silver Champion Indonesia Wow Brand 2022
	31 Indonesia Syariah Awards 2022	Iconomics	Best Syariah in Private Bank
Jun	28 Digital Banking Awards 2022	Berita satu	Best Digital Banking
Ags	23 Acara Puncak KREASIMUDA 2022	OJK	Bank Implementasi KEJAR Terbaik Kategori Bank Syariah
Sep	09 3 <sup>rd</sup> Indonesia Top Banks 2022	Iconomics	Bank Syariah Kategori KBMI 1 Terbaik
	15 Best Syariah Award 2022	Investor/Beritasatu Holding	Best Syariah Bank Aset di bawah 20T
Okt	09 ISEF Awards 2022	Bank Indonesia	Bank Syariah Terkontributif
Des	14 Tempo Financial Award 2022	Tempo	Best Digital Services Kategori Bank Syariah
			Best Financial Sustainability Bank
dan beberapa penghargaan lainnya			
<b>Kategori Pembiayaan (BCA Multi Finance)</b>			
	The Best Performance Multi Finance Company 2022	Infobank	Predikat "Sangat Bagus" untuk kelompok perusahaan beraset 1-5 T
			The Best Performance Multi-Finance Company 2022
dan beberapa penghargaan lainnya			
<b>Kategori Digital (BCA Digital)</b>			
	Best Digital-Only Bank in Indonesia	The Asian Banker	The Asian Banker Indonesia Awards 2022
	Kategori Best Use of Digital Media – Bronze Winner	Citra Pariwara	Citra Pariwara Advertising Festival 2022
	Best Digital Brand Award 2022 – Kategori Bank Digital	Zeals	Best Digital Brand Award 2022
	Gold Winner – Kategori Search	MMA Smarties Indonesia	MMA Smarties Indonesia 2022
			Gold Winner – Kategori Personalization





# Kantor Cabang

Per 31 Desember 2022

## KANTOR WILAYAH I

### Alamat:

Jl. Asia Afrika 122-124, Lt.4  
Bandung 40261  
Tel. (022) 4236303

### Jumlah Kantor Cabang:

11 Kantor Cabang Utama  
69 Kantor Cabang Pembantu  
11 Kantor Kas

### Lokasi:

Bandung	Majalengka
Banjar	Ngamprah
Ciamis	Purwakarta
Cianjur	Singaparna
Cimahi	Soreang
Cirebon	Subang
Garut	Sukabumi
Indramayu	Sumber
Karawang	Sumedang
Kuningan	Tasikmalaya

## KANTOR WILAYAH II

### Alamat:

Jl. Pemuda 90-92, Lt.4  
Semarang 50133  
Tel. (024) 3550333

### Jumlah Kantor Cabang:

13 Kantor Cabang Utama  
83 Kantor Cabang Pembantu  
29 Kantor Kas

### Lokasi:

Banjarnegara	Purbalingga
Bantul	Purwodadi
Batang	Purwokerto
Blora	Purworejo
Boyolali	Rembang
Brebes	Salatiga
Cilacap	Semarang
Demak	Slawi
Jepara	Sleman
Kajen	Sragen
Karanganyar	Sukoharjo
Kebumen	Surakarta
Kendal	Tegal
Klaten	Temanggung
Kudus	Ungaran
Magelang	Wates
Mungkid	Wonogiri
Pati	Wonosari
Pekalongan	Wonosobo
Pemalang	Yogyakarta

## KANTOR WILAYAH III

### Alamat:

Jl. Raya Darmo 5, Lt.6  
Surabaya 60265  
Tel. (031) 5618921

### Jumlah Kantor Cabang:

14 Kantor Cabang Utama  
92 Kantor Cabang Pembantu  
29 Kantor Kas

### Lokasi:

Bangkalan	Pamekasan
Bojonegoro	Sampang
Gresik	Sidoarjo
Jombang	Sumenep
Lamongan	Surabaya
Mojokerto	Tuban

## KANTOR WILAYAH IV

### Alamat:

Jl. Boulevard Blok F5 No.5  
Makassar 90231  
Tel. (0411) 453355

### Jumlah Kantor Cabang:

13 Kantor Cabang Utama  
64 Kantor Cabang Pembantu  
20 Kantor Kas

### Lokasi:

Ambon	Palopo
Bau Bau	Palu
Bitung	Pare Pare
Denpasar	Pinrang
Gianyar	Praya
Gorontalo	Ruteng
Jayapura	Selong
Kendari	Semarapura
Kotamobagu	Sentani
Kupang	Singaraja
Labuan Bajo	Sorong
Luwuk	Sungguminasa
Makassar	Tabanan
Manado	Ternate
Manokwari	Timika
Mataram	Tomohon
Mengwi	Watampone
Negara	

#### KANTOR WILAYAH V

**Alamat:**  
Jl. P. Diponegoro 15, Lt.5  
Medan 20112  
Tel. (061) 4155800 / 4575800

**Jumlah Kantor Cabang:**  
11 Kantor Cabang Utama  
55 Kantor Cabang Pembantu  
20 Kantor Kas

#### Lokasi:

Bandar Seri Bentan	Payakumbuh
Batam	Pekanbaru
Bengkalis	Pematang Siantar
Binjai	Rantau Prapat
Bukittinggi	Sei Rampah
Dumai	Stabat
Kisaran	Tanjung Balai
Limapuluh	Tanjung Balai Karimun
Lubuk Pakam	Tanjung Pinang
Medan	Tebing Tinggi
Padang	Tembilahan

#### KANTOR WILAYAH VI

**Alamat:**  
Jl. Kapten A. Rivai 22, Lt.4  
Palembang 30129  
Tel. (0711) 312244

**Jumlah Kantor Cabang:**  
10 Kantor Cabang Utama  
38 Kantor Cabang Pembantu  
32 Kantor Kas

#### Lokasi:

Bandar Lampung	Menggala
Bangko	Mentok
Baturaja	Metro
Bengkulu	Muara Bungo
Curup	Muara Enim
Gunung Sugih	Pagar Alam
Jambi	Palembang
Kallanda	Pangkal Pinang
Kepahiang	Pangkalan Balai
Koba	Prabumulih
Kotabumi	Pringsewu
Kuala Tungkal	Sekayu
Lahat	Sungai Liat
Lubuk Linggau	Tanjung Pandan
Manggar	Toboali
Martapura	

#### KANTOR WILAYAH VII

**Alamat:**  
Jl. Jend. Basuki Rachmat 70-74,  
Lt.3 Malang 65111  
Tel. (0341) 358500

**Jumlah Kantor Cabang:**  
11 Kantor Cabang Utama  
49 Kantor Cabang Pembantu  
13 Kantor Kas

#### Lokasi:

Banyuwangi	Magetan
Batu	Malang
Blitar	Mejayan
Bondowoso	Nganjuk
Jember	Ngawi
Kanigoro	Pasuruan
Kediri	Ponorogo
Kepanjen	Probolinggo
Kraksaan	Situbondo
Lumajang	Trenggalek
Madiun	Tulungagung

#### KANTOR WILAYAH VIII

**Alamat:**  
Wisma BCA Pondok Indah, Lt.3  
Jl. Metro Pondok Indah No.10  
Jakarta 12310  
Tel. (021) 29973488

**Jumlah Kantor Cabang:**  
11 Kantor Cabang Utama  
95 Kantor Cabang Pembantu  
23 Kantor Kas

#### Lokasi:

Cibinong	Purwakarta
Cikarang	Tangerang
Depok	Tangerang Selatan
Jakarta (Pusat, Selatan, Timur & Utara)	Tigaraksa

#### KANTOR WILAYAH IX

**Alamat:**  
Jl. Matraman Raya 14-16, Lt.3  
Jakarta 13150  
Tel. (021) 8581259

**Jumlah Kantor Cabang:**  
13 Kantor Cabang Utama  
110 Kantor Cabang Pembantu  
16 Kantor Kas

#### Lokasi:

Bekasi	Depok
Bogor	Jakarta (Pusat, Selatan, Timur & Utara)
Cibinong	Karawang
Cikarang	





## Kantor Cabang – lanjutan

### KANTOR WILAYAH X

**Alamat:**

Jl. Pluit Selatan Raya, Komp.  
Perkantoran Landmark Pluit  
Blok A No. 8 Lantai 12–15  
Jakarta 14440  
Tel. (021) 6601718

**Jumlah Kantor Cabang:**

10 Kantor Cabang Utama  
90 Kantor Cabang Pembantu  
3 Kantor Kas

**Lokasi:**

Jakarta (Barat, Pusat & Utara)

### KANTOR WILAYAH XI

**Alamat:**

Jl. Jend. Sudirman 139, Lt.4  
Balikpapan 76113  
Tel. (0542) 737133

**Jumlah Kantor Cabang:**

8 Kantor Cabang Utama  
38 Kantor Cabang Pembantu  
6 Kantor Kas

**Lokasi:**

Balikpapan	Samarinda
Banjarbaru	Sambas
Banjarmasin	Sampit
Batulicin	Sangatta
Bontang	Singawang
Ketapang	Sintang
Kota Kubu	Sungai Raya
Martapura	Tanjung
Mempawah	Tanjung Redeb
Palangkaraya	Tarakan
Pangkalan Bun	Tenggarong
Pontianak	

### KANTOR WILAYAH XII

**Alamat:**

Wisma Asia I, Lt.8  
Jl. S. Parman Kav.79  
Jakarta 11420  
Tel. (021) 5638888

**Jumlah Kantor Cabang:**

12 Kantor Cabang Utama  
97 Kantor Cabang Pembantu  
27 Kantor Kas

**Lokasi:**

Cilegon	Serang
Jakarta (Barat & Pusat)	Tangerang
Pandeglang	Tangerang Selatan
Rangkasbitung	Tigaraksa

### KANTOR NON WILAYAH

**Alamat:**

Menara BCA, Grand Indonesia  
Lt. 28, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel. (021) 23588000

**Jumlah Kantor Cabang:**

1 Kantor Cabang Utama

**Lokasi:**

Jakarta (Pusat)

### KANTOR PERWAKILAN

**SINGAPURA**

**Alamat:**

360 orchard road #06-06A  
International building  
Singapore 238869

**HONG KONG**

**Alamat:**

BCA Hongkong  
Unit 4707, 47/F,  
The Center, 99 Queen's Road  
Central, Hong Kong

# Informasi pada Situs Perusahaan

BCA menyediakan situs perusahaan yang dapat diakses melalui <https://www.bca.co.id/> sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perusahaan.

Pada situs perusahaan, BCA menyediakan informasi terkait solusi produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan perseorangan maupun untuk kebutuhan bisnis, informasi tentang BCA dan informasi - informasi penting lainnya.

## Informasi Menu pada Situs Perusahaan

### Individu

Informasi mengenai solusi produk dan layanan perbankan untuk kebutuhan perseorangan (<https://www.bca.co.id/id/individu>)

#### Login

- Login via KlikBCA Individu
- Login via KlikBCA Bisnis
- Buka BCA Mobile
- myBCA

#### Layanan Individu

- #BankingFromHome
- e-Banking
- BCA Prioritas
- Pengiriman Uang
- Customer Service
- Jaringan Cabang

#### Produk Individu

- Simpanan Individu
- Pinjaman Individual
- Wealth Management
- Uang Elektronik
- Kartu Kredit
- Reward BCA

#### Promo

- Promo BCA

#### Webform BCA

#### Chat

- Halo BCA Chat

### Tentang BCA

Pada bagian ini mencakup informasi lebih mendalam tentang perusahaan

#### Korporasi

- Visi, Misi dan Tata Nilai
- Manajemen BCA
- Sejarah BCA
- Perusahaan Anak

#### Investor

- Informasi Saham
- Laporan Keuangan & Presentasi
- Berita Investor
- Rating BCA

#### Tata Kelola

- ACGS, Kebijakan dan Laporan GCG
- Akta Perusahaan
- Struktur Organisasi
- Aksi Korporasi
- Whistleblowing BCA
- Informasi Lain

#### Keberlanjutan

- Komitmen Keberlanjutan
- Perbankan Berkelanjutan
- Budaya Keberlanjutan
- Berkarya Memberi Nilai
- Laporan Keberlanjutan
- Kebijakan, Standar, & Sertifikasi

#### CSR

- CSR (Bakti BCA)
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Media & Riset

- News and Features
- Pressroom
- Social Media
- Riset Ekonomi BCA
- Laporan Riset Ekonomi

### Bisnis

Informasi mengenai solusi produk dan layanan perbankan untuk kebutuhan bisnis (<https://www.bca.co.id/id/bisnis>)

#### Produk Bisnis

- Simpanan Bisnis
- Penerimaan Bisnis
- Pinjaman Bisnis
- Kartu Kredit Bisnis

#### Solusi Bisnis

- Cash Management
- API
- Program Promosi BCA

#### Layanan Bisnis

- e-Banking Bisnis
- Layanan Perbankan
- Tresuri dan Kustodian

#### Kurs eRate BCA

#### Chat

- Halo BCA Chat

### Karir

Informasi kondisi lingkungan kerja, peluang, dan informasi lainnya terkait karir di BCA.

#### Keseharian Kami

#### Karir

#### Magang Bakti

#### Beasiswa BCA

#### Info & Artikel

Selain itu, pada website perusahaan terdapat layanan Halo BCA untuk berkomunikasi melalui media chat apabila terdapat pertanyaan terkait produk dan layanan BCA ataupun untuk menyampaikan masukan bagi perusahaan. Untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai BCA, dapat menghubungi :

## Divisi Sekretariat & Komunikasi Perusahaan

- Corporate Communication
  - Investor Relations
  - Environment, Sustainability, Government
- Menara BCA - Grand Indonesia Lt. 20  
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310, Indonesia

Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300  
E-mail : [corcom\\_BCA@bca.co.id](mailto:corcom_BCA@bca.co.id)  
[investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id)  
[corporate\\_governance@bca.co.id](mailto:corporate_governance@bca.co.id)



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Daftar Isi

114	<b>Tinjauan Bisnis</b>	
116	Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha	
118	Perbankan Transaksi	
122	Perbankan Korporasi	
126	Perbankan Komersial & Usaha Kecil Menengah (UKM)	
130	Perbankan Individu	
134	Perbankan Tresuri dan Internasional	
138	<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b>	
138	Manajemen Risiko	
268	Sumber Daya Manusia	
272	Jaringan dan Operasi	
276	Teknologi Informasi	
280	<b>Tinjauan Ekonomi, Sektor Perbankan dan Keuangan BCA</b>	
284	• Posisi Keuangan	
284	– Aset	
289	– Liabilitas	
292	– Ekuitas	
292	• Laporan Laba Rugi	
293	– Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih	
294	– Pendapatan Operasional selain Bunga	
295	– Beban Operasional	
296	– Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset	
296	– Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Bersih	
296	– Laba Rugi Komprehensif	
297	• Arus Kas	
298	• Rasio Keuangan Utama	
299	<b>Tinjauan Kinerja Entitas Anak</b>	
302	<b>Informasi Material Lainnya</b>	
302	• Pencapaian Target Tahun 2022	
302	• Aspek Pemasaran	
302	• Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang	
303	• Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	
303	– Struktur Modal	
303	– Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	
304	– Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	
304	• Kebijakan Dividen	
304	• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	
304	– Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	
304	– Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal	
304	– Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar Terkait Investasi Barang Modal	
304	• Investasi Barang Modal yang Direalisasikan	
305	• Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
305	• Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai (MSOP/ESOP)	
305	• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	
305	• Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Akuisisi	
305	• Informasi mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan	
305	• Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi	
306	• Pemberian Penyediaan Dana, Komitmen maupun Fasilitas Lain yang Dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Perusahaan atau Badan Hukum yang Berada dalam Satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur yang telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank	
306	• Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan	
307	• Perubahan Kebijakan Akuntansi	
308	• Informasi Kelangsungan Usaha	
308	• Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	
308	• Prospek, Prioritas Strategis dan Proyeksi Tahun 2023	
308	– Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Tahun 2023	
309	– Prioritas Strategis BCA dan Proyeksi Tahun 2023	









# Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha

## Perbankan Transaksi

Pada tahun 2022 kemudahan transaksi melalui berbagai kanal digital mendukung pertumbuhan CASA sebesar 10,4% menjadi Rp844,3 triliun dengan porsi dana murah sebesar 81,9% dari total dana pihak ketiga.

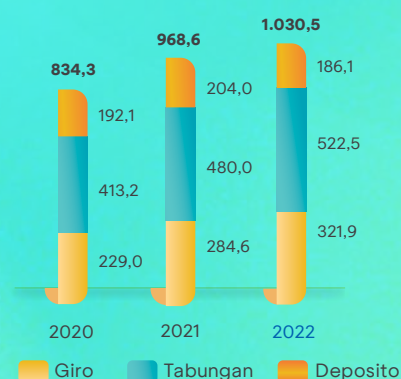
Total jumlah transaksi menyentuh *all time high*, naik 36,0% YoY mencapai 22,3 miliar transaksi dengan kontribusi *mobile banking* dan *internet banking* mencapai 89,9%. Hal ini selaras dengan penambahan jumlah rekening nasabah di tahun 2022 sebesar 6,2 juta rekening, sehingga secara total menjadi 34,7 juta rekening pada Desember 2022.

Perbankan Transaksi terus bertransformasi untuk memungkinkan nasabah bertransaksi secara lebih aman, cepat, dan nyaman. BCA mengusung konsep *hybrid banking* untuk melayani kebutuhan nasabah secara *online* maupun *offline*. Selain itu, BCA berkolaborasi dengan mitra strategis serta berinvestasi pada inovasi layanan digital secara berkesinambungan untuk memperkuat ekspansi ekosistem bisnis.

### Pertumbuhan Jumlah Transaksi (YoY)

# 36,0 %

### Komposisi Dana Pihak Ketiga (dalam triliun Rupiah)



## Perbankan Korporasi

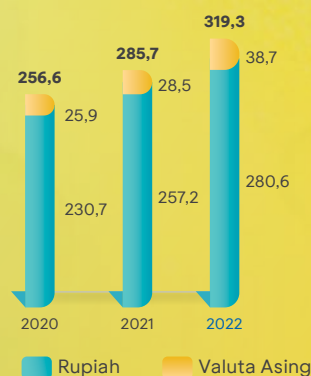
Perbankan korporasi menjadi penopang utama pertumbuhan total kredit BCA seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 dan aktivitas bisnis yang mulai pulih. Portofolio kredit Perbankan Korporasi tumbuh 11,8% atau Rp33,7 triliun menjadi Rp319,3 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan dikontribusi kredit investasi terutama berasal dari industri properti dan konstruksi, hasil kayu dan kehutanan serta teknologi informasi. Sementara itu, pertumbuhan kredit modal kerja berasal dari industri perkebunan dan pertanian, infrastruktur sarana angkutan, serta telekomunikasi.

BCA berupaya memperluas penyaluran kredit korporasi ke berbagai industri, menjajaki industri baru yang berpotensi baik, serta memilih debitur yang berkualitas dari setiap industri.

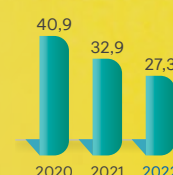
### Pertumbuhan Portofolio Kredit Korporasi

# 11,8 %

### Portofolio Kredit Korporasi (dalam triliun Rupiah)



### LAR - Korporasi (dalam triliun Rupiah)



## Perbankan Komersial & UKM

Pada tahun 2022, kredit komersial dan UKM naik 9,9% menjadi Rp209,2 triliun. BCA senantiasa melakukan pengembangan infrastruktur pendukung kredit untuk menunjang pertumbuhan kredit yang berkualitas. BCA telah menambah Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Sentra UMKM) di 17 kota sehingga proses kredit menjadi lebih produktif dan efisien. Selain itu, berbagai produk dan program terus dikembangkan, seperti pinjaman multiguna, pembiayaan *merchant* BCA, dan kredit kemitraan.

BCA berupaya memberikan beragam solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah serta terus meningkatkan pengalaman perbankan melalui komunikasi dan hubungan yang erat dengan nasabah.

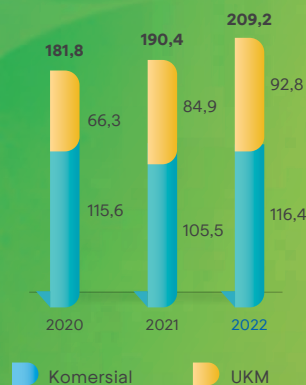
### Pertumbuhan Portofolio Kredit Komersial & UKM (YoY)

9,9 %



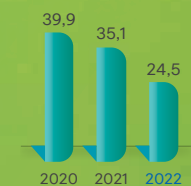
#### Portofolio Kredit Komersial & UKM

(dalam triliun Rupiah)



#### LAR - Komersial & UKM

(dalam triliun Rupiah)



## Perbankan Individu

Turut mendorong momentum bisnis, BCA menggelar sejumlah *event* strategis pada tahun 2022, di antaranya dua kali BCA Expo dan BCA *Wealth Summit* 2022. Upaya ini berdampak positif bagi kinerja perseroan dengan total aplikasi KPR yang masuk lebih dari Rp31 triliun.

Dengan basis nasabah yang besar, Perbankan Individu terus melakukan pendalaman dan pengembangan kualitas nasabah individu melalui segmentasi nasabah dan analisis *behavior* berbasis *data analytics* agar dapat menawarkan solusi yang tepat sesuai preferensi nasabah.

Pada tahun 2022, Perbankan Individu telah melayani lebih dari 27 juta nasabah, tumbuh sebesar 22% dibandingkan tahun 2021.

### Pertumbuhan Portofolio Kredit Konsumer (YoY)

12,6 %

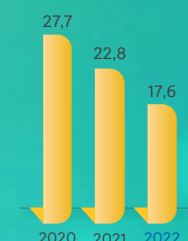
### Penyaluran Kredit Konsumer berdasarkan Produk

(Rp Triliun)

	2020	2021	2022	Naik/(turun) 2022	
				Nominal	%
KPR	90,1	97,5	108,3	10,8	11,0%
KKB	32,7	31,9	37,4	5,5	17,3%
Kartu kredit	11,5	12,1	13,8	1,6	13,4%
<b>Total</b>	<b>134,4</b>	<b>141,5</b>	<b>159,4</b>	<b>17,9</b>	<b>12,6%</b>

### LAR Kredit Konsumer

(dalam triliun Rupiah)





# Perbankan Transaksi




**Perbankan Transaksi terus berinovasi secara konsisten, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, sehingga mampu menempatkan BCA pada posisi yang solid untuk pertumbuhan berkelanjutan**



## Perbankan Transaksi Tahun 2022

### CASA

 **Rp 844,3**  
triliun

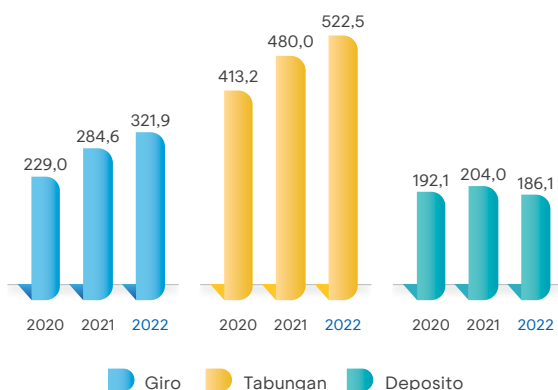
### Pertumbuhan jumlah transaksi (YoY)

 **36,0 %**



### Dana Pihak Ketiga

(dalam triliun Rupiah)



Perkembangan teknologi yang kian cepat dan dinamis, serta dorongan dari pandemi, telah mengakselerasi adopsi teknologi oleh konsumen di berbagai aspek kehidupan. Hal ini berdampak pada perubahan gaya hidup dan cara berbisnis nasabah sehari-harinya. BCA terus berupaya mempersiapkan sumber daya manusia, teknologi, proses, serta edukasi secara terintegrasi, agar transformasi digital yang dilakukan dapat diadopsi dan memberikan hasil yang optimal. BCA juga menjajaki peluang kolaborasi dengan berbagai ekosistem, untuk memastikan integrasi, konektivitas dan kemudahan transaksi nasabah.

### PENGEMBANGAN PERBANKAN TRANSAKSI MELALUI DIGITALISASI

Selain memungkinkan konsumen bertransaksi secara lebih aman, cepat, dan nyaman, Perbankan Transaksi juga terus bertransformasi guna meningkatkan *customer experience*. BCA terus berupaya agar nasabah dapat bertransaksi di berbagai kanal, platform, dan ekosistem, dengan simplifikasi proses, meningkatkan konektivitas, namun tetap mengedepankan keamanan bertransaksi.



Beberapa tahun terakhir, tren transaksi melalui *mobile banking* dan *internet banking* terus meningkat, jauh melebihi transaksi melalui ATM dan cabang. Mengantisipasi perkembangan tersebut, BCA terus melakukan pengembangan pada aplikasi myBCA. Sejak diluncurkan tahun 2021, myBCA terus disempurnakan dalam berbagai aspek, mulai dari aspek keamanan, kelengkapan hingga kenyamanan. Pada tahun 2022, BCA menambahkan beberapa fitur myBCA seperti akses menggunakan *face biometrics*, *bill payment*, *QRIS payment*, investasi, serta kredit. Namun, memahami keragaman nasabah yang berasal dari berbagai generasi, nasabah masih dapat menggunakan *mobile banking* BCA (m-BCA). Kedua aplikasi ini saling melengkapi dalam memberikan layanan yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan nasabah.

Untuk mendukung rencana pemerintah terkait sistem pembayaran yang semakin inklusif dan interkoneksi, BCA telah mengimplementasikan layanan BI-FAST di berbagai kanal digital. Dengan BI-FAST, nasabah dapat melakukan transfer antar bank secara *real-time* dengan biaya yang

lebih terjangkau. BI-FAST telah diaplikasikan secara bertahap untuk semua kanal yang ada, mulai dari ATM, m-BCA, *Internet Banking*. Pada kuartal ketiga 2022, BCA meluncurkan fitur QR Cross Border, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran di luar negeri dengan menggunakan m-BCA. Saat ini, QR Cross Border melayani transaksi di Thailand, dan kedepannya akan terus dikembangkan di negara lain.

Pertumbuhan transaksi tidak terlepas dari penyempurnaan berkelanjutan atas infrastruktur perbankan transaksi, baik secara *offline* maupun *online* di berbagai segmen, khususnya segmen UMKM yang sebelumnya banyak menggunakan transaksi tunai. Untuk mempercepat proses pengadaan infrastruktur *payment settlement* seperti EDC, APOS, dan QRIS, BCA terus mengembangkan aplikasi merchant BCA. Selain membantu merchant dalam pengadaan, merchant BCA juga dapat membantu pelaku bisnis dalam memonitor penjualan secara *real time*, menyampaikan keluhan, dan menggunakan fitur-fitur lainnya.





## TINJAUAN BISNIS

### Perbankan Transaksi

#### TERUS MENGINTEGRASIKAN JARINGAN MULTI-CHANNEL

Pada tahun 2022, frekuensi transaksi di digital channel BCA terus mendominasi hingga mencapai 99,5% dari total keseluruhan transaksi BCA yang mencapai 22,3 miliar transaksi. Dari pencapaian tersebut, kontribusi *mobile banking* dan *internet banking* sebesar 89,9%. Di sisi lain, penggunaan ATM dan Cabang untuk transaksi tetap bertumbuh sebesar 9,5% YoY.

Peran cabang tetap dikembangkan untuk melayani berbagai keperluan perbankan, terutama yang kompleks melalui konsep transformasi *future branch*. Cabang akan terus dilengkapi dengan berbagai mesin digital untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi nasabah.

ATM BCA terus mengalami peningkatan kapabilitasnya terutama untuk layanan penarikan uang tunai. Saat ini, penarikan dan setor tunai tanpa menggunakan kartu menjadi opsi yang menarik bagi nasabah, sehingga mendorong pertumbuhan transaksi. Dalam rangka mengoptimalkan kapabilitas ATM, BCA terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak, contohnya dengan OVO dan DANA. Kini pengguna aplikasi OVO dan DANA dapat melakukan penarikan tunai di ATM BCA.

Selain melalui kanal digital dan kantor cabang, masyarakat tetap membutuhkan kanal yang memberikan layanan interaktif dalam berbagai media selama 24/7. Halo BCA hadir menjadi kanal yang mempunyai fleksibilitas dalam berbagai platform. Tidak hanya melalui sambungan telepon, Halo BCA kini dapat diakses melalui *chat*, email, media sosial, dan layanan *video banking*. Halo BCA yang berperan sebagai sentra layanan digital, mengambil peran penting dalam proses transformasi digital BCA, khususnya dalam hal proses pelayanan digital.

Sebagai sumber utama informasi mengenai produk, layanan, dan program pemasaran BCA, *website* BCA, [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) terus dikembangkan. Pengembangan yang dilakukan merupakan upaya BCA menyediakan *seamless experience*, mulai dari kemudahan akses informasi terkini hingga proses akuisisi maupun *cross selling* berbagai produk BCA. Pada tahun 2022, nasabah dapat dengan lebih mudah dan cepat melakukan proses pengajuan kartu kredit BCA melalui *webform* yang telah diperbarui dan terhubung dengan *website* BCA.

#### MENAWARKAN SOLUSI PERBANKAN TRANSAKSI

Tren penggunaan *smartphone* sebagai alat pembayaran terus berkembang, baik melalui teknologi QR maupun NFC. Di Indonesia, QRIS semakin populer dan meluas penggunaannya, seiring dengan dorongan dari Pemerintah,

#### Jumlah Jaringan Layanan (unit)

	2022	2021	2020
Kantor Cabang	1.247	1.242	1.248
ATM	18.268	18.034	17.623

#### Transaksi melalui Jaringan Layanan Utama

	2022		2021		2020		Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Cabang</b>										
Jumlah Transaksi (dalam jutaan)	101	0,5%	105	0,6%	120	1,0%	(4)	-4,0%	(16)	-12,9%
Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah)	14.055	35,8%	13.127	38,1%	12.443	43,7%	928	7,1%	682	5,5%
<b>ATM</b>										
Jumlah Transaksi (dalam jutaan)	2.156	9,7%	1.957	11,9%	1.862	16,1%	199	10,2%	95	5,1%
Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah)	2.245	5,7%	2.145	6,2%	2.020	7,1%	100	4,7%	125	6,2%
<b>Mobile Banking</b>										
Jumlah Transaksi (dalam jutaan)	15.205	68,1%	10.109	61,6%	6.321	54,7%	5.096	50,4%	3.788	59,9%
Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah)	5.460	13,9%	4.049	11,8%	2.693	9,5%	1.411	34,9%	1.356	50,4%
<b>Internet Banking</b>										
Jumlah Transaksi (dalam jutaan)	4.874	21,8%	4.252	25,9%	3.264	28,2%	622	14,6%	988	30,3%
Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah)	17.471	44,5%	15.118	43,9%	11.308	39,7%	2.353	15,6%	3.810	33,7%
<b>Total</b>										
Jumlah Transaksi (dalam jutaan)	22.336	100,0%	16.423	100,0%	11.567	100,0%	5.913	36,0%	4.856	42,0%
Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah)	39.231	100,0%	34.439	100,0%	28.466	100,0%	4.792	13,9%	5.973	21,0%



serta kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. BCA terus memperluas jaringan penerimaan pembayaran dengan QRIS. Pertumbuhan transaksi melalui QRIS mencapai 216,3 juta transaksi dengan nilai Rp31,1 triliun hingga Desember 2022, atau tumbuh sebesar 418,5% yoy.

Meskipun perkembangan alat pembayaran secara *cardless* terus meningkat, namun dominasi penggunaan kartu sebagai alat pembayaran masih berlangsung. Pada tahun 2022, implementasi *contactless credit card* telah berjalan dan transaksinya terus bertumbuh sejalan dengan penerimaan dan penggunaannya yang semakin luas, terutama di berbagai *merchant* strategis.

BCA mulai konsisten melakukan pemasaran secara *hybrid*, menyesuaikan dengan kondisi *new normal*. Beberapa *event* besar seperti *BCA Expoversary*, *UMKM Fest*, *Wealth Summit* telah dihadirkan dengan format *offline* dan *online* untuk memperkuat kepercayaan nasabah kepada BCA dan memberikan nilai tambah sehingga loyalitas nasabah semakin kuat. Beberapa contoh kolaborasi lainnya seperti *Big Bad Wolf*, *Jakarta Sneaker's Day*, *Astindo*, *BCA SQ Travel Fair*, dan lainnya.

BCA terus melakukan edukasi dan pemasaran yang bersinergi dengan komunitas. Upaya ini dilakukan dengan menjalankan berbagai program yang komprehensif,

sehingga BCA dapat tumbuh bersama dengan nasabah. Sebagai contoh, BCA terus mendukung komunitas *Bangga Lokal*, dengan saling memberikan nilai tambah secara sinergis di antara sesama UMKM.

## RENCANA KE DEPAN

Kedepannya, perkembangan Perbankan Transaksi akan banyak dipengaruhi oleh regulasi, kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup, serta dinamika industri perbankan. Oleh karena itu, perkembangan Perbankan Transaksi di BCA tidak lepas dari *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 yang menekankan integrasi, interkoneksi, interoperabilitas, keamanan dan keandalan infrastruktur. BCA terus berkomitmen melakukan pengembangan lebih lanjut atas BI-FAST, SNAP, UPI, QRIS dan inisiatif-inisiatif lainnya dari regulator demi terwujudnya cita-cita bersama tersebut.

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan pemasarannya, BCA akan terus mengkomunikasikan program edukasi dan promosi untuk menjangkau berbagai segmen dan profil nasabah. Edukasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari transformasi digital yang dilakukan BCA dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dan melindungi konsumen dari berbagai modus kejahatan, termasuk kejahatan siber.



# Perbankan Korporasi



**BCA berupaya memperluas penyaluran kredit korporasi, menjajaki industri baru yang berpotensi baik, serta memilih debitur yang berkualitas**



## Perbankan Korporasi Tahun 2022

### Portofolio Kredit Korporasi

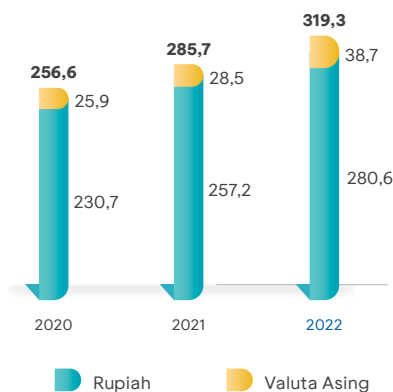


### Pertumbuhan Kredit Korporasi (YoY)



### Portofolio Kredit Korporasi

(dalam triliun Rupiah)



Seiring membaiknya kondisi pandemi COVID-19, aktivitas bisnis terus meningkat dan mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Kondisi ini terlihat dari portofolio kredit Perbankan Korporasi yang tumbuh sebesar 11,8% atau Rp33,7 triliun menjadi Rp319,3 triliun di tahun 2022 dan kenaikan mulai dirasakan dari Triwulan II 2022. Pertumbuhan kredit korporasi dikontribusi dari kredit investasi sebesar 46%, terutama berasal dari sektor properti dan konstruksi, hasil kayu dan kehutanan serta teknologi informasi. Hal ini seiring dengan membaiknya iklim investasi disertai kenaikan permintaan kredit. Ke depan BCA berkomitmen akan terus berupaya menjaga pertumbuhan kredit investasi di tengah berbagai tantangan ke depan. Sementara itu, kredit modal kerja berkontribusi terhadap 54% dari total pertumbuhan kredit yang berasal dari sektor perkebunan dan pertanian, infrastruktur sarana angkutan, serta telekomunikasi. Per Desember 2022 CASA nasabah korporasi bertumbuh menjadi sebesar Rp57,5 triliun, dikontribusi oleh 2.156 nasabah korporasi yang 780 di antaranya merupakan debitur.



Dalam mendukung bisnis debitur korporasi, BCA senantiasa menempatkan posisi sebagai mitra yang andal namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mencapai pertumbuhan kredit sekaligus mengelola *concentration risk*, BCA berupaya memperluas penyaluran kredit korporasi ke berbagai sektor industri, menjajaki sektor industri baru yang berpotensi baik, serta memilih debitur yang berkualitas dari setiap sektor dengan menitikberatkan pada para pelaku bisnis yang memiliki kinerja solid di masing-masing industri. Hal ini bertujuan agar kualitas portofolio kredit BCA secara umum tetap terjaga, meskipun kinerja sektor-sektor industri mengalami disrupsi. Pada tahun 2022, BCA telah menyalurkan kredit kepada beberapa debitur baru di industri pengolahan hasil tambang nikel, minyak nabati/hewani, serta industri peternakan, perikanan dan sarana produksi dengan nilai hampir Rp2 triliun.

## MENJAGA KUALITAS KREDIT

Sepanjang tahun 2022, BCA masih melanjutkan proses restrukturisasi bagi debitur yang membutuhkan restrukturisasi lanjutan dengan menawarkan skema restrukturisasi berupa penundaan pembayaran pokok, penundaan pembayaran bunga, penurunan bunga atau kombinasi dari ketiganya.

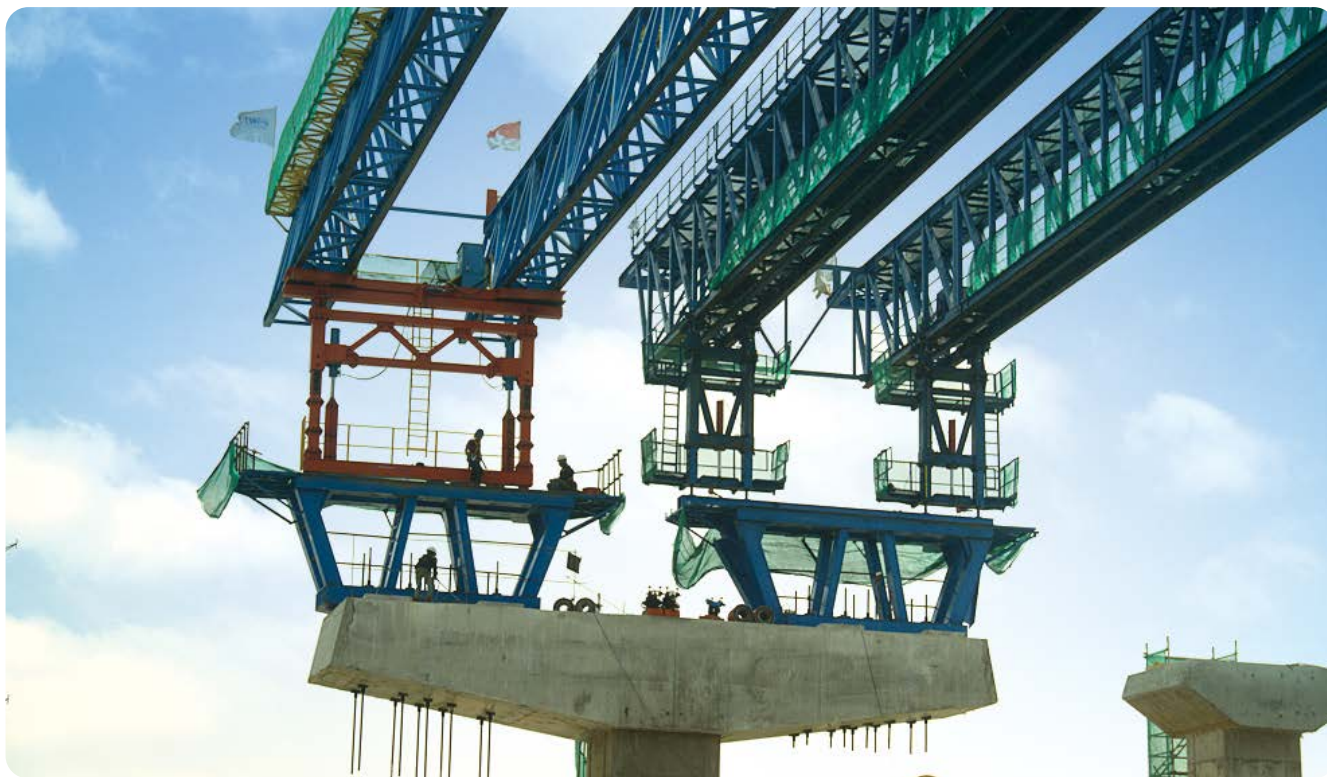
Per Desember 2022, posisi kredit restrukturisasi korporasi mencapai Rp26,6 triliun, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Restrukturisasi yang dilakukan berjalan dengan efektif sehingga membantu perbaikan usaha dari debitur. Hal ini tercermin dari kredit yang kembali normal sebesar Rp6,7 triliun sepanjang tahun 2022, terutama yang berasal dari sektor properti & konstruksi, otomotif, serta bahan bangunan. Hal ini mendorong perbaikan rasio *Loan at Risk* (LAR) korporasi yang turun dari 11,5% menjadi 8,6% dan *Non Performing Loan* (NPL) turun dari 2,8% menjadi 2,0%.





## TINJAUAN BISNIS

### Perbankan Korporasi



#### SOLUSI KOMPREHENSIF BAGI NASABAH KORPORASI

BCA didukung oleh tim *Relationship Manager* berpengalaman yang menggunakan pendekatan *customer-centric* dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dari berbagai sektor industri.

BCA terus berupaya menjaga optimalisasi aliran dana nasabah korporasi melalui implementasi solusi/fitur yang dibutuhkan. Akselerasi transformasi digital yang terjadi sejak masa pandemi COVID-19 terus berlanjut hingga saat ini.

Perbankan Korporasi fokus pada empat industri pada tahun 2022 yang meliputi industri kesehatan, logistik, *e-commerce*, dan bahan bangunan. Di samping itu, Perbankan Korporasi juga menjajaki industri baru di bidang *retail* yaitu FMCG (*Fast-Moving Consumer Goods*). Bank juga melanjutkan kerja sama dan kolaborasi dengan nasabah korporasi dan ekosistemnya, melalui pengembangan fitur *payment*, *Virtual Account*, *direct debit*, *corporate payroll*, *supply chain financing*, *loan channeling*, dan lainnya.

#### KREDIT SINDIKASI UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

BCA berkomitmen untuk mendukung pengembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyalurkan kredit sindikasi untuk *refinancing*, akuisisi dan pengembangan bisnis ke sektor infrastruktur jalan tol, pertambangan, smelter, minyak, agrikultur dan makanan, telekomunikasi, perbankan, jasa angkutan laut, peternakan, properti, serta *pulp and paper*.

Selama tahun 2022, BCA berpartisipasi dalam kredit sindikasi sebesar Rp126,5 triliun, dengan nilai *underwriting* sebesar Rp26,8 triliun. Dalam kredit sindikasi tersebut, BCA turut serta sebesar Rp24,9 triliun. Pencapaian ini tercatat naik sebesar 59% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Atas perannya sebagai *arranger*, *underwriter*, peserta sindikasi dan agen, BCA berhasil memperoleh pendapatan *fee-based income* sebesar Rp301,4 miliar pada tahun 2022, naik sebesar 45% dibandingkan tahun 2021. *Fee-based income* tahun 2022 ini telah melampaui pencapaian *fee-based income* tertinggi sebelum pandemi COVID-19.

## RENCANA KE DEPAN

Perbankan Korporasi akan tetap berfokus pada beberapa sektor industri yang memiliki potensi besar, seperti kesehatan, transportasi dan logistik, *e-commerce*, bahan bangunan, dan FMCG. BCA juga akan terus berkolaborasi dengan nasabah korporasi melalui pemanfaatan platform digital Bank, memperluas nasabah *corporate payroll*, dan memperkuat layanan *cash management platform* bagi nasabah korporasi, di antaranya melalui VIP transfer, *multi-currencies account*, dan pengembangan *collection engine*.

Pengembangan ekosistem perbankan digital diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan nasabah sehingga BCA dapat memberikan solusi finansial yang lebih komprehensif. Dari sisi penyaluran kredit, perbankan korporasi akan menjaga rasio LAR dan tingkat kecukupan likuiditas serta meningkatkan pertumbuhan kredit melalui berbagai program kredit dan program *refinancing* dengan suku bunga yang kompetitif.



# Perbankan Komersial & Usaha Kecil Menengah (UKM)



BCA senantiasa menyediakan solusi yang komprehensif bagi nasabah Komersial & UKM, melalui pemberian fasilitas kredit dan beragam layanan lainnya, antara lain dalam bentuk edukasi, pembinaan dan pendampingan, *business matching*, serta pengembangan ekosistem digital



## Perbankan Komersial & UKM Tahun 2022

### Portofolio Kredit Komersial & UKM

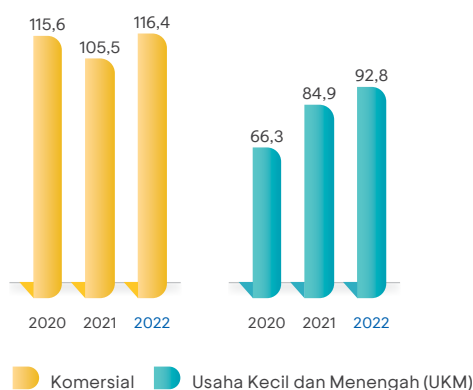
 **Rp 209,2**  
triliun

### Pertumbuhan Kredit Komersial & UKM (YoY)

 **9,9 %**



### Portofolio Kredit Komersial & UKM (dalam triliun Rupiah)



Kondisi ekonomi global pada tahun 2022 diwarnai dengan berbagai gejolak, mulai dari konflik geopolitik, kenaikan inflasi yang tajam akibat kenaikan harga energi, dan kenaikan suku bunga yang agresif dari berbagai bank sentral. Meski dibayangi ketidakpastian kondisi global, ekonomi domestik masih bertumbuh relatif baik. Kenaikan harga energi justru menjadi katalis positif yang mendorong pemulihan ekonomi dan menggerakkan aktivitas bisnis di berbagai segmen, tak terkecuali segmen Komersial & UKM.

Dalam situasi tersebut, BCA terus memberikan dukungan terhadap kebutuhan nasabah Komersial & UKM, baik dalam penyaluran kredit maupun penyediaan ragam layanan lainnya, seperti edukasi, pembinaan dan pendampingan, *business matching*, serta penyediaan platform *e-commerce*. Layanan-layanan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif bagi nasabah bisnis.



Pada tahun 2022, plafon kredit Perbankan Komersial & UKM tumbuh sebesar 12,4% menjadi Rp353,7 triliun. Penggunaan kredit berada pada level 59,2% dengan *outstanding* sebesar Rp209,2 triliun, dengan peningkatan sebesar 9,9% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

### PERTUMBUHAN KREDIT YANG BERKUALITAS

Dalam penyaluran kredit, BCA menekankan unsur kehati-hatian dengan mempertimbangkan prospek usaha, kebutuhan, dan skala bisnis nasabah. Solusi pembiayaan berupa kredit modal kerja dan investasi dengan rentang pinjaman untuk sektor UKM hingga Rp30 miliar dan komersial hingga Rp500 miliar.

BCA senantiasa melakukan pengembangan infrastruktur pendukung kredit untuk menunjang pertumbuhan kredit yang berkualitas. Di tahun 2022, BCA telah menambah Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di 17 kota sehingga proses kredit menjadi lebih produktif dan

efisien. Selain itu, berbagai produk dan program terus dikembangkan, seperti pinjaman multiguna, pembiayaan *merchant* BCA, dan kredit kemitraan.

Dalam upaya mendorong penggunaan fasilitas, BCA menyediakan berbagai produk melalui skema jangka waktu tertentu, yang dikombinasikan dengan suku bunga kompetitif bagi pelaku usaha. Produk-produk tersebut dikembangkan melalui rantai nilai (*value chain*) dengan fokus pada komunitas bisnis dan sektor usaha yang menjadi keunggulan kompetitif Bank.

Dalam mendukung program Pemerintah terkait pembinaan dan penyaluran pembiayaan kepada UMKM, BCA berkolaborasi dengan berbagai lembaga-lembaga keuangan maupun non-keuangan seperti Kedutaan, Kementerian Perdagangan, Kemenkop, Fintech, dan lembaga lainnya yang memiliki kompetensi dan keahlian serta infrastruktur pada segmen tersebut.





## TINJAUAN BISNIS

# Perbankan Komersial & Usaha Kecil Menengah (UKM)

BCA terus mendukung Pemerintah dalam penyaluran kredit kepada UMKM, terlihat dari Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) yang mencapai 20,4% pada Desember 2022. Mayoritas pencapaian RPIM dikontribusi melalui pembiayaan langsung dan rantai pasok, selebihnya melalui pembiayaan Lembaga Jasa Keuangan, Badan Layanan Usaha dan Badan Usaha, serta pembiayaan melalui Surat Berharga Pembiayaan Inklusif (SBPI). Selain itu, BCA juga menyelenggarakan program khusus kepada UMKM kaum wanita dan inisiatif taksonomi hijau dalam rangka mendukung program *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Untuk menjaga kualitas portofolio kredit pada kondisi yang sehat, *monitoring* dilakukan secara berkala terutama bagi kredit yang direstrukturisasi. Total kredit Perbankan Komersial & UKM yang direstrukturisasi mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp32,7 triliun menjadi Rp22,4 triliun atau 10,7% dari total pinjaman komersial dan UKM. Per Desember tahun 2022, posisi *Loan at Risk* (LAR) Perbankan Komersial & UKM membaik menjadi 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 18,4% dengan NPL sebesar 1,7%.

### FOKUS DALAM CUSTOMER ENGAGEMENT

BCA berupaya memberikan beragam solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah serta terus meningkatkan pengalaman perbankan melalui komunikasi dan hubungan yang erat dengan nasabah melalui berbagai kegiatan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 adalah UMKM Fest. Kegiatan ini dilakukan secara *hybrid* dan melibatkan 39 cabang. BCA bekerja sama dengan *e-commerce* untuk mempromosikan produk UMKM yang diikuti sekitar 1.195 peserta. UMKM ini merupakan binaan dari Bank Indonesia, berbagai Kementerian, BCA, dan komunitas lainnya. Berbagai produk yang ditawarkan, antara lain makanan, pakaian, dan produk kesehatan. Dalam kegiatan UMKM Fest tersebut juga dilakukan pembinaan melalui webinar dengan topik-topik terkait pengembangan bisnis UMKM yang diikuti oleh hampir 90.000 peserta. Selain itu, terdapat 86 *seller* berorientasi ekspor yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan *business matching* dengan 12 negara dan mendapat dukungan dari PT Pos Indonesia sebagai mitra logistik.

### INOVASI MELALUI LAYANAN CASH MANAGEMENT

Berbagai pengembangan bisnis dan inovasi layanan *Cash Management* terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang berkembang. *Cash Management* BCA menjalankan berbagai strategi, yakni membangun ekosistem digital melalui *Open Banking API* dan *Payroll Business, deepening & expanding* komunitas bisnis, melakukan pengembangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta meningkatkan *customer engagement* dan *people excellence*. Selain itu, *Cash Management* BCA melakukan pemanfaatan *big data, data analytics* dan *business intelligence* untuk mendukung keputusan bisnis, serta memperluas kolaborasi melalui *digital strategic partnership* sebagai salah satu bentuk *value-added services*.

Penggunaan *digital platform* melalui solusi *Virtual Account Online* dan *Application Programming Interface* (API) telah meningkatkan transaksi di ekosistem *digital* BCA secara pesat.

Perputaran transaksi bisnis nasabah Komersial & UKM BCA melalui layanan *cash management* telah mendukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Per Desember 2022, DPK nasabah organisasi segmen Komersial & UKM bertumbuh 11,0% menjadi Rp250,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, frekuensi transaksi pada segmen ini tumbuh 55% YoY menjadi 3,2 miliar transaksi dengan nilai transaksi tumbuh 33% YoY mencapai lebih dari Rp27.000 triliun.

BCA turut bertumbuh bersama pasar modal Indonesia melalui pembukaan hampir 3 juta RDN sampai dengan Desember 2022. Berbagai pengembangan terus dilakukan untuk mendukung kebutuhan komunitas pasar modal, di antaranya pengembangan layanan setoran RDN 24x7 via *switching* (BI-FAST) serta perluasan kerja sama pembukaan RDN BCA bagi Perusahaan Efek Daerah maupun Perusahaan Efek yang bekerja sama dengan *mediator remote trading* (IDXSTI). Selain itu, BCA juga mengadakan program akuisisi RDN serta aktivitas *engagement* dengan nasabah berupa *webinar* dan *event* kebersamaan lainnya.



Pada tahun 2022, BCA juga telah melakukan perluasan integrasi *EduApps* dengan sistem pembayaran BCA ke sejumlah sekolah swasta di Indonesia. Pada sektor industri pelayanan masyarakat umum, BCA melakukan kerja sama dengan *partner* strategis untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Pada tahun 2022, kerja sama ini telah melakukan reaktivasi layanan pendaftaran *autodebet* BCA untuk pembayaran iuran BPJS Kesehatan secara *offline* melalui kantor cabang BPJS Kesehatan. Selain itu, juga telah dilakukan perluasan cakupan kerja sama penerimaan pembayaran PDAM, PBB dan Pajak Daerah di berbagai wilayah Kotamadya dan Kabupaten.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi *Payroll*, pada tahun 2022 BCA menyelenggarakan program *benefit Payroll* BCA dan penajakan *digital strategic partnership* dengan berbagai *digital platform* pendukung, di antaranya platform *accounting* dan platform HR. Selain itu, BCA juga menjalin kerja sama dengan salah satu penyedia jasa aplikasi layanan hukum dari *legal expert* bagi nasabah yang akan membuka badan usaha maupun nasabah badan usaha yang membutuhkan konsultasi hukum lainnya sebagai *value-added service* bagi nasabah *Payroll* BCA.

## RENCANA KE DEPAN

BCA akan menerapkan rencana dan strategi Perbankan Komersial dan UKM melalui beberapa inisiatif kunci seperti peningkatan kuantitas dan kualitas *relationship manager*, akselerasi penetrasi debitur terhadap nasabah pengusaha, dan penyaluran kredit ke sektor-sektor ekonomi unggulan di masing-masing wilayah. Penyempurnaan proses penyaluran pinjaman akan terus dilakukan BCA melalui automasi, integrasi serta simplifikasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pada bisnis *Cash Management*, BCA akan memperluas kolaborasi melalui *digital strategic partnership*, sebagai salah satu bentuk *value-added services*, untuk menciptakan *seamless ecosystem* yang akan menjamin kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. BCA juga akan meningkatkan penetrasi *payroll* BCA melalui pengembangan integrasi fitur *payroll* BCA dengan platform *digital strategic partner* serta pengadaan program *benefit payroll* bagi perusahaan dan karyawan *payroll* BCA.



# Perbankan Individu



**BCA tetap menjadi bank andalan dan kepercayaan nasabah, salah satunya dibuktikan dengan kinerja Perbankan Individu yang telah melayani lebih dari 27 juta nasabah**



## Perbankan Individu Tahun 2022

### Portofolio Kredit Konsumer

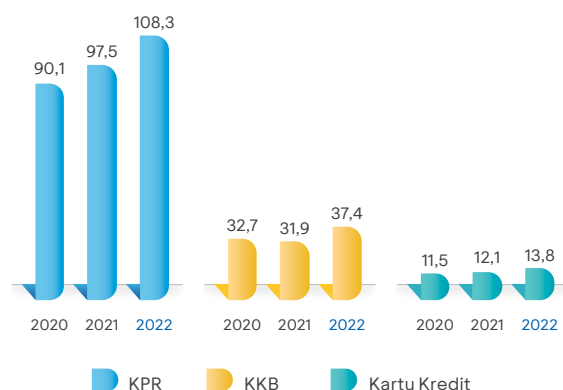


### Pertumbuhan Jumlah Rekening (YoY)



### Portofolio Kredit Konsumer

(dalam triliun Rupiah)



Aktivitas perekonomian domestik selama tahun 2022 terus menunjukkan perbaikan secara bertahap, dimana kondisi tersebut mendorong pertumbuhan kinerja Perbankan Individu. Dengan basis nasabah yang besar, Perbankan Individu terus melakukan pendalaman dan pengembangan kualitas nasabah individu melalui segmentasi nasabah, serta analisa perilaku berbasis *data analytics*. Personalisasi dan digitalisasi dilibatkan dalam melakukan penawaran kepada nasabah, sehingga penawaran tersebut dapat dijalankan secara otomatis dan tepat sesuai preferensi nasabah.

Hingga akhir tahun 2022, Perbankan Individu telah melayani lebih dari 27 juta nasabah, tumbuh 22% dari tahun 2021. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh pembukaan rekening *online* yang mencapai lebih dari 60% dari total pertumbuhan rekening BCA keseluruhan. Per akhir 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) bertumbuh sebesar 6,4%, di mana CASA naik sebesar 10,4% triliun (YoY) dan berkontribusi 81,9% dari total DPK Bank.



### BCA SOLITAIRE & PRIORITAS

Selama lebih dari satu dekade, BCA menawarkan layanan perbankan eksklusif BCA Solitaire dan Prioritas bagi nasabah *High Net Worth Individual* (HNWI) dan *Affluent*. Layanan ini memberikan berbagai kelebihan, mulai dari produk dan layanan yang prima, hingga platform komunikasi khusus, serta kantor cabang maupun *lounge* eksklusif.

Layanan perbankan BCA Prioritas tersedia di 182 cabang di seluruh Indonesia. Didukung oleh staf Bank yang memiliki kompetensi khusus, senantiasa memberikan layanan perbankan eksklusif bagi para nasabah BCA Prioritas, termasuk layanan *call center* 24 jam melalui Halo BCA Prioritas. Untuk nasabah Solitaire, BCA menyediakan dua *lounge* BCA Solitaire yang dapat digunakan untuk kebutuhan bisnis dan transaksi perbankan, berlokasi di daerah premium Jakarta. Relationship Officer yang ditempatkan di *lounge* BCA Solitaire siap membantu nasabah dalam menyediakan solusi dan layanan perbankan berkualitas.

Di tengah pandemi COVID-19, BCA tetap berupaya menjaga kenyamanan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah BCA Solitaire dan Prioritas. Penyesuaian dan pengembangan terus dilakukan, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Untuk nasabah milenial, Perbankan Individu membangun komunitas nasabah di 2<sup>nd</sup> generation, BCA Young Community, dengan menyelenggarakan berbagai *event* dengan topik yang menarik dan menginspirasi, serta memberikan benefit spesial melalui *millennial solution program*.

Selanjutnya, BCA berkolaborasi dengan mitra-mitra terpercaya dalam menyediakan program-program khusus bagi nasabah di bidang kesehatan, pendidikan, jaringan bisnis, travel, dan *lifestyle*. Bank juga menyediakan jaringan komunikasi yang interaktif melalui *website* Prioritas untuk menjamin nasabah mendapatkan informasi perbankan yang terkini.





## TINJAUAN BISNIS

### Perbankan Individu



#### KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Pada tahun 2022, KPR BCA mengalami pertumbuhan yang solid. KPR BCA mencatatkan portfolio sebesar Rp108,3 triliun, tumbuh 11,0% secara YoY per posisi Desember 2022. Kebijakan Pemerintah turut mendorong pertumbuhan di sektor properti. Relaksasi LTV, pencairan bertahap properti inden dengan *developer*, serta insentif PPN ditanggung pemerintah untuk pembelian rumah sampai dengan akhir September 2022, menjadi beberapa faktor eksternal yang mendukung peningkatan portfolio KPR BCA.

Seiring dengan kembalinya aktivitas masyarakat, BCA kembali menyelenggarakan *expo* secara *offline* dan dikombinasikan dengan *event online expo*, yaitu BCA Expoversary Hybrid 2022 dan BCA Expo Hybrid 2022. Acara ini adalah salah satu bentuk layanan BCA untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah masa pemulihan dari pandemi. Total aplikasi KPR yang masuk dari kedua *expo* tersebut mencapai lebih dari Rp31 triliun, menunjukkan besarnya antusias masyarakat terhadap penyelenggaraan event tersebut.

KPR BCA secara konsisten melakukan *monitoring* secara berkala terhadap kualitas kredit KPR, sehingga tingkat NPL terjaga di posisi 0,8% hingga Desember 2022.

Sebagai *market leader* di industri KPR nonsubsidi, BCA terus mengembangkan infrastruktur layanan digital dan kemampuan *data-analytic* untuk kepentingan pemasaran maupun pemrosesan kredit. Didukung basis data nasabah yang kuat, langkah strategis tersebut diharapkan menjadi cara kerja baru di masa pasca pandemi dan era digital. BCA optimis bahwa prospek sektor properti di masa mendatang akan semakin baik mengingat tingkat *backlog* perumahan masih cukup tinggi, serta meningkatnya angkatan kerja, pembiayaan secara KPR masih menjadi pilihan utama masyarakat.

#### KREDIT KENDARAAN BERMOTOR

Di tahun 2022, penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BCA telah menunjukan perbaikan. Jika dibandingkan dengan penurunan di dua tahun terakhir, pada tahun 2022 KKB BCA bertumbuh sebesar 17,3% secara YoY. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari insentif pajak barang mewah (PPnBM) yang diberikan oleh pemerintah, serta pelonggaran uang muka oleh Bank Indonesia. Berbagai stimulus tersebut telah mendorong permintaan kendaraan roda empat dan roda dua, serta meningkatkan permintaan pembiayaan. BCA senantiasa memperkuat kemitraan dengan *dealer* dan *showroom* yang bekerja sama dengan BCA Finance (BCAF) dan BCA Multi Finance (BCA MF), untuk menawarkan pembiayaan kendaraan

bermotor. BCAF dan BCA MF juga mengembangkan aplikasi *mobile* untuk memberikan informasi pembiayaan kendaraan, yang terintegrasi dengan *call center* Halo BCA.

KKBBCA telah menjalin kerja sama dengan berbagai merek mobil ternama dan lebih dari 400 *dealer* mobil dari seluruh Indonesia. Di tahun 2022, BCA telah menyelenggarakan dua *event expo*, baik secara *online* maupun *hybrid*.

Pada tahun 2022, total penyaluran pembiayaan baru (*new booking*) tercatat meningkat 35% menjadi Rp29,3 triliun dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp21,7 triliun. Ke depannya, BCA akan terus mengembangkan pembiayaan kredit kendaraan yang dilakukan melalui sinergi dan kerja sama yang kuat dengan entitas anak serta pelaku industri terkemuka.

## KARTU KREDIT

BCA merupakan salah satu penyedia kartu kredit terkemuka di Indonesia, dan satu-satunya bank di Indonesia yang menawarkan *proprietary card* atau *local private label*, yang tidak terafiliasi dengan jaringan lokal maupun internasional lainnya. Untuk meningkatkan kapabilitasnya, BCA menjalankan sejumlah inisiatif strategis, serta kerja sama kartu kredit dengan berbagai prinsipal internasional seperti Visa, Mastercard, AMEX, JCB dan UnionPay serta kerjasama *co-brand* dengan berbagai platform *e-commerce*.

Pada tahun 2022, implementasi *contactless* untuk *credit card* telah berjalan. Dari sisi transaksi, jumlahnya terus bertumbuh sejalan dengan penerimaan yang makin luas, edukasi yang berkesinambungan serta promosi yang menarik, terutama di berbagai *merchant* strategis.

BCA mencatatkan jumlah transaksi kartu kredit sebesar Rp146,1 triliun, atau tumbuh 47,7% YoY di tahun 2022. Pangsa pasar kartu kredit BCA juga tercatat lebih dari 28%, tumbuh dari tahun sebelumnya sebesar 24,7%.

## WEALTH MANAGEMENT

BCA senantiasa berupaya meningkatkan produk, layanan investasi dan asuransi melalui kerja sama *bancassurance*, seiring perkembangan kebutuhan nasabah terhadap produk *Wealth Management*. Pada tahun 2022, nasabah BCA dapat melakukan transaksi produk investasi melalui myBCA, dengan terintegrasinya Welma (aplikasi *wealth management* BCA) pada platform ini.

Selain itu, BCA menghadirkan serangkaian acara edukasi investasi produk reksa dana dan obligasi melalui berbagai webinar dan *customer gathering*, dan secara rutin memberikan *market update* setiap bulan melalui BCA House View. Di samping itu, BCA juga menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR terkait, antara lain bekerja sama dengan perusahaan mitra asuransi AIA berupa pemberian vaksin *booster* COVID-19 di Jakarta.

Dengan komitmen kuat untuk menghadirkan solusi *wealth* yang terbaik bagi nasabah, untuk pertama kalinya BCA menyelenggarakan acara *Wealth Summit* secara *offline*, yang dihadiri oleh lebih dari 1,500 nasabah. Guna menjangkau nasabah secara lebih luas, *Wealth Summit* juga diselenggarakan untuk periode waktu yang lebih panjang dan secara *online*, melalui *website* *wealthsummit.bca.co.id*. Pagelaran *online* ini dihadiri oleh lebih dari 1 juta pengunjung. Acara ini mampu memberikan wawasan yang lebih luas bagi masyarakat dan nasabah, khususnya terkait topik terkini seputar *wealth management*: mulai dari *wealth protection*, *wealth accumulation* hingga *wealth transfer*. Acara ini berhasil menghadirkan lebih dari 60 narasumber terpercaya di bidangnya, termasuk juga dari perusahaan mitra, baik dari dalam maupun luar negeri.

Hingga akhir tahun 2022, BCA berhasil mencapai total aset dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) sebesar Rp123,6 triliun, meningkat 58% secara YoY.

Dalam masa pemulihan ekonomi, kemudahan transaksi melalui proses digital tetap akan menjadi daya tarik utama masyarakat. Oleh karena itu, BCA akan terus berupaya meningkatkan fitur-fitur *digital wealth management* yang lebih unggul agar dapat menjangkau lebih banyak nasabah. BCA juga akan terus meningkatkan layanan *Wealth Management* bagi nasabah premium BCA, termasuk bekerja sama dengan mitra terpercaya untuk memberikan layanan konsultasi terkait *wealth transfer* dalam hubungan lintas generasi nasabah.

## RENCANA KE DEPAN

Dengan basis nasabah yang semakin besar, Perbankan Individu akan fokus untuk memperdalam *behavior* nasabah terutama untuk segmen Mass, serta melakukan identifikasi terhadap nasabah-nasabah yang memiliki potensi tinggi. Dengan berbagai upaya ini, BCA tetap optimis bahwa kami “*Still Relevant Across Generation*” bagi seluruh nasabahnya. Upaya ini didukung dengan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, dengan berkolaborasi bersama *product manager* dan anak perusahaan, memperkuat *relationship* baik melalui PIC maupun melalui channel digital, serta senantiasa melakukan pengembangan terhadap tools yang digunakan oleh PIC Relationship.



# Perbankan Tresuri dan Internasional



**BCA mengelola likuiditas secara optimal dengan risiko yang terukur serta menghadirkan solusi dan layanan Perbankan Tresuri dan Internasional yang nyaman, terpercaya, dan andal**




## Perbankan Tresuri dan Internasional Tahun 2022

**Dana Investasi yang Dikelola Tresuri  
(Portofolio Tresuri)**

 **Rp 424,5**  
triliun

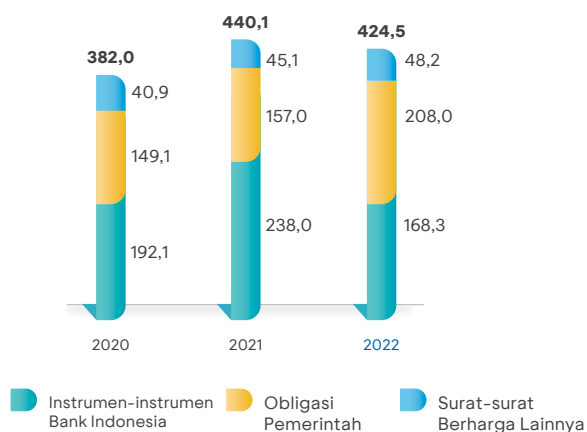
**Komposisi terhadap total aset**

 **32,3 %**



### Portofolio Tresuri

(dalam triliun Rupiah)



### PERBANKAN TRESURI

Perbankan Tresuri BCA memiliki dua fungsi utama, yakni pengelolaan likuiditas bank secara *prudent* dan penyediaan solusi Perbankan Tresuri untuk memenuhi kebutuhan nasabah, baik individu, korporasi, maupun institusi keuangan. Solusi Perbankan Tresuri yang disediakan, di antaranya adalah produk valuta asing, produk pasar modal, produk pasar uang, produk lindung nilai, layanan kustodian, dan solusi produk finansial lainnya.

### PENGELOLAAN LIKUIDITAS

Kondisi makroekonomi global tahun 2022 diwarnai tren kenaikan suku bunga oleh hampir seluruh bank sentral guna mengatasi lonjakan inflasi. Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 425bps sepanjang tahun 2022. Hal ini menyebabkan penguatan mata uang USD terhadap hampir seluruh mata uang lainnya di dunia, termasuk



Rupiah yang melemah 10,3% terhadap USD. Merespons kenaikan suku bunga The Fed, Bank Indonesia mengambil langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* dengan menaikkan suku bunga BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 200bps sepanjang tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia telah menaikkan rasio GWM Rupiah sebesar 550bps untuk Bank Umum Konvensional menjadi 9,0%. Dengan kenaikan tersebut, kondisi likuiditas BCA masih sangat memadai. Secara keseluruhan, dana investasi yang dikelola oleh Tresuri BCA per Desember 2022 sebesar Rp424,5 triliun. Investasi Tresuri tersebut mewakili 32,3% dari total aset BCA. Seiring dengan tren kenaikan suku bunga, Tresuri BCA melakukan optimalisasi penempatan likuiditas pada instrumen yang memberikan *return* terbaik dengan risiko yang tetap terukur, seperti instrumen Bank Indonesia, surat berharga pemerintah dan surat berharga obligasi korporasi.

## SOLUSI PERBANKAN TRESURI

Tresuri BCA berkolaborasi dengan unit kerja lainnya serta cabang-cabang untuk menghadirkan solusi perbankan Tresuri bagi para nasabah, termasuk solusi *hedging* hingga alternatif investasi. Solusi tersebut antara lain FX *Forward*, FX *Swap*, *Interest Rate Swap*, *Cross Currency Swap*, *Call Spread Option*, Deposito Berjangka Money Market, dan *Dual Currency Investment*.

Tresuri BCA menawarkan solusi *hedging* berbasis suku bunga acuan bebas risiko seperti SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*), yang digunakan setelah penghentian penggunaan suku bunga LIBOR. Selain itu, Tresuri BCA mengembangkan inovasi digital pada transaksi valuta asing dan transaksi obligasi bagi nasabah individu, korporasi, maupun institusi keuangan.





## TINJAUAN BISNIS

### Perbankan Tresuri dan Internasional

BCA juga menawarkan jasa kustodian bagi nasabah dengan aset yang diadministrasikan dapat berupa saham, obligasi pemerintah, dan obligasi korporasi, deposito reksadana, serta kontrak pengelolaan dana dalam mata uang Rupiah dan Valas. Pada tahun 2022, total aset yang diadministrasikan oleh Kustodian BCA tercatat sebesar Rp265 triliun dengan lebih dari 202.000 rekening surat berharga.

#### PERBANKAN INTERNASIONAL

BCA menyediakan berbagai layanan Perbankan Internasional, seperti *cross border remittance*, *trade finance*, dan layanan lainnya untuk bank dan lembaga keuangan. BCA berkomitmen untuk terus menyempurnakan produk dan layanan Perbankan Internasional seiring dengan perkembangan global dan kebutuhan nasabah.

#### LAYANAN TRADE FINANCE

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan meningkatnya perdagangan domestik pada tahun 2022, BCA berhasil membukukan pertumbuhan lebih dari 14% pada transaksi *Trade Finance* dibandingkan tahun sebelumnya.

BCA terus melakukan berbagai inisiatif pengembangan bisnis *Trade Finance* untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah serta menghadirkan layanan yang nyaman, terpercaya, dan andal. Merespon kebutuhan masyarakat di era digital, BCA mengembangkan layanan Bank Guarantee (BG) Checking. Layanan ini membantu penerima Bank Garansi untuk melakukan verifikasi Bank Garansi yang diterbitkan oleh BCA.

#### LAYANAN REMITTANCE

Pada tahun 2022, nilai transaksi *remittance* BCA meningkat lebih dari 15% dibandingkan tahun 2021. Di tengah meningkatnya adopsi masyarakat terhadap solusi digital, BCA senantiasa menyempurnakan *e-channel* untuk penyediaan layanan *remittance* bagi nasabah individu dan korporasi. Untuk memfasilitasi pertumbuhan transaksi Valas secara *online*, BCA telah meluncurkan fitur terbaru, yaitu "*Business Document*" untuk mempermudah proses verifikasi dokumen *underlying* pembelian Valas nasabah melalui KlikBCA Bisnis. Pengembangan

*e-channel* ini telah berkontribusi terhadap pertumbuhan volume transaksi *remittance* lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

Terkait layanan pembayaran Valas, BCA melakukan inisiatif pengembangan teknologi dengan menyediakan layanan di aplikasi eBranch-aplikasi berbasis web bernama RemittanceBCA- dan juga di *mobile banking*. Di samping itu, BCA juga mendukung program pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah melalui layanan *Local Currency Settlement* (LCS). Sebagai salah satu bank yang memperoleh kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), BCA dapat memfasilitasi transaksi LCS ke negara Malaysia, Thailand, Jepang, dan Tiongkok.

#### FINANCIAL INSTITUTIONS GROUP

Guna memberikan layanan prima bagi nasabah, BCA bekerja sama dengan berbagai institusi keuangan domestik maupun mancanegara. BCA melakukan perluasan kerja sama bisnis dengan para mitranya dalam rangka memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk bertransaksi di tingkat global, seperti menambah mitra *cross-border payment*, mengakomodasi *counter guarantee* atau *Standby LC* dari dan ke bank lain untuk kebutuhan penjaminan atas bisnis dari nasabah, maupun menyediakan pembiayaan bisnis dengan skema *bilateral loan* maupun *trade finance*.

Berkembangnya kerja sama antara BCA dan institusi keuangan lain tidak luput dari perkembangan teknologi dan layanan produk sejalan dengan kebutuhan nasabah. Teknologi *Application Programming Interface* (API) membantu mitra-mitra BCA agar dapat mengakomodasi skema-skema bisnis yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan. *Business Referral* juga dilakukan oleh BCA bagi nasabah bank koresponden untuk memberikan penawaran pembiayaan dan layanan perbankan umum.

Dalam UMKM Fest yang dilaksanakan pada tahun 2022, BCA menjembatani para pelaku UMKM dengan para importir dari mancanegara (*business matching*) secara *online* dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. BCA juga secara aktif menjalin kerja sama dengan bank-bank potensial untuk turut meningkatkan transaksi pembayaran ritel nasional yang lebih efisien melalui fitur BI-FAST.



## RENCANA KE DEPAN

BCA akan terus mengupayakan berbagai inisiatif pengembangan bisnis Perbankan Tresuri dan Internasional yang memberikan nilai tambah bagi nasabah, serta menyediakan layanan perbankan yang nyaman, andal, dan aman.

Mengikuti perkembangan pasar dan teknologi, Perbankan Tresuri akan terus berinovasi melalui penawaran berbagai variasi solusi dan produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Sementara itu, Perbankan Internasional berkomitmen untuk meningkatkan layanan transfer dana serta menawarkan berbagai solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah terkini.



PENDUKUNG BISNIS

# Manajemen Risiko

”

**Disiplin dalam manajemen risiko menjadi fondasi yang penting bagi Bank dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis**

”





BCA senantiasa menyesuaikan kebijakan manajemen risiko yang dimiliki dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan *international best practice*. Lebih lanjut, BCA juga terus meningkatkan *risk awareness* melalui pelatihan manajemen risiko untuk seluruh unit kerja.

## FOKUS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

BCA mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi bisnisnya melalui penerapan kaidah manajemen risiko yang baik dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, serta mempertimbangkan perkembangan lingkungan bisnis.

Selama tahun 2022, penerapan sistem manajemen risiko BCA berfokus pada beberapa aktivitas utama, meliputi:

- Melakukan restrukturisasi kredit secara proaktif bagi debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan kebijakan regulator. Skema restrukturisasi disesuaikan dengan analisis kondisi dan kebutuhan debitur. BCA juga berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui penjaminan kredit bagi UMKM maupun non-UMKM dari penjamin yang ditunjuk pemerintah.
- Menerapkan PSAK 71 sebagai pengganti PSAK 55 mengenai “Instrumen Keuangan” yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan tersebut terutama terkait dengan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penggunaan *expected loss* dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan dan perbaikan model akuntansi *hedging*.
- Mengembangkan panduan kerja versi digital (PAKAR) untuk kredit Korporasi, Komersial, SME, Konsumen, dan Kartu Kredit, serta Kredit Antarbank.
- Mengembangkan aplikasi *Integrated Risk Management Information System* (IRMIS) untuk mendukung penyusunan laporan profil risiko BCA, risiko terintegrasi, dan laporan kecukupan permodalan terintegrasi.
- Melakukan kajian risiko operasional atas adanya perubahan proses kerja internal dan rencana pengembangan atas produk Bank (produk, layanan, dan/atau jasa) serta memberikan rekomendasi mitigasi risiko yang menyeimbangkan antara sisi risiko dan sisi bisnis serta layanan kepada nasabah, dengan memperhatikan ketentuan regulator.
- Melanjutkan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional menggunakan pendekatan standar yang akan efektif diimplementasikan pada Januari 2023 sesuai dengan ketentuan regulator dan menyampaikan uji coba laporan perhitungan ATMR Kredit dan ATMR Operasional ke OJK.

- Melakukan kajian risiko pasar atas diskontinuitas LIBOR dan penggunaan suku bunga referensi alternatif atau *alternative reference rates* (ARRs) serta menyiapkan sistem yang dapat mengakomodasi transaksi derivatif dengan menggunakan suku bunga referensi alternatif atau *alternative reference rates* (ARRs).

Secara berkala, BCA melakukan *stress test* guna mengukur dampak perubahan faktor makroekonomi terhadap kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank berdasarkan skenario yang ditetapkan. Hasil *stress test* secara umum menunjukkan bahwa BCA memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

Lebih lanjut, BCA memperhatikan besarnya risiko dan tren yang tampak dari Laporan Profil Risiko Bank serta faktor-faktor yang mendukung dalam analisa kecukupan modal untuk menentukan model bisnis dan interaksi dengan profil risiko secara keseluruhan.

### Kualitas Kredit

Dalam rangka menghadapi pandemi COVID-19, menjaga kualitas kredit, serta mendukung program PEN, BCA menerbitkan beberapa kebijakan dan ketentuan antara lain:

1. Penyesuaian ketentuan subsidi bunga tambahan dan relaksasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) terdampak COVID-19 sebagai tindak lanjut dari PERMENKO bidang Perekonomian No.2 Tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi COVID-19
2. Ketentuan mengenai penjaminan untuk kredit terdampak COVID-19 dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan No. 27/PMK.08/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal Tata Cara Penjaminan Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi Melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional
3. Ketentuan mengenai penjaminan kredit UMK terdampak Covid-19 dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022 Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional

BCA juga masih tetap menyalurkan kredit baru maupun tambahan kepada sebagian besar debitur *existing* secara hati-hati dengan memperhatikan, antara lain kemampuan dan pengenalan (calon) debitur lebih mendalam, sektor usaha, dan lokasi usaha.



Secara konsisten, BCA terus menerapkan disiplin manajemen risiko dalam penyaluran kredit sehingga rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) tetap terkendali. Pada Desember 2022, posisi NPL sekitar 1,7%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,2%. Pencapaian ini masih berada dalam batas *risk appetite* Bank yang didukung oleh penerapan kebijakan relaksasi kredit sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, yang menegaskan bahwa restrukturisasi akibat COVID-19 dapat dikategorikan sebagai pinjaman dengan kolektibilitas Lancar untuk debitur yang memenuhi kriteria.

Pada Desember 2022, restrukturisasi kredit mencapai Rp62,2 triliun, turun 24,6% dibandingkan Desember 2021 yang sebesar Rp82,5 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari restrukturisasi kategori lancar yang turun sebesar Rp19,0 triliun atau 29,2% menjadi Rp46,0 triliun. Total kredit yang direstrukturisasi mencapai 9% dari total portofolio kredit BCA.

#### Kredit yang Direstrukturisasi (tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
<b>Performing Loan</b>	<b>52.753</b>	<b>73.600</b>	<b>93.259</b>	<b>(20.847)</b>	<b>-28,3%</b>	<b>(19.659)</b>	<b>-21,1%</b>
Lancar	45.966	64.918	88.005	(18.952)	-29,2%	(23.087)	-26,2%
Dalam Perhatian Khusus	6.787	8.682	5.254	(1.895)	-21,8%	3.428	65,2%
<b>NPL</b>	<b>9.459</b>	<b>8.896</b>	<b>4.228</b>	<b>562</b>	<b>6,3%</b>	<b>4.668</b>	<b>110,4%</b>
Kurang Lancar	1.386	1.302	1.620	84	6,5%	(318)	-19,6%
Diragukan	4.313	658	592	3.655	555,5%	66	11,1%
Macet	3.759	6.936	2.016	(3.177)	-45,8%	4.920	244,1%
<b>Total Kredit yang Direstrukturisasi</b>	<b>62.212</b>	<b>82.496</b>	<b>97.487</b>	<b>(20.285)</b>	<b>-24,6%</b>	<b>(14.991)</b>	<b>-15,4%</b>
<b>Total Portofolio Kredit</b>	<b>691.141</b>	<b>620.640</b>	<b>575.649</b>	<b>70.501</b>	<b>11,4%</b>	<b>44.991</b>	<b>7,8%</b>
<b>% Kredit yang Direstrukturisasi terhadap Total Portofolio Kredit</b>	<b>9,0%</b>	<b>13,3%</b>	<b>16,9%</b>	<b>n.a</b>	<b>-4,3%</b>	<b>n.a</b>	<b>-3,6%</b>

BCA juga mengukur rasio *Loan at Risk* (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas “Kredit Bermasalah (NPL),” “Dalam Perhatian Khusus” dan “Kredit yang Direstrukturisasi dengan Kolektibilitas Lancar.”

#### Loan at Risk (LAR) berdasarkan Segmen (tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

	LAR (Nominal)			LAR (%)*			△ LAR			
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
							Nominal	%	Nominal	%
Korporasi	27.328	32.906	40.860	8,6%	11,5%	15,9%	(5.579)	-17,0%	(7.954)	-19,5%
Komersial & UKM	24.467	35.090	39.865	11,7%	18,4%	21,9%	(10.623)	-30,3%	(4.775)	-12,0%
Konsumer	17.579	22.825	27.741	10,8%	15,8%	20,2%	(5.246)	-23,0%	(4.916)	-17,7%
<b>Total LAR</b>	<b>69.374</b>	<b>90.821</b>	<b>108.466</b>	<b>10,0%</b>	<b>14,6%</b>	<b>18,8%</b>	<b>(21.448)</b>	<b>-70,2%</b>	<b>(17.645)</b>	<b>-49,2%</b>

\* LAR nominal/portofolio kredit per segmen

Pada Desember 2022, total LAR BCA mencapai Rp69,4 triliun atau 10% dari total kredit, membaik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp90,8 triliun dan berasal dari penurunan pada semua segmen kredit. Perbaikan rasio LAR didukung oleh penurunan kredit restrukturisasi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berdampak positif bagi pulihnya aktivitas bisnis beberapa debitur.

Pada Desember 2022, Segmen Korporasi mengalami penurunan LAR sebesar Rp5,6 triliun atau 17,0% menjadi sebesar Rp27,3 triliun, terutama berasal dari sektor pariwisata. LAR pada Segmen Komersial & UKM turun sebesar Rp10,6 triliun atau 30,3% menjadi Rp24,5 triliun di mana penurunan terbesar berasal dari sektor bahan bangunan dan besi konstruksi. Sementara itu, LAR pada Segmen Konsumer turun sebesar Rp5,2 triliun atau sebesar 23,0%.

BCA terus memonitor kondisi debitur yang telah merestrukturisasi pinjaman. BCA telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp4,5 triliun di Desember 2022, turun 51,5% dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, pada Desember 2022, posisi pencadangan kredit tercatat sebesar Rp33,9 triliun dinilai telah memadai dalam mengantisipasi risiko kredit macet.

#### Top 10 Sektor Industri Kredit Korporasi, Komersial & UKM (berdasarkan klasifikasi internal BCA)\*

	2022	2021	2020
Jasa Keuangan	7,4%	7,5%	8,5%
Perkebunan dan Pertanian	7,2%	6,7%	7,3%
Properti dan Konstruksi	5,3%	5,0%	5,3%
Bahan Bangunan & Besi Kontruksi Lainnya	5,3%	5,9%	6,1%
Minyak Nabati dan Hewani	5,1%	5,5%	4,2%
Infrastruktur Sarana Angkutan	5,1%	4,8%	3,6%
Distribusi, <i>Retailer</i> dan Toserba	5,0%	5,5%	5,6%
Telekomunikasi	4,9%	5,2%	4,2%
Otomotif dan Alat Transportasi	4,6%	4,3%	4,1%
Transportasi dan Logistik	4,6%	4,8%	4,6%
<b>Total</b>	<b>54,5%</b>	<b>55,3%</b>	<b>53,6%</b>

\* Tidak termasuk kredit konsumen dan karyawan

Catatan: Pengelompokan kredit di atas adalah berdasarkan sektor industri internal BCA, berbeda dengan catatan Laporan Keuangan Audit yang mengacu kepada kategori Laporan Bank Umum sesuai ketentuan regulator.

Dalam mengelola portofolio kredit, BCA senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit, termasuk dalam mengelola risiko konsentrasi. BCA selalu mengevaluasi pelaksanaan penyaluran kredit dan melakukan *monitoring* untuk memastikan tidak terjadi pelampauan limit dan menjaga kualitasnya. Evaluasi kredit mempertimbangkan sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu, antara lain dari jenis pembiayaan, kerja sama, grup, lokasi, dan aspek lain disesuaikan dengan tingkat risiko.

Secara berkelanjutan, BCA terus mengembangkan kapabilitas dalam proses penyaluran kredit yang lebih berkualitas dengan memanfaatkan teknologi, seperti *machine learning* dan *data analytics*. Bank juga memberikan solusi yang komprehensif atas kebutuhan kredit nasabah (solusi total) dan melakukan pemantauan kredit secara terus menerus.

Menyadari potensi penurunan kualitas aset, Bank menerapkan *Early Warning System* (EWS) untuk memantau perubahan kapasitas pembayaran debitur dan mengambil langkah-langkah pencegahan guna meminimalkan risiko kredit bermasalah.

#### Likuiditas

Bank berkomitmen untuk menjaga posisi likuiditas yang memadai sekaligus memantau keseimbangan antara kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi dengan ketersediaan dana jangka pendek yang dimiliki. BCA memastikan kecukupan dana pada penempatan dana jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah, terutama pada penempatan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang bebas risiko.

Sebagian besar likuiditas BCA berasal dari penghimpunan dana giro dan tabungan (CASA) yang solid dengan biaya bunga rendah. Di tengah tantangan ekonomi yang terjadi, sampai dengan Desember 2022 CASA tumbuh 10,4% atau sebesar Rp79,7 triliun dan memberikan kontribusi sebesar 81,9% dari total dana pihak ketiga. Rasio CASA yang tinggi merupakan salah satu kekuatan BCA dalam menghadapi tantangan ke depan.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) BCA pada Desember 2022 yaitu sebesar 65,2%. Hal ini tidak terlepas dari kinerja CASA yang solid selama tahun 2022. Sementara itu, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) tetap solid, masing-masing pada posisi 393,5% dan 171,1%. Dalam rangka menjaga posisi keseluruhan dana pihak ketiga, BCA secara proaktif mengkaji suku bunga dana yang tepat sesuai dengan kondisi likuiditas.





### Posisi Permodalan

BCA selalu menjaga kondisi permodalan yang memadai sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank dan Anak Perusahaan yang berkelanjutan. Per Desember 2022, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BCA konsolidasi sebesar 25,8%. Kebutuhan permodalan Bank dipenuhi dari pertumbuhan modal secara organik yang didukung oleh profitabilitas yang sehat.

Sesuai dengan POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, BCA telah:

- Menerbitkan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar pada tahun 2018 untuk memenuhi kewajiban penerbitan surat utang yang memiliki karakteristik modal.
- Menyusun dan menyampaikan Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk pertama kalinya pada tahun 2017 dan secara rutin setiap tahunnya (2018 s.d 2022) menyampaikan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, sesuai dengan Peraturan LPS No.1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum, untuk pertama kalinya pada tahun 2022 BCA juga telah menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

### Risiko Nilai Tukar

Di tengah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing akibat tekanan ekonomi global, BCA mengelola risiko terkait eksposur valuta asing dengan menjaga rasio Posisi Devisa Neto (PDN) secara konservatif. PDN BCA tercatat sebesar 0,12%, jauh di bawah batas maksimum sebesar 20% yang diterapkan oleh regulator.

BCA senantiasa memantau transaksi-transaksi valuta asing agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal Bank maupun Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Transaksi-transaksi yang diproses melalui cabang terus dipantau, dicatat dan dilaporkan kepada Divisi Tresuri sebagai pengelola keseluruhan transaksi valuta asing. Setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asing pada setiap akhir hari kerja sesuai dengan batas toleransi yang diberikan kepada jaringan cabang.

### Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, BCA menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS), suatu aplikasi berbasis web yang meliputi tiga tools, yaitu *Risk Control Self-Assessment*, *Loss Event Database*, dan *Key Risk Indicator*. BCA senantiasa melakukan kajian risiko operasional dalam setiap produk

Bank, baik yang baru maupun pengembangannya. Selain itu, untuk menanamkan budaya risiko, BCA melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan melakukan Program *Risk Awareness* secara rutin ke seluruh unit kerja.

Dalam mengelola risiko operasional terkait penyelenggaraan teknologi informasi (termasuk risiko siber), BCA memiliki beberapa kebijakan internal, di antaranya:

- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.
- Kebijakan Perlindungan terhadap Aset Informasi.
- Kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP).

Selain itu, untuk memastikan keandalan (*reliability*), keamanan (*security*), ketersediaan (*availability*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) sistem teknologi informasi yang digunakan, maka BCA :

- Memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang terintegrasi dengan 2 (dua) *Data Center* dengan lokasi berbeda yang beroperasi secara *mirroring*.
- Menerapkan sistem keamanan dengan mengacu kepada standardisasi sistem, baik dalam maupun luar negeri.
- Menggunakan *tools monitoring system* guna memantau atau mendeteksi adanya gangguan sistem, ancaman *fraud*, dan serangan siber pada sistem perbankan BCA sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian dari kejadian-kejadian yang dapat membahayakan reputasi BCA.
- Melakukan *review* dan menerapkan kebijakan terhadap keamanan untuk aplikasi yang dapat diakses menggunakan VPN dan terhadap unit kerja yang akan mengakses aplikasi kantor menggunakan VPN untuk kebutuhan *work from home* (WFH) dan *split operation* selama pandemi COVID-19, serta merekomendasikan penerapan keamanan yang dibutuhkan unit kerja tersebut.
- Melakukan *vendor due diligence* terkait risiko keamanan siber sehingga dapat memitigasi risiko siber yang mungkin muncul dari pihak ketiga.

## MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

BCA sebagai Entitas Utama dari konglomerasi keuangan, menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh BCA maupun entitas anak. BCA telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, terdiri dari 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

Selaras dengan POJK No. 26/POJK.03/2015, tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA dan Entitas Anak telah memiliki modal minimum terintegrasi (rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum – KPMM Terintegrasi) yang memadai, yaitu 269%, berada di atas persyaratan minimum yang ditentukan sebesar 100%.

BCA mengendalikan dan mengelola eksposur risiko konglomerasi keuangan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama yang tercakup dalam Ruang Lingkup Manajemen Risiko Terintegrasi pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yakni:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan BCA
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *Limit* Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

## PENGENDALIAN INTERNAL

BCA menerapkan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (*on going basis*) yang disesuaikan dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha BCA dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan oleh regulator. Penerapan sistem pengendalian internal BCA mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

### Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di BCA antara lain bertujuan untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan/ketentuan internal.
2. Kelengkapan, akurasi, efisiensi, dan ketepatan waktu penyediaan informasi keuangan dan manajemen.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
4. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

BCA menerapkan kerangka *three lines model* dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya tata kelola yang andal. Penerapan prinsip *three lines model* pada BCA adalah sebagai berikut:

1. **Organ Pengurus**  
Dewan Komisaris dan komite di bawah koordinasinya bertanggung jawab memastikan, antara lain:
  - a. Struktur dan proses yang ada telah memadai dan tersedia untuk pelaksanaan tata kelola yang efektif.
  - b. Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan.
2. **Manajemen (Direksi, Lini Pertama dan Lini Kedua)**  
Tanggung jawab Direksi mencakup peran lini pertama dan kedua. Lini pertama bertanggung jawab dalam penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan termasuk pengelolaan risikonya. Lini kedua berperan memberikan dukungan terkait pengelolaan risiko termasuk bertanggung jawab atas *enterprise risk management*, yang antara lain dicakup oleh Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
3. **Divisi Audit Internal (Lini Ketiga)**  
Peran lini ketiga dilakukan oleh Divisi Audit Internal dengan memberikan *assurance* dan *advice* yang berbasis risiko, independen, dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Divisi Audit Internal (DAI) mengkomunikasikan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan perannya, seluruh lini melakukan komunikasi dan kolaborasi secara rutin serta berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga *value* yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

## HASIL PENILAIAN PROFIL RISIKO BCA DAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), peringkat profil risiko BCA secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak pada tahun 2022 adalah “*low to moderate*.” Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren “*low to moderate*” dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko “*satisfactory*.”

## PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan prinsip-prinsip manajemen risiko dan eksposur risiko, termasuk permodalan BCA, mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.



## I. Penerapan Manajemen Risiko BCA

BCA telah menerapkan manajemen risiko di lingkungan Bank dengan mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagai berikut:

### I.A. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* BCA.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Mengevaluasi:
  - Kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BCA secara signifikan.
  - Pertanggungjawaban Direksi untuk memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko BCA secara efektif dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala.
  - Permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan keputusan atas permohonan Direksi tersebut.

2. Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk *limit* risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi BCA serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko.
- Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan:
  - Prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.
  - Mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui *limit* dan kewenangan untuk jenjang jabatan.

- Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dengan frekuensi yang lebih sering apabila terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BCA, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan.
- Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh SKMR termasuk laporan profil risiko.
- Memastikan:
  - Seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
  - Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan kegiatan usaha BCA ditemukan oleh DAI.
  - Kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
  - Fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk *risk awareness* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
  - Keakuratan metodologi penilaian risiko.



- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
  - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan *limit* risiko.
  - Menyatakan bahwa BCA berada pada suatu kondisi darurat dan apabila diperlukan Direksi dapat meminta pendapat dari Komite Manajemen Risiko (KMR) atau *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) atau Komite lain yang terkait, dalam kondisi darurat, kendali wewenang berada di bawah koordinasi Direksi secara langsung.
3. Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain dilakukan melalui:
- Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  - Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Direksi dan secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
  - Tugas pengawasan Direksi dibantu oleh *Assets Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Direksi secara aktif melakukan diskusi, memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis BCA.

#### I.B. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit Risiko

Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko antara lain terlihat dari:

1. Struktur organisasi formal yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik, antara lain DAI, SKMR, SKK, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Arah kebijakan pengelolaan risiko tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan telah disusun sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia,

dan *risk appetite*. Arah kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan/perubahan internal maupun eksternal yang terjadi.

3. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan secara tertulis, lengkap, serta dikaji ulang dan dikiniakan secara berkala.
4. BCA telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang membahas strategi BCA secara keseluruhan, termasuk arah pengembangan bisnis, dengan mempertimbangkan risiko. Penetapan strategi BCA telah memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan Bank, proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM).

#### 1.C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

BCA telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sebagai bagian dari proses penerapan manajemen risiko secara memadai, antara lain terlihat dari:

1. Eksposur risiko dipantau secara berkala dan berkesinambungan oleh SKMR dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan dan eksposur risiko tetap terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.
2. Laporan mengenai perkembangan risiko, meliputi antara lain: Laporan Profil Risiko, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Portofolio Kredit dan Laporan Pencapaian Rencana Kerja Perusahaan, disampaikan kepada Direksi secara rutin, akurat, dan tepat waktu.

#### I.D. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Pengendalian Internal BCA terdiri dari 5 (lima) komponen utama sejalan dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), yang meliputi:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*).
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*).
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*).
4. Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*).
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

Dengan konsep *three lines model*, penerapan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko BCA melibatkan semua tingkatan di dalam struktur organisasi,

dengan pengawasan (*oversight*) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

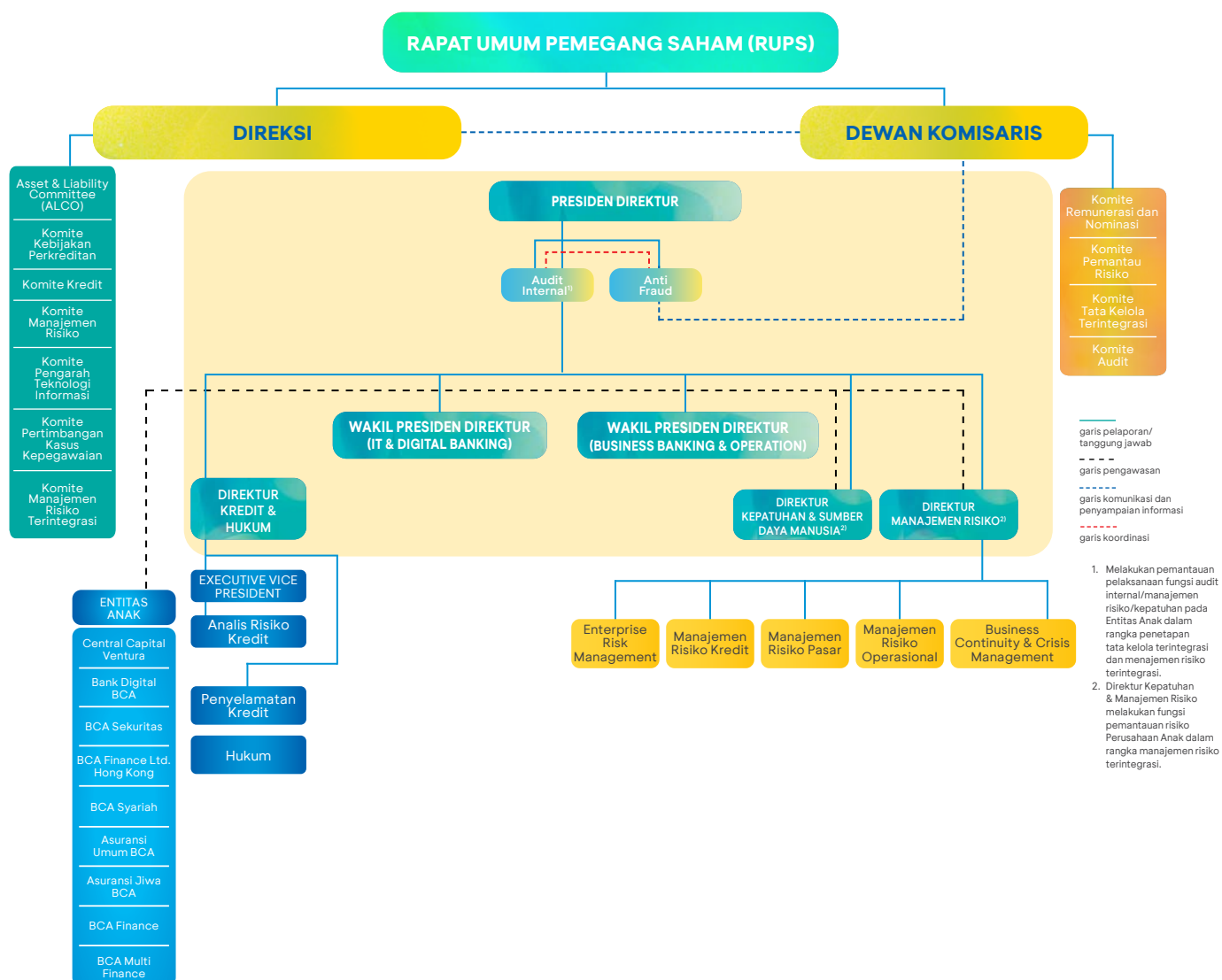
Dalam rangka mendukung penerapan sistem pengendalian internal, BCA memiliki Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal dan kebijakan manajemen risiko yang mencakup kejelasan tanggung jawab, pemisahan fungsi, prosedur penetapan limit, dan lainnya. BCA mendorong terciptanya budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan regulator yang berlaku. Pemantauan penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko dilakukan oleh

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang berfungsi sebagai *Second Line Roles*.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi, BCA telah membangun sistem pengendalian internal yang menyeluruh yaitu dengan memastikan:

1. Dipatuhinya kebijakan atau ketentuan internal serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu.
3. Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh.

## Struktur Organisasi Manaiemen Risiko dan Pengendalian Internal



## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO BANK

Dewan Komisaris dan Direksi BCA melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Bank dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas dan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap:

- Kebijakan serta metodologi yang digunakan dalam penilaian berbagai jenis risiko
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko
- Efektivitas sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur, dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Profil Risiko, *Risk Update*, dan laporan terkait lainnya.

### Penerapan Basel

Bank terus mempersiapkan diri dalam penerapan Basel di Indonesia dan turut berpartisipasi mendukung persiapan penerapan Basel III, baik dari segi permodalan dan likuiditas, antara lain melalui *Quantitative Impact Study*

(QIS). BCA berpartisipasi dalam pelaksanaan QIS kerangka permodalan, *Leverage Ratio*, *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional.

### Risk Appetite

Bank mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. *Risk appetite* yang ditetapkan oleh BCA tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

### Stress Test

BCA secara berkala dan berkelanjutan melakukan *stress test* dengan berbagai skenario, serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam *stress test*. Secara umum, skenario dalam pelaksanaan *stress test* mempertimbangkan beberapa variabel makroekonomi seperti suku bunga, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar, harga BBM, dan lainnya. Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test* selain menggunakan model statistik yang berdasarkan data historis, juga menggunakan metode *judgment* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Semua itu dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPL, profitabilitas, likuiditas, dan permodalan.

Hasil *stress test* yang telah dilakukan oleh Bank untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas adalah baik, sementara modal serta likuiditas Bank masih memadai untuk mengantisipasi estimasi potensi kerugian berdasarkan skenario yang dibangun. Selain secara *bank only*, BCA juga telah melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan entitas anak.

## II. Permodalan BCA

### Struktur Modal

Struktur permodalan BCA terdiri dari:

1. Modal inti utama (*Tier 1*) mencapai 96,3% dari total modal atau sebesar Rp212,4 triliun, naik 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Sedangkan 3,7% dari total modal BCA atau sebesar Rp8,1 triliun merupakan modal pelengkap (*Tier 2*). Modal pelengkap sebagian besar merupakan cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

### Komponen Modal (konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020
<b>Total Modal</b>	<b>220.568</b>	<b>203.621</b>	<b>186.953</b>
Modal Inti Utama ( <i>Tier 1</i> )	212.446	196.114	179.945
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	8.123	7.507	7.008
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b> (Risiko Kredit, Pasar & Operasional)	<b>821.723</b>	<b>758.289</b>	<b>695.144</b>
<b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) Konsolidasi</b>	<b>26,8%</b>	<b>26,9%</b>	<b>26,9%</b>
<b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) Tidak Konsolidasi</b>	<b>25,8%</b>	<b>25,7%</b>	<b>25,8%</b>





### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BCA memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank dan entitas anak. Kecukupan modal BCA dihitung dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). BCA memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 25,8%, berada di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko, dan termasuk tambahan penyangga (*buffer*) sebesar 2,5%. BCA telah membentuk *buffer* sesuai dengan pemenuhan ketentuan PBI tentang kewajiban pemenuhan *Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* sebagai bank sistemik.

Bank serta seluruh entitas anak secara terintegrasi telah melakukan *stress testing* menggunakan berbagai skenario yang menghasilkan perubahan tingkat NPL dan pengaruhnya pada laba, posisi likuiditas, dan permodalan. Secara umum, hasil *stress testing* menunjukkan bahwa posisi likuiditas dan permodalan BCA dan entitas anak sangat memadai dalam mengantisipasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi, berdasarkan skenario-skenario yang disusun.

Kebutuhan permodalan BCA sepenuhnya dapat terpenuhi dari pertumbuhan kinerja keuangan Bank yang sehat. Sebagian besar dari laba bersih BCA ditahan untuk peningkatan permodalan BCA setiap tahunnya.

### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan permodalan BCA senantiasa disesuaikan dengan memperhatikan potensi bisnis namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan mengacu pada ketentuan OJK, Direksi menyusun rencana permodalan sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan atas struktur modal mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

### III. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Berikut adalah ikhtisar eksposur risiko yang dihadapi oleh BCA dalam menjalankan usaha serta penerapan manajemen risiko yang dirancang untuk meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut.

#### III.A. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

##### Organisasi Manajemen Risiko Kredit

BCA telah mengembangkan organ manajemen risiko kredit yang terstruktur guna mendukung prinsip perkreditan yang kokoh dengan pengendalian internal yang kuat, yakni:

1. **Dewan Komisaris**, bertanggung jawab menyetujui rencana perkreditan Bank dan mengawasi pelaksanaannya, menyetujui Kebijakan Dasar Perkreditan Bank, dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaan pemberian kredit terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
2. **Direksi**, bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan kebijakan perkreditan, memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang perkreditan dan kebijakan perkreditan, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal, seperti: pelaksanaan rencana perkreditan, penyimpangan dalam pelaksanaan pemberian kredit, perkembangan kualitas portofolio kredit, dan kredit dalam pengawasan khusus atau bermasalah.
3. **Chief Risk Officer**, merupakan salah satu Direktur BCA yang bertanggung jawab atas manajemen risiko kredit, pasar, operasional, dan risiko lainnya di dalam organisasi Bank (selanjutnya akan disebut Direktur Manajemen Risiko).
4. **Unit kerja yang melaksanakan fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko kredit** (Unit Bisnis Perkreditan dan Unit Analisa Risiko Kredit), merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kredit.

Bank juga memiliki komite-komite yang didedikasikan untuk membantu Direksi dalam proses perkreditan, yaitu:

1. **Komite Kebijakan Perkreditan**  
Memiliki fungsi pokok membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan, melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB), memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil evaluasi yang telah dijalankan.
2. **Komite Kredit**  
Memiliki fungsi pokok memberikan pengarahan apabila perlu dilakukan analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif, memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang terkait dengan debitur besar atau industri spesifik atau atas permintaan khusus Direksi, serta melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit korporasi.
3. **Komite Manajemen Risiko**  
Memiliki fungsi pokok menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang bersifat *irregularities*, dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

### Strategi Manajemen Risiko untuk Aktivitas yang Memiliki Eksposur Risiko Kredit yang Signifikan

BCA merumuskan strategi manajemen risiko selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. BCA juga menyusun strategi manajemen risiko untuk memastikan bahwa eksposur risiko BCA dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan kredit, prosedur internal BCA, peraturan dan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko BCA disusun secara terstruktur berdasarkan prinsip-prinsip umum berikut:

- Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha BCA dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi,
- Strategi manajemen risiko secara komprehensif harus dapat mengendalikan dan mengelola risiko BCA dan anak-anak usaha,
- Menjaga posisi permodalan yang diharapkan dan mengalokasikan sumber daya yang mencukupi untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Kemudian, faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan strategi manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Perkembangan ekonomi dan bisnis serta dampak yang mungkin terjadi akibat risiko yang dihadapi oleh BCA,
- Struktur organisasi BCA termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung,
- Kondisi keuangan BCA termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan BCA mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal,
- Komposisi serta diversifikasi portofolio BCA.

### Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Manajemen portofolio melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menentukan limit, antara lain untuk sektor industri, valuta asing, jenis fasilitas kredit tertentu, serta eksposur perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas Bank, pasar, dan regulasi yang ada, manajemen portofolio Bank secara aktif berfungsi untuk mengoptimalkan alokasi modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* dan *risk tolerance* yang dapat diterima Bank.

### Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

BCA melakukan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Regulasi ini mensyaratkan bahwa seluruh Bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Untuk keperluan *internal*, Bank menggunakan pengukuran berdasarkan *internal rating* yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan kredit. Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui penetapan sistem penilaian (*internal credit review*) yang independen untuk penerapan proses manajemen risiko kredit secara efektif yang meliputi:

- Evaluasi proses administrasi perkreditan,
- Penilaian terhadap akurasi penerapan *internal risk rating* atau penggunaan alat pemantauan lainnya,
- Efektivitas pelaksanaan unit kerja dan petugas Bank yang melakukan pemantauan kualitas kredit individual.

Bank menerapkan sistem deteksi dini kredit bermasalah atau diduga akan menjadi bermasalah sehingga Bank dapat melakukan upaya penanganan secara dini dan segera guna meminimalisasi dampak kredit bermasalah terhadap keseluruhan portofolio.

### Forward Looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Bank juga menentukan *probability* secara tertimbang atas kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut. Berbagai *macroeconomic variable* (MEV) digunakan dalam permodelan PSAK 71 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data *historical* pembuatan model *impairment*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* tersebut di-review oleh Bank secara berkala.

### Kebijakan terkait Eksposur *Wrong Way Risk*

Dalam rangka mengantisipasi *wrong way risk* eksposur karena harga pasar menuju ke arah yang merugikan, BCA menambahkan *capital charge* untuk eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA) *risk weighted assets* sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016.

### Dampak pada Nilai Jaminan yang Dibutuhkan untuk Menyediakan Penurunan Peringkat Kredit

Perlakuan terhadap penyerahan agunan sebagai jaminan kredit dibedakan antara kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk kredit produktif seperti UKM, komersial, dan korporasi, dampak agunan (jenis, nilai dan/atau kualitas) akan mempengaruhi peringkat kredit dari sisi *exposure risk factor* (bukan *customer risk factor*), sehingga semakin bagus suatu agunan dapat menurunkan risiko eksposur (peringkat *exposure risk factor* membaik).

Sementara itu, untuk kredit konsumen seperti KPR, dampak nilai agunan akan mempengaruhi langsung peringkat kredit debitur. Dengan demikian, semakin tinggi nilai agunan, maka semakin baik peringkat kreditnya.



### Penerapan Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit, Bank mengacu kepada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE OJK No. 48/SEOJK.03/2017, dan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2018.

ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel II, perhitungannya didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 37/SEOJK.03/2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK.

Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR risiko kredit hanya digunakan untuk jenis tagihan kepada Pemerintah Negara lain, Entitas Sektor Publik, Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional tertentu, Bank, dan Korporasi.

*Counterparty credit risk* timbul dari jenis transaksi derivatif *Over the Counter* (OTC) dan transaksi *repo/reverse repo* baik posisi *trading book* maupun *banking book*. Perhitungan risiko kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah dengan menggunakan pendekatan standar dari regulator.

Penentuan *credit limit* terkait *counterparty credit risk* disesuaikan dengan kebutuhan *counterparty* dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) Bank dan ketentuan

yang ada, antara lain POJK No. 32/POJK.03/2018 dan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

### Mitigasi Risiko Kredit

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai independen, kecuali di lokasi agunan tersebut tidak terdapat penilai independen, maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminan oleh debitur ke BCA, maka harus dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisis pada saat pengolahan kredit dan kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle*, yakni keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisa risiko kredit.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, portofolio kredit BCA telah terdiversifikasi dengan baik, secara kategori kredit maupun industri/sektor ekonomi.

## III.B. Pengungkapan Eksposur Risiko Pasar dan Penerapan Manajemen Risiko Pasar

### Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil risiko nilai tukar dan suku bunga Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko nilai tukar dan suku bunga dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi risiko Bank.

Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini:

Pihak	Wewenang dan Tanggung Jawab
ALCO	Menetapkan kebijakan dan risiko nilai tukar dan suku bunga.
Satuan Kerja Manajemen Risiko	Mendukung ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko nilai tukar dan suku bunga.
Divisi Tresuri	Mengelola operasional transaksi valuta asing dan suku bunga pada <i>trading book</i> Bank secara keseluruhan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab untuk memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) dan memitigasi risiko suku bunga pada <i>trading book</i> dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai PDN.</li> <li>- Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan <i>trading</i> surat berharga dan transaksi valuta asing dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah dan/atau memperoleh pendapatan.</li> </ul>
Kantor Wilayah dan Cabang	Bertanggung jawab dalam pengelolaan transaksi valuta asing di wilayah/cabang masing-masing sesuai dengan limit yang ditetapkan. Pada prinsipnya, transaksi valuta asing di wilayah/cabang di-cover oleh Divisi Tresuri. Limit masing-masing wilayah/cabang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan operasional dalam mengelola transaksi valuta asing.



Perhitungan risiko pasar untuk perhitungan kebutuhan modal BCA menggunakan metode standar dari OJK.

#### **Pengelolaan Portofolio *Trading* dan *Banking Book***

Pengelolaan portofolio yang terekspos risiko suku bunga (di dalam *trading book*) dan nilai tukar dilakukan dengan menetapkan dan memantau penggunaan Limit Nominal (Surat Berharga, Posisi Devisa Neto), Limit *Value at Risk* (VAR), dan Limit *Stop Loss*. Metode valuasi yang digunakan adalah berdasarkan harga transaksi yang terjadi (*close out prices*) atau kuotasi harga pasar dari sumber yang independen, antara lain:

- *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA).
- *Bloomberg Generic & Value* (BGN & VAL).
- Harga di bursa (*exchange prices*).
- Harga pada layar *dealer* (*screen prices*).
- Kuotasi yang paling konservatif yang diberikan paling kurang 2 (dua) *broker* dan atau *market maker*.
- Dalam hal harga pasar dari sumber independen tidak tersedia, maka penetapan harga dilakukan dengan berdasarkan kurva imbal hasil.

#### **Pengukuran Risiko Pasar**

Untuk keperluan pemantauan risiko pasar (nilai tukar dan suku bunga) secara harian, dilakukan pengukuran risiko pasar dalam bentuk *Value at Risk* berdasarkan metode *full valuation historical* berdasarkan *windows data* 250 hari dan *confidence level* 99%. Untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), risiko pasar dihitung berdasarkan metode standar yang ditetapkan OJK.

#### **Cakupan Portofolio *Trading* dan *Banking Book* yang Diperhitungkan pada KPM**

Berikut adalah cakupan portofolio yang diperhitungkan dalam KPM:

- Untuk risiko nilai tukar, memasukkan *trading* dan *banking book*. Risiko nilai tukar dapat timbul dari transaksi nilai tukar *Today* (TOD), *Tomorrow* (TOM), *Spot*, *Forward*, *Swap*, *Domestic Non Delivery Forward* (DNDF) dan *Option* (*Structured Product*).
- Untuk risiko suku bunga, memasukkan *trading book*. Risiko suku bunga dapat timbul dari transaksi surat berharga, *Forward* dan *Swap*.
- Untuk risiko ekuitas (bagi entitas anak), memasukkan *trading book*. Risiko ekuitas dapat timbul dari transaksi perdagangan ekuitas yang mungkin dilakukan entitas anak.

#### **Interest Rate Risk in *Banking Book* (IRRBB)**

Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Bank. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, Bank menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu.

Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo untuk instrumen dengan suku bunga tetap dan berdasarkan sisa waktu hingga penyesuaian suku bunga berikutnya untuk instrumen dengan suku bunga mengambang. Metode pengukuran risiko suku bunga menggunakan pendekatan pendapatan (*earning approach*) dan pendekatan nilai ekonomis (*economic value approach*). Pemantauan dan pengukuran eksposur risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada Direksi/ALCO setiap bulan.

#### **Antisipasi terhadap Risiko Pasar atas Transaksi Mata Uang Asing dan Transaksi Surat Berharga**

Langkah-langkah dan rencana yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi yang terkait dengan risiko nilai tukar dan suku bunga adalah dengan melakukan penetapan dan kontrol *limit* risiko pasar seperti *Limit VaR*, *Limit Nominal*, dan *Limit Stop Loss* serta melakukan *stress test* dalam mengukur risiko. Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia tentang Pendalaman Transaksi Pasar Keuangan, Bank melakukan *assessment* manajemen risiko dan melakukan persiapan kebijakan dan sistem prosedur terhadap berbagai transaksi yang akan dikembangkan.

### **III.C. Pengungkapan Eksposur Risiko Operasional dan Penerapan Manajemen Risiko Operasional**

#### **Organisasi Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional secara *bank wide* meliputi:

- **Dewan Komisaris dan Direksi**  
Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.
- **Komite Manajemen Risiko**  
Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank.
- **Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**  
Meyakinkan Bank melakukan mitigasi risiko dengan benar melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan pelaporan sesuai kerangka kerja manajemen risiko serta mampu menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha Bank.
- **Satuan Kerja Enterprise Security (SKES)**  
Melindungi dan mengamankan aset informasi Bank, serta memastikan bahwa tata kelola pengamanan informasi Bank dilakukan sesuai dengan kebijakan.
- **Divisi Audit Internal (DAI)**  
Memeriksa dan menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Bank.



- **Operation Strategy & Development Group (GPOL)**  
Membantu SKMR dalam mengimplementasikan program manajemen risiko operasional dan memberikan dukungan kepada segenap unit kerja berkaitan dengan program-program SKMR.
- **Unit Kerja (unit bisnis dan unit pendukung)**  
*Risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari, serta melaporkan permasalahan dan/atau kejadian risiko operasional kepada SKMR.

### Mekanisme Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional

Bank telah memiliki dan menerapkan metodologi *Risk Self-Assessment* (RSA) untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional sejak tahun 2002 dan kemudian disempurnakan menjadi *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA). Pelaksanaan RCSA dilaksanakan di seluruh unit kerja cabang dan kantor pusat yang memiliki risiko operasional yang dinilai signifikan.

Pada metodologi RCSA, unit kerja cabang dan kantor pusat melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada unit kerjanya, menentukan kontrol yang harus diterapkan agar dapat memitigasi risiko, kemudian menyusun *action plan* untuk menindaklanjuti apabila terdapat risiko residu yang memiliki nilai yang signifikan.

Selain metodologi RCSA, Bank juga telah menerapkan *Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indicator* (KRI). LED bertujuan untuk membantu Bank dalam memantau, mencatat, dan menganalisis kejadian operasional yang telah terjadi dan dapat menyebabkan kerugian sehingga Bank dapat mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan untuk meminimalkan kerugian operasional yang mungkin terjadi.

LED juga merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional yang akan digunakan Bank sebagai salah satu parameter untuk menghitung beban modal (*capital charge*) dari risiko operasional menggunakan Pendekatan Standar. Saat ini, LED telah diimplementasikan di seluruh kantor wilayah, cabang, dan unit kerja kantor pusat.

KRI adalah metode yang digunakan untuk memberikan *early warning sign* atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Seluruh kantor wilayah, cabang, dan unit kerja kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional cukup signifikan telah menerapkan KRI. Sistem KRI ini juga dikembangkan lebih lanjut menjadi *predictive risk management tool* yang dapat mendeteksi dan merespons adanya peningkatan risiko pada unit kerja.

Penerapan metodologi RCSA, LED, dan KRI dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS).

### Mekanisme Memitigasi Risiko Operasional

Dalam rangka memitigasi risiko operasional, Bank:

- Melaksanakan *Risk Awareness Program* secara regular kepada seluruh unit kerja baik di cabang dan kantor pusat untuk menumbuhkan budaya sadar risiko sehingga dapat turut memperkuat mitigasi risiko operasional yang berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan BCA.
- Menetapkan dan selalu mengkinikan kebijakan, prosedur, dan limit agar sesuai dengan perkembangan organisasi, peraturan regulator, dan undang-undang yang berlaku.
- Memiliki *Business Continuity Plan* (BCP).
- Memiliki sistem pengendalian internal yang pelaksanaannya antara lain memperhatikan prinsip *four eyes principle* dan *segregation of duty* guna mengurangi potensi terjadinya *fraud*.

Untuk menjaga keamanan dalam melakukan transaksi perbankan secara digital, BCA mengimplementasikan *cyber risk management* dengan mengacu pada strategi Bank dan arahan regulator. BCA juga mengadakan sosialisasi *security awareness* secara rutin kepada pekerja dan manajemen dalam bentuk *e-learning*, video, infografis, dan simulasi *e-mail phishing*, serta dalam bentuk webinar untuk nasabah.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, BCA telah melakukan sejumlah upaya untuk meminimalkan dampak risiko dari pandemi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Risiko Operasional.

### Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Setiap rencana pengembangan produk Bank akan terlebih dahulu melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki proses untuk memastikan bahwa produk bank maupun pengembangannya tersebut sudah memiliki kontrol atau mitigasi risiko yang memadai guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari implementasi produk Bank tersebut. Hal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar profil risiko Bank tidak terpengaruh secara material. Pengelolaan risiko produk Bank dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan regulator.

Pengelolaan produk Bank yang diterapkan di BCA meliputi beberapa aspek penting, yakni:

- Setiap rencana pengembangan produk Bank harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Setiap rencana pengembangan produk Bank perlu melalui proses *risk assessment* untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya terhadap seluruh risiko sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang sesuai dan memadai.
- Setiap penerbitan produk Bank dapat dilakukan melalui beberapa tahap kajian, yakni tahap perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi, dan evaluasi.

- Produk-produk Bank yang sudah diimplementasi akan dievaluasi untuk memastikan bahwa produk Bank tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan telah memiliki mitigasi risiko yang memadai.
- Terdapat sistem informasi akuntansi untuk setiap produk Bank.
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk Bank yang telah dikeluarkan.

### III.D. Pengungkapan Eksposur Risiko Likuiditas dan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

#### Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini:

Pihak	Wewenang dan Tanggung Jawab
<b>ALCO</b>	Menetapkan kebijakan dan strategi likuiditas.
<b>Satuan Kerja Manajemen Risiko</b>	Mendukung ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.
<b>Divisi Tresuri</b>	Mengelola operasional likuiditas Bank secara keseluruhan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.</li> <li>- Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan <i>secondary reserves</i> dalam rangka pengelolaan likuiditas dan melihat peluang-peluang yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Bank.</li> </ul>
<b>Kantor Wilayah dan Cabang</b>	Bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas di wilayah dan cabang masing-masing.

#### Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan Rencana Bisnis Bank. BCA mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif sumber pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

#### Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Bank menetapkan panduan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batasan *Secondary Reserves*, batasan *Interbank Overnight Borrowing*, *Liquidity Coverage Ratios* dan *Net Stable Funding Ratio*. Bank juga mengidentifikasi dan mengembangkan Indikator Peringatan Dini (*Early Warning Indicators*), serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

#### Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

BCA melakukan pengukuran risiko likuiditas secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, dan skenario *stress test*. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario *stress* secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*general market stress scenario*). Pemantauan risiko likuiditas dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

Proses pemantauan risiko likuiditas mencakup aktivitas-aktivitas berikut:

- Pemantauan terhadap risiko likuiditas memperhatikan indikator peringatan dini (*early warning indicators*) yang berpotensi meningkatkan risiko likuiditas, baik indikator internal maupun eksternal.
- Pemantauan dana dan posisi likuiditas, yang meliputi:
  - Strategi suku bunga, alternatif investasi bagi pemilik dana, perubahan perilaku nasabah, perubahan nilai tukar, dan selisih suku bunga yang ditawarkan oleh bank-bank pesaing utama yang akan mempengaruhi perubahan struktur dana, volatilitas dana, dan *core funds*. Perubahan faktor-faktor tersebut dipantau secara berkala (harian, bulanan, dan tahunan).
  - Pemantauan harian posisi likuiditas berupa Giro Wajib Minimum (GWM), *secondary reserves*, dan rasio likuiditas.

#### Stress Testing Risiko Likuiditas

*Stress testing* risiko likuiditas merupakan pengujian dengan menggunakan skenario tertentu terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario *stress* secara spesifik pada Bank (*Bank specific stress scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*general market stress scenario*). *Stress testing* secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam tiga bulan, sedangkan untuk skenario *stress* pada pasar paling sedikit dilakukan sekali dalam satu tahun.





*Stress testing* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya peristiwa yang telah atau berpotensi menyebabkan kondisi krisis likuiditas, durasi (lamanya peristiwa atau kondisi *stress*), dan tingkat *severity* permasalahan yang ditimbulkan peristiwa tersebut. Hasil *stress test* risiko likuiditas selanjutnya dapat menjadi masukan dalam melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas, komposisi aset, kewajiban dan/atau rekening administratif, rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*), dan penetapan limit.

#### Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)

Bank telah menyusun rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) yang merupakan rencana tindakan untuk mengatasi kondisi likuiditas Bank yang memburuk. Rencana tindakan disusun dalam beberapa tingkatan, yaitu tingkat satu (normal), tingkat dua (*temporary liquidity squeeze*), dan tingkat tiga (*name crisis*).

Rencana tindakan yang dipilih pada setiap tingkatan disesuaikan dengan kondisi pada saat terjadinya krisis dan prioritas kecepatan memperoleh likuiditas dan biaya yang wajar. Rencana pendanaan darurat harus sejalan dengan hasil *stress test*, dan secara berkala dievaluasi, dikinikan, dan diuji untuk memastikan tingkat keandalan.

### III.E. Pengungkapan Eksposur Risiko Hukum dan Penerapan Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul, antara lain karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari, dan adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi, baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

#### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, BCA telah membentuk unit kerja Grup Hukum (GHK) di kantor pusat dan unit kerja hukum di kantor wilayah untuk mendukung BCA dalam menjalankan kegiatan perbankan dan melakukan mitigasi risiko hukum. GHK juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum BCA dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

#### Pengendalian Risiko Hukum

BCA telah melakukan mitigasi risiko hukum dengan cara, antara lain:

- Memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Hukum dan ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan *job description* GHK, serta menyusun standardisasi dokumen hukum.
- Mengadakan forum komunikasi hukum untuk meningkatkan kompetensi staf hukum.
- Melakukan sosialisasi mengenai dampak peraturan yang baru berlaku terhadap kegiatan perbankan BCA dan berbagai modus operandi kejahatan perbankan serta pedoman penanganannya secara hukum kepada cabang, kantor wilayah, dan unit kerja kantor pusat terkait.
- Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Satuan Kerja Penyelamatan Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- Mendaftarkan aset-aset milik BCA, antara lain Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas produk dan jasa perbankan BCA, serta hak atas tanah dan bangunan milik BCA pada instansi yang berwenang.
- Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset BCA termasuk pelanggaran atas HKI milik BCA.
- Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata dan pidana yang melibatkan BCA yang sedang dalam proses di pengadilan serta memonitor perkembangan kasusnya.
- Memonitor dan menganalisis perkara yang dihadapi oleh BCA yang sedang dalam proses di pengadilan.
- Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisis, dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.

### III.F. Pengungkapan Eksposur Risiko Strategik dan Penerapan Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu rencana strategik, serta ketidakmampuan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

#### Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam *blueprint* strategi bisnis 3 (tiga) tahunan berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan tujuan mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko strategik.

Selanjutnya, Dewan Komisaris *me-review* dan memberikan persetujuan atas RBB. Divisi *Corporate Strategy & Planning* mendukung perumusan/penyusunan RBB serta memantau pelaksanaannya dengan cara menyusun laporan realisasi dibandingkan dengan rencana bisnis dan anggaran secara berkala, termasuk melakukan kaji ulang sasaran bisnis, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

### Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespons Perubahan Lingkungan Bisnis

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespons perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, BCA melaksanakan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, Bank dapat menyusun Revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang, dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan BCA, dan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan.

Perumusan strategi BCA memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan lainnya yang terkait. Strategi BCA memperhitungkan dampak risiko strategik terhadap permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) berdasarkan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan pertimbangan akan kemampuan BCA.

### Pengukuran Rencana Bisnis Bank

Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, BCA telah melakukan, antara lain:

- Identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko strategik, serta penyusunan laporan profil risiko strategik secara triwulanan.
- Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan (*realisasi vs budget*), realisasi program kerja Bank, dan realisasi pengembangan/perubahan jaringan kantor.

### III.G. Pengungkapan Eksposur Risiko Reputasi dan Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

BCA mempunyai komitmen kuat untuk mengelola risiko reputasi. Terkait dengan pengelolaan keluhan nasabah, BCA telah membentuk Sentra Layanan Digital yang secara khusus menangani keluhan nasabah 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, baik melalui telepon, surat, *e-mail*, WhatsApp (WA), *web chat* di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), aplikasi haloBCA, maupun *social media*.

Dalam pengelolaan keluhan nasabah, Sentra Layanan Digital berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait, antara lain Grup Bisnis *Consumer Card*, Divisi Bisnis Kredit

Konsumer, dan Sentra Layanan Perbankan Elektronik, untuk merespons kejadian-kejadian yang berpotensi menciptakan risiko reputasi.

### Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Reputasi

Dalam rangka mengelola risiko reputasi, BCA telah melakukan beberapa hal, antara lain:

- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan pelaporan seputar penanganan pengaduan nasabah, termasuk pelaporan kepada regulator.
- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja masing-masing dan secara khusus disampaikan kepada Direksi. Laporan keluhan nasabah dianalisis dan digunakan untuk mendukung Bank dalam pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis.
- Melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi implementasi *software* dan *hardware* yang tepat guna serta pengembangan prosedur dan manajemen kerja yang semakin baik. Pengembangan infrastruktur sistem informasi manajemen memudahkan pemantauan dan mendukung kecepatan dan kualitas kerja organisasi dalam memonitor dan merespons keluhan nasabah.

### Pengelolaan Risiko Reputasi pada Saat Krisis

Untuk mengelola risiko reputasi pada saat krisis, BCA telah memiliki manajemen pengelolaan krisis, yang mencakup:

- **Kebijakan Pengelolaan Krisis**  
Strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi BCA.
- **Pembentukan Tim Krisis**  
Bertanggung jawab mengoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses *recovery*-nya.
- **Pengelolaan Crisis Communication**  
Tindakan untuk mengoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal BCA, termasuk media massa. Alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi telah diatur pada semua tahapan krisis.
- **Ketentuan Pengelolaan Krisis**  
Mencakup penanggulangan darurat, layanan transaksi nasabah saat terjadi krisis, dan kondisi siaga.
- **Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan**  
Dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana (*disaster*).
- **Secondary Operation Center**  
Merupakan tempat kerja cadangan bagi unit-unit kerja yang kritis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha BCA.
- **Sistem back up** untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.



### III.H. Pengungkapan Eksposur Risiko Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

#### Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam rangka meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas bank. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan memantau pelaksanaannya.

Hasil pengawasan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dilaporkan secara triwulanan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Selain itu, SKK juga bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di BCA, termasuk pula melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan dari regulator.

Unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang sebagai lini depan bertanggung jawab menjaga agar seluruh aktivitas bisnis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

#### Strategi Manajemen Risiko terkait Risiko Kepatuhan

BCA mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan BCA yang mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dengan cara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

#### Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, BCA telah melakukan langkah-langkah, antara lain:

- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
- Melakukan *gap analysis*, menganalisis dampak ketentuan baru terhadap operasional Bank, dan mengusulkan penyesuaian manual, kebijakan, dan prosedur internal.
- Melakukan pengukuran dan pemantauan risiko kepatuhan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.
- Melakukan uji kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan.
- Menyusun *compliance matrix diary* sebagai sarana pemantauan untuk menjaga komitmen terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator.
- Memanfaatkan teknologi informasi yang dikenal dengan istilah *Regulatory Technology* (RegTech) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaan ketentuan regulator.
- SKK juga melakukan pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* yang dinamakan STIM (*Suspicious Transaction Identification Model*) serta senantiasa melakukan pengembangan sistem atas aplikasi menggunakan teknologi terkini dan pembaharuan parameter untuk dapat mendeteksi transaksi mencurigakan.
- Melakukan penyaringan data nasabah dan transaksi terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSP) yang diterbitkan oleh otoritas berwenang pada saat pembukaan rekening, pada saat bank melakukan hubungan usaha, dan pada saat terjadi perubahan pada daftar tersebut.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, unit kerja SKMR, DAI dan SKK berkoordinasi melalui rapat secara berkala dan komunikasi yang intensif. Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal, khususnya potensi risiko kepatuhan, dikaji dan dirumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan.

#### Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (KK), BCA telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk KK BCA.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BCA sebagai Entitas Utama telah:

- Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi.
- Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyesuaikan struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi.
- Melaporkan Entitas Utama dan anggota KK BCA kepada OJK.
- Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan anggota KK BCA.
- Menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi secara semesteran.
- Menyampaikan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi secara semesteran.



- Menyusun beberapa kebijakan terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi, seperti:
  - Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi
  - Kebijakan penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi (LPRT)
  - Kebijakan Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi KK BCA
  - Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup
  - Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan Terintegrasi
  - Kebijakan Limit Risiko Terintegrasi
  - Kebijakan *Business Continuity* Terintegrasi KK BCA
- Melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko terintegrasi dan *stress test* terintegrasi (BCA dan entitas anak) untuk melihat ketahanan permodalan (*solvency*) dan likuiditas secara berkala.
- Membangun sistem informasi berbasis teknologi yaitu aplikasi *Integrated Risk Management Information System* (IRMIS) yang digunakan untuk penyusunan:
  - Laporan Profil Risiko BCA (LPR BCA).
  - Laporan Profil Risiko Terintegrasi (LPRT).
  - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi (LKPT).

Berdasarkan hasil penilaian risiko secara terintegrasi, modal KK BCA memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul/dihadapi KK BCA dalam menjalankan bisnisnya.

Entitas anak BCA dalam cakupan penerapan manajemen risiko terintegrasi adalah PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life), PT Central Capital Ventura (CCV), dan PT Bank Digital BCA.

#### Risiko Transaksi Intra-Grup

BCA melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukansesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku, serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja KK BCA secara keseluruhan.

#### Risiko Asuransi

BCA juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya entitas anak yang bergerak di bidang perasuransian. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Asuransi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja KK BCA secara keseluruhan.

Masing-masing entitas anak telah mengimplementasikan penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

Pilar	Implementasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anak
<b>Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kinerja dan keputusan Direksi.</li> <li>Direksi menyusun, menyetujui dan mengawasi pelaksanaan kebijakan internal perusahaan.</li> <li>Pelaporan penerapan manajemen risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan regulator melalui laporan berkala.</li> <li>Pembentukan struktur organisasi sesuai ketentuan regulator (termasuk kelengkapan komite di tingkat Eksekutif Direksi dan Dewan Komisaris).</li> </ul>
<b>Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko telah cukup memadai dan telah disosialisasikan secara internal serta dikaji ulang secara berkala.</li> <li>Memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) dan kebijakan turunannya sesuai ketentuan regulator.</li> <li>Memiliki <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> beserta limit risiko untuk risiko yang dikelola.</li> </ul>
<b>Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, serta sistem informasi manajemen risiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi (termasuk memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko) terhadap seluruh produk dan transaksi.</li> <li>Pengukuran sesuai jenis, karakteristik dan kompleksitas.</li> <li>Pemantauan bersama unit kerja terkait.</li> <li>Pengendalian sesuai eksposur/tingkat risiko.</li> </ul> </li> <li>Pelaksanaan proses manajemen risiko dituangkan dalam laporan profil risiko, laporan pemantauan, laporan kaji ulang limit, dan laporan lainnya secara berkala.</li> </ul>
<b>Sistem pengendalian internal yang menyeluruh</b>	Pelaksanaan fungsi pengendalian internal/audit internal/kaji ulang terhadap efektivitas pelaksanaan kebijakan, dan prosedur dilakukan secara independen dan berkala.



# Tabel Manajemen Risiko

## 1. Umum - Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Deskripsi
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>	
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )
3	Total Modal
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>	
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)
7	Rasio Total Modal (%)
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>	
8	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 – 2,5% dari ATMR) (%)
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% – 2,5%) (%)
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>	
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )
17	LCR (%)
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

dalam jutaan Rupiah

	Periode				
	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021
	212.445.689	203.426.768	195.096.147	187.400.411	196.114.396
	212.445.689	203.426.768	195.096.147	187.400.411	196.114.396
	220.568.562	211.351.021	203.014.784	195.075.282	203.621.221
	821.723.312	796.897.668	781.575.602	776.537.322	758.288.767
	25,85%	25,53%	24,96%	24,13%	25,86%
	25,85%	25,53%	24,96%	24,13%	25,86%
	26,84%	26,52%	25,98%	25,12%	26,85%
	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
	16,850%	16,530%	15,990%	15,130%	16,860%
	1.444.791.022	1.416.822.415	1.375.921.698	1.388.101.011	1.346.918.546
	14,70%	14,36%	14,18%	13,50%	14,56%
	14,70%	14,36%	14,18%	13,50%	14,56%
	14,52%	14,32%	13,42%	13,73%	14,47%
	14,52%	14,32%	13,42%	13,73%	14,47%
	531.204.418	520.432.980	533.837.452	514.509.705	483.275.887
	132.200.557	125.790.152	132.898.925	125.478.919	120.687.059
	401,82%	413,73%	401,69%	410,04%	400,44%
	1.103.506.263	1.081.404.696	1.065.323.706	1.043.553.563	1.034.817.545
	644.875.861	621.865.066	612.646.898	588.391.772	572.616.224
	171,12%	173,90%	173,89%	177,36%	180,72%





**2. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1) - per 31 Desember 2022**

	a	b	
	Carrying values sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Carrying values berdasarkan prinsip kehati-hatian	
<b>Aset</b>			
Kas	21.359.509	21.359.439	
Penempatan pada Bank Indonesia	122.792.126	122.792.126	
Penempatan pada bank lain	17.453.443	16.347.267	
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	100.318	100.318	
Surat berharga yang dimiliki	255.961.933	253.398.401	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	303.227	303.227	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	153.966.411	153.966.411	
Tagihan akseptasi	15.515.098	15.515.098	
Kredit dan pembiayaan yang diberikan	703.562.178	703.561.285	
Pembiayaan syariah	7.576.818	7.576.818	
Penyertaan modal	956.676	2.028.113	
Aset keuangan lainnya	10.913.537	10.475.158	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(35.462.188)	(35.462.188)	
Aset tidak berwujud	3.872.186	3.831.686	
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.305.066)	(2.285.586)	
Aset tetap dan inventaris	34.780.533	34.634.178	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(10.071.161)	(9.980.951)	
Aset non produktif	1.725.571	1.725.571	
Aset lainnya	11.730.525	11.444.603	
<b>Total aset</b>	<b>1.314.731.674</b>	<b>1.311.330.974</b>	
<b>Kewajiban</b>			
Giro	323.924.052	323.946.586	
Tabungan	524.013.719	524.013.719	
Deposito	191.780.247	191.982.207	
Uang Elektronik	1.123.551	1.123.551	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
Liabilitas kepada bank lain	7.936.209	7.936.209	
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	383.273	383.273	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	255.962	255.962	
Liabilitas akseptasi	9.666.648	9.666.648	
Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.316.374	1.316.374	
Setoran jaminan	284.077	284.077	
Liabilitas antar kantor	8.996	8.996	
Liabilitas lainnya	32.356.334	29.379.759	
Kepentingan non-pengendali ( <i>non-controlling interest</i> )	163.049	97.113	
<b>Total Kewajiban</b>	<b>1.093.713.068</b>	<b>1.090.895.051</b>	

dalam jutaan Rupiah

	c	d	e	f	g
	Carrying values				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	21.359.439	-	-	1.062.863	-
	122.792.126	-	-	18.068.995	-
	16.347.267	-	-	12.619.680	-
	-	100.318	-	-	-
	253.398.401	-	-	13.584.874	-
	-	303.227	-	-	-
	-	153.966.411	-	-	-
	15.515.098	-	-	12.109.106	-
	703.561.285	-	-	47.246.225	-
	7.576.818	-	-	-	-
	952.248	-	-	-	1.075.865
	10.475.158	-	-	379.701	-
	(35.462.188)	-	-	(5.286.273)	-
	2.285.586	-	-	-	1.546.100
	(2.285.586)	-	-	-	-
	34.634.178	-	-	23.916	-
	(9.980.951)	-	-	(16.317)	-
	1.725.571	-	-	17	-
	4.213.999	-	-	32.010	7.230.604
	<b>1.147.108.449</b>	<b>154.369.956</b>	<b>-</b>	<b>99.824.797</b>	<b>9.852.569</b>
	-	-	-	38.593.653	323.946.586
	-	-	-	19.653.511	524.013.719
	-	-	-	18.677.092	191.982.207
	-	-	-	-	1.123.551
	-	-	-	-	577
	-	-	-	1.898.617	7.936.209
	-	-	-	-	383.273
	-	-	-	-	255.962
	-	-	-	8.191.423	9.666.648
	-	-	-	-	500.000
	-	-	-	490.822	1.316.374
	-	-	-	93.178	284.077
	-	-	-	-	8.996
	-	-	-	1.904.510	29.379.759
	-	-	-	-	97.113
	-	-	-	<b>89.502.806</b>	<b>1.090.895.051</b>



### 3. Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2) - per 31 Desember 2022

dalam jutaan Rupiah

		a	b	c	d	e
		Total	Carrying values			
			Kerangka risiko kredit	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka sekuritisasi	Kerangka risiko pasar
1	Nilai <i>asset carrying value</i> sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	1.311.330.974	1.147.108.449	154.369.956	-	99.824.797
2	Nilai <i>liabilities carrying value</i> sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	1.090.895.051	-	-	-	89.502.806
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	220.435.923	1.147.108.449	154.369.956	-	10.321.991
4	Nilai rekening administratif	357.348.310	88.254.203	-	-	301.318
5	Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
6	Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
8	Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
	<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>	<b>220.435.923</b>	<b>1.147.108.449</b>	<b>154.369.956</b>	<b>-</b>	<b>10.321.991</b>

### 4. Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian disebabkan karena Bank memiliki anak perusahaan berupa asuransi

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- *Level 1: input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- *Level 2: input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- *Level 3: input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.



## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2022

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	7.252.306	f
2.	Laba ditahan	200.810.887	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	15.767.223	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	<b>CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>223.830.416</b>	
	<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(432.486)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
b.	PPKA non produktif	(1.532.158)	
c.	Aset Pajak Tangguhan	(7.230.604)	d
d.	Penyertaan	(1.075.865)	
e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
f.	Eksposur sekuritisasi	-	
g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>(11.384.727)</b>	
29.	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>212.445.689</b>	



## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2022

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	
	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	-	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45.	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>212.445.689</b>	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>		
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	289.750	
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	7.833.123	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	<b>8.122.873</b>	
	<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	

## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2022

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. <i>Sinking fund</i>	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	8.122.873	
59.	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	220.568.562	
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	821.723.312	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>		
61.	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR</b>	25,85%	
62.	<b>Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR</b>	25,85%	
63.	<b>Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR</b>	26,84%	
64.	<b>Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR</b>	5,000%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%	
67.	<i>higher loss absorbency requirement</i>	2,500%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR</b>	16,85%	
	<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net dari kewajiban pajak</i> )	N/A	
	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	





## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2021

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	<b>Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier I</i>) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	7.252.306	f
2.	Laba ditahan	179.627.598	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	18.508.725	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	<b>CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>205.388.629</b>	
	<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(444.943)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	

## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2021

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
	b. PPKA non produktif	(1.298.081)	
	c. Aset Pajak Tangguhan	(5.443.061)	d
	d. Penyertaan	(974.534)	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	
	g. Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>(9.274.233)</b>	
29.	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>196.114.396</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45.	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>196.114.396</b>	



## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2021

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	376.750	
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	7.130.075	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>7.506.825</b>	
	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. <i>Sinking fund</i>	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>		
58.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>7.506.825</b>	
59.	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>203.621.221</b>	
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>758.288.767</b>	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61.	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>25,86%</b>	
62.	<b>Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>25,86%</b>	
63.	<b>Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR</b>	<b>26,85%</b>	
64.	<b>Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>5,00%</b>	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	
67.	<i>higher loss absorbency requirement</i>	2,50%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR</b>	<b>16,86%</b>	



## 5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2021

No.	Komponen	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah <i>Tier</i> 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier</i> 2</b>		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier</i> 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier</i> 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier</i> 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier</i> 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada <i>Tier</i> 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier</i> 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	



## 6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2022

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2022	No. Referensi
		Konsolidasi		
	<b>ASET</b>			
1.	Kas	21.359.509	21.359.439	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	122.792.126	122.792.126	
3.	Penempatan pada bank lain	17.453.443	16.347.267	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	100.318	100.318	
5.	Surat berharga yang dimiliki	255.961.933	253.398.401	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali( <i>repo</i> )	303.227	303.227	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	153.966.411	153.966.411	
8.	Tagihan akseptasi	15.515.098	15.515.098	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	703.562.178	703.561.285	
10.	Pembiayaan syariah	7.576.818	7.576.818	
11.	Penyertaan modal	956.676	2.028.113	
12.	Aset keuangan lainnya	10.913.537	10.475.158	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(35.462.188)	(35.462.188)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(180.268)	(180.268)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(34.839.835)	(34.839.835)	
	c. Lainnya	(442.085)	(442.085)	
14.	Aset tidak berwujud	3.872.186	3.831.686	
	<i>Goodwill</i>	1.158.201	1.157.121	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	2.713.985	2.674.565	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.305.066)	(2.285.586)	
	<i>Goodwill</i>	(43.512)	(43.507)	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	(2.261.554)	(2.242.079)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	34.780.533	34.634.178	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(10.071.161)	(9.980.951)	
16.	Aset non produktif	1.725.571	1.725.571	
	a. Properti terbengkalai	88.655	88.655	
	b. Agunan yang diambil alih	1.616.757	1.616.757	
	c. Rekening tunda	13.140	13.140	
	d. Aset antarkantor	7.019	7.019	
17.	Aset lainnya	11.730.525	11.444.603	
	Aset pajak tangguhan	7.321.331	7.230.604	d
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.314.731.674</b>	<b>1.311.330.974</b>	

## 6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2022

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2022	No. Referensi
		Konsolidasi		
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	323.924.052	323.946.586	
2.	Tabungan	524.013.719	524.013.719	
3.	Deposito	191.780.247	191.982.207	
4.	Uang Elektronik	1.123.551	1.123.551	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	7.936.209	7.936.209	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	383.273	383.273	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	255.962	255.962	
9.	Liabilitas akseptasi	9.666.648	9.666.648	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.316.374	1.316.374	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	1.316.374	1.316.374	
12.	Setoran jaminan	284.077	284.077	
13.	Liabilitas antar kantor	8.996	8.996	
14.	Liabilitas lainnya	32.356.334	29.379.759	
15.	Kepentingan non-pengendali ( <i>non- controlling interest</i> )	163.049	97.113	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.093.713.068</b>	<b>1.090.895.051</b>	





## 6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2022

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2022	No. Referensi
		Konsolidasi		
	EKUITAS			
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	
	a. Modal dasar	11.500.000	11.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	11.500.000	11.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.959.062)	(9.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(9.959.062)	(9.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	-	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.548.977	5.618.537	
	a. Agio	5.711.368	5.711.368	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	9.667.038	9.638.769	
	a. Keuntungan	12.969.833	12.941.816	
	b. Kerugian -/-	(3.302.795)	(3.303.047)	
19.	Cadangan	2.826.792	2.826.792	h
	a. Cadangan umum	2.826.792	2.826.792	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	201.434.861	200.810.887	
	a. Tahun-tahun lalu	179.806.772	179.347.573	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	179.806.772	179.347.573	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	40.735.722	40.570.947	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	40.735.722	40.570.947	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(19.107.633)	(19.107.633)	i
	TOTAL EKUITAS	221.018.606	220.435.923	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.314.731.674	1.311.330.974	

## 6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2021

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan  Konsolidasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2021	No. Referensi
	<b>ASET</b>			
1.	Kas	23.615.635	23.615.568	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	135.020.049	135.020.049	
3.	Penempatan pada bank lain	29.523.621	28.794.972	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.330.085	1.330.085	
5.	Surat berharga yang dimiliki	231.066.100	228.917.929	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali( <i>repo</i> )	79.748	79.748	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	147.066.103	147.066.103	
8.	Tagihan akseptasi	11.460.314	11.460.314	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	630.653.538	630.653.079	
10.	Pembiayaan syariah	6.248.459	6.248.459	
11.	Penyertaan modal	841.711	1.811.817	
12.	Aset keuangan lainnya	10.758.103	10.133.553	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(34.093.869)	(34.093.869)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(209.381)	(209.381)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(33.238.656)	(33.238.656)	
	c. Lainnya	(645.832)	(645.832)	
14.	Aset tidak berwujud	3.605.958	3.568.293	
	<i>Goodwill</i>	1.158.201	1.157.121	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	2.447.757	2.411.172	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.023.666)	(2.009.736)	
	<i>Goodwill</i>	(43.512)	(43.507)	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	(1.980.154)	(1.966.229)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	31.108.373	30.969.280	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(8.939.074)	(8.867.880)	
16.	Aset non produktif	1.523.208	1.523.208	
	a. Properti terbengkalai	54.501	54.501	
	b. Agunan yang diambil alih	1.401.658	1.401.658	
	c. Rekening tunda	13.967	13.967	
	d. Aset antarkantor	53.082	53.082	
17.	Aset lainnya	9.500.284	9.173.840	
	Aset pajak tangguhan	5.525.516	5.443.061	d
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.228.344.680</b>	<b>1.225.394.812</b>	



## 6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2021

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2021	No. Referensi
		Konsolidasi		
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	285.639.525	285.652.812	
2.	Tabungan	481.372.612	481.372.612	
3.	Deposito	208.936.634	209.171.534	
4.	Uang Elektronik	935.221	935.221	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.017.194	10.017.194	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	55.162	55.162	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	77.021	77.021	
9.	Liabilitas akseptasi	6.644.294	6.644.294	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	982.149	997.149	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	975.648	975.648	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	975.648	975.648	
12.	Setoran jaminan	229.556	229.556	
13.	Liabilitas antar kantor	6.904	6.904	
14.	Liabilitas lainnya	29.623.249	26.897.606	
15.	Kepentingan non-pengendali ( <i>non- controlling interest</i> )	136.172	82.913	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.025.631.918</b>	<b>1.023.116.203</b>	



**6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2021**

dalam jutaan Rupiah

No.	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian per 31 Desember 2021	No. Referensi
		Konsolidasi		
	<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	
	a. Modal dasar	11.500.000	11.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	11.500.000	11.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.959.062)	(9.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(9.959.062)	(9.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	-	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.548.977	5.618.537	
	a. Agio	5.711.368	5.711.368	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	13.023.485	12.978.971	
	a. Keuntungan	16.042.726	15.997.545	
	b. Kerugian -/-	(3.019.241)	(3.018.574)	
19.	Cadangan	2.512.565	2.512.565	h
	a. Cadangan umum	2.512.565	2.512.565	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	180.086.797	179.627.598	
	a. Tahun-tahun lalu	162.396.977	162.072.686	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	162.396.977	162.072.686	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	31.422.660	31.287.752	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	31.422.660	31.287.752	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(13.732.840)	(13.732.840)	i
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>202.712.762</b>	<b>202.278.609</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.228.344.680</b>	<b>1.225.394.812</b>	



## 7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA) - per 31 Desember 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01ASBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.252.306	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	12,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas – <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas – <i>Amortised Cost</i>
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan			
	<i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon <i>rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Non-cumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument</i> it converts into	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

### Analisis Kualitatif

\*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

\*\*) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau  
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan  
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down*.  
Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

\*\*\*) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

## 7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA) - per 31 Desember 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.252.306	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen****)	12,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan			
	<i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon <i>rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

### Analisis Kualitatif

\*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

\*\*) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau  
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan  
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down*.  
Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *write down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

\*\*\*) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

\*\*\*\*) Angka telah disesuaikan setelah *stock split* 1:5 pada 15 Oktober 2021.



**10.a. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Individu****A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit**

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.317.847.073
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.  Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	553.342
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	23.530.501
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	120.850.222
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(55.141.809)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.407.639.329</b>

**B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	"Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)"	1.165.337.957	1.129.603.188
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.480.718)	(36.107.465)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi bank umum)	(17.223.637)	(17.039.935)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>1.113.633.602</b>	<b>1.076.455.788</b>
	Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6		
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	140.445	264.069
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	513.215	615.328
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>653.660</b>	<b>879.397</b>
	Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12		

## B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	152.408.798	165.807.945
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	23.530.501	27.809.031
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	175.939.299	193.616.976
Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17			
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	356.065.425	339.936.924
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(235.215.203)	(226.728.109)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.437.454)	(3.266.731)
22	Total Eksposur TRA	117.412.768	109.942.084
Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21			
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	196.799.387	187.687.698
24	Total Eksposur	1.407.639.329	1.380.894.245
Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22			
Rasio Pengungkit ( <i>Leverage</i> )			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,98%	13,59%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,98%	13,59%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	169.681.191	168.875.188
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	152.408.798	165.807.945
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.424.911.722	1.383.961.488
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.424.911.722	1.383.961.488
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,81%	13,56%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,81%	13,56%



# 10.b. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

## A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.350.193.862
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(3.400.700)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
	Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	553.342
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	25.132.545
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	121.063.663
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.751.690)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.444.791.022</b>

## B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.192.423.206	1.153.893.246
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.460.771)	(37.319.801)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.852.570)	(9.707.238)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>1.147.109.865</b>	<b>1.106.866.207</b>
	Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6		
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation</i> margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	140.445	264.069
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	513.215	615.328
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>653.660</b>	<b>879.397</b>
	Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12		



## B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		31 Desember 2022	30 September 2022
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	154.268.221	168.646.422
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	25.133.962	30.392.517
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	179.402.183	199.038.939
Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17			
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	357.348.310	340.774.366
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(236.284.647)	(227.468.868)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.438.349)	(3.267.626)
22	Total Eksposur TRA	117.625.314	110.037.872
Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21			
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	212.445.689	203.426.768
24	Total Eksposur	1.444.791.022	1.416.822.415
Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22			
Rasio Pengungkit ( <i>Leverage</i> )			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,7%	14,36%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,7%	14,36%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	172.792.694	172.226.405
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	154.268.221	168.646.422
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.463.315.495	1.420.402.398
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.463.315.495	1.420.402.398
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,52%	14,32%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,52%	14,32%

**11.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	479.012.996	-	-	479.012.996
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	7.847	43.314.112	-	-	43.321.959
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	459.622	59.247.375	155.832	56.449	59.919.278
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.719.602	50.009.248	1.090.311	2.650.418	56.469.579
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.174.418	21.553.923	205.320	552.248	23.485.909
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.496.305	55.760.018	898.822	1.581.181	60.736.326
9	Tagihan kepada Korporasi	27.303.900	529.325.796	12.201.431	18.104.518	586.935.645
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	148.580	1.606.258	36.360	99.563	1.890.761
11	Aset Lainnya	3.337.158	48.250.510	861.110	2.258.713	54.707.491
	<b>Total</b>	<b>37.647.432</b>	<b>1.288.080.236</b>	<b>15.449.186</b>	<b>25.303.090</b>	<b>1.366.479.944</b>

**11.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	459.436.433	-	-	459.436.433
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	44.938.662	68.982	-	45.007.644
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	150.780	73.419.688	31.377	62.011	73.663.856
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.619.385	42.353.044	957.259	2.466.323	48.396.011
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.724.850	20.216.656	210.358	544.287	22.696.151
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.331.925	52.340.068	804.786	1.439.855	56.916.634
9	Tagihan kepada Korporasi	25.937.964	473.376.534	10.594.259	16.074.915	525.983.672
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	164.795	2.500.463	33.207	83.776	2.782.241
11	Aset Lainnya	3.791.044	47.404.836	1.276.096	2.423.425	54.895.401
	<b>Total</b>	<b>36.720.743</b>	<b>1.215.986.384</b>	<b>13.976.324</b>	<b>23.094.592</b>	<b>1.289.778.043</b>

#### 11.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022					
		Tagihan bersih Berdasarkan Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	488.459.292	-	-	347.730	488.807.022
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	7.847	43.970.103	-	-	-	43.977.950
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	459.624	60.051.981	155.832	56.449	169.961	60.893.847
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.728.263	50.293.162	1.090.311	2.651.699	-	56.763.435
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.177.481	21.795.276	205.320	553.781	-	23.731.858
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	234.276	-	-	-	234.276
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.774.260	62.977.378	1.399.770	2.102.370	-	70.253.778
9	Tagihan kepada Korporasi	27.786.885	539.081.681	12.213.999	18.804.292	955.872	598.842.729
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	154.798	1.698.331	38.039	102.467	-	1.993.635
11	Aset Lainnya	3.337.158	50.049.027	861.110	2.258.713	17.067	56.523.075
	<b>Total</b>	<b>39.426.316</b>	<b>1.318.610.507</b>	<b>15.964.381</b>	<b>26.529.771</b>	<b>1.490.630</b>	<b>1.402.021.605</b>

#### 11.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih Berdasarkan Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	466.528.656	-	-	321.885	466.850.541
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	45.472.890	68.982	-	-	45.541.872
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	150.780	74.083.035	31.377	62.011	49.439	74.376.642
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.622.588	42.535.539	957.259	2.466.323	-	48.581.709
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.726.554	20.493.495	210.358	544.287	-	22.974.694
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	277.746	-	-	-	277.746
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.336.811	60.646.460	804.786	1.439.855	-	65.227.912
9	Tagihan kepada Korporasi	26.213.063	480.939.462	10.594.259	16.074.915	552.329	534.374.028
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	164.794	2.569.597	33.207	83.776	-	2.851.374
11	Aset Lainnya	3.791.044	48.710.996	1.276.096	2.423.425	40.470	56.242.031
	<b>Total</b>	<b>37.005.634</b>	<b>1.242.257.876</b>	<b>13.976.324</b>	<b>23.094.592</b>	<b>964.123</b>	<b>1.317.298.549</b>



**12.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 tahun s.d. 3 tahun	>3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	298.953.130	79.621.901	64.070.311	36.367.654	-	479.012.996
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.054.765	3.424.053	11.228.177	16.614.964	-	43.321.959
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	40.813.072	18.597.427	508.779	-	-	59.919.278
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	949.105	7.054.512	11.548.411	36.917.551	-	56.469.579
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.969.181	1.732.327	7.624.376	11.160.025	-	23.485.909
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.268.181	20.802.839	20.104.485	12.560.821	-	60.736.326
9	Tagihan kepada Korporasi	306.157.820	71.056.385	82.012.792	127.708.648	-	586.935.645
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	887.650	184.095	176.688	642.328	-	1.890.761
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	54.707.491	54.707.491
	<b>Total</b>	<b>670.052.904</b>	<b>202.473.539</b>	<b>197.274.019</b>	<b>241.971.991</b>	<b>54.707.491</b>	<b>1.366.479.944</b>

**12.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 tahun s.d. 3 tahun	>3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	313.734.327	53.010.913	43.584.558	49.106.635	-	459.436.433
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	24.124.624	5.423.856	8.978.757	6.480.407	-	45.007.644
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	60.346.439	12.649.343	668.074	-	-	73.663.856
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.471.897	6.829.734	9.149.947	30.944.433	-	48.396.011
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.605.916	2.096.175	3.284.784	12.709.276	-	22.696.151
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10.375.336	19.716.709	16.938.988	9.885.601	-	56.916.634
9	Tagihan kepada Korporasi	281.456.139	59.698.702	65.861.745	118.967.086	-	525.983.672
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.624.869	7.102	23.624	126.646	-	2.782.241
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	54.895.401	54.895.401
	<b>Total</b>	<b>698.739.547</b>	<b>159.432.534</b>	<b>148.490.477</b>	<b>228.220.084</b>	<b>54.895.401</b>	<b>1.289.778.043</b>

**12.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 tahun s.d. 3 tahun	>3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	305.825.553	81.458.545	64.980.093	36.542.831	-	488.807.022
2	Tagihan kepada entitas sektor publik	12.341.133	3.463.156	11.233.045	16.940.616	-	43.977.950
3	Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada bank	41.625.004	18.760.064	508.779	-	-	60.893.847
5	Kredit beragun rumah tinggal	953.531	7.074.939	11.591.300	37.143.665	-	56.763.435
6	Kredit beragun properti komersial	3.020.837	1.743.190	7.677.879	11.289.952	-	23.731.858
7	Kredit pegawai/pensiunan	7.622	43.025	53.679	129.950	-	234.276
8	Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel	8.712.124	26.200.417	22.448.228	12.893.009	-	70.253.778
9	Tagihan kepada korporasi	311.830.425	73.002.102	83.977.334	130.032.868	-	598.842.729
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	950.569	209.794	189.843	643.429	-	1.993.635
11	Aset lainnya	441.837	116.917	16	353.240	56.052.902	56.523.075
	<b>Total</b>	<b>685.266.798</b>	<b>212.072.149</b>	<b>202.660.196</b>	<b>245.969.560</b>	<b>56.052.902</b>	<b>1.402.021.605</b>

**12.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 tahun s.d. 3 tahun	>3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	320.201.371	53.142.820	44.253.757	49.252.593	-	466.850.541
2	Tagihan kepada entitas sektor publik	24.185.568	5.607.968	9.117.685	6.630.651	-	45.541.872
3	Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada bank	61.029.742	12.678.811	668.089	-	-	74.376.642
5	Kredit beragun rumah tinggal	1.563.376	6.838.026	9.158.840	31.021.467	-	48.581.709
6	Kredit beragun properti komersial	4.653.243	2.118.914	3.294.210	12.908.327	-	22.974.694
7	Kredit pegawai/pensiunan	9.441	59.037	63.218	146.050	-	277.746
8	Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel	11.769.960	24.360.313	19.087.744	10.009.895	-	65.227.912
9	Tagihan kepada korporasi	285.211.822	60.748.927	68.201.304	120.211.975	-	534.374.028
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	2.639.696	36.799	45.857	129.022	-	2.851.374
11	Aset lainnya	8.988	1.670	-	-	56.231.373	56.242.031
	<b>Total</b>	<b>711.273.207</b>	<b>165.593.285</b>	<b>153.890.704</b>	<b>230.309.980</b>	<b>56.231.373</b>	<b>1.317.298.549</b>



## 13.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Periode 31 Desember 2022</b>							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	980.075	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2.490.145	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	2.021.665	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	8.868.248	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	4.115.309	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	3.908.655	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	8.692.104	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.755.091	7.987.571	-	59.919.278	-	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	474.256.631	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	62.306	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	1.366.723	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	56.469.579	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	1.274	2.829.158	-	-	-	
<b>Total</b>		<b>479.012.996</b>	<b>43.321.959</b>	<b>-</b>	<b>59.919.278</b>	<b>56.469.579</b>	



(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	415.976	40.482.396	15.084	-
	-	-	28.905	2.954.881	6.495	-
	-	-	1.246.406	167.180.356	302.465	-
	-	-	13.928	4.301.403	-	-
	-	-	51.424	1.373.521	553	-
	429.975	-	317.654	30.397.525	64.782	-
	-	-	6.513.786	150.372.467	731.775	-
	-	-	321.326	21.101.328	13.822	-
	-	-	328.331	12.062.208	67.586	-
	-	-	100.684	20.473.852	4.317	80
	-	-	43.109	27.383.073	593	538.509
	23.055.934	-	-	-	66.406	-
	-	-	337.321	3.498.448	13.687	-
	-	-	237.846	7.187.386	14.188	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	41.786	1.092.581	81	-
	-	-	129.036	5.233.654	3.676	-
	-	-	29.683	446.766	1.635	-
	-	-	252.529	1.755.091	7.935	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	80	1.311	-	-
	-	-	38.246.306	30.700.478	545.618	-
	-	-	11.821.170	1.396.805	30.063	-
	-	-	259.040	57.540.115	-	54.168.902
	<b>23.485.909</b>	-	<b>60.736.326</b>	<b>586.935.645</b>	<b>1.890.761</b>	<b>54.707.491</b>


**13.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Periode 31 Desember 2021</b>							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	1.092.003	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	951.634	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	3.337.293	-	-	-	
5	Listrik, gas, dan air	-	7.461.833	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.970.338	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	9.269.104	-	-	-	
10	Perantara keuangan	2.504.268	9.786.974	-	73.663.856	-	
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	456.924.500	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	2.763.653	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	48.395.787	
20	Lainnya	7.665	6.374.812	-	-	224	
<b>Total</b>		<b>459.436.433</b>	<b>45.007.644</b>	<b>-</b>	<b>73.663.856</b>	<b>48.396.011</b>	

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	202.173	35.171.629	11.403	-
	-	-	42.746	1.000.654	1.527	-
	-	-	26.604	1.598.316	11.010	-
	-	-	1.030.712	152.311.321	599.025	-
	-	-	7.529	5.890.910	10.377	-
	286.071	-	249.303	26.271.310	66.981	-
	-	-	5.467.780	134.954.579	642.172	-
	-	-	233.782	13.396.376	492.264	-
	-	-	309.817	38.920.063	60.561	80
	-	-	37.685	21.260.482	1.669	538.722
	22.410.080	-	432.953	8.916.582	136.550	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	42.624	1.037.197	1.037	-
	-	-	105.273	4.735.791	809	-
	-	-	367.398	3.345.783	27.410	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	181	1.460	-	-
	-	-	-	273	-	-
	-	-	37.332.192	27.438.492	685.833	-
	-	-	11.027.882	49.732.454	33.613	54.356.599
	<b>22.696.151</b>	-	<b>56.916.634</b>	<b>525.983.672</b>	<b>2.782.241</b>	<b>54.895.401</b>





### 13.b Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Periode 31 Desember 2022</b>						
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	980.075	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2.490.145	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	2.021.665	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	9.157.534	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.125.088	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	4.198
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	3.908.655	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	25
10	Informasi dan Komunikasi	-	8.692.104	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10.573.949	8.313.042	-	60.893.847	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	478.231.799	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	31.455	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	62.306	-	-	342
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	1.366.723	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	56.758.870
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
24	Lainnya	1.274	2.829.158	-	-	-
<b>Total</b>		<b>488.807.022</b>	<b>43.977.950</b>	<b>-</b>	<b>60.893.847</b>	<b>56.763.435</b>

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	218.867	760.064	41.803.604	16.845	-
	-	-	146.049	3.011.463	7.034	-
	9.446	-	2.424.516	168.654.236	361.205	-
	-	-	22.103	4.302.246	109	-
	-	-	87.784	1.374.964	853	-
	476.926	-	614.415	30.708.567	66.827	-
	-	-	8.472.905	152.643.261	750.141	-
	16.098	-	507.243	21.488.599	14.870	-
	-	-	560.958	12.087.703	69.456	-
	-	-	264.564	20.522.833	5.118	80
	-	-	720.444	28.818.022	1.796	969.742
	23.214.552	-	63.790	184.847	66.711	-
	-	-	534.952	3.507.395	15.120	-
	-	-	730.574	7.973.728	19.390	-
	-	-	407.575	1.323.944	3.126	-
	-	-	364.061	1.116.164	1.825	-
	-	-	470.274	5.247.944	5.078	-
	-	-	113.752	447.534	2.596	-
	-	-	386.320	1.756.281	8.705	-
	-	-	1.353.004	6.361	1.064	-
	-	-	80	1.311	-	-
	14.836	15.409	39.408.394	32.924.707	545.703	-
	-	-	11.862.806	1.396.842	30.063	-
	-	-	22.849	57.540.173	-	55.553.253
	<b>23.731.858</b>	<b>234.276</b>	<b>70.253.778</b>	<b>598.842.729</b>	<b>1.993.635</b>	<b>56.523.075</b>


**13.b Risiko Kredit – Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Periode 31 Desember 2021</b>							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	1.092.002	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan, dan penggalian	-	951.634	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	3.337.293	-	-	90.713	
5	Listrik, gas, dan air	-	7.561.833	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.970.338	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	116	
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	9.269.104	-	-	-	
10	Perantara keuangan	2.504.269	10.196.115	-	74.376.642	-	
11	<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	460.242.822	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	25.088	-	-	-	
14	Jasa kesehatan, dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	2.763.653	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	48.395.787	
20	Lainnya	4.103.450	6.374.812	-	-	95.093	
<b>Total</b>		<b>466.850.541</b>	<b>45.541.872</b>	<b>-</b>	<b>74.376.642</b>	<b>48.581.709</b>	



(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	249.570	628.563	35.950.446	16.026	-
-	-	120.702	1.198.553	2.309	-
-	-	245.269	1.627.550	12.661	-
17.400	-	2.960.459	154.103.048	619.958	-
-	-	7.598	5.890.921	10.377	-
333.284	-	262.673	26.857.654	67.146	-
-	-	6.546.082	136.903.271	653.113	-
-	-	338.970	13.405.100	493.981	-
49.377	-	576.616	39.213.666	63.194	80
-	-	681.628	22.563.809	2.754	933.165
22.572.218	-	948.271	9.624.204	140.800	-
-	-	395.220	204	3.329	-
-	-	401.121	1.063.342	3.421	-
-	-	399.214	4.747.837	2.120	-
-	-	830.878	3.358.870	32.910	-
-	-	1.089.079	1.239	944	-
-	-	181	1.460	-	-
-	-	668.747	12.631	6.885	-
-	-	37.332.193	27.438.495	685.833	-
2.415	28.176	10.794.448	50.411.728	33.613	55.308.786
<b>22.974.694</b>	<b>277.746</b>	<b>65.227.912</b>	<b>534.374.028</b>	<b>2.851.374</b>	<b>56.242.031</b>

**14.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	29.917.798	1.193.261.741	12.834.879	20.152.867	1.256.167.285
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	1.562.706	33.716.086	397.370	745.119	36.421.281
	a. Belum jatuh tempo	1.366.899	30.233.449	323.182	527.619	32.451.149
	b. Telah jatuh tempo	195.807	3.482.637	74.188	217.500	3.970.132
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	523.996	11.716.545	211.718	648.461	13.100.720
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	705.407	12.218.750	203.065	178.025	13.305.247
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	111.423	7.725.804	58.276	179.248	8.074.751
6	Tagihan yang dihapus buku	74.730	3.054.302	16.668	25.407	3.171.107

**14.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2021				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	28.543.673	1.120.771.045	11.088.225	18.061.539	1.178.464.482
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	476.894	15.548.483	104.677	587.013	16.717.067
	a. Belum jatuh tempo	168.490	9.496.516	23.115	458.148	10.146.269
	b. Telah jatuh tempo	308.404	6.051.967	81.562	128.865	6.570.798
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	1.045.376	21.325.205	381.021	674.057	23.425.659
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	6.764	414.580	1.178	24.845	447.367
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	175.134	8.720.807	49.564	197.645	9.143.150
6	Tagihan yang dihapus buku	181.958	3.167.959	16.729	66.498	3.433.144

**14.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022					
		Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	36.660.761	1.203.519.691	13.360.248	21.221.261	1.433.078	1.276.195.039
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	1.596.169	33.922.478	407.777	757.161		36.683.585
	a. Belum jatuh tempo	1.383.180	30.321.973	327.775	533.111	-	32.566.039
	b. Telah jatuh tempo	212.989	3.600.505	80.002	224.050	-	4.117.546
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	565.848	11.973.446	226.941	671.750	2.332	13.440.317
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	711.079	12.243.645	204.893	179.270	-	13.338.887
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	127.951	7.842.448	63.559	184.296	-	8.218.254
6	Tagihan yang dihapus buku	106.257	3.323.141	22.714	36.912	-	3.489.024

**14.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2021					
		Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	28.608.729	1.133.117.114	11.088.225	18.061.539	890.010	1.191.765.617
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	476.894	15.550.943	104.677	587.013	-	16.719.527
	a. Belum jatuh tempo	168.490	9.498.976	23.115	458.148	-	10.148.729
	b. Telah jatuh tempo	308.404	6.051.967	81.562	128.865	-	6.570.798
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	1.045.877	21.845.046	381.022	674.057	1.551	23.947.553
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	7.410	472.632	1.177	24.845	-	506.064
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	175.766	8.980.780	49.564	197.645	-	9.403.755
6	Tagihan yang dihapus buku	181.958	3.414.109	16.729	66.498	-	3.679.294



**15.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Per 31 Desember 2022</b>								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	40.161.504	111.528	26.972	1.234.902	1.200	86.217	15.812
2	Pertambangan dan Penggalan	4.022.436	47.404	8.745	58.878	41.772	2.255	682
3	Industri Pengolahan	161.192.109	12.410.798	772.065	3.160.899	4.278.567	4.838.630	630.288
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	10.502.060	138	-	105.376	28	-	10.366
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.255.001	69.699	4.141	19.132	32.587	3.614	1.552
6	Konstruksi	32.396.258	72.419	101.513	635.241	7.753	37.767	67.524
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	140.960.565	4.169.789	1.639.769	3.423.734	1.970.272	1.364.279	901.771
8	Pengangkutan dan Pergudangan	20.933.244	16.625	28.425	450.009	1.153	14.612	12.871
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	13.468.150	4.015.612	142.151	558.011	1.831.973	314.942	9.532
10	Informasi dan Komunikasi	25.484.440	9.641	5.996	160.599	1.203	1.777	45.369
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	102.731.871	2.803	2.321	528.474	155	3.498	241.161
12	Real Estat	24.050.279	5.471.682	146.912	1.102.052	3.072.756	82.302	32.351
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	3.986.272	809.396	26.564	93.985	397.258	13.621	15.381
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	6.200.706	119.875	29.484	144.230	70.868	15.400	79.108
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	475.547.047	-	-	79	-	-	201
16	Pendidikan	992.781	470	10.925	19.387	58	10.860	2.015
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4.657.443	12.786	5.259	76.861	425	1.582	327
18	Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	472.234	9.661	9.856	68.903	523	8.511	1.573
19	Aktivitas Jasa Lainnya	4.654.046	2.769.319	19.145	34.599	1.394.243	11.528	5.021
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.391	-	-	4	-	-	118
22	Rumah Tangga	126.846.980	1.823.451	759.999	896.039	144.848	853.899	796.900
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	13.384.393	123.795	129.890	186.259	31.360	104.995	243.730
24	Lainnya	42.266.075	384.258	100.000	143.067	26.245	304.462	57.454
<b>Total</b>		<b>1.256.167.285</b>	<b>32.451.149</b>	<b>3.970.132</b>	<b>13.100.720</b>	<b>13.305.247</b>	<b>8.074.751</b>	<b>3.171.107</b>

**15.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Per 31 Desember 2021</b>								
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	34.185.867	94.447	25.129	1.232.990	22.510	23.443	6.574
2	Perikanan	1.009.807	94.476	2.851	18.182	259	74.093	834
3	Pertambangan dan penggalan	1.978.012	490	14.140	45.424	34	3.130	1.098
4	Industri pengolahan	145.571.726	5.075.873	1.250.073	6.914.196	107.993	3.961.397	739.824
5	Listrik, gas, dan air	11.320.800	47	17.423	155.741	1	7.050	122
6	Konstruksi	28.083.111	65.502	135.068	669.998	23.490	69.330	13.232
7	Perdagangan besar dan eceran	124.132.728	1.360.604	1.674.840	5.100.566	96.287	1.614.986	1.444.399
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.414.466	702.082	1.122.480	1.892.838	7.759	923.100	25.329
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	43.263.035	28.873	117.364	956.258	2.499	65.392	23.841
10	Perantara keuangan	110.429.367	692.508	3.135	495.219	9.049	396.565	2.432
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	28.928.436	65.993	312.362	3.144.415	4.252	191.909	32.130
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	457.793.767	-	-	45	-	-	-
13	Jasa pendidikan	989.871	10.967	1.515	18.868	475	478	332
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.004.991	13.077	1.080	79.992	259	271	210
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	6.331.542	15.958	42.321	1.125.185	1.255	15.954	8.597
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	1.640	-	-	4	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	273	-	-	5	-	-	353
19	Bukan lapangan usaha	114.973.363	1.243.840	1.605.445	1.269.229	134.090	1.112.508	784.588
20	Lainnya	51.051.680	681.532	245.572	306.504	37.155	683.544	349.249
<b>Total</b>		<b>1.178.464.482</b>	<b>10.146.269</b>	<b>6.570.798</b>	<b>23.425.659</b>	<b>447.367</b>	<b>9.143.150</b>	<b>3.433.144</b>

**15.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Per 31 Desember 2022</b>								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	40.974.609	115.980	30.675	1.248.865	2.421	88.970	21.740
2	Pertambangan dan Penggalian	4.327.207	48.183	9.818	64.167	42.004	2.921	2.716
3	Industri Pengolahan	163.532.384	12.428.705	790.097	3.204.832	4.282.682	4.851.924	664.163
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	10.552.762	158	221	106.037	28	123	10.366
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.294.532	70.187	4.761	20.320	32.699	4.051	3.237
6	Konstruksi	33.682.462	76.857	105.774	655.017	8.613	41.096	74.859
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	144.262.827	4.195.613	1.677.521	3.488.987	1.976.133	1.402.686	996.190
8	Pengangkutan dan Pergudangan	21.347.137	18.007	30.549	457.571	1.511	15.928	17.559
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	13.719.983	4.018.522	146.064	565.451	1.832.691	317.726	19.760
10	Informasi dan Komunikasi	26.092.732	10.902	7.624	172.737	1.470	2.893	48.329
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	100.161.426	5.443	4.826	544.474	682	5.475	289.331
12	Real Estat	24.218.263	5.472.938	147.521	1.104.913	3.072.975	82.985	35.329
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	4.195.675	812.213	29.490	99.290	397.758	16.422	19.598
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	6.896.840	127.497	39.910	159.821	72.158	23.794	94.579
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	483.375.019	4.920	6.498	13.613	873	4.709	10.054
16	Pendidikan	1.347.073	3.753	14.584	28.976	668	13.678	9.510
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5.013.414	15.574	8.145	85.897	1.101	3.651	5.505
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	560.094	11.015	11.818	71.426	749	9.897	5.597
19	Aktivitas Jasa Lainnya	4.839.707	2.770.800	20.725	38.633	1.394.689	12.549	8.847
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1.447.247	26.686	40.842	52.569	12.670	52.145	53.304
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.391	-	-	4	-	-	118
22	Rumah Tangga	128.223.061	1.824.033	760.193	925.707	146.707	855.174	797.149
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	13.424.846	123.795	129.890	186.644	31.360	104.995	243.730
24	Lainnya	42.704.348	384.258	100.000	144.366	26.245	304.462	57.454
<b>Total</b>		<b>1.276.195.039</b>	<b>32.566.039</b>	<b>4.117.546</b>	<b>13.440.317</b>	<b>13.338.887</b>	<b>8.218.254</b>	<b>3.489.024</b>



**15.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Per 31 Desember 2021</b>								
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	35.150.778	94.447	25.129	1.260.679	26.330	36.921	13.405
2	Perikanan	1.092.643	94.476	2.851	22.290	798	76.253	2.752
3	Pertambangan dan penggalan	2.217.699	490	14.140	56.382	885	8.011	4.223
4	Industri pengolahan	148.664.627	5.075.873	1.250.073	7.021.651	120.351	4.019.468	772.856
5	Listrik, gas, dan air	11.320.879	47	17.423	155.742	3	7.050	122
6	Konstruksi	28.438.716	65.502	135.068	675.554	23.629	69.581	16.228
7	Perdagangan besar dan eceran	125.911.397	1.360.604	1.674.840	5.153.912	102.823	1.644.497	1.507.723
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.535.365	702.082	1.122.480	1.898.435	8.613	927.718	27.981
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	43.771.711	28.873	117.364	970.912	3.765	72.072	28.212
10	Perantara keuangan	104.123.443	692.508	3.135	513.337	9.566	412.514	30.311
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	29.659.552	65.992	312.362	3.172.043	7.745	205.747	40.998
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	461.524.625	-	-	20.289	2.294	9.448	3.688
13	Jasa pendidikan	1.389.152	10.967	1.515	36.633	2.377	7.562	3.287
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.317.899	13.077	1.080	93.750	1.182	4.152	2.259
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.833.042	15.958	42.321	1.147.478	3.966	31.325	19.073
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.249.923	-	-	137.157	16.809	52.844	63.644
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	1.641	-	-	4	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	713.471	-	-	32.669	3.024	18.944	8.695
19	Bukan lapangan usaha	114.973.366	1.243.840	1.605.445	1.269.229	134.090	1.112.508	784.588
20	Lainnya	55.875.688	683.993	245.572	309.407	37.814	687.140	349.249
<b>Total</b>		<b>1.191.765.617</b>	<b>10.148.729</b>	<b>6.570.798</b>	<b>23.947.553</b>	<b>506.064</b>	<b>9.403.755</b>	<b>3.679.294</b>

**16.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu <sup>\*)</sup>**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	26.603.963	457.024	9.194.162
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(10.349.866)	12.889.119	1.844.725
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(3.171.107)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	83.022	103.334	263.796
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>16.337.119</b>	<b>13.449.477</b>	<b>8.131.576</b>

<sup>\*)</sup> Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

**16.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu <sup>\*)</sup>**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	24.177.921	813.059	6.122.938
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2.382.605	(367.478)	6.979.553
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan			
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan			
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(3.881.047)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	43.437	11.443	(27.282)
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>26.603.963</b>	<b>457.024</b>	<b>9.194.162</b>

<sup>\*)</sup> Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

**16.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak <sup>\*)</sup>**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2022		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	27.126.055	515.721	9.454.767
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(10.531.764)	12.864.062	1.965.238
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(3.408.723)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	83.321	103.334	263.796
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>16.677.612</b>	<b>13.483.117</b>	<b>8.275.078</b>

<sup>\*)</sup> Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

**16.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak <sup>\*)</sup>**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	24.818.922	864.619	6.282.057
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2.263.685	(360.342)	7.262.358
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan			
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan			
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(4.062.365)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	43.448	11.444	(27.283)
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>27.126.055</b>	<b>515.721</b>	<b>9.454.767</b>

<sup>\*)</sup> Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi





17.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individu

No.	Kategori Portofolio						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[ldr]AAA	[ldr]AA+ s.d [ldr]AA-	[ldr]A+ s.d [ldr]A-	[ldr]BBB+ s.d [ldr]BBB-	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d idBBB-			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	5.126.466	-	-	18.068.995	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	26.602.080	11.014.960	180.386	2.416.730	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	10.356.977	18.042.920	9.072.374	2.568.797	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	775.021	617.126	466.662	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	23.036.087	23.116.989	25.052.919	72.792	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
Total		-	65.121.610	52.949.890	34.922.805	23.593.976	

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2022

Tagihan Bersih									
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	455.817.535	479.012.996
	-	-	-	-	-	-	-	3.107.803	43.321.959
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	92.808	4.868	-	-	-	-	-	19.780.534	59.919.278
	-	-	-	-	-	-	-	56.469.579	56.469.579
	-	-	-	-	-	-	-	21.627.100	23.485.909
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	60.736.326	60.736.326
	2.373	626.933	123.057	-	-	-	-	514.904.495	586.935.645
	-	-	-					1.890.761	1.890.761
	-	-	-					54.707.491	54.707.491
	95.181	631.801	123.057	-	-	-	-	1.189.041.624	1.366.479.944



17.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individu

No.	Kategori Portofolio						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[ldr]AAA	[ldr]AA+ s.d [ldr]AA-	[ldr]A+ s.d [ldr]A-	[ldr]BBB+ s.d [ldr]BBB-	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d idBBB-			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	2.688.136	-	-	42.150.132	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	25.383.678	12.234.972	2.083.944	1.691.172	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	13.984.745	16.721.428	23.192.673	3.097.992	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-					
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-					
9	Tagihan kepada Korporasi	-	24.636.799	15.173.142	24.835.905	189.220	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-					
11	Aset Lainnya	-	-				
Total		-	66.693.358	44.129.542	50.112.522	47.128.516	



(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2021

Tagihan Bersih									
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	414.598.165	459.436.433
	-	-	-	-	-	-	-	3.613.878	45.007.644
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	16.667.018	73.663.856
								48.396.011	48.396.011
								22.696.151	22.696.151
								-	-
								56.916.634	56.916.634
	1.003	413.597	119.062	-	-	-	-	460.614.944	525.983.672
								2.782.241	2.782.241
								54.895.401	54.895.401
	1.003	413.597	119.062	-	-	-	-	1.081.180.443	1.289.778.043



**17.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	11.141.664	-	-	18.416.725	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	26.602.081	11.522.730	287.372	2.416.730	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	10.890.971	18.171.265	9.122.836	2.600.637	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	775.021	617.126	466.662	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	23.375.658	23.564.304	26.670.015	73.217	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>		-	<b>72.010.374</b>	<b>54.033.320</b>	<b>36.697.349</b>	<b>23.973.971</b>	

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2022

Tagihan Bersih				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	459.248.633	488.807.022
	-	-	-	-	-	-	-	3.149.037	43.977.950
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	92.808	4.868	-	-	-	-	-	20.010.462	60.893.847
	-	-	-	-	-	-	-	56.763.435	56.763.435
	-	-	-	-	-	-	-	21.873.049	23.731.858
	-	-	-	-	-	-	-	234.276	234.276
	-	-	-	-	-	-	-	70.253.778	70.253.778
	2.373	626.933	123.057	-	-	-	-	524.407.172	598.842.729
	-	-	-	-	-	-	-	1.993.635	1.993.635
	-	-	-	-	-	-	-	56.523.075	56.523.075
	<b>95.181</b>	<b>631.801</b>	<b>123.057</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.214.456.552</b>	<b>1.402.021.605</b>





17.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas An

No.	Kategori Portofolio						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	2.688.136	-	-	42.472.017	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	25.540.138	12.480.013	2.171.157	1.711.599	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	14.461.914	16.774.273	23.198.840	3.127.401	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	90.713	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-					
9	Tagihan kepada Korporasi	-	24.917.429	15.259.942	25.691.965	284.220	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-					
11	Aset Lainnya	-	-				
Total		-	67.607.617	44.514.228	51.152.675	47.595.237	

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2021

Tagihan Bersih

Peringkat Jangka Pendek

	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	421.690.388	466.850.541
	-	-	-	-	-	-	-	3.638.965	45.541.872
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	16.814.214	74.376.642
	-	-	-	-	-	-	-	48.490.996	48.581.709
								22.974.694	22.974.694
								277.746	277.746
								65.227.912	65.227.912
	1.003	413.597	119.062	-	-	-	-	467.686.810	534.374.028
								2.851.374	2.851.374
								56.242.031	56.242.031
	<b>1.003</b>	<b>413.597</b>	<b>119.062</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.105.895.130</b>	<b>1.317.298.549</b>



**18.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara individu**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan			
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	329.238.624	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	33.274.344	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	13.438	43.964.433	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	10.942.667	21.357.593	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	975.650	2.933	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	515.925	392.845	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	16.578.620	42.079.780	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	18	1.580	-	
11	Aset Lainnya	21.281.939	-	-	
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>368.604.214</b>	<b>130.658.582</b>	<b>21.357.593</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.705	4.342.696	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	4.753	874.744	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	98.495	1.881	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	42.941	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	199.909	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.653.329	4.308.023	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>4.653.637</b>	<b>9.623.958</b>	<b>1.881</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	148.024.372	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	4.384.426	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>148.024.372</b>	<b>4.384.426</b>	<b>-</b>	
<b>D</b>	<b>Eksposur Kredit Derivatif (Derivative Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	215.274	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>				
<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>		<b>-</b>	<b>215.274</b>	<b>-</b>	



**Periode 31 Desember 2022**Laporan Tahunan 2022 PT Bank Central Asia Tbk 211


**18.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara individu**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan			
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	320.750.348	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	365.474	33.668.830	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	14.326	39.324.879	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	11.243.357	20.036.100	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	782.113	1.625	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	502.289	196.973	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	12.639.261	34.979.030	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.416	1.648	-	
11	Aset Lainnya	23.607.364	-	-	
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>358.665.591</b>	<b>119.416.342</b>	<b>20.036.100</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	3.949.820	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	5.575	204.333	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	99.371	4.243	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	29.407	126	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	196.179	965	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.132.258	4.820.650	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	409	-	-	
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>2.863.828</b>	<b>9.075.265</b>	<b>4.243</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	22.066.604	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	955.050	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>22.066.604</b>	<b>955.050</b>	<b>-</b>	
<b>D</b>	<b>Eksposur Kredit Derivatif (Derivative Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	389.953	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>				
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>389.953</b>	<b>-</b>	

**Periode 31 Desember 2021**Laporan Tahunan 2022 PT Bank Central Asia Tbk 213





**18.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan			
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	337.507.092	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	33.782.114	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	13.438	44.859.961	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.608	10.995.791	21.437.360	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	975.650	2.933	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	581.320	392.845	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	16.951.869	42.985.281	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	18	1.580	-	
11	Aset Lainnya	21.359.439	-	-	
	<b>Total Exposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>377.392.434</b>	<b>133.020.505</b>	<b>21.437.360</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.705	4.342.696	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	4.753	874.744	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	98.495	1.881	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	42.941	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	199.909	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.653.329	4.308.023	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	
	<b>Total Exposur Rekening Administratif</b>	<b>4.653.637</b>	<b>9.623.958</b>	<b>1.881</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	149.549.930	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	4.431.691	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
	<b>Total Exposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>149.549.930</b>	<b>4.431.691</b>	<b>-</b>	
<b>D</b>	<b>Eksposur Kredit Derivatif (Derivative Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	215.274	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)				
	<b>Total Exposur Derivative Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>215.274</b>	<b>-</b>	

(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2021								
Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	(13)
-	-	-	-	-	-		-	-
-	5.146.754	-	-	-	-		9.329.800	932.047
-	-	-	-	-	-		-	-
-	9.865.726	-	568	-	-		13.905.423	1.389.152
24.225.701	-	-	-	-	-		16.037.493	1.602.146
-	-	-	20.470.846	-	-		20.471.433	2.045.096
-	234.276	-	-	-	-		117.138	11.702
-	311	68.473.722	-	-	-		51.434.015	5.138.258
-	26.285.992	-	434.886.396	632.712	-		457.575.516	45.711.794
-	-	-	401.755	1.590.282	-		2.787.494	278.471
-	-	-	33.202.869	1.960.767	-		36.144.020	3.610.788
24.225.701	41.533.059	68.473.722	488.962.434	4.183.761	-		607.802.332	60.719.454
-	-	-	-	-	-		-	-
-	703.681	-	-	-	-		1.220.380	121.916
-	-	-	-	-	-		-	-
-	528.538	-	-	-	-		439.218	43.878
599	-	-	-	-	-		20.379	2.036
-	-	-	2.239.488	-	-		2.239.487	223.725
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	599.123	-	-	-		449.342	44.889
-	3.271.034	-	66.515.936	116.328	-		69.187.550	6.911.836
-	-	-	-	-	-		-	-
599	4.503.253	599.123	68.755.424	116.328	-		73.556.356	7.348.280
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		886.338	88.545
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	32.054	-	-		32.054	3.202
-	-	-	32.054	-	-		918.392	91.747
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	99.154	-	-	-	-		92.632	9.254
-	-	6.548	-	-	-		4.911	491
-	-	-	203.775	-	-		203.775	20.357
-	-	-	-	-	-		10.687	1.068
-	99.154	6.548	203.775	-	-		312.005	31.170



**18.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan			
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	326.656.534	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	365.475	34.070.330	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	14.326	40.005.486	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	11.268.407	20.162.196	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	782.113	1.625	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	502.289	196.973	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	12.639.261	35.539.590	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.415	1.648	-	
11	Aset Lainnya	23.615.569	-	-	
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>364.579.982</b>	<b>121.084.059</b>	<b>20.162.196</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	3.949.820	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	5.575	204.333	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	99.371	4.243	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	29.407	126	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	196.179	965	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.132.258	4.820.650	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	409	-	-	
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>2.863.828</b>	<b>9.075.265</b>	<b>4.243</b>	
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	23.574.526	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	957.778	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>23.574.526</b>	<b>957.778</b>	<b>-</b>	
<b>D</b>	<b>Eksposur Kredit Derivatif (Derivative Credit Risk)</b>				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	389.953	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)				
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>389.953</b>	<b>-</b>	



(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2021								
Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-		-	-
	-	6.566.766	-	-	-		10.097.450	1.008.735
	-	-	-	-	-		-	-
	-	22.374.009	-	-	-		19.188.102	1.916.891
	17.047.010	-	-	-	-		13.260.684	1.324.742
	-	-	-	19.767.012	-		19.767.337	1.974.757
	-	277.746	-	-	-		138.873	13.873
	-	282	63.771.865	-	-		47.868.434	4.782.057
	-	26.112.249	-	394.204.571	393.715		414.959.185	41.454.423
	-	-	-	445.922	2.392.299		4.034.700	403.067
	-	-	-	31.009.840	1.616.622		33.434.774	3.340.134
	<b>17.047.010</b>	<b>55.331.052</b>	<b>63.771.865</b>	<b>445.427.345</b>	<b>4.402.636</b>	<b>-</b>	<b>562.749.539</b>	<b>56.218.679</b>
	-	-	-	-	-		-	-
	-	589.481	-	-	-		1.084.704	108.362
	-	-	-	-	-		-	-
	-	1.108.122	-	-	-		594.928	59.433
	482	-	-	-	-		21.104	2.108
	-	-	-	2.394.411	-		2.394.436	239.204
	-	-	-	-	-		-	-
	-	1	559.191	-	-		419.586	41.917
	-	1.747.305	-	56.426.019	139.332		58.472.801	5.841.433
	-	-	-	4	6.677		10.019	1.001
	<b>482</b>	<b>3.444.909</b>	<b>559.191</b>	<b>58.820.434</b>	<b>146.009</b>	<b>-</b>	<b>62.997.578</b>	<b>6.293.458</b>
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		191.556	19.136
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	29.181	-		29.181	2.915
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.181</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>220.737</b>	<b>22.051</b>
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	2.929.194	-	-	-		1.542.588	154.105
	-	-	167	-	-		125	13
	-	-	-	189.897	-		189.897	18.971
							138.512	13.837
	<b>-</b>	<b>2.929.194</b>	<b>167</b>	<b>189.897</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.871.122</b>	<b>186.926</b>



## 19.a. Risiko Kredit – Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	329.238.624	-	-	-		329.238.624
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	38.272.877	-	-	-		38.272.877
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	53.812.390	13.439	-	-		53.798.951
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	56.368.606	-	-	-		56.368.606
6	Kredit Beragun Properti Komersial	21.203.480	978.583	-	-		20.224.897
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	59.932.076	909.081	-	-		59.022.995
9	Tagihan kepada Korporasi	510.010.582	19.660.092	-	-		490.350.490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.890.761	1.598	-	-		1.889.163
11	Aset Lainnya	54.707.491	-	-	-		54.707.491
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>1.125.436.887</b>	<b>21.562.793</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.103.874.094</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-	-		1.750.000
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.049.082	2.705	-	-		5.046.377
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	1.408.034	4.752	-	-		1.403.282
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100.973	-	-	-		100.973
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.282.429	42.941	-	-		2.239.488
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	797.702	199.909	-	-		597.793
9	Tagihan kepada Korporasi	76.721.288	2.905.437	-	-		73.815.851
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>88.109.508</b>	<b>3.155.744</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.953.764</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	148.024.372	-	-	-		148.024.372
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	4.384.426	-	-	-		4.384.426
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>152.408.798</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>152.408.798</b>
<b>D</b>	<b>Eksposur Derivative Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	314.428	-	-	-		314.428
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.548	-	-	-		6.548
6	Tagihan kepada Korporasi	203.775	-	-	-		203.775
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>524.751</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>524.751</b>
	<b>Total (A+B+C+D)</b>	<b>1.366.479.944</b>	<b>24.718.537</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.761.407</b>

19.a. Risiko Kredit – Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	320.750.348	-	-	-		320.750.348
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	40.468.343	365.475	-	-		40.102.868
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	61.683.763	14.326	-	-		61.669.437
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	48.291.915	-	-	-		48.291.915
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.272.207	783.738	-	-		19.488.469
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	56.162.669	699.544	-	-		55.463.125
9	Tagihan kepada Korporasi	460.541.924	14.902.468	-	-		445.639.456
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.775.151	6.064	-	-		2.769.087
11	Aset Lainnya	54.895.401	-	-	-		54.895.401
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>1.065.841.721</b>	<b>16.771.615</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.049.070.106</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-	-		500.000
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.539.301	-	-	-		4.539.301
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	1.318.030	5.575	-	-		1.312.455
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	104.096	-	-	-		104.096
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.423.944	29.533	-	-		2.394.411
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	753.798	197.145	-	-		556.653
9	Tagihan kepada Korporasi	65.251.851	2.147.939	-	-		63.103.912
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.090	409	-	-		6.681
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>74.898.110</b>	<b>2.380.601</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.517.509</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	138.186.085	116.119.481	-	-		22.066.604
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	7.342.916	6.387.866	-	-		955.050
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>145.529.001</b>	<b>122.507.347</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.021.654</b>
<b>D</b>	<b>Eksposur Derivative Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	3.319.147	-	-	-		3.319.147
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	167	-	-	-		167
6	Tagihan kepada Korporasi	189.897	-	-	-		189.897
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>3.509.211</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.509.211</b>
	<b>Total (A+B+C+D)</b>	<b>1.289.778.043</b>	<b>141.659.563</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.148.118.480</b>





19.b. Risiko Kredit – Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) – [(4)+(5)+(6)+(7)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	337.507.092	-	-	-		337.507.092
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	38.928.868	-	-	-		38.928.868
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	54.739.693	13.438	-	-		54.726.255
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	56.662.460	3.608	-	-		56.658.852
6	Kredit Beragun Properti Komersial	21.449.429	978.583	-	-		20.470.846
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	234.276	-	-	-		234.276
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	69.448.198	974.476	-	-		68.473.722
9	Tagihan kepada Korporasi	521.742.250	20.033.341	-	-		501.708.909
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.993.635	1.598	-	-		1.992.037
11	Aset Lainnya	56.523.075	-	-	-		56.523.075
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>1.159.228.976</b>	<b>22.005.044</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.137.223.932</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-	-		1.750.000
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.049.082	2.705	-	-		5.046.377
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	1.408.035	4.753	-	-		1.403.282
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100.975	-	-	-		100.975
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.282.429	42.942	-	-		2.239.487
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	799.032	199.909	-	-		599.123
9	Tagihan kepada Korporasi	76.864.650	2.905.437	-	-		73.959.213
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>88.254.203</b>	<b>3.155.746</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>85.098.457</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	149.549.930	-	-	-		149.549.930
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	4.431.691	-	-	-		4.431.691
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	32.054	-	-	-		32.054
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>154.013.675</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>154.013.675</b>
<b>D</b>	<b>Eksposur Derivative Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	314.428	-	-	-		314.428
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.548	-	-	-		6.548
6	Tagihan kepada Korporasi	203.775	-	-	-		203.775
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>524.751</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>524.751</b>
	<b>Total (A+B+C+D)</b>	<b>1.402.021.605</b>	<b>25.160.790</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.376.860.815</b>

**19.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	326.656.534	-	-	-		326.656.534
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	41.002.571	365.475	-	-		40.637.096
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	62.393.821	14.326	-	-		62.379.495
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	48.477.613	-	-	-		48.477.613
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.550.750	783.738	-	-		19.767.012
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	277.746	-	-	-		277.746
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	64.471.409	699.544	-	-		63.771.865
9	Tagihan kepada Korporasi	468.889.386	14.902.468	-	-		453.986.918
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.844.284	6.063	-	-		2.838.221
11	Aset Lainnya	56.242.031	-	-	-		56.242.031
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>1.091.806.145</b>	<b>16.771.614</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.075.034.531</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-	-		500.000
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.539.301	-	-	-		4.539.301
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	1.318.030	5.575	-	-		1.312.455
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	104.096	-	-	-		104.096
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.423.944	29.533	-	-		2.394.411
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	756.336	197.145	-	-		559.191
9	Tagihan kepada Korporasi	65.265.564	2.147.939	-	-		63.117.625
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.090	409	-	-		6.681
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>74.914.361</b>	<b>2.380.601</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.533.760</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	139.694.007	116.119.481	-	-		23.574.526
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	7.345.644	6.387.866	-	-		957.778
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	29.181	-	-	-		29.181
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>147.068.832</b>	<b>122.507.347</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.561.485</b>
<b>D</b>	<b>Eksposur Derivative Credit Risk</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank	3.319.147	-	-	-		3.319.147
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	167	-	-	-		167
6	Tagihan kepada Korporasi	189.897	-	-	-		189.897
	<b>Total Eksposur Derivative Credit Risk</b>	<b>3.509.211</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.509.211</b>
	<b>Total (A+B+C+D)</b>	<b>1.317.298.549</b>	<b>141.659.562</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.175.638.987</b>

**20.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara individu****1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	329.238.624	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	38.272.877	9.154.135	9.154.135
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	53.812.390	13.717.149	13.710.430
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	56.368.606	15.951.853	15.951.853
6	Kredit Beragun Properti Komersial	21.203.480	21.203.479	20.225.483
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	59.932.076	44.949.057	44.345.971
9	Tagihan kepada Korporasi	510.010.582	465.634.253	447.750.046
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.890.761	2.660.295	2.658.215
11	Aset Lainnya	54.707.491	-	34.195.367
<b>TOTAL</b>		<b>1.125.436.887</b>	<b>573.270.221</b>	<b>587.991.500</b>

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.049.082	1.221.732	1.220.380
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.408.034	441.594	439.217
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100.973	20.378	20.378
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.282.429	2.282.429	2.239.488
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	797.702	598.276	448.345
9	Tagihan kepada Korporasi	76.721.288	71.732.022	69.044.187
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>88.109.508</b>	<b>76.296.431</b>	<b>73.411.995</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	148.024.372	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.384.426	876.885	876.885
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>152.408.798</b>	<b>876.885</b>	<b>876.885</b>



#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	
<b>TOTAL</b>		-	-	-

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	
<b>TOTAL</b>		-	-

#### 6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022	
		Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	314.428	92.632
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.548	4.911
6	Tagihan kepada Korporasi	203.775	203.775
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)		10.687
<b>TOTAL</b>		<b>524.751</b>	<b>312.005</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2022		
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	662.592.385
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT</b>	(B)	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)</b>	(C)	662.592.385
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	-

**20.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara individu****1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	320.750.348	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	40.468.343	10.133.523	9.950.785
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	61.683.763	19.044.418	19.037.255
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	48.291.915	13.212.057	13.212.057
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.272.207	20.272.207	19.488.794
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	56.162.669	42.122.002	41.636.880
9	Tagihan kepada Korporasi	460.541.924	421.243.649	407.488.202
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.775.151	3.940.215	3.931.449
11	Aset Lainnya	54.895.401		31.933.409
<b>TOTAL</b>		<b>1.065.841.721</b>	<b>529.968.071</b>	<b>546.678.831</b>

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.539.301	1.084.704	1.084.704
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.318.030	597.715	594.928
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	104.096	21.104	21.104
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.423.944	2.423.944	2.394.436
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	753.798	565.348	417.683
9	Tagihan kepada Korporasi	65.251.851	60.550.743	58.459.087
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.090	10.633	10.019
<b>TOTAL</b>		<b>74.898.110</b>	<b>65.254.191</b>	<b>62.981.961</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	138.186.085	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.342.916	1.468.583	191.010
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>145.529.001</b>	<b>1.468.583</b>	<b>191.010</b>

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	
<b>TOTAL</b>		-	-	-

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		3.349
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	
<b>TOTAL</b>		-	<b>3.349</b>

#### 6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	3.319.147	1.542.588
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	167	125
6	Tagihan kepada Korporasi	189.897	189.897
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)		138.512
<b>TOTAL</b>		<b>3.509.211</b>	<b>1.871.122</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2021		
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	611.726.273
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT</b>	(B)	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)</b>	(C)	611.726.273
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	-



**20.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak****1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	337.507.092	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	38.928.868	9.329.800	9.329.800
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	54.739.693	13.912.142	13.905.423
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	56.662.460	16.038.664	16.037.493
6	Kredit Beragun Properti Komersial	21.449.429	21.449.428	20.471.433
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	234.276	117.138	117.138
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	69.448.198	52.086.148	51.434.015
9	Tagihan kepada Korporasi	521.742.250	475.832.972	457.575.516
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.993.635	2.789.575	2.787.494
11	Aset Lainnya	56.523.075		36.144.020
<b>TOTAL</b>		<b>1.159.228.976</b>	<b>591.555.867</b>	<b>607.802.332</b>

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.750.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.049.082	1.221.732	1.220.380
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.408.035	441.594	439.218
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100.975	20.379	20.379
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.282.429	2.282.429	2.239.487
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	799.032	599.274	449.342
9	Tagihan kepada Korporasi	76.864.650	71.875.384	69.187.550
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>88.254.203</b>	<b>76.440.792</b>	<b>73.556.356</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	149.549.930	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.431.691	886.338	886.338
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	32.054	32.054	32.054
<b>TOTAL</b>		<b>154.013.675</b>	<b>918.392</b>	<b>918.392</b>

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	
<b>TOTAL</b>		-	-	-

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	
<b>TOTAL</b>		-	-

#### 6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2022	
		Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	314.428	92.632
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.548	4.911
6	Tagihan kepada Korporasi	203.775	203.775
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA <i>risk weighted assets</i> )		10.687
<b>TOTAL</b>		<b>524.751</b>	<b>312.005</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2022			
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)		682.589.085
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT</b>	(B)		-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)</b>	(C)		682.589.085
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)		-

**20.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak****1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	326.656.534	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	41.002.571	10.280.187	10.097.450
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	62.393.821	19.195.265	19.188.102
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	48.477.613	13.260.684	13.260.684
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.550.750	20.550.750	19.767.337
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	277.746	138.873	138.873
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	64.471.409	48.353.556	47.868.434
9	Tagihan kepada Korporasi	468.889.386	428.714.632	414.959.185
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.844.284	4.043.466	4.034.700
11	Aset Lainnya	56.242.031		33.434.774
<b>TOTAL</b>		<b>1.091.806.145</b>	<b>544.537.413</b>	<b>562.749.539</b>

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	500.000	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.539.301	1.084.704	1.084.704
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.318.030	597.715	594.928
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	104.096	21.104	21.104
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.423.944	2.423.944	2.394.436
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	756.336	567.250	419.586
9	Tagihan kepada Korporasi	65.265.564	60.564.457	58.472.801
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.090	10.633	10.019
<b>TOTAL</b>		<b>74.914.361</b>	<b>65.269.807</b>	<b>62.997.578</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	139.694.007	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.345.644	1.469.129	191.556
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	29.181	29.181	29.181
<b>TOTAL</b>		<b>147.068.832</b>	<b>1.498.310</b>	<b>220.737</b>

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	
<b>TOTAL</b>		-	-	-

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Periode 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		3.349
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	
<b>TOTAL</b>		-	<b>3.349</b>

#### 6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Periode 31 Desember 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	3.319.147	1.542.588
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	167	125
6	Tagihan kepada Korporasi	189.897	189.897
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA <i>risk weighted assets</i> )		138.512
<b>TOTAL</b>		<b>3.509.211</b>	<b>1.871.122</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Periode 31 Desember 2021		
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	627.842.325
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT</b>	(B)	
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)</b>	(C)	627.842.325
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	-



**22. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak - per 31 Desember 2022**

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (SFT)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	100.318	274.504		1,4	524.751	312.005
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					-	-
6	<b>Total</b>	<b>100.318</b>	<b>274.504</b>			<b>524.751</b>	<b>312.005</b>

**24. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak - per 31 Desember 2022**

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	a	b	c	d	e	
	0%	20%	35%	40%	45%		
Tagihan kepada Pemerintah	149.549.930	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Bank	-	4.431.691	-	-	-	-	
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>	<b>149.549.930</b>	<b>4.431.691</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

**25. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

BCA tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

**23. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2) - per 31 Desember 2022**

(dalam jutaan rupiah)

		a	b
		Tagihan Bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	0	0
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		0
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		0
3	Semua Portofolio sesuai <i>Standardized CVA Capital Charge</i>	524.751	301.318
4	Total sesuai CVA Capital Charge		10.687

(dalam jutaan rupiah)

	f	g	h	i	j	k
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
	-	-	-	-	-	149.549.930
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4.431.691
	-	-	-	-	-	-
	-	-	32.054	-	-	32.054
	-	-	<b>32.054</b>	-	-	<b>154.013.675</b>


**27. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1) - per 31 Desember 2022**

(dalam jutaan rupiah)

		Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	<i>Retail</i> (total) – antara lain	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-
6	<i>Non-retail</i> (total) – antara lain	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-
10	<i>Non-retail</i> lainnya	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-

**30. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4) - per 31 Desember 2022**

Risiko Kredit	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan <i>regulatory approach</i> )				
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1.250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1.250%	
Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
non-ritel	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

		Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-

BCA tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposeur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]





## 32. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

dalam jutaan rupiah

No.	Jenis Risiko	Periode 31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	48.314	603.922	62.054	775.677
	a. Risiko Spesifik	-	-	1.852	23.149
	b. Risiko Umum	48.314	603.922	60.202	752.528
2	Risiko Nilai Tukar	20.385	254.818	73.527	919.082
3	Risiko Ekuitas	-	-	29.115	363.939
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-

### 32. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar - 2021

dalam jutaan rupiah

No.	Jenis Risiko	Periode 31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	268.299	3.353.742	274.917	3.436.465
	a. Risiko Spesifik	723	9.041	5.362	67.027
	b. Risiko Umum	267.576	3.344.700	269.555	3.369.438
2	Risiko Nilai Tukar	12.592	157.406	40.527	506.593
3	Risiko Ekuitas	-	-	27.521	344.010
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-

**34.a.1. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu - per 31 Desember 2022**

No.	Analisis Kualitatif
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dan perspektif rentabilitas ( <i>earnings</i> ). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	<p>Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i>.</p> <p>Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i>.</p>
3.	<p>Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</li> <li>b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.</li> </ol>
4.	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</li> <li>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>);</li> <li>3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>);</li> <li>4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>);</li> <li>5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan</li> <li>6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>).</li> </ol> <p>Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</li> <li>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).</li> </ol>
5.	<p>Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan.</p> <p>Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan.</p> <p>Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i>, yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar.</p> <p>Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil <i>Retail</i> transaksional, <i>Retail non-transaksional</i> dan <i>Wholesale</i>.</p> <p>Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> di atas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir.</p> <p>Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>Black Model</i>.</p> <p>Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.</p>
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 31 Des 2022 naik sebesar 0,21% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari 8,92% menjadi 9,13%. Berdasarkan metode NII per 31 Des 2022 naik sebesar 1,62% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari 8,09% menjadi 9,71%. Kenaikan untuk metode EVE disebabkan oleh kenaikan Aset yang <i>Reprice</i> diatas 1 tahun sebesar 11,98% dan penurunan <i>Core Deposit</i> diatas 1 tahun sebesar 1,32%. Sementara itu, Modal <i>Tier 1</i> mengalami kenaikan sebesar 9,56%.

No.	Analisis Kualitatif
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 7 Tahun.

#### 34.a.2. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu

(Mata Uang: Rupiah)

No.	(dalam jutaan Rupiah)	Periode 31 Desember 2022			
		$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
		T	T-1	T	T-1
1	Parallel up	(15.867.651)	(14.343.050)	(6.286.377)	(3.787.246)
2	Parallel down	16.417.414	14.502.073	6.154.439	3.664.518
3	Steeper	4.299.479	1.808.951		
4	Flattener	(7.615.115)	(4.894.219)		
5	Short rate up	(13.131.138)	(10.363.834)		
6	Short rate down	13.406.983	9.642.645		
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	15.867.651	14.343.050	6.286.377	3.787.246
8	Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau Projected Income (untuk $\Delta$ NII)	196.799.387	179.630.223	71.537.819	59.829.966
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau Projected Income (untuk $\Delta$ NII)	8,06%	7,98%	8,79%	6,33%

#### 34.a.2. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu

(Mata Uang: USD)

No.	(dalam jutaan Rupiah)	Periode 31 Desember 2022			
		$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
		T	T-1	T	T-1
1	Parallel up	1.890.364	1.505.592	659.955	1.055.878
2	Parallel down	(2.097.464)	(1.677.659)	(660.006)	(1.055.936)
3	Steeper	406.089	388.610		
4	Flattener	31.606	(40.095)		
5	Short rate up	826.631	599.669		
6	Short rate down	(863.868)	(659.339)		
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.097.464	1.677.659	660.006	1.055.936
8	Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau Projected Income (untuk $\Delta$ NII)	196.799.387	179.630.223	71.537.819	59.829.966
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau Projected Income (untuk $\Delta$ NII)	1,07%	0,93%	0,92%	1,76%



34.b.1 Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Konsolidasi - per 31 Desember 2022

No.	Analisis Kualitatif
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book (IRRBB)</i> merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dan perspektif rentabilitas ( <i>earnings</i> ). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	<p>Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i>.</p> <p>Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i>.</p>
3.	<p>Pengukuran IRRBB konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</li> <li>b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.</li> </ol>
4.	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metode <i>Economic Value of Equity (EVE)</i> menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</li> <li>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>);</li> <li>3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>);</li> <li>4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>);</li> <li>5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan</li> <li>6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>).</li> </ol> <p>Metode <i>Net Interest Income (NII)</i> menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</li> <li>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).</li> </ol>
5.	<p>Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan.</p> <p>Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan.</p> <p>Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i>, yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar.</p> <p>Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil <i>Retail</i> transaksional, <i>Retail non-transaksional</i> dan <i>Wholesale</i>.</p> <p>Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> di atas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum</p> <p>Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir</p> <p>Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>Black Model</i>.</p> <p>Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.</p>
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 31 Des 2022 naik sebesar 0,31% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari 8,89% menjadi 9,20%. Berdasarkan metode NII per 31 Des 2022 naik sebesar 1,82% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari 7,87% menjadi 9,69%. Kenaikan untuk metode EVE disebabkan oleh kenaikan Aset yang <i>Reprice</i> di atas 1 tahun sebesar 12,34% dan penurunan <i>Core Deposit</i> diatas 1 tahun sebesar 1,25%. Sementara itu, Modal <i>Tier 1</i> mengalami kenaikan sebesar 8,89%.

No	Analisis Kualitatif
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 7 Tahun.

#### 34.b.2. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Konsolidasi

(Mata Uang: Rupiah)

No.	(dalam jutaan Rupiah)	Periode 31 Desember 2022			
		$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
		T	T-1	T	T-1
1	<i>Parallel up</i>	(17.461.804)	(15.693.444)	(6.485.948)	(3.807.376)
2	<i>Parallel down</i>	18.331.402	16.115.679	6.347.511	3.680.798
3	<i>Steeper</i>	4.149.540	1.642.828		
4	<i>Flattener</i>	(7.807.394)	(5.015.171)		
5	<i>Short rate up</i>	(14.027.729)	(11.095.106)		
6	<i>Short rate down</i>	14.356.541	10.382.364		
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17.461.804	15.693.444	6.485.948	3.807.376
8	Modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	212.445.689	195.096.147	73.744.704	61.862.490
9	Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	8,22%	8,04%	8,80%	6,15%

#### 34.b.2. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Konsolidasi

(Mata Uang: USD)

No	(dalam jutaan Rupiah)	Periode 31 Desember 2022			
		$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
		T	T-1	T	T-1
1	<i>Parallel up</i>	1.870.486	1.484.491	662.518	1.058.802
2	<i>Parallel down</i>	(2.075.823)	(1.654.653)	(662.569)	(1.058.859)
3	<i>Steeper</i>	405.456	387.980		
4	<i>Flattener</i>	27.595	(44.332)		
5	<i>Short rate up</i>	814.613	586.944		
6	<i>Short rate down</i>	(851.618)	(646.366)		
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.075.823	1.654.653	662.569	1.058.859
8	Modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	212.445.689	195.096.147	73.744.704	61.862.490
9	Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	0,98%	0,85%	0,90%	1,71%

**36. Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan**

No.	Komponen	Individual	
		Posisi Triwulan IV 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
2	<b>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</b>		<b>520.032.475</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	785.918.531	50.290.426
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	566.028.539	28.301.427
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	219.889.992	21.988.999
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	247.100.054	65.577.579
	a. Simpanan operasional	211.020.581	50.785.436
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	36.079.473	14.792.143
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	363.121.868	42.377.892
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	15.069.608	15.069.608
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	224.670.207	24.211.547
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinensi pendanaan lainnya	121.639.097	1.353.781
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.742.956	1.742.956
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>158.245.897</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	26.678.604	10.883.125
10	Arus kas masuk lainnya	15.202.201	15.202.201
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>41.880.805</b>	<b>26.085.326</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>520.032.475</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (Net CASH OUTFLOWS)</b>		<b>132.160.571</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>393,49%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup> *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan IV 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2022 s.d Des 2022 (65 titik data), sedangkan Triwulan III 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2022 s.d Sep 2022 (65 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

(dalam jutaan Rupiah)

			Konsolidasi			
Posisi Triwulan III 2022			Posisi Triwulan IV 2022		Posisi Triwulan III 2022	
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	65 hari	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	65 hari	65 hari
	<b>510.055.355</b>			<b>531.204.418</b>		<b>520.432.980</b>
782.801.609	50.151.689		796.857.450	51.087.515	792.506.930	50.870.236
562.569.437	28.128.472		571.964.597	28.598.230	567.609.130	28.380.456
220.232.172	22.023.217		224.892.853	22.489.285	224.897.800	22.489.780
237.082.181	62.706.860		250.719.291	67.382.530	240.055.918	64.308.897
203.492.080	48.903.327		212.498.557	51.147.092	204.641.158	49.183.681
33.590.101	13.803.533		38.220.734	16.235.438	35.414.760	15.125.216
-	-		-	-	-	-
342.993.660	45.733.059		364.094.870	43.216.299	343.753.056	46.364.216
22.923.012	22.923.012		15.069.608	15.069.608	22.923.012	22.923.012
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
205.971.688	21.409.313		224.231.354	24.191.370	205.504.111	21.367.902
-	-		-	-	-	-
113.954.498	1.256.272		122.194.636	1.356.049	114.511.033	1.258.402
144.462	144.462		2.599.272	2.599.272	814.900	814.900
	<b>158.591.608</b>			<b>161.686.344</b>		<b>161.543.349</b>
-	-		1.908	1.908	1.525	1.525
28.312.645	10.271.844		30.893.069	14.281.678	31.505.922	12.719.341
23.032.331	23.032.331		15.202.201	15.202.201	23.032.331	23.032.331
<b>51.344.976</b>	<b>33.304.175</b>		<b>46.097.178</b>	<b>29.485.787</b>	<b>54.539.778</b>	<b>35.753.197</b>
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	<b>510.055.355</b>			<b>531.204.418</b>		<b>520.432.980</b>
	<b>125.287.433</b>			<b>132.200.557</b>		<b>125.790.152</b>
	<b>407,11%</b>			<b>401,82%</b>		<b>413,73%</b>



Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan IV 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2022 s.d Desember 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan III 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2022 s.d September 2022.
- Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan IV 2022 turun sebesar 13,62%; yaitu dari 407,11% (Triwulan III 2022) menjadi 393,49% (Triwulan IV 2022). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,49% (Rp6,87 triliun) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,96% (Rp 9,98 triliun). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp3,01 triliun, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan *borrowing*) sebesar Rp1,60 triliun, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp0,82 triliun. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp13,17 triliun, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp3,56 triliun, dan kenaikan Kas sebesar Rp0,15 triliun.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan IV 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,38%; HQLA Level 2A sebesar 1,18%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,44%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,78% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,49%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan IV 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 82,08%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Individual) selama Triwulan IV 2022.

Jenis Sumber Pendanaan (Rp & Va)	Komposisi
<b>CASA</b>	<b>82,08%</b>
Giro	32,62%
Tabungan	49,46%
<b>Deposito</b>	<b>17,92%</b>
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap *Buy-Sell* USD sebesar rata-rata USD406,13 juta.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

### Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan IV 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2022 s.d Desember 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan III 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2022 s.d September 2022.
- Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan IV 2022 turun sebesar 11,91%; yaitu dari 413,73% (Triwulan III 2022) menjadi 401,82% (Triwulan IV 2022). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,10% (Rp6,41 triliun) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,07% (Rp10,77 triliun). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp3,29 triliun, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan *borrowing*) sebesar Rp1,78 triliun, dan kenaikan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp0,98 triliun. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp14,43 triliun, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp4,18 triliun, dan kenaikan Kas sebesar Rp0,16 triliun.
- Komposisi HQLA Triwulan IV 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,07%; HQLA Level 2A sebesar 1,38%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,55%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,52% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,80%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan IV 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,40%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2022.**

Jenis Sumber Pendanaan (Rp & Va)	Komposisi
<b>CASA</b>	<b>81,40%</b>
Giro	32,32%
Tabungan	49,08%
<b>Deposito</b>	<b>18,60%</b>
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap *Buy-Sell* USD sebesar rata-rata USD406,13 juta.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki *limit*, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

**37. Net Stable Funding Ratio (NSFR) (Individu)****A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (September 2022)			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	
1	Modal				
2	Modal sesuai POJK KPMM	212.144.784	-	-	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:				
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	454.322.206	112.714.592	-	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	180.789.822	37.106.510	-	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				
8	Simpanan operasional	197.049.137	-	-	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	392.296	36.744.797	-	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:				
12	NSFR liabilitas derivatif		420.445	-	
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	44.463	32.702.132	497.109	
14	<b>TOTAL ASF</b>				

		Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)				Total Nilai Tertimbang
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)				
	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
	311.500	212.456.284	221.639.627	-	-	289.750	221.929.377
	-	-	-	-	-	-	-
	-	538.684.958	471.156.409	112.201.218	-	-	554.189.746
	-	196.106.699	177.028.006	35.114.560	-	-	190.928.309
	-	98.524.568	203.607.379	-	-	-	101.803.689
	-	18.005.009	346.300	32.223.659	-	417	15.795.372
	-	-	-	-	-	-	-
	-						
	-			274.386	-	-	
	54.288	302.842	42.641	37.190.174	638.076	71.381	390.419
		1.064.080.361					1.085.036.912





### 37. Net Stable Funding Ratio (NSFR) (Individu)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (September 2022)			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7.994.958	-	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga				
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	11.049.262	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	24.405.913	6.447.738	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	102.397.058	63.926.502	
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	908.750	639.825	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	2.787	11.638	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	178.859	716.785	
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.946.392	2.962.714	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26	Aset lainnya:				
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				
29	NSFR aset derivatif				
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori di atas	14.185	40.519.016	1.075.353	
32	Rekening administratif				
33	<b>TOTAL RSF</b>				
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>				

		Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)				Total Nilai Tertimbang
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)				
	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
		14.276.439					14.187.350
	-	3.997.479	4.639.740	-	-	-	2.319.870
	-	1.104.926	-	4.384.426	-	-	438.443
	33.761.653	40.646.408	-	23.621.130	6.208.466	38.498.485	45.145.888
	369.601.752	397.323.269	-	101.407.621	70.458.167	379.647.678	408.633.420
	8.234.028	6.126.405	-	2.434.484	317.062	10.581.109	8.253.494
	871.320	747.835	-	2.823	7.239	948.649	811.383
	52.773.933	34.750.879	-	274.409	541.137	55.553.060	36.517.262
	6.800.585	16.235.050	-	13.999.471	3.516.763	12.174.038	19.106.050
	-	-	-	-	-	-	-
		-	-				-
	-	-				-	-
	-	-				-	-
	84.089	84.089				54.877	54.877
	47.499.196	89.102.759	13.134	41.756.755	991.442	49.951.656	92.712.987
	339.936.924	12.013.629				356.065.425	12.987.901
		616.409.168					641.168.925
		172,63%					169,23%

**37. Net Stable Funding Ratio (NSFR) (Konsolidasi)**

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (September 2022)			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	
1	Modal				
2	Modal sesuai POJK KPMM	220.746.759	-	-	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:				
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	455.939.457	112.773.904	-	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	180.940.647	39.918.804	-	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				
8	Simpanan operasional	200.371.614	-	-	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	392.664	43.580.456	50.655	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:				
12	NSFR liabilitas derivatif		420.445	-	
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	139.001	28.906.038	497.109	
14	<b>TOTAL ASF</b>				

		Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)				Total Nilai Tertimbang
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)				
	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
	311.500	221.058.259	230.131.382	-	-	289.750	230.421.132
	-	-	-	-	-	-	-
	-	540.277.694	472.826.226	112.259.031	-	-	555.830.995
	-	198.773.507	177.165.598	38.113.837	-	-	193.751.492
	-	100.185.807	205.509.587	-	-	-	102.754.793
	181.513	20.712.061	346.783	42.600.463	415.263	214.266	20.250.580
	-	-	-	-	-	-	-
	-			274.386	-	-	
	54.288	397.369	149.506	30.225.119	638.076	71.381	497.272
		1.081.404.696					1.103.506.263





### 37. Net Stable Funding Ratio (NSFR) (Konsolidasi)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (September 2022)			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	8.064.983	-	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga				
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	11.049.262	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	105	25.994.769	6.447.747	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	103.310.214	65.800.904	
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	908.750	639.825	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	11.263	38.242	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	178.859	716.785	
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	18.779.314	2.985.930	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26	Aset lainnya:				
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				
29	NSFR aset derivatif				
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori di atas	14.191	36.011.865	1.086.028	
32	Rekening administratif				
33	<b>TOTAL RSF</b>				
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>				

		Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)				Total Nilai Tertimbang
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)				
	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
		15.012.243					15.121.021
	-	4.032.492	4.751.674	-	-	-	2.375.837
	-	1.104.926	-	4.384.426	-	-	438.443
	34.332.578	41.455.683	109	25.339.663	6.208.717	39.133.497	46.038.822
	383.512.157	410.540.893	-	102.373.339	72.164.319	394.257.690	422.387.865
	8.234.028	6.126.405	-	2.434.484	317.062	10.581.109	8.253.494
	1.336.552	1.160.822	-	11.414	36.135	1.480.444	1.282.152
	52.773.933	34.750.879	-	274.409	541.137	55.553.060	36.517.262
	7.115.403	16.930.714	-	14.992.325	3.539.874	12.492.448	19.884.680
	-	-	-	-	-	-	-
		-	-				-
	-	-				-	-
	-	-				-	-
	84.089	84.089				54.877	54.877
	41.535.283	78.642.378	13.140	34.413.399	999.410	44.089.029	79.514.978
	340.774.366	12.023.543				357.348.310	13.006.430
		621.865.066					644.875.861
		173,90%					171,12%

**B. PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR****Analisis secara Individu**

- Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 31 Des 2022 turun sebesar 3,40% jika dibandingkan dengan periode 30 Sep 2022; yaitu dari 172,63% (30 Sep'22) menjadi 169,23% (31 Des'22). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 4,02% (Rp24,76 triliun) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,97% (Rp20,96 triliun). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp21,97 triliun dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp3,58 triliun. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp11,40 triliun dan kenaikan KPMM sebesar Rp9,47 triliun.
- Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (56,54%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank (Individual) periode 31 Desember 2022**

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,67%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,58%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	6,00%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,29%
<b>Total Stable Funds</b>		<b>56,54%</b>
Unstable Fund	1. Retail	18,24%
	2. UMKM	2,32%
<b>Total Unstable Funds</b>		<b>20,56%</b>
<b>Total Operational Deposits</b>		<b>19,74%</b>
<b>Total Non-Operational Deposits</b>		<b>3,16%</b>
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>

## B. PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

### Analisis secara Konsolidasi

- Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Des 2022 turun sebesar 2,78% jika dibandingkan dengan periode 30 Sep 2022; yaitu dari sebesar 173,90% (30 Sep'22) menjadi sebesar 171,12% (31 Des'22). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 3,70% (Rp23,01 triliun) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 2,04% (Rp22,10 triliun). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp22,73 triliun dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp0,87 triliun. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp12,64 triliun dan kenaikan KPMM sebesar Rp9,36 triliun.
- Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,84%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi *Revenue Sharing*, dan Dana Bank (Konsolidasi) periode 31 Desember 2022**

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,20%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,43%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,92%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,29%
	<b>Total Stable Funds</b>	<b>55,84%</b>
Unstable Fund	1. Retail	18,21%
	2. UMKM	2,33%
<b>Total Unstable Funds</b>		<b>20,54%</b>
<b>Total Operational Deposits</b>		<b>19,61%</b>
<b>Total Non-Operational Deposits</b>		<b>4,01%</b>
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>



**38. Laporan Aset Terikat (Encumbrance) - ENC - per 31 Desember 2022**

		Individual	
		a	b
		Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas
1	HQLA Level 1		
	a. Kas dan setara Kas	-	-
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:		
	- Giro	-	-
	- <i>Fine Tune Operation</i>	-	-
	- <i>Deposit Facility</i>	-	-
	c. Sertifikat Bank Indonesia	-	-
	d. Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-
	e. Sukuk Bank Indonesia	-	-
	f. Surat Berharga Bank Indonesia	-	-
	g. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo counterparty BI</i> )	-	-
	h. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	-	58.389.333
	i. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-
	j. UST - <i>Bond</i>	-	-
2	HQLA Level 2A	-	-
3	HQLA Level 2B	-	-
	<b>TOTAL HQLA</b>	<b>-</b>	<b>58.389.333</b>

**Analisis Kualitatif**

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum.
- Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial).
- Posisi HQLA BCA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*) per 31 Desember 2022 secara konsolidasi sebesar Rp279,59 miliar.

**40.a. Risiko Operasional - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Periode 31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Beban Modal ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1	Pendekatan Indikator Dasar	69.836.976	10.475.546	130.944.329
	<b>Total</b>	<b>69.836.976</b>	<b>10.475.546</b>	<b>130.944.329</b>

**40.b. Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Periode 31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Beban Modal ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1	Pendekatan Indikator Dasar	73.106.949	10.966.042	137.075.529
	<b>Total</b>	<b>73.106.949</b>	<b>10.966.042</b>	<b>137.075.529</b>

			Konsolidasi			
	c	d	a	b	c	d
	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
	21.281.939	21.281.939	-	-	21.359.439	21.359.439
	102.745.583	102.745.583	-	-	104.110.295	104.110.295
	14.088.588	14.088.588	-	-	14.131.079	14.131.079
	4.149.453	4.149.453	-	-	4.550.752	4.550.752
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	1.450.229	1.450.229
	92.801	92.801	-	-	92.801	92.801
	152.408.798	152.408.798	-	-	153.934.357	153.934.357
	134.801.573	193.190.906	-	59.160.981	138.891.862	198.052.843
	8.880.371	8.880.371	279.585	-	8.943.816	9.223.402
	430.747	430.747	-	-	430.747	430.747
	4.596.643	4.596.643	-	-	5.523.420	5.523.420
	6.745.505	6.745.505	-	-	7.811.952	7.811.952
	450.222.000	508.611.334	279.585	59.160.981	461.230.749	520.671.315

#### 40.a. Risiko Operasional - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Periode 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Beban Modal ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1	Pendekatan Indikator Dasar	63.618.528	9.542.779	119.284.741
	<b>Total</b>	63.618.528	9.542.779	119.284.741

#### 40.b. Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Periode 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Beban Modal ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1	Pendekatan Indikator Dasar	67.284.999	10.092.750	126.159.374
	<b>Total</b>	67.284.999	10.092.750	126.159.374



Dengan diberlakukannya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar mulai Januari 2023 yang mengacu pada SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum (SE OJK ATMR), maka Bank menyajikan laporan penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional serta melakukan perhitungan dengan pendekatan standar yang akan berlaku di tahun 2023.

#### LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIONAL INDIVIDU - TAHUNAN

##### Form D1: Laporan Data Kerugian Historis

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih			
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih			
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.832	0,07	96.043
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1	-	3
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.832	0,07	96.043
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional			
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak	-	-
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya	-	-
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	-	-	-
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional	-	-

	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	13.139	88	41.767	16.486	63.374	-	-	29.091
	5	1	4	2	1	-	-	2
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	13.139	88	41.767	16.486	63.374	-	-	29.091
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000
	-	-	-	-	-	-	-	-





## LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIONAL INDIVIDU - TAHUNAN

## Form D3: Laporan Rincian Indikator Bisnis

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	27.442.124	-	-
1a.	Pendapatan Bunga	68.103.869	62.039.167	62.022.745
1b.	Beban Bunga	6.212.171	7.832.564	9.639.600
1c.	Aset Produktif	1.256.127.958	1.178.464.483	1.023.393.292
1d.	Pendapatan Dividen	1.702.184	2.045.885	773.624
2.	Komponen Jasa (KJ)	14.930.173		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.522.759	14.568.393	13.089.977
2b.	Beban Jasa dan Komisi	350.702	313.103	284.834
2c.	Pendapatan operasional lainnya	111.112	50.113	21.134
2d.	Beban operasional lainnya	237.009	227.472	144.911
3.	Komponen Keuangan (KK)	3.068.073	-	-
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	1.004.971	1.883.343	126.561
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	1.993.617	482.277	3.713.450
4.	IB	45.440.370	-	-
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.366.055	-	-
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	45.440.370	-	-
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-	-	-
7.	Keterangan Tambahan	Optional	-	-

## LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIONAL INDIVIDU - TAHUNAN

## Form D5: Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.366.055
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,6
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	3.866.017
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	48.325.210

## Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Individual

### 1 Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko, termasuk kebijakan manajemen risiko operasional, beserta ketentuan, prosedur maupun manual yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko operasional. Kebijakan, ketentuan maupun prosedur/manual tersebut di-review secara berkala agar sesuai ketentuan regulator yang berlaku, arah perkembangan penerapan Basel Accord, *prudential banking principle*, dan *international best practices* lainnya. Berikut adalah beberapa kebijakan yang dimiliki bank, di antaranya:

- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko.
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.
- Kebijakan Pengamanan Informasi.
- Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi Pendukungnya.
- Kebijakan Penilaian atas Peningkatan Eksposur Risiko Pengembangan Produk Bank.
- Kebijakan Rencana Kelangsungan Usaha.

### 2 Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.

Dalam mengelola risiko operasional, Bank mengacu pada prinsip *3 lines of defense* dengan perangkat organisasi sebagai berikut:

Perangkat Organisasi	Wewenang/Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi	Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.
Komite Manajemen Risiko	Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank, antara lain dengan menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko.
Komite Pemantau Risiko	Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko bank. Komite Pemantau Risiko juga bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)	Meyakinkan Bank melakukan mitigasi risiko dengan benar melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan pelaporan sesuai kerangka kerja manajemen risiko serta mampu menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha Bank.
Satuan Kerja Enterprise Security	Melindungi dan mengamankan aset informasi Bank, serta memastikan bahwa tata kelola pengamanan informasi Bank dilakukan sesuai dengan kebijakan.
Divisi Audit Internal	Memeriksa dan menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Bank.
Biro Anti Fraud	Memperkuat sistem pengendalian internal Bank melalui penerapan strategi <i>anti fraud</i> .
Operation Strategy & Development Group	Mengkaji, menyusun, dan memastikan kebijakan dan prosedur operasi serta layanan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan operasi, kepatuhan terhadap regulator dan lembaga lain yang terkait, manajemen risiko dan kontrol, serta mengkomunikasikannya kepada cabang maupun unit kerja terkait untuk dapat dipahami dengan mudah dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
Unit Kerja (unit bisnis dan unit pendukung)	<i>Risk owner</i> yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan kejadian risiko operasional kepada SKMR.

### 3 Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).

Pengukuran risiko operasional bertujuan untuk memperoleh gambaran profil risiko operasional Bank agar dapat menentukan prioritas tindakan mitigasi dari risiko yang ada. Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan mengukur besarnya dampak dan tingkat kemungkinan terjadinya risiko, serta tingkat kekuatan kontrol yang diterapkan pada proses bisnis dan aktivitas operasional Bank. Sistem pengukuran risiko operasional dievaluasi secara berkala atau apabila diperlukan, untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran, dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko operasional.

Dalam memperhitungkan beban modal untuk risiko operasional, mulai Januari 2023, Bank mengacu pada SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (SE OJK ATMR). Agar bank dapat memperkirakan beban modal yang sesuai dengan eksposur kerugian operasional yang dialami Bank, maka pengumpulan data kejadian risiko operasional yang baik dan berkualitas merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, Bank telah memiliki prosedur dan proses dalam melakukan identifikasi, pengumpulan, dan perlakuan atas data kerugian risiko operasional yang dituangkan dalam ketentuan dan manual Aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS) – *Loss Event Database* (LED).



## Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Individual

Selain itu, untuk membantu pengelolaan risiko operasional di unit kerja, bank memiliki infrastruktur pendukung, berupa aplikasi ORMIS yang dapat mendukung tiga aktivitas, yaitu:

- **Risk and Control Self Assessment (RCSA)**  
RCSA merupakan sarana bagi unit kerja untuk melakukan proses identifikasi risiko operasional yang melekat pada unit kerjanya, melakukan pengukuran risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadi, menentukan kontrol yang harus ditetapkan agar dapat memitigasi risiko, kemudian menyusun *action plan* untuk menindaklanjuti apabila terdapat risiko residu yang memiliki nilai signifikan. RCSA dilaksanakan secara rutin setiap setahun sekali.
- **Loss Event Database (LED)**  
LED digunakan untuk mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang telah terjadi yang menimbulkan kerugian bagi Bank. Dengan adanya LED, Bank dapat mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan. LED juga merupakan sarana yang digunakan Bank sebagai *database* kerugian operasional untuk menghitung simulasi beban modal dari kerugian risiko operasional menggunakan metode Pendekatan Standar. Untuk mendapatkan data yang berkualitas, dalam pencatatan kejadian kerugian operasional pada aplikasi oleh suatu unit kerja telah terdapat mekanisme adanya *dual control* dimana terdapat peran *data entry* dan *approver*. Bank telah memiliki ketentuan internal yang mengatur tentang penginputan data kerugian agar memenuhi persyaratan kualitatif yang diatur oleh SE OJK ATM. R.
- **Key Risk Indicator (KRI)**  
KRI bertujuan untuk memberikan indikator/*early warning sign* atas kemungkinan terjadinya/peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja yaitu berupa notifikasi melalui *e-mail* kepada pejabat berwenang atas adanya peningkatan risiko operasional. Berdasarkan notifikasi tersebut, pejabat berwenang diharapkan dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko yang dapat terjadi.

#### 4 Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.

Dalam rangka pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko operasional, terdapat pelaporan yang disampaikan sebagai berikut:

1. Laporan rutin (berkala):
  - Laporan Eksposur Risiko Operasional.
  - Laporan Profil Risiko Operasional.
  - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Operasional.
2. Laporan insidentil:  
Laporan hasil analisis atas kejadian operasional, perubahan kebijakan, sistem dan prosedur yang bersifat insidentil. Laporan ini dapat berupa laporan hasil analisis atas sistem dan prosedur operasional Bank dalam kaitannya dengan kejadian operasional di internal atau eksternal Bank yang mempunyai dampak kerugian operasional yang signifikan.

#### 5 Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.

Prinsip penerapan manajemen risiko, termasuk untuk risiko operasional mencakup 4 pilar sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Bank menyusun kebijakan, ketentuan internal, sistem dan prosedur terkait manajemen risiko operasional sebagai dasar dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional, serta dalam rangka memitigasi risiko, baik yang bersifat *expected* maupun *unexpected*. Dalam penyusunan kebijakan, Bank memperhatikan strategi manajemen risiko, *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur yang ada, serta limit risiko. Bank menginternalisasikan penerapan manajemen risiko operasional ke seluruh lini bisnis dan pendukung untuk memastikan kecukupan prosedur dan kontrol operasional. Bank melakukan pengembangan budaya kesadaran atas pentingnya manajemen risiko operasional secara berkelanjutan, melalui edukasi untuk setiap jenjang jabatan serta *Risk Awareness Program*.

Secara umum, cakupan kebijakan manajemen risiko operasional berdasarkan penyebab timbulnya risiko operasional adalah sebagai berikut:

Penyebab Risiko	Cakupan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
<b>Kompleksitas Proses Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian untuk mencegah terjadinya risiko operasional baik untuk seluruh proses internal maupun yang berhubungan langsung dengan nasabah.</li> <li>2. Prosedur penyelesaian transaksi dari proses internal antara lain untuk memastikan efektivitas proses penyelesaian transaksi.</li> <li>3. Prosedur pelaksanaan akuntansi untuk memastikan pencatatan akuntansi yang akurat, antara lain kesesuaian metode akuntansi, proses akuntansi, dan penatausahaan dokumen pendukung.</li> <li>4. Prosedur penyimpanan aset dan kustodian, antara lain dokumentasi, pengendalian yang dibutuhkan untuk keamanan fisik aset, dan pengecekan secara berkala mengenai kondisi aset.</li> <li>5. Prosedur pelaksanaan penyediaan produk dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh Bank.</li> <li>6. Prosedur pencegahan dan penyelesaian <i>fraud</i>.</li> </ol>
<b>Sumber Daya Manusia</b>	Rekrutmen dan penempatan sesuai kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi, penanganan isu pemutusan hubungan kerja dan serikat pekerja, serta pemisahan fungsi kerja.
<b>Sistem dan infrastruktur</b>	Prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di <i>dealing room</i> , dan ruang pemrosesan data.
<b>Kejadian eksternal</b>	Perlindungan asuransi, <i>back-up data/system</i> , jaminan keselamatan kerja, prosedur pengamanan fisik, dan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga.
<b>Risiko operasional dari profil nasabah dan calon nasabah</b>	Bank melakukan <i>Customer Due Dilligence</i> (CDD) atau <i>Enhanced Due Dilligence</i> (EDD) sesuai dengan eksposur risiko operasional.

### Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Individual

Bank memiliki prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko operasional berupa pengendalian umum dan pengendalian spesifik. Apabila terdapat perubahan pada aktivitas operasional Bank, maka dilakukan proses kaji ulang dan evaluasi oleh *Operation Strategy & Development Group* bersama-sama dengan SKMR dan unit terkait untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dari aktivitas tersebut sudah dimitigasi dengan baik.

Untuk meminimalkan dampak gangguan dan kerusakan yang dapat disebabkan oleh bencana alam maupun manusia yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank telah memiliki *Business Continuity Management (BCM)*. Agar BCM dapat berjalan secara efektif, Bank memiliki *Business continuity plan (BCP)* untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan dalam melakukan proses pemulihan, yang mencakup *crisis management plan*, *crisis communication*, serta secara rutin melakukan sosialisasi BCP *awareness* dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber.

Selain itu, Bank juga memiliki *Disaster Recovery Center* yang terintegrasi dengan 2 *Data Center* yang beroperasi secara *mirroring*, *Secondary Operation Center*, *Multi Operation Site*, serta *Command and Crisis Center*.

Dalam proses pengembangan produk/aktivitas baru, Bank telah memiliki proses untuk memastikan bahwa produk/aktivitas baru tersebut sudah memiliki kontrol atau mitigasi risiko yang memadai sehingga tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Pengelolaan produk/aktivitas baru yang diterapkan di Bank meliputi beberapa aspek penting, yakni:

- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru perlu mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya terhadap seluruh risiko sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Setiap penerbitan produk/aktivitas dilakukan melalui beberapa tahap kajian, yakni tahap perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi, dan evaluasi.
- Produk/aktivitas baru yang sudah diimplementasi akan dievaluasi agar dapat dipastikan produk/aktivitas tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan telah memiliki mitigasi risiko yang memadai.
- Terdapat sistem informasi akuntansi untuk setiap produk dan aktivitas baru.
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk atau aktivitas baru yang telah dikeluarkan.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam perbankan membuat tantangan yang dihadapi Bank semakin beragam. Dengan adanya transformasi digital, pemanfaatan TI untuk menunjang kegiatan operasional dan penyediaan layanan kepada nasabah semakin meningkat. Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin dinamis, banyak perubahan sistem yang dilakukan bank untuk mengadopsi teknologi baru tersebut. Hal ini tentu meningkatkan risiko bagi operasional bank sehingga bank perlu meningkatkan kematangan (*maturity*) dalam penyelenggaraan TI dan mampu menangani risiko yang mungkin timbul dari penggunaan TI.

Untuk menjaga keamanan dalam melakukan transaksi perbankan secara digital, Bank mengimplementasikan *cyber risk management* dengan mengacu pada strategi Bank dan arahan regulator. Pengamanan terkait transaksi digital yang dilakukan bank meliputi penggunaan 2 *Factor Authentication (2FA)*, penggunaan OTP, pembatasan dengan limit transaksi, dan pemantauan transaksi menggunakan *fraud detection system (FDS)*. Dalam memitigasi risiko siber, Bank telah memiliki prosedur penanganan insiden keamanan informasi, membentuk *Information Security Incident Response Team (ISIRT)*, dan *Security Monitoring Center (SMC)* yang beroperasi selama 24 jam setiap hari. Selain itu, Bank juga mengadakan sosialisasi *security awareness* secara rutin kepada pekerja dan manajemen dalam bentuk e-learning, video, infografis, dan simulasi *e-mail phishing*. Upaya edukasi juga dilakukan kepada nasabah secara berkelanjutan yang disampaikan melalui:

- Website dan akun media sosial resmi Bank.
- Artikel di media *online* rekanan Bank.
- Informasi di cabang melalui *banner*.
- Informasi yang disampaikan saat mengakses *channel* transaksi Bank.

Selain itu, peningkatan penyediaan layanan yang mengedepankan personalisasi menyebabkan tingginya kebutuhan atas data pribadi nasabah. Hal ini berkaitan dengan berkembangnya *open banking* di dunia perbankan. Beberapa ketentuan yang telah dimiliki BCA yang mengatur terkait *data privacy* antara lain:

- Ketentuan Perlindungan Konsumen yang mengatur tentang prinsip dan hal-hal yang harus diperhatikan terkait perlindungan konsumen yang mencakup desain, penyediaan informasi, penyampaian informasi, dan penyusunan perjanjian terkait produk dan layanan.
- Manual Data Loss Prevention yang mengatur mengenai perlindungan data/informasi sensitif yang dimiliki BCA dari ancaman pencurian/kebocoran.

Dalam memitigasi risiko dalam penggunaan tenaga kerja alih daya, Bank memiliki ketentuan Pengelolaan Alih Daya yang mengacu pada ketentuan regulator, di antaranya pekerjaan yang dapat dialihdayakan kepada perusahaan penyedia jasa merupakan kegiatan jasa penunjang atau yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama bank. Sedangkan dalam mengelola risiko terkait pihak ketiga, BCA memiliki Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan menerapkan prinsip multi vendor.





## LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIONAL KONSOLIDASI - TAHUNAN

## Form D1: Laporan Data Kerugian Historis

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih			
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih			
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.832	0,07	96.043
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1	-	3
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.832	0,07	96.043
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional			
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak	-	-
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya	-	-
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	-	-	-
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional	-	-

	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	13.139	88	41.767	16.486	63.374	-	-	29.091
	5	1	4	2	1	-	-	2
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	13.139	88	41.767	16.486	63.374			29.091
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000
	-	-	-	-	-	-	-	-



## LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIIONAL KONSOLIDASI - TAHUNAN

## Form D3: Laporan Rincian Indikator Bisnis

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	26.407.728	-	-
1a.	Pendapatan Bunga	72.663.805	66.038.144	66.017.834
1b.	Beban Bunga	6.667.238	8.158.468	10.088.165
1c.	Aset Produktif	1.282.277.431	1.196.795.462	1.039.037.634
1d.	Pendapatan Dividen	46.527	10.029	9.143
2.	Komponen Jasa (KJ)	15.148.583	-	-
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.739.240	14.823.384	13.259.522
2b.	Beban Jasa dan Komisi	374.357	343.015	308.853
2c.	Pendapatan operasional lainnya	111.112	50.113	21.134
2d.	Beban operasional lainnya	239.496	238.065	146.042
3.	Komponen Keuangan (KK)	3.106.333	-	-
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	899.083	1.912.782	168.022
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	2.044.147	535.931	3.759.036
4.	IB	44.662.645	-	-
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.249.397	-	-
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	44.662.645	-	-
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-	-	-
7.	Keterangan Tambahan	Optional	-	-

## LAPORAN KPMM DAN ATMR BANK UMUM KONVENSIIONAL KONSOLIDASI - TAHUNAN

## Form D5: Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.249.397
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	6.249.397
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	78.117.459

## Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Konsolidasi

### 1 Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.

Bank sebagai entitas utama Konglomerasi Keuangan (KK) mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada semua perusahaan anak yang tergabung dalam KK dengan mengacu pada ketentuan regulator. Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi yang bertujuan untuk:

1. Menyamakan persepsi dalam memandang risiko.
2. Menekankan kewajiban pengelolaan risiko pada Bank dan Perusahaan Anak.
3. Meyakinkan bahwa semua risiko dapat dikendalikan dengan baik.

Pengkinian kebijakan dilakukan secara berkala agar sesuai ketentuan regulator yang berlaku, arah perkembangan penerapan *Base/ Accord, prudential banking principle*, dan *international best practices* lainnya. Berikut adalah beberapa kebijakan yang dimiliki bank:

Berikut adalah beberapa kebijakan yang dimiliki bank, di antaranya:

- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko.
- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.
- Kebijakan Pengamanan Informasi.
- Kebijakan Penilaian atas Peningkatan Eksposur Risiko Pengembangan Produk Bank.
- Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Ketentuan Sinergi Perbankan.
- Ketentuan Pengembangan Produk/Aktivitas yang Merupakan Kerja Sama dengan Perusahaan Anak.
- Ketentuan *Business Continuity* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA.

Penyusunan kebijakan terkait manajemen risiko termasuk strategi, kerangka manajemen risiko, dan limit risiko secara keseluruhan termasuk ke dalam wewenang dan tanggung Direksi. Kebijakan tersebut disusun dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kebutuhan/kondisi Bank secara terintegrasi serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Penetapan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko oleh Direksi dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

### 2 Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.

Dalam mengelola risiko operasional secara terintegrasi, Bank mengacu pada prinsip *3 lines of defense* dengan perangkat organisasi sebagai berikut:

Perangkat Organisasi	Wewenang/Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi	Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada Konglomerasi Keuangan.
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, antara lain dengan penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
Komite Pemantau Risiko	Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Konglomerasi Keuangan. Komite Pemantau Risiko juga bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
Satuan Kerja Manajemen Risiko SKMR	Meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai. Dalam melaksanakan tugasnya, SKMR berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi manajemen risiko di setiap perusahaan anak dalam Konglomerasi Keuangan.
Satuan Kerja Enterprise Security	Melindungi dan mengamankan aset informasi Bank, serta memastikan bahwa tata kelola pengamanan informasi Bank dilakukan sesuai dengan kebijakan.
Divisi Audit Internal	Memeriksa dan menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Bank secara terintegrasi.
Biro Anti Fraud	Memperkuat sistem pengendalian internal Bank melalui penerapan strategi <i>anti fraud</i> .
Operation Strategy & Development Group	Mengkaji, menyusun, dan memastikan kebijakan dan prosedur operasi serta layanan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan operasi, kepatuhan terhadap regulator dan lembaga lain yang terkait, manajemen risiko dan kontrol, serta mengkomunikasikannya kepada cabang maupun unit kerja terkait untuk dapat dipahami dengan mudah dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
Unit Kerja (unit bisnis dan unit pendukung)	<i>Risk owner</i> yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan kejadian risiko operasional kepada SKMR.

Penerapan manajemen risiko pada masing-masing perusahaan anak mengacu pada ketentuan regulator mengenai manajemen risiko bagi sektor jasa keuangan sesuai jenis usaha yang dilakukan. Dalam struktur organisasi, masing-masing perusahaan anak memiliki unit kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan anak dapat dikelola dengan baik.





## Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Konsolidasi

**3 Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).**

Pengukuran risiko operasional bertujuan untuk memperoleh gambaran profil risiko operasional secara menyeluruh atas besarnya potensi risiko yang melekat pada seluruh portfolio atau eksposur Konglomerasi Keuangan. Risiko operasional ialah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Konglomerasi Keuangan.

Dengan diberlakukannya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar secara konsolidasi mulai Januari 2023 yang mengacu pada SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum (SE OJK ATMR), maka Bank bersama-sama dengan perusahaan anak mempersiapkan hal-hal yang diperlukan di antaranya dengan melakukan *gap analysis* serta menyesuaikan prosedur/proses dalam melakukan identifikasi, pengumpulan, dan perlakuan atas data kerugian risiko operasional, agar dapat memenuhi persyaratan dari SE OJK ATMR tersebut.

Bank menyadari bahwa pengumpulan data kejadian risiko operasional yang baik dan berkualitas dari bank maupun dari perusahaan anak merupakan hal yang penting agar bank secara konsolidasi dapat memperkirakan beban modal yang sesuai dengan eksposur kerugian operasional yang dialami. Masing-masing perusahaan anak memiliki sarana dalam mengelola data kerugian risiko operasional, mengidentifikasi, dan mengukur risiko sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sarana untuk membantu pelaporan data risiko operasional dari perusahaan anak ke bank menggunakan aplikasi berbasis web, yaitu *Integrated Risk Management Information System (IRMIS)*.

**4 Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.**

Dalam rangka pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko operasional, terdapat pelaporan yang disampaikan sebagai berikut:

1. Laporan rutin (berkala):
  - Laporan Eksposur Risiko Operasional Konglomerasi Keuangan.
  - Laporan Profil Risiko Operasional Terintegrasi.

2. Laporan insidentil:

Laporan hasil analisis atas kejadian operasional, perubahan kebijakan, sistem dan prosedur yang bersifat insidentil. Laporan ini dapat berupa laporan hasil analisis atas sistem dan prosedur operasional Bank dalam kaitannya dengan kejadian operasional di internal atau eksternal Bank yang mempunyai dampak kerugian operasional yang signifikan.

## Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Konsolidasi

- 5 Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.**

Prinsip penerapan manajemen risiko, termasuk untuk risiko operasional mencakup 4 pilar sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko Terintegrasi.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh terhadap Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam melaksanakan manajemen risiko terintegrasi, Bank menyusun kebijakan yang paling sedikit memuat hal sebagai berikut:

1. Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Konglomerasi Keuangan.
2. Perumusan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Penetapan strategi dan kerangka risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
5. Penetapan metode penilaian peringkat risiko.
6. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).

Untuk meminimalkan dampak gangguan dan kerusakan yang dapat disebabkan oleh bencana alam maupun manusia yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank telah memiliki *Business Continuity Management* (BCM). Agar BCM dapat berjalan secara efektif, Bank memiliki *Business continuity plan* (BCP) untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan dalam melakukan proses pemulihan, yang mencakup *crisis management plan*, *crisis communication*, serta secara rutin melakukan sosialisasi BCP *awareness* dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber. Secara terintegrasi, Bank telah memiliki ketentuan *Business Continuity* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan yang antara lain mengatur mengenai koordinasi untuk mendukung proses *recovery* yang optimal.

Dalam proses pengembangan produk/aktivitas baru baik secara individu maupun yang bekerja sama dengan perusahaan anak, Bank telah memiliki proses untuk memastikan bahwa produk/aktivitas baru tersebut sudah memiliki kontrol atau mitigasi risiko yang memadai sehingga tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Pengelolaan produk/aktivitas baru yang diterapkan di Bank meliputi beberapa aspek penting, yakni:

- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru perlu mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya terhadap seluruh risiko sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Setiap penerbitan produk/aktivitas dilakukan melalui beberapa tahap kajian, yakni tahap perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi, dan evaluasi.
- Produk/aktivitas baru yang sudah diimplementasi akan dievaluasi agar dapat dipastikan produk/aktivitas tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan telah memiliki mitigasi risiko yang memadai.
- Terdapat sistem informasi akuntansi untuk setiap produk dan aktivitas baru.
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk atau aktivitas baru yang telah dikeluarkan.

Kerja sama antara bank dengan perusahaan anak mengacu pada prinsip *good corporate governance* dan *arm's length principle*.

Dalam memitigasi risiko siber, Bank telah memiliki prosedur penanganan insiden keamanan informasi, membentuk *Information Security Incident Response Team* (ISIRT), dan *Security Monitoring Center* (SMC) yang beroperasi selama 24 jam. Untuk meningkatkan *awareness* karyawan, bank dan perusahaan anak memiliki program *risk awareness* yang dilakukan secara berkala.

Untuk meningkatkan *awareness* terkait keamanan siber juga dilakukan *phishing simulation*.



PENDUKUNG BISNIS

# Sumber Daya Manusia

”

**BCA berkomitmen untuk mengembangkan SDM dengan *digital capability* seraya senantiasa menanamkan tata nilai dan budaya BCA**

”





Di era transformasi digital, BCA terus berinovasi dalam rangka mendukung strategi bisnis Bank. Guna memastikan inovasi terus berjalan, BCA telah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu merespon dan beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai kebutuhan nasabah.

BCA berkomitmen mengembangkan SDM dengan *digital capability* serta senantiasa menanamkan tata nilai dan budaya BCA. BCA menggaungkan One BCA untuk menjaga semangat kolaborasi antar unit kerja serta semangat pendampingan melalui Senada (setia, naungi, dampingi). Melalui semangat pendampingan, peran *leader* sangat dibutuhkan sebagai *pioneer* yang menggerakkan anggota timnya. BCA juga menggaungkan BCA Leader+ yang mengedepankan 10 karakter unggulan dari setiap leader yang ada di BCA.

## REKRUTMEN SDM UNGGUL

Saat ini, 50% pekerja di BCA adalah generasi milenial dan generasi Z sehingga perlu melakukan strategi perekrutan secara berkesinambungan serta pengembangan yang tepat untuk dapat mengelola SDM yang unggul. BCA aktif melakukan kerja sama dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia, berpartisipasi pada kegiatan *job fair*, serta menyelenggarakan *hiring events*, termasuk inisiasi *early hiring* bagi para mahasiswa untuk menjadi generasi penerus di BCA.

BCA telah menggunakan aplikasi sistem pelacakan dan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk mengelola proses rekrutmen, seleksi, serta wawancara. Sebagian besar proses rekrutmen dilakukan secara *online* melalui media website dan media sosial. Bank juga menerima aplikasi melalui situs web karier, rekrutmen dari kampus dan bursa kerja. Informasi mengenai gambaran bekerja di BCA dapat dilihat melalui channel Instagram @lifeatbca serta akun LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk.

BCA telah menerapkan sebanyak 63 otomatisasi proses rekrutmen melalui RPA. BCA juga telah merekrut sebanyak 2.739 pekerja dan 5.378 peserta “Magang Bakti.”

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

BCA menyusun program-program pengembangan SDM seperti *trainee program*, program *onboarding*, program-program terkait aspek *technical* (*skill* dan *knowledge*) dan perilaku kerja.

Pekerja baru yang bergabung di BCA akan mengikuti program *onboarding* FLY (*First Learning Year*). FLY merupakan program induksi yang diberikan kepada pekerja baru di tahun pertama bekerja agar dapat memahami nilai-nilai BCA, struktur organisasi, budaya, dan ketentuan.

BCA juga menerapkan tata nilai Bank atau BCA Way sebagai karakter inti yang harus dimiliki dan dijalankan sehari-hari oleh para pekerja. BCA Way berfokus pada *Customer Focus*, *Integrity*, *Team Work*, dan *Continuous Pursuit of Excellence*.

BCA telah mengoptimalkan penggunaan *digital learning* dalam penyelenggaraan berbagai program pembelajaran dan pengembangan SDM. Pendekatan *digital learning* ini termasuk *e-learning* yang sudah ada sebelum pandemi, webinar, *online learning*, *collaboration learning*, dan *hybrid learning*. Semua ini tersedia dalam bentuk pembelajaran mandiri maupun pembelajaran yang didampingi oleh *buddy/mentoring* di unit kerja atau biasa disebut *blended learning*. Komunitas belajar juga tetap berjalan secara *online* sebagai bentuk *knowledge management* Bank. Untuk mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar yang *fun*, BCA menyelenggarakan MQBC (*Mega Quiz Banking Challenge*) sebagai ajang kompetisi dengan mengadopsi konsep *game* dan cerdas cermat.

Pembelajaran secara *online* membutuhkan teknologi dan infrastruktur yang agar dapat berjalan efektif. Oleh sebab itu, BCA mengembangkan ruangan mini studio yang dapat digunakan oleh para fasilitator, moderator, dan pembicara untuk menyampaikan materi pembelajaran secara virtual, termasuk untuk keperluan pembuatan video atau rekaman lainnya. Kesiapan para fasilitator dalam membawakan materi pembelajaran secara *online* juga menjadi perhatian BCA.





## PENDUKUNG BISNIS

### Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan seluruh inisiatif tersebut, BCA senantiasa memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah. BCA telah menyelenggarakan pembelajaran secara *online/offline/hybrid* sebanyak 2.122 angkatan selama 261.654 hari pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 65.159 karyawan, dan didukung oleh 1.800 instruktur dari internal.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI MASA DEPAN DAN BUDAYA INOVASI

BCA terus menjalankan upayanya untuk meningkatkan kompetensi SDM guna menumbuhkan semangat berinovasi. Untuk mengakselerasi kompetensi di dunia digital, BCA menyelenggarakan berbagai program pelatihan, di antaranya *Robotic Process Automation (RPA)*, *low code programming*, *design thinking*, *UI/UX*, *data analytic*, *machine learning*, dan *remote working* yang terus diberikan kepada para pemimpin dengan anggota timnya. Selain pelatihan teknis, program terkait *agility* dan *growth mindset* juga diberikan agar pola pikir dan pola kerja karyawan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

BCA juga menjalankan Program *Digital Buddy* yaitu proses belajar dengan model pendampingan dari seorang Buddy (teman) yang fasih teknologi kepada anggota tim yang perlu bimbingan. Melalui program ini, proses transformasi digital di BCA dapat berjalan lebih cepat.

BCA secara konsisten menyelenggarakan kegiatan wadah atau komunitas seperti *Community of Practice (CoP)*, BOS (BCA Open Source), *InnovTalk*, dan *Data Community*, sebagai ajang berbagi informasi terkini mengenai berbagai inovasi dan informasi, baik di dalam maupun di luar BCA.

Untuk membangun budaya inovasi, BCA mengadakan ajang inovasi dan kompetisi tahunan bagi karyawan bernama *BCA Innovation Award (BIA)* dan juga kegiatan inovasi bagi anak muda yang baru bergabung di BCA

bernama *Young Innovation Festival (YNFEST)*. Dari berbagai kegiatan tersebut diharapkan para talenta BCA siap menghadapi masa depan dengan karya yang kreatif dan inovatif.

#### MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR SDM MELALUI BUDAYA INOVASI

BCA secara konsisten menerapkan inisiatif transformasi digital melalui berbagai aplikasi digital yang dapat diakses melalui aplikasi *mobile* maupun *website*. BCA memiliki aplikasi *MyGrowth* yang memudahkan proses manajemen kinerja karyawan; *MyXperience* yang memfasilitasi interaksi dan pengakuan positif; serta *MyDevelopment* sebagai aplikasi berbasis web dan *mobile* untuk sarana kegiatan pembelajaran, pengembangan, dan media komunikasi internal BCA.

BCA juga telah menghadirkan HC Inspire, HR One Stop Solution untuk administrasi kepegawaian seperti manajemen waktu, rincian kesehatan, serta pinjaman. HC Inspire memiliki fitur *chatbot* bernama EViA yang dapat menjawab pertanyaan terkait kebijakan dan prosedur di bidang SDM.

Proses pembelajaran bagi pekerja juga dapat dilakukan melalui *MyWiki*. Pekerja dapat mempelajari istilah-istilah yang ada di BCA melalui platform tersebut.

#### PENGEMBANGAN KARIR DAN PERSIAPAN PEMIMPIN MASA DEPAN

BCA memiliki kerangka kompetensi (*soft and technical*) di setiap posisi di dalam organisasi untuk memastikan setiap karyawan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan guna memaksimalkan potensi mereka. *Framework* ini menjadi dasar program pengembangan yang dijalankan oleh divisi HCM untuk mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang akan mengarahkan Bank mencapai kinerja yang lebih baik.

BCA berkomitmen membangun landasan yang kuat dengan berinvestasi pada pemimpin masa depan melalui serangkaian program, termasuk di dalamnya adalah program beasiswa untuk meraih gelar magister serta program internal seperti *Career Development Program* dan *Leadership Development Program*. Program ini disiapkan untuk para *key talent* di dalam organisasi dan diharapkan dapat memperkuat kualitas kepemimpinan di masa mendatang.

Lebih lanjut, BCA senantiasa memastikan kesinambungan regenerasi dan suksesi dalam organisasi terkoordinasi dengan baik. Semakin banyaknya *leader* muda, BCA mempersiapkan program pembekalan dan akselerasi untuk mempersiapkan *future leader*.

### MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MELALUI LINGKUNGAN KERJA YANG KONDISIF

BCA berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan para pencari kerja (*employer of choice*) dan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif. BCA juga menekankan pentingnya *wellbeing* kepada seluruh karyawan. BCA percaya bahwa kesejahteraan dari segi fisik, mental, finansial serta keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi akan mendukung peningkatan produktivitas karyawan.

Secara konsisten, BCA menyelenggarakan berbagai aktivitas di antaranya pelatihan perencanaan keuangan, komunitas olahraga dan seni, layanan konseling, serta pelatihan lainnya.

Selain itu, BCA berhasil memperoleh beberapa penghargaan dalam hal pengembangan SDM, seperti *The Best Companies to Work For in Asia* dalam ajang HR Asia Award; *1st The Best Human Capital 2022 with Category Public Company (Sector Bank)* serta 2 kategori lainnya dalam ajang Indonesia Human Capital Award 2022; *Best Onboarding Experience (Category: Gold)* dan *CHRO of The Year* dalam ajang Engage Rocket Award 2022; dan *The Best HC Technology Strategy (Banking Industries)* serta 5 penghargaan lainnya dalam ajang Human Capital & Performance Award 2022.

### RENCANA KE DEPAN

Ke depan, BCA tetap optimis menyongsong pertumbuhan bisnis dan memastikan terjaganya kuantitas serta kualitas SDM. BCA melalui divisi HCM akan terus memantau kinerja dan produktivitas karyawan serta meningkatkan kompetensi karyawan. Upaya untuk melakukan *up-skilling*, *re-skilling* dan *re-deployment* karyawan juga akan terus dijalankan sesuai perkembangan dan ekspansi bisnis Bank.

Kebijakan pengembangan dan pengelolaan SDM akan terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan karyawan, perkembangan bisnis serta regulasi. Selaras dengan perkembangan teknologi digital, HCM juga akan berusaha mendukung dan meningkatkan kemampuan serta adaptasi karyawan terhadap pola kerja yang baru. Digitalisasi dan proses migrasi ke online akan membantu meningkatkan proses kerja HCM dan efisiensi operasional.

Informasi lebih detail mengenai jumlah karyawan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini pada halaman 96-97.



PENDUKUNG BISNIS

## Jaringan dan Operasi

”

Transformasi digital di kantor-kantor cabang BCA mengintegrasikan perangkat digital dengan layanan staf cabang untuk memberikan *customer experience* yang menyeluruh

”



BCA terus mendorong proses peralihan menuju perbankan digital dengan tujuan agar transaksi perbankan menjadi lebih mudah, cepat, dan fleksibel. BCA juga terus berupaya memenuhi kebutuhan nasabah dengan memanfaatkan keandalan jaringan kantor-kantor cabang Bank yang luas.

## PERCEPATAN PERBANKAN DIGITAL

Dengan memanfaatkan teknologi terkini, transformasi digital cabang BCA telah dilakukan sejak lima tahun terakhir dalam rangka meningkatkan layanan di cabang, seperti *biometrics* untuk verifikasi nasabah, serta tablet dan mesin yang dapat digunakan secara mandiri oleh nasabah.

Pemanfaatan teknologi terkini diyakini akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi di cabang secara *better, faster* dan *safer*. Nasabah BCA dapat melakukan reservasi kedatangan dan mengisi form/slip transaksi sebelum ke cabang melalui aplikasi eBranch. Di cabang, nasabah dapat mengganti kartu ATM dan registrasi fasilitas BCA melalui mesin CS Digital, serta dapat membuka rekening dan mencetak buku Tahapan melalui tablet eService.

BCA juga terus melakukan pengembangan di *e-channel* untuk keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, antara lain pembukaan rekening *online* dengan *face recognition*, e-Statement, e-Deposito, QRIS, dan pembelian produk investasi melalui aplikasi myBCA, pembayaran dan penarikan fasilitas kredit melalui KlikBCA Bisnis, serta *Outward Remittance* di KlikBCA Individu. Fitur-fitur ini dapat menjawab kebutuhan layanan perbankan nasabah yang semakin meningkat. Pembukaan rekening melalui aplikasi BCA Mobile mencapai 4,15 juta pada tahun 2022. Jumlah tersebut terus bertumbuh dari tahun-tahun sebelumnya.

## EKSPANSI JARINGAN FISIK SECARA SELEKTIF

Seiring pesatnya pertumbuhan jumlah nasabah, kantor cabang BCA tetap dibutuhkan oleh nasabah walaupun sebagian besar transaksi dapat dilakukan melalui *e-channel*. BCA telah melakukan analisis secara mendalam dan mencermati proses digitalisasi yang berlangsung serta mengembangkan jaringan kantor fisik secara selektif di area potensial yang bertumbuh

karena infrastruktur yang semakin baik. Kantor cabang masih memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada nasabah, khususnya mereka yang masih membutuhkan interaksi dengan staf cabang. Cabang tetap menjadi titik penting dalam membangun hubungan dengan nasabah. Fokus jaringan kantor Bank adalah pada format kantor cabang yang *compact* untuk menciptakan jaringan yang fleksibel dan efisien.

Transformasi digital di kantor-kantor cabang BCA tidak semata-mata menekankan pada penggantian layanan kantor cabang dengan teknologi, melainkan mengintegrasikan perangkat digital dengan layanan staf cabang untuk memberikan *customer experience* yang menyeluruh. Perbankan berbasis digital merupakan bentuk transformasi layanan nasabah pada kantor cabang di masa mendatang.

Implementasi teknologi digital juga memberikan kesempatan bagi Bank untuk mengembangkan hubungan yang lebih personal dengan nasabah dan masyarakat melalui interaksi langsung dan rutin di manapun mereka berada. Nilai yang ada pada jaringan kantor cabang Bank tidak dapat dipisahkan dari pentingnya kehadiran tim untuk membantu nasabah dalam transisi menuju transaksi digital pada ekosistem *hybrid* di kantor cabang BCA.

Hingga akhir tahun 2022, BCA memiliki 1.247 jaringan kantor operasi yang terdiri dari 138 Kantor Cabang Utama dan 1.109 Kantor Cabang Pembantu. Selain itu, BCA juga mengelola 63 BCA Express, 7 Mobil Kas serta 23 kantor fungsional yang kompeten. BCA juga memiliki sebanyak 18.268 ATM yang sebagian besar merupakan ATM setor-tarik (CRM) dan ATM multifungsi serta perangkat perbankan elektronik lainnya. Ke depan, fokus pengembangan jaringan ATM adalah menggantikan ATM multifungsi dengan CRM yang memungkinkan nasabah melakukan setoran dan tarik tunai pada mesin yang sama.

## LAYANAN DAN OPERASIONAL YANG BERKUALITAS BAGI NASABAH

Kepercayaan nasabah merupakan prioritas utama dan sumber kekuatan bagi BCA untuk terus meningkatkan kualitas layanan Bank sesuai kebutuhan nasabah. Salah satunya dengan menerapkan *segment-based relationship*, di mana nasabah dilayani oleh tim BCA





## PENDUKUNG BISNIS

### Jaringan dan Operasi

sesuai dengan jenis kebutuhannya. Secara konsisten dan berkelanjutan, BCA terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui program SMART SOLUTION yang sudah berjalan selama dua dekade.

Secara berkala, BCA melaksanakan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi layanan dan *customer experience*. Selain itu, BCA juga melakukan pengukuran kualitas layanan menggunakan survei *Customer Engagement* (CE) oleh Gallup, serta mempertahankan level CE yang tinggi melalui pemberian apresiasi bagi tim BCA yang telah memberikan layanan terbaik. Seluruh upaya peningkatan layanan ini didukung dengan penggunaan *tools monitoring* melalui *dashboard* untuk memastikan kualitas layanan dilakukan secara konsisten dan dapat ditindaklanjuti segera jika terdapat masalah layanan.

Layanan transaksi perbankan baik melalui cabang maupun kanal digital didukung oleh Halo BCA sebagai *solution service center*. Halo BCA memiliki peranan yang sangat penting dalam memudahkan akses ke layanan *customer service* secara *online* kepada nasabah, baik di Indonesia maupun luar negeri dengan teknologi *Voice Over Internet Protocol* (VOIP). Aplikasi Halo BCA melengkapi saluran

kontak Halo BCA yang sudah ada, termasuk media sosial, WhatsApp, webchat, e-mail, dan twitter. Beragam saluran komunikasi tersebut memberikan pilihan bagi nasabah dalam berkomunikasi dengan Halo BCA sesuai kenyamanan dan pilihannya.

#### RENCANA KE DEPAN

Ke depan, BCA akan terus mengembangkan solusi dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Upaya ini didukung oleh SDM yang andal, data, dan proses kerja yang efisien dan efektif berbasis teknologi informasi terkini agar semakin *better*, *faster* dan *safer*. Sinergi kantor cabang dengan e-channel diyakini dapat memberikan layanan yang berkesinambungan bagi nasabah BCA yang beragam.

BCA juga akan terus menyeimbangkan jaringan digital dan kantor cabang. Jaringan fisik akan tetap dikembangkan secara selektif di kota/area potensial yang belum dilayani oleh jaringan yang ada. Selain itu, BCA juga akan terus mengembangkan infrastruktur yang diperlukan bagi layanan perbankan yang belum dijangkau saluran elektronik atau digital.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PENDUKUNG BISNIS

# Teknologi Informasi

”

**BCA mengembangkan sejumlah inovasi di bidang teknologi informasi untuk memberikan kenyamanan, keandalan, dan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi, serta meningkatkan efisiensi operasional Bank**

”



## TEKNOLOGI INFORMASI

Pandemi COVID-19 mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara digital yang menuntut BCA untuk mengembangkan perbankan digital secara berkesinambungan. BCA senantiasa menambahkan fitur baru guna meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi, mempertahankan keandalan dan keamanan transaksi, serta mengembangkan ekosistem perbankan digital dan elektronik dengan berfokus pada pengembangan mobile banking dan internet banking. Komitmen ini menempatkan BCA pada posisi yang siap dalam menghadapi evolusi digital di industri perbankan.

### Inovasi Tahun 2022

BCA mengembangkan sejumlah inovasi di bidang teknologi informasi untuk memberikan kenyamanan, keandalan, dan keamanan bagi nasabah serta meningkatkan efisiensi operasional Bank. BCA memanfaatkan teknologi untuk mendorong inovasi dan meningkatkan produktivitas, memperkuat kapabilitas infrastruktur TI, serta meningkatkan layanan dan aplikasi digital.

#### A. Pemanfaatan Teknologi untuk Mendorong Inovasi dan Meningkatkan Produktivitas

BCA melakukan efisiensi proses operasional dengan menggunakan teknologi seperti *Robotic Process Automation (RPA)*, *Optical Character Recognition (OCR)*, *Natural Language Processing (NLP)*, *Augmented Reality (AR)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Machine Learning (ML)*, *Video Surveillance* dan *API*. Pengimplementasian kombinasi teknologi tersebut memberikan beragam otomatisasi proses pada internal BCA, sehingga memberikan nilai tambah dari sisi peningkatan produktivitas dan kualitas yang dihasilkan.

Untuk mendukung *productivity & security*, BCA mengembangkan dan menyempurnakan proses kerja yang lebih fleksibel dan berbasis digital melalui prosedur *Work From Anywhere (WFA)* dikombinasikan dengan penggunaan *Collaboration Tools & Security Tools*. BCA juga mengembangkan aplikasi *existing* di bidang dana, kredit, proteksi, transaksi dan perencanaan keuangan guna terus mendukung pertumbuhan bisnis Bank. BCA juga membangun *Center of Excellence (CoE)* dengan melakukan otomatisasi untuk mengurangi *human error* pada proses infrastruktur dan pengembangan aplikasi dengan tetap memperhatikan keamanan.

#### B. Memperkuat Kapabilitas Infrastruktur TI

BCA mengembangkan arsitektur dan infrastruktur berbasis *High Availability System* dan *Cloud Technology*. *High Availability System* memastikan setiap sistem di BCA di-backup oleh *multiple data center* yang secara otomatis dapat melakukan pembagian beban (*automatic load balance*) transaksi, guna mengantisipasi kondisi *peak transaction* maupun jika terjadi isu di salah satu data center yang ada. *Redundancy system* dan perangkat pendukung lainnya tersedia untuk memitigasi risiko *single point of failure*. *Cloud Technology* meningkatkan fleksibilitas pengembangan sistem, memudahkan penambahan kapasitas, serta mengoptimalkan biaya infrastruktur sehingga seluruh layanan di BCA selalu tersedia untuk nasabah dengan aman dan nyaman (*Always On*).

BCA melanjutkan pembangunan *New Data Center* untuk mengantisipasi peningkatan transaksi dan integrasi dengan anak perusahaan. BCA menjalin sinergi dengan anak perusahaan untuk memastikan standar layanan yang tinggi, baik dari *service level*, kualitas dan keamanan, serta memenuhi ketentuan regulator dengan melengkapi perizinan Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) terkait.

Modernisasi infrastruktur juga dilakukan dengan melakukan *upgrade* atas sistem infrastruktur *mainframe* dan memperkuat keamanan jaringan (*network security*). BCA melakukan modernisasi terhadap infrastruktur TI secara berkala untuk menjaga ketersediaan, keandalan, dan keamanan dari sistem yang digunakan oleh nasabah BCA.

#### C. Meningkatkan Layanan dan Aplikasi Digital

BCA terus mengembangkan *channel myBCA* guna memberikan *seamless experience* bagi nasabah. BCA juga melakukan pengembangan lebih lanjut *Campaign Management Platform* untuk memberikan produk atau layanan yang tepat sesuai kebutuhan nasabah. BCA mengeksplorasi penggunaan berbagai jenis teknologi seperti *Blockchain*, *Metaverse*, *Face Payment*, *Robotic*, dan *Natural Language Processing* untuk meningkatkan pengalaman dan kenyamanan nasabah.





## PENDUKUNG BISNIS

# Teknologi Informasi

### Keamanan Siber

#### Peningkatan Keamanan secara Berkelanjutan

Untuk mengantisipasi setiap risiko keamanan siber, BCA menerapkan *Security Monitoring Center* yang beroperasi 24 jam dan dijalankan oleh tim yang memiliki kapabilitas.

Merespons maraknya rekayasa sosial sebagai bentuk serangan siber, BCA konsisten melakukan program-program kesadaran siber kepada nasabah melalui media sosial, webinar, dan *website* Bank maupun kepada pekerja melalui *e-learning*, kelas pelatihan siber, simulasi *phishing* dan *smishing*, *social engineering*, serta program rutin kesadaran siber. Tingkat pengetahuan, kesadaran, dan budaya siber para pekerja juga terus diukur sebagai masukan bagi program kesadaran siber selanjutnya.

Tata kelola keamanan siber juga ditingkatkan melalui penerapan berbagai kebijakan, termasuk kebijakan terkait teknologi baru yang dikembangkan dan diadopsi oleh Bank. Untuk menjaga kesinambungan pengamanan siber, BCA menilai tingkat maturitas siber berdasarkan standar internasional yang kemudian dibandingkan dengan institusi finansial lain untuk menjadi acuan peningkatan keamanan siber.

BCA menerapkan berbagai teknologi untuk mendukung pengamanan data dan mencegah kebocoran data, termasuk data sensitif dan rahasia yang ditempatkan di komputasi awan (*cloud*). Teknologi yang diimplementasikan mulai dari teknologi yang dapat melakukan klasifikasi data digital di seluruh pekerja hingga teknologi *Data Loss Prevention*.

Untuk pengamanan data sensitif, BCA melakukan *review* berkala guna memastikan setiap pekerja hanya dapat mengakses data sesuai kebutuhan. BCA juga memanfaatkan teknologi yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan *machine learning* untuk mendeteksi anomali pada akses data.

BCA secara konsisten mengelola dan memonitor risiko keamanan siber sejalan dengan eksplorasi di dunia siber. Jaringan kantor maupun *data center* dilengkapi dengan kemampuan mendeteksi *malware*, risiko celah keamanan, dan anomali lalu lintas data dengan cara integrasi ke berbagai sumber *threat intelligence*. Internet sebagai salah satu sumber kerentanan masuknya *malware*, juga menjadi target pengamanan dengan memastikan akses pekerja ke situs-situs internet terhindar dari risiko siber dan telah sesuai dengan kebijakan bank.

BCA terus meningkatkan keamanan data dan transaksi nasabah melalui ATM, kartu kredit, dan *internet banking* dengan melengkapi tiap platform dengan kemampuan untuk mendeteksi anomali transaksi. Platform tersebut terintegrasi dengan *Security Orchestration and Automation Response* (SOAR) guna mengatur respons otomatis untuk menjaga keamanan nasabah. Penggunaan *Security Information & Event Management* (SIEM) terus ditingkatkan untuk mendeteksi perilaku pengguna dan aktivitas yang mencurigakan dari segi data internal maupun aktivitas melalui e-channel.

Untuk mengelola risiko pihak ketiga yang tidak terhindarkan dalam aktivitas bisnis di era digitalisasi, BCA melakukan proses *due diligence* keamanan siber. Guna meningkatkan resiliensi siber, BCA secara berkala melakukan simulasi insiden keamanan siber untuk memastikan kesiapan seluruh tim dalam penanganan potensi serangan siber dan memastikan kesiapan infrastruktur TI terhadap ketahanan siber.

## RENCANA KE DEPAN

Dalam rangka memberikan layanan, produk, maupun dukungan operasional yang lebih *reliable*, *scalable* dan *flexible*, BCA akan melakukan modernisasi yang berkelanjutan dari sisi infrastruktur, proses dan sumber daya. Infrastruktur ditingkatkan dari sisi ketersediaan (*availability*), keandalan (*reliability*) dan keamanan (*safety*), didukung otomatisasi proses untuk menyediakan layanan dan dukungan operasional bagi nasabah maupun Bank.

Untuk efisiensi kegiatan operasional Bank sekaligus mempertahankan kualitas layanan kepada nasabah, BCA senantiasa memanfaatkan teknologi informasi yang tepat guna mendukung pengembangan kegiatan usaha Bank. BCA juga akan terus berupaya untuk menyempurnakan aplikasi *existing*, BCA Mobile dan Klik BCA Bisnis, dengan melakukan pengembangan fitur baru guna semakin memudahkan transaksi nasabah. Eksplorasi teknologi baru akan terus dilakukan dalam rangka pemanfaatan teknologi dalam memberikan layanan ke nasabah.

Ke depannya, transaksi melalui saluran digital akan semakin meningkat dengan tren *open banking*. Oleh karena itu, sistem keamanan teknologi digital juga akan ditingkatkan seiring perkembangan teknologi dan lanskap serangan siber.

Bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis melalui *open banking* API berbasis SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran), BCA berkomitmen menjaga keamanan transaksi Open API termasuk dari risiko serangan siber. *Digital workspace* yang menjadi standar kerja baru BCA akan tetap didukung oleh standar keamanan baik secara koneksi, data, dan pengamanan perangkat kerja, sementara *performance* sistem TI tetap akan dijaga untuk mendukung proses bisnis yang ada.



## Tinjauan Ekonomi, Sektor Perbankan dan Keuangan BCA

”

**BCA berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid secara keseluruhan. Kami melihat pencapaian kinerja yang positif dari sisi aset, pendanaan maupun profitabilitas.**

”



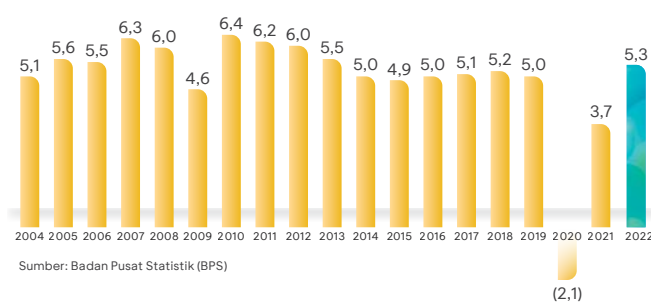
## TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tren pemulihan ekonomi kembali melaju pada tahun 2022 seiring meredanya pandemi COVID-19 yang bertransisi ke endemik serta bangkitnya optimisme konsumen dan bisnis. Namun pemulihan ekonomi ini terdisrupsi oleh ketegangan geopolitik global, antara lain invasi Rusia ke Ukraina yang memicu kenaikan harga energi dan bahan makanan secara global.

Tekanan inflasi memicu pemberlakuan kebijakan moneter ketat oleh bank-bank sentral. The Fed, bank sentral AS, meningkatkan suku bunga acuan sebesar 425 bps selama tahun 2022 yang mengurangi likuiditas global. Hal ini disertai dengan kenaikan harga energi dan pangan sehingga menekan pertumbuhan perekonomian global seperti terlihat pada tingkat pertumbuhan di Amerika Serikat (AS) (1,6%), Zona Euro (3,1%), Jepang (1,7%), dan Tiongkok (3,2%). Kebijakan moneter yang ketat turut membebani aset keuangan, yang berdampak negatif terhadap kepercayaan konsumen dan bisnis.

Namun, disrupsi global ini juga berdampak positif pada Indonesia, akibat kenaikan harga-harga ekspor komoditas pokok. Ekspor batu bara, CPO, turunan nikel, dan lainnya tumbuh kuat pada tahun 2022, sehingga Indonesia mengakhiri tahun ini dengan surplus perdagangan sebesar USD54,5 miliar. Permintaan yang kuat pada komoditas, terutama yang terkait dengan energi dan listrik, mendorong *Foreign Direct Investment* (FDI) mencapai rekor sebesar USD30,0 miliar dalam tiga triwulan pertama tahun 2022.

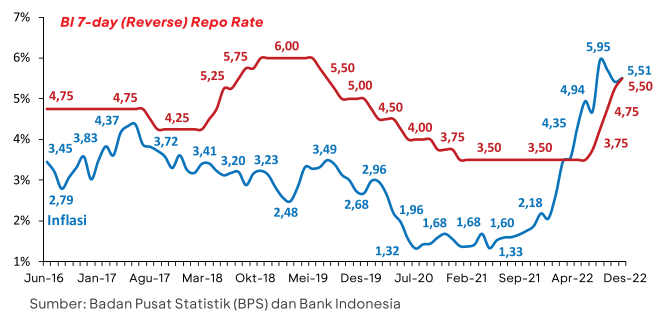
### Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (%)



Meskipun demikian, konsumsi domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dalam negeri selama tahun 2022, dengan Indeks transaksi belanja BCA tumbuh sebesar 8,7%. Pemulihan ini terus berlanjut, meskipun momentumnya sedikit melambat setelah kenaikan harga bahan bakar minyak terjadi pada bulan September. Permintaan domestik yang kuat membuat industri lokal tetap bertahan di tengah melemahnya permintaan global. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia masih bertahan di level 50,9, sementara PMI global turun di bawah level 50 sejak Agustus.

Pertumbuhan yang kuat, ditambah dengan surplus neraca perdagangan yang signifikan, mampu mendukung Rupiah selama periode penguatan Dolar AS yang cepat. Rupiah mengakhiri tahun 2022 pada level Rp15.564 terhadap Dolar AS, terdepresiasi sebesar 8,34% dari tahun sebelumnya. Ini merupakan depresiasi yang relatif moderat dibandingkan mata uang sejumlah negara berkembang dan mata uang negara maju, seperti Rupee India (-10,0%), Yen Jepang (-13,91%), dan Lira Turki (-28,4%).

### Inflasi dan BI 7-day (Reverse) Repo Rate (%)



Nilai Rupiah juga relatif stabil terhadap barang dan jasa secara umum, dengan inflasi yang terkendali (5,51% YoY) meskipun terjadi kenaikan harga eceran Bahan Bakar Minyak (BBM). Stabilitas harga didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang *prudent*, serta intervensi pasar untuk memastikan ketersediaan bahan-bahan pokok seperti minyak goreng, beras, dan pupuk.





## TINJAUAN SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2022

Kinerja perbankan pada tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang solid, didukung oleh permintaan kredit yang meningkat sebagai dampak kembalinya aktivitas ekonomi secara bertahap, serta langkah pemerintah yang proaktif dalam mempertahankan pertumbuhan. Peninjauan secara berkala terhadap aturan pembatasan mobilitas memperhatikan keseimbangan antara keberlangsungan aktivitas ekonomi dan menjaga kesehatan masyarakat. Pada akhir tahun 2021, pembatasan mobilitas masyarakat telah berkurang secara signifikan, sehingga menyebabkan pulihnya aktivitas usaha serta daya beli masyarakat di tahun 2022.

Berbagai program pemerintah antara lain relaksasi restrukturisasi kredit oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendukung kelangsungan fungsi intermediasi perbankan. Kebijakan Bank Indonesia yang *prudent* dalam menyesuaikan tingkat suku bunga acuan BI-7DRR mendukung ekonomi makro, tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali dan terjaganya kestabilan moneter. Pada Desember 2022, BI-7DRR berada pada level 5,50%, naik sebanyak 200 bps dibandingkan Juli 2022. Kebijakan penyesuaian suku bunga tersebut didukung dengan kebijakan makroprudensial yang *pro-growth*, termasuk melanjutkan relaksasi rasio *loan-to-value* (LTV) untuk kredit konsumsi, serta insentif bagi perbankan untuk menyalurkan kredit kepada usaha kecil/menengah (UKM) dan sektor-sektor prioritas tertentu.

Di akhir tahun 2022 (Sep-22) kredit perbankan naik sebesar 11,0% secara YoY menjadi Rp6.275 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor manufaktur, pertambangan, dan perdagangan. Dana pihak ketiga industri perbankan tumbuh 6,8% YoY menjadi Rp7.647 triliun. Likuiditas perbankan berada pada tingkat yang memadai dengan Rasio *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 82,4%. Guna menjaga keseimbangan likuiditas, BI telah melakukan penyesuaian kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dari 3,5% pada awal 2022 menjadi 9,0% di September 2022.

Langkah OJK dalam memperpanjang kembali masa kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit hingga Maret 2024 (POJK No. 17/POJK.03/2021) dari sebelumnya Maret 2023 dinilai tepat, guna mendukung industri perbankan dalam mengelola kualitas kredit. Perpanjangan periode restrukturisasi tersebut akan berlaku bagi seluruh segmen usaha UMKM, sektor yang menyerap banyak tenaga kerja seperti sektor tekstil dan alas kaki, sektor jasa akomodasi, serta sektor makanan & minuman.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN BCA TAHUN 2022

BCA dan anak perusahaan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 29,6% menjadi Rp40,7 triliun ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih, pendapatan selain bunga serta penurunan pencadangan kredit.

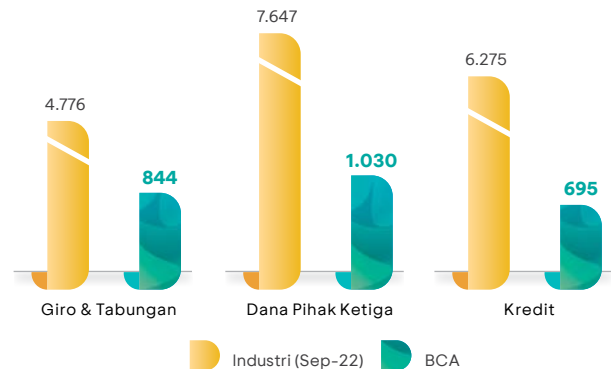
Total aset BCA naik 7,0%, sementara kredit BCA tumbuh 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit BCA tumbuh secara merata di seluruh segmen, dimana kredit korporasi berkontribusi hampir setengah dari total pertumbuhan kredit secara tahunan. Pangsa pasar kredit BCA tercatat sebesar 10,6% di September 2022.

Kualitas kredit BCA terus membaik secara signifikan, dimana *Loan at Risk* (LAR) turun dari 14,6% menjadi 10,0%. Rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 1,7% turun dibandingkan 2,2% di 2021. Total cadangan penurunan nilai kredit mencapai Rp33,9 triliun dengan rasio cadangan terhadap LAR sebesar 53,8% dan rasio cadangan terhadap NPL sebesar 287,3%. Tingkat permodalan dan likuiditas BCA tetap kokoh dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,8%, serta *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 65,2%.

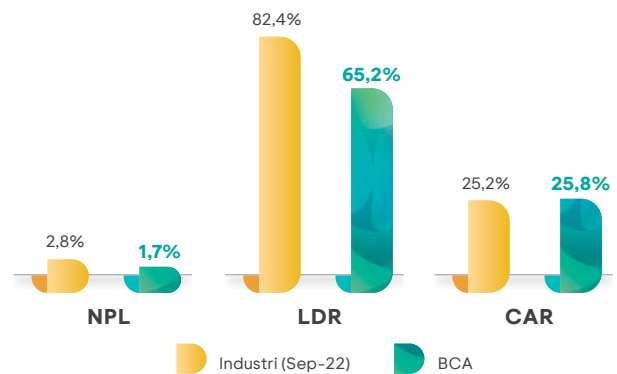
Dari sisi pendanaan, giro dan tabungan (CASA) naik 10,4% YoY, didukung oleh perluasan ekosistem serta investasi pada berbagai kanal secara berkelanjutan, sehingga mendorong pertumbuhan jumlah nasabah serta jumlah transaksi. Total dana pihak ketiga BCA mencapai Rp1.030,5 triliun atau naik 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan kredit yang kuat serta kokohnya CASA mendorong pertumbuhan pendapatan bunga bersih BCA. Selain itu, tren kenaikan suku bunga turut menopang imbal hasil pendapatan bunga. BCA mempertahankan tingkat beban bunga yang rendah, didukung oleh kinerja perbankan transaksi BCA yang solid. Sementara itu, pendapatan operasional selain bunga mencatat kenaikan sebesar 5,1% didorong oleh pendapatan provisi dan komisi terutama dari aktivitas penyelesaian pembayaran serta penyaluran kredit. Pada akhir 2022, tingkat pengembalian atas aset (ROA) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) masing-masing tercatat sebesar 3,2% dan 21,7%, meningkat dari tahun sebelumnya masing-masing 2,8% dan 18,3%.

### Posisi BCA di Industri Perbankan tahun 2022 (dalam triliun Rupiah)



### Perbandingan Rasio Keuangan BCA dengan Industri Perbankan tahun 2022



Berikut ini kami sampaikan uraian Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan BCA selama tahun 2022. Adapun Laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC).



## POSISI KEUANGAN

### ASET

**Total Aset** (dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020		Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
	Nominal	(%) terhadap Total Aset	Nominal	(%) terhadap Total Aset	Nominal	(%) terhadap Total Aset	Nominal	%	Nominal	%
Kas dan Giro pada Bank Indonesia	125.470	9,5%	89.401	7,3%	51.805	4,8%	36.069	40,3%	37.596	72,6%
Giro pada Bank Lain	4.752	0,4%	11.605	0,9%	11.972	1,1%	(6.853)	-59,1%	(368)	-3,1%
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain	31.377	2,4%	87.149	7,1%	47.451	4,4%	(55.772)	-64,0%	39.698	83,7%
Efek-efek	402.860	30,6%	371.297	30,2%	339.372	31,6%	31.563	8,5%	31.925	9,4%
Efek-efek untuk Tujuan Investasi	248.895	18,9%	224.232	18,3%	192.553	17,9%	24.663	11,0%	31.679	16,5%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	153.965	11,7%	147.065	12,0%	146.819	13,7%	6.900	4,7%	246	0,2%
Kredit yang Diberikan - bruto	694.937	52,9%	622.013	50,6%	574.590	53,4%	72.924	11,7%	47.424	8,3%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit (-/-)	(33.948)	-2,6%	(32.200)	-2,6%	(26.946)	-2,5%	(1.748)	5,4%	(5.254)	19,5%
Aset Tetap	24.709	1,9%	22.169	1,8%	21.915	2,0%	2.540	11,5%	254	1,2%
Lainnya	64.575	4,9%	56.910	4,6%	55.411	5,2%	7.664	13,5%	1.499	2,7%
<b>Total Aset</b>	<b>1.314.732</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.228.345</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.075.570</b>	<b>100,0%</b>	<b>86.387</b>	<b>7,0%</b>	<b>152.774</b>	<b>14,2%</b>

Pada tahun 2022, Total Aset naik 7,0% sejalan dengan pertumbuhan dana CASA. Peningkatan tersebut juga disertai oleh komposisi Aktiva Produktif (*asset mix*) yang membaik seiring dengan meningkatnya kredit dan obligasi Pemerintah, dimana kedua Aktiva Produktif tersebut memberikan imbal hasil yang relatif lebih tinggi dibandingkan instrumen-instrumen Aktiva Produktif lainnya.

**Total Aset Produktif - bruto** (dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020		Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
	Nominal	(%) terhadap Total Aset Produktif	Nominal	(%) terhadap Total Aset Produktif	Nominal	(%) terhadap Total Aset Produktif	Nominal	%	Nominal	%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	31.383	2,7%	87.153	7,7%	47.456	4,7%	(55.770)	-64,0%	39.698	83,7%
Efek-efek	402.594	34,3%	370.736	32,9%	338.812	33,7%	31.858	8,6%	31.924	9,4%
Efek-efek untuk Tujuan Investasi*	248.628	21,2%	223.670	19,9%	191.992	19,1%	24.958	11,2%	31.678	16,5%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	153.966	13,1%	147.066	13,1%	146.820	14,6%	6.900	4,7%	246	0,2%
Kredit yang Diberikan	694.937	59,2%	622.013	55,3%	574.590	57,1%	72.924	11,7%	47.424	8,3%
Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Sewa Pembiayaan	8.749	0,7%	8.725	0,8%	8.514	0,8%	24	0,3%	212	2,5%
Lainnya	35.481	3,1%	36.790	3,3%	36.052	3,6%	(1.310)	-3,5%	738	2,0%
<b>Total Aset Produktif</b>	<b>1.173.144</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.125.418</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.005.423</b>	<b>100,0%</b>	<b>47.726</b>	<b>4,2%</b>	<b>119.995</b>	<b>11,9%</b>
<b>Total Aset Produktif terhadap Total Aset (%)</b>	<b>89,2%</b>		<b>91,6%</b>		<b>93,5%</b>		<b>-2,4%</b>		<b>-1,9%</b>	

\* Nilai Efek - efek untuk Tujuan Investasi (bruto) yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit sebesar Rp249.186 miliar pada tahun 2022 (termasuk investasi dalam bentuk saham sebesar Rp558 miliar) dan Rp224.512 miliar pada tahun 2021 (termasuk investasi dalam bentuk saham sebesar Rp842 miliar).

## KAS, GIRO PADA BANK INDONESIA & GIRO PADA BANK LAIN

Kas dan Giro pada Bank Indonesia naik 40,3% secara tahunan menjadi Rp125,5 triliun. Komponen Giro pada BI tercatat naik 58,3% dibandingkan tahun lalu, mencapai Rp104,1 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban GWM Rupiah, sesuai peraturan BI.

Sepanjang tahun 2022 total kenaikan GWM Rupiah mencapai 5,5%. Pada akhir tahun 2022, kewajiban GWM Rupiah mencapai 9,0%, naik dibandingkan level GWM diawal tahun sebesar 3,5%. Sementara itu, posisi Giro pada Bank Lain mencapai Rp4,8 triliun, turun sebesar 59,1% dari Rp11,6 triliun tahun lalu.

## PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA & BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain mencapai Rp31,4 triliun, turun 64,0% dibandingkan 2021, seiring perpindahan ke instrumen yang memberikan imbal hasil lebih tinggi terutama pada kredit dan obligasi pemerintah. Mayoritas Penempatan pada BI dan Bank Lain merupakan penempatan dengan tenor dibawah 3 bulan.

## EFEK-EFEK

Penempatan pada Efek-efek mencapai Rp402,9 triliun, naik 8,5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan berasal dari penempatan pada Efek-efek untuk Tujuan Investasi, maupun pada pos Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*).

### Efek-Efek (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Efek-efek untuk Tujuan Investasi	248.895	224.232	192.553	24.663	11,0%	31.679	16,5%
SBBI, SDBI & SBI Syariah	93	29.074	11.998	(28.981)	-99,7%	17.076	142,3%
Obligasi Pemerintah	209.118	159.351	150.076	49.767	31,2%	9.275	6,2%
Efek-efek Lainnya	39.684	35.807	30.479	3.877	10,8%	5.328	17,5%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	153.965	147.065	146.819	6.900	4,7%	246	0,2%
<b>Total</b>	<b>402.860</b>	<b>371.297</b>	<b>339.372</b>	<b>31.563</b>	<b>8,5%</b>	<b>31.925</b>	<b>9,4%</b>

Penempatan pada Efek-efek untuk Tujuan Investasi mencatat kenaikan terutama pada Obligasi Pemerintah yang tumbuh 31,2% YoY. Instrumen Obligasi Pemerintah memberikan imbal hasil yang lebih menarik terutama pada paruh kedua 2022.

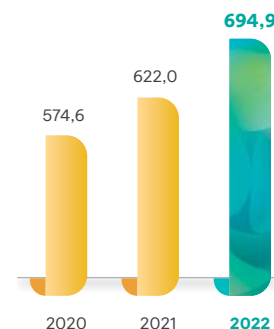
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) tercatat tumbuh sebesar 4,7% dibandingkan tahun 2021. Hampir seluruh pos *reverse repo* merupakan transaksi jangka pendek dengan BI dengan instrumen obligasi Pemerintah sebagai basis transaksi.

## KREDIT YANG DIBERIKAN

Portofolio kredit naik 11,7% menjadi Rp694,9 triliun, dengan peningkatan kredit tertinggi tercatat di kuartal dua disebabkan adanya liburan Hari Raya Idul Fitri. Total kredit baru yang disalurkan sepanjang tahun 2022 mencapai Rp496,2 triliun atau naik 29,5% secara tahunan.

Total portofolio keuangan berkelanjutan tumbuh 14,9% YoY menjadi Rp183,2 triliun, atau mencapai 25,4% terhadap total portofolio kredit dan obligasi korporasi BCA. Pembiayaan berkelanjutan yang disalurkan pada kredit kegiatan UMKM mencapai 55,8% dari total pembiayaan berkelanjutan. Sementara itu, sisanya disalurkan kepada beberapa sektor hijau diantaranya sumber daya alam dan penggunaan lahan berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, produk ramah lingkungan, energi terbarukan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta pembangunan gedung ramah lingkungan.

### Pertumbuhan Kredit BCA (dalam triliun Rupiah)







## Kredit berdasarkan Segmen

### Komposisi Kredit berdasarkan Segmen (tidak konsolidasi—dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Korporasi	319.312	285.646	256.616	33.666	11,8%	29.030	11,3%
Komersial & UKM	209.237	190.361	181.732	18.876	9,9%	8.629	4,7%
Konsumer	159.430	141.529	134.352	17.901	12,6%	7.178	5,3%
KPR	108.299	97.529	90.139	10.770	11,0%	7.391	8,2%
KKB	37.374	31.869	32.684	5.505	17,3%	(815)	-2,5%
Kartu Kredit	13.758	12.131	11.530	1.626	13,4%	602	5,2%
Pinjaman Karyawan	3.162	3.104	2.949	58	1,9%	155	5,3%
<b>Total</b>	<b>691.141</b>	<b>620.640</b>	<b>575.649</b>	<b>70.501</b>	<b>11,4%</b>	<b>44.991</b>	<b>7,8%</b>

Kredit korporasi naik 11,8% terutama dari sektor pertanian, hasil kayu & kehutanan, serta properti & konstruksi. Kredit komersial & UKM tumbuh 9,9% dimana pertumbuhan diantaranya berasal dari sektor otomotif & transportasi, serta makanan & minuman.

Kredit konsumen naik 12,6% YoY, didukung oleh pulihnya permintaan pada KPR dan KKB. Untuk pertama kalinya sejak pandemi BCA menyelenggarakan dua kali BCA Hybrid Expoversary (pada kuartal pertama dan ketiga tahun 2022) dalam mendukung penyaluran KKB dan KPR. Penyelenggaraan kegiatan tersebut sukses menghasilkan pembiayaan KPR baru sebesar Rp37,9 triliun atau naik 17,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

KKB mencatat kenaikan permintaan walaupun sempat terjadi kelangkaan *supply (parts)* sebagai dampak dari meningkatnya tekanan geopolitik. KKB mencatat pertumbuhan sebesar 17,3%, lebih baik dibandingkan penurunan sebesar 2,5% selama tahun 2021.

Pinjaman kartu kredit tumbuh sebesar 13,4% mencapai Rp13,8 triliun, sejalan dengan lonjakan aktivitas pariwisata dan bisnis.

## Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan

### Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan (dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020		Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%	Nominal	%
Modal Kerja	332.131	47,8%	294.561	47,4%	276.388	48,1%	37.570	12,8%	18.173	6,6%
Investasi	222.063	32,0%	201.105	32,3%	177.122	30,8%	20.958	10,4%	23.983	13,5%
Konsumsi (termasuk Kartu Kredit)	137.611	19,8%	123.272	19,8%	117.925	20,5%	14.339	11,6%	5.347	4,5%
Pinjaman Karyawan	3.132	0,5%	3.076	0,5%	3.155	0,5%	57	1,9%	(79)	-2,5%
<b>Total</b>	<b>694.937</b>	<b>100,0%</b>	<b>622.013</b>	<b>100,0%</b>	<b>574.590</b>	<b>100,0%</b>	<b>72.924</b>	<b>11,7%</b>	<b>47.423</b>	<b>8,3%</b>

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja naik 12,8% dari tahun lalu, dengan utilitas kredit modal kerja pada segmen korporasi mencapai 54%, naik dibandingkan 50% pada 2021. Kredit investasi naik sebesar 10,4% dari tahun lalu, sejalan dengan ekspektasi pemulihan bisnis. Kredit konsumsi membukukan kenaikan sebesar 11,6%.

## Kredit berdasarkan Sektor Industri

Dalam memitigasi risiko konsentrasi kredit, BCA menyalurkan pinjaman ke berbagai sektor usaha sesuai dengan kebijakan risiko yang telah ditetapkan. Penyaluran kredit pada 10 sektor terbesar tercatat sebesar 54,5% dari total pinjaman atau relatif sama jika dibandingkan tahun lalu.

### Top 10 Sektor Industri Kredit Korporasi, Komersial & UKM (berdasarkan klasifikasi internal BCA)\*

	2022	2021	2020
Jasa Keuangan	7,4%	7,5%	8,5%
Perkebunan dan Pertanian	7,2%	6,7%	7,3%
Properti dan Konstruksi	5,3%	5,0%	5,3%
Bahan Bangunan & Besi Konstruksi Lainnya	5,3%	5,9%	6,1%
Minyak Nabati dan Hewani	5,1%	5,5%	4,2%
Infrastruktur Sarana Angkutan	5,1%	4,8%	3,6%
Distribusi, <i>Retailer</i> dan Toserba	5,0%	5,5%	5,6%
Telekomunikasi	4,9%	5,2%	4,2%
Otomotif dan Alat Transportasi	4,6%	4,3%	4,1%
Transportasi dan Logistik	4,6%	4,8%	4,6%
<b>Total</b>	<b>54,5%</b>	<b>55,2%</b>	<b>53,5%</b>

\* Tidak termasuk kredit konsumen dan karyawan  
Catatan: Pengelompokan kredit di atas adalah berdasarkan sektor industri internal BCA, berbeda dengan catatan Laporan Keuangan Audit yang mengacu kepada kategori Laporan Bank Umum sesuai ketentuan regulator.

### Kualitas Kredit

#### Loan at Risk (LAR) berdasarkan Segmen (tidak konsolidasi-dalam miliar Rupiah)

	LAR (Nominal)			LAR (%)*			Δ LAR			
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
							Nominal	%	Nominal	%
Korporasi	27.328	32.906	40.860	8,6%	11,5%	15,9%	(5.578)	-17,0%	(7.954)	-19,5%
Komersial & UKM	24.467	35.090	39.865	11,7%	18,4%	21,9%	(10.623)	-30,3%	(4.775)	-12,0%
Konsumer	17.579	22.825	27.741	11,0%	16,1%	20,6%	(5.246)	-23,0%	(4.916)	-17,7%
<b>Total LAR</b>	<b>69.374</b>	<b>90.821</b>	<b>108.466</b>	<b>10,0%</b>	<b>14,6%</b>	<b>18,8%</b>	<b>(21.447)</b>	<b>-23,6%</b>	<b>(17.645)</b>	<b>-16,3%</b>

\* LAR nominal/portofolio kredit per segmen  
Catatan: LAR terdiri dari kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas yang 'Lancar', serta kredit pada kolektibilitas 'Dalam Perhatian Khusus' dan 'Kredit Bermasalah'

Rasio LAR terus menurun seiring dengan pemulihan kondisi usaha debitur. LAR tercatat sebesar 10,0% dari total kredit, turun jika dibandingkan 14,6% pada tahun sebelumnya serta 19,4% pada puncak pandemi.

Berdasarkan segmen, sekitar 74,7% dari LAR berasal dari segmen bisnis dan sisanya 25,3% berasal dari segmen konsumsi.

#### Kredit yang Direstrukturisasi berdasarkan Kolektibilitas (tidak konsolidasi-dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
<b>Performing Loan</b>	<b>52.753</b>	<b>73.600</b>	<b>93.259</b>	<b>(20.847)</b>	<b>-28,3%</b>	<b>(19.659)</b>	<b>-21,1%</b>
Lancar	45.966	64.918	88.005	(18.952)	-29,2%	(23.087)	-26,2%
Dalam Perhatian Khusus	6.787	8.682	5.254	(1.895)	-21,8%	3.428	65,2%
<b>NPL</b>	<b>9.459</b>	<b>8.896</b>	<b>4.228</b>	<b>563</b>	<b>6,3%</b>	<b>4.668</b>	<b>110,4%</b>
Kurang Lancar	1.387	1.302	1.620	84	6,5%	(318)	-19,6%
Diragukan	4.313	658	592	3.655	555,5%	66	11,1%
Macet	3.759	6.936	2.016	(3.177)	-45,8%	4.920	244,1%
<b>Total Kredit yang Direstrukturisasi</b>	<b>62.212</b>	<b>82.496</b>	<b>97.487</b>	<b>(20.285)</b>	<b>-24,6%</b>	<b>(14.991)</b>	<b>-15,4%</b>
<b>Total Portofolio Kredit</b>	<b>691.141</b>	<b>620.640</b>	<b>575.649</b>	<b>70.501</b>	<b>11,4%</b>	<b>44.991</b>	<b>7,8%</b>
<b>% Kredit yang Direstrukturisasi terhadap Total Portofolio Kredit</b>	<b>9,0%</b>	<b>13,3%</b>	<b>16,9%</b>	<b>-4,3%</b>		<b>-3,6%</b>	

Sebagian besar kredit yang direstrukturisasi merupakan kredit kolektibilitas 1 ("Lancar") yang mencapai Rp46,0 triliun, dimana Rp43,2 triliun merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait COVID-19.



Kredit yang direstrukturisasi turun sebesar 24,6% secara tahunan menjadi Rp62,2 triliun atau 9,0% dari total kredit. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh debitur-debitur yang pinjamannya telah kembali ke dalam kategori normal (*back to normal*) terutama dari sektor-sektor seperti properti dan konstruksi, otomotif, bahan bangunan dan tekstil. Tren penurunan kredit restrukturisasi diperkirakan akan berlanjut seiring dengan membaiknya arus kas dan operasional para debitur.

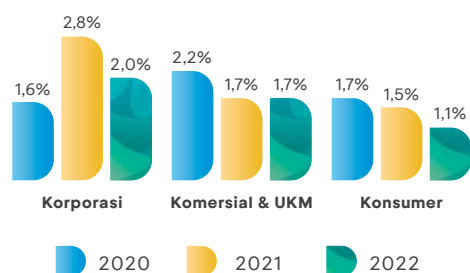
#### Kredit berdasarkan Kolektibilitas (tidak konsolidasi-dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020	
	Nominal	(%) terhadap Kredit	Nominal	(%) terhadap Kredit	Nominal	(%) terhadap Kredit
<b>Performing Loan</b>	<b>679.345</b>	<b>98,3%</b>	<b>607.228</b>	<b>97,8%</b>	<b>565.322</b>	<b>98,2%</b>
Lancar	667.733	96,6%	594.737	95,8%	555.188	96,4%
Dalam Perhatian Khusus	11.612	1,7%	12.492	2,0%	10.134	1,8%
<b>NPL</b>	<b>11.796</b>	<b>1,7%</b>	<b>13.412</b>	<b>2,2%</b>	<b>10.327</b>	<b>1,8%</b>
Kurang Lancar	1.672	0,2%	1.514	0,2%	2.048	0,4%
Diragukan	4.660	0,7%	969	0,2%	1.090	0,2%
Macet	5.464	0,8%	10.928	1,8%	7.189	1,2%
<b>Total Kredit</b>	<b>691.141</b>	<b>100,0%</b>	<b>620.640</b>	<b>100,0%</b>	<b>575.649</b>	<b>100,0%</b>
Rasio NPL – bruto	1,7%		2,2%		1,8%	
Rasio NPL – bersih	0,6%		0,8%		0,7%	
Cadangan / NPL	287,3%		240,0%		260,9%	

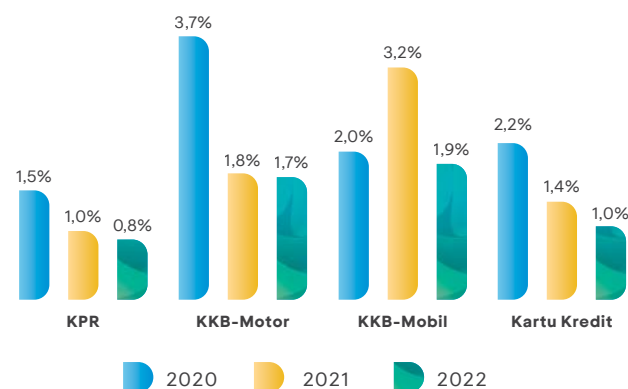
Total kredit bermasalah (NPL) mencapai Rp11,8 triliun, atau turun 12,0% dibandingkan tahun lalu. Rasio NPL membaik pada level 1,7%, dibandingkan 2,2% di tahun lalu.

Pada Desember 2022, posisi pencadangan kredit tercatat sebesar Rp33,9 triliun dengan LAR coverage berada pada level 53,8%, atau setara dengan NPL coverage sebesar 287,3%, salah satu yang tertinggi di industri.

#### Rasio NPL berdasarkan Segmen (tidak konsolidasi)



#### Rasio NPL Kredit Konsumer (tidak konsolidasi)



### Penghapusbukuan Kredit (tidak konsolidasi–dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Korporasi	730	846	655	(116)	-13,7%	191	29,2%
Komersial	859	1.306	723	(447)	-34,2%	583	80,6%
UKM	377	374	220	3	0,8%	154	70,0%
Konsumer	1.158	1.353	1.583	(195)	-14,4%	(230)	-14,5%
KPR	218	399	360	(181)	-45,4%	39	10,8%
KKB Mobil	643	531	465	112	21,1%	66	14,2%
KKB Motor	25	10	87	15	150,0%	(77)	-88,5%
Kartu Kredit	272	413	671	(141)	-34,1%	(258)	-38,5%
<b>Total</b>	<b>3.124</b>	<b>3.879</b>	<b>3.181</b>	<b>(755)</b>	<b>-19,5%</b>	<b>698</b>	<b>21,9%</b>

BCA membukukan penghapusbukuan kredit (*write-off*) sebesar Rp3,1 triliun (tahun lalu sebesar Rp3,9 triliun) atau sebesar 0,5% terhadap total kredit. *Write off* terbesar berasal dari segmen komersial & UKM (39,6%), serta segmen konsumen (37,1%).

### ASET TETAP

Total aset tetap naik 11,5% dari tahun sebelumnya, terutama terjadi pada pos perlengkapan dan peralatan kantor serta pos aset tetap dalam proses pembangunan. Pos perlengkapan kantor merupakan investasi jaringan ATM, EDC serta investasi dalam teknologi informasi (IT), dan aset tetap pendukung jaringan lainnya. BCA terus melakukan investasi dalam memperkaya fitur-fitur digital serta meningkatkan jaringan infrastruktur IT. Realisasi belanja modal (*Capital Expenditure* - Capex) mencapai Rp3,3 triliun, dimana pengeluaran terbesar adalah untuk investasi pengembangan IT infrastruktur dan jaringan perbankan termasuk mesin ATM dan EDC.

### LIABILITAS

#### Liabilitas (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021		Komposisi		
				Nominal	%	Nominal	%	2022	2021	2020
Dana Pihak Ketiga	1.030.452	968.607	834.284	61.845	6,4%	134.323	16,1%	94,2%	94,5%	93,6%
Giro	321.858	284.594	228.985	37.264	13,1%	55.609	24,3%	29,4%	27,8%	25,7%
Tabungan	522.458	480.000	413.161	42.458	8,8%	66.839	16,2%	47,8%	46,8%	46,4%
Deposito	186.136	204.013	192.138	(17.877)	-8,8%	11.875	6,2%	17,0%	19,9%	21,6%
Simpanan dari Bank-Bank Lain	7.936	10.017	10.163	(2.081)	-20,8%	(146)	-1,4%	0,7%	1,0%	1,1%
Utang Akseptasi	9.667	6.644	4.400	3.023	45,5%	2.244	51,0%	0,9%	0,6%	0,5%
Efek-Efek Utang yang Diterbitkan	-	482	591	(482)	-100,0%	(109)	-18,4%	0,0%	0,0%	0,1%
Pinjaman yang Diterima	1.317	976	1.307	341	34,9%	(331)	-25,3%	0,1%	0,1%	0,1%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	20.430	18.479	17.540	1.951	10,6%	939	5,4%	1,9%	1,8%	2,0%
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.521	7.257	9.646	264	3,6%	(2.389)	-24,8%	0,7%	0,7%	1,1%
Obligasi Subordinasi	500	500	500	-	0,0%	-	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%
Kewajiban Lainnya	15.727	12.534	12.425	3.193	25,5%	108	0,9%	1,5%	1,2%	1,4%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.093.550</b>	<b>1.025.496</b>	<b>890.856</b>	<b>68.054</b>	<b>6,6%</b>	<b>134.640</b>	<b>15,1%</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>





## Dana Pihak Ketiga

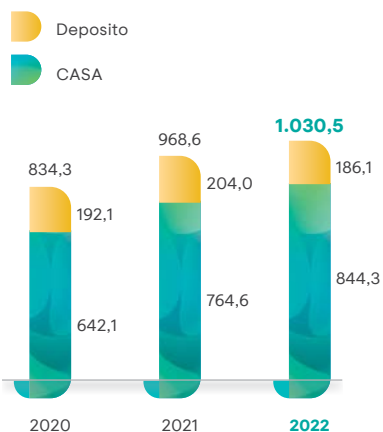
### Komposisi Dana Pihak Ketiga (dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020		Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%	Nominal	%
<b>Giro</b>	<b>321.858</b>	<b>31,2%</b>	<b>284.594</b>	<b>29,4%</b>	<b>228.985</b>	<b>27,4%</b>	<b>37.264</b>	<b>13,1%</b>	<b>55.610</b>	<b>24,3%</b>
Rupiah	283.276	27,5%	245.338	25,3%	200.217	24,0%	37.938	15,5%	45.122	22,5%
Valuta Asing	38.582	3,7%	39.256	4,1%	28.768	3,4%	(674)	-1,7%	10.488	36,5%
<b>Tabungan</b>	<b>522.458</b>	<b>50,7%</b>	<b>480.000</b>	<b>49,6%</b>	<b>413.161</b>	<b>49,5%</b>	<b>42.458</b>	<b>8,8%</b>	<b>66.839</b>	<b>16,2%</b>
Rupiah	502.804	48,8%	462.457	47,7%	397.083	47,6%	40.347	8,7%	65.375	16,5%
Valuta Asing	19.654	1,9%	17.542	1,8%	16.079	1,9%	2.111	12,0%	1.463	9,1%
<b>Jumlah Dana Giro dan Tabungan (CASA)</b>	<b>844.316</b>	<b>81,9%</b>	<b>764.594</b>	<b>78,9%</b>	<b>642.146</b>	<b>77,0%</b>	<b>79.722</b>	<b>10,4%</b>	<b>122.449</b>	<b>19,1%</b>
<b>Deposito</b>	<b>186.136</b>	<b>18,1%</b>	<b>204.013</b>	<b>21,1%</b>	<b>192.138</b>	<b>23,0%</b>	<b>(17.877)</b>	<b>-8,8%</b>	<b>11.875</b>	<b>6,2%</b>
Rupiah	167.458	16,3%	188.355	19,4%	178.070	21,3%	(20.897)	-11,1%	10.285	5,8%
Valuta Asing	18.678	1,8%	15.658	1,6%	14.068	1,7%	3.020	19,3%	1.590	11,3%
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>1.030.452</b>	<b>100,0%</b>	<b>968.607</b>	<b>100,0%</b>	<b>834.284</b>	<b>100,0%</b>	<b>61.845</b>	<b>6,4%</b>	<b>134.324</b>	<b>16,1%</b>
Rupiah	953.538	92,6%	896.151	92,5%	775.369	92,9%	57.388	6,4%	120.782	15,6%
Valuta Asing	76.914	7,4%	72.457	7,5%	58.915	7,1%	4.457	6,2%	13.542	23,0%

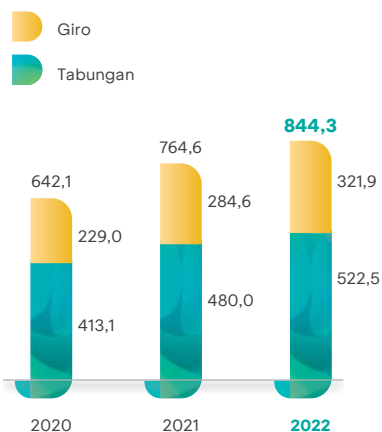
Dana Pihak Ketiga mencapai Rp1.030,5 triliun atau naik 6,4% dari tahun lalu, ditopang oleh kenaikan dana murah CASA.

### Giro dan Tabungan (CASA)

#### CASA & Deposito (dalam triliun Rupiah)



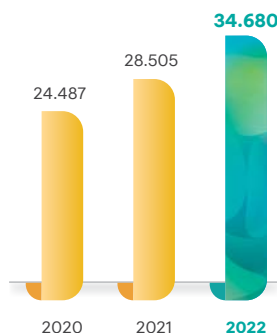
#### Giro & Tabungan (dalam triliun Rupiah)



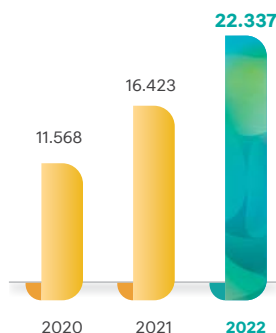
Dana CASA naik 10,4% secara tahunan, dan sempat tumbuh mencapai 20% secara tahunan pada masa pandemi (2020-2021). Selama tahun 2022, giro meningkat 13,1% menjadi Rp321,9 triliun, sementara tabungan juga mencatat pertumbuhan sebesar 8,8% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp522,5 triliun. Kenaikan pada giro terutama dikonstruksi oleh nasabah dari segmen UKM, sedangkan kenaikan tabungan berasal dari nasabah segmen *mass*. Pada akhir tahun, rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga mencapai 81,9%, tertinggi selama sembilan tahun terakhir, dan mencapai pangsa pasar di September 2022 sebesar 17,3%.

Pertumbuhan CASA ditopang oleh meningkatnya frekuensi transaksi (+36,0% YoY), nilai transaksi (+13,9% YoY) dan jumlah nasabah (+22,2% YoY). Total nasabah mencapai 27,9 juta, naik 5,1 juta dibandingkan tahun 2021, dimana sekitar 64% dari kenaikan berasal dari kanal *online*.

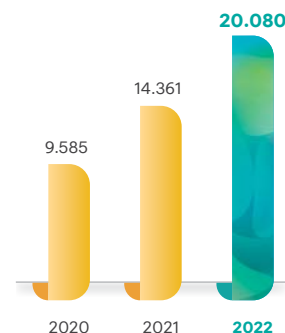
**Jumlah Rekening**  
(dalam ribu)



**Jumlah Transaksi dalam Jaringan Perbankan BCA**  
(dalam juta)



**Jumlah Transaksi Mobile & Internet Banking**  
(dalam juta)



Sepanjang 2022, transaksi melalui kanal digital (*mobile banking*, *internet banking*, dan ATM) mencapai 99,5% dari seluruh transaksi dan sisanya sekitar 0,5% merupakan transaksi yang terjadi di cabang. *Mobile banking* menyumbang 68,1% dari total transaksi sedangkan *internet banking* berkontribusi sebesar 21,8%, dan transaksi melalui ATM menyumbang 9,7% dari total transaksi.

Dari sisi nilai, transaksi gabungan melalui *mobile banking* dan *internet banking* berkontribusi sebesar 58,5%. Sedangkan nilai transaksi melalui cabang tetap memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebesar 35,8% dari total nilai transaksi, terutama berasal dari segmen bisnis.

## Deposito

**Deposito Berjangka** (berdasarkan jangka waktu–dalam miliar Rupiah)

	2022		2021		2020	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi
1 Bulan	142.050	76,3%	145.858	71,5%	131.356	68,4%
3 Bulan	27.706	14,9%	34.343	16,8%	37.895	19,7%
6 Bulan	8.913	4,8%	12.916	6,3%	12.404	6,4%
12 Bulan	7.467	4,0%	10.895	5,3%	10.484	5,5%
<b>Total</b>	<b>186.136</b>	<b>100,0%</b>	<b>204.013</b>	<b>100,0%</b>	<b>192.138</b>	<b>100,0%</b>

Suku bunga deposito BCA berada pada level terendah yaitu 1,9% di September 2022, dan telah mengalami penyesuaian secara bertahap dengan maksimal tingkat suku bunga sebesar 2,1%. Meskipun kami telah melakukan penyesuaian, tingkat suku bunga deposito BCA tetap lebih rendah dibandingkan *peers* mempertimbangkan tingkat likuiditas BCA yang memadai.



## EKUITAS

**Ekuitas** (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021		Komposisi		
				Nominal	%	Nominal	%	2022	2021	2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.541	1.541	1.541	-	0,0%	-	0,0%	0,7%	0,8%	0,8%
Tambahan modal disetor	5.549	5.549	5.549	-	0,0%	-	0,0%	2,5%	2,7%	3,0%
Surplus revaluasi aset tetap	10.713	9.522	9.521	1.192	12,5%	0	0,0%	4,8%	4,7%	5,2%
Saldo Laba	200.959	179.580	160.539	21.379	11,9%	19.040	11,9%	90,9%	88,5%	86,9%
Telah ditentukan penggunaannya	2.827	2.512	2.241	315	12,5%	271	12,1%	1,3%	1,2%	1,2%
Belum ditentukan penggunaannya	198.132	177.068	158.298	21.065	11,9%	18.769	11,9%	89,6%	87,3%	85,7%
Lainnya	2.257	6.521	7.447	(4.264)	-65,4%	(926)	-12,4%	1,0%	3,2%	4,0%
Kepentingan Non Pengendali	163	136	118	27	19,9%	18	15,0%	0,1%	0,1%	0,1%
<b>Total Ekuitas</b>	<b>221.182</b>	<b>202.849</b>	<b>184.715</b>	<b>18.333</b>	<b>9,0%</b>	<b>18.134</b>	<b>9,8%</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>

Ekuitas naik 9,0% pada 2022, ditopang oleh kenaikan pada pos saldo laba tahun berjalan. Permodalan tetap kokoh seperti tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) yang tercatat sebesar 25,8% setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Pada tahun 2022, BCA telah membagikan dividen tunai sebesar Rp17,9 triliun atau Rp145 per lembar saham dari laba bersih tahun 2021. Untuk laba bersih tahun buku 2022, BCA membagikan dividen interim sebesar Rp35 per lembar saham atau mencapai Rp4,3 triliun yang dibagikan pada bulan Desember 2022. Dividen interim tersebut lebih tinggi 40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp25 per saham.

## LAPORAN LABA RUGI

**Laporan Laba Rugi** (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Operasional	87.476	78.473	75.165	9.003	11,5%	3.308	4,4%
Pendapatan Bunga Bersih	63.989	56.136	54.161	7.853	14,0%	1.975	3,6%
Pendapatan Bunga dan Syariah	72.241	65.627	65.403	6.614	10,1%	224	0,3%
Beban Bunga dan Syariah	(8.252)	(9.491)	(11.242)	1.239	-13,1%	1.751	-15,6%
Pendapatan Operasional selain Bunga	23.487	22.337	21.004	1.150	5,1%	1.333	6,3%
Beban Operasional	(32.483)	(30.308)	(29.969)	(2.175)	7,2%	(339)	1,1%
Laba usaha sebelum beban pencadangan dan pajak (PPOP)	54.993	48.165	45.196	6.828	14,2%	2.969	6,6%
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset*	(4.526)	(9.324)	(11.628)	4.798	-51,5%	2.304	-19,8%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	50.467	38.841	33.568	11.626	29,9%	5.273	15,7%
Laba Bersih	40.756	31.440	27.147	9.316	29,6%	4.293	15,8%
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lainnya	(3.323)	427	3.889	(3.750)	-878,2%	(3.462)	-89,0%
Total Laba Komprehensif	37.433	31.867	31.036	5.566	17,5%	831	2,7%
<b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>							
Pemilik Entitas Induk	40.736	31.423	27.131	9.313	29,6%	4.292	15,8%
Kepentingan Non-Pengendali	20	17	16	3	17,6%	1	9,4%
<b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>							
Pemilik Entitas Induk	37.414	31.849	31.018	(5.565)	17,5%	831	2,7%
Kepentingan Non-Pengendali	19	18	18	1	5,6%	(0)	-2,0%

\* Termasuk Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

## Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

### Pendapatan Bunga Bersih (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>72.241</b>	<b>65.627</b>	<b>65.403</b>	<b>6.614</b>	<b>10,1%</b>	<b>224</b>	<b>0,3%</b>
Kredit	46.157	43.126	46.596	3.031	7,0%	(3.470)	-7,4%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	1.338	1.026	669	312	30,4%	357	53,3%
Efek-efek	20.057	17.179	13.845	2.878	16,8%	3.334	24,1%
Pembiayaan Konsumen dan Investasi Sewa Pembiayaan	2.848	2.848	2.750	(0)	0,0%	98	3,6%
Lainnya (termasuk bagi hasil Syariah)	1.841	1.448	1.543	393	27,1%	(95)	-6,2%
<b>Beban Bunga (-/-)</b>	<b>8.252</b>	<b>9.491</b>	<b>11.242</b>	<b>(1.239)</b>	<b>-13,1%</b>	<b>(1.751)</b>	<b>-15,6%</b>
Giro	2.070	1.899	1.699	171	9,0%	200	11,8%
Tabungan	254	457	951	(203)	-44,4%	(494)	-52,0%
Deposito	3.526	5.025	6.508	(1.499)	-29,8%	(1.483)	-22,8%
Lainnya (termasuk beban Syariah)	2.402	2.110	2.084	292	13,8%	27	1,3%
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>63.989</b>	<b>56.136</b>	<b>54.161</b>	<b>7.853</b>	<b>14,0%</b>	<b>1.975</b>	<b>3,6%</b>

Pendapatan bunga bersih naik sebesar 14,0% menjadi Rp64,0 triliun, yang ditopang oleh kenaikan pada pendapatan bunga sebesar 10,1%, serta penurunan beban bunga sebesar 13,1% secara tahunan.

Kenaikan pendapatan bunga didukung oleh pertumbuhan volume aset-aset produktif terutama dari kredit dan efek-efek Obligasi Pemerintah. Secara keseluruhan, imbal hasil dari total aset-aset produktif di tahun 2022 relatif sama pada level 6,05% dibandingkan tahun lalu. Meski demikian secara kuartalan, terdapat tren kenaikan dari 5,7% di kuartal pertama, naik menjadi 6,6% di kuartal ke-empat tahun 2022, berbanding terbalik dengan tren di tahun 2021. Pertumbuhan imbal hasil pada tahun 2022 ditopang oleh kenaikan suku bunga terutama pada penempatan instrumen jangka pendek. Dari sisi kredit, tingkat suku bunga pada sebagian besar portofolio kredit tetap dipertahankan, meski di tengah tren kenaikan suku bunga acuan. BCA lebih berfokus pada pertumbuhan volume kredit dibandingkan peningkatan suku bunga, dengan mempertimbangkan beberapa debitur masih dalam tahap awal pemulihan pasca pandemi, serta masih terdampak tekanan inflasi.

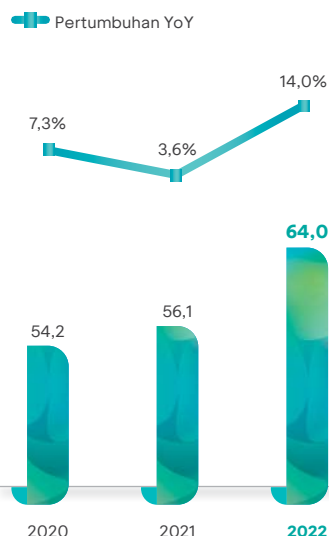
Beban Bunga turun sebesar 13,1% sejalan dengan penurunan suku bunga dana pihak ketiga yang dilakukan secara bertahap di tahun 2021 dan awal 2022. Hal tersebut berdampak pada penurunan *cost of fund* secara rata-rata pada tahun 2022. *Cost of fund* berada pada level 0,77% di tahun 2022, turun 26 bps dibandingkan tahun sebelumnya. *Cost of fund* dari deposito tercatat sebesar 1,90%, turun 90 bps secara tahunan dan merupakan salah satu yang terendah di industri. *Cost of fund* CASA (Rupiah) turun 10 bps, tercatat sebesar 30 bps pada akhir tahun, dibandingkan 40 bps pada tahun sebelumnya.

Dengan *asset mix* yang lebih optimal di tahun 2022 serta peningkatan suku bunga pada penempatan jangka pendek, *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten secara kuartalan. NIM meningkat dari 4,9% di kuartal pertama menjadi 5,9% di kuartal terakhir. Secara tahunan, NIM tercatat sebesar 5,3%, naik dibandingkan 5,1% pada tahun 2021.

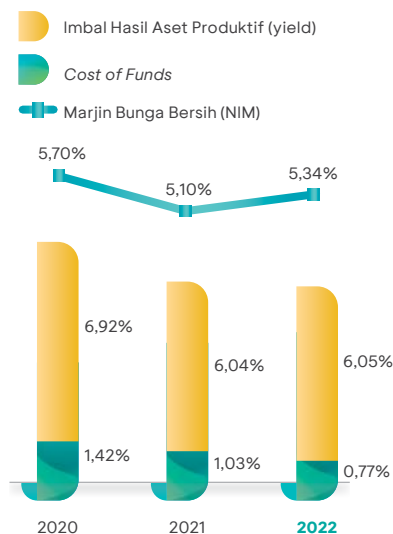




### Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah)



### Net Interest Margin – NIM (tidak konsolidasi)



## Pendapatan Operasional selain Bunga

### Pendapatan Operasional selain Bunga (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Provisi dan Komisi – bersih	16.584	14.680	13.160	1.904	13,0%	1.520	11,6%
Pendapatan Transaksi Perdagangan – bersih	1.287	2.772	4.303	(1.485)	-53,6%	(1.531)	-35,6%
Pendapatan Operasional Lainnya	5.616	4.886	3.541	731	15,0%	1.345	38,0%
<b>Pendapatan Operasional selain Bunga</b>	<b>23.487</b>	<b>22.338</b>	<b>21.004</b>	<b>1.150</b>	<b>5,1%</b>	<b>1.334</b>	<b>6,4%</b>

Pendapatan operasional selain bunga naik sebesar 5,1%, didukung oleh kenaikan pendapatan provisi dan komisi–bersih. Pendapatan transaksi perdagangan – bersih turun 53,6% terutama disebabkan oleh *one off loss* dari penjualan NPL dan penurunan premi *swap* sebagai dampak dari penurunan penempatan likuiditas dalam mata uang asing dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan penempatan pada mata uang Rupiah di instrumen–instrumen Pemerintah dan BI yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi sebagai dampak dari kenaikan suku bunga BI 7DRR.

Pendapatan operasional lainnya naik sebesar 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya, ditopang oleh penerimaan pembayaran atas kredit yang telah dihapusbukukan, serta kenaikan pendapatan premi asuransi yang diperoleh dari BCA Life dan BCA Insurance.

### Pendapatan Provisi dan Komisi – bersih (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Simpanan dari nasabah	6.045	5.365	4.842	680	12,7%	523	10,8%
Kartu kredit	3.636	4.067	3.737	(431)	-10,6%	530	15,0%
Penyelesaian pembayaran (payment settlement)	2.551	2.119	1.689	432	20,4%	430	25,5%
Kredit yang diberikan	2.048	1.863	1.821	185	9,9%	42	2,3%
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	775	342	311	433	126,6%	31	10,0%
Lainnya	1.529	924	961	605	65,5%	(36)	-3,8%
<b>Total</b>	<b>16.584</b>	<b>14.680</b>	<b>13.161</b>	<b>1.904</b>	<b>13,0%</b>	<b>1.519</b>	<b>11,5%</b>
Beban provisi dan komisi	(0)	(0)	(1)	(0)	0,0%	1	-68,0%
<b>Pendapatan Provisi dan Komisi – bersih</b>	<b>16.584</b>	<b>14.680</b>	<b>13.160</b>	<b>1.904</b>	<b>13,0%</b>	<b>1.520</b>	<b>11,6%</b>

Pendapatan provisi dan komisi – Bersih naik 13,0%, terutama berasal dari pendapatan komisi dari pos simpanan nasabah, penyelesaian pembayaran, serta pendapatan dari pos pengiriman uang, kliring dan inkaso.

Pendapatan dari pos simpanan nasabah naik sebesar 12,7%, terutama berasal dari pendapatan administrasi atas aktivitas pembayaran dalam ekosistem BCA. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan yang signifikan pada jumlah nasabah dan volume transaksi selama tahun 2022.

Pendapatan dari kartu kredit turun 10,6% yang disebabkan oleh reklasifikasi akuntansi. Jika menggunakan asumsi klasifikasi yang sama, pendapatan dari kartu kredit mencatat pertumbuhan positif sejalan dengan peningkatan aktivitas pariwisata dan dibukanya kembali

perbatasan antar negara maupun domestik. Pos ini mencakup komisi kartu kredit serta pendapatan dari jaringan autodebet.

Pendapatan dari pos penyelesaian pembayaran (*payment settlement*) naik 20,4% dibanding tahun sebelumnya, terutama berasal transaksi *virtual account* yang naik signifikan melampaui level sebelum pandemi.

Pendapatan dari pos kredit yang diberikan tumbuh 9,9% menjadi Rp2,0 triliun, terutama dari pendapatan administrasi dan provisi kredit, sejalan dengan pertumbuhan kredit yang solid di tahun 2022. Pendapatan dari pengiriman uang, kliring & inkaso juga mengalami tren peningkatan, sebesar 126,6% menjadi Rp775 miliar.

## Beban Operasional

### Beban Operasional (dalam miliar rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Beban Umum dan Administrasi	15.390	13.495	12.978	1.895	14,0%	516	4,0%
Beban Karyawan	13.652	13.487	13.350	165	1,2%	137	1,0%
Lainnya	3.441	3.326	3.641	115	3,5%	(315)	-8,7%
<b>Total</b>	<b>32.483</b>	<b>30.308</b>	<b>29.969</b>	<b>2.175</b>	<b>7,2%</b>	<b>339</b>	<b>1,1%</b>

Beban operasional naik 7,2% berasal dari peningkatan pada pos beban umum dan administrasi sebesar 14,0%. Sementara itu, beban karyawan naik 1,2%, sedangkan beban dari pos Lainnya naik sebesar 3,5%.

### Beban Umum & Administrasi (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Keperluan kantor	4.922	4.551	4.471	371	8,2%	80	1,8%
Penyusutan	2.377	2.138	2.240	239	11,2%	(102)	-4,6%
Perbaikan dan pemeliharaan	1.785	1.887	1.444	(102)	-5,4%	443	30,7%
Komunikasi	1.861	1.032	1.108	829	80,3%	(76)	-6,8%
Sewa	1.122	1.016	1.091	106	10,4%	(75)	-6,9%
Promosi	1.319	965	870	354	36,7%	95	10,8%
Jasa tenaga ahli	616	586	466	30	5,1%	120	25,9%
Amortisasi aset tak berwujud – perangkat lunak	285	309	305	(24)	-7,8%	4	1,5%
Air, listrik, dan bahan bakar	252	262	292	(10)	-3,8%	(30)	-10,3%
Pajak	145	174	144	(29)	-16,7%	30	20,8%
Komputer dan perangkat lunak	111	93	93	18	19,4%	0	0,5%
Lainnya	595	482	454	113	23,4%	28	5,8%
<b>Total</b>	<b>15.390</b>	<b>13.495</b>	<b>12.978</b>	<b>1.895</b>	<b>14,0%</b>	<b>517</b>	<b>4,0%</b>

Beban umum & administrasi naik 14,0% dibandingkan tahun 2021 terutama berasal dari beban komunikasi, keperluan kantor, promosi, serta penyusutan. Kenaikan pada beban komunikasi dan penyusutan sejalan dengan berbagai inisiatif digital serta investasi terkait pengembangan teknologi informasi yang dijalankan sepanjang tahun.



Pos beban promosi naik sebesar 36,7%, berasal dari aktivitas pemasaran yang dilakukan secara intensif sejalan dengan meningkatnya peluang bisnis. Sejalan dengan kembalinya mobilitas, kami melaksanakan kegiatan pemasaran baik secara *offline* maupun *hybrid*, serta tetap mempertahankan kegiatan pemasaran *online* secara aktif.

Sementara itu, kenaikan pada beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan serta pendukung bisnis tercermin pada meningkatnya pos beban keperluan kantor. Secara keseluruhan, tingkat *cost to income ratio (CIR)* tercatat sebesar 33,9%, turun dibandingkan 34,9% di tahun sebelumnya.

### Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset di tahun 2022 turun sebesar 51,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp4,5 triliun seiring dengan perbaikan secara signifikan pada kualitas kredit. BCA membukukan sebagian besar pencadangan penurunan nilai kredit yang terdampak pandemi pada tahun 2020 dan 2021.

Rasio biaya CKPN kredit terhadap rata-rata portofolio kredit (*cost of credit*) berada pada level 0,7% di tahun 2022, turun dari 1,6% di tahun sebelumnya.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Bersih

Pada tahun 2022, laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp50,5 triliun, naik 29,9% dibandingkan tahun 2021. Kinerja yang solid di berbagai aspek pada Laporan Laba Rugi mendukung profitabilitas Bank. Sebagaimana yang telah dielaborasi di atas, BCA mencatat pertumbuhan yang positif pada pendapatan bunga bersih maupun pendapatan operasional selain bunga. Hal tersebut didukung oleh pertumbuhan kredit yang solid, pendanaan CASA yang kokoh serta pertumbuhan volume transaksi pembayaran di berbagai kanal. BCA juga berhasil menurunkan biaya CKPN sejalan dengan perbaikan pada kualitas kredit, serta menjaga tingkat beban operasional.

Laba bersih naik sebesar 29,6% menjadi Rp40,7 triliun di tahun 2022. Laba bersih per saham (*earning per share - EPS*) tercatat sebesar Rp330 per saham di tahun 2022, naik dari Rp255 per saham di tahun 2021.

### Laba Rugi Komprehensif (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
<b>Laba Bersih</b>	<b>40.756</b>	<b>31.440</b>	<b>27.147</b>	<b>9.316</b>	<b>29,6%</b>	<b>4.293</b>	<b>15,8%</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>							
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(350)	1.667	(1.485)	(2.017)	-121,0%	3.152	212,3%
Pajak penghasilan	66	(317)	243	383	-120,9%	(560)	-230,5%
Surplus revaluasi aset tetap	1.226	0	1	1.226	n.a	(1)	-80,8%
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(5.330)	(1.144)	6.291	(4.186)	365,6%	(7.436)	-118,2%
Pajak penghasilan	1.012	216	(1.169)	796	368,1%	1.385	118,5%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	53	5	8	48	1053,9%	(3)	-43,7%
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(3.323)</b>	<b>427</b>	<b>3.889</b>	<b>(3.750)</b>	<b>-878,3%</b>	<b>(3.462)</b>	<b>-89,0%</b>
<b>Total Laba Komprehensif</b>	<b>37.433</b>	<b>31.867</b>	<b>31.036</b>	<b>5.566</b>	<b>17,5%</b>	<b>831</b>	<b>2,7%</b>
<b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>							
Pemilik Entitas Induk	40.736	31.423	27.131	9.313	29,6%	4.292	15,8%
Kepentingan Non-Pengendali	20	17	16	3	17,6%	1	9,4%
<b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>							
Pemilik Entitas Induk	37.414	31.849	31.018	5.565	17,5%	831	2,7%
Kepentingan Non-Pengendali	19	18	18	1	5,6%	(0)	-2,0%
<b>Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)</b>	<b>330</b>	<b>255</b>	<b>220</b>	<b>75</b>	<b>29,4%</b>	<b>35</b>	<b>15,9%</b>

Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 17,5% terutama dari peningkatan laba bersih pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

BCA mencatat 'kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual' sebesar Rp5,3 triliun, lebih besar dari tahun sebelumnya yang mencatat kerugian sebesar Rp1,1 triliun. Kerugian ini disebabkan oleh besarnya komposisi penempatan pada 'aset keuangan yang tersedia untuk dijual' pada tahun 2022, dimana portofolio ini memiliki nilai pasar yang lebih rendah dibandingkan penilaian di tahun lalu.

### Profitabilitas berdasarkan Segmen Operasi

Total laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp40,8 triliun, tumbuh 29,6% secara tahunan. Berdasarkan tinjauan operasi per segmen operasi, sebagian besar pendapatan dan laba tahun berjalan dikontribusi dari wilayah Jawa dan Sumatera. Informasi mengenai kinerja berdasarkan segmen operasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan catatan 42 halaman 710-711.

## ARUS KAS

Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	33.779	126.186	50.979	(92.407)	-73,2%	75.207	147,5%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(32.383)	(41.248)	(44.118)	8.865	-21,5%	2.870	-6,5%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(19.116)	(14.098)	(15.553)	(5.018)	35,6%	1.455	-9,4%
<b>(Penurunan) / Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih</b>	<b>(17.720)</b>	<b>70.840</b>	<b>(8.692)</b>	<b>(88.560)</b>	<b>-125,0%</b>	<b>79.532</b>	<b>-915,0%</b>
<b>Kas dan Setara Kas, Awal Tahun</b>	<b>177.268</b>	<b>106.271</b>	<b>113.068</b>	<b>70.997</b>	<b>66,8%</b>	<b>(6.797)</b>	<b>-6,0%</b>
<b>Pengaruh Fluktuasi Kurs Valuta Asing pada Kas dan Setara Kas</b>	<b>874</b>	<b>157</b>	<b>1.895</b>	<b>717</b>	<b>455,7%</b>	<b>(1.738)</b>	<b>-91,7%</b>
<b>Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun</b>	<b>160.422</b>	<b>177.268</b>	<b>106.271</b>	<b>(16.846)</b>	<b>-9,5%</b>	<b>70.997</b>	<b>66,8%</b>

Selama tahun 2022, BCA membukukan posisi kas dan setara kas sebesar Rp160,4 triliun, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp177,3 triliun.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasional turun 73,2% dibanding tahun lalu sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit dan penempatan pada efek-efek, diikuti oleh pertumbuhan dana yang ter-normalisasi sejalan dengan pemulihan aktivitas ekonomi.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencatat pengeluaran sebesar Rp32,4 triliun, lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya penerimaan yang lebih besar atas efek-efek yang jatuh tempo selama tahun 2022.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp19,1 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran untuk pembayaran dividen. Arus kas keluar untuk pembayaran dividen mencapai Rp19,1 triliun di tahun 2022.



**RASIO KEUANGAN UTAMA** (tidak konsolidasi)

Selama tahun 2022, BCA berhasil menjaga rasio – rasio keuangan utama di bawah ini:

	2022	2021	2020	2019	2018
ROA*	3,2%	2,8%	2,7%	3,2%	3,2%
ROE	21,7%	18,3%	16,5%	18,0%	18,8%
NIM	5,3%	5,1%	5,7%	6,2%	6,1%
LDR	65,2%	62,0%	65,8%	80,5%	81,6%
NPL-Bruto	1,7%	2,2%	1,8%	1,3%	1,4%
LAR	10,0%	14,6%	18,8%	3,8%	3,7%
CAR	25,8%	25,7%	25,8%	23,8%	23,4%
CIR**	36,1%	36,3%	44,3%	43,3%	n.a
CIR***	33,9%	34,9%	37,4%	41,3%	44,3%
BOPO	46,5%	54,2%	63,4%	59,1%	58,2%

\* Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata total aset.

\*\* Sesuai SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 disajikan dengan perhitungan keuntungan dari transaksi perdagangan dan valuta asing pada pendapatan operasional; dan kerugian dari transaksi perdagangan dan valuta asing pada beban operasional.

\*\*\* Sesuai standar akuntansi disajikan dengan perhitungan keuntungan dan kerugian dari transaksi perdagangan dan valuta asing secara bersih pada pendapatan operasional.

# TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

BCA dan para entitas anak terus membangun sinergi dalam memberikan solusi keuangan yang komprehensif bagi pemenuhan ragam kebutuhan nasabah yang semakin berkembang. Lini bisnis para entitas anak menyediakan ragam solusi keuangan di berbagai bidang mencakup pembiayaan kendaraan bermotor, *remittance*, perbankan syariah dan perbankan digital, sekuritas, asuransi umum, dan jiwa serta perusahaan modal ventura.

Secara keseluruhan, kinerja entitas anak sepanjang tahun 2022 semakin bertumbuh, selaras dengan proses perbaikan ekonomi yang terus berlanjut setelah pandemi COVID-19.

## PT BCA Finance

Sejak tahun 2001, BCA Finance telah menjadi bagian dari BCA Group. Hingga saat ini, BCA Finance terus bertumbuh dan telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor (khususnya roda empat) terkemuka di Indonesia. BCA Finance memiliki *brand image* yang cukup kuat di industri pembiayaan dengan *market share* pembiayaan mobil baru mencapai 11,9%. Hingga akhir tahun 2022, BCA Finance telah memiliki 75 kantor cabang di 71 kota dan 12 kantor selain kantor cabang di 8 kota untuk melayani lebih dari 360 ribu pelanggan.

BCA Finance menyalurkan pembiayaan melalui skema pendanaan *joint financing* dengan entitas induk BCA. Melalui skema ini, BCA Finance dapat mempertahankan struktur pendanaan yang solid sekaligus mampu mengendalikan suku bunga pembiayaan yang kompetitif. BCA Finance dan BCA juga melakukan *joint marketing* berupa pemanfaatan jaringan kantor cabang BCA untuk aktivitas pemasaran, serta penyelenggaraan *Hybrid Expo* yang memungkinkan nasabah untuk mengikuti pameran kendaraan secara *onsite* (tatap muka) dan virtual. Dalam mendukung pertumbuhan usahanya, BCA Finance juga terus menjalin kerja sama dengan para *dealer* dan *showroom*.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi yang diikuti pemulihan permintaan kendaraan bermotor roda empat secara bertahap, sepanjang tahun 2022 BCA Finance membukukan *new booking* Rp33,2 triliun atau tumbuh 35,2% dibandingkan *new booking* sepanjang 2021. Dengan demikian, total aset dalam kelolaan (AUM) hingga akhir tahun 2022 mencapai Rp45,4 triliun, lebih tinggi 15,2% dari akhir tahun 2021.

Di sisi kualitas aset, *Non Performing Financing* (NPF) BCA Finance terjaga di level 1,5%, membaik dari posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 2,5% dan relatif lebih baik dibandingkan rata-rata di industri pembiayaan. Upaya BCA Finance dalam mengelola kualitas aset, antara lain melalui peningkatan *prudent acquisition* dan penguatan tim penagihan.

Di tahun 2022, BCA Finance menerima beberapa penghargaan antara lain *Titanium Trophy* sebagai perusahaan pembiayaan dengan predikat “Sangat Bagus” selama 15 tahun berturut-turut (2007–2021) dari Majalah Infobank serta “*Champion of Indonesia Consumer Financial Service Award 2022 Category Car Financing*” dari Majalah SWA.

## PT BCA Multi Finance

Berdiri dan beroperasi sejak tahun 2010, BCA Multi Finance berfokus pada bisnis pembiayaan multiguna dengan pemberian jaminan terutama kendaraan bermotor roda dua. BCA Multi Finance bersinergi dengan BCA dalam melakukan aktivitas pembiayaan melalui skema *joint financing* dan aktivitas pemasaran melalui skema *joint marketing*. Hingga akhir tahun 2022, BCA Multi Finance telah memiliki 66 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Sejalan dengan perbaikan kinerja industri sepeda motor dan pemulihan kondisi ekonomi secara bertahap, pertumbuhan pembiayaan baru tercatat meningkat Rp665,2 miliar atau 35,5% menjadi Rp2,5 triliun di akhir tahun 2022. Dengan demikian total aset dalam kelolaan (AUM) BCA Multi Finance tercatat sebesar Rp2,6 triliun atau tumbuh 25,5% dibandingkan tahun 2021. Adapun upaya perbaikan kualitas pembiayaan tercermin dari angka *Non Performing Financing* (NPF) posisi Desember 2022 yang tercatat sebesar 2,4%.

Dalam memperkuat bisnisnya, BCA Multi Finance juga berfokus dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta membangun sumber daya manusia. BCA Multi Finance mengembangkan inisiatif untuk memperluas jangkauan pemasaran dengan memanfaatkan media *e-commerce* dan *digital platform* yang selaras dengan perkembangan teknologi digital.



Atas komitmen dalam meningkatkan kinerja dan layanannya, BCA Multi Finance menerima penghargaan “Indonesia Best Multifinance 2022 with Gold-Financial Performance and Strategic Digital Platform Innovation” dari Warta Ekonomi serta “The Best Performance Multi-Finance Company” dari Majalah Infobank.

### PT Bank BCA Syariah

BCA Syariah bergerak di bidang perbankan syariah, didukung oleh 73 jaringan cabang serta 100 jaringan LSBU (Layanan Syariah Bank Umum) yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Hingga Desember 2022, BCA Syariah berhasil mencatat pertumbuhan yang solid, baik dari sisi aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga. Total aset BCA Syariah tumbuh 19,1% menjadi Rp12,7 triliun, didukung oleh kenaikan dana pihak ketiga sebesar 23,5% menjadi Rp9,5 triliun.

Dari sisi pembiayaan, portofolio bertumbuh 21,3% dibandingkan 2021 menjadi Rp7,6 triliun. Pertumbuhan terutama ditopang oleh segmen komersial yang tumbuh Rp809,3 miliar atau naik 17,5% menjadi Rp5,4 triliun. Adapun secara kualitas BCA Syariah berhasil menjaga kualitas pembiayaan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) berada di level 1,4%, lebih rendah dari rata-rata industri. Portofolio restrukturisasi tercatat sebesar Rp969,3 miliar atau 12,8% dari total pembiayaan syariah dan mengalami tren perbaikan sepanjang tahun berjalan.

Di tahun 2022, BCA Syariah mendapatkan beragam penghargaan termasuk “Platinum Trophy Excellent Predicate for Financial Performance 2015–2021” dari Infobank Awards 2022 dan “Best Syariah” untuk bank dengan aset di bawah 20 triliun dari Investor Best Syariah Award. BCA Syariah juga memperoleh peringkat idAA+/Stable (*Stable Outlook*) dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

### PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA (BCA Digital) bergerak di bidang perbankan yang berfokus pada penyediaan solusi perbankan digital. Selama tahun 2022, BCA Digital mengembangkan fitur-fitur dalam aplikasi berbasis *mobile* (blu) dan platform *web-view* pada aplikasi mitra untuk meningkatkan layanan simpanan dan transaksional. Hingga Desember 2022, Bank Digital BCA membukukan total aset sebesar Rp11,1 triliun.

Dengan jumlah nasabah yang telah mencapai lebih dari 1 juta nasabah dan masih terus meningkat, BCA Digital telah menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp6,9 triliun hingga akhir tahun 2022.

BCA Digital juga akan terus meningkatkan kualitas *customer experience* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan standardisasi layanan untuk terus terhubung dan meningkatkan *user engagement* nasabah milenial yang merupakan target BCA Digital. Berbagai inovasi sepanjang tahun 2022, mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari beberapa institusi antara lain penghargaan sebagai “Best Digital” pada The Asian Banker Global Top 100 Digital-Only Banks Ranking.

### PT BCA Sekuritas

BCA Sekuritas merupakan entitas anak dengan kepemilikan BCA sebesar 90% yang bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. BCA Sekuritas menyediakan layanan perdagangan saham dan obligasi serta instrumen pasar modal lainnya. Nasabah korporasi yang ingin menggalang dana dari pasar modal dapat menggunakan jasa BCA Sekuritas. BCA Sekuritas juga menyediakan layanan penasihat keuangan seperti *merger and acquisition*, restrukturisasi, divestasi, *joint venture*, dan aksi korporasi lainnya.

BCA Sekuritas memberikan jasa perdagangan saham melalui aplikasi *online trading* BEST Mobile maupun melalui tenaga penjualan (*sales*). Jumlah nasabah BCA Sekuritas per akhir 2022 mencapai hampir 65.000 nasabah individu dan institusi. BCA Sekuritas menempati peringkat 12 dari sisi nilai transaksi dan peringkat 13 dari sisi volume transaksi perdagangan saham pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2022. Adapun BCA Sekuritas mencatat Nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar Rp887,7 miliar, naik 15% dari nilai MKBD per akhir 2021 senilai Rp771,5 miliar. Di tahun 2022 BCA Sekuritas menerima penghargaan “Indonesia Most Popular Millennials’ Brand Choice 2022” untuk kategori Online Investment Application dari Warta Ekonomi serta penghargaan “Most Popular Digital Financing Financial Brand in E-Trading” untuk kategori sekuritas dari The Iconomics.

### PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) bergerak dalam penyediaan produk-produk asuransi kerugian/umum seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda, asuransi pengangkutan, asuransi perjalanan (*Travel Insurance*), asuransi kecelakaan diri, dan bentuk asuransi kerugian lainnya.

Hingga Desember 2022, total aset BCA Insurance meningkat 5% menjadi Rp2,4 triliun. Pendapatan premi bruto meningkat 20% menjadi Rp1,2 triliun. Rasio solvabilitas RBC (*Risk Based Capital*) berada pada level 437%, meningkat dari 370% di tahun 2021.

Di tahun 2022, BCA Insurance berhasil meraih beberapa penghargaan, di antaranya “Indonesia Top 50 Insurance Awards 2022, Performing in Asset 1-5 trillion (General Insurance Category)” dari The Economics, “The Best Performance General Insurance Gross Premium Rp500 miliar < Rp1 triliun” dari Majalah Infobank, serta “Best General Insurance 2022 Kelompok Ekuitas Rp500 miliar–Rp1 triliun” dari Media Asuransi.

### PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) merupakan salah satu entitas anak BCA yang menyediakan layanan perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah termasuk para nasabah kredit konsumen KPR dan KKB dari BCA. BCA Life memasarkan produk-produk asuransi jiwa tradisional untuk individu dalam skema kerja sama *Bancassurance* dengan BCA, serta memasarkan produk-produk modifikasi atau kombinasi dari asuransi kesehatan. Memanfaatkan perkembangan teknologi, BCA Life menyediakan fasilitas dan layanan berbasis *mobile apps* yang dapat digunakan oleh pemegang polis di antaranya meliputi penyediaan informasi polis (*individual dan group health*) dan fasilitas klaim elektronik.

Pada tahun 2022, BCA Life mencatatkan perolehan total aset sebesar Rp2,3 triliun, tumbuh sebesar 22% dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1,9 triliun. Pendapatan premi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,4 triliun, tumbuh sebesar 5% dari periode yang sama tahun lalu. Di tahun 2022 BCA Life menerima penghargaan antara lain “Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Kinerja Sangat Baik” pada kategori premi bruto Rp1 triliun–Rp5 triliun dari Majalah Infobank serta “Investor Awards – Best Insurance 2021” sebagai asuransi jiwa terbaik kategori aset di atas Rp1 triliun–Rp5 triliun dari Majalah Investor.

### BCA Finance Limited

BCA Finance Limited (BCAFL) yang berlokasi di Hong Kong memiliki peran aktif dalam memfasilitasi kebutuhan transaksi *remittance* terutama bagi para Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Selain itu, BCAFL memiliki fungsi strategis dalam memfasilitasi layanan keuangan bagi para mitra nasabah BCA yang berada di Hong Kong maupun negara lainnya.

BCAFL menjalin kerja sama dengan BCA untuk pemberian layanan TKI *Remittance*, *Fire Cash*, serta pembukaan rekening tahapan dan deposito. BCA juga bekerja sama dengan BCAFL dalam menjaga hubungan kemitraan dengan agen-agen besar pengiriman uang di Hong Kong, Malaysia dan Singapura, serta menjaga hubungan kemitraan dan menjajaki fasilitas baru dengan bank-bank koresponden. BCAFL juga memiliki peran strategis dalam mempertahankan kemitraan dan menjajaki potensi dari nasabah korporasi BCA yang memiliki entitas anak, pemasok, atau pembeli di Hong Kong atau luar negeri.

### PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura (CCV) berdiri sejak 2017 dan bergerak di bidang perusahaan modal ventura (*venture capital*). CCV melaksanakan kegiatan investasi pada perusahaan-perusahaan start-up terutama yang berhubungan dengan *financial technology (fintech)* yang dapat mendukung ekosistem layanan BCA secara keseluruhan.

Kegiatan usaha CCV antara lain melakukan investasi penyertaan kepada perusahaan *fintech* dan perusahaan *fintech-enabler*, serta mengeksplorasi potensi *embedded fintech* dari perusahaan *start-up non fintech*. *Embedded fintech* adalah penawaran produk finansial oleh *start-up* seperti *start-up edu-tech*, *health-tech*, digitalisasi UMKM, dan sebagainya.

Sampai tahun 2022, total aset CCV tercatat sebesar Rp470,9 miliar. CCV telah melakukan investasi kepada 25 perusahaan dengan total nilai investasi mencapai Rp398,5 miliar, tumbuh 41% dibandingkan posisi Desember 2021.





## Informasi Material Lainnya

### PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Berikut merupakan ringkasan pencapaian kinerja keuangan BCA dibandingkan dengan target tahun 2022.

#### Pencapaian vs Target

	Pencapaian 2022	Target 2022
Pertumbuhan Kredit	11,7%	6%-8%
Pertumbuhan Dana Giro dan Tabungan (CASA)	10,4%	5%-7%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	6,4%	6%-8%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,3%	4,9%-5%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	3,2%	3%-4%
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	21,7%	16%-18%
Cost to Income Ratio (CIR)	33,9%	38%-39%
Biaya CKPN kredit terhadap Total Kredit (CoC)	0,7%	0,8%-1%

### ASPEK PEMASARAN

Pemasaran merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Kegiatan pemasaran BCA dilakukan secara *hybrid* melalui pemanfaatan *digital platform* dan interaksi manusia untuk mempromosikan berbagai produk dan layanan ke nasabah.

BCA mengoptimalkan penggunaan *digital media* dan *social media* dalam kegiatan pemasaran dan edukasi nasabah terkait keamanan siber. Penerapan layanan dan solusi digital semakin meningkat di seluruh segmen nasabah sejak pandemi. Kami terus menyempurnakan *corporate website* di [bca.co.id](http://bca.co.id) sebagai salah satu sumber informasi utama untuk produk, layanan, dan aktivitas korporasi.

Meskipun pemasaran *digital* tumbuh secara pesat, pemasaran *offline* tetap berperan signifikan. Kegiatan pemasaran *offline* BCA naik selama tahun 2022 di tengah aktivitas ekonomi yang berangsur membaik sejalan dengan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat. Beberapa kegiatan yang berhasil diselenggarakan secara *hybrid* antara lain BCA Expo yang menawarkan produk kredit konsumen dan Wealth Management Summit yang menawarkan produk *wealth* dan investasi.

Total biaya promosi BCA dapat dilihat pada halaman 295.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

BCA memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan tersebut tercermin melalui posisi likuiditas yang memadai dan rasio rentabilitas yang solid di tahun 2022.

Posisi likuiditas BCA berada pada level yang memadai tercermin dari rasio NSFR, LCR dan LDR, masing – masing sebesar 169,2%, 393,5% dan 65,2% di tahun 2022. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tercatat sebesar 67,2%.

Dari segi rentabilitas, BCA membukukan kinerja keuangan dari aktivitas operasional yang solid di tahun 2022, tercermin dari meningkatnya Laba Usaha Sebelum Beban Pencadangan yang tercatat sebesar Rp55,0 triliun, naik 14,1% dibandingkan tahun sebelumnya. BCA senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasional perusahaan agar sejalan dengan profil risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan demikian, kualitas aset tetap terjaga dengan cadangan aset keuangan yang mencukupi.

Pada tahun 2022, BCA menerima penilaian yang baik dari lembaga pemeringkat eksternal Fitch Ratings dan Pefindo sebagai berikut:

### Fitch Ratings 2022

Keterangan	Rating
Outlook	Stable
Local long term rating	AA+ (idn)
Issuer default - long term rating	BBB-
Issuer default - short term rating	F3
Government support rating	bbb-

### Pefindo Ratings 2022

Keterangan	Rating
Issuer	idAAA/Stable
Local IDR Sub-Debt	idAA

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

BCA memiliki struktur permodalan sebagai berikut:

- Modal inti utama (*Tier 1*) mencapai 96,3% dari total modal atau sebesar Rp212,4 triliun, naik 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Sedangkan 3,7% dari total modal BCA atau sebesar Rp8,1 triliun merupakan modal pelengkap (*Tier 2*). Modal pelengkap sebagian besar merupakan cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Secara konsolidasi BCA memiliki tingkat permodalan yang memadai, dengan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2022 yang tercatat sebesar 26,8%, relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya.

### Komponen Modal (konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

	2022	2021	2020
<b>Total Modal</b>	<b>220.569</b>	<b>203.621</b>	<b>186.953</b>
Modal Inti Utama ( <i>Tier 1</i> )	212.446	196.114	179.945
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	8.123	7.507	7.008
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b> (Risiko Kredit, Pasar & Operasional)	<b>821.723</b>	<b>758.289</b>	<b>695.144</b>
<b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) Konsolidasi</b>	<b>26,8%</b>	<b>26,9%</b>	<b>26,9%</b>
<b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) Tidak Konsolidasi</b>	<b>25,8%</b>	<b>25,7%</b>	<b>25,8%</b>

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BCA menjaga tingkat permodalan agar memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator. Tingkat kecukupan permodalan diukur melalui indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meliputi risiko kredit, pasar dan operasional. BCA memenuhi tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai ketentuan BI dan OJK termasuk di dalamnya *Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB). Pada tahun 2022, CAR BCA berada di atas ketentuan regulator.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan bisnis, BCA mengidentifikasi diperlukannya modal yang memadai di atas ketentuan regulator untuk mendukung pertumbuhan bisnis BCA di masa mendatang khususnya terkait bisnis penyaluran kredit dalam jangka panjang.

Di samping itu, BCA senantiasa memastikan kecukupan modal nominal untuk memenuhi aturan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada satu grup nasabah.

BCA secara terintegrasi melaksanakan *stress test* dengan memperhitungkan berbagai skenario krisis yang mungkin terjadi serta dampaknya terhadap NPL, tingkat likuiditas dan permodalan. Berdasarkan hasil *stress test*, BCA secara terintegrasi memiliki likuiditas dan permodalan yang memadai dalam mengantisipasi potensi kerugian atas risiko yang dihadapi sesuai skenario yang disusun.



## Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Direksi menyusun rencana permodalan sejalan dengan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

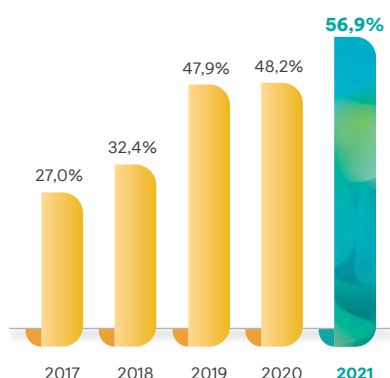
## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Secara berkala BCA mengkaji pembayaran dividen untuk menjaga posisi permodalan yang solid dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Hasil RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2022 menetapkan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2021 untuk pemberian dividen tunai sebesar Rp17,9 triliun atau Rp145 per lembar saham (dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp25 per lembar saham pada tanggal 7 Desember 2021 dan dividen final sebesar Rp120 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 April 2022). Pembagian dividen ini setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 56,9% dari laba bersih tahun 2021.

BCA senantiasa memperhatikan keseimbangan kecukupan modal untuk pertumbuhan bisnis, investasi, serta kepentingan pemegang saham. Sebagai bentuk apresiasi terhadap pemegang saham, BCA secara konsisten telah meningkatkan *dividend payout ratio* dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan kinerja keuangan yang solid. Grafik berikut adalah tren *dividend payout ratio* BCA dalam beberapa tahun terakhir.

**Dividend Payout Ratio**



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material terkait investasi barang modal terutama ditujukan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan, serta investasi penunjang kegiatan operasional lainnya.

### Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

BCA melakukan investasi yang sebagian besar terkait dengan teknologi informasi dan pengembangan jaringan dengan sumber pendanaan berasal dari akumulasi laba usaha.

### Mata uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar terkait Investasi Barang Modal

BCA melakukan investasi barang modal baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Selama tahun 2022, investasi barang modal yang direalisasikan sebesar Rp3,3 triliun yang sebagian besar merupakan aset dalam penyelesaian serta perlengkapan dan peralatan kantor. Hal ini terkait dengan rencana pengembangan bisnis BCA di bidang teknologi informasi. Dengan adanya percepatan era digital, BCA berkomitmen untuk terus melaksanakan investasi pengembangan berbasis teknologi termasuk *IT security*, guna meningkatkan kapabilitas layanan perbankan transaksi.

#### Investasi Belanja Barang Modal (dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Naik / (turun) 2022		Naik / (turun) 2021	
				Nominal	%	Nominal	%
Tanah	133	27	55	106	392,6%	(28)	-50,8%
Bangunan	778	272	1.424	506	186,0%	(1.152)	-80,9%
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.155	2.182	1.723	(1.027)	-47,1%	459	26,7%
Kendaraan Bermotor	15	9	13	6	66,7%	(4)	-28,3%
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.263	804	536	459	57,1%	268	50,0%
<b>Total</b>	<b>3.344</b>	<b>3.294</b>	<b>3.751</b>	<b>50</b>	<b>1,5%</b>	<b>(457)</b>	<b>-12,2%</b>

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

#### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI (MSOP/ ESOP)

Selama tahun 2022, BCA tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

#### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, BCA tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

Selama tahun 2022 BCA tidak memiliki transaksi atau aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, dan akuisisi dengan nilai yang material.

Namun, BCA melakukan penambahan modal pada BCA Life sebesar Rp67,5 miliar pada Desember 2022 sehingga total modal disetor bertambah menjadi Rp635 miliar. Penambahan modal ini ditujukan untuk mendukung keberlangsungan bisnis BCA Life.

#### INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh BCA yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

#### PENGUNGKAPAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

BCA melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principles*) dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku tentang benturan kepentingan.

Rincian informasi transaksi dengan pihak berelasi (jumlah, jenis transaksi, dan sifat dari hubungan dengan pihak berelasi) dapat dilihat pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" dengan sub bagian "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan" (hal. 510) dan dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan 48 lampiran 5/145 (hal. 741).





## PEMBERIAN PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN MAUPUN FASILITAS LAIN YANG DAPAT DIPERSAMAKAN DENGAN ITU DARI SETIAP PERUSAHAAN ATAU BADAN HUKUM YANG BERADA DALAM SATU KELOMPOK USAHA DENGAN BANK KEPADA DEBITUR YANG TELAH MEMPEROLEH PENYEDIAAN DANA DARI BANK

Fasilitas kredit gabungan yang disediakan oleh BCA dan entitas anak kepada debitur atau grup debitur per Desember 2022 sebesar Rp220,7 triliun atau 31,9% dari total *outstanding* kredit Bank per 31 Desember 2022. NPL dari portofolio kredit tersebut adalah sebesar 1,3%.

### Fasilitas Kredit Gabungan yang disediakan oleh Bank dan Entitas Anak (dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah debitur)

Kolektibilitas	Jumlah Debitur	Fasilitas pada Entitas Anak				Fasilitas pada BCA	Total Eksposur
		BCA Finance	BCA Finance Limited	BCA Syariah	BCA Multi Finance		
Lancar	316.908	3.186	31	3.604	305	207.087	214.213
Dalam Perhatian Khusus	30.266	185	-	78	22	3.484	3.769
Kurang Lancar	1.101	7	-	-	1	88	96
Diragukan	495	1	-	-	1	151	153
Macet	7.038	48	-	105	2	2.356	2.511
<b>Total</b>	<b>355.808</b>	<b>3.427</b>	<b>31</b>	<b>3.787</b>	<b>331</b>	<b>213.166</b>	<b>220.743</b>

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan berpengaruh terhadap kegiatan usaha BCA dan entitas anak, diantaranya:

- **PBI No. 24/3/PBI/2022 tanggal 22 Februari 2022** mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Pertama), perihal Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dengan berlakunya ketentuan tersebut, BCA wajib menetapkan target RPIM dalam rencana bisnis bank, menyesuaikan ketentuan internal, dan menyampaikan laporan terkait RPIM kepada Bank Indonesia.
- **PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022** mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Keempat), **PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022** mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Kedelapan), **PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022** mulai berlaku sejak 1 Juli 2022 (Peraturan Pelaksanaan) perihal Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. BCA telah menyesuaikan pemenuhan GWM dalam Rupiah menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022.
- **PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022** mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 perihal Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. BCA wajib menyesuaikan ketentuan internal dan menyampaikan laporan-laporan yang dipersyaratkan sebagai dasar pemberian insentif.
- **PBI No. 24/7/PBI/2022 tanggal 30 Juni 2022** mulai berlaku sejak tanggal 4 Juli 2022, **PADG No. 24/10/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022** mulai berlaku sejak tanggal 4 Juli 2022 (Peraturan Pelaksanaan) perihal Transaksi di Pasar Valuta Asing. Dengan adanya ketentuan ini, BCA perlu melakukan penyesuaian pada ketentuan internal terkait transaksi valuta asing dan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) khususnya terkait dokumen *underlying* dan yang tidak termasuk dalam cakupan dokumen *underlying* yang diperkenankan. BCA juga perlu melakukan perubahan pada *channel* terkait batasan (*threshold*) transaksi valas menjadi USD 100.000 atau ekuivalen.
- **PADG No. 24/11/PADG/2022 tanggal 4 Juli 2022** mulai berlaku sejak 4 Juli 2022 perihal Transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF). Aturan ini berkaitan dengan batasan (*threshold*) untuk transaksi DNDF beli sebesar USD100.000 atau ekuivalen per bulan per pelaku transaksi dan transaksi DNDF jual sebesar USD5.000.000 atau ekuivalen per transaksi.
- **PADG No. 24/20/PADG/2022 tanggal 28 Desember 2022** mulai berlaku sejak 28 Desember 2022 perihal Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri. Melalui aturan ini, BCA perlu menyampaikan laporan tahunan daftar direksi dan pegawai serta kepemilikan sertifikat treasuri yang sebelumnya disampaikan secara luring menjadi secara daring untuk pertama kali disampaikan paling lambat tanggal 31 Januari 2023 untuk data periode tahun 2022
- **PADG No. 24/25/PADG/2022 tanggal 30 Desember 2022** mulai berlaku sejak 30 Desember 2022 (Perubahan Kedua) perihal Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Dengan adanya ketentuan

ini, BCA perlu menyesuaikan ketentuan internal terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI) khususnya mengenai penambahan instrumen penempatan Rekening Khusus DHE dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (SDA), mensosialisasikan kepada nasabah terkait penambahan instrumen penempatan Rekening Khusus DHE SDA, memberikan penanda khusus (*flag*) untuk penempatan pada instrumen Rekening Khusus DHE SDA.

- **POJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 14 April 2022** mulai berlaku sejak 18 April 2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, BCA melakukan *review* terhadap ringkasan informasi produk ke nasabah, iklan, promosi, dan perjanjian ke nasabah.
- **POJK No. 15/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022** mulai berlaku sejak 22 Februari 2023 perihal Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka. Aturan ini berkaitan dengan ketentuan prosedur pelaksanaan dan penyampaian laporan terkait pemecahan saham dan penggabungan saham.
- **POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022** mulai berlaku sejak 28 Oktober 2022 perihal Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana. Aturan ini mewajibkan Bank untuk melakukan penyesuaian kebijakan terkait perlakuan khusus untuk daerah dan sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana.
- **POJK No. 22 Tahun 2022 tanggal 1 November 2022** mulai berlaku sejak 2 November 2022 perihal Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum. Hal penting yang diatur dalam ketentuan ini yaitu penambahan ruang lingkup *investee* yang mencakup perusahaan yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menghasilkan produk keuangan, jumlah penyertaan modal maksimal menjadi paling tinggi 35% dari modal bank, dan pembatasan penyertaan modal oleh perusahaan anak yang hanya dapat dilakukan pada perusahaan bidang keuangan atau penunjang jasa keuangan.
- **POJK No. 24 Tahun 2022 tanggal 25 November 2022** mulai berlaku sejak 5 Desember 2022 perihal Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum. BCA wajib menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM di setiap tahun buku, melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) di sektor perbankan, serta memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan.
- **SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022** mulai berlaku sejak 22 Desember 2022 perihal Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Dengan adanya ketentuan ini, BCA harus memastikan bahwa Direksi, Dewan

Komisaris, Pejabat Eksekutif dan Pejabat selain Pejabat eksekutif pada satuan kerja operasional yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko, memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang masih berlaku selama menduduki jabatan dan melaksanakan *refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko.

- **POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022** mulai berlaku sejak 28 Desember 2022 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Hal penting yang diatur dalam ketentuan ini mencakup kewajiban membentuk *Capital Conservation Buffer*, perhitungan eksposur terhadap lembaga *central counterparty* dalam perhitungan permodalan, dan kewajiban pemenuhan margin untuk transaksi derivative yang tidak dikliringkan melalui lembaga *central counterparty*.
- **SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022** mulai berlaku sejak 10 Maret 2022 perihal Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Hal penting yang diatur dalam ketentuan ini adalah perubahan batas waktu penyampaian laporan berkala, perubahan jangka waktu berlakunya laporan keuangan dan laporan penilai, serta perubahan batas waktu penyampaian laporan evaluasi komite audit dan penyelenggaraan RUPS.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, Amandemen PSAK 73 “Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.



### Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja”

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BCA terus berupaya mempertahankan kepercayaan nasabah melalui penyediaan solusi keuangan yang komprehensif dan berkualitas melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan melalui dukungan teknologi serta digitalisasi.

Menyadari pentingnya aspek keamanan dan peningkatan risiko *cyber security*, BCA memastikan pelaksanaan 3 (tiga) aspek pokok keamanan teknologi informasi yaitu sumber daya manusia, proses, dan teknologi.

BCA juga melakukan pengelolaan risiko operasional terkait TI dengan memperhatikan keandalan (*reliability*), keamanan (*security*), ketersediaan (*availability*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) untuk melayani dan melindungi aset nasabah maupun BCA, melalui beberapa cara antara lain:

- Menerapkan sistem keamanan yang mengacu kepada standardisasi sistem, baik dalam maupun luar negeri.

- Menggunakan *monitoring system tools* guna memantau/mendeteksi adanya gangguan sistem, ancaman *fraud*, dan serangan *cyber* sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian dan risiko reputasi.
- Melakukan *review* dan menerapkan kebijakan terhadap keamanan untuk aplikasi yang akan diakses menggunakan VPN dan terhadap pengguna untuk kebutuhan *work from home* (WFH) dan *split operation* selama pandemi, serta memberi rekomendasi keamanan yang dibutuhkan.

BCA juga turut meningkatkan kompetensi para karyawan terutama untuk mendukung inovasi layanan perbankan digital dan mempererat hubungan dengan nasabah. Proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola secara pruden yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan serta tata kelola yang sehat.

### SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Terkait transparansi dan publikasi Laporan, BCA memaparkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) melalui website dan Laporan Tahunan. Hal ini mendukung praktik tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Perhitungan SBDK didasarkan pada: Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit, dan margin keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

Informasi mengenai perubahan SBDK tersedia di cabang dan dapat diakses melalui situs web [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id). Berikut adalah informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh BCA pada tahun 2022.

#### Suku Bunga Dasar Kredit per akhir triwulan (efektif % p.a)

Akhir Periode	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah berdasarkan Segmen Kredit			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi	
			KPR	Non KPR
Triwulan IV - 2021	7,95	8,20	7,20	5,96
Triwulan I - 2022	7,95	8,20	7,20	5,96
Triwulan II - 2022	7,95	8,20	7,20	5,96
Triwulan III - 2022	7,95	8,20	7,20	5,96
Triwulan IV - 2022	7,95	8,20	7,20	5,96

## PROSPEK, PRIORITAS STRATEGIS, DAN PROYEKSI TAHUN 2023

### Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Tahun 2023

Pada tahun 2023, perekonomian dunia diperkirakan akan melambat dengan risiko resesi di berbagai belahan dunia yang disebabkan oleh tekanan inflasi, kenaikan suku bunga, krisis energi, dan ketegangan geopolitik. Namun demikian, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan cukup baik, dengan prediksi pertumbuhan ekonomi yang moderat. Kebijakan suku bunga BI yang pruden turut mendukung tingkat inflasi yang terkendali dan nilai tukar Rupiah yang stabil.

Sejalan dengan hal tersebut, kinerja perbankan nasional tahun 2023 diprediksi masih cukup stabil dengan pertumbuhan yang relatif baik sejalan pertumbuhan ekonomi domestik. Kenaikan suku bunga di perbankan nasional diperkirakan akan lebih rendah jika dibandingkan negara lain. Likuiditas akan tetap berada pada tingkat yang sehat dengan permodalan yang kokoh dalam mendukung ekspansi bisnis

Pembahasan mengenai tinjauan makroekonomi dan sektor perbankan dapat dilihat di halaman 281-282.

### Prioritas Strategis BCA dan Proyeksi Tahun 2023

Secara garis besar, arah kebijakan dan langkah strategis BCA jangka pendek menengah akan mengacu pada inisiatif-inisiatif strategis utama, yaitu:

#### i. Memperkuat *franchise* perbankan transaksi melalui layanan *payment settlement*

BCA secara konsisten terus memperkuat layanan *payment settlement* sebagai penopang utama pertumbuhan dana giro dan tabungan (CASA).

Sejalan dengan hal tersebut, BCA akan melanjutkan penyempurnaan fitur-fitur dan fasilitas dari produk & layanan perbankan. Implementasi inisiatif-inisiatif tersebut didukung oleh infrastruktur teknologi informasi dan keamanan sistem yang handal.

Ekosistem pembayaran yang semakin luas dan terintegrasi menjadi salah satu fokus BCA. Peningkatan basis nasabah akan terus dilakukan dengan mengandalkan *digital platform* dalam melakukan akuisisi nasabah (*digital on-boarding*) di samping melakukan kolaborasi dengan ekosistem eksternal. Sebagai bank *hybrid*, BCA melakukan pengembangan *multi-channel* secara berkelanjutan, antara lain meliputi *mobile banking*, internet, cabang, ATM, EDC, QR, *contact center* dan bentuk kolaborasi digital lainnya. Pembahasan pengembangan perbankan transaksi *multi-channel* juga diulas di bagian Laporan Direksi dan Perbankan Transaksi.

#### ii. Penyaluran kredit yang berkualitas

BCA senantiasa menggali potensi bisnis baru, melalui optimalisasi data dan proses *deepening* dari para nasabah *existing* serta menjajaki berbagai industri dan nasabah potensial. Penjajakan potensi bisnis mencakup jaringan-jaringan usaha yang terhubung dengan bisnis para debitur *existing*.

Di tengah ketidakpastian global, aktivitas pemberian kredit kepada nasabah memerlukan penerapan prinsip kehati-hatian secara disiplin. Hal ini dilakukan diantaranya melalui diversifikasi kredit untuk memitigasi risiko konsentrasi kredit dan pemantauan

kualitas kredit secara ketat. BCA juga membentuk tingkat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai guna mengantisipasi penurunan kualitas aset.

BCA juga terus memperkuat infrastruktur perkreditan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan membangun kapasitas sumber daya manusia guna mempercepat proses pengolahan kredit dan akuisisi debitur. Pembahasan penyaluran di masing masing segmen juga diulas di bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen sub bagian Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial & UKM dan Perbankan Individu.

#### iii. Pengembangan solusi dan layanan yang menyeluruh bersama anak perusahaan

BCA melanjutkan pengembangan solusi keuangan yang komprehensif. Bersama dengan anak perusahaan, BCA menawarkan rangkaian produk & layanan keuangan di antaranya: pembiayaan kendaraan (BCA Finance dan BCA Multi Finance); perbankan syariah (BCA Syariah); *brokerage* dan jasa manajemen investasi (BCA Sekuritas); asuransi (BCA Insurance dan BCA Life); *remittance* (BCA Finance Ltd); modal ventura (PT Central Capital Ventura); dan perbankan digital dengan fokus di segmen *millennial* (PT Bank Digital BCA).

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi ke depan dan langkah-langkah strategis yang dicanangkan, BCA memproyeksikan pertumbuhan kredit dan CASA sebesar 10% - 12% dan 7% - 9% serta berupaya mempertahankan rasio ROA dan ROE masing-masing di kisaran 3% - 4% dan 19% - 22%. Memasuki tahun 2023, BCA telah menetapkan sejumlah target antara lain:

#### Target 2023

Kategori	Target
PDB (BI)	4,5% - 5,3%
Pertumbuhan Kredit	10% - 12%
Pertumbuhan Giro & Tabungan (CASA)	7% - 9%
Pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak	8% - 9%
Marjin Bunga Bersih ( <i>Net Interest Margin</i> - NIM)	5,7% - 5,8%
Tingkat Pengembalian atas Aset ( <i>Return on Asset</i> - ROA)	3% - 4%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> - ROE)	19% - 22%
CIR ( <i>Cost to Income Ratio</i> )	36% - 37%
Biaya CKPN kredit terhadap Total Kredit ( <i>Cost of Credit</i> - CoC)	0,7% - 0,8%



The background is a solid teal color. It features several large, overlapping, semi-transparent shapes in various shades of teal and green, creating a layered effect. On the right side, there is a faint, stylized line drawing of a woman's profile, facing right. She has long, flowing hair and is wearing a headpiece with a circular, spiral-like ornament. The overall aesthetic is modern and artistic.

# Tata Kelola Perusahaan

04







## Glosarium

No.	Kata/Istilah	Penyebutan
1.	Akuntan Publik	AP
2.	Asset and Liability Committee	ALCO
3.	Anak Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan Anak
4.	ASEAN Corporate Governance Scorecard	ACGS
5.	Bursa Efek Indonesia	BEI
6.	Bank Indonesia	BI
7.	Kantor Akuntan Publik	KAP
8.	Komite Audit	KA
9.	Komite Kebijakan Perkreditan	KKP
10.	Komite Kredit	KK
11.	Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian	KPKK
12.	Komite Manajemen Risiko	KMR
13.	Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	KMRT
14.	Komite Pemantau Risiko	KPR
15.	Komite Pengarah Teknologi Informasi	KPTI
16.	Komite Remunerasi dan Nominasi	KRN
17.	Komite Tata Kelola Terintegrasi	KTKT
18.	Laporan Keuangan	LK
19.	Laporan Tahunan	LT

No.	Kata/Istilah	Penyebutan
20.	Laporan Perbankan Keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan
21.	Lembaga Jasa Keuangan	LJK
22.	Lembaga Penjamin Simpanan	LPS
23.	Nomor (untuk Peraturan)	No.
24.	Otoritas Jasa Keuangan	OJK
25.	Pajak Pertambahan Nilai	PPn
26.	Peraturan Bank Indonesia	PBI
27.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	POJK
28.	Perseroan	BCA
29.	Program Pendidikan Akuntansi	PPA
30.	Program Pendidikan Teknik Informatika	PPTI
31.	PT Bank Central Asia Tbk	BCA
32.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	RUPSLB
33.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	RUPST
34.	Surat Edaran Bank Indonesia	SEBI
35.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan	SE OJK
36.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG
37.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	TJSL
38.	Usaha Mikro Kecil Menengah	UMKM

# Daftar Isi

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

318

1. Struktur Tata Kelola Perusahaan ( <i>Governance Structure</i> )	324
2. Proses Tata Kelola Perusahaan ( <i>Governance Process</i> )	325
3. Hasil Tata Kelola Perusahaan ( <i>Governance Outcome</i> )	330

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

334

1. Hak Pemegang Saham	334
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	334
3. Tata Cara Penyelenggaraan RUPST	336
4. Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham	337
5. Pimpinan RUPST	337
6. Tata Tertib RUPS dan Mekanisme Perhitungan Suara	338
7. Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya	340
8. Keputusan RUPST Tahun 2021 serta Realisasinya	346
9. Keputusan RUPSLB Tahun 2021 serta Realisasinya	352
10. Realisasi Pembayaran Dividen	353
11. Pernyataan Terkait Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi	353

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

354

## DEWAN KOMISARIS

355

1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)	355
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	355
3. Kewenangan Dewan Komisaris	356
4. Kriteria Anggota Dewan Komisaris	357
5. Nominasi Anggota Dewan Komisaris	358
6. Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris	359
7. Masa Jabatan Dewan Komisaris	360
8. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru	360
9. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris	361
10. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% (lima persen) atau Lebih dari Modal Disetor	362
11. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris	363

12. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris	364
13. Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	365
14. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris	365

## KOMISARIS INDEPENDEN

366

1. Kriteria Komisaris Independen	366
2. Masa Jabatan Komisaris Independen	366
3. Pernyataan Independensi Komisaris Independen	366

## DIREKSI

367

1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi/ <i>Board of Directors Charter</i> )	367
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	367
3. Kewenangan Direksi	370
4. Kriteria Anggota Direksi	370
5. Nominasi Anggota Direksi	372
6. Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi	373
7. Masa Jabatan Direksi	375
8. Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	375
9. Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru	377
10. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi	378
11. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor	385
12. Rangkap Jabatan Anggota Direksi	387
13. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite Eksekutif Direksi	389
14. Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi	391
15. Penilaian Kinerja Anggota Direksi	391

## RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN

392

1. Rapat Dewan Komisaris	392
2. Rapat Direksi	396
3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	402
4. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Selama Tahun 2022	404





## Daftar Isi

<b>HUBUNGAN AFILIASI</b>	<b>405</b>	<b>II. KOMITE PEMANTAU RISIKO</b>	425
1. Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris	405	1. Dasar Hukum	425
2. Hubungan Afiliasi Anggota Direksi	406	2. Piagam KPR	425
<b>KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	<b>407</b>	3. Struktur dan Keanggotaan KPR	426
1. Kebijakan Keberagaman	407	4. Profil dan Kualifikasi Anggota KPR	426
2. Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris	407	5. Pendidikan atau Pelatihan	427
3. Keberagaman Komposisi Anggota Direksi	408	6. Masa Tugas	428
<b>PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	<b>409</b>	7. Persyaratan Keanggotaan KPR	428
1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris	409	8. Independensi Anggota KPR	428
2. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi	410	9. Tugas dan Tanggung Jawab KPR	429
3. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Presiden Direktur	411	10. Wewenang KPR	429
<b>KEBIJAKAN REMUNERASI</b>	<b>412</b>	11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KPR	429
1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	414	12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KPR Selama Tahun 2022	430
2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai	416	<b>III. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI</b>	431
3. Penerapan Remunerasi di BCA bagi MRT	417	1. Dasar Hukum	431
4. Data Rasio Gaji dan Pesangon yang Dibayarkan	418	2. Piagam KRN	431
<b>KOMITE – KOMITE DEWAN KOMISARIS</b>	<b>419</b>	3. Struktur dan Keanggotaan KRN	431
<b>I. KOMITE AUDIT</b>	419	4. Profil dan Kualifikasi Anggota KRN	432
1. Dasar Hukum	419	5. Pendidikan atau Pelatihan	432
2. Piagam Komite Audit	419	6. Masa Tugas	432
3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit	419	7. Persyaratan Keanggotaan KRN	432
4. Profil dan Kualifikasi Anggota Komite Audit	420	8. Independensi Anggota KRN	433
5. Pendidikan atau Pelatihan	420	9. Tugas dan Tanggung Jawab KRN	433
6. Masa Tugas	421	10. Wewenang KRN	434
7. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit	421	11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KRN	434
8. Independensi Anggota Komite Audit	422	12. Remunerasi KRN	435
9. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	422	13. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KRN Selama Tahun 2022	435
10. Wewenang Komite Audit	423	14. Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi	435
11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit	423	<b>IV. KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI</b>	435
12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2022	424	1. Dasar Hukum	435
		2. Piagam KTKT	436
		3. Struktur dan Keanggotaan KTKT	436
		4. Profil dan Kualifikasi Anggota KTKT	437
		5. Pendidikan atau Pelatihan	438
		6. Masa Tugas	441
		7. Persyaratan Keanggotaan KTKT	441
		8. Independensi Anggota KTKT	441
		9. Tugas dan Tanggung Jawab KTKT	442
		10. Wewenang KTKT	442
		11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KTKT	443
		12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KTKT Selama Tahun 2022	444

<b>KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI</b>	<b>445</b>
<b>I. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE</b>	<b>445</b>
1. Struktur, Keanggotaan ALCO, dan Status Hak Suara	445
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab ALCO	446
3. Rapat ALCO	446
4. Pengambilan Keputusan	446
5. Frekuensi Rapat ALCO Selama Tahun 2022	447
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	448
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	448
8. Rencana Kerja ALCO Tahun 2023	448
<b>II. KOMITE MANAJEMEN RISIKO</b>	<b>449</b>
1. Struktur, Keanggotaan KMR, dan Status Hak Suara	449
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KMR	449
3. Rapat KMR	450
4. Pengambilan Keputusan	450
5. Frekuensi Rapat KMR Selama Tahun 2022	450
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	451
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	451
8. Rencana Kerja KMR Tahun 2023	451
<b>III. KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI</b>	<b>451</b>
1. Struktur, Keanggotaan KMRT, dan Status Hak Suara	452
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KMRT	452
3. Rapat KMRT	453
4. Pengambilan Keputusan	453
5. Frekuensi Rapat KMRT Selama Tahun 2022	453
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	454
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	454
8. Rencana Kerja KMRT Tahun 2023	455
<b>IV. KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN</b>	<b>455</b>
1. Struktur, Keanggotaan KKP, dan Status Hak Suara	455
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KKP	456
3. Rapat KKP	456
4. Pengambilan Keputusan	456
5. Frekuensi Rapat KKP Selama Tahun 2022	457
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	458
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	458
8. Rencana Kerja KKP Tahun 2023	458

<b>V. KOMITE KREDIT</b>	<b>458</b>
1. Struktur, Keanggotaan KK, dan Status Hak Suara	459
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KK	459
3. Rapat KK	460
4. Pengambilan Keputusan	460
5. Frekuensi Rapat KK Selama Tahun 2022	461
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	462
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	462
8. Rencana Kerja KK Tahun 2023	463
<b>VI. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI</b>	<b>463</b>
1. Struktur, Keanggotaan KPTI, dan Status Hak Suara	463
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KPTI	464
3. Rapat KPTI	464
4. Pengambilan Keputusan	464
5. Frekuensi Rapat KPTI Selama Tahun 2022	465
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	465
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	466
8. Rencana Kerja KPTI Tahun 2023	466
<b>VII. KOMITE PERTIMBANGAN KASUS KEPEGAWAIAN</b>	<b>466</b>
1. Struktur, Keanggotaan KPKK, dan Status Hak Suara	466
2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KPKK	467
3. Rapat KPKK	467
4. Pengambilan Keputusan	467
5. Frekuensi Rapat KPKK Selama Tahun 2022	467
6. Pelaporan Pertanggungjawaban	468
7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022	468
8. Rencana Kerja KPKK Tahun 2023	468

<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b>	<b>469</b>
1. Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan	469
2. Profil Sekretaris Perusahaan	469
3. Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan	470
4. Fungsi Sekretaris Perusahaan	470
5. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022	471
6. Laporan Keterbukaan Informasi	474

<b>FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR</b>	<b>475</b>
1. Tugas Pokok Hubungan Investor	475
2. Aktivitas Hubungan Investor	475



## Daftar Isi

<b>DIVISI AUDIT INTERNAL</b>	<b>477</b>	<b>PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD</b>	<b>502</b>
1. Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal	477	1. Pengantar	502
2. Kepala Divisi Audit Internal	478	2. Tujuan	502
3. Pengembangan Kepala Divisi Audit Internal	478	3. Penerapan dan Internalisasi	503
4. Piagam Audit Internal	478	4. Data Pelanggaran Internal <i>Fraud</i> tahun 2022	504
5. Independensi & Objektivitas	478	5. Pelaporan	505
6. Standard Pelaksanaan Audit dan Pengendalian Mutu	479		
7. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit	479	<b>WHISTLEBLOWING SYSTEM</b>	<b>506</b>
8. Komposisi Auditor dan Pengembangan Kompetensi	479	1. Cara Penyampaian Laporan	506
9. Pelaksanaan Divisi Audit Internal Tahun 2022	480	2. Perlindungan bagi Pelapor	507
10. Fokus Kegiatan Audit tahun 2023	480	3. Alur Penanganan Pengaduan	507
		4. Pihak yang Mengelola Pengaduan	507
		5. Pengungkapan Pengaduan Melalui <i>Whistleblowing System</i> Pada Tahun 2022	507
<b>AKUNTAN PUBLIK (AUDIT EKSTERNAL)</b>	<b>481</b>		
1. Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal	482	<b>KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI</b>	<b>508</b>
2. Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan	482	1. Latar Belakang	508
3. Biaya Audit Tahun 2022	482	2. Kebijakan Anti Korupsi	508
		3. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi	508
<b>FUNGSI KEPATUHAN</b>	<b>483</b>	4. Implementasi Praktik Anti Korupsi	509
1. Struktur Organisasi SKK	483		
2. Tanggung Jawab SKK	483	<b>TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN</b>	<b>510</b>
3. Fungsi Kepatuhan Terintegrasi	483	1. Transaksi Afiliasi	511
4. Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2022	484	2. Transaksi Benturan Kepentingan	516
5. Indikator Kepatuhan Tahun 2022	485		
6. Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)	486	<b>PERMASALAHAN HUKUM</b>	<b>518</b>
		1. Permasalahan Hukum Pidana	518
<b>PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO</b>	<b>487</b>	2. Permasalahan Hukum Perdata	518
1. Gambaran Umum Manajemen Risiko	487	3. Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Perusahaan Anak	521
2. Pengelolaan Risiko	490		
3. Tinjauan/Hasil <i>Review</i> atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko	496	<b>PERKARA PENTING &amp; SANKSI ADMINISTRATIF</b>	<b>522</b>
4. Pernyataan atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko	497		
		<b>AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN</b>	<b>523</b>
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL CONTROL)</b>	<b>498</b>	1. Sarana Komunikasi Pemangku Kepentingan	523
1. Kerangka Sistem Pengendalian Internal	498	2. Informasi dan Transparansi Produk	525
2. Komponen Utama Sistem Pengendalian Internal	498	3. Sarana Informasi dan Data Perusahaan	525
3. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal	501	4. Daftar Siaran Pers 2022	528
4. Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	501	5. Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	534
		6. Komunikasi Internal	537

KODE ETIK	539
1. Pokok-Pokok Kode Etik BCA	539
2. Pemberlakuan Kode Etik	539
3. Kode Etik yang Berhubungan dengan Anti Korupsi	539
4. Kode Etik yang Berhubungan dengan Vendor	539
5. Sosialisasi	540
6. Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik	540
7. Kasus Pelanggaran Kode Etik BCA Tahun 2022	540

BUDAYA PERUSAHAAN	541
1. Tata Nilai BCA	541
2. Sosialisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai	541
3. Pengenalan Budaya bagi Pekerja Baru	541
4. Pengenalan Budaya bagi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Baru	541

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (SHARES BUY BACK)	541
---	-----

AKSI KORPORASI LAINNYA	541
------------------------	-----

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)	542
1. Kebijakan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	542
2. Kebijakan Penyediaan Dana Besar	542
3. Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris	542
4. Implementasi Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Tahun 2022	542

RENCANA STRATEGIS	543
-------------------	-----

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA	543
1. Transparansi Kondisi Keuangan	543
2. Transparansi Kondisi Non-Keuangan	544

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL	545
--------------------------------------	-----

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK	545
---------------------------------------	-----

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI	546
1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	546
2. Struktur Konglomerasi Keuangan BCA	547
3. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan BCA	547
4. Struktur Kepengurusan dalam Konglomerasi Keuangan BCA	550
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup	558

INFORMASI TERKAIT PEMENUHAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	560
1. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015)	560
2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dari OECD oleh BCA	566
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai <i>Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks</i>	566
4. Prinsip Governansi Korporat Indonesia	569
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	572
6. Pernyataan <i>Bad Corporate Governance</i>	579





## Tata Kelola Perusahaan



### KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek keberlanjutan yang menjadi landasan penting bagi Bank dalam berbisnis dan menjalankan kegiatan operasional secara *prudent*. Pengelolaan Bank sesuai prinsip-prinsip GCG tercermin dari tingkat kesehatan Bank yang mampu meraih dan memperkuat kepercayaan serta memberikan nilai tambah bagi investor dan para pemangku kepentingan.

BCA menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapannya. Dari waktu ke waktu, BCA melakukan perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik terbaik industri, mengembangkan sistem serta meningkatkan *awareness* seluruh Insan BCA.



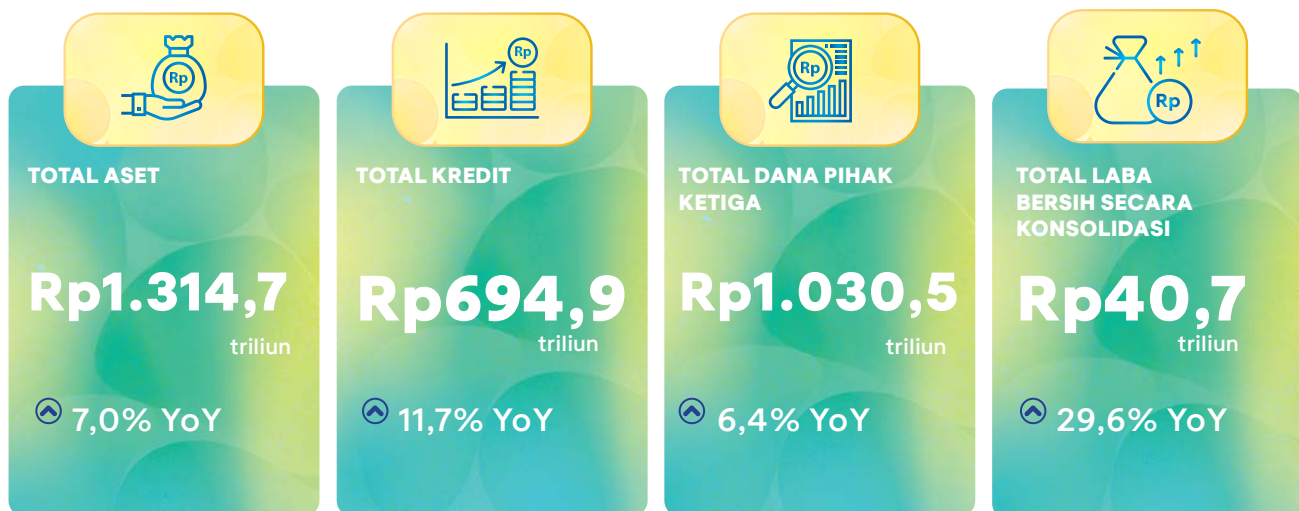
Sektor Jasa Keuangan memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 hingga memasuki masa pemulihan di tahun 2022. Oleh sebab itu, prinsip-prinsip keberlanjutan harus diimplementasikan secara terus menerus untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggung jawab, berdaya tahan, dan kokoh dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu pilar keberlanjutan berperan penting dalam memperkuat keberlanjutan bisnis BCA di kancah nasional maupun regional.

Kami percaya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, didukung inovasi digital serta praktik usaha yang memerhatikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, mampu menciptakan ketahanan, meraih kembali momentum, dan mengakselerasi pertumbuhan.



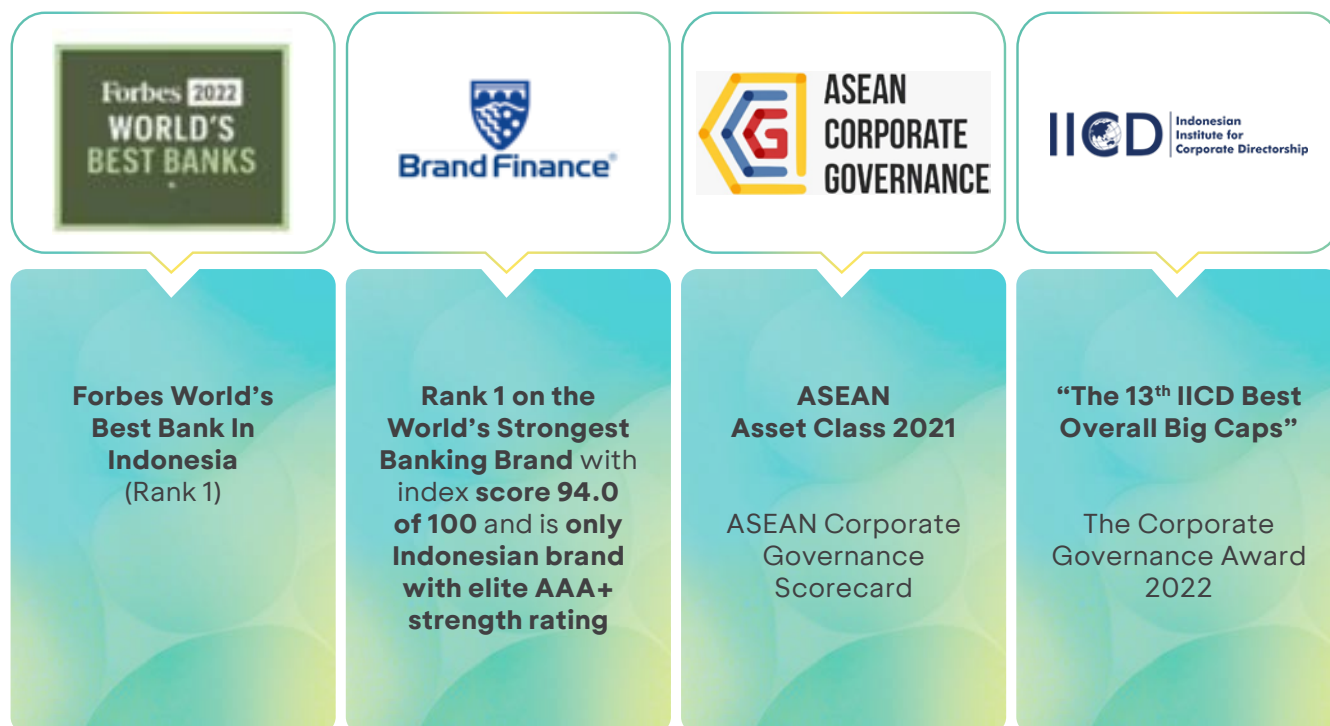
### Tata Kelola Perusahaan yang Baik Menopang Kinerja Bank

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menopang kinerja BCA selama tahun 2022.





### Beberapa penghargaan yang diterima BCA dalam Penerapan Prinsip-Prinsip GCG yaitu :



### Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BCA bertujuan antara lain untuk:

- Mendukung visi BCA, yaitu menjadi "Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia".
- Mendukung misi BCA, yaitu:
  - Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
  - Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
  - Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders* BCA.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
- Meningkatkan kepercayaan para investor kepada BCA.

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BCA

BCA telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta *best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga mengacu pada Anggaran Dasar BCA sehingga kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi regulasi yang ada namun juga sejalan dengan upaya bisnis BCA.

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BCA antara lain:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.



- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
  - POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
  - POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
  - POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
  - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
  - POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
  - POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud*.
  - POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
  - POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
  - POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
  - POJK No. 18 Tahun 2022 Tentang Perintah Tertulis.
  - POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum.
  - SE OJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
  - SE OJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
  - SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - SE OJK No.25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
  - SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
  - SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
  - SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
  - *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
- Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, BCA juga mengacu pada beberapa pedoman tata kelola (*best practices*) sebagai berikut:
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
  - *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
  - Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
  - *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

## Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG di BCA mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Prinsip GCG	Penerapan di BCA
<b>Transparansi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BCA menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan mengungkapkan informasinya secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh para <i>stakeholder</i> melalui situs web BCA.</li> <li>• BCA mengungkapkan keterbukaan atas informasi atau fakta material sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.</li> <li>• BCA menyampaikan penjelasan kepada masyarakat terkait dengan pemberitaan di media massa.</li> <li>• Dalam menerapkan prinsip keterbukaan, tidak mengurangi kewajiban BCA untuk senantiasa memenuhi ketentuan rahasia bank dan rahasia jabatan.</li> <li>• Seluruh <i>stakeholders</i> mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</li> </ul>
<b>Akuntabilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.</li> <li>• Melalui RUPS Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.</li> <li>• Masing-masing organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dari organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran strategi, dan usaha BCA. Hal ini dapat dilihat pada Struktur Organisasi BCA, dimana tiap organ bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya.</li> </ul>
<b>Pertanggungjawaban</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BCA selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking principle</i>) dalam melaksanakan kegiatan usahanya.</li> <li>• BCA juga bertindak sebagai <i>good corporate citizen</i>.</li> <li>• BCA mematuhi ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>





Prinsip GCG	Penerapan di BCA
<b>Independensi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BCA bertindak profesional, tidak mendapat tekanan/intervensi dari pihak manapun dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.</li> <li>• BCA senantiasa menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> </ul>
<b>Kewajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BCA senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</li> <li>• BCA memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam RUPS untuk menyampaikan pendapat.</li> </ul>

### Perjalanan Implementasi Tata Kelola Perusahaan BCA

Tahun	Aktivitas
<b>2018</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>• Penyusunan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan <i>Insider Trading</i></li> <li>- Kebijakan Dividen</li> <li>- Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi.</li> </ul> </li> <li>• Penyempurnaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Tata Kelola Perusahaan</li> <li>- Piagam Komite Audit</li> <li>- Implementasi Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan</li> <li>- Situs web BCA bagian Tata Kelola Perusahaan</li> <li>- Sarana sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), melalui Artikel GCG di MyBCA portal.</li> </ul> </li> <li>• Pemenuhan Indikator ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS)</li> <li>• Pengungkapan tabel rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta penjelasannya</li> <li>• <i>Workshop</i> Tata Kelola Terintegrasi bersama Perusahaan Anak bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)</li> </ul>
<b>2019</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan Rekomendasi OJK Terkait Tata Kelola</li> <li>• Penyempurnaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Tata Kelola Perusahaan</li> <li>- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan</li> <li>- Artikel GCG pada MyBCA Portal.</li> </ul> </li> <li>• Pengkajian/Analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Etik</li> <li>- <i>Annual Disclosure</i></li> <li>- Kelengkapan situs web BCA Bagian Tata Kelola</li> </ul> </li> <li>• Implementasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai arahan OJK</li> <li>- Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST</li> <li>- Publikasi Hasil RUPST di hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPST.</li> </ul> </li> <li>• Penyusunan Tata Kelola Keberlanjutan</li> </ul>
<b>2020</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan implementasi GCG di BCA sesuai regulasi</li> <li>• Penyempurnaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi GCG berdasarkan hasil <i>assessment</i> eksternal</li> <li>- Implementasi ACGS</li> <li>- Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan</li> <li>- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi</li> <li>- Implementasi Tata Kelola Terintegrasi.</li> </ul> </li> <li>• Sosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Etik</li> <li>- Praktik <i>Annual Disclosure</i></li> <li>- Materi <i>e-Learning</i> GCG kepada seluruh pekerja.</li> </ul> </li> </ul>
<b>2021</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyempurnaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Tata Kelola Perusahaan</li> <li>- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris</li> <li>- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.</li> </ul> </li> <li>• Penyusunan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi</li> <li>- Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• Sosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan</li> <li>- Digitalisasi <i>Annual Disclosure</i></li> <li>- Digitalisasi Laporan Daftar Khusus</li> <li>- Digitalisasi Laporan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Saham Perseroan.</li> </ul> </li> </ul>

## Peningkatan Kualitas Tata Kelola yang telah dilakukan oleh BCA sepanjang tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, BCA telah melakukan berbagai upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) dengan tetap memperhatikan perkembangan regulasi terkait.

### 1. Penyusunan

- Kebijakan Pelaporan Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan Pengelolaan Informasi Situs Web BCA
- Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Pelaporan ke Regulator (*Information Disclosure and Reporting Manual*)
- Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris terkait komitmen penerapan prinsip-prinsip GCG
- Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

### 2. Sosialisasi

- Membuat video sosialisasi bagi Insan BCA yang ditayangkan pada sosial media dan media publikasi digital internal mengenai:
  - RUPS
  - Pembagian Dividen
  - Laporan Tahunan
  - *Corporate Secretary*
- *Forum Group Discussion* dengan Perusahaan Anak, dengan topik:
  - Penyertaan Modal
  - Transaksi Afiliasi
  - *Self Assesment* atas indikator *Mapping* Tata Kelola Terintegrasi
  - Pengelolaan situs web
- GCG Series yang dapat diakses Insan BCA di portal internal MyBCA Portal

### 3. Penyempurnaan

- Melakukan *revamp E-Learning* GCG
- *Enhancement Enterprise Management System*, portal internal BCA guna memudahkan pelaporan, *sharing* informasi dan kebijakan GCG secara terpadu, antara lain:
  - Digitalisasi Rekap Kuorum RUPS, Dividen BCA, TKB
  - Digitalisasi Peringkat *Self-Assessment* TKB & TKT BCA
  - Digitalisasi Komposisi Saham BCA
  - Digitalisasi Historis Saham
  - Digitalisasi Rekap KAP/AP
  - Digitalisasi Data *Corporate Secretary*
- *Enhancement Robotic Process Automation* (RPA) dari attended menjadi unattended terkait penurunan data efek dari KSEI
- *Enhancement* Otomasi klasifikasi dan *monitoring* perubahan data kepemilikan saham BBKA atas nama Dewan Komisaris dan Direksi
- Implementasi GCG, mengacu pada kriteria ACGS, berupa:
  - Penerbitan Pernyataan Kode Etik;
  - Pelaksanaan program orientasi anggota Direksi baru
  - Pemutakhiran situs web BCA bagian Tata Kelola Perusahaan secara berkala
  - Piagam Komite Audit
  - Piagam Komite Pemantau Risiko

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

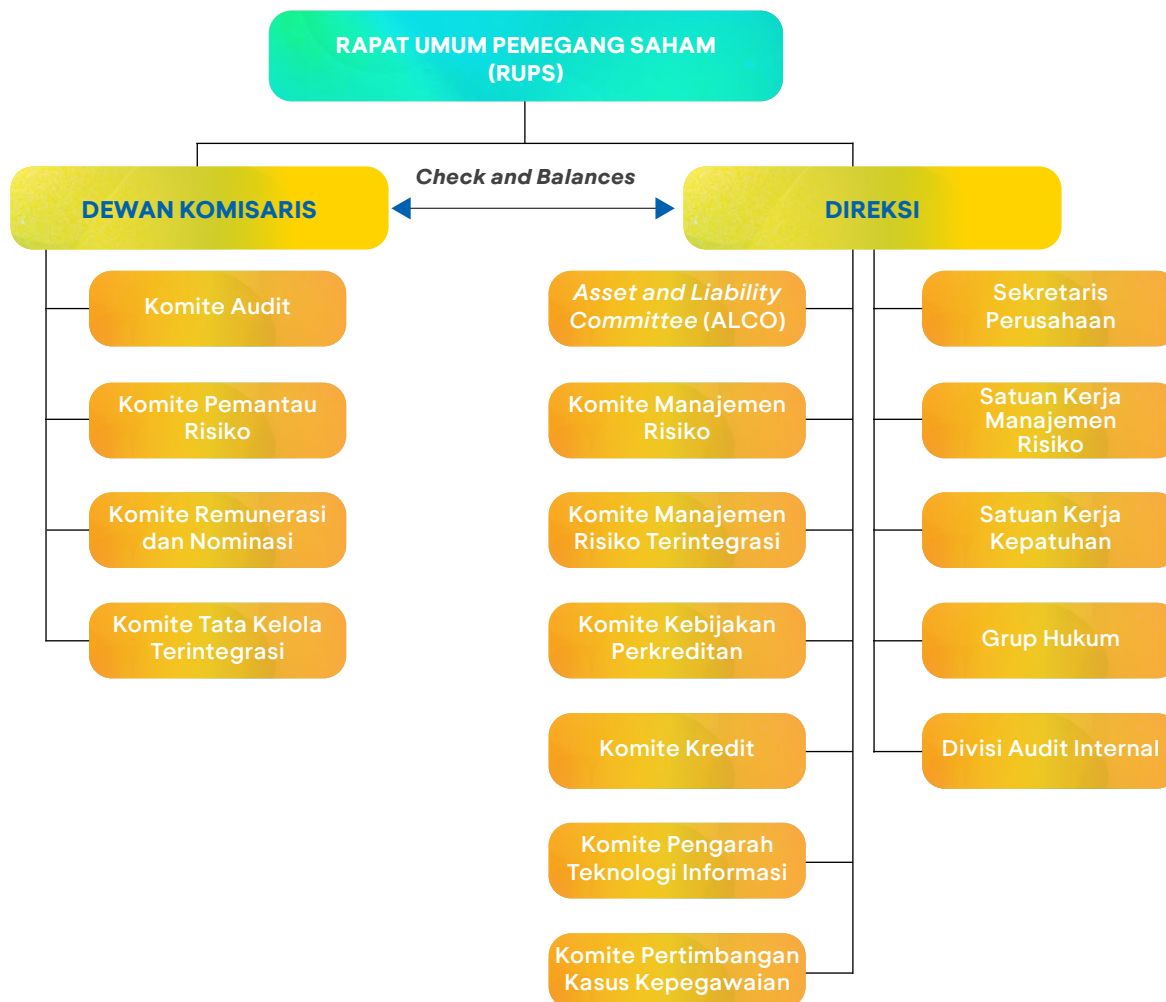
Implementasi GCG di BCA melalui serangkaian kegiatan utama (*governance structure, governance process, dan governance outcome*), berlandaskan prinsip-prinsip GCG serta berpedoman pada komitmen perusahaan.

Penerapan Prinsip GCG di BCA	
<b>GCG Principles</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi</li> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Responsibilitas/tanggung jawab</li> <li>• Independensi</li> <li>• Kewajaran</li> </ul>
<b>BCA Commitment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi</li> <li>• Misi</li> <li>• Tata Nilai</li> <li>• Pedoman/<i>Charter</i></li> <li>• Kode Etik</li> </ul>
<b>Governance Structure</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi)</li> <li>• Organ Pendukung (Komite Dewan Komisaris, Komisaris Eksekutif, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Grup Hukum, Divisi Audit Internal)</li> </ul>
<b>Governance Process</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dengan pemangku kepentingan</li> <li>• Perumusan kebijakan &amp; pengambilan keputusan</li> <li>• Penilaian &amp; evaluasi</li> </ul>
<b>Governance Outcome</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja perusahaan bertumbuh positif</li> <li>• Tingkat Kesehatan Bank</li> <li>• Penilaian Lembaga pemeringkat kredibel untuk kinerja perusahaan dan/atau praktik GCG BCA</li> <li>• Penghargaan dari berbagai <i>reputable organization</i></li> </ul>



## 1. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE STRUCTURE)

BCA telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balances* dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



## 2. PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE PROCESS)

Komitmen BCA dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan antara lain melalui:

### 1. Kebijakan Internal yang Ada terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BCA memiliki kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai sarana pemenuhan kepatuhan BCA terhadap regulasi serta sarana pendukung infrastruktur dan implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Beberapa kebijakan BCA terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:

Perihal	Jenis Kebijakan Internal
Ketentuan umum	Anggaran Dasar. Kode Etik.
Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Surat Keputusan Direksi No.121/SK/DIR/2021 tanggal 30 Juni 2021 terkait Penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
Dewan Komisaris dan Direksi	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang menjadi satu kesatuan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No.121/SK/DIR/2021 tanggal 30 Juni 2021 terkait Penyesuaian Pedoman Tata Kelola.
Kebijakan Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru	Surat Keputusan Direksi No. 189/SK/DIR/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Kebijakan Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru PT Bank Central Asia Tbk.
Komite di Bawah Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 142/SK/KOM/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>2. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/SK/KOM/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko (<i>Risk Oversight Committee Charter</i>).</li> <li>3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/KOM/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi.</li> <li>4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 114/SK/KOM/2021 tanggal 8 Juli 2021 perihal Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi – BCA.</li> <li>5. Bab 3 Pedoman Tata Kelola BCA perihal Pedoman dan Tata Tertib Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris.</li> </ol>
Sekretaris Perusahaan	Piagam Sekretaris Perusahaan.
Tata Kelola Terintegrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan Direksi No. 217/SK/DIR/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan Perusahaan Anak.</li> <li>2. Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/2017 tanggal 27 Maret 2017 perihal Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan Terintegrasi.</li> <li>3. Piagam Korporasi – Konglomerasi Keuangan BCA.</li> </ol>
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan Direksi No. 214/SK/DIR/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.</li> <li>2. Surat Edaran No. 319/SE/POL/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.</li> <li>3. Surat Keputusan Direksi No. 219/SK/DIR/2003 tanggal 10 November 2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan.</li> </ol>
Anti <i>Fraud</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan No. 114/SK/DIR/2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Penyesuaian Kebijakan Strategi Anti <i>Fraud</i>.</li> <li>2. Surat Keputusan Direksi No. 139/SK/DIR/2020 tanggal 30 Juli 2020 perihal Deklarasi Anti <i>Fraud</i> dan Pakta Integritas.</li> </ol>
Audit dan Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal Piagam Audit Intern (<i>Internal Audit Charter</i>).</li> <li>2. Surat Keputusan Direksi No. 183/SK/DIR/2017 tanggal 13 Desember 2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal (PSSPI) PT Bank Central Asia Tbk.</li> </ol>
Manajemen Risiko	Surat Keputusan Direksi No. 243/SK/DIR/2021 tanggal 6 Desember 2021 perihal Kebijakan Dasar Manajemen Risiko PT Bank Central Asia Tbk.





Perihal	Jenis Kebijakan Internal
<i>Anti-Money Laundering</i>	Surat Keputusan No.242/SK/DIR/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
<i>Whistleblowing System</i>	Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017 perihal Penerapan <i>Whistleblowing System</i> di BCA.
Pengadaan	1. Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Perubahan Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. 2. Surat Keputusan Direksi 038/SK/DIR/2022 tanggal 4 Maret 2022 Perubahan Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. 3. Surat Edaran No. 085/SE/POL/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Penyesuaian Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
<i>Insider Trading</i>	Bab 11 Pedoman Tata Kelola BCA perihal Transaksi Orang Dalam.
Pengendalian Gratifikasi	1. Surat Keputusan No.269/SK/DIR/2021 tentang Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. 2. Surat Edaran No.336/SE/POL/2022 tentang Pelaporan Pengendalian Gratifikasi.
Keterbukaan Informasi	1. Bab 9 Pedoman Tata Kelola BCA perihal Keterbukaan Informasi. 2. Surat Edaran No.480/SE/POL/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Pengelolaan Informasi Website BCA.
Kebijakan Terkait Lainnya	1. Kebijakan Dividen yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. 2. Kebijakan penanganan Keadaan Darurat yang diatur dalam Kebijakan <i>Business Continuity</i> Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA. 3. Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi. 4. Kebijakan Pinjaman bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

### Pedoman Tata Kelola Perusahaan

BCA memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah diperbaharui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.121/SK/DIR/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Aturan dalam pedoman tersebut mencakup pembahasan tentang:

- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyelenggaraannya.
- Dewan Komisaris serta pedoman dan tata tertibnya.
- Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris serta pedoman dan tata tertibnya.
- Direksi serta pedoman dan tata tertibnya.
- Fungsi Komunikasi dan Informasi.
- Keterbukaan Informasi.
- Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*).
- Pembagian Dividen.
- Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi.

Pokok-pokok Pedoman Tata Kelola Perusahaan dapat diunduh pada situs web BCA bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

Salah satu upaya dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, BCA memiliki beberapa kebijakan yang telah memenuhi standar prinsip dan rekomendasi ACGS yaitu antara lain:

#### 1. Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan Transaksi Orang Dalam diatur dalam Pedoman Tata Kelola BCA yang meliputi aturan tentang dasar hukum kebijakan, larangan, pengecualian, dan kepatuhan kebijakan transaksi orang dalam. Insan BCA wajib mematuhi ketentuan pasar modal yang berlaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai Kode Etik BCA untuk mendukung implementasi kebijakan ini. Insan BCA harus menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan BCA selaku entitas perbankan ataupun nasabah, tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya, dan tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra BCA pada umumnya. Pokok-pokok kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*) dapat diunduh pada situs web BCA bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen diatur dalam Pedoman Tata Kelola BCA yang meliputi aturan tentang dasar hukum kebijakan, pertimbangan pembagian dividen, usulan pembagian dividen, dan keputusan RUPS terkait dividen. Pengumuman (publikasi), jadwal, dan tata cara pembayaran dividen mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain peraturan BI, OJK, BEI, perpajakan, serta Anggaran Dasar BCA. Pokok-pokok kebijakan dividen dapat diunduh pada situs web BCA bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>). Sepanjang tahun 2022, realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 3. Kebijakan Benturan Kepentingan

BCA telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 219/SK/DIR/2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan. Kebijakan ini merupakan pedoman bagi individu di jajaran BCA untuk selalu mengedepankan tata nilai dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan, maupun dengan sesama rekan pekerja dalam rangka penerapan praktik tata kelola dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pokok-pokok kebijakan benturan kepentingan dapat diunduh pada situs web bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 4. Kebijakan Penanganan Keadaan Darurat

Kebijakan Penanganan Keadaan Darurat diatur dalam Kebijakan *Business Continuity* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA. Kebijakan tersebut berisi tentang penerapan *Business Continuity* untuk memastikan kelangsungan usaha BCA dan Anggota Konglomerasi Keuangan BCA pada saat terjadi gangguan. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan dimaksud antara lain terkait kebijakan *business continuity plan*, protokol dari BCA kepada anggota Konglomerasi Keuangan BCA dan sebaliknya, serta urutan prioritas *recovery*.

## 5. Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Seiring dengan pesatnya perkembangan dan penggunaan teknologi dalam memberikan layanan perbankan, BCA telah memiliki Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi yang meliputi kebijakan terkait risiko teknologi informasi,

pengelolaan perubahan teknologi informasi, pengelolaan *problem* teknologi informasi, pengendalian mutu teknologi informasi, pengelolaan kapasitas teknologi informasi, pengelolaan jaringan komunikasi teknologi informasi dan keamanan fisik *data center*. BCA juga telah melaksanakan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi. Pokok-pokok kebijakan tata kelola teknologi informasi dapat diunduh pada situs web BCA bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 6. Kebijakan Pengadaan

Untuk mendukung kegiatan usaha perbankan, BCA membutuhkan pengadaan barang dan jasa. Kebutuhan tersebut mendorong BCA untuk memiliki pedoman pengadaan agar BCA dapat memperoleh barang dan/atau jasa dengan kualitas yang diharapkan sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan pengadaan di BCA meliputi kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa logistik dan gedung serta pengadaan terkait dengan teknologi informasi.

Kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa logistik dan gedung berisi syarat dan wewenang pengadaan, sistem pengadaan sentralisasi dan desentralisasi, jenis barang dan/atau jasa, penanganan masalah pengadaan, pengelompokan aktivitas, dokumen pendukung, proses/alur pengadaan, dan seleksi vendor. Kebijakan pengadaan terkait dengan teknologi informasi mencakup tentang pengadaan, kegiatan uji coba dan *end user computing*, rekomendasi dan persetujuan pengadaan, wewenang rekomendasi dan persetujuan pengadaan, penerapan *multi principal/multi vendor/multi brand* serta tentang petunjuk pelaksanaan pengadaan. Dalam kebijakan pengadaan tersebut juga diatur mengenai mekanisme untuk mencari dan memilih calon vendor dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya atas barang/jasa yang ditawarkan, profesionalisme dan kredibilitas vendor. Pokok-pokok kebijakan pengadaan dapat diunduh pada situs web BCA bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).



Terkait dengan vendor pengadaan, Insan BCA tunduk kepada Kode Etik yang Berhubungan dengan Vendor yang dapat dilihat pada halaman 539 Bagian Kode Etik Laporan Tahunan ini. Sepanjang tahun 2022, BCA telah menjalankan pengadaan dan/atau proses penunjukan *supplier*/kontraktor sesuai dengan kebijakan internal BCA terkait Pengadaan Barang/Jasa/ Teknologi Informasi dan ketentuan lain yang telah ditetapkan.

## 7. Kebijakan Komunikasi

BCA menyadari pentingnya kebijakan komunikasi yang mengatur komunikasi antara BCA dengan para pemangku kepentingan. BCA telah memiliki Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi yang dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola. Kebijakan tersebut meliputi peraturan terkait Sekretaris Perusahaan, Pelaporan dan Pengungkapan, *Investor Relations*, Media Komunikasi, Akses Informasi, Penentuan Tingkat Keterbukaan, Aspek Transparansi Kondisi BCA, dan Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material. BCA senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk melakukan komunikasi dan mengakses informasi dan data BCA. Pokok-pokok kebijakan komunikasi dapat diunduh pada situs web BCA bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 8. Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dapat dilihat pada halaman 510 Bagian Informasi Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan di Laporan Tahunan ini.

## 9. Kebijakan Pinjaman bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Pinjaman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 542 Bagian Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait di Laporan Tahunan ini.

## 10. Kebijakan Orientasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Baru

BCA telah memiliki Kebijakan Orientasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Baru berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 189/SK/DIR/2020 tanggal 4 Desember 2020. Kebijakan tersebut bertujuan agar anggota

Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat mengikuti program orientasi untuk memperoleh pemahaman tentang BCA dalam waktu singkat.

## 2. Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BCA telah melakukan pemenuhan atas prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, antara lain melalui:

- Rekomendasi SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Prinsip-prinsip Tata Kelola dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
- Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang dikeluarkan oleh Basel Committee in Banking Supervision;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI); dan
- Indikator ASEAN CG Scorecard (ACGS)

Uraian rinci atas pemenuhan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dapat dilihat pada halaman 560 Bagian Informasi terkait pemenuhan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

## 3. Internalisasi

Salah satu upaya efektif untuk mendorong terwujudnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BCA adalah dengan internalisasi kepada seluruh jajaran pegawai BCA dari tingkat dasar sampai dengan tingkat manajerial. Kegiatan internalisasi dalam mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh BCA mencakup:

- Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Sebagai wujud nyata komitmen BCA untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka tiap tahunnya BCA mewajibkan karyawan minimal eselon 5 ke atas untuk menandatangani *Annual Disclosure*.

Pernyataan tertulis dalam *Annual Disclosure* adalah sebagai berikut:

- Pernyataan ada atau tidaknya kepemilikan saham/penyertaan saham 10% atau lebih pada suatu perusahaan atas nama sendiri atau istri/suami dan/atau anak baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama;

- 2) Pernyataan apakah yang bersangkutan menjabat sebagai Komisaris/Direksi/pekerja/mitra/sekutu/menjadi pengurus pada perusahaan butir 1) di atas dan/atau perusahaan lainnya;
- 3) Pernyataan apabila dalam periode laporan, perusahaan yang dimaksud pada butir 1) atau 2) di atas menerima kredit atau menjadi rekanan BCA;
- 4) Pernyataan ada atau tidaknya keterlibatan transaksi dalam proses pemberian kredit/transaksi sebagai rekanan;
- 5) Pernyataan ada atau tidaknya hubungan keluarga dengan pemilik, Komisaris/Direksi dan/atau rekanan BCA;
- 6) Pernyataan apakah yang bersangkutan menjadi pengurus/anggota organisasi lain yang memungkinkan terjadi benturan kepentingan;
- 7) Pernyataan pernah atau tidak yang bersangkutan menerima hadiah/imbalan/bingkisan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan BCA yang dapat menimbulkan dampak negatif dan memengaruhi keputusan BCA dan/atau harganya melampaui batas wajar; serta
- 8) Pernyataan lainnya yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan di luar butir-butir di atas.

b. Sosialisasi Tata Nilai BCA.

Tata Nilai BCA atau *corporate values* yang ditanamkan pada setiap individu karyawan meliputi:

- 1) *Customer Focus* (Fokus pada Nasabah)  
Penerapan *Customer Focus* antara lain melalui kegiatan SMART SOLUTION yaitu program untuk mencapai tujuan mencapai pelayanan prima BCA untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan pemberian solusi keuangan, penilaian *Branch Service Quality Index*, dan penilaian *Customer Engagement*.
- 2) *Integrity* (Integritas)  
Penerapan *Integrity* antara lain melalui kegiatan internalisasi budaya yaitu semangat One BCA (*One Goal, One Soul, One Joy*) dan Senada (Senantiasa di Sisi Anda).
- 3) *Teamwork* (Kerjasama Tim)  
Penerapan *Teamwork* antara lain melalui program TEAAA (*Team Engagement Action, Action, Action*) dan Share Your TEX

(*Team Engagement Xperience*) dimana setiap *leader* dapat membagikan cerita mengenai *action plan* untuk meningkatkan *Team Engagement* yang telah dilakukan di unit kerjanya melalui media sosial internal BCA, yaitu MyXperience.

- 4) *Continuous Pursuit of Excellence* (Berusaha Mencapai yang Terbaik).  
Penerapan *Continuous Pursuit of Excellence* antara lain melalui program BCA Innovation Award yang terbuka bagi seluruh pegawai untuk memberikan ide inovasi bagi pengembangan BCA.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercakup dalam setiap tata nilai BCA, khususnya dalam nilai Integritas dan nilai Berusaha Mencapai yang Terbaik. Visi, Misi, dan Tata Nilai dapat dilihat pada situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/visi-misi>).

Kegiatan sosialisasi yang merupakan salah satu upaya internalisasi budaya dan tata nilai BCA dilakukan dengan *sharing session*, sosialisasi secara tatap muka dengan pemimpin dan rekan kerja dalam satu divisi (*Community of Practice/ COP*), pembuatan komik tata nilai, sosialisasi melalui intranet, serta pemutaran video Tata Nilai pada portal internal yang dapat diunduh setiap saat.

c. Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain dilakukan melalui:

- 1) Sosialisasi Prinsip dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Sosialisasi ini dilakukan melalui sarana buletin Tata Kelola Perusahaan (buletin GCG Series) pada portal internal MyBCA yang dapat diakses oleh seluruh pekerja, penayangan video, infografis, misalnya dengan mengusung tema prinsip-prinsip GCG, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, mekanisme pengisian, *annual disclosure*, dan sebagainya.
- 2) Sosialisasi Kode Etik  
Untuk lebih mempermudah pemahaman Kode Etik bagi Insan BCA, sosialisasi pada tahun 2022 dilakukan dengan pemutaran video yang wajib diakses oleh seluruh karyawan BCA dalam portal internal BCA myVideo.





- 3) **Sosialisasi Video RUPS**  
Sosialisasi ini dilakukan melalui sarana TV plasma di Kantor Pusat yang tersebar pada Divisi/Unit Kerja dan pada *internal display* Kantor Cabang BCA. Dengan pemutaran video tentang pemahaman RUPS yang diputar berulang-ulang, diharapkan Insan BCA dapat lebih mengetahui maksud, tujuan dan pemahaman terkait RUPS.
- 4) **Sosialisasi Video Laporan Tahunan**  
Sosialisasi ini dilakukan melalui sarana TV plasma di Kantor Pusat yang tersebar pada Divisi/Unit Kerja dan pada *internal display* Kantor Cabang BCA. Dengan pemutaran video tentang Laporan Tahunan yang diputar berulang-ulang, diharapkan Insan BCA dapat lebih paham dan dapat berkontribusi aktif sesuai kewenangannya dalam penyusunan Laporan Tahunan.
- 5) **Sosialisasi Video Sekretaris Perusahaan**  
Sosialisasi ini dilakukan melalui sarana TV plasma di Kantor Pusat yang tersebar pada Divisi/Unit Kerja dan pada *internal display* Kantor Cabang BCA. Dengan pemutaran video tentang Sekretaris Perusahaan yang diputar berulang-ulang, diharapkan Insan BCA dapat lebih memahami fungsi Sekretaris Perusahaan.
- 6) **Sosialisasi Anti *Fraud Awareness* (AFA) dan Pakta Integritas**  
BCA memiliki Pedoman Penerapan Strategi *Anti-Fraud* yang berisi penerapan strategi, penerapan manajemen risiko, laporan yang wajib disampaikan kepada regulator, dan sanksi yang diberikan. BCA juga aktif melakukan sosialisasi *fraud awareness* dan anti gratifikasi melalui penyebaran komik anti-*fraud*, *Anti-Fraud Statement*, *slide* penerapan anti *fraud* dan *whistleblowing system* yang dapat diunduh karyawan pada portal internal MyBCA, video AFA, poster, COP Penerapan Strategi Anti *Fraud*, *e-learning* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, dan sebagainya.

BCA melaksanakan program AFA agar setiap karyawan dapat ikut berperan aktif dalam menerapkan budaya anti-*fraud* sebagai salah satu upaya penerapan prinsip pertanggungjawaban dan independensi

dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga tercipta kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari tindakan *fraud*. Salah satu program AFA yang terus digaungkan saat ini adalah deklarasi Anti *Fraud* dan pengisian Pakta Integritas yang diwajibkan bagi tiap Insan BCA.

- 7) **Sosialisasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.**  
BCA berperan aktif untuk menerapkan keterbukaan informasi atau laporan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan terkait laporan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 214/SK/DIR/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Surat Edaran No. 319/SE/POL/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan. Kebijakan tersebut dapat diunduh pada portal intranet MyBCA yang dapat diakses oleh seluruh pekerja BCA di seluruh Indonesia. Sosialisasi dilakukan melalui forum komunikasi dan *sharing session* antar unit kerja.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan terhadap BCA. Keperluan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik semakin signifikan, agar BCA dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah meningkatnya risiko bisnis dan tantangan di industri perbankan. Melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diharapkan BCA dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang sehat dan berkelanjutan.

### 3. HASIL TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE OUTCOME)

Indikator capaian sasaran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dinilai secara internal maupun eksternal. Kebijakan penilaian tata kelola perusahaan dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola BCA yang dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 1. Penilaian Internal

BCA melakukan penilaian internal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap semester dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

### a. Prosedur

Tim Sekretariat Perusahaan dan GCG Terintegrasi BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1. *Governance structure*  
menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan BCA.
2. *Governance process*  
menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.
3. *Governance outcome*  
menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan BCA yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola BCA.

### b. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

### c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, DAI, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

### d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2022 pada semester I dan II adalah peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut:

**Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Individual**

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.
Semester II	1	Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hasil ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BCA.

**2. Penilaian Eksternal**

Selain melakukan penilaian sendiri, penerapan tata kelola perusahaan di BCA juga dinilai oleh pihak eksternal yang independen yaitu RSM Indonesia sebagai *Domestic Ranking Body* (DRB) Indonesia untuk penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang tercatat di ASEAN. Indonesia menjadi salah satu dari 6 (enam) negara ASEAN yang berpartisipasi dalam inisiatif ini. BCA berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek penilaian ACGS dalam rangka meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2022, 100 (seratus) Perusahaan Tercatat dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar di setiap negara ASEAN (Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam) dinilai berdasarkan kriteria ACGS dan BCA merupakan salah satu Perusahaan Tercatat Indonesia yang ikut dinilai.

**a. Pihak yang melakukan penilaian**

Pihak yang melakukan penilaian adalah RSM Indonesia yang ditunjuk oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjadi *Domestic Ranking Body* (DRB) Indonesia.

**b. Aspek penilaian**

Praktik penilaian ASEAN CG Scorecard didasarkan pada informasi yang dapat diakses oleh publik. Secara umum, aspek penilaian ACGS dibuat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Aspek penilaian ACGS meliputi:

1. Hak pemegang saham,
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham,
3. Peran pemangku kepentingan,
4. Pengungkapan dan transparansi, serta
5. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

**c. Hasil penilaian**

Hasil penilaian ACGS tahun 2021 yang diumumkan pada tahun 2022 adalah 106,64. Implementasi indikator menjadi tolok ukur hasil penilaian. BCA telah menerapkan indikator dan mampu melebihi standar pelaksanaan minimum, yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Ringkasan hasil RUPS dipublikasikan pada hari kerja berikutnya setelah tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Telah menerapkan kerangka Laporan Keberlanjutan yang diakui secara internasional.
3. BCA dapat menggunakan jasa pihak ketiga dalam rangka melakukan pencarian kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

4. Kebijakan dan kelengkapan terkait proses tata kelola di seputar masalah teknologi informasi termasuk penanganan gangguan, keamanan maya, dan pemulihan bencana.
5. BCA melakukan *self-assessment* terhadap indikator ACGS untuk memudahkan *assessor* dalam melakukan penilaian dan pengukuran implementasi indikator. *Self-assessment* ACGS dapat diakses melalui situs web BCA pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs>.

BCA telah melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Terhadap hal-hal yang menjadi perhatian ACGS masih dalam pembahasan di internal BCA.

### 3. Penilaian Entitas Anak BCA

BCA melakukan penilaian internal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap semester dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*).

#### a. Prosedur

Tim GCG BCA melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan aspek *governance structure*, *process*, dan *outcome*.

#### b. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam POJK dan SE OJK terkait dengan bidang usaha masing-masing Entitas Anak.

#### c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan oleh Unit Sekretariat Perusahaan dan GCG Terintegrasi.

#### d. Hasil Penilaian Sendiri

Secara keseluruhan, hasil penilaian BCA atas penerapan Tata Kelola Perusahaan di Entitas Anak BCA tahun 2022 pada semester I dan II adalah "Sangat Memenuhi".





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola BCA yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar BCA.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS di BCA mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar BCA (dapat dilihat pada situs web BCA, <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/akta-perusahaan>).
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (dapat dilihat pada situs web BCA, <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

### 1. Hak Pemegang Saham

Hak-hak pemegang saham BCA antara lain:

- a. Menghadiri RUPS.
- b. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memperoleh publikasi materi RUPS selambat-lambatnya pada 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan.
- d. Memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat di tiap pembahasan mata acara RUPS.

- e. Mendapatkan perlakuan yang sama dari BCA.
- f. Memberikan suara dalam RUPS.
- g. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- h. Mengangkat seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang ada atau menggantikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diberhentikan.
- i. Memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir melalui RUPS.
- j. Memperoleh pembayaran dividen sesuai dengan tata cara dan ketentuan yang berlaku.
- k. Melaksanakan hak dan/atau kewenangan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar BCA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk berpartisipasi dalam otorisasi penambahan modal, perubahan anggaran dasar perusahaan, dan peralihan seluruh atau sebagian aset yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar BCA yang dapat diakses langsung melalui situs web BCA [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), BCA menghimbau kepada seluruh pemegang saham dan/atau kuasanya untuk menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh BCA.

### 2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, BCA telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 (RUPST). Mata acara (beserta penjelasan atas setiap mata acara) yang dibahas dalam RUPST telah tersedia di Divisi Sekretariat dan Komunikasi Perusahaan – Kantor Pusat BCA dan telah diunggah dalam situs web BCA pada tanggal yang sama dengan tanggal pemanggilan dengan rincian sebagai berikut:

## 1. Penyelenggaraan RUPST:

Hari/Tanggal	Kamis, 17 Maret 2022	
Waktu	10.39 – 13.31 WIB	
Tempat	Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310	
Kuorum	Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST tahun 2022 adalah 108.002.777.982 saham atau 87,611% dari 123.275.050.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BCA, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Ayat (1a) Anggaran Dasar BCA telah terpenuhi.	
Kehadiran: Dewan Komisaris	<b>Ir. Djohan Emir Setijoso</b>	<b>Presiden Komisaris</b>
	Tonny Kusnadi	Komisaris
	Cyrillus Harinowo	Komisaris Independen
	Raden Pardede	Komisaris Independen
	Sumantri Slamet	Komisaris Independen
	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST (100%)	
Kehadiran: Direksi	<b>Jahja Setiaatmadja</b>	<b>Presiden Direktur</b>
	Suwignyo Budiman	Wakil Presiden Direktur
	Armand Wahyudi Hartono*	Wakil Presiden Direktur
	Tan Ho Hien/Subur atau disebut juga Subur Tan	Direktur
	Rudy Susanto	Direktur
	Lianawaty Suwono	Direktur
	Santoso	Direktur
	Vera Eve Lim	Direktur
	Gregory Hendra Lembong	Direktur
	Haryanto Tiara Budiman	Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan)
	Frengky Chandra Kusuma	Direktur
	John Kosasih	Direktur
	* Hadir dalam RUPST melalui video konferensi yang memungkinkan yang bersangkutan untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST, serta berpartisipasi dalam RUPST.	
	Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPST (100%)	
Kehadiran: Komite Audit	<b>Sumantri Slamet</b>	<b>Ketua</b>
	Fanny Sagitadewi*	Anggota
	Rallyati A. Wibowo*	Anggota
	* Hadir dalam RUPST melalui video konferensi yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST.	
	Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam RUPST (100%)	
Kehadiran: Komite Pemantau Risiko	<b>Cyrillus Harinowo</b>	<b>Ketua</b>
	Endang Swasthika Wibowo*	Anggota
	Subianto Rustandi*	Anggota
	* Hadir dalam RUPST melalui video konferensi yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST.	
	Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko hadir dalam RUPST (100%)	



Kehadiran: Komite Remunerasi dan Nominasi	<b>Raden Pardede</b>	<b>Ketua</b>
	Ir. Djohan Emir Setijoso	Anggota
	Rudi Lim*	Anggota
* Hadir dalam RUPST melalui video konferensi yang memungkinkan yang bersangkutan untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST.		
Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi hadir dalam RUPST (100%)		
Kehadiran: Komite Tata Kelola Terintegrasi	<b>Cyrellus Harinowo</b>	<b>Ketua</b>
	Prabowo*	Anggota
	Sulistiyowati*	Anggota
	Gustiono Kustianto*	Anggota
	Sutedjo Prihatono*	Anggota
	Irianto Sutanto*	Anggota
	Mendari Handaya*	Anggota
	Hendra Iskandar Lubis*	Anggota
	Sri Indrajanti Dewi*	Anggota
* Hadir dalam RUPST melalui video konferensi yang memungkinkan yang bersangkutan untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST.		
9 Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi hadir dalam RUPST (81,81%)		

### 3. Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

Penyelenggaraan RUPST di BCA dilakukan dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut:

#### a. Pemberitahuan

BCA menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST.

#### b. Pengumuman

- Pengumuman RUPST dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST.
- Pengumuman RUPST disampaikan kepada para pemegang saham BCA paling kurang melalui situs eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web BCA. Selain itu, melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post.
- Pemegang saham secara individu atau lebih yang bersama-sama mewakili  $\frac{1}{20}$  (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham BCA yang telah dikeluarkan BCA dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. Usulan dari para pemegang saham diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan dan akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar BCA dan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

#### c. Pemanggilan

- Jangka waktu pemanggilan RUPST adalah 28 (dua puluh delapan hari) sebelum penyelenggaraan RUPST. BCA juga menyampaikan penjelasan untuk masing-masing mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
- Pemanggilan RUPST dilakukan paling kurang melalui situs eASY.KSEI dimana Pemegang Saham dapat memberikan kuasa secara elektronik (*e-Proxy*), situs web BEI, dan situs web BCA. Selain itu, pemanggilan RUPST dilakukan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post.
- Untuk memudahkan pemegang saham, formulir surat kuasa (*proxy*) dapat diunduh pada situs web BCA bagian Tata Kelola atau dapat diperoleh dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek BCA, pada hari dan jam kerja di Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Jalan Jendral Sudirman Kavling 47-48, Jakarta, 12930.

#### d. Penyelenggaraan

- Pemegang saham atau wakil pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 16.00 WIB.

- Sesuai dengan Pasal 23 Ayat 1 Anggaran Dasar BCA, RUPST adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika para pemegang saham BCA atau wakilnya yang sah, yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham BCA dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh BCA hadir dan/atau diwakili dalam RUPST, kecuali ditentukan lain.
- Setiap saham yang dikeluarkan memiliki 1 (satu) hak suara, ketentuan dalam Anggaran Dasar BCA tidak terdapat pembagian lebih dari satu kelas saham yang dapat memengaruhi hak suara yang berbeda.

#### e. Risalah Rapat

- Ringkasan Risalah RUPST diumumkan kepada publik melalui situs web BCA dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPST diselenggarakan serta melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post dan situs web BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPST diselenggarakan. Selain itu, Ringkasan Risalah RUPST dapat diumumkan melalui situs eASY. KSEI.
- Bukti pengumuman Ringkasan Risalah RUPST disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
- Berita Acara RUPST kepada OJK dan BEI disampaikan paling lambat dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST diselenggarakan. Salinan Berita Acara tersebut dapat diakses dan/atau diunduh oleh masyarakat di situs web BCA bagian Tata Kelola, <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/akta-perusahaan>.

#### Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Keterangan	RUPST
Pemberitahuan	Diberitahukan kepada OJK melalui surat No. 097/DIR/2022 tanggal 25 Januari 2022.
Pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman RUPST melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs eASY.KSEI dan situs web BCA tanggal 2 Februari 2022.</li> <li>• Bukti pengumuman disampaikan melalui <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> kepada OJK dan BEI tanggal 2 Februari 2022.</li> </ul>
Pemanggilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangka waktu pemanggilan RUPST dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum penyelenggaraan RUPST.</li> <li>• Pemanggilan RUPST melalui Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs eASY.KSEI, dan situs web BCA tanggal 17 Februari 2022.</li> <li>• Bukti pemanggilan disampaikan melalui <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> kepada OJK dan BEI 17 Februari 2022.</li> <li>• Pada saat pemanggilan RUPST, BCA juga telah menyerahkan Laporan Tahunan BCA 2021 kepada OJK dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>. Selain itu, Laporan Tahunan BCA 2021 juga telah tersedia di situs web BCA yang dapat diakses para pemangku kepentingan (<a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-tahunan">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-tahunan</a>).</li> </ul>
Penyelenggaraan	Kamis, 17 Maret 2022
Ringkasan Risalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diumumkan melalui situs web BCA tanggal 17 Maret 2022.</li> <li>• Diumumkan melalui situs web KSEI tanggal 21 Maret 2022.</li> <li>• Diumumkan melalui Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 21 Maret 2022.</li> <li>• Bukti pengumuman disampaikan melalui <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> kepada OJK dan BEI tanggal 21 Maret 2022.</li> </ul>
Risalah Rapat (Akta Berita Acara Rapat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diumumkan melalui situs web BCA tanggal 18 April 2022.</li> <li>• Akta Berita Acara Rapat telah disampaikan melalui <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> kepada OJK dan BEI tanggal 13 April 2022.</li> </ul>

#### 4. Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham

Uraian mengenai kehadiran pengurus, komite, dan pemegang saham dalam RUPST tercantum dalam halaman 335-336 Laporan Tahunan ini.

#### 5. Pimpinan RUPST

Sesuai dengan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar BCA, RUPST dipimpin oleh Bapak Ir. Djohan Emir Setijoso selaku Presiden Komisaris.





## 6. Tata Tertib RUPS dan Mekanisme Perhitungan Suara

BCA juga memberikan informasi terkait prosedur pemungutan suara pada RUPST di dalam tata tertib rapat yang selalu dibacakan sebelum memulai pelaksanaan RUPST.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menghadiri RUPST ("Rapat") dimohon memerhatikan tata tertib sebagai berikut:

- 1) Tata cara penyampaian hal-hal yang berhubungan dengan mata acara Rapat:
  - a) Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:
    - i. diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, alamat *e-mail*, serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
    - ii. diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.
  - b) Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik dengan ketentuan sebagai berikut:
    - i. Pertanyaan dan/atau pendapat diajukan secara tertulis melalui fitur *chat* pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI, selama kolom '*General Meeting Flow Text*' masih tertulis "*Discussion started for agenda item no. [J]*".  
Perseroan akan menonaktifkan fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes.
    - ii. Pada saat mengajukan pertanyaan, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat *e-mail* pemegang saham.

- c) Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik dalam Rapat berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
- d) BCA berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang tidak mencantumkan nama pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili.
- e) Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
- f) Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemegang saham, maka setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun elektronik, dapat menyampaikan maksimal 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat.
- g) Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.
- h) BCA akan sedapat mungkin menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang masuk.
- i) Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka durasi tanya jawab di setiap mata acara adalah maksimal 10 (sepuluh) menit.
- j) Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan pertanyaan yang akan ditanggapi secara tertulis.
- k) Pertanyaan yang belum ditanggapi secara langsung (lisan) akan ditanggapi secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat. BCA akan mengirimkan tanggapan ke alamat *email* yang dicantumkan oleh pemegang saham atau kuasanya di formulir pertanyaan atau di fitur *chat* pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mencantumkan alamat *e-mail* maka jawaban BCA akan dikirimkan melalui surat ke alamat pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham BCA.

- 2) Tata cara pemungutan dan perhitungan suara:  
Penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK RUPS"), POJK No. 16/POJK.04/2020

tanggal 25 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
  - b) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan;
  - c) Keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat;
  - d) Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- 3) Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
- a) Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
  - b) Bagi kuasa pemegang saham yang telah menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
  - c) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
  - d) Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat;
  - e) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai, dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.
- 4) Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
- a) Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu *Live Broadcasting*;
  - b) Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh BCA melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI;
  - c) Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*';
  - d) Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan selama 2 (dua) menit;
  - e) Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apapun;
  - f) Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
- 5) Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek BCA dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
- 6) Jumlah perhitungan suara akan ditayangkan di layar yang tersedia di ruang Rapat dan di Tayangan RUPS.

**Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan dan/atau Validasi Suara dalam RUPST**

Pihak yang melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST tahun 2022 adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan BCA telah menunjuk pihak independen yaitu Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris Publik untuk melakukan verifikasi penghitungan suara tersebut

**7. Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya**

Keputusan RUPST pada tahun 2022 serta realisasinya adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi												
1.	<b>Mata Acara Pertama</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sesuai dengan laporannya Nomor 0027/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/1/2022 tanggal 24 Januari 2022 yang telah memberikan opini audit tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021; dan</li> <li>Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.</li> </ol> II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>107.436.498.995 (99,476%)</td><td>545.965.487 (0,505%)</td><td>20.313.500 (0,019%)</td><td>1</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	107.436.498.995 (99,476%)	545.965.487 (0,505%)	20.313.500 (0,019%)	1
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
107.436.498.995 (99,476%)	545.965.487 (0,505%)	20.313.500 (0,019%)	1												

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi												
2.	<b>Mata Acara Kedua</b> Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	<p>I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.422.660.252.170,00 (tiga puluh satu triliun empat ratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh dua ribu seratus tujuh puluh rupiah) ("<b>Laba Bersih 2021</b>").</p> <p>II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2021 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp314.226.602.522,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus dua puluh enam juta enam ratus dua ribu lima ratus dua puluh dua rupiah) disisihkan untuk dana cadangan.</li> <li>Sebesar Rp17.874.882.250.000,00 (tujuh belas triliun delapan ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp145,00 (seratus empat puluh lima rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp3.081.876.250.000,00 (tiga triliun delapan puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 7 Desember 2021 sehingga sisanya sebesar Rp14.793.006.000.000,00 (empat belas triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar enam juta rupiah) atau sebesar Rp120,00 (seratus dua puluh rupiah) per saham. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>sisa dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi;</li> <li>atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;</li> <li>Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): <ol style="list-style-type: none"> <li>menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2021; dan</li> <li>menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>Sisa dari Laba Bersih 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.</li> </ol> <p>III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>107.569.711.722 (99,599%)</td><td>217.375.150 (0,201%)</td><td>215.691.110 (0,200%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	107.569.711.722 (99,599%)	217.375.150 (0,201%)	215.691.110 (0,200%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
107.569.711.722 (99,599%)	217.375.150 (0,201%)	215.691.110 (0,200%)	-												





No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi
3.	<b>Mata Acara Ketiga</b> Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	<p>I. Dengan mempertimbangkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2021 terkait dengan masa jabatan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, menetapkan berakhirnya masa jabatan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan akan berlaku efektif terhitung sejak penggantian efektif menjabat.</p> <p>II. Mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.</p> <p>III. Mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, yang akan berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).</p> <p>IV. Mengganti Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, yang semula dijabat oleh Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN menjadi Nyonya LIANAWATY SUWONO yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dengan masa jabatan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). Sebelum Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan kepada Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, maka Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN tetap menjabat selaku Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan sampai penggantian efektif menjabat. Jika Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, maka Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN tetap menjabat selaku Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan dan Nyonya LIANAWATY SUWONO akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dan pengangkatan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>V. Mengangkat Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan, yang akan berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p>	<b>Terealisasi.</b>

No.

Mata Acara

Keputusan RUPST Tahun 2022

Realisasi

**Mata Acara Ketiga**  
(lanjutan)

- VI. Menegaskan bahwa setelah efektifnya perubahan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir I, III, IV dan V keputusan ini dan mengingat susunan anggota Dewan Komisaris tidak berubah maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso
Komisaris	Tuan Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Tuan Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede
Komisaris Independen	Tuan Sumantri Slamet

**Direksi**

Presiden Direktur	Tuan Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	Tuan Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	Tuan Gregory Hendra Lembong
Direktur	Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
Direktur	Tuan Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Nyonya Lianawaty Suwono
Direktur	Tuan Santoso
Direktur	Nona Vera Eve Lim
Direktur	Tuan Haryanto Tiara Budiman
Direktur	Tuan Frengky Chandra Kusuma
Direktur	Tuan John Kosasih
Direktur	Tuan Antonius Widodo Mulyono

- VII. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan.
- VIII. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- IX. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir VII dan VIII keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara:			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
106.233.503.339 (98,362%)	1.758.547.985 (1,628%)	10.726.658 (0,010%)	-



No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi												
4.	<b>Mata Acara Keempat</b> Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 serta tantiem untuk tahun buku 2021 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	<p>I. Memberikan kuasa dan wewenang:</p> <p>a. kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;</li> <li>menetapkan besarnya tantiem serta pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut.</li> </ol> <p>b. kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>II. Adapun besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.</p> <p>III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>98.805.225.024 (91,484%)</td><td>9.154.288.998 (8,476%)</td><td>43.263.960 (0,040%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	98.805.225.024 (91,484%)	9.154.288.998 (8,476%)	43.263.960 (0,040%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
98.805.225.024 (91,484%)	9.154.288.998 (8,476%)	43.263.960 (0,040%)	-												

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi												
5.	<b>Mata Acara Kelima</b> Penunjukan KAP Terdaftar (termasuk AP Terdaftar yang tergabung dalam KAP Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	<p>I. Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sebagai KAP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>II. Menunjuk Tuan Jimmy Pangestu yang merupakan AP yang tergabung dalam KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan merupakan AP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:</p> <p>a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</p> <p>b. Menunjuk KAP yang tergabung dalam KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), dalam hal Tuan Jimmy Pangestu karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan</p> <p>c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP dan/atau AP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dan AP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut;</p> <p>dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>107.910.303.547 (99,914%)</td><td>82.646.835 (0,077%)</td><td>9.827.600 (0,009%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	107.910.303.547 (99,914%)	82.646.835 (0,077%)	9.827.600 (0,009%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
107.910.303.547 (99,914%)	82.646.835 (0,077%)	9.827.600 (0,009%)	-												
6.	<b>Mata Acara Keenam</b> Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semesta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	<p>I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 UUPT, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2022, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut.</p> <p>II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>107.626.656.872 (99,652%)</td><td>321.701.530 (0,298%)</td><td>54.419.580 (0,050%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	107.626.656.872 (99,652%)	321.701.530 (0,298%)	54.419.580 (0,050%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
107.626.656.872 (99,652%)	321.701.530 (0,298%)	54.419.580 (0,050%)	-												





No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2022	Realisasi												
7.	<b>Mata Acara Ketujuh</b> Persetujuan atas perubahan <i>Recovery Plan</i> Perseroan	Menyetujui perubahan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-13/PB.3/2022 tanggal 7 Februari 2022 perihal Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022.	<b>Terealisasi.</b>												
		<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>107.939.484.282 (99,941%)</td><td>16.885.500 (0,016%)</td><td>46.408.200 (0,043%)</td><td>-</td></tr> </table>	Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	107.939.484.282 (99,941%)	16.885.500 (0,016%)	46.408.200 (0,043%)	-	
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
107.939.484.282 (99,941%)	16.885.500 (0,016%)	46.408.200 (0,043%)	-												

## 8. Keputusan RUPST Tahun 2021 serta Realisasinya

Keputusan RUPST pada tahun 2021 serta realisasinya adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2021	Realisasi												
1.	<b>Mata Acara Pertama</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquitt et decharge</i> ) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	<p>I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan laporannya Nomor 00032/2.1025/AU.1/07/1124- 1/1/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 yang telah memberikan opini audit tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020; dan</li> <li>Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020.</li> </ol> <p>II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
		<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>21.408.496.653 (99,860%)</td><td>3.932.200 (0,018%)</td><td>26.197.371 (0,122%)</td><td>-</td></tr> </table>	Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.408.496.653 (99,860%)	3.932.200 (0,018%)	26.197.371 (0,122%)	-	
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.408.496.653 (99,860%)	3.932.200 (0,018%)	26.197.371 (0,122%)	-												

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2021	Realisasi												
2.	<b>Mata Acara Kedua</b> Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	<p>I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.131.109.059.999,- (dua puluh tujuh triliun seratus tiga puluh satu miliar seratus sembilan juta lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) ("<b>Laba Bersih 2020</b>").</p> <p>II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp530,- (lima ratus tiga puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp2.416.190.980.000,- (dua triliun empat ratus enam belas miliar seratus sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp98,- (sembilan puluh delapan rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Desember 2020 sehingga sisanya sebesar Rp10.650.964.320.000,- (sepuluh triliun enam ratus lima puluh miliar sembilan ratus enam puluh empat juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp432,- (empat ratus tiga puluh dua rupiah) per saham.</li> </ol> <p>Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sisa dividen untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi;</li> <li>atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;</li> <li>Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): <ol style="list-style-type: none"> <li>menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2020; dan</li> <li>menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;</li> </ol> </li> <li>Sebesar Rp271.311.090.599,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus sebelas juta sembilan puluh ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;</li> <li>Sisa dari Laba Bersih 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.</li> </ol> <p>III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>21.379.372.950 (99,724%)</td><td>37.171.037 (0,173%)</td><td>22.082.237 (0,103%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.379.372.950 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.082.237 (0,103%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.379.372.950 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.082.237 (0,103%)	-												



## No.

## Mata Acara

## Keputusan RUPST Tahun 2021

## Realisasi

3.

**Mata Acara Ketiga**

Penegasan berakhirnya masa jabatan, serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

**Terealisasi.**

- I. Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan kepada anggota Direksi atas tindakan pengelolaan yang dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan.
- II.a. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso
Komisaris	Tuan Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Tuan Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede
Komisaris Independen	Tuan Sumantri Slamet

**Direksi**

Presiden Direktur	Tuan Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	Tuan Armand Wahyudi Hartono
Direktur	Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
Direktur	Tuan Rudy Susanto
Direktur	Nyonya Lianawaty Suwono
Direktur	Tuan Santoso
Direktur	Nona Vera Eve Lim
Direktur	Tuan Gregory Hendra Lembang
Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan)	Tuan Haryanto Tiara Budiman

dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);

- b. Mengangkat kembali Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan:
  - (i) penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua),
  - (ii) Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan penggantinya tersebut, dan
  - (iii) penggantinya telah efektif menjabat;
- c. Mengangkat Tuan JOHN KOSASIH, selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2021	Realisasi	
	Mata Acara Ketiga (lanjutan)	<p>d. Mengangkat Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p> <p>III. Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan HENRY KOENALFI atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur Perseroan.</p> <p>IV. Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan ERWAN YURIS ANG atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur Independen Perseroan.</p> <p>V. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH, selaku Direktur Perseroan setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Direktur Perseroan.</p> <p>VI. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>VII. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat tersebut di atas, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>VIII. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir V, VI dan VII keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.</p>		
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
	21.226.168.194 (99,009%)	207.047.993 (0,966%)	5.410.037 (0,025%)	-





No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2021	Realisasi												
4.	<b>Mata Acara Keempat</b> Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 serta tantiem untuk tahun buku 2020 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	<p>I. a. PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;</p> <p>b. Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji dan tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>II. Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum <i>juncto</i> pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya mengusulkan agar Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp445.000.000.000,- (empat ratus empat puluh lima miliar rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020.</p> <p>Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, kami mengusulkan agar PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut.</p> <p>III. Adapun besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.</p> <p>IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I dan II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>20.915.025.666 (97,558%)</td><td>449.894.819 (2,098%)</td><td>73.705.739 (0,344%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	20.915.025.666 (97,558%)	449.894.819 (2,098%)	73.705.739 (0,344%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
20.915.025.666 (97,558%)	449.894.819 (2,098%)	73.705.739 (0,344%)	-												

No.	Mata Acara	Keputusan RUPST Tahun 2021	Realisasi												
5.	<b>Mata Acara Kelima</b> Penunjukan KAP Terdaftar (termasuk AP Terdaftar yang tergabung dalam KAP Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	<p>I. Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sebagai KAP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:</p> <p>a. Menunjuk AP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC), serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</p> <p>b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota jaringan global PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan</p> <p>c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>21.433.031.824 (99,974%)</td><td>0 (0%)</td><td>5.594.400 (0,026%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.433.031.824 (99,974%)	0 (0%)	5.594.400 (0,026%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.433.031.824 (99,974%)	0 (0%)	5.594.400 (0,026%)	-												
6.	<b>Mata Acara Keenam</b> Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semesta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	<p>I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen semesta/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen semesta/ interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2021, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen semesta/interim tersebut.</p> <p>II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>21.379.370.650 (99,724%)</td><td>37.171.037 (0,173%)</td><td>22.084.537 (0,103%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.379.370.650 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.084.537 (0,103%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.379.370.650 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.084.537 (0,103%)	-												
7.	<b>Mata Acara Ketujuh</b> Persetujuan atas perubahan <i>Recovery Plan</i> Perseroan	Menyetujui perubahan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2021 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-2/PB.3/2021 tanggal 11 Januari 2021 perihal Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2021.	<b>Terealisasi.</b>												
<table> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> <tr> <td>21.434.141.087 (99,979%)</td><td>0 (0%)</td><td>4.485.137 (0,021%)</td><td>-</td></tr> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.434.141.087 (99,979%)	0 (0%)	4.485.137 (0,021%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.434.141.087 (99,979%)	0 (0%)	4.485.137 (0,021%)	-												



## 9. Keputusan RUPSLB Tahun 2021 serta Realisasinya

Keputusan RUPSLB pada tahun 2021 serta realisasinya adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara	Keputusan RUPSLB Tahun 2021	Realisasi												
1.	<b>Mata Acara Pertama</b> Persetujuan atas Pemecahan Saham Perseroan ( <i>Stock Split</i> )	<p>I. Menyetujui dilakukannya pemecahan saham Perseroan (<i>stock split</i>), yakni setiap 1 (satu) saham Perseroan yang pada saat ini memiliki nilai nominal Rp62,50 (enam puluh dua rupiah dan lima puluh sen), dipecah menjadi 5 (lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp12,50 (dua belas rupiah dan lima puluh sen), sehingga setiap pemegang saham yang pada saat ini memiliki 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp62,50 (enam puluh dua rupiah dan lima puluh sen) akan memiliki 5 (lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp12,50 (dua belas rupiah dan lima puluh sen).</p> <p>II. Sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan (<i>stock split</i>) dalam butir I keputusan ini, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yakni perubahan terhadap Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Tabel Perbandingan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disediakan bagi pemegang saham atau kuasanya sebagai bahan Rapat dan telah ditayangkan dalam Rapat.</p> <p>III. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan saham Perseroan (<i>stock split</i>), termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan pada butir II, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>IV. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir III keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<b>Terealisasi.</b>												
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr> <tr> <th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th><th>Pertanyaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>21.428.300.688 (99,989%)</td><td>23.063 (0,001%)</td><td>2.321.400 (0,010%)</td><td>-</td></tr> </tbody> </table>				Hasil Perhitungan Jumlah Suara:				Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan	21.428.300.688 (99,989%)	23.063 (0,001%)	2.321.400 (0,010%)	-
Hasil Perhitungan Jumlah Suara:															
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan												
21.428.300.688 (99,989%)	23.063 (0,001%)	2.321.400 (0,010%)	-												

#### **Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan dan/atau Validasi Suara dalam RUPST**

Pihak yang melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST dan RUPSLB tahun 2021 adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan BCA telah menunjuk pihak independen yaitu Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris Publik untuk melakukan verifikasi penghitungan suara tersebut.

#### **10. Realisasi Pembayaran Dividen**

- Informasi terkait tata cara pengusulan dan pembagian atau pembayaran dividen, pemegang saham yang berhak menerima dividen, serta ketentuan perpajakan terkait diatur dalam Kebijakan Pembagian Dividen BCA. Pokok kebijakan tersebut dapat diunduh pada situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>) dibagian Tata Kelola- Kebijakan GCG-Kebijakan Dividen.
- Pembayaran dividen (interim maupun final/ tahunan) dilakukan oleh BCA secara tepat waktu dan berdasarkan asas keadilan. Seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman dividen interim dan/ atau RUPS menyetujui pembagian dividen final.
- Pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 dibayarkan pada tanggal 19 April 2022 dan pembayaran dividen interim tahun buku 2022 dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022.
- BCA telah mempublikasikan pengumuman dan tata cara pembayaran dividen tunai 2021 pada tanggal 21 Maret 2022 di harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post. Pengumuman dan tata cara pembayaran dividen interim 2022 telah dipublikasikan pada tanggal 23 November 2022 di harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post.

- Historis besaran pembagian dividen dapat dilihat pada halaman 20-21 Laporan Tahunan ini.

#### **11. Pernyataan Terkait Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi**

BCA telah melaksanakan seluruh rekomendasi dari Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2022, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.





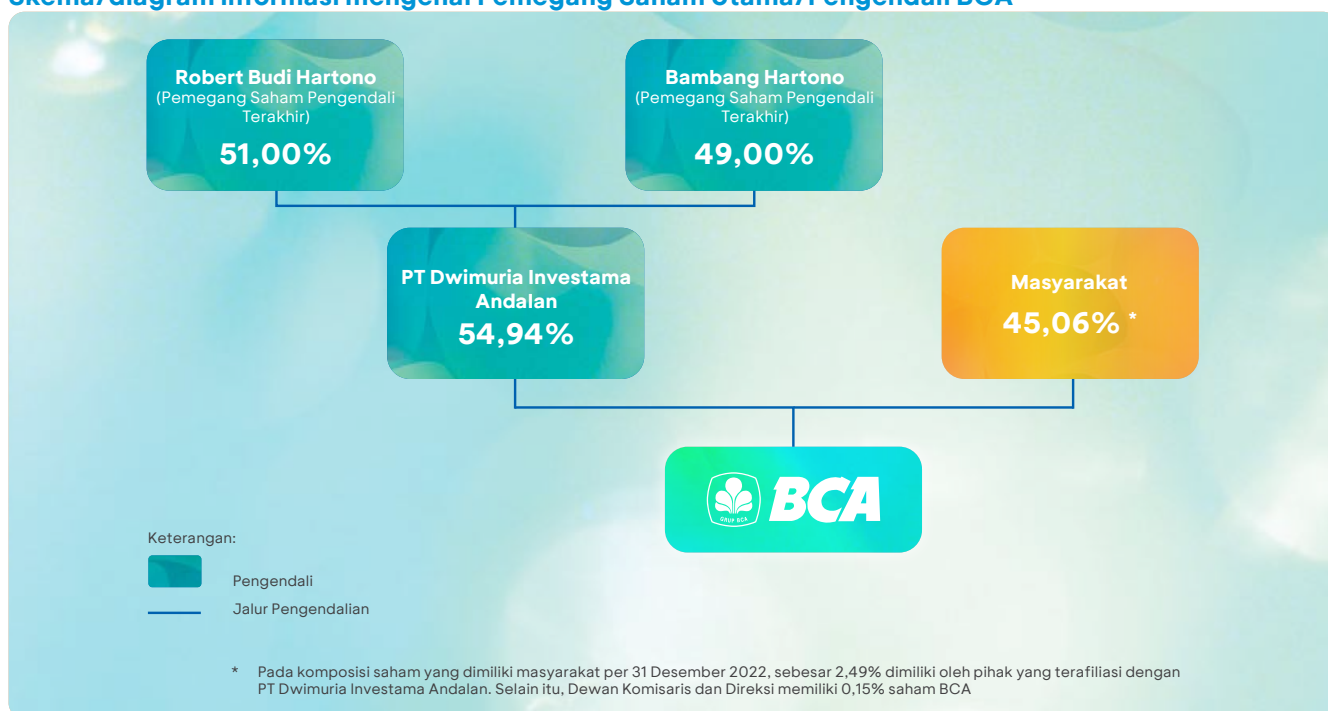
## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Sejak tanggal 11 November 2016, Pemegang Saham Utama/Pengendali BCA adalah PT Dwimuria Investama Andalan. OJK telah menyetujui perubahan Pemegang Saham Pengendali BCA melalui surat No. KEP-15/D.03/2017 tertanggal 1 Februari 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Dwimuria Investama Andalan selaku calon Pemegang Saham Pengendali BCA.

Sehubungan dengan perubahan Pemegang Saham Pengendali tersebut, tidak terjadi perubahan pengendalian di BCA di mana Pemegang Saham Pengendali terakhir adalah Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono.

Skema atau diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali BCA, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu adalah sebagai berikut:

### Skema/diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali BCA



Informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali BCA dapat dilihat pada situs web BCA ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)) bagian Hubungan Investor.

## DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

### 1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris BCA berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. Isi dokumen Piagam Dewan Komisaris BCA mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum jo. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris tersebut dicantumkan pada Pedoman Tata Kelola BCA dan dapat diakses oleh publik melalui situs web BCA Bagian Tata Kelola Perusahaan <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>.

Secara umum, Piagam Dewan Komisaris BCA mengatur tentang:

- Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris;
- Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Kriteria Komisaris Independen;
- Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Pengangkatan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
- Tugas-Tugas Pokok Presiden Komisaris;
- Persetujuan dan Tindakan Dewan Komisaris;
- Larangan Dewan Komisaris;
- Aspek Transparansi bagi Dewan Komisaris;
- Orientasi Dewan Komisaris;
- Pelatihan bagi Dewan Komisaris;
- Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
- Remunerasi;

- Pemberian Pinjaman kepada Dewan Komisaris; serta
- Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Dewan Komisaris.

### 2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BCA mencakup hal-hal berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan BCA dan jalannya pengurusan pada umumnya, untuk kepentingan BCA sesuai dengan maksud dan tujuan BCA.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BCA serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar BCA.
- Memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terselenggara dalam setiap kegiatan usaha BCA pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BCA, paling sedikitnya melalui pengawasan terhadap:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
  - Penerapan kebijakan remunerasi dan evaluasi secara berkala atas kebijakan remunerasi;
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal;
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - Rencana strategis BCA;
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;
  - Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi, dan nilai-nilai utama BCA.
- Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari DAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK, Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Memberikan persetujuan atas rancangan penggabungan atau peleburan dan/atau integrasi yang memuat informasi ringkasan laporan penilai independen.



- g. Memberitahukan kepada OJK/Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BCA.
- h. Membentuk:
  - 1) Komite Audit;
  - 2) Komite Pemantau Risiko;
  - 3) Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
  - 4) Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
- i. Menyelenggarakan rapat, termasuk membuat risalah rapat dalam hal pelaksanaan:
  - 1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.
  - 2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- j. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar BCA.
- k. Membuat dan menyampaikan laporan kepada RUPS atau OJK atau pihak lain.
- l. Menyetujui Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Dewan Komisaris di atas, ditambah dengan tugas dan tanggung jawab lainnya, yakni:

- a. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris.
- b. Memimpin rapat Dewan Komisaris.
- c. Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris BCA tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BCA.

### 3. Kewenangan Dewan Komisaris

Di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris BCA memiliki kewenangan untuk:

- a. Memasuki bangunan atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh BCA, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- b. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai BCA.
- c. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar BCA, merugikan BCA, melalaikan kewajiban, dan/atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- e. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar BCA, yakni:
  - 1) Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang:
    - i. kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
    - ii. yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu yang akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - 2) Memberikan jaminan atau penanggungan hutang (*borgtocht*):
    - i. guna menjamin kewajiban pembayaran pihak terkait kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
    - ii. guna menjamin kewajiban pihak lain untuk jumlah yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - 3) Membeli atau dengan cara lain memperoleh barang tidak bergerak, kecuali dalam rangka melaksanakan apa yang ditetapkan dalam butir q ayat 2 Pasal 3 Anggaran

Dasar BCA yang melebihi jumlah tertentu dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yaitu melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

- 4) Mendirikan perseroan baru, melakukan atau melepaskan atau mengurangi penyertaan modal atau menambah penyertaan modal, kecuali:
  - i. Penambahan penyertaan modal yang berasal dari dividen saham BCA, atau;
  - ii. Penyertaan modal dalam rangka penyelamatan kredit;dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Meminjam uang yang tidak termasuk dalam ketentuan yang dimaksud pada Anggaran Dasar BCA, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 6) Mengalihkan atau melepaskan hak tagih BCA yang telah dihapusbukukan, baik untuk sebagian ataupun seluruhnya, yang jumlahnya akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.
- 7) Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan BCA di atas nilai tertentu yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris namun kurang dari atau sama dengan  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih BCA yang tercantum dalam neraca BCA, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
- 8) Melakukan tindakan hukum atau transaksi yang bersifat strategis dan dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha BCA, yang jenis tindakan hukum atau transaksi tersebut dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar BCA, Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

#### 4. Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BCA merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kriteria anggota Dewan Komisaris juga dapat dilihat pada Piagam Dewan Komisaris yang dapat diunduh pada Bagian Struktur Organisasi situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>).

Kriteria Anggota Dewan Komisaris BCA yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - 1) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan BCA.





- f. Memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sebagai berikut:
- 1) Persyaratan integritas, meliputi:
    - i. cakap melakukan perbuatan hukum;
    - ii. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
    - iii. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
    - iv. memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat; dan
    - v. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama;
    - vi. memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
  - 2) Persyaratan kompetensi, meliputi:
    - i. pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
    - ii. pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
  - 3) Persyaratan reputasi keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
    - i. tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet;
    - ii. tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
  - 4) Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan OJK.

## 5. Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 7 dan Pasal 26 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 27 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

### Mekanisme Nominasi

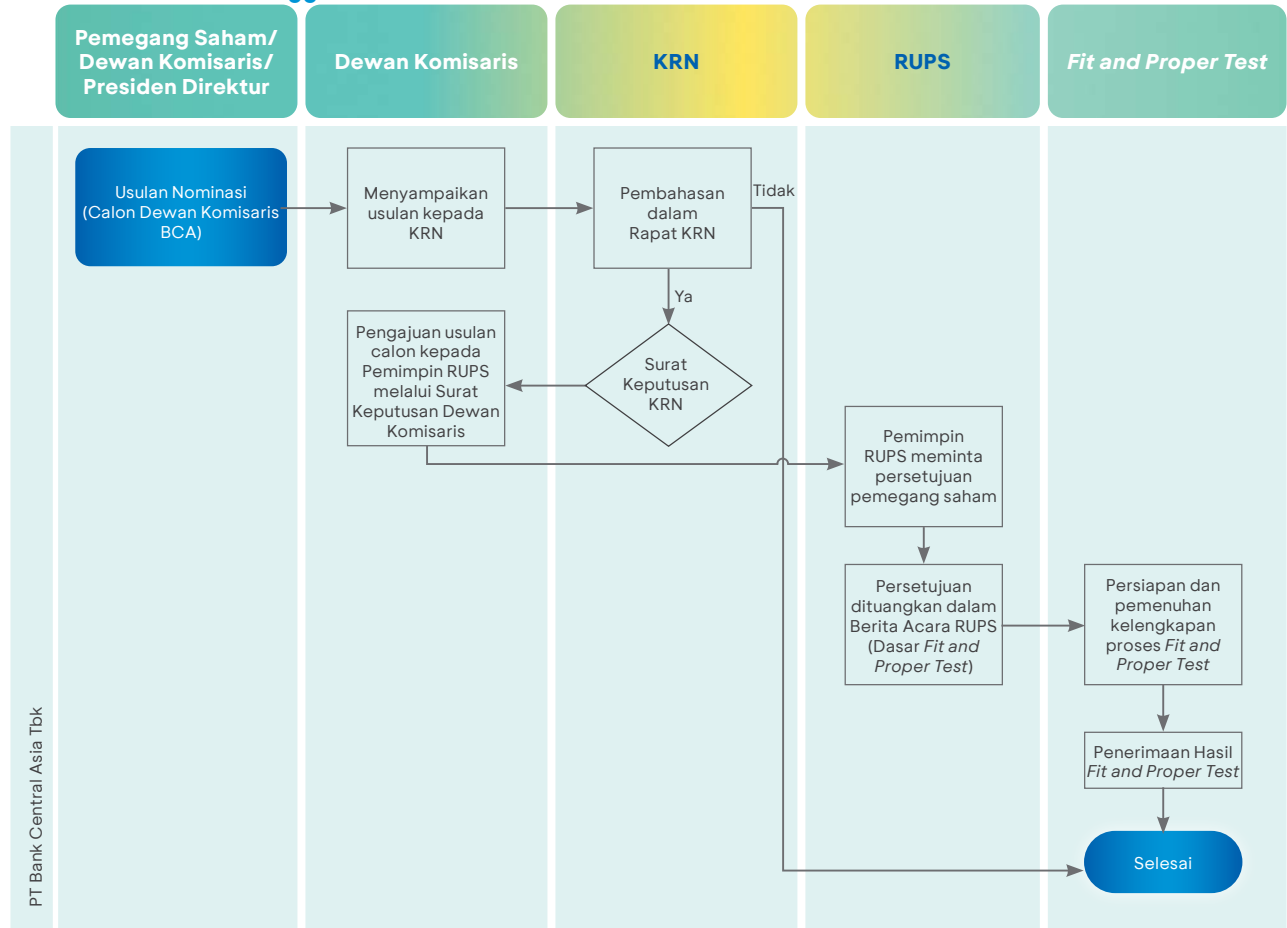
BCA telah memiliki pengaturan terkait mekanisme nominasi dalam dokumen Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses oleh publik melalui situs web BCA bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

Mengacu pada Pasal 49 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, alur mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Presiden Direktur terkait nominasi Dewan Komisaris disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris meminta kepada Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) untuk membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris.
- c. KRN melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat KRN. Pembahasan tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat KRN. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam rapat tersebut, antara lain:
  - 1) Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan (antara lain berdasarkan hasil *interview*, kajian reputasi keuangan, pengalaman, rekam jejak, dan opini publik yang beredar di berbagai media);
  - 2) Kriteria dan kualifikasi kandidat yang sesuai dengan arahan strategis BCA;
  - 3) KRN telah melakukan langkah-langkah antara lain:
    - i. Memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai arahan strategi BCA;
    - ii. Melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham Pengendali (jika usulan bukan dari Pemegang Saham Pengendali).
- d. Setelah melakukan pembahasan, KRN memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan KRN.
- e. Berdasarkan rekomendasi KRN, Dewan Komisaris mengajukan calon Dewan Komisaris kepada Pimpinan RUPS melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- f. Pimpinan RUPS meminta persetujuan Pemegang Saham dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris.
- g. Setelah mendapat persetujuan RUPS, persetujuan tersebut dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang menjadi dasar *Fit and Proper Test* calon Dewan Komisaris.
- h. BCA dapat menggunakan jasa pihak ketiga dalam rangka melakukan pencarian kandidat Dewan Komisaris.

Penjelasan alur nominasi di atas digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

#### Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris BCA



## 6. Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

BCA telah menetapkan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola bagi Bank Umum	Implementasi di BCA
Memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.	Anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang.
Memiliki paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.	Seluruh anggota Dewan Komisaris BCA berdomisili di Indonesia.
Memiliki Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.	Jumlah Komisaris Independen BCA adalah 3 (tiga) orang atau 60% (enam puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris BCA.



Per 31 Desember 2022, BCA memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri atas 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris BCA tidak melebihi jumlah anggota Direksi BCA. Jumlah Komisaris Independen BCA adalah 60% (enam puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris BCA. Seluruh anggota Dewan Komisaris BCA berdomisili di Indonesia.

Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga pada Laporan Tahunan ini BCA tidak menyajikan alasan perubahan susunan Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris BCA tahun 2022 dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

#### Susunan Anggota Dewan Komisaris BCA per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	No. Surat Persetujuan	Periode Jabatan
Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	13/99/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2011	2021 – 2026
Tonny Kusnadi	Komisaris	5/4/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2003	2021 – 2026
Cyrellus Harinowo	Komisaris Independen	5/4/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2003	2021 – 2026
Raden Pardede	Komisaris Independen	8/84/DPB3/TPB3-2 tanggal 16 Agustus 2006	2021 – 2026
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	SR-117/D.03/2016 tanggal 11 Juli 2016	2021 – 2026

Seluruh anggota Dewan Komisaris BCA telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (saat ini OJK) dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia (saat ini OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi jabatannya. Hal tersebut sesuai dengan PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan SE BI No. 13/8/DPNP tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana diubah dengan SE BI No. 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011.

#### 7. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar BCA, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan BCA tahun 2026. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

#### 8. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris baru mengikuti program orientasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dengan baik.

Program orientasi Dewan Komisaris diatur dalam:

- Pedoman Tata Kelola BCA Bab 3 tentang Piagam Dewan Komisaris.
- Surat Keputusan Direksi No. 189/SK/DIR/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Pedoman Orientasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru PT Bank Central Asia Tbk.

Program orientasi meliputi antara lain:

- Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi BCA;
- Rencana jangka menengah dan jangka panjang BCA (RBB tahun berjalan);
- Kinerja dan keuangan BCA; dan
- Hal-hal yang relevan dengan dunia perbankan.

#### Tata Cara Orientasi

Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dapat dilakukan dengan cara:

- Pemaparan oleh Unit Kerja Kantor Pusat (UKKP);
- Kunjungan ke berbagai lokasi kegiatan BCA;
- Pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain untuk mendiskusikan berbagai masalah BCA atau informasi lain yang dibutuhkan; dan
- Mempelajari berbagai informasi BCA yang tersedia secara elektronik (*online base*).

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

## 9. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

BCA memiliki kebijakan program pelatihan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. BCA mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan paling sedikit 1 (satu) kali

dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Sebagai tambahan informasi, bahwa program pelatihan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dilaksanakan secara *offline* maupun *online* karena pandemi COVID-19. Daftar program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Program Pelatihan yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022

No.	Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
1	D.E. Setijoso	Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022
		Diskusi Panel: Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)	BSMR	19 Desember 2022
2	Tonny Kusnadi	Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022
3	Cyrillus Harinowo	Peluncuran Laporan Transparansi dan Akuntabilitas Bank Indonesia 2021 dan G20 International Seminar Series	Bank Indonesia	26 Januari 2022
		Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022
		Economy Outlook - Gathering Debitur Komersial Kanwil XII	BCA	27 April 2022
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022
		Customer Engagement Gathering: Peluang Bisnis Energi Terbarukan	BCA	11 November 2022
		Supplier Gathering Divisi Logistik BCA 2022: Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)	BCA	18 November 2022
4	Raden Pardede	ASEAN Global Leadership Program	New York University, SRW&Co.	5-9 Desember 2022
		BCA Trading Trends 2022	BCA	14 Januari 2022
		Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022
		Economy Outlook - BCA Capital Market 2022	BCA	25 April 2022
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022
		BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook	BCA	22 November 2022
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022





No.	Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
5	Sumantri Slamet	BCA Trading Trends 2022	BCA	14 Januari 2022
		Online event: Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?	BCA	28 Januari 2022
		Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022
		Online event: Implikasi NIK menjadi NPWP bagi Pengusaha	BCA	5 Agustus 2022
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022
		Credit Risk Analysis Professional Certificate	New York Institute of Finance	17-21 Oktober 2022
		Advanced Credit Risk Professional Certificate	New York Institute of Finance	24-28 Oktober 2022
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam Peraturan Bank Indonesia No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 10. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% (lima persen) atau Lebih dari Modal Disetor

Kebijakan BCA dalam hal pelaporan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 39 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Pasal 2 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

#### Penerapan Kebijakan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham

Piagam Dewan Komisaris, telah mengatur antara lain:

- Kewajiban pengungkapan Dewan Komisaris atas kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada BCA, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perseroan lainnya, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Di samping itu, BCA juga telah mengadakan dan menyimpan Daftar Khusus sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

- Kewajiban anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepemilikan dan perubahan atas saham BCA dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan telah disosialisasikan melalui Memorandum No. 120/MO/DCS/2017 tanggal 25 April 2017 oleh Sekretaris Perusahaan kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris.

BCA juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham BCA Dewan Komisaris setiap awal bulan dan atas setiap perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris tahun 2022 melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI sebagai wujud kepatuhan dari kebijakan internal dan eksternal mengenai laporan kepemilikan saham.

**Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% (lima persen) atau Lebih per 31 Desember 2022**

Nama	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih pada:			
	BCA	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Djohan Emir Setijoso	-	-	-	√
Tonny Kusnadi	-	-	-	√
Cyrillus Harinowo	-	-	-	√
Raden Pardede	-	-	-	√
Sumantri Slamet	-	-	-	-

**Tabel Jumlah Kepemilikan Saham BCA oleh Dewan Komisaris Tahun 2022**

Nama	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2022)	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2022)
Djohan Emir Setijoso	106.217.895	106.395.297
Tonny Kusnadi	6.762.050	6.907.197
Cyrillus Harinowo	N/A	N/A
Raden Pardede	N/A	N/A
Sumantri Slamet	N/A	N/A

**Tabel Jumlah Kepemilikan Saham BCA oleh Dewan Komisaris Tahun 2021**

Nama	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2021) sebelum <i>Stock Split</i>	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2021) setelah <i>Stock Split</i>
Djohan Emir Setijoso	21.200.121	106.217.895
Tonny Kusnadi	1.217.653	6.762.050
Cyrillus Harinowo	N/A	N/A
Raden Pardede	N/A	N/A
Sumantri Slamet	N/A	N/A

## 11. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, BCA telah memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

- Anggota Dewan Komisaris BCA tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif:
  - Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
  - Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri.
- Kondisi-kondisi berikut tidak dianggap sebagai rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, apabila:

- Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh BCA;
- Komisaris Non-Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha BCA; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris BCA.



- c. Anggota Dewan Komisaris BCA tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota komite pada lebih dari 5 (lima) komite di lembaga/perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris BCA Tahun 2022

Nama	Jabatan di BCA	Jabatan di Bank lain	Jabatan di Perusahaan/Lembaga	Bidang Usaha
Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	-	-	-
Tonny Kusnadi	Komisaris	-	Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Operator Menara Telekomunikasi
Cyrillus Harinowo	Komisaris Independen	-	-	-
Raden Pardede	Komisaris Independen	-	Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk	Perdagangan Eceran melalui Platform Digital
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	-	Anggota Komite Risiko Universitas Indonesia	Pendidikan

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dalam Komite di BCA Tahun 2022

Nama	Jabatan di BCA	Periode RUPST	Posisi di Komite
Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	2021-2026	• Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Tonny Kusnadi	Komisaris	2021-2026	-
Cyrillus Harinowo	Komisaris Independen	2021-2026	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Raden Pardede	Komisaris Independen	2021-2026	• Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	2021-2026	• Ketua Komite Audit

## 12. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu:

- Komite Audit (KA)
- Komite Pemantau Risiko (KPR)
- Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN)
- Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT)

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

### 1. Kriteria

Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

### 2. Proses

Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

### 3. Hasil

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

#### Hasil Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite	Penilaian
1. Komite Audit (KA)	<p>KA telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Sepanjang tahun 2022, KA telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali, telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dan telah merealisasikan program kerja KA.</p> <p>Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja KA dapat dilihat pada Bab Komite Audit pada halaman 419.</p>
2. Komite Pemantau Risiko (KPR)	<p>KPR telah memastikan BCA memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dihadapi BCA.</p> <p>Sepanjang tahun 2022, KPR telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dan telah merealisasikan program kerja KPR.</p> <p>Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja KPR dapat dilihat pada Bab Komite Pemantau Risiko pada halaman 425.</p>
3. Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN)	<p>KRN telah menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di BCA secara keseluruhan.</p> <p>Sepanjang tahun 2022, KRN telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dan telah merealisasikan program kerja KRN.</p> <p>Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja KRN dapat dilihat pada Bab Komite Remunerasi dan Nominasi pada halaman 431.</p>
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT)	<p>KTKT mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola di BCA dan para entitas anak secara terintegrasi.</p> <p>Sepanjang tahun 2022, KTKT telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, telah mengikuti pendidikan atau pelatihan dan telah melaksanakan program kerja KTKT.</p> <p>Informasi terkait kehadiran rapat, pendidikan atau pelatihan dan program kerja KTKT dapat dilihat pada Bab Komite Tata Kelola Terintegrasi pada halaman 435.</p>

Penjelasan terkait komite-komite di bawah Dewan Komisaris dipaparkan secara rinci pada Bab Komite-komite di bawah Dewan Komisaris di halaman 419 pada Laporan Tahunan ini.

### 13. Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selengkapnya disajikan pada halaman 36 bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris selengkapnya disajikan pada halaman 392 dan 402 bagian Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan pada Laporan Tahunan ini.

### 14. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Anggota Dewan Komisaris yaitu terkait prosedur pelaksanaan penilaian kinerja, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian dapat dilihat pada halaman 409 bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.





## KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2022, Komisaris Independen BCA berjumlah 3 (tiga) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang atau 60% (enam puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, komposisi anggota Dewan Komisaris BCA telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang sebanyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

### 1. Kriteria Komisaris Independen

Kriteria yang perlu dipenuhi oleh seluruh Komisaris Independen BCA antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan BCA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen BCA pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham pada BCA, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan BCA, anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama BCA;
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha BCA, baik langsung maupun tidak langsung;
5. Memenuhi persyaratan lain atas Komisaris Independen sesuai peraturan yang berlaku;
6. Calon Komisaris Independen yang merupakan mantan anggota Direksi atau pejabat Eksekutif BCA atau pihak lain yang memiliki hubungan dengan BCA wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen. Ketentuan ini tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang hanya melakukan fungsi pengawasan;

7. Komisaris Non-Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.

Selain kriteria yang telah disebutkan di atas, Komisaris Independen juga harus memenuhi persyaratan calon anggota Dewan Komisaris secara umum.

### 2. Masa Jabatan Komisaris Independen

Masa jabatan Komisaris Independen mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris secara umum. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen jika:

- Rapat Anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
- Komisaris Independen menyatakan independensinya dalam RUPS.

BCA memiliki Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode, yakni Cyrillus Harinowo dan Raden Pardede. Berdasarkan rapat anggota Dewan Komisaris keduanya tetap dapat bertindak independen dan masing-masing telah membuat Surat Pernyataan Independensi yang dibacakan pada saat pengangkatan anggota Komisaris Independen saat RUPS Tahunan BCA tahun 2021.

### 3. Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen BCA yang menjabat saat ini telah diangkat pada tahun 2021 dan keputusan pengangkatan tersebut akan berlaku hingga tahun 2026. Masing-masing Komisaris Independen BCA telah membuat Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan aspek independensi yang mengacu kepada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 25 ayat 1 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah disampaikan kepada OJK.

Aspek Independensi	Cyrillus Harinowo	Raden Pardede	Sumantri Slamet
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan BCA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen BCA pada periode berikutnya.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada BCA.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan BCA, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama BCA.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha BCA.	✓	✓	✓

## DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi/*Board of Directors Charter*)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi BCA berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan pada Pasal 18 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum *jo.* Pasal 35 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi dicantumkan pada Pedoman Tata Kelola BCA dan dapat diakses oleh publik melalui situs web BCA bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

Secara umum, Piagam Direksi mengatur tentang:

- Landasan Hukum;
- Tata Nilai/Nilai-nilai;
- Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan Direksi;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Direksi;
- Orientasi dan Pelatihan Direksi;
- Etika dan Waktu Kerja Direksi;
- Rapat Direksi;
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban; serta
- Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Direksi.

### 2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi BCA antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - b. menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;

- c. menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal (DAI) Perseroan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan-tindakan berikut di bawah ini, Direksi wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
  - a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang:
    - 1) Kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
    - 2) Yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - b. Memberikan jaminan atau penanggungan hutang (*borgtocht*):
    - 1) Guna menjamin kewajiban pembayaran pihak terkait kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
    - 2) Guna menjamin kewajiban pihak lain untuk jumlah yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - c. Membeli, atau dengan cara lain memperoleh barang tidak bergerak, kecuali dalam rangka melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik



- semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya, yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- d. Mendirikan perseroan baru, melakukan atau melepaskan atau mengurangi penyertaan modal atau menambah penyertaan modal, kecuali:
    - 1) Penambahan penyertaan modal yang berasal dari dividen saham perseroan; atau
    - 2) Penyertaan modal dalam rangka penyelamatan kredit: dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - e. Meminjam uang yang tidak termasuk dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - f. Mengalihkan atau melepaskan hak tagih Perseroan yang telah dihapusbukukan, baik untuk sebagian ataupun seluruhnya, yang jumlahnya akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris;
  - g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Perseroan di atas nilai tertentu yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris namun yang bernilai kurang dari atau sama dengan  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam neraca Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
  - h. Melakukan tindakan hukum atau transaksi yang bersifat strategis dan dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yang jenis tindakan hukum atau transaksi tersebut dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan-tindakan Direksi tersebut dapat diberikan untuk melakukan 1 (satu) tindakan atau lebih dari 1 (satu) tindakan dan dari waktu ke waktu yang dapat ditinjau kembali, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:
    - a. Mengalihkan, melepaskan hak dan/atau menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
    - b. Mengajukan permohonan kepada instansi yang berwenang tentang kepailitan Perseroan atau permohonan agar Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*surseance van betaling*); Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh (para) pemegang saham Perseroan dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan usul yang diajukan disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat yang bersangkutan.
  5. Dalam hal:
    - a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan dalam hal atau transaksi di mana anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan, maka Perseroan harus diwakili oleh anggota Direksi lain (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan);
    - b. Jika semua anggota Direksi mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan, maka dalam hal atau transaksi tersebut Dewan Komisaris Perseroan berhak bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan;
    - c. Ketentuan dalam point 5.a. dan 5.b. di atas ini tidak mengurangi ketentuan mengenai "Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan" yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, untuk perbuatan tertentu Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus.
7. Dalam hubungan dengan tugas pokok Direksi sebagaimana diuraikan di atas, maka Direksi wajib, antara lain:
  - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan lapangan usahanya;
  - b. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
  - c. Mengadakan dan memelihara tata buku dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan;
  - d. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
  - e. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan, berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya, menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
  - f. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
  - g. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau berdasarkan petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS.
8. Kewajiban Lainnya:
  - a. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan;
  - b. Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perseroan;
  - c. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari DAI Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan BI, OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
  - d. Membentuk DAI yang independen terhadap satuan kerja operasional dan menerapkan fungsi audit intern secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku;
  - e. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan;
  - f. Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - g. Menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada AP untuk diperiksa;
  - h. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, antara lain berbagai kebijakan kepegawaian dalam berbagai Surat Keputusan dan edaran-edaran yang dapat diakses seluruh karyawan serta melalui buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB), website Perseroan, kebijakan mengenai Sistem *Recruitment*, Sistem Promosi, Sistem Remunerasi. Pengungkapan tersebut harus dilakukan melalui sarana yang diketahui atau diakses dengan mudah oleh karyawan;
  - i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
  - j. Mengangkat anggota komite-komite Penunjang Direksi berdasarkan keputusan rapat Direksi;
  - k. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Lainnya/Luar Biasa sesuai kebutuhan Perseroan dan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - l. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup;
  - m. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan instansi berwenang lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.





### 3. Kewenangan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar BCA, Pedoman Tata Kelola BCA serta peraturan terkait lainnya, kewenangan Direksi mencakup:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
2. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain;
5. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka:

1. Presiden Direktur dan seorang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
2. Jika Presiden Direktur karena sebab apa pun tidak atau belum diangkat atau berhalangan atau tidak ada di tempat (mengenai hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain), maka Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
3. Jika Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur karena sebab apapun tidak atau belum diangkat atau berhalangan atau tidak ada di tempat (mengenai hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain), maka 2 (dua) orang Direktur berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta

memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar BCA, Pedoman dan Tata Tertib Direksi, juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 4. Kriteria Anggota Direksi

Anggota Direksi BCA merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kriteria anggota Direksi juga dapat dilihat pada Piagam Direksi yang dapat diunduh pada bagian Struktur Organisasi situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>).

Kriteria Anggota Direksi BCA adalah sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

- Memenuhi persyaratan integritas yang meliputi:
  - 1) Cakap melakukan perbuatan hukum, pengertian cakap melakukan perbuatan hukum mengacu pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
  - 2) Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan. Yang dimaksud dengan “tindak pidana” sebagaimana dimaksud di atas adalah:
    - i. tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
    - ii. tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
    - iii. tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkoba/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, di bidang kelautan, dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
  - 3) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
  - 4) Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat;
  - 5) Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama antara lain calon tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*). Sesuai peraturan terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), Pihak Utama termasuk Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;
- 6) Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
- Memenuhi persyaratan kompetensi yang meliputi:
  - 1) pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya. Yang dimaksud dengan pengetahuan di bidang perbankan antara lain pengetahuan tentang peraturan dan operasional Bank termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko;
  - 2) pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan;
  - 3) pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, antara lain pengalaman di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal, hukum atau pengalaman di bidang pengawasan Lembaga Jasa Keuangan;
  - 4) kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
  - 5) memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Memenuhi persyaratan reputasi keuangan yang meliputi:
  - 1) tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
  - 2) tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.



## 5. Nominasi Anggota Direksi

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Direksi mengacu pada Pasal 7 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Pasal 6 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

### Mekanisme Nominasi

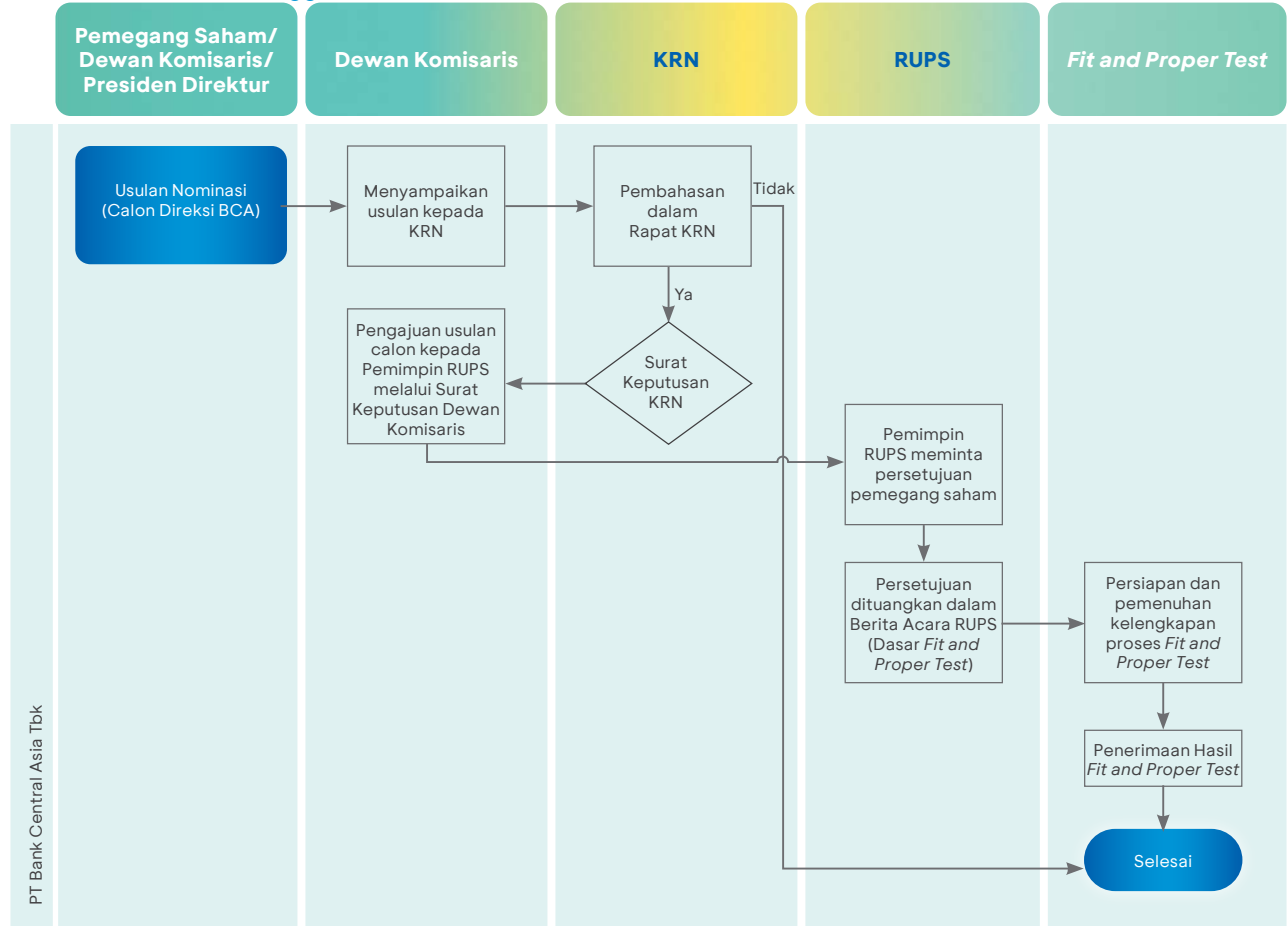
BCA telah memiliki pengaturan terkait mekanisme nominasi dalam dokumen Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses oleh publik melalui situs web BCA bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

Mengacu pada pasal 49 POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, alur mekanisme nominasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Usulan dari pemegang saham/Dewan Komisaris/Presiden Direktur terkait nominasi Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris meminta kepada Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) untuk membahas usulan terkait nominasi atau Direksi.
3. KRN melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat KRN. Pembahasan tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat KRN. Dalam rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan, antara lain:
  - a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan (antara lain berdasarkan hasil *interview*, kajian reputasi keuangan, pengalaman rekam jejak, dan opini publik yang beredar di berbagai media);
  - b. Kriteria dan kualifikasi kandidat yang sesuai dengan strategi Bank;
- c. KRN telah melakukan langkah-langkah antara lain:
  - Memperhatikan kondisi eksternal dan internal;
  - Melakukan komunikasi dengan pemegang saham pengendali (jika usulan bukan dari pemegang saham pengendali).
4. Setelah melakukan pembahasan, KRN memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan KRN.
5. Berdasarkan rekomendasi KRN, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Direksi kepada Pimpinan RUPS. Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris.
6. Pimpinan RUPS meminta persetujuan pemegang saham dalam mata acara RUPS terkait nominasi Direksi.
7. Setelah mendapat persetujuan RUPS, persetujuan dimaksud dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang menjadi dasar *fit and proper test* calon Direksi.
8. BCA dapat menggunakan jasa pihak ketiga dalam rangka melakukan pencarian kandidat Direksi.

Penjelasan alur nominasi di atas digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

#### Mekanisme Nominasi Anggota Direksi BCA



Kebijakan suksesi Direksi disusun oleh KRN BCA. Kebijakan mengenai suksesi Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Laporan Tahunan ini.

## 6. Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi

BCA telah memenuhi ketentuan jumlah dan komposisi anggota Direksi sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bank wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.

Pasal 4 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	Implementasi di BCA
Bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang.	BCA memiliki 12 anggota Direksi.
Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.	Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
Direksi wajib dipimpin oleh presiden direktur atau direktur utama.	Direksi BCA dipimpin oleh Presiden Direktur.





Per 31 Desember 2022, jumlah anggota Direksi BCA adalah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari:

- 1 (satu) Presiden Direktur;
- 2 (dua) Wakil Presiden Direktur;
- 1 (satu) Direktur Kepatuhan; dan
- 8 (delapan) Direktur lainnya.

Dari komposisi di atas, BCA memiliki seorang anggota Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

Pada tahun 2022, BCA mengalami perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPST Tahun 2022 pada Agenda Ketiga. Perubahan susunan anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham di Laporan Tahunan ini. Susunan Keanggotaan Direksi BCA tahun 2022 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

#### Susunan Anggota Direksi BCA Periode Januari-Maret 2022

Nama	Jabatan	No. Surat Persetujuan	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	13/21/DPBB3/TPB3-7 tanggal 17 Juni 2011	2021-2026
Suwignyo Budiman	Wakil Presiden Direktur	38/KDK.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019	2021 - 2022
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	SR-106/D.03/2016 tanggal 21 Juni 2016	2021-2026
Tan Ho Hien/ Subur/ Subur Tan	Direktur	4/69/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 13 Agustus 2002	2021-2026
Rudy Susanto	Direktur	SR-119/D.03/2014 tanggal 21 Juli 2014	2021-2026
Lianawaty Suwono	Direktur	SR-137/D.03/2016 tanggal 27 Juli 2016	2021-2026
Santoso	Direktur	SR-143/D.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016	2021-2026
Vera Eve Lim	Direktur	SR-79/PB.12/2018 tanggal 23 April 2018	2021-2026
Gregory Hendra Lembong	Direktur	13/KDK.03/2020 tanggal 14 Mei 2020	2021-2026
Haryanto T. Budiman	Direktur Kepatuhan	14/KDK.03/2020 tanggal 14 Mei 2020	2021-2026
Frengky Chandra Kusuma	Direktur	39/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021	2021-2026
John Kosasih	Direktur	40/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021	2021-2026

#### Susunan Anggota Direksi BCA Periode April-Desember 2022

Nama	Jabatan	No. Surat Persetujuan	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	13/21/DPBB3/TPB3-7 tanggal 17 Juni 2011	2021 - 2026
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	SR-106/D.03/2016 tanggal 21 Juni 2016	2021 - 2026
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur	10/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022	2022 - 2026
Tan Ho Hien/ Subur/ Subur Tan	Direktur	4/69/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 13 Agustus 2002	2021 - 2026
Rudy Susanto	Direktur	SR-119/D.03/2014 tanggal 21 Juli 2014	2021 - 2026
Lianawaty Suwono	Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	8/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022	2022 - 2026
Santoso	Direktur	SR-143/D.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016	2021 - 2026

Nama	Jabatan	No. Surat Persetujuan	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Vera Eve Lim	Direktur	SR-79/PB.12/2018 tanggal 23 April 2018	2021 - 2026
Haryanto T. Budiman	Direktur	14/KDK.03/2020 tanggal 14 Mei 2020	2021 - 2026
Frengky Chandra Kusuma	Direktur	39/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021	2021 - 2026
John Kosasih	Direktur	40/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021	2021 - 2026
Antonius Widodo Mulyono	Direktur	9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022	2022 - 2026

Seluruh anggota Direksi BCA telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau OJK serta lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia dan/atau OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011 maupun POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Sebagai tambahan informasi, sejak pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK pada 31 Desember 2013 maka proses uji kemampuan dan kepatutan Direksi setelah 31 Desember 2013 dilakukan oleh OJK.

## 7. Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi BCA akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak penyelenggaraan RUPS yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan, dengan tidak mengurangi

kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir. Anggaran Dasar BCA menyatakan bahwa anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

## 8. Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 138/SK/KOM/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk dan dilengkapi dengan Surat Keputusan Direksi No. 138/SK/DIR/2022 tanggal 9 September 2022 perihal Struktur Organisasi Corporate Communication & Social Responsibility, Surat Keputusan Direksi No. 149/SK/DIR/2022 tanggal 27 September 2022 perihal Struktur Organisasi CFO Office dan Surat Keputusan Direksi No.176/SK/DIR/2022 tanggal 20 Oktober 2022 perihal Struktur Organisasi Wholesale Transaction Banking Product Development (WBD) yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Direktur Pengganti I	Direktur Pengganti II	Direktur Pengganti III
1	Jahja Setiaatmadja (JS)	Presiden Direktur (PD)	- Internal Audit <sup>(1)</sup> (DAI) - Anti <i>Fraud</i> (BAF)	DRM DCH	DCH DRM	DJW DJW
2	Gregory Hendra Lembong (HL)	Wakil Presiden Direktur (IT & Digital Banking) (DPD1) <sup>(2)</sup>	- Strategic Information Technology (GTI) - Operation Strategy & Development (POL) - Bank Digital BCA - Central Capital Ventura	DPD2 DPD2 DTP DTP	DFC DJW DCB DPD2	DTP DTP DFC DFC
3	Armand W. Hartono (AH)	Wakil Presiden Direktur (Business Banking & Operation) (DPD2)	- Contact Center & Digital Services (CDG) - E-Channel & Settlement Services (CSV) - International Banking Services (GTP)	DJW DJW DPD1	DPD1 DPD1 DBK	DTP DTP DJW



No.	Nama	Jabatan	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Direktur Pengganti I	Direktur Pengganti II	Direktur Pengganti III
4	Subur Tan (ST)	Direktur Kredit & Hukum (DKR)	- Credit Risk Analysis (ARK)	DJW	PD	DPD1
			- Credit Recovery (RPK)	DJW	PD	DPD1
			- Legal (GHK)	DJW	DRM	DFC
5	Santoso (SL)	Direktur Transaksi Perbankan (DTP)	- Transaction Banking Business Development (DTB)	DCB	DPD1	DPD2
			- Transaction Banking Partnership Solution Development (DST)	DBK	DPD1	DPD2
			- Transaction Banking Product Development (DPD)	DCB	DPD2	DPD1
			- Wholesale Transaction Banking Product Development (WBD)	DCB	DPD2	DPD1
			- Transaction Banking Services (GLT)	DCB	DPD2	DPD1
6	Rudy Susanto (RS)	Direktur Perbankan Korporasi & Tresuri (DBK) **)	- Corporate Banking & Transaction (GBK)	DKS	DCB	DPD1
			- Corporate Finance (GCF)	DKS	DCB	DPD1
			- Corporate Branch (KCK)	DKS	DJW	DCB
			- Treasury (DTR)	PD	DKS	DCB
			- International Banking (DPI)	PD	DKS	DCB
			- BCA Finance Ltd. (Hongkong)	PD	DKS	DCB
			- BCA Sekuritas	DCB	PD	DKS
7	John Kosasih (JK)	Direktur Perbankan Komersial & SME (DKS) **)	- SME & Commercial Business (DKM)	DBK	DJW	PD
			- Cash Management (DCM)	DTP	DBK	DPD1
			- Credit Administration Services (SLK)	DKR	DJW	DBK
			- Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)	DCB	DBK	DKR
			- BCA Syariah	DJW	DKR	DCB
8	Haryanto T. Budiman (HB)	Direktur Perbankan Konsumer (DCB) **)	- Consumer Finance (DBK)	DKS	DBK	DTP
			- Individual Customer Business Development (ICB)	DTP	DPD2	DKR
			- Wealth Management (DWM)	DTP	DPD2	DKR
			- Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)	DKS	DTP	DBK
			- BCA Finance	DKS	DKR	DTP
			- BCA Multi Finance	DKS	DKR	DTP
9	Frengky Chandra Kusuma (FC)	Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (DJW) #)	- Regional & Branch Banking Management (Kanwil & Cabang)	DKS	DPD2	DFC
			- Branch Network Management (JPW)	DPD2	DKS	DFC
			- Procurement & Facility Management (LOG)	DKR	DKS	DTP
10	Antonius Widodo (AW)	Direktur Manajemen Risiko (DRM) ***)	- Risk Management *) (MRK)	DCH	DFC	DKR
			- Enterprise Security (ETS)	DCH	DPD2	DFC
			- Corporate Communication & Social Responsibility (CCR)	PD	DJW	DFC
11	Lianawaty Suwono (LS)	Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (DCH) ***)	- Compliance *) (SKK)	DRM	DFC	DKR
			- Human Capital Management (HCM)	DKR	DRM	DPD2
			- Learning & Development (DPP)	DKR	DRM	DPD2

No.	Nama	Jabatan	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Direktur Pengganti I	Direktur Pengganti II	Direktur Pengganti III
12	Vera Eve Lim (VL)	Direktur Perencanaan & Keuangan (DFC) ***)	- <i>Corporate Strategy &amp; Planning</i> (DCSP) - <i>Industry &amp; Economic Research</i> (REI) - <i>Tax</i> (TAX) - <i>Accounting</i> (ACT) - <i>Investor Relations</i> (IVR) - <i>Environmental Sustainability Governance</i> (ESG)	DPD1 DPD1 DPD1 DPD1 DPD1 DPD1	PD DBK PD PD PD PD	DPD2 DKR DBK DBK DPD2 DPD2

Keterangan:

- Direktur pengganti melaporkan kepada Direktur Bidang seluruh tindakan yang dilakukan/ keputusan yang dibuat selama menggantikan Direktur Bidang.  
- Direktur Pengganti untuk bidang perkreditan mengacu pada Manual Ketentuan Kredit.
- Fungsi Pengelolaan Perusahaan Anak diatur sebagai berikut:
  - Melakukan pemantauan pelaksanaan fungsi audit internal/manajemen risiko/kepatuhan pada Perusahaan Anak dalam rangka penetapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi
  - Melakukan fungsi pemantauan perkembangan usaha Perusahaan Anak.
  - Melakukan fungsi pemantauan dan penyaluran secara menyeluruh terhadap Perusahaan Anak serta pemantauan kinerja keuangan Perusahaan Anak.
- <sup>\*)</sup> Pelaksanaan fungsi di atas tetap memperhatikan prinsip dalam Perseroan Terbatas, dimana Perusahaan Anak adalah *independent separate legal entity*.  
Pertanggungjawaban Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan Anak adalah kepada RUPS Perusahaan Anak.  
Perusahaan Induk selaku pemegang saham menjalankan kewenangan dan fungsinya melalui RUPS Perusahaan Anak.  
<sup>\*)</sup> Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau manajemen wilayah dan cabang. Pertanggungjawaban Kepala Kantor Wilayah adalah kepada Direksi.

## 9. Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi baru dilaksanakan untuk memberikan anggota Direksi baru pemahaman tentang Perseroan dalam waktu singkat sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya.

Kebijakan program orientasi Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kelola BCA tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Surat Keputusan Direksi No. 189/SK/DIR/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Orientasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru PT Bank Central Asia Tbk.

Program orientasi meliputi antara lain:

- Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi BCA;
- Rencana jangka menengah dan jangka panjang BCA (RBB tahun berjalan);
- Kinerja dan keuangan BCA; dan
- Hal-hal yang relevan dengan dunia perbankan.

### Tata Cara Orientasi

Tata cara orientasi bagi Direksi yang baru dapat dilakukan antara lain dengan:

- Pemaparan oleh Unit Kerja Kantor Pusat (UKKP);
- Kunjungan ke berbagai lokasi kegiatan BCA;
- Pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain untuk mendiskusikan berbagai masalah BCA atau informasi lain yang dibutuhkan;
- Mempelajari berbagai informasi BCA yang tersedia secara elektronik (*online base*).

### Pelaksanaan Orientasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, program orientasi dilaksanakan secara *online* dan *site visit* dengan waktu pelaksanaan berkisar 1 – 2 jam per sesi.

Program orientasi 2022 bagi anggota Direksi Baru yang diangkat berdasarkan RUPST tanggal 17 Maret 2022, yaitu Bapak Antonius Widodo Mulyono sebagai berikut:

No.	Tanggal	Topik
1.	23 Maret – 20 Juni 2022	Orientasi terkait dengan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi dan Satuan Kerja di BCA secara <i>online</i>
2.	4 Juli – 5 Agustus 2022	Orientasi mengenai bisnis dan kinerja Perusahaan Anak baik secara <i>online</i> maupun dengan melakukan kunjungan ke kantor Perusahaan Anak

Laporan Pelaksanaan Orientasi Bapak Antonius Widodo Mulyono telah dituangkan dalam Memorandum No.103/DCS/2022 tentang Laporan Pelaksanaan Orientasi bagi Direktur Baru.





## 10. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

BCA memiliki kebijakan program pelatihan Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.

BCA mewajibkan anggota Direksi mengikuti program pelatihan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun guna meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Direksi. Daftar program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Program Pelatihan yang Diikuti Anggota Direksi Tahun 2022

No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
1	Jahja Setiaatmadja	<i>Trading Trends Tahun 2022</i>	BCA	14 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Online event: Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?</i>	BCA	28 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Program Refreshment Manajemen Risiko "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		<i>The Role of ACCD Bank in LCS Framework Implementation to Accelerate Trade &amp; Investments Activities</i>	Bank Indonesia	16 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Indonesia dan Presidensi G20' 2022 : "Perkembangan Terkini, Prospek, dan Relevansi</i>	ISEI	5 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Wealth Summit 2022</i>	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook</i>	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		<i>CEO Networking: Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions</i>	IDX	24 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"</i>	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
2	Armand Wahyudi Hartono	<i>Trading Trends 2022</i>	BCA	14 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		<i>Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnesty Tahap 2)</i>	BCA	9 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Digital Disruption in Financial Services</i>	Kearney	18 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Online CoP Series Eps. 45 - BCA, I'm in Love</i>	BCA	18 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Wealth Summit 2022</i>	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Award Ceremony dan Award Presentation The Best Contact Center Indonesia</i>	ICCA Indonesia	22 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Musyawarah Anggota AEI 2022 "Pasar Modal Maju, Ekonomi Kuat"</i>	AEI	28 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar

No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
3	Suwignyo Budiman*	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Supplier Gathering Divisi Logistik BCA 2022: Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)</i>	BCA	18 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook</i>	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		<i>Dialog Akhir Tahun Anggota Dewan Komisiner OJK dan Industri Jasa Keuangan</i>	OJK	12 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?</i>	BCA	28 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
4	Gregory Hendra Lembong	<i>Event Prioritas Table : "Prospek Bisnis Wealth Management Tahun 2022"</i>	BCA	26 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Sosialisasi ABA Interoperable Data Framework</i>	Perbanas	18 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Wealth Inspiration Webinar BCA House View</i>	BCA	19 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		<i>Casual Talk "Exploring New Data for Better Policy Making"</i>	Bank Indonesia (G20)	15 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Kalbe Management System Forum 2022</i>	PT Kalbe Farma Tbk.	1 Maret 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Gartner CIO Leadership Forum</i>	Gartner	23 Mei 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Asia Pacific Visa Client Forum</i>	VISA	3 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Forum
		<i>BCA Wealth Summit 2022</i>	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Gartner IT Symposium/Xpo™</i>	Gartner	12-14 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Next Leaders Connect comes to Southeast Asia</i>	Google	20 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Digitalization in Finance</i>	CLSA	25 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook</i>	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		<i>50<sup>th</sup> ASEAN Banking Council Meeting</i>	Perbanas	02 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar



No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
5	Subur Tan	<i>Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?</i>	BCA	28 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: <i>Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Forum Komunikasi Hukum 2022	BCA	3 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
6	Rudy Susanto	<i>Trading Trends 2022</i>	BCA	14 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Creco Presentation</i>	Djarum	21 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		<i>The Role of ACCD Bank in LCS Framework Implementation to Accelerate Trade &amp; Investments Activities</i>	Bank Indonesia (G20)	16 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BYC : "Hubungan Indonesia-China dalam tatanan Regional dan Global"	BCA	20 Mei 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Forum for Branch</i>	BCA	5 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Deliberate Innovation Challenge 2023</i>	GDP Labs	13 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>SWIFT International Banking Operations Seminar</i>	SIBOS	10-13 Oktober 2022	Amsterdam, Belanda	Seminar/ Conference
		IKF XI: <i>Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook</i>	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference

No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
7	Lianawaty Suwono	HRDI <i>Intimate Discussion</i> 2022 "Menyikapi Kekisruhan UMP DKI"	Human Resource Development Institute (HRDI)	11 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Trading Trends</i> 2022	BCA	14 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		FTHR SYNC " <i>HR Adaptation in Metaverse</i> "	Future HR	18 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Diskusi Antar Kita "Upaya Memahami Keputusan UMP dan Dampak terhadap Perusahaan"	Future HR	22 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko: " <i>Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management</i> "	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		SEA CHRO <i>Virtual Roundtable</i> " <i>The Working Future</i> "	BAIN & Company	22 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Indonesia <i>Human eXperience Management Community: SF WorkZone at PT Astra International</i>	SAP	24 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		FGD Penyusunan Kamus Kompetensi Perbankan	OJK	11 April 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Dunamis <i>Coffee Talks for Executive</i> " <i>Introducing FranklinCovey's All Access Pass</i> "	Dunamis Organization Services	25 Mei 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		CDHX <i>Community Gathering</i> : " <i>Hybrid Working</i> "	Center of Digital & Human Transformation (CDHX)	11 Juni 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Penguatan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	29 Juni 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		G20/OECD <i>Corporate Governance Forum</i>	OECD	14 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Workshop Kepatuhan Level 3/ Eksekutif	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	24-25 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Workshop
		BCA <i>Wealth Summit</i> 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Garthering Faculty Resources CDHX : Employee Well-Being &amp; Mental Health</i>	CDHX (Centre of Digital & Human Transformation) & One GML	10 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		B20 Indonesia <i>Integrity and Compliance Task Force Conference</i>	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)	28 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: <i>Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>The Newfield School of Coach Training Conference</i> 1	Newfield	10-13 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 " <i>Cruising Challenges for Sustainable Growth</i> "	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference





No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
8	Santoso	Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		Strategic Issues in G20 : Exit Strategy and Scarring Effect Post COVID 19	Bank Indonesia	17 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Recover Together: Synergy on Safeguarding the Momentum	Bank Indonesia	19 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
9	Vera Eve Lim	Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		Casual Talk on Building a Resilient Sustainable Finance	Bank Indonesia	18 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Recover Together: Synergy on Safeguarding the Momentum	Bank Indonesia	19 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Paparan Hasil Survei CEO tentang Peran CEO dalam memajukan keberlanjutan di Era Paska Pandemi	IDX, GRI dan AEI	23 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		W20 Leaders Breakfast to Advance Women Empowerment in Indonesia	W20 - G20	5 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Economic Research Forum VI: 2023 Economic Outlook	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
10	Haryanto T. Budiman	B20 Inception	B20 G20	27 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?	BCA	28 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program Refreshment Manajemen Risiko: "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment

No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
		<i>Kick off energy transitions working group dan energy transitions ministerial meeting</i>	Kementerian Energy	10 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Ekonomi Digital	Kompas	22 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Analytics Workshop</i>	BCA - McKinsey & Company	4 April 2022	Jakarta, Indonesia	Workshop
		The McKinsey Southeast Asia Growth Summit	McKinsey & Company	4 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: <i>Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>The Standards Advancing ESG and Impact Investing</i>	Milken Institute	12 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>High Level Event Advancing Regional Digital Payment Connectivity</i>	Bank Indonesia	13 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Economic Research Forum VI: <i>2023 Economic Outlook</i>	BCA	22 November 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 <i>"Cruising Challenges for Sustainable Growth"</i>	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		<i>Omicron is Coming Our Way: Will It Hasten the COVID-19 Pandemic's End?</i>	BCA	28 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program Refreshment Manajemen Risiko: <i>"Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
11	Frengky Chandra Kusuma	Implikasi NIK menjadi NPWP bagi pengusaha	BCA	5 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: <i>Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth &amp; Resilience in the Digital Era"</i>	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 <i>"Cruising Challenges for Sustainable Growth"</i>	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		<i>Trading Trends 2022</i>	BCA	14 Januari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Program Refreshment Manajemen Risiko: <i>"Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i>	BCA - McKinsey & Company	7 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
12	John Kosasih	<i>Market Access Opportunities and Doing Business in Turkey</i>	KJRI Istanbul	14 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		<i>G20 Finance Track Side Events: Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments</i>	Bank Indonesia (G20)	18 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Ekonomi Digital	Kompas	22 Februari 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar



No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
13	Antonius Widodo Mulyono**	Tantangan Perekonomian Global dan Ketahanan Perbankan Indonesia di Tahun 2022	Lembaga Penjamin Simpanan	12 April 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Apresiasi Dukungan Stakeholder Utama dalam FEKSI 2022 dan Side Event G20 2022	Bank Indonesia	4 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Indonesia Digital Economy and Finance Festival (FEKDI) 2022 "Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery" Day 1: "Collaboration and Synergies"	Bank Indonesia	11 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		FEKDI 2022 "Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery" Day 2: "Digital Currency"	Bank Indonesia	12 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		FEKDI 2022 "Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery" Day 3: "Inclusive and Sustainable Economic Activities"	Bank Indonesia	13 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Focus Grup Discussion dalam Rangka Perumusan Destination Statement OJK Tahun 2022 - 2027	OJK	25 Juli 2022	Jakarta, Indonesia	Focus Group Discussion
		Forum Group Discussion III Side Event G20 Indonesia "Digital Economy to Support SDGs"	KEMENKOPUKM	8 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Forum Group Discussion
		Sinergi Dukungan Dunia Perbankan Bagi Pengembangan Kewirusahaan	KEMENKOPUKM	18 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Webinar Shanghai Indonesia: "Indonesia Economic Outlook 2023"	Perhimpunan Persaudaraan Shanghai Indonesia	28 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Webinar "RISE UP!" - Pemuda Tangguh Pemuda Tumbuh	BCA	28 Mei 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Webinar UMKM Fest - Optimalisasi Operasional Bisnis dan Melihat Peluang Pasar Global	BCA	30 Agustus 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BCA Wealth Summit 2022	BCA	8 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Webinar Literasi Keuangan "Investasi Bodong dan Pinjaman Online Ilegal"	Universitas Sanata Dharma	23 September 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar

No.	Nama Direksi	Program	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi	Sarana/ bentuk
		The 8 <sup>th</sup> International Islamic Monetary Economics and Finance Conference (IIMEFC)	Bank Indonesia	5 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		BARa Risk Forum "Digitalization of Risk Management"	BARa	6 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment
		IKF XI: Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		AIA APAC Bancassurance Summit - CEO Roundtable & Core Summit	AIA	19 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia	Webinar
		Kompas 100 CEO Forum	KOMPAS	02 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BCA 2023 "Cruising Challenges for Sustainable Growth"	BCA	8 - 9 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Seminar/ Conference
		Diskusi Panel: Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	19 Desember 2022	Jakarta, Indonesia	Refreshment

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Bapak Suwignyo Budiman mengakhiri masa jabatannya sampai dengan 30 April 2022

<sup>\*\*)</sup> Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022

## 11. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Kebijakan BCA dalam hal pelaporan kepemilikan saham anggota Direksi mengacu pada Pasal 21 POJK No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Pasal 2 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

### Penerapan Kebijakan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi telah mengatur antara lain:

- Kewajiban pengungkapan Direksi atas kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada BCA, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perseroan lainnya, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Di samping itu, BCA juga telah mengadakan dan menyimpan Daftar Khusus sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

- Kewajiban anggota Direksi untuk menyampaikan informasi kepemilikan dan perubahan atas saham BCA dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja. Kebijakan tersebut sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan telah disosialisasikan melalui Memorandum No. 120/MO/DCS/2017 tanggal 25 April 2017 oleh Sekretaris Perusahaan kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris.

BCA juga telah menyampaikan laporan atas setiap perubahan kepemilikan saham Direksi tahun 2022 melalui sistem *e-reporting* sebagai wujud kepatuhan dari kebijakan internal dan eksternal mengenai laporan kepemilikan saham.




**Tabel Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih per 31 Desember 2022**

Nama	Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih pada:			
	BCA	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Jahja Setiaatmadja	-	-	-	√
Armand Wahyudi Hartono	-	-	-	√
Gregory Hendra Lembong	-	-	-	√
Tan Ho Hien/Subur/Subur Tan	-	-	-	-
Rudy Susanto	-	-	-	-
Lianawaty Suwono	-	-	-	-
Santoso	-	-	-	-
Vera Eve Lim	-	-	-	-
Haryanto T. Budiman	-	-	-	-
Frengky Chandra Kusuma	-	-	-	-
John Kosasih	-	-	-	-
Antonius Widodo Mulyono	-	-	-	-

Keterangan:  
√ memiliki saham dengan jumlah mencapai 5% (lima persen) atau lebih.

**Jumlah Kepemilikan Saham BCA oleh Direksi Tahun 2022**

Direksi	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2022)	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2022)
Jahja Setiaatmadja	40.797.985	39.811.090
Armand Wahyudi Hartono	4.256.065	4.256.065
Gregory Hendra Lembong	172.540	400.070
Suwigno Budiman*	38.198.300	N/A
Tan Ho Hien/Subur/Subur Tan	14.565.135	13.993.334
Rudy Susanto	2.140.040	2.033.799
Lianawaty Suwono	1.338.985	1.771.908
Santoso	1.741.020	2.156.646
Vera Eve Lim	985.265	1.616.082
Haryanto T. Budiman	180.985	346.292
Frengky Chandra Kusuma	1.386.945	1.675.646
John Kosasih	25.000	221.765
Antonius Widodo Mulyono**	N/A	0

Keterangan:  
\*) Bapak Suwigno Budiman mengakhiri masa jabatannya sampai dengan 30 April 2022  
\*\*) Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022

**Tabel Jumlah Kepemilikan Saham BCA oleh Direksi Tahun 2021**

Direksi	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2021) sebelum Stock Split	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2021) setelah Stock Split
Jahja Setiaatmadja	7.905.463	40.797.985
Suwigno Budiman	7.556.800	38.198.300
Armand Wahyudi Hartono	851.213	4.256.065
Subur Tan	2.849.792	14.565.135
Henry Koenaifi*	908.098	N/A
Erwan Yuris Ang*	1.269.131	N/A

Direksi	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2021) sebelum Stock Split	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2021) setelah Stock Split
Rudy Susanto	360.411	2.140.040
Lianawaty Suwono	174.186	1.338.985
Santoso	264.593	1.741.020
Vera Eve Lim	115.201	985.265
Gregory Hendra Lembong	1.800	172.540
Haryanto T. Budiman	-	180.985
Frenky Chandra Kusuma**	N/A	1.386.945
John Kosasih***	N/A	25.000

Keterangan:  
\* Bapak Henry Koenafi dan Bapak Erwan Yuris Ang berhenti menjabat pada RUPST tanggal 29 Maret 2021.  
\*\* Bapak Frenky Chandra Kusuma menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 39/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021.  
\*\*\* Bapak John Kosasih menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 40/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021.

## 12. Rangkap Jabatan Anggota Direksi

- Sepanjang tahun 2021, BCA telah memastikan bahwa anggota Direksi mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan Direksi sesuai dengan Pasal 6 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Pasal 7 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Seluruh anggota Direksi BCA tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain (tidak termasuk rangkap jabatan bila dalam hal Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh BCA).
- Anggota Direksi BCA tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota komite pada lebih dari 5 (lima) komite di lembaga/perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi BCA Tahun 2022**

Nama	Jabatan di BCA	Jabatan di Bank lain	Jabatan di Perusahaan/Lembaga	Bidang Usaha
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	-	-	-
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	-	-	-
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur	-	-	-
Tan Ho Hien/Subur/ Subur Tan	Direktur	-	-	-
Rudy Susanto	Direktur	-	-	-
Lianawaty Suwono	Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan)	-	-	-
Santoso	Direktur	-	-	-
Vera Eve Lim	Direktur	-	-	-
Haryanto T. Budiman	Direktur	-	-	-
Frenky Chandra Kusuma	Direktur	-	-	-
John Kosasih	Direktur	-	-	-
Antonius Widodo Mulyono <sup>1)</sup>	Direktur	-	-	-

Keterangan:

<sup>1)</sup> Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022



Tabel Rangkap Jabatan Direksi dalam Komite di BCA setelah RUPST pada 17 Maret 2022

Nama	Jabatan di BCA	Periode Jabatan berdasarkan RUPST	Posisi pada Komite
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua ALCO</li> <li>• Ketua Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap KK Korporasi</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur (Business Banking & Operation)	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur (IT & Digital Banking)	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi</li> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap KK Korporasi</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Tan Ho Hien/Subur/ Subur Tan	Direktur Kredit & Hukum	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua KK Korporasi</li> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap KK Komersial</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Santoso	Direktur Transaksi Perbankan	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Rudy Susanto	Direktur Perbankan Korporasi & Tresuri	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap KK Korporasi</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
John Kosasih	Direktur Perbankan Komersial & SME	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap KK Komersial</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Haryanto T. Budiman	Direktur Perbankan Konsumer	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> <li>• Anggota Tetap KK Komersial</li> </ul>
Frengky Chandra Kusuma	Direktur Jaringan Wilayah & Cabang	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> <li>• Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi</li> </ul>

Nama	Jabatan di BCA	Periode Jabatan berdasarkan RUPST	Posisi pada Komite
Antonius Widodo Mulyono	Direktur Manajemen Risiko	2022-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi</li> </ul>
Lianawaty Suwono	Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Kebijakan Perkreditan</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>
Vera Eve Lim	Direktur Perencanaan & Keuangan	2021-2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ALCO</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>

### 13. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite Eksekutif Direksi

Komite Eksekutif Direksi merupakan komite-komite yang dibentuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi kepada pemenuhan kebutuhan bisnis BCA sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi.

Saat ini terdapat 7 (tujuh) Komite Eksekutif di bawah Direksi yaitu:

1. Asset and Liability Committee (ALCO).
2. Komite Manajemen Risiko (KMR).
3. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).
4. Komite Kebijakan Perkreditan (KKP).
5. Komite Kredit (KK).
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI).
7. Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK).

Direksi melaksanakan penilaian terhadap Komite Eksekutif Direksi di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Kriteria:

Kriteria penilaian Komite Eksekutif Direksi didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman dan tata tertib kerja serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

#### Proses:

Penilaian dilakukan oleh Direksi secara kolektif sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### Hasil:

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2022 seluruh Komite Eksekutif Direksi telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan opini yang bermanfaat, sehingga mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Para komite

aktif berdiskusi secara berkala dalam membahas program kerja sesuai dengan perkembangan kondisi BCA, perekonomian, dan regulasi yang berlaku. Direksi menyampaikan penghargaan atas dukungan dan komitmen komite-komite tersebut.

#### Hasil Penilaian Komite-Komite di bawah Direksi

##### 1. Asset and Liability Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tetap di bawah Direksi yang memiliki misi mencapai tingkat profitabilitas BCA secara optimal, serta memastikan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing terkendali melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas (*assets and liabilities management*) BCA.

##### 2. Realisasi Program Kerja ALCO Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, ALCO telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi strategi dan posisi aset dan liabilitas BCA sesuai dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- b. Mengevaluasi dan menetapkan perubahan suku bunga dana dan pinjaman, suku bunga dasar kredit, serta limit limit yang berkaitan dengan ALM.
- c. Melakukan *review* terhadap hasil simulasi laba/rugi sesuai dengan strategi ALM BCA.
- d. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam penataan struktur neraca dan portofolio investasi.





### 3. Komite Manajemen Risiko (KMR)

KMR dibentuk untuk memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko BCA.

#### Realisasi Program Kerja KMR Selama Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2022, realisasi dari program kerja KMR adalah sebagai berikut:

- Menginformasikan Independensi Fungsi Pengawasan Aktivitas Treasury tetap dilakukan dibawah Divisi Tresuri sebagai *1<sup>st</sup> line of defense* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *2<sup>nd</sup> line of defense*.
- Menginformasikan langkah-langkah dalam *Cyber Risk Management in The Evolving Cyber Threat Landscape*.
- Menginformasikan bahwa BCA mengikuti Premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP).
- Menginformasikan langkah-langkah ke depannya dalam *improve BCA security culture*.
- Menginformasikan langkah-langkah dalam control dan simulasi *incident* untuk mitigasi risiko dan *improve security posture*.
- Menginformasikan usulan limit digital ekonomi.
- Menginformasikan langkah-langkah dalam mitigasi risiko *endpoint* serta *data risk mitigation*.

### 4. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

KMRT dibentuk untuk memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko yang dihadapi BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.

#### Realisasi Program Kerja KMRT Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KMRT telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Semester II tahun 2021.
- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi KK BCA Semester 1 Tahun 2022.
- Menginformasikan *Update* Persiapan Penerapan SEOJK ATMR Risiko Operasional Secara Konsolidasi.

- Menginformasikan mengenai hasil *stress test* terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA tahun 2022.
- Menginformasikan mengenai BCA *Subsidiaries Security Postures & Improvement Plan*.
- Menginformasikan mengenai *Review* Limit Risiko Terintegrasi KK BCA.

### 5. Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

KKP dibentuk untuk mengarahkan pemberian kredit melalui perumusan kebijakan perkreditan dalam rangka pencapaian target perkreditan yang *prudent*.

#### Realisasi Program Kerja KKP Selama Tahun 2022

Sepanjang pelaksanaan tugas kepengurusannya di tahun 2022, KKP telah melaksanakan program kerja, yakni memberikan rekomendasi terkait:

- Wewenang Memutus Kredit sehubungan dengan adanya Pembidangan Direksi terbaru beserta pejabat pengganti Direksi.
- Pendelegasian Wewenang dari 3 Direksi menjadi 2 Direksi secara berjenjang.
- Wewenang Memutus Restrukturisasi Normal.

### 6. Komite Kredit (KK)

Komite Kredit (KK) dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BCA dan dengan memperhatikan pengembangan bisnis dan melakukan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

#### Realisasi Program Kerja KK Korporasi dan KK Komersial Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KK telah memberikan keputusan atau rekomendasi atas pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan dan/atau perpanjangan, restrukturisasi dan restrukturisasi COVID-19) sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

### 7. Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI)

KPTI dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi (TI) sejalan dengan rencana strategis BCA serta meningkatkan keunggulan bersaing BCA melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

### Realisasi Program Kerja KPTI Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KPTI telah merealisasikan program kerja antara lain:

- Mengevaluasi dan mengawasi inisiatif TI yang dilaksanakan untuk mendukung *delivery* proyek-proyek strategis TI, sebagai berikut:
  - a) Pembangunan *data center* baru, untuk menunjang kebutuhan infrastruktur TI BCA jangka panjang, mencakup strategi migrasi ke *data center* baru, serta aspek-aspek baru yang berdampak positif pada *availability* layanan BCA.
  - b) Inisiatif *swing automation dan Automate Recovery Orchestration*, penerapan teknologi dan strategi yang tepat guna dalam proses *recovery* dan *swing automation* yang bertujuan untuk meningkatkan *system availability* dengan mempercepat waktu *recovery* dan meminimalkan risiko *human error*.
  - c) Proyek API SNAP untuk mendukung inisiatif regulator terkait digitalisasi sistem perbankan Indonesia
- Melakukan pemantauan atas penggunaan anggaran TI tahun 2022.

### 8. Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK)

KPKK dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Pembentukan KPKK memiliki misi untuk memberikan rekomendasi yang independen kepada Direksi mengenai penyelesaian kasus yang memenuhi prinsip keadilan dan kesetaraan melalui penelaahan kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang dilakukan pekerja.

### Realisasi Program Kerja KPKK selama tahun 2022

KPKK telah merealisasikan program kerja yang mencakup pemberian masukan berupa informasi, analisis, dan pertimbangan untuk membuat rekomendasi kepada Direksi atas beberapa kasus tindak pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya berupa pengenaan sanksi dan/atau pembenahan sistem dan prosedur operasional dan/atau pemrosesan kasus secara hukum.

Penjelasan terkait Komite Eksekutif Direksi dipaparkan secara rinci pada Bab Komite-Komite Eksekutif Direksi di halaman 445 pada Laporan Tahunan ini.

### 14. Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi selengkapnya disajikan pada halaman 24 bagian Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi selengkapnya disajikan pada halaman 392 bagian Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan pada Laporan Tahunan ini.

### 15. Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi yaitu terkait prosedur pelaksanaan penilaian kinerja, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian dapat dilihat pada halaman 409 bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.



## RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

### 1. Rapat Dewan Komisaris

#### Dasar hukum

BCA merujuk pada beberapa aturan berikut dalam menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris:

- a. Pasal 37 ayat 1 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyatakan bahwa rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- b. Pasal 31 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- c. Pasal 16 Anggaran Dasar BCA.
- d. Piagam Dewan Komisaris.

#### Kebijakan rapat

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris dan/atau Anggaran Dasar telah mengatur antara lain:

1. Mekanisme Rapat  
Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan secara fisik atau secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik sejenisnya.
2. Frekuensi Rapat:
  - a. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.
  - b. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri Rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam 1 (satu) tahun.
3. Pemanggilan Rapat:
  - a. Untuk rapat Dewan Komisaris yang telah dijadwalkan atau berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris sebelumnya, tidak perlu dilakukan pemanggilan rapat.
  - b. Untuk rapat Dewan Komisaris diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditentukan, pemanggilan wajib dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum rapat Dewan Komisaris diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
  - c. Dalam pemanggilan rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan acara/topik, tanggal, waktu, mekanisme, dan tempat Rapat serta melampirkan materi rapat.

- d. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan pos tercatat, dengan jasa kurir, atau dengan surat elektronik (*e-mail*) atau sarana lain yang dianggap efektif oleh Dewan Komisaris.

#### 4. Penjadwalan dan Bahan Rapat:

- a. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah dalam situs web BCA.
- b. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan (H-5).
- c. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

#### 5. Kuorum dan Keputusan Rapat:

- a. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
- b. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- c. Apabila musyawarah tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
- d. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, apabila semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis, dan memberikan persetujuan, mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
- e. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

6. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut.
7. Risalah Rapat Dewan Komisaris:
  - a. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  - b. Risalah Rapat wajib didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
  - c. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) maka hal tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris beserta alasan perbedaan pendapat.

## Glosarium Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Dewan Komisaris

Keterangan	Nama
DES	Djohan Emir Setijoso
TK	Tonny Kusnadi
CH	Cyrellus Harinowo
RP	Raden Pardede
SS	Sumantri Slamet

### Direksi

Keterangan	Nama
JS	Jahja Setiaatmadja
AH	Armand Wahyudi Hartono
HL	Gregory Hendra Lembong
ST	Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan
RS	Rudy Susanto
LS	Lianawaty Suwono
SL	Santoso
VL	Vera Eve Lim
HB	Haryanto T. Budiman
FC	Frengky Chandra Kusuma
JK	John Kosasih
AW	Antonius Widodo Mulyono

## Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2022, BCA telah melaksanakan 43 (empat puluh tiga) kali rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara fisik dan melalui telekonferensi. BCA telah memenuhi ketentuan POJK mengenai frekuensi minimal pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

## Frekuensi Kehadiran, Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	43	39	91%
Tonny Kusnadi	Komisaris	43	40	93%
Cyrellus Harinowo	Komisaris Independen	43	37	86%
Raden Pardede	Komisaris Independen	43	42	98%
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	43	43	100%





Jadwal rapat Dewan Komisaris tahun 2022 telah dimuat dalam situs web BCA dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>

Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
1	12 Januari 2022	Diskusi Internal Dewan Komisaris	DES, TK, CH, RP, SS
2	19 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rekomendasi KRN</li> <li>Realisasi Kerja Divisi Audit Internal</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
3	26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Evaluasi Hasil Penilaian Sendiri Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>Pembahasan Dividen Final tahun 2021</li> </ul>	TK, CH, RP, SS
4	9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Usulan Penunjukan KAP</li> <li>Persetujuan Dividen Final tahun 2021</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
5	16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Komite Audit re/ Laporan Triwulan IV 2021</li> <li>Presentasi Komite Pemantau Risiko re/ Laporan Triwulan IV 2021</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
6	23 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Pembagian Tantiem Tahun buku 2021</li> <li>Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan PT Bank Central Asia Tbk</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
7	2 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Usulan Pembagian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>Presentasi Satuan Kerja Penyelamatan Kredit tentang tindak lanjut rapat Dewan Komisaris terkait Pengelolaan NPL di BCA</li> <li>Presentasi Divisi Corporate Strategy &amp; Planning tentang Usulan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2021</li> </ul>	DES, CH, RP, SS
8	16 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance tentang <i>Loan Workout</i> dan LAR Kredit Korporasi</li> <li>Presentasi Komite Tata Kelola Terintegrasi tentang Laporan Semester II 2021</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
9	30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penunjukkan Anggota KTKT Perwakilan PT BCA Syariah</li> <li>Presentasi Strategic Information Technology Group tentang Kinerja 2021 dan Strategi 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	TK, CH, RP, SS
10	06 April 2022	Remunerasi Anggota Direksi dan Perubahan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 Sampai RUPS Tahun 2024	DES, TK, CH, RP, SS
11	20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance tentang kredit korporasi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
12	11 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Corporate Strategy &amp; Planning re/ Key Strategic Priorities 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
13	18 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Komite Pemantau Risiko &amp; Presentasi Komite Audit Laporan Triwulan I 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, SS
14	25 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance tentang kredit korporasi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
15	31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi terkait <i>Integration &amp; Transactional Banking</i></li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
16	8 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Presentasi Tim Struktur Organisasi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
17	15 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) BCA 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
18	22 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance terkait Kredit Korporasi</li> <li>Update Piagam Komite Audit &amp; Independency Penyampaian Rencana Strategi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, RP, SS

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
19	29 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Human Capital Management terkait produktivitas kerja</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, RP, SS
20	06 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan tentang Pengadaan EDC dan Perangkat Pendukungnya</li> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance terkait Kredit Korporasi</li> <li>Presentasi Grup Hukum terkait <i>update</i> kasus hukum</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
21	13 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Corporate Strategy &amp; Planning dan Divisi Keuangan Perusahaan terkait kebijakan aset tetap dan <i>opex</i></li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, CH, RP, SS
22	20 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Audit Internal terkait Realisasi Kinerja Semester I 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
23	27 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Bisnis Komersial dan SME terkait Perkembangan Bisnis Komersial dan SME</li> <li>Diskusi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking, Transaction &amp; Finance dengan Dewan Komisaris terkait <i>update</i> industri telekomunikasi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
24	3 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait tindak lanjut risalah rapat Dewan Komisaris No. 14/RR/KOM/2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
25	8 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
26	24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Presentasi Komite Pemantau Risiko Triwulan II 2022</li> <li>Presentasi Komite Audit Triwulan II 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
27	7 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi Dewan Komisaris, Direktur Manajemen Jaringan dan Wilayah, serta DAI terkait audit cabang</li> <li>Update Perkembangan Makroekonomi dan Perkembangan Informasi Teknologi di BCA</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
28	14 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
29	21 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi Semester I 2022</li> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit terkait kredit korporasi</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
30	28 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, CH, RP, SS
31	5 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Accounting Perusahaan terkait penyesuaian cadangan pensiun berdasarkan PSAK baru</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
32	19 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	TK, CH, RP, SS
33	26 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait Pengkinian <i>Recovery Plan</i> BCA tahun 2023 dan <i>Resolution Plan</i> BCA tahun 2022</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
34	2 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi antara Konsultan Eksternal dengan Dewan Komisaris</li> <li>Presentasi Grup Accounting terkait Penyesuaian Cadangan Pensiun berdasarkan PSAK baru</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
35	3 November 2022	Presentasi budget 2023	DES, TK, CH, RP, SS
36	7 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait Pengkinian <i>Recovery Plan</i> BCA Tahun 2023 dan <i>Resolution Plan</i> BCA tahun 2022</li> <li><i>Digital Economy Loan Portfolio</i></li> </ul>	DES, TK, RP, SS



No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
37	9 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Corporate Strategy &amp; Planning terkait Pembagian Dividen Interim tahun 2022</li> <li>Presentasi Tim Riset Ekonomi &amp; Industri terkait Skenario <i>Macro Assumption</i> 2023 – 2024</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, RP, SS
38	16 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Dividen Interim BCA tahun 2022</li> <li>Persetujuan Waiver dan Perubahan Fasilitas Kredit</li> <li>Presentasi Komite Pemantau Risiko Triwulan III 2022</li> <li>Presentasi Komite Audit Triwulan III 2022</li> <li>Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
39	23 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Perubahan Budget 2023 dan Rencana Bisnis Bank (RBB) BCA 2023–2025</li> <li>Informasi <i>Bankwide Key Strategies Priorities</i> 2023</li> <li>Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023</li> <li>Informasi Rencana Strategi BCA Life ke depan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
40	30 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Human Capital Management terkait Kajian Opsi Strategi HCM dalam menghadapi Transformasi Digital</li> <li>Presentasi Divisi Human Capital Management terkait <i>Update Salary Survey</i></li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	TK, RP, SS
41	7 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Direktorat Transaksi Perbankan terkait <i>Payment Update</i> - Industry &amp; BCA</li> <li>Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Corporate Banking terkait Permohonan Kredit</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, RP, SS
42	14 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Divisi Tresuri mengenai <i>Update</i> Strategi dan Rencana Divisi Tresuri tahun 2023</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS
43	21 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Environment Sustainability Governance terkait Rencana RUPS Tahunan BCA tahun buku 2022</li> <li>Diskusi Pembahasan Sewa Ruangan Lantai 35 Menara BCA</li> <li>Review Keputusan Kredit Mingguan</li> </ul>	DES, TK, CH, RP, SS

### Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

BCA telah menjadwalkan rapat Dewan Komisaris di tahun 2023 sebagai berikut:

Bulan	Tanggal
Januari	11, 18, 25
Februari	1, 8, 15, 22
Maret	1, 8, 15, 29
April	5, 12
Mei	3, 10, 17, 24
Juni	7, 14, 21, 28
Juli	5, 12, 26
Agustus	2, 9, 16, 23
September	6, 13, 20, 27
Oktober	4, 11, 18, 25
November	1, 8, 15, 22
Desember	6, 13, 20

Jadwal rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Rencana jadwal rapat Dewan Komisaris tahun 2023 telah dimuat dalam situs web BCA sejak Desember 2022 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi>.

## 2. Rapat Direksi

### Dasar Hukum

Penyelenggaraan rapat Direksi BCA dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan berikut:

- Pasal 20 ayat 1 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyatakan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pasal 16 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Pasal 13 Anggaran Dasar BCA.

## Kebijakan Rapat

Kebijakan Rapat Direksi dalam Piagam Direksi dan/atau Anggaran Dasar telah mengatur antara lain:

1. Mekanisme Rapat

Rapat Direksi dapat diselenggarakan secara fisik atau secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik sejenisnya.

2. Frekuensi Rapat:

- Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun.
- Setiap anggota Direksi wajib menghadiri Rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam 1 (satu) tahun.

3. Pemanggilan Rapat:

- Pemanggilan rapat Direksi dilakukan oleh Biro Direksi melalui *e-mail* kepada seluruh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan (H-5).
- Untuk rapat Direksi yang telah dijadwalkan atau berdasarkan keputusan rapat Direksi sebelumnya, tidak perlu dilakukan pemanggilan rapat.
- Untuk rapat Direksi yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditentukan, pemanggilan wajib dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum rapat Direksi diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
- Dalam pemanggilan rapat harus mencantumkan, agenda (tanggal, waktu tempat, dan topik) serta melampirkan materi rapat.
- Direksi memberikan konfirmasi kehadiran kepada Biro Direksi.

4. Penjadwalan dan Bahan Rapat:

- Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah dalam situs web BCA.
- Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan (H-5).
- Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

5. Kuorum dan Keputusan Rapat:

- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari

jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
  - Pengambilan keputusan rapat Direksi wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
  - Apabila pelaksanaan musyawarah tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.
  - Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, apabila semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis, dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
  - Segala keputusan yang diambil oleh Direksi bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab bagi seluruh anggota Direksi.
6. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut dengan catatan tidak menghapus hak memberikan suara untuk:
- kuorum kehadiran rapat; dan
  - kuorum pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
7. Risalah Rapat:
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
  - Risalah rapat Direksi wajib didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.
  - Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara tertulis dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.





## Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 54 (lima puluh empat) kali rapat Direksi yang diselenggarakan secara fisik dan melalui telekonferensi. BCA telah memenuhi ketentuan POJK mengenai frekuensi minimal pelaksanaan rapat Direksi.

## Frekuensi Kehadiran, Jadwal, dan Agenda Rapat Direksi

Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	54	50	93%
Suwigno Budiman*	Wakil Presiden Direktur	21	21	100%
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	54	47	87%
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur	54	47	87%
Tan Ho Hien/Subur/ Subur Tan	Direktur	54	51	94%
Rudy Susanto	Direktur	54	51	94%
Lianawaty Suwono	Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	54	47	87%
Santoso	Direktur	54	46	85%
Vera Eve Lim	Direktur	54	49	91%
Haryanto T. Budiman	Direktur	54	48	89%
Frengky Chandra Kusuma	Direktur	54	49	91%
John Kosasih	Direktur	54	50	93%
Antonius Widodo Mulyono**)	Direktur	33	31	94%

Keterangan :

\*) Bapak Suwigno Budiman berakhir masa jabatannya sampai dengan 30 April 2022.

\*\*) Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.

Jadwal rapat Direksi tahun 2022 telah dimuat dalam situs web BCA dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>

Jadwal dan Agenda Rapat Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
1	06 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Porseni 2022</li> <li>Beauty Contest KAP Tahun Buku 2022</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, VL, FC, JK
2	11 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Thompson Reuters Refinitiv</li> <li>Tuntutan NGO</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK
3	13 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Tim Riset Ekonomi</li> <li>Realisasi KPI Direksi 2021 dan Persetujuan KPI Direksi 2022</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, JK
4	20 Januari 2022	Update Kinerja Keuangan BCA Periode Desember 2021	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK
5	25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Project Propeller Divisi Wealth Management</li> <li>Update Organisasi Cabang</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
6	03 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Dividen dan Update KPI Kolektif BOD 2022</li> <li>Update Hasil Implementasi SMILE Komersial</li> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis BCA Finance</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
7	08 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan KAP terpilih</li> <li>Presentasi Divisi Human Capital Management</li> <li>Laporan AYDA Satuan Kerja Penyelamatan Kredit</li> <li>Presentasi Divisi Bisnis Komersial &amp; SME terkait Rencana Bisnis Bank Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
8	10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Presentation Survey</i> Gallup</li> <li><i>Update</i> Keputusan Dekom terkait Dividen 2021</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
9	17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> Kinerja Keuangan Januari 2022</li> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis BCA Syariah</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK
10	22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis BCA Insurance</li> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis BCA Life</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
11	24 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> Divisi <i>Wealth Management</i></li> <li><i>Update</i> Tim Riset Ekonomi</li> <li>Persetujuan Penggunaan Laba Bersih 2021 Untuk Dana Cadangan dan Laba Ditahan</li> <li>Penjelasan Masukan Dewan komisaris Terkait Strategi 2022-2026</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
12	08 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Communication Crisis Handling</i></li> <li>Proyeksi Ekonomi Politik Indonesia 2022 oleh Bp. Bambang Sudibyo</li> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis BCA Sekuritas</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
13	10 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Kinerja Perusahaan dan Rencana Bisnis CCV</li> <li>Pengalihan Piutang oleh Satuan Kerja Penyelamatan Kredit</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
14	24 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> Tim Riset Ekonomi</li> <li><i>Update</i> Kinerja Keuangan BCA Bulan Februari 2022</li> <li><i>Update</i> Tanggapan BOD atas Masukan Dewan Komisaris</li> </ul>	JS, SB, HL, ST, RS, SL, VL, HB, FC, JK
15	29 Maret 2022	<i>Review Banking Sector</i>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
16	31 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Grup Strategi &amp; Teknologi Informasi terkait <i>metaverse</i></li> <li>Kinerja dan Rencana Bisnis BCA Digital</li> <li>Presentasi ESG terkait <i>update</i> Q4 2021 ESG <i>achievement</i></li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
17	07 April 2022	<i>Update</i> Program Divisi Learning & Development	JS, SB, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
18	12 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembidangan Direksi dan Direksi Pengganti tahun 2022</li> <li>Kinerja Tahun 2021 dan Kinerja Triwulan I - 2022 PT BCA Multi Finance</li> </ul>	JS, SB, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
19	14 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> Kinerja Keuangan BCA Triwulan I - 2022</li> <li><i>Update</i> Monitoring EDC</li> </ul>	JS, SB, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
20	26 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Interview Audience Perception Survey &amp; Evaluation</i></li> <li><i>Update</i> Ekonomi - Survei Nasabah Semester I - 2022</li> <li><i>Updates on Key Strategic Priorities</i> (1Q22)</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, JK
21	28 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi <i>Virtual Account</i> PT Kliring Berjangka Indonesia &amp; Rencana Strategis KSEI</li> <li>Kebijakan Penggantian Kerugian Nasabah</li> </ul>	JS, SB, AH, HL, ST, RS, SL, HB, FC, JK
22	10 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Analyst Feedback</i> on BCA 1Q22 <i>Results</i></li> <li>Presentasi terkait Dana Pensiun</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, SL, VL, FC, JK, AW



No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
23	12 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Q1/2022 ESG Achievement</li> <li>Konstelasi Mutakhir Geo Ekonomi dan Geo Politik dan Dampaknya Pada Indonesia oleh Bambang Sudibyo</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, SL, VL, JK, AW
24	17 Mei 2022	Update Kinerja Keuangan BCA April 2022	JS, AH, HL, ST, RS, SL, VL, FC, JK, AW
25	24 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Tim Riset Ekonomi</li> <li>Update Tax Planning 2022</li> <li>BCA Life Strategic Discussion</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
26	02 Juni 2022	Diskusi Internal Direksi	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, AW
27	14 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Mei 2022</li> <li>Revisi Rencana Bisnis Bank</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK, AW
28	16 Juni 2022	Update Project Priority 2022	JS, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK, AW
29	23 Juni 2022	Update Tim Riset Ekonomi	JS, AH, HL, ST, RS, LS, VL, HB, FC, JK, AW
30	28 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update terkait Modal Ventura</li> <li>Pemaparan Terkait Komunitas Pasar Modal dan Rencana Strategis KSEI</li> <li>Presentasi BCA UMKM Fest</li> </ul>	JS, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
31	12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Periode Semester I 2022</li> <li>Tindak Lanjut Implementasi Program Smile</li> </ul>	JS, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, AW
32	14 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>ESG &amp; GCG Updates 1H2022</li> <li>Corporate Communication Updates 1H2022</li> <li>Paparan Dual Banking Leverage Model oleh BCA Syariah</li> </ul>	AH, ST, RS, LS, SL, VL, FC, JK, AW
33	21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Indonesia Knowledge Forum (IKF)</li> <li>Presentasi BCA Wealth Summit</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, HB, JK, AW
34	26 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on Key Strategic Priorities (1H22)</li> <li>Update Pre Event UMKM Fest</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
35	04 Agustus 2022	Analyst Feedback on BCA 1H2022	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
36	18 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Bulan Juli 2022</li> <li>Multi Krisis Global dan Dampaknya Pada Indonesia oleh Bambang Sudibyo</li> </ul>	JS, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK
37	23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Relationship Platform Project</li> <li>2023 Strategic Planning and Budgeting Process</li> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis Semester 2-2022 BCA Life</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
38	01 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update UMKM Fest</li> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis ke depan di Semester II-2022 BCA Syariah</li> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis ke depan di Semester II-2022 BCA Multifinance</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, HB, FC, JK
39	08 September 2022	Update Kinerja BCA Sekuritas	JS, AH, ST, RS, LS, SL, HB, FC, JK, AW
40	15 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis Semester II-2022 CCV</li> <li>Paparan Kinerja Semester I 2022 dan Pandangan Bisnis Semester II-2022 BCA Insurance</li> </ul>	AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
41	22 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) di BCA</li> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Periode Agustus 2022</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, AW

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran
42	27 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis Semester II- 2022 BCA Finance</li> <li>Paparan Kinerja Semester I-2022 dan Pandangan Bisnis Semester II-2022 BCA Digital</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, LS, SL, VL, HB, FC, AW
43	29 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Tim Riset Ekonomi</li> <li>Penyesuaian Cadangan Pensiun Berdasarkan PSAK Baru</li> </ul>	JS, AH, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
44	06 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Post UMKM Event</li> <li>Persetujuan Dividen BCA Finance</li> </ul>	JS, AH, HL, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
45	13 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Periode Triwulan III 2022</li> <li>Persetujuan Pengkinian <i>Recovery Plan</i> dan <i>Resolution Plan</i> BCA</li> </ul>	JS, HL, ST, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
46	20 Oktober 2022	<i>First Draft Consolidated Outlook 2022 &amp; 2023</i>	JS, HL, ST, RS, LS, SL, VL, FC, JK, AW
47	03 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Analyst Feedback on Q3 2022</i></li> <li><i>ESG &amp; GCG Updates Q3 2022</i></li> <li>Update Implementasi BCA Touchpoint</li> </ul>	JS, HL, AH, ST, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
48	08 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Porseni</li> <li>Persetujuan BOD Dividen Interim</li> <li><i>Second Draft Consolidated Outlook 2022 &amp; 2023</i></li> </ul>	JS, HL, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
49	10 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Updates on Key Strategic Priorities (3Q22)</i></li> <li><i>Management ESG Capacity Building: Voluntary Carbon Market</i></li> </ul>	HL, AH, RS, SL, VL, FC, HB, JK, AW
50	17 November 2022	Proyeksi ekonomi global dan Indonesia Tahun 2023 - Bp. Bambang Sudibyo	HL, AH, RS, LS, SL, HB, FC, JK, AW
51	22 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>2023 Key Strategic Priorities dan RBB Approval</i></li> <li>Persetujuan RAKB 2023</li> <li><i>BCA Life Discussion</i></li> </ul>	JS, HL, AH, ST, RS, LS, SL, VL, HB, JK, AW
52	24 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update Ekonomi</li> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Periode Oktober 2022</li> </ul>	JS, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
53	15 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Perkembangan GCG</li> <li>Update Kinerja Keuangan BCA Periode November 2022</li> <li><i>Financial Year 2022 Performance Outlook</i></li> </ol>	JS, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW
54	22 Desember 2022	<i>Update Project BCA Life</i>	JS, HL, ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW

### Rencana Rapat Direksi Tahun 2023

BCA telah menjadwalkan rapat Direksi di tahun 2023 sebagai berikut:

Bulan	Tanggal
Januari	5,10,12,19,24,26
Februari	2,9,14,16,23,28
Maret	2,9,14,16,28,30
April	6,11,13,20,27
Mei	4,9,11,23,25
Juni	8,13,15,22,27
Juli	6,11,13,20,25,27
Agustus	3,8,10,22,24,31
September	7,12,14,21,26
Oktober	5,10,12,19,24,26
November	2,9,14,16,23,28,30
Desember	7,12,14,21,28

Jadwal rapat Direksi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Rencana jadwal rapat Direksi tahun 2023 telah dimuat dalam situs web BCA sejak Desember 2022 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>





### 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

#### Dasar Hukum

- a. Pasal 31 ayat 3 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- b. Pasal 16 ayat 3 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

#### Kebijakan Rapat

Rapat gabungan telah tercakup dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar. Kebijakan tersebut mengatur antara lain:

1. Mekanisme Rapat:  
Rapat gabungan dapat diselenggarakan secara fisik atau secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik sejenisnya.
2. Frekuensi Rapat:  
Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Pemanggilan Rapat:
  - a. Untuk rapat gabungan yang telah dijadwalkan atau berdasarkan keputusan rapat gabungan sebelumnya, tidak perlu dilakukan pemanggilan rapat.
  - b. Untuk rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditentukan, pemanggilan wajib dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
  - c. Dalam pemanggilan rapat harus mencantumkan acara/topik, tanggal, waktu, mekanisme dan tempat rapat serta melampirkan materi rapat.
  - d. Pemanggilan rapat harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan kepada peserta rapat dengan pos tercatat, dengan jasa kurir, atau dengan surat elektronik (*e-mail*) atau sarana lain yang dianggap efektif.
4. Penjadwalan dan Bahan Rapat:
  - a. Dewan Komisaris dan Direksi menjadwalkan rapat gabungan untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
  - b. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan.
5. Kuorum dan Keputusan Rapat:
  - a. Rapat dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
  - b. Pengambilan keputusan Rapat Gabungan terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
  - c. Apabila pelaksanaan musyawarah tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.
  - d. Segala keputusan yang diambil dalam rapat gabungan bersifat mengikat.
6. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya dan seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut.
7. Risalah Rapat:
  - a. Hasil rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  - b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat beserta alasannya wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat.

## Pelaksanaan

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali yang diselenggarakan secara fisik dan melalui telekonferensi.

### Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Sepanjang Tahun 2022:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	5	5	100%
Tonny Kusnadi	Komisaris	5	4	80%
Cyrrillus Harinowo	Komisaris Independen	5	5	100%
Raden Pardede	Komisaris Independen	5	5	100%
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	5	5	100%

### Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Sepanjang Tahun 2022:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	5	5	100%
Suwigno Budiman <sup>*)</sup>	Wakil Presiden Direktur	2	2	100%
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	5	5	100%
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur	5	4	80%
Tan Ho Hien/Subur/ Subur Tan	Direktur	5	5	100%
Rudy Susanto	Direktur	5	5	100%
Lianawaty Suwono	Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	5	5	100%
Santoso	Direktur	5	4	80%
Vera Eve Lim	Direktur	5	5	100%
Haryanto T. Budiman	Direktur	5	5	100%
Frengky Chandra Kusuma	Direktur	5	4	80%
John Kosasih	Direktur	5	5	100%
Antonius Widodo Mulyono <sup>**)</sup>	Direktur	3	3	100%

Keterangan :

<sup>\*)</sup> Bapak Suwigno Budiman berakhir masa jabatannya sampai dengan 30 April 2022

<sup>\*\*)</sup> Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022

Jadwal rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 telah dimuat dalam situs web BCA dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>.



Jadwal dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2022:

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran
1	13 Januari 2022	Persetujuan RUPS 2022	JS, SB, HL, AH,ST, RS, LS, VL, HB, JK, DES, CH, RP, SS
2	12 April 2022	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Semester II 2021	JS, SB, AH,ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, DES, TK, CH, RP, SS
3	26 Juli 2022	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Semester I 2022	JS, HL, AH,ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW, DES, TK, CH, RP, SS
4	1 Agustus 2022	Mid Year Strategy Review	JS, HL, AH,ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW, DES, TK, CH, RP, SS
5	3 Oktober 2022	Business Strategy Review	JS, HL, AH,ST, RS, LS, SL, VL, HB, FC, JK, AW, DES, TK, CH, RP, SS

### Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2023

BCA telah menjadwalkan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 sebagai berikut:

Bulan	Tanggal
Januari	19
April	11
Agustus	11, 24 dan 25
Desember	5, 6, 10 dan 12

Jadwal rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Rencana jadwal rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 telah dimuat dalam situs web BCA sejak Desember 2022 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>

#### 4. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Selama Tahun 2022

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS selama tahun 2022 telah diungkapkan dalam Bagian Rapat Umum Pemegang Saham halaman 335-336 dalam Laporan Tahunan ini.

## HUBUNGAN AFILIASI

Yang dimaksud dengan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
- Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

BCA telah mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Pengungkapan tersebut telah sesuai dengan Pasal 21 huruf b dan Pasal 39 huruf b POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

### 1. Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris BCA**

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan:						Hubungan Keuangan dengan:					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ir. Djohan Emir Setijoso	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tonny Kusnadi	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Cyrrillus Harinowo	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Raden Pardede	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sumantri Slamet	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√





## 2. Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan afiliasi anggota Direksi digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Direksi BCA**

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan:						Hubungan Keuangan dengan:					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Jahja Setiaatmadja	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Gregory Hendra Lembong	Wakil Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tan Ho Hien/ Subur atau Subur Tan	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Susanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lianawaty Suwono	Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Santoso	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Eve Lim	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Haryanto T. Budiman	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Frengky Chandra Kusuma	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Kosasih	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Antonius Widodo Mulyono	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Informasi mengenai hubungan afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 64-80 Laporan Tahunan 2022 ini.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BCA memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut penting untuk mendukung kepengurusan, pengelolaan, pembedanaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja BCA. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BCA telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### 1. Kebijakan Keberagaman

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris serta Piagam Direksi. Kebijakan tersebut mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, keahlian, dan independensi tanpa membedakan gender, suku, agama, dan

ras. Pertimbangan keberagaman tersebut akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ataupun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif.

BCA tidak membatasi kesempatan bagi perempuan maupun laki-laki yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi. Dalam proses nominasi, KRN mempertimbangkan antara lain kualifikasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai arahan strategi BCA dan melakukan komunikasi dengan pemegang saham pengendali (jika usulan bukan dari pemegang saham pengendali).

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi dapat dilihat pada situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi>).

### 2. Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Aspek Keberagaman	Realisasi
1.	Keahlian	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam mulai dari ahli <i>audit, banking &amp; financial strategy, banking supervision, banking operation &amp; services, banking &amp; finance, branch banking, capital market, corporate banking, corporate planning, economic development planning, finance, internal audit, individual banking, Information Technology, monetary economy, macro &amp; international economy, risk management</i> .
2.	Pendidikan	Anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, master, sampai dengan doktoral di bidang akuntansi, teknik, finansial, dan ekonomi.
3.	Pengalaman Kerja	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan nasional/multinasional, konsultan, dosen, dan pejabat pemerintahan.
4.	Usia	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam mulai dari 62 tahun sampai dengan 81 tahun.
5.	Jenis Kelamin	Anggota Dewan Komisaris BCA saat ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.
6.	Independensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh anggota Dewan Komisaris, independen terhadap pemegang saham pengendali BCA.</li> <li>Mayoritas (lebih dari 60% (enam puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, BCA memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.</li> </ul>

Informasi data diri Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan halaman 76-80 Laporan Tahunan 2022 ini.



### 3. Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Keberagaman komposisi anggota Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek Keberagaman	Realisasi
1.	Keahlian	Anggota Direksi memiliki keahlian yang beragam mulai dari <i>accounting &amp; financial management, banking strategy, branch banking management, banking operation &amp; service excellence, banking compliance, branch banking management, business partnership, capital market, change management, corporate banking business, commercial &amp; SME banking, consumer banking, corporate lending business, corporate banking operation &amp; services, corporate culture, consumer card issuance &amp; acquisition, corporate strategy, compliance, digital banking, employee training &amp; development, ESG, general insurance, human capital management, international banking business, Information Technology &amp; digital transformation, Information Technology &amp; digital innovation, information system &amp; technology, legal &amp; litigation, lending business, life insurance, loan restructuring, marketing strategy, merger &amp; acquisition, micro lending, network distribution &amp; delivery channel management, procurement &amp; property management, retail payment settlement, risk management, sharia/islamic banking strategy, strategic planning &amp; transformation, syndication loan, transaction banking, transaction banking business development treasury, wealth management, wholesale banking.</i>
2.	Pendidikan	Anggota Direksi memiliki pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, magister, sampai dengan doktoral di bidang ekonomi, akuntansi, teknologi informasi, hukum, teknik, dan bisnis.
3.	Pengalaman Kerja	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan nasional/multinasional, konsultan, dosen, dan perusahaan akuntan.
4.	Usia	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam mulai dari 47 tahun sampai dengan 67 tahun.
5.	Jenis Kelamin	Dari 12 (dua belas) anggota Direksi, terdapat 2 (dua) anggota Direksi perempuan.
6.	Independensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali BCA.</li> <li>Seluruh Direksi merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali BCA, kecuali Bapak Armand W. Hartono.</li> </ul>

Informasi mengenai data diri Direksi selengkapnya dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 64-75 Laporan Tahunan 2022 ini.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BCA telah memiliki kebijakan penilaian kinerja atas Dewan Komisaris dan Direksi melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Kebijakan *self-assessment* merupakan salah satu bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun berupa:

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal;
- Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- Penilaian kinerja Presiden Direktur.

### 1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris di BCA meliputi:

#### a. Metode dan Sarana Penilaian

Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*.

#### b. Waktu Pelaksanaan

Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara kolegal dan individu minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### c. Kriteria atau Tolok Ukur

Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris secara individu dan kolegal mencakup:

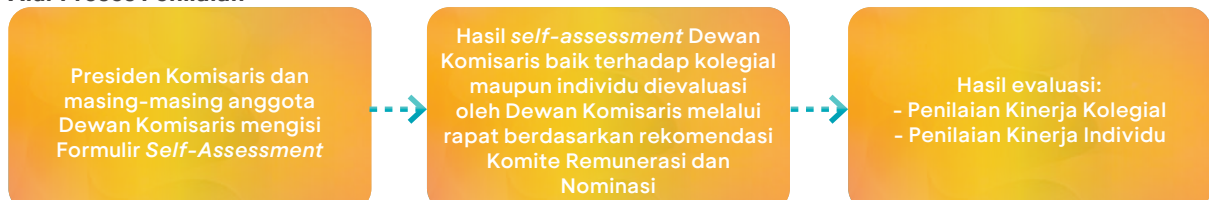
- 1) Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi terkait:
  - a. Strategi dan rencana penting BCA;
  - b. Integritas laporan keuangan BCA;
  - c. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
  - d. Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- 2) Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar BCA atau peraturan perundang-undangan. Hasil kerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam laporan Pengawasan Dewan Komisaris halaman 36-45 dimana di dalamnya terdapat fungsi Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi, evaluasi strategi, penerapan tata kelola maupun pengendalian internal dan manajemen risiko.

#### d. Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Penilaian kinerja terhadap kolegal dan individu dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.

- Penilaian Kinerja terhadap anggota Dewan Komisaris secara kolegal  
Dewan Komisaris secara bersama-sama melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang kemudian hasil penilaian tersebut dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).
- Penilaian Kinerja terhadap anggota Dewan Komisaris secara individual  
Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang kemudian hasil penilaian tersebut dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).

#### e. Alur Proses Penilaian







#### f. Hasil Penilaian Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat **“Sangat Baik”** dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut merupakan uraian secara rinci atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individu:

- Hasil penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris secara kolegal adalah **“Sangat Baik”** dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Dewan Komisaris adalah **“Sangat Baik”**.

## 2. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi di BCA meliputi:

### a. Metode dan Sarana Penilaian

Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh anggota Direksi dengan menggunakan Formulir *self-assessment*.

### b. Waktu Pelaksanaan

Direksi wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara individu dan kolegal minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

### c. Kriteria atau Tolok Ukur

Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi secara individu dan kolegal mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Indikator kinerja setiap anggota Direksi ditetapkan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, nasabah, proses bisnis internal maupun pembelajaran & pertumbuhan.

*Balanced Scorecard* tersebut diturunkan dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan hasil dari proses *review* dan penentuan strategi serta

target bisnis yang dilakukan secara tahunan, melibatkan Direksi, pemimpin unit-unit kerja dan Dewan Komisaris. Dalam prosesnya, BCA mengkaji dan mendalami berbagai aspek eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja BCA, seperti tren industri perbankan, ancaman maupun peluang yang timbul, perubahan perilaku nasabah, perubahan regulasi, efisiensi proses, dan kecukupan kebutuhan sumber daya manusia. Hasil kajian tersebut akan menentukan sasaran strategis utama seperti inisiatif digital, pengembangan teknologi dan *cybersecurity*, proses *improvement*, kepatuhan terhadap perubahan-perubahan regulasi, pengawasan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, implementasi ESG, maupun ekspansi usaha yang *prudent*.

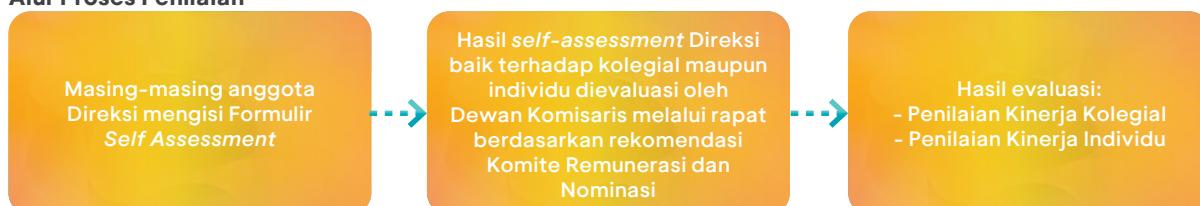
Selanjutnya, sasaran-sasaran strategis tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. KPI yang telah ditetapkan tersebut kemudian disepakati bersama oleh jajaran Direksi.

### d. Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja terhadap kolegal dan individu dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- Penilaian Kinerja terhadap Direksi secara kolegal  
Direksi secara bersama-sama melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang kemudian hasil penilaian tersebut dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).
- Penilaian Kinerja terhadap individu masing-masing anggota Direksi  
Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang kemudian hasil penilaian tersebut dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).

### e. Alur Proses Penilaian



**f. Hasil Penilaian Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat “Sangat Baik” dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut merupakan uraian secara rinci atas hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu:

- Hasil penilaian kinerja terhadap Direksi secara kolegal adalah “**Sangat Baik**” dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Direksi adalah “**Sangat Baik**”.

**3. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Presiden Direktur**

Prosedur pelaksanaan penilaian Presiden Direktur BCA meliputi:

**a. Metode Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*.

**b. Waktu Pelaksanaan**

Presiden Direktur wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

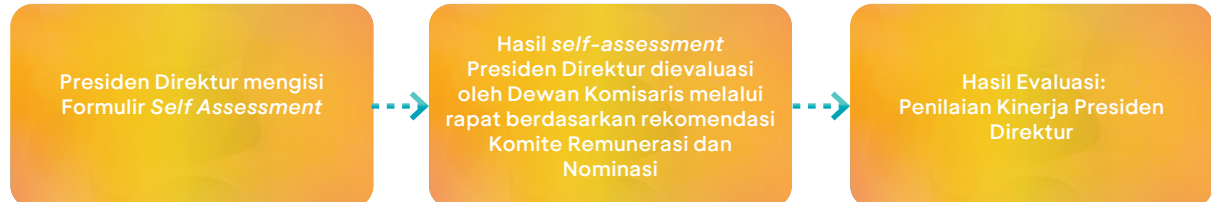
**c. Kriteria atau Tolok Ukur**

Kriteria atau tolok ukur yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap Presiden Direktur secara individual mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. BCA telah menyusun komponen penilaian sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur yang mencakup komponen finansial, nasabah, proses bisnis, dan pembelajaran serta pengembangan.

**d. Pihak yang Melakukan Penilaian**

Presiden Direktur melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang kemudian hasil penilaian tersebut dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).

**e. Alur Proses Penilaian**



**f. Hasil Penilaian Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Presiden Direktur telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat “**Sangat Baik**” dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut merupakan uraian secara rinci atas hasil penilaian kinerja Presiden Direktur: Hasil penilaian kinerja Presiden Direktur tahun 2022 adalah “**Sangat Baik.**”



## KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi merupakan strategi BCA dalam memberikan imbalan kepada Pegawai, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yang disesuaikan dengan kemampuan BCA agar dapat mengakomodir perkembangan kualitas pegawai dan jajaran manajemen dengan tetap memperhatikan ketahanan dan kelangsungan usaha BCA. Secara umum, strategi remunerasi BCA berpedoman pada POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

### Latar Belakang dan Tujuan

Kebijakan remunerasi disusun dan ditetapkan dengan tujuan mengembangkan kualitas jajaran manajemen dengan tetap memperhatikan ketahanan dan kelangsungan usaha BCA.

Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Khusus Remunerasi yang Bersifat Variabel, pemberian remunerasi juga memperhatikan faktor risiko dalam kegiatan usaha BCA, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko intra grup, dan risiko asuransi.

### Komite Remunerasi

Dewan Komisaris BCA telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) yang salah satu fungsinya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengembangan kebijakan serta penerapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BCA.

Komposisi, struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, dan remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota KRN selengkapnya disajikan pada halaman 431 bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Laporan Tahunan ini.

### Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan oleh BCA mencakup pengaturan terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan berlaku untuk Pegawai baik di unit bisnis maupun operasional. Kebijakan remunerasi tersebut mencakup remunerasi yang bersifat tetap dan Remunerasi yang Bersifat Variabel.

BCA menggunakan jasa konsultan yaitu Willis Tower Watson dalam melakukan *benchmark* remunerasi pegawai terhadap pasar. Konsultan eksternal tersebut bertugas untuk melakukan identifikasi *gap analysis* atas ketentuan remunerasi yang telah ditetapkan serta melakukan *Salary Survey* untuk digunakan sebagai dasar/*benchmark* dalam menetapkan strategi remunerasi BCA.

### Pengkajian Kebijakan Remunerasi

BCA melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi secara berkala dengan menyesuaikan pada ketentuan serta *best practice*. Perbaikan atas hasil kaji ulang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Komisaris No. 060/SK/KOM/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Komisaris No.035/SK/KOM/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Perubahan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

### Independensi penerapan Kebijakan Remunerasi

BCA memastikan independensi penerapan remunerasi bagi seluruh pegawai termasuk unit yang melakukan fungsi kontrol/pengawasan (seperti Divisi Audit Internal) pada unit lainnya. Persetujuan penetapan sasaran bisnis seluruh pegawai harus melalui persetujuan atasan langsung dan atasan dari atasan langsung. Independensi unit yang melakukan fungsi kontrol dilakukan melalui pemisahan struktur organisasi unit kontrol serta penetapan penilaian kinerja unit kontrol yang tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasinya.

### Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers* (MRT)

BCA menetapkan pihak yang menjadi MRT memiliki kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko BCA; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

Berdasarkan kriteria tersebut, BCA menetapkan pihak yang menjadi MRT adalah seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BCA yang berjumlah 17 (tujuh belas) orang sesuai dengan jumlah yang menjabat per 31 Desember 2022.

## Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko dan Kinerja

### Remunerasi dikaitkan dengan risiko

#### Risiko Utama dalam Menerapkan Remunerasi

Dalam menetapkan strategi remunerasi, khususnya kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel, BCA mempertimbangkan risiko utama (*key risk*) yaitu risiko kredit dan risiko operasional. Risiko kredit dan risiko operasional telah menjadi risiko utama BCA pada tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan risiko kredit dan risiko operasional melekat pada jenis transaksi dan bisnis yang memiliki dampak risiko besar dalam menjalankan bisnis BCA serta menghasilkan *revenue* yang signifikan bagi BCA.

#### Dampak Risiko Utama terhadap Remunerasi

Dengan adanya penetapan jenis risiko utama tersebut akan berdampak ke penentuan *Key Performance Indicator* (KPI) dan berdampak pada pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel.

### Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

#### Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi anggota Direksi

Indikator penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Prestasi kerja masing-masing individual anggota Direksi;
- Kinerja keuangan BCA dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Benchmark industri;
- Kesetaraan jabatan pada internal BCA dan pada beberapa bank sejenis antara lain dari sisi aset dan karakteristik;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang BCA;
- Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari sehingga menyebabkan kerugian bagi BCA

#### Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi anggota Dewan Komisaris

Indikator penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
  - Strategi dan rencana penting Perseroan.
  - Integritas laporan keuangan Perseroan.
  - Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
  - Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam peraturan perundang-undangan/Anggaran Dasar BCA.

#### Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi Pegawai

Sistem penilaian kinerja BCA dilakukan secara objektif dan berorientasi pada pengembangan Pegawai:

1. Penilaian prestasi diarahkan pada prestasi kerja dan demonstrasi atas nilai-nilai utama (*core values*) perusahaan dalam diri Pegawai dimana:
  - Prestasi Pegawai adalah hasil kerja dan pencapaian Pegawai terhadap sasaran/target kepegawaian.
  - Demonstrasi *Core Values* adalah demonstrasi perilaku yang ditunjukkan Pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencerminkan nilai-nilai utama perusahaan.
2. Hasil penilaian prestasi dikombinasikan dengan penilaian kompetensi Pegawai menjadi acuan untuk menentukan arah pengembangan Pegawai.

#### Dampak Kinerja BCA, Kinerja Unit Kerja, dan Kinerja Individu terhadap Remunerasi

Penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel, dan kinerja individu dilakukan *review* setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian kinerja individu tersebut menjadi dasar bagi apresiasi perusahaan dalam bentuk bonus, promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji.

Pengukuran kinerja didasarkan pada sasaran yang disepakati di awal tahun. Pemberian bonus berdasarkan penilaian kinerja individu telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dan Surat Edaran. Untuk penilaian pencapaian sasaran bisnis/kerja yang sifatnya kuantitatif digunakan pedoman penilaian seperti melebihi sasaran (>110%), mencapai sasaran (100-110%) dan mencapai sebagian sasaran (80-99%).

### Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Risiko dan Kinerja

#### 1. Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan

Bagi *Material Risk Takers* (MRT), dalam hal ini seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, 17% tantiem ditangguhkan dan dibayarkan secara proposional dalam bentuk tunai dan saham, sebagai berikut:

- a. 7% dalam bentuk tunai;
- b. 10% dalam bentuk saham yang akan di-*lockup* selama periode penangguhan.  
Khusus bagi Komisaris Independen, tantiem yang ditangguhkan seluruhnya dalam bentuk tunai.

#### 2. Penundaan Pembayaran (*Malus*) atau Penarikan Kembali (*Clawback*)

Dalam kondisi tertentu, tantiem yang telah dibayarkan bagi *Material Risk Takers* (MRT) dalam bentuk tunai maupun saham dapat ditarik kembali.

#### 3. Jangka Waktu Penangguhan

Jangka waktu penangguhan yaitu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali Remunerasi yang Bersifat Variabel dibayarkan. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk seluruh MRT.





## 1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi BCA ditetapkan berdasarkan prosedur, struktur, serta indikator yang telah diatur dalam Anggaran Dasar BCA serta Surat Keputusan Komisaris No. 060/SK/KOM/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Komisaris No.035/SK/KOM/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Perubahan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yang berpedoman pada ketentuan:

- POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

### A. Skema Pengusulan dan Penetapan Remunerasi



Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan BCA pada tahun 2022, telah diberikan kuasa dan wewenang kepada:

- Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN);
- Pemegang Saham Mayoritas BCA untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang akan dibayar kepada anggota Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham Mayoritas BCA untuk menetapkan pembagian tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi BCA.

### B. Remunerasi Dewan Komisaris

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) tahun			
	2022		2021	
	Orang	Juta Rupiah	Orang	Juta Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	5	145.668	5	156.560
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:				
1. Dapat dimiliki	-	-	-	-
2. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	5	145.668	5	156.560

Paket remunerasi dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun <sup>*)</sup>	Jumlah Penerima dalam 1 (satu) Tahun	
	2022	2021
Di atas Rp2 miliar	5	5
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Keterangan:  
<sup>\*)</sup> yang diterima secara tunai

### C. Remunerasi Direksi

#### Struktur Remunerasi Direksi

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) tahun			
	2022		2021	
	Orang	Juta Rupiah	Orang	Juta Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	12 <sup>*)</sup>	504.547	12	496.055
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:				
1. Dapat dimiliki	-	-	-	-
2. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	12	504.547	12	496.055

Keterangan:  
<sup>\*)</sup> Bapak Suwignyo Budiman berhenti menjabat pada tanggal 30 April 2022. Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.

Paket remunerasi dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun <sup>*)</sup>	Jumlah Penerima dalam 1 (satu) Tahun	
	2022	2021
Di atas Rp2 miliar	12 <sup>**)</sup>	12
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Keterangan:  
<sup>\*)</sup> yang diterima secara tunai  
<sup>\*\*)</sup> Bapak Suwignyo Budiman berhenti menjabat pada tanggal 30 April 2022. Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.



## 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai

Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari tunai dan saham. Saham dalam bentuk ekstra bonus yang dibelikan saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Ekstra bonus yang dibelikan saham BBCA oleh BCA selanjutnya ditahan (*lock up*) selama 3 (tiga) tahun sejak pembagian bonus.

Tujuan pemberian ekstra bonus yang dibelikan saham BBCA:

- Sebagai penghargaan atas kontribusi Pegawai sepanjang tahun kinerja;
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari Pegawai yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya *engagement* dari Pegawai terhadap perusahaan;

- Meningkatkan produktivitas dari Pegawai;
- Terciptanya keselarasan di antara Pegawai, manajemen dan pemegang saham dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel yakni *budget* bonus (tunai dan saham) dibedakan berdasarkan level jabatan:

1. Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pegawai eselon S1-S3;
3. Pegawai eselon S4-S8.

Pertimbangan yang mendasari perbedaan pemberian remunerasi tersebut yaitu dampak jabatan terhadap pencapaian kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi level jabatan maka semakin besar *budget* bonusnya.

### Jumlah Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominalnya adalah sebagai berikut:

Tahun	Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai	
	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)
2022	5	94.000	11 <sup>*)</sup>	340.000	22.309	1.893.433
2021	5	83.690	10 <sup>**)</sup>	296.700	23.468	1.864.847

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Bapak Suwignyo Budiman berhenti menjabat pada tanggal 30 April 2022. Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.

<sup>\*\*)</sup> Bapak Henry Koenaifi dan Bapak Erwan Yuris Ang berhenti menjabat pada RUPST tanggal 29 Maret 2021. Bapak Frengky Chandra Kusuma menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 39/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021 dan Bapak John Kosasih menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 40/KDK.03/2021 tanggal 26 April 2021.

### Shares Option yang diterima Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Tidak ada *shares option* yang diterima Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif selama tahun 2022.

### Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat bagi Calon Dewan Komisaris, Calon Direksi, dan/atau Calon Pegawai

Tidak ada Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat diberikan oleh BCA kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

### Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan bagi MRT (untuk seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris)

Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan sebesar Rp47.956.600.000,00 yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BCA dan telah diterapkan untuk pembayaran tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dalam bentuk tunai : Rp26.149.100.000,00
2. Dalam bentuk saham : Rp21.807.500.000,00

### 3. Penerapan Remunerasi di BCA bagi MRT (untuk seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris)

#### Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam 1 (satu) Tahun

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. Bentuk remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BCA.

Sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

A. Remunerasi yang Bersifat tetap *)		2022	2021
1. Tunai		216.215	272.225
2. Saham/ <i>instrument</i> yang berbasis saham yang diterbitkan BCA		-	-

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *)	2022		2021	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	386.043	26.149	340.450	19.320
2. Saham/ <i>instrument</i> yang berbasis saham yang diterbitkan BCA **)	-	21.808	-	20.620

Keterangan:  
\*) Diungkapkan dalam jutaan rupiah  
\*\*) Saham *lockup* 3 tahun

#### Informasi Kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan, dan total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi yang Bersifat Variabel	2022				2021			
	Saham yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Saham yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
1. Tunai (dalam jutaan rupiah)	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BCA (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	2.705.381 lembar <sup>*)</sup>	-	-	-	642.320 lembar <sup>**)</sup>	-	-	-

Keterangan:  
\*) Setelah pemecahan saham dengan rasio 1:5  
\*\*) Sebelum pemecahan saham dengan rasio 1:5



#### 4. Data Rasio Gaji dan Pesangon yang Dibayarkan

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah, yang Mencakup:

Rasio Gaji	2022	2021
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	26,39	24,55
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,85	2,89
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,52	1,52
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	9,36	9,81
Rasio kompensasi tahunan Direktur Utama dan <i>median/mean</i> dari kompensasi tahunan seluruh Pegawai (kecuali Direktur Utama)	110,98	106,30

#### Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja karena memasuki usia pensiun, pengajuan pensiun dini maupun atas permintaan sendiri dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah pegawai	
	2022	2021
Di atas Rp1 miliar	272 orang	339 orang
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	474 orang	642 orang
Rp500 juta ke bawah	632 orang	523 orang



## KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

### I. KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada:

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar BCA.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 142/SK/KOM/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. 073/SK/DIR/2021 tanggal 22 April 2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

### 2. Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit BCA yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 142/SK/KOM/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Struktur Keanggotaan Komite;
- Persyaratan Keanggotaan;
- Masa Tugas;
- Mekanisme Kerja;
- Waktu Kerja;
- Rapat Komite;
- Pelaporan;
- Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Laporan Keuangan;
- Kode Etik;
- Kompetensi.

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit telah diunggah dalam situs web BCA pada bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi>).

### 3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit BCA telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2022, Komite Audit BCA memiliki 3 (tiga) orang anggota yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 073/SK/DIR/2021 tanggal 22 April 2021 dan Risalah Rapat Dewan Komisaris No. 20/RR/KOM/2021 tanggal 22 April 2021.

#### Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2022

Nama	Posisi di Komite	Jabatan di BCA	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Sumantri Slamet	Ketua (merangkap sebagai anggota)	Komisaris Independen	2021 - 2026
Fanny Sagitadewi	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Rallyati A. Wibowo	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026



#### 4. Profil dan Kualifikasi Anggota Komite Audit

##### Sumantri Slamet

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 80 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Fanny Sagitadewi

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 81 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Rallyati A. Wibowo

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 82 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

#### 5. Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2022, anggota Komite Audit telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan secara virtual sebagai berikut:

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
Sumantri Slamet	Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 362 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.		
Fanny Sagitadewi	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022
	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko Level 2-4	BCA	13 Mei 2022
	<i>Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries</i>	OJK	19 Mei 2022
	<i>Asia Pasific Board Leadership Centre Webinar: 2022 Board and Audit Committee Priorities</i>	KPMG	31 Mei 2022
	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	OJK	23 Juni 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum "Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future"</i>	BCA	18 Oktober 2022
	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
Rallyati A. Wibowo	Konferensi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	IKAI	26-27 Januari 2022
	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022
	<i>2022 Board and Audit Committee Priorities</i>	KPMG	31 Mei 2022
	<i>Digital Leadership</i> untuk memperkuat transformasi digital	OJK	28 Juli 2022
	Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak	Intellect To All	1 Agustus 2022
	<i>How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment</i>	OJK	4 Agustus 2022
	<i>Book Launch "Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik"</i>	IAI/IICD/FEBUI	9 Agustus 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum "Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future"</i>	BCA	18 Oktober 2022
	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
	<i>Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance</i>	IKAI	13-14 Desember 2022

## 6. Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Audit sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat ditunjuk kembali untuk satu periode berikutnya.
2. Dalam hal:
  - a. masa jabatan anggota Komite Audit berakhir karena masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, maka pengangkatan anggota Komite Audit yang baru wajib dilakukan maksimal dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru atau sejak anggota Dewan Komisaris yang baru dinyatakan lulus *fit and proper test* oleh OJK,
  - b. terjadi lowongan dalam Komite Audit, yakni jumlah anggota Komite Audit kurang dari jumlah yang ditetapkan karena adanya anggota yang berhalangan tetap atau mengundurkan diri oleh sebab apapun, maka pengangkatan anggota Komite Audit yang baru wajib dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung efektif sejak anggota yang berhalangan tetap atau mengundurkan diri tidak memangku tugasnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2026.

## 7. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

### Persyaratan Umum

1. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya di BCA.
2. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dapat merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota komite lain di BCA, Bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
  - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan.
  - b. Memenuhi kriteria independensi.
  - c. Mampu menjaga rahasia perusahaan.
  - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku.

e. Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit.

3. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
4. Anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik BCA dan Kode Etik Komite Audit yang ditetapkan oleh BCA.

### Persyaratan Kompetensi

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis BCA khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha BCA, proses audit, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Komite Audit wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

### Persyaratan Independensi

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada BCA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan BCA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Audit dilarang berasal dari anggota Direksi pada bank lain.
4. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham BCA baik langsung maupun tidak langsung.
5. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham BCA baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham BCA.



6. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama BCA.
7. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha BCA.
8. Anggota yang berasal dari Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

## 8. Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek Independen	Sumantri Slamet	Fanny Sagitadewi	Rallyati A Wibowo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	✓	✓	✓

## 9. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### Laporan dan Informasi Keuangan

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan BCA kepada publik dan/atau pihak otoritas, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan BCA.
2. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan BCA.

### Audit Internal

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Audit Internal (DAI).
2. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal BCA.
3. Mengevaluasi kinerja DAI dalam aspek kecukupan dan efektivitas fungsi audit internal di BCA serta memastikan DAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas; serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

terkait pemberian remunerasi tahunan DAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

4. Memastikan DAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan OJK, BI, serta pihak-pihak terkait lainnya.
5. Memastikan DAI bekerja secara independen.

### Audit Eksternal

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi mengenai penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian atau penggantian KAP dan/atau AP yang akan mengaudit laporan keuangan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan jasa.
2. Melakukan *monitoring* atas pelaksanaan audit KAP, terhadap aspek:
  - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan Standar Audit yang berlaku.
  - b. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.

#### Proses/Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan Direksi mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat atas hasil temuan DAI, AP dan hasil pengawasan OJK serta BI.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal dengan tujuan melakukan kaji ulang terhadap DAI.

#### Tata Kelola dan Kepatuhan

1. Memantau implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
2. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan BCA.
3. Menelaah kepatuhan BCA terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha BCA.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi BCA.
5. Menghadiri RUPS Tahunan BCA.
6. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.

### 10. Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan laporan dari Kepala DAI, meliputi antara lain rencana kerja DAI, laporan pelaksanaan audit internal dan laporan hasil audit internal.
2. Mengakses dokumen, data, dan informasi BCA tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya BCA yang diperlukan.
3. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan AP terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
4. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### 11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Tata cara Rapat Komite Audit meliputi:

1. Penyelenggaraan Rapat dapat dilakukan:
  - a. secara fisik di tempat kedudukan BCA;
  - b. secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik sejenis yang memungkinkan semua peserta Rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat.
2. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat:
  - a. Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan BCA, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.
  - b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen.
  - c. Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
  - d. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
  - e. Ketua Komite dan setiap anggota masing-masing memiliki 1 (satu) hak suara.
  - f. Segala keputusan Rapat Komite Audit bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit.
3. Risalah Rapat:
  - a. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
  - b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
  - c. Hasil Rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.
4. Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat minimal 75% dari jumlah Rapat Komite yang diselenggarakan.





Sampai dengan 31 Desember 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali.

Data kehadiran anggota Komite dalam rapat Komite Audit periode Januari – Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Sumantri Slamet	23	23	100%
Fanny Sagitadewi	23	23	100%
Rallyati A. Wibowo	23	23	100%

Agenda pelaksanaan rapat Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	18 Januari 2022	<i>Clearance Meeting</i> dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)
2	19 Januari 2022	Realisasi Kerja DAI 2021
3	20 Januari 2022	<i>Bankwide Performance</i> 2021
4	9 Februari 2022	Penunjukan KAP Tahun Buku 2022
5	16 Februari 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan IV 2021
6	23 Maret 2022	Rapat Rutin DAI dengan Komite Audit Bulan Maret 2022
7	14 April 2022	<i>Update Kinerja Keuangan</i> BCA Periode Triwulan I 2022
8	19 April 2022	Pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan Maret 2022
9	20 April 2022	Rapat Rutin DAI dengan Komite Audit Bulan April 2022
10	18 Mei 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan I 2022
11	2 Juni 2022	Rapat Rutin DAI dengan Komite Audit Bulan Juni 2022
12	22 Juni 2022	Pembahasan Piagam KA dan Independensi DAI dengan Dewan Komisaris
13	12 Juli 2022	<i>Update Kinerja Keuangan</i> BCA Periode Triwulan II 2022
14	20 Juli 2022	Pelaksanaan Pokok-Pokok Hasil Audit Internal Semester I – 2022
15	24 Agustus 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan II 2022
16	2 September 2022	Rapat Rutin Divisi Audit Internal dengan Komite Audit Bulan September 2022
17	26 September 2022	Rencana KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk Audit Laporan Keuangan BCA untuk Tahun Buku 2022
18	13 Oktober 2022	<i>Update Kinerja Keuangan</i> BCA Periode Triwulan III 2022
19	28 Oktober 2022	Rapat Rutin Divisi Audit Internal dengan Komite Audit Bulan Oktober 2022
20	16 November 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan III 2022
21	12 Desember 2022	Rapat Rutin Divisi Audit Internal dengan Komite Audit Bulan Desember 2022
22	12 Desember 2022	<i>Update Key Audit Matters</i> dan Informasi Lain pada Opini Audit
23	28 Desember 2022	<i>Update Progress Audit</i> dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)

## 12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2022

Realisasi Program Kerja Komite Audit BCA selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan BCA tahun buku 2022.
- Melakukan pertemuan dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan BCA tahun buku 2022.
- Melakukan pertemuan dengan Group Accounting untuk mengkaji Laporan Keuangan BCA yang akan dipublikasikan setiap triwulan.

- d. Melakukan pertemuan dengan DAI sebanyak 8 (delapan) kali untuk:
  - i. Mengevaluasi perencanaan tahunan.
  - ii. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
  - iii. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
- e. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjutnya.
- f. Me-review dan menyempurnakan Piagam Komite Audit.
- g. Mengkaji kepatuhan BCA terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang perbankan melalui kajian terhadap laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.
- h. Mengkaji laporan portofolio kredit yang diterbitkan setiap semester.
- i. Memantau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan triwulan Profil Risiko BCA dan laporan bulanan *Operation Risk Management Information System (ORMIS)*.
- j. Melakukan kajian atas:
  - i. Hasil pemeriksaan OJK dan tindak lanjutnya.
  - ii. *Management Letter* dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) beserta tindak lanjutnya.
- k. Melaporkan hasil kajian dan evaluasi rutin atas aspek *governance*, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
- l. Menghadiri secara virtual RUPST, *Analyst Meeting* dan Rapat Kerja Nasional BCA tahun 2022.
- m. Memberikan penilaian terhadap DAI yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019.
- n. Melakukan pertemuan dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan BCA tahun buku 2022 beserta *Management Letter*.

## II. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KPR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan KPR mengacu pada:

- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- POJK No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- POJK No.11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
- POJK No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar BCA.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 111/SK/KOM/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

### 2. Piagam KPR

KPR memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam KPR, yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.111/SK/KOM/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.



Cakupan yang diatur dalam Piagam KPR antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab.
- Wewenang.
- Struktur Keanggotaan Komite.
- Persyaratan Keanggotaan.
- Rangkap Jabatan.
- Masa Tugas.
- Mekanisme Kerja.
- Waktu Kerja.
- Rapat KPR.
- Kompetensi.
- Pelaporan.

Piagam KPR telah diunggah dalam situs web BCA pada bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi>).

### 3. Struktur dan Keanggotaan KPR

Susunan keanggotaan KPR BCA telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta sebagaimana yang diatur dalam Piagam KPR. Pada tahun 2022, KPR memiliki 3 (tiga) orang anggota yang telah diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2021 tanggal 29 April 2021 dan berdasarkan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No.21 /RR/KOM/2021 tanggal 28 April 2021.

#### Susunan Anggota KPR per 31 Desember 2022

Nama	Posisi di Komite	Jabatan di BCA	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Cyrillus Harinowo	Ketua (merangkap sebagai anggota)	Komisaris Independen	2021 - 2026
Endang Swasthika Wibowo	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Subianto Rustandi	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026

### 4. Profil dan Kualifikasi Anggota KPR

#### Cyrillus Harinowo

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KPR dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 78 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

#### Endang Swasthika Wibowo

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KPR dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 83 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

#### Subianto Rustandi

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KPR dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 84 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

## 5. Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2022, anggota KPR telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan secara virtual sebagai berikut:

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
Cyrellus Harinowo	Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris – Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 361 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.		
Endang Swathika Wibowo	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	OJK	27 Januari 2022
	<i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premium Based on Green Economy</i>	OJK	24 Februari 2022
	Peluang dan Tantangan Implementasi <i>Blockchain</i> di Industri Keuangan	OJK	24 Maret 2022
	<i>Carbon Market: Guide to Global Off-setting Mechanism</i>	OJK	12 Mei 2022
	<i>Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries</i>	OJK	19 Mei 2022
	<i>Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>	OJK	9 Juni 2022
	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	OJK	23 Juni 2022
	<i>Digitalization of Risk Management</i>	BARa Risk Forum	6 Oktober 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”</i>	BCA	18 Oktober 2022
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM	OJK	8 November 2022
Subianto Rustandi	Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022
	<i>Central bank 4.0 Webinar Series Central bank Digital Currency (CBDC) Prototype: Insight on Best Practices of CBDC Implementation</i>	BI Institute	31 Maret 2022
	<i>Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries</i>	OJK	19 Mei 2022
	<i>Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>	OJK	9 Juni 2022
	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	OJK	23 Juni 2022
	<i>Banking Agility – Building Resilience and Growing from Failure</i>	OJK	14 Juli 2022
	<i>Digitalization of Risk Management</i>	BARa Risk Forum	6 Oktober 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”</i>	BCA	18 Oktober 2022
	Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022



## 6. Masa Tugas

Masa tugas anggota KPR sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota KPR tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BCA dan dapat diangkat kembali.
2. Dalam hal:
  - a. masa jabatan anggota KPR berakhir karena masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka pengangkatan anggota KPR wajib dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris atau sejak dinyatakan lulus *fit and proper test* oleh OJK.
  - b. terjadi lowongan dalam KPR, yakni jumlah anggota KPR kurang dari jumlah yang ditetapkan karena adanya anggota yang berhalangan tetap atau mengundurkan diri oleh sebab apapun, maka pengangkatan anggota KPR wajib dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak terjadi lowongan.

Masa jabatan anggota KPR pada periode ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2026.

## 7. Persyaratan Keanggotaan KPR

Persyaratan keanggotaan KPR adalah sebagai berikut:

1. Anggota KPR wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota KPR.
3. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif BCA atau pihak yang mempunyai hubungan dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan pada BCA.

4. Pihak Independen anggota KPR harus berasal dari pihak di luar BCA yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak tidak independen, antara lain hubungan dalam bentuk kepemilikan saham BCA dengan jumlah kepemilikan lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor BCA.
5. Anggota yang berasal dari Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Rangkap Jabatan

1. Ketua KPR hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya di BCA.
2. Anggota KPR yang berasal dari Pihak Independen dapat merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota komite lain di BCA, Bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
  - a) Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - b) Memenuhi kriteria independensi;
  - c) Mampu menjaga rahasia BCA;
  - d) Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
  - e) Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota KPR BCA.

## 8. Independensi Anggota KPR

Seluruh anggota KPR adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan usaha dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.



Aspek Independensi KPR dijelaskan pada tabel berikut:

Aspek Independen	Cyrillus Harinowo	Endang Swastika Wibowo	Subianto Rustandi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota KPR.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	✓	✓	✓

## 9. Tugas dan Tanggung Jawab KPR

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Membantu dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- Dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, wajib melakukan paling sedikit:
  - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan BCA;
  - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko, antara lain:
  - Risiko Kredit;
  - Risiko Pasar;
  - Risiko Likuiditas;
  - Risiko Operasional;
  - Risiko Hukum;
  - Risiko Reputasi;
  - Risiko Strategik;
  - Risiko Kepatuhan; dan
  - Risiko Teknologi Informasi.
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.

- Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*).
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja (Piagam) KPR dan melakukan *review* sesuai kebutuhan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

## 10. Wewenang KPR

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, KPR memiliki wewenang dalam hal:

- Menerima laporan dari Direksi dan Manajemen terkait dengan masalah pengelolaan risiko yang signifikan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan aktivitas lain sesuai dengan Piagam KPR, yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada KPR.

## 11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KPR

Tatacara Rapat KPR meliputi:

- Penyelenggaraan Rapat:
  - Rapat KPR diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan BCA, dan paling sedikit 1 (satu) kali setiap triwulan atau 4 (empat) kali dalam setahun.
  - Rapat KPR hanya dapat dilaksanakan dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.
  - Tingkat kehadiran anggota KPR dalam rapat minimal 75 % (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Rapat KPR yang diselenggarakan.



- d. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.
  - e. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
  - f. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan kepada anggota Komite paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal rapat.
2. Pengambilan Keputusan Rapat:
- a. Keputusan Rapat KPR terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
  - b. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
  - c. Segala keputusan Rapat KPR bersifat mengikat bagi seluruh anggota KPR.
3. Risalah Rapat:
- a. Hasil rapat KPR wajib dituangkan ke dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota KPR yang hadir dan didokumentasikan sesuai dengan perundang-undangan.
  - b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat KPR, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
  - c. Hasil Rapat KPR merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2022, KPR telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Data kehadiran anggota Komite dalam pelaksanaan rapat KPR periode Januari – Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Cyrellus Harinowo	8	8	100%
Endang Swasthika Wibowo	8	8	100%
Subianto Rustandi	8	8	100%

Agenda pelaksanaan rapat KPR sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	12 Januari 2022	Evaluasi Risiko Strategik
2	16 Februari 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan IV 2021
3	25 April 2022	Evaluasi Risiko Pasar dan Likuiditas
4	18 Mei 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan I 2022
5	9 Agustus 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Kepatuhan serta Kajian Risiko Strategik
6	24 Agustus 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan II 2022
7	26 Oktober 2022	Evaluasi Risiko Kredit dan Update BCP serta Manajemen Krisis di BCA
8	16 November 2022	Pelaporan Komite kepada Dewan Komisaris periode Triwulan III 2022

## 12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KPR Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KPR telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang dan menyesuaikan Piagam Komite Manajemen Risiko.
- b. Memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko dan ITSC (*Information Technology Steering Committee*).
- c. Melakukan pemantauan analisis profil risiko BCA dan secara khusus mendalami risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas, serta risiko reputasi.
- d. Melakukan analisis terhadap hasil *stress test* risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

- e. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan dengan tepat dan baik serta menghadiri *Analyst Meeting* dan Rapat Kerja Nasional BCA tahun 2022 secara virtual.
- f. Memantau realisasi pelaksanaan Manajemen Risiko, khususnya pengendalian dan limit risiko kredit, likuiditas dan pasar, serta risiko operasional setiap bulan.
- g. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan, dampak, dan mitigasi risiko secara umum terkait pandemi COVID-19 dan penurunan ekonomi global.
- h. Perubahan profil risiko strategis akibat perubahan pola kegiatan bisnis dan perekonomian karena dampak pandemi dan penanggulangannya serta terbitnya beberapa regulasi baru terkait perbankan dan sistem pembayaran merupakan salah satu hal yang dianggap perlu dicermati secara lebih khusus.
- i. Memantau dan mendalami peraturan-peraturan baru yang terkait dengan manajemen risiko.

### III. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi Dan Nominasi (KRN) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengembangan kebijakan serta penerapan remunerasi dan nominasi BCA.

#### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan KRN mengacu pada:

- POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar PT Bank Central Asia, Tbk No. 145 tanggal 24 Agustus 2020.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No.035/SK/ KOM/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).
- Surat Keputusan Direksi No.107A/SK/ DIR/2016 tanggal 10 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

- Surat Keputusan Direksi No.019/SK/ DIR/2021 tanggal 5 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Surat Keputusan Direksi No.064B/SK/ DIR/2021 tanggal 7 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Pedoman Tata Kelola BCA tanggal 30 Juni 2021.

#### 2. Piagam KRN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KRN telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/KOM/2017 perihal Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).

Cakupan yang diatur dalam Piagam KRN antara lain:

- Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab.
- Penyelenggaraan Rapat.
- Sistem Pelaporan Kegiatan.
- Masa Tugas.
- Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja KRN telah diunggah dalam situs web BCA pada bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi>).

#### 3. Struktur dan Keanggotaan KRN

Susunan keanggotaan KRN BCA telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta sebagaimana yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja KRN. Pada tahun 2021, KRN BCA memiliki 3 (tiga) orang anggota yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 064B/SK/DIR/2021 tanggal 7 April 2022 dan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No. 03/RR/KOM/2021 tanggal 20 Januari 2021.

**Susunan anggota KRN per Januari - Desember 2022**

Nama	Posisi di Komite	Jabatan di BCA	Periode Jabatan berdasarkan RUPST
Raden Pardede	Ketua	Komisaris Independen	2021 - 2026
D.E. Setijoso	Anggota	Presiden Komisaris	2021 - 2026
Rudi Lim	Anggota	Kepala Divisi Human Capital Management *	2021 - 2026

\* Kepala Divisi Human Capital Management merupakan Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan*.

**4. Profil dan Kualifikasi Anggota KRN****Raden Pardede**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 79 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**D.E. Setijoso**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 76 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Rudi Lim**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan, dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 86 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**5. Pendidikan atau Pelatihan**

Selama tahun 2022, anggota KRN telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi / Sarana	Tanggal
Raden Pardede	Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 361 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.			
D.E. Setijoso	Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 361 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.			
Rudi Lim	<i>Ring The Bell</i>	BCA	Online	2-21 Januari 2022
	<i>Reconnecting Trainer 7 Habits</i>	BCA	Online	11 Januari 2022
	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terosisme v.2	BCA	Online	7 Oktober 2022
	Data Classification	BCA	Online	12 Oktober 2022

**6. Masa Tugas**

Masa jabatan anggota KRN berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua KRN yang juga merupakan Komisaris Independen BCA, serta dapat dipilih kembali untuk menjabat pada periode berikutnya. Masa jabatan anggota KRN pada periode ini akan berakhir pada saat penutupan RUPS Tahunan 2026.

**7. Persyaratan Keanggotaan KRN**

Persyaratan keanggotaan KRN adalah sebagai berikut:

**Persyaratan Umum dan Kompetensi**

1. Ketua KRN hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya di BCA.
2. Dalam hal anggota KRN ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Anggota KRN yang berasal dari Pihak Independen dapat merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota Komite lainnya di BCA, bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:

- a. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan BCA, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama BCA.
- b. memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
- c. tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki BCA.
4. Anggota KRN wajib mematuhi Kode Etik BCA.
5. Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*) BCA.

#### Persyaratan Independensi

1. Anggota KRN dilarang berasal dari anggota Direksi BCA, baik pada bank yang sama maupun pada bank yang lain.
2. Anggota KRN dari Pihak Independen harus berasal dari pihak di luar BCA yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dengan pemegang saham pengendali dan/atau hubungan dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### 8. Independensi Anggota KRN

Seluruh anggota KRN telah memenuhi aspek independensi yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan usaha dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Aspek Independensi anggota KRN dijelaskan pada tabel berikut:

#### Aspek Independensi Anggota KRN

Nama	Raden Pardede	D.E. Setijoso	Rudi Lim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	V	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	V	V	V

### 9. Tugas dan Tanggung Jawab KRN

Dalam menjalankan fungsinya, KRN memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### Terkait dengan fungsi remunerasi:

Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi BCA telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan, dan potensi pendapatan BCA di masa yang akan datang.

- a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - 1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
  - 2) Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - 3) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.





- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

#### Terkait dengan fungsi nominasi:

- a. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - 1) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
  - 2) calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
  - 3) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - 4) program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - 5) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi sehubungan dengan tugas-tugas KRN kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

## 10. Wewenang KRN

Dalam melaksanakan tugasnya, KRN mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi BCA tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
- b. Melakukan komunikasi dengan unit kerja dan pihak-pihak lain dalam BCA untuk memperoleh informasi atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas KRN.
- c. Mendapatkan masukan/saran dari pihak di luar BCA yang berkaitan dengan tugas KRN.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## 11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KRN

KRN mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan BCA, sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Sampai dengan Desember 2022, KRN telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Penyampaian hasil rapat KRN adalah sebagai berikut:

- a. Hasil rapat KRN wajib dituangkan dalam risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, agenda rapat, dan materi rapat.
- b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Data Kehadiran anggota Komite dalam pelaksanaan rapat KRN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Raden Pardede	5	5	100%
D.E. Setijoso	5	4	80%
Rudi Lim	5	5	100%

Dari 5 (lima) kali rapat KRN, terdapat 1 (satu) kali rapat dengan pembahasan terkait nominasi, 3 (tiga) kali rapat dengan pembahasan terkait remunerasi, dan 1 (satu) kali rapat dengan pembahasan terkait *assessment* dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	19 Januari 2022	Rekomendasi Perubahan Anggota Direksi PT Bank Central Asia Tbk Periode Jabatan Tahun 2022 – 2026.
2	26 Januari 2022	Pembahasan Evaluasi Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Direksi dan Dewan Komisaris.
3	16 Februari 2022	Rekomendasi SKMR dan DAI atas Kondisi Berdasarkan Kriteria Untuk Menunda atau Menarik Kembali Pembayaran Remunerasi Variabel Yang Ditangguhkan dari MRT.
4	2 Maret 2022	Rekomendasi Pembagian Tantiem Tahun Buku 2021 kepada anggota Dewan Komisaris & Direksi serta Usulan Perubahan Jumlah Tantiem Yang Ditangguhkan Pembayaranannya
5	6 April 2022	Rekomendasi Paket Remunerasi Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

## 12. Remunerasi KRN

Anggota KRN menerima gaji, honorarium, dan/atau tunjangan sesuai jabatannya di BCA tanpa memperoleh remunerasi tambahan sebagai anggota KRN.

## 13. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KRN Selama Tahun 2022

Realisasi program kerja KRN BCA selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Menyusun rekomendasi atas nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021-2026.
- Menyusun rekomendasi terkait remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru untuk tahun 2021-2024.
- Menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja BCA tahun 2021.
- Melakukan evaluasi atas hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

## 14. Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan mengenai suksesi Direksi di BCA telah diatur dalam kebijakan BCA. Pokok-pokok isi Kebijakan Suksesi Direksi BCA adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Dalam rangka mempersiapkan jajaran eksekutif BCA agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang utuh sebagai pejabat di kantor pusat atau kantor cabang, maka beberapa jajaran eksekutif yang dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh akan mendapatkan rotasi.

## IV. KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris di BCA sebagai Entitas Utama (EU) dalam Konglomerasi Keuangan. KTKT dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dari EU dalam melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BCA.

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan BCA dapat dilihat pada Struktur Konglomerasi Keuangan BCA halaman 547 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan KTKT mengacu pada:

- PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.



- POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 36/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Modal Ventura.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 28/POJK.03/2019 tanggal 14 November 2019 tentang Sinergi Perbankan dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah.
- POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
- POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
- SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar BCA.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK/KOM/2015 tanggal 26 Februari 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Central Asia Tbk.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No 114/SK/KOM/2021 tanggal 8 Juli 2021 perihal Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi – PT Bank Central Asia Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. 088/SK/DIR/2021 tanggal 6 Mei 2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

- Surat Keputusan Direksi No. 052/SK/DIR/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Pedoman Tata Kelola BCA tanggal 30 Juni 2021.

## 2. Piagam KTKT

KTKT memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 114/SK/KOM/2021 tanggal 8 Juli 2021 perihal Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi – PT Bank Central Asia Tbk.

Cakupan yang diatur dalam Piagam KTKT antara lain:

- Struktur dan Keanggotaan.
- Persyaratan Keanggotaan.
- Masa Tugas.
- Rangkap Jabatan.
- Tugas dan Tanggung Jawab.
- Wewenang.
- Mekanisme Kerja.
- Etika Kerja.
- Waktu Kerja.
- Rapat Komite.
- Penyelenggaraan Rapat.
- Pengambilan Keputusan Rapat.
- Risalah Rapat.
- Kompetensi.

Piagam KTKT telah diunggah dalam situs web BCA pada bagian Tata Kelola Perusahaan (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi>).

## 3. Struktur dan Keanggotaan KTKT

Susunan keanggotaan KTKT BCA telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta sebagaimana yang diatur dalam Piagam KTKT. Per 31 Desember 2022, KTKT memiliki 11 (sebelas) orang anggota yang telah diangkat oleh Direksi dari EU melalui Surat Keputusan Direksi No. 088/SK/DIR/2021 tanggal 6 Mei 2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dari EU No. 22/RR/KOM/2021 tanggal 5 Mei 2021 dan No. 052/SK/DIR/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dari EU No. 15/RR/KOM/2022 tanggal 30 Maret 2022.

#### Susunan Anggota KTKT

Nama	Posisi di Komite <sup>*)</sup>	Jabatan dalam Konglomerasi Keuangan	Periode Jabatan
<b>Anggota dari EU</b>			
Cyrillus Harinowo	Ketua (merangkap sebagai anggota)	Komisaris Independen EU	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Prabowo	Anggota	Pihak Independen EU <sup>**) </sup>	6 Mei 2021 - RUPST 2026
<b>Anggota dari Entitas Anak<sup>***)</sup></b>			
Sulistiyowati	Anggota	Komisaris Independen PT BCA Finance	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Gustiono Kustianto	Anggota	Komisaris Independen PT Asuransi Umum BCA	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Pudjianto	Anggota	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa BCA	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Mendari Handaya	Anggota	Komisaris Independen PT BCA Multi Finance	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Joni Handrijanto <sup>*)</sup>	Anggota	Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah	6 Mei 2021 - 31 Maret 2022
Ratna Yanti	Anggota	Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah	31 Maret 2022 - RUPST 2026
Sutedjo Prihatono	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BCA Syariah	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Hendra Iskandar Lubis	Anggota	Komisaris Independen PT BCA Sekuritas	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Irianto Sutanto	Anggota	Direktur Independen BCA Finance Limited, Hongkong	6 Mei 2021 - RUPST 2026
Sri Indrajanti Dewi	Anggota	Komisaris Independen PT Bank Digital BCA	6 Mei 2021 - RUPST 2026

**Keterangan:**

<sup>\*)</sup> Keanggotaan Komisaris Independen, Pihak Independen, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah pada KTKT dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

<sup>\*\*)</sup>  Pihak Independen yang menjadi anggota KTKT ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari EU.

<sup>\*\*\*)</sup> Pengangkatan anggota KTKT yang merupakan Komisaris Independen dan/atau Anggota Dewan Pengawas Syariah yang mewakili LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA didasarkan pada penunjukan dari masing-masing LJK.

#### Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota KTKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas KTKT, serta memerhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

#### 4. Profil dan Kualifikasi Anggota KTKT

##### Cyrillus Harinowo

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 78 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Prabowo

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 87 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Sulistiyowati

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 88 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Gustiono Kustianto

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 88 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

##### Pudjianto

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 89 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Mendari Handaya**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 89 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Ratna Yanti**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 90 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Sutedjo Prihatono**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 90 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Hendra Iskandar Lubis**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 91 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Irianto Sutanto**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 91 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

**Sri Indrajanti Dewi**

Riwayat pendidikan, keahlian, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 92 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.

## 5. Pendidikan atau Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, anggota KTKT telah melaksanakan beberapa pendidikan atau pelatihan secara virtual sebagai berikut:

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
Cyrrillus Harinowo	Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris – Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 361 Laporan Tahunan BCA 2022 ini.		
Prabowo	<i>Carbon Market “Guide to Global Offsetting Mechanism”</i>	OJK	12 Mei 2022
	<i>Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>	OJK	9 Juni 2022
	<i>How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment</i>	OJK	4 Agustus 2022
	<i>Digital Governance : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i>	OJK	11 Agustus 2022
	Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK	18 Agustus 2022
	Tantangan <i>Anti Money Laundering</i> di Era Digital	OJK	25 Agustus 2022
	<i>Digitalization of Risk Management</i>	BARa Risk Forum	6 Oktober 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”</i>	BCA	18 Oktober 2022
	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
Sulistiyowati	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	APPI – Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Maret 2022
	<i>Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”</i>	BCA	18 Oktober 2022



Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
Gustiono Kustianto	Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”	BCA	18 Oktober 2022
	Sustaining Peace and Development in a Divided World	FPCI dan Global Citizen	5 November 2022
	Investasi ESG dan Berkelanjutan	CRMS	1 – 2 Desember 2022
	Masterclass Risk Governance	ERMA	7 Desember 2022
	Risk Beyond 2022: Managing it or being drifted away	ERMA	8 – 9 Desember 2022
Pudjianto	Leading From The Chair: Wisdom & Skills for Board	ISEA	11 Februari 2022
	AAMAI International Webinar Managing Environmental Social and Governance Risks in Insurance Business	AAMAI	22 Maret 2022
	Balance Sheet Management To Enhance Sustainable Financial Performance in Insurance Industry	ISEA	18-19 April 2022
	Storytelling For Board “Where and When Wisdom is Important in Decision Making”	ISEA	24 Juni 2022
	Board and Executive Development Program for Insurance Batch XVIII: “Fraud Prevention and Board Responsibilities to Mitigate Corporate Reputation Risk”	ISEA	22-23 September 2022
	Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	AAMAI	26 September 2022
	Seminar Digital and Risk Management In Insurance (DRiM) 2022	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)	16-18 Oktober 2022
Ratna Yanti	Secure by Design as the Key Foundation for Effective Cyber Risk Management	Maisa Edukasi	22 Juni 2022
	Webinar Leader as Coach and Coaching for Corporate Transformation	BCA Syariah	9 Februari 2022
	Webinar Dare to Change Growth Mindset to Increase Your Success	BCA Syariah & BCA	22 April 2022
	Sosialisasi Risiko Pencucian Uang melalui Pembukaan Rekening Online	BCA Syariah	17 Juni 2022
	Program Refreshment Manajemen Risiko Level 4	Maisa Edukasi	22 Juni 2022
	Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) & OJK	31 Agustus 2022
	Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”	BCA	18 Oktober 2022
	Pembekalan Fit and Proper Test Komisaris BCA Syariah	MAISA	12-13 Desember 2022
	Diskusi Panel Optimalisasi Pengawasan Aktif Dewan Komisaris “Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI”	BSMR	19 Desember 2022
Sutedjo Prihatono	Leader as Coach & Coaching for Corporate Transformation	Josef Batuana dan BCA	9 Februari 2022
	Dare to Change, Growth Mindset to Increase Your Success	PT Bank BCA Syariah & BCA	22 April 2022
	Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS VII Tahun 2022 Bidang Perbankan Syariah	DSN MUI	21 September 2022
	Indonesia Knowledge Forum “Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future”	BCA	18 Oktober 2022



Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
Irianto Sutanto	Webinar Sosialisasi Fatwa DSN-MUI Terbaru Tahun 2022	DSN MUI	27 Oktober 2022
	<i>Smarter, Faster &amp; Stronger</i>	BCA Syariah	23-25 November 2022
	Ijtima' Sanawi ( <i>Annual</i> ) DPS XVIII Tahun 2022	DSN MUI	1-2 Desember 2022
	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam mendukung Literasi Digital Konsumen jasa Keuangan	OJK	13 Januari 2022
	<i>Digital Governance</i> : Prasyarat untuk mendukung transformasi digital	OJK	11 Agustus 2022
	<i>Metaverse in Banking</i>	OJK	15 September 2022
	Indonesia Knowledge Forum " <i>Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilient Future</i> "	BCA	18 Oktober 2022
Mendari Handaya	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)	1 Maret 2022
Hendra Iskandar Lubis	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
	Konferensi Nasional Ikatan Komite Audit Indonesia	IKAI	26-27 Januari 2022
	<i>Integrity of Financial Reporting: Common Issues and Leading Practices for Ensuring High Quality Financial Reporting</i>	Kementerian BUMN	14 Oktober 2022
	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022
	<i>Integrated GRC Overview and Implementation Concept</i>	Kementerian BUMN	17 November 2022
Sri Indrajanti Dewi	Peran Organ Pengelola Risiko dalam Manajemen Risiko: <i>Roles, Principles, and Framework</i>	Kementerian BUMN	8 Desember 2022
	<i>Refreshment</i> SMR Level 3	BCA	14 Januari 2022
	Webinar <i>Sustainability</i> : Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	12 Mei 2022
	Stabilitas Virtual Seminar: <i>Embracing The Next Level of Digital Banking</i>	LPPI	26 Juli 2022
	<i>Digital Leadership</i> untuk Memperkuat Transformasi Digital	OJK	28 Juli 2022
	<i>Economy Outlook</i>	BCA	25 Agustus 2022
	AML ( <i>Anti Money Laundering</i> )	Bank OCBC NISP	6 September 2022
	<i>Voluntary Carbon Market</i>	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022

## 6. Masa Tugas

Masa tugas ketua dan anggota KTKT sebagai berikut:

1. Ketua KTKT: masa tugas akan berakhir sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan komisaris EU sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BCA. Dapat diangkat kembali jika yang bersangkutan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen.
2. Anggota KTKT dari pihak Independen EU: masa tugas akan berakhir sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan komisaris EU dan dapat diangkat kembali.
3. Anggota KTKT perwakilan Lembaga Jasa Keuangan (Komisaris Independen Lembaga Jasa Keuangan): masa tugas akan berakhir sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan komisaris EU atau apabila masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Lembaga Jasa Keuangan berakhir (mana lebih dulu).
4. Dalam hal masa jabatan anggota KTKT berakhir karena masa jabatan anggota Dewan Komisaris EU berakhir, maka EU wajib mengangkat ketua dan anggota KTKT dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris atau sejak dinyatakan lulus *fit and proper test* oleh *regulator* terkait.

Masa jabatan anggota KTKT yang bertugas saat ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2026.

## 7. Persyaratan Keanggotaan KTKT

Persyaratan keanggotaan KTKT adalah sebagai berikut:

### Persyaratan Umum

Anggota KTKT wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen pada EU dan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan sesuai ketentuan *regulator* masing-masing sektor jasa keuangan.

### Persyaratan Independensi

- a. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota KTKT.
- b. Pihak Independen anggota KTKT adalah pihak di luar EU yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan BCA yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

## 8. Independensi Anggota KTKT

Independensi dan persyaratan anggota KTKT mengikuti independensi dan persyaratan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari EU dan/atau independensi dan persyaratan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

Seluruh anggota KTKT adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan usaha dengan BCA dan/atau Entitas Anak yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Aspek independensi anggota KTKT dijelaskan pada tabel berikut:

Aspek Independen	Cyrillus Harinowo	Prabowo	Sulistiyowati	Gustiono Kustianto	Pudjianto	Joni Handrijanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independen	Cyrellus Harinowo	Prabowo	Sulistiyowati	Gustiono Kustianto	Pudjianto	Joni Handrijanto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independen	Sutedjo Prihatono	Irianto Sutanto	Mendari Handaya	Hendra Iskandar Lubis	Sri Indrajanti Dewi	Ratna Yanti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## 9. Tugas dan Tanggung Jawab KTKT

KTKT memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan manajemen risiko secara terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU setelah melakukan paling sedikit:
  - Evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi; dan
  - Pemantauan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan sinergi perbankan secara berkala dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

- Membuat laporan realisasi program kerja tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan EU.

## 10. Wewenang KTKT

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, KTKT memiliki wewenang dalam hal:

- Meminta informasi dari satuan kerja yang berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:
  - Fungsi Audit Internal Terintegrasi;
  - Fungsi Kepatuhan Terintegrasi;
  - Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
  - Sinergi Perbankan dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah.
- Melakukan aktivitas lainnya sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada KTKT.

## 11. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KTKT

Ketentuan penyelenggaraan rapat KTKT sebagai berikut:

1. KTKT melaksanakan rapat sesuai kebutuhan, paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester atau 2 (dua) kali dalam setahun.
2. Rapat KTKT hanya dapat dilaksanakan dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen.
3. Rapat KTKT dapat diselenggarakan:
  - a. secara fisik di tempat kedudukan BCA atau di tempat lain yang ditentukan oleh Ketua KTKT; atau
  - b. secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik yang sejenis yang memungkinkan semua peserta rapat KTKT saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat KTKT.

Pengambilan keputusan Rapat KTKT adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Rapat KTKT dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- b. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- c. Segala keputusan Rapat KTKT bersifat mengikat bagi seluruh anggota KTKT.

Risalah Rapat KTKT adalah sebagai berikut:

1. Hasil rapat KTKT wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota KTKT yang hadir dan didokumentasikan secara baik sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
3. Hasil rapat KTKT merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris dan Direksi EU dan Lembaga Jasa Keuangan anggota Konglomerasi Keuangan.
4. Sampai dengan Desember 2022, KTKT telah mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat.

Data kehadiran anggota Komite dalam Rapat KTKT periode Januari – Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Cyrillus Harinowo	6	6	100%
Prabowo	6	6	100%
Sulistiyowati	6	6	100%
Gustiono Kustianto	6	6	100%
Pudjianto	6	6	100%
Joni Handrijanto *)	1	1	100%
Ratna Yanti **)	4	4	100%
Sutedjo Prihatono	6	6	100%
Irianto Sutanto	6	6	100%
Mendari Handaya	6	6	100%
Hendra Iskandar Lubis	6	6	100%
Sri Indrajanti Dewi	6	5	83%

Keterangan:

\*) periode jabatan 6 Mei 2021 – 31 Maret 2022

\*\*) periode jabatan 31 Maret 2022 – RUPST 2026





Agenda pelaksanaan rapat KTKT sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	19 Januari 2022	Kesiapan Penerapan Ketentuan POJK No.4/POJK.05/2021 tanggal 21 Maret 2021 dan SEOJK No.22/SEOJK.05/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank sesuai dengan ketentuan.
2	16 Maret 2022	Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi Semester II/2021 Kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.
3	18 Mei 2022	Presentasi dari BCA Finance, BCA Multi Finance, BCA Insurance dan BCA Life mengenai Strategi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Anti <i>Fraud</i> .
4	28 Juli 2022	Presentasi dari Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Biro Anti Fraud (BAF) mengenai Strategi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Anti <i>Fraud</i> di BCA.
5	21 September 2022	Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi Semester I/2022 Kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.
6	16 November 2022	Penerapan Perlindungan Konsumen di Perusahaan Anak BCA sesuai POJK No.6/POJK.07/2022

## 12. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KTKT Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KTKT telah melaksanakan kegiatan/program kerja KTKT, yakni mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan BCA. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan antara lain melalui presentasi dan pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Terintegrasi dan Laporan Kepatuhan Terintegrasi.

## KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI

BCA memiliki 7 (tujuh) Komite Eksekutif yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu melaksanakan tugas Direksi. Komite Eksekutif bertugas untuk memberikan opini secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya. Komite Eksekutif di bawah Direksi terdiri dari:

1. Asset and Liability Committee.
2. Komite Manajemen Risiko.
3. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Komite Kebijakan Perkreditan.
5. Komite Kredit.
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi.
7. Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian.

### I. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite tetap di bawah Direksi yang memiliki misi mencapai tingkat profitabilitas BCA secara optimal, serta memastikan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing terkendali melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas (*assets and liabilities management*) BCA.

#### 1. Struktur, Keanggotaan ALCO, dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 144/SK/DIR/2022 perihal Struktur Asset Liability Committee (ALCO) maka struktur, keanggotaan, dan status hak suara ALCO adalah sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota)	Presiden Direktur	Mempunyai hak suara
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Presiden Direktur I – IT &amp; Digital Banking</li> <li>• Wakil Presiden Direktur II – Business Banking &amp; Operation</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Direktur Perbankan Korporasi &amp; Tresuri</li> <li>• Direktur Perbankan Komersial &amp; SME</li> <li>• Direktur Jaringan Wilayah &amp; Cabang</li> <li>• Direktur Kredit &amp; Hukum</li> <li>• Direktur Transaksi Perbankan</li> <li>• Direktur Perencanaan &amp; Keuangan</li> <li>• Direktur Perbankan Konsumer</li> <li>• <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Treasury dan International Banking</li> <li>• <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Corporate Banking &amp; Transaction</li> <li>• <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Finance &amp; Accounting, Corporate Secretary &amp; Corporate Communication, dan Industry &amp; Economic Research</li> <li>• Head of International Banking (DPI)</li> <li>• Head of Treasury (DTR)</li> <li>• Head of Finance &amp; Accounting (DKP)</li> <li>• Head of Corporate Strategy &amp; Planning (DCSP)</li> <li>• Head of Corporate Banking, Transaction &amp; Finance (GBKF)</li> <li>• Head of SME &amp; Commercial Business (DKM)</li> <li>• Head of Transaction Banking Product Development (DPD)</li> <li>• Head of Transaction Banking Business Development (DTB)</li> <li>• Head of Transaction Banking Partnership Solution Development (DST)</li> <li>• Head of Consumer Finance (DBK)</li> <li>• Head of Risk Management (MRK)</li> </ul>	Mempunyai hak suara
Sekretaris	Senior Adviser Risk Management (MRK) yang membidangi Asset Liability Management (ALM)	Tidak mempunyai hak suara

### Pedoman ALCO

BCA memiliki pedoman yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ALCO, yakni yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 144/SK/DIR/2022 tanggal 22 September 2022 perihal Struktur *Asset Liability Committee* (ALCO) (SK Struktur ALCO) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 138/SK/KOM/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.

Cakupan yang diatur dalam SK Struktur ALCO antara lain adalah:

- **Lingkup organisasi**
  - Misi, Fungsi Pokok, Kedudukan, dan Wewenang.
  - Posisi dan Susunan Komite.
- **Kelengkapan Komite**
  - Personalia Komite.
  - Tugas Pokok.
  - Kelompok Kerja ALCO.
  - Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.



## 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab ALCO

### Fungsi Pokok ALCO

ALCO memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas BCA termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds*.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga (*pricing policy*) untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam penataan portofolio investasi.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai *net interest margin* yang optimal.

### Wewenang ALCO

ALCO memiliki wewenang untuk mengambil keputusan strategis di bidang pengelolaan aset dan liabilitas BCA, sejauh tidak melampaui wewenang Direksi. Wewenang ALCO mencakup:

- Menetapkan suku bunga deposito, tabungan, dan giro.
- Menetapkan suku bunga pinjaman.
- Menetapkan strategi pendanaan dan investasi.
- Menetapkan strategi *hedging*, apabila diperlukan.
- Menetapkan limit yang berkaitan dengan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing sesuai dengan kebijakan pengambilan risiko secara keseluruhan.

### Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Anggota ALCO yang memiliki hak suara, memiliki tugas pokok, antara lain:

- Memberikan masukan kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat ALCO, mengenai:
  - Metodologi penentuan harga produk dana dan pinjaman.
  - Metodologi pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing.
  - Penentuan harga produk dana dan pinjaman.
  - Daya saing suku bunga produk dana dan pinjaman.
  - Strategi bank pesaing.
  - Kendala penerapan hasil keputusan ALCO.
  - Perilaku nasabah dan perubahannya.

## 3. Rapat ALCO

Ketentuan rapat ALCO adalah sebagai berikut:

- Rapat ALCO dilaksanakan sesuai kebutuhan, yakni paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat ALCO adalah sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah anggota ALCO ditambah 1 (satu) anggota, termasuk ketua atau ketua pengganti, atau dihadiri oleh 6 (enam) orang Direktur, termasuk ketua atau ketua pengganti.

## 4. Pengambilan Keputusan

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan wewenang ALCO hanya diambil melalui keputusan rapat ALCO yang sah.
- Keputusan rapat ALCO dianggap sah dan mengikat apabila disetujui oleh  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota yang hadir dan memiliki hak suara ditambah 1 (satu) suara.

## 5. Frekuensi Rapat ALCO Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu kali) dengan rincian kehadiran anggota ALCO sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja) <sup>1)</sup>	21	21	100%
Wakil Presiden Direktur 1 (Suwignyo Budiman) <sup>2)</sup>	8	6	75%
Wakil Presiden Direktur I – IT & Digital Banking (Gregory Hendra Lembong) <sup>3)</sup>	13	12	92%
Wakil Presiden Direktur II – Business Banking & Operation (Armand W. Hartono)	21	19	90%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>4)</sup>	13	13	100%
Direktur Perbankan Korporasi & Tresuri (Rudy Susanto)	21	20	95%
Direktur Perbankan Komersial & SME (John Kosasih)	21	18	86%
Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Frengky Chandra Kusuma)	21	21	100%
Direktur Kredit & Hukum (Subur Tan)	21	20	95%
Direktur Transaksi Perbankan (Santoso)	21	18	86%
Direktur Perencanaan & Keuangan (Vera Eve Lim)	21	17	81%
Direktur Perbankan Konsumer (Haryanto T. Budiman)	21	18	86%
Executive Vice President yang membidangi Treasury dan International Banking	21	16	76%
Executive Vice President yang membidangi Corporate Banking & Transaction	21	13	62%
Executive Vice President yang membidangi Finance & Accounting, Corporate Secretary & Corporate Communication, dan Industry & Economic Research	21	18	86%
<b>Anggota Kepala Divisi atau pejabat yang mewakili:</b>			
Head of International Banking (DPI)	21	21	100%
Head of Treasury (DTR)	21	21	100%
Head of Finance & Accounting (DKP)	21	21	100%
Head of Corporate Strategy & Planning (DCSP)	21	21	100%
Head of Corporate Banking, Transaction & Finance (GBKF)	21	21	100%
Head of SME & Commercial Business (DKM)	21	21	100%
Head of Transaction Banking Product Development (DPD)	21	18	86%
Head of Transaction Banking Business Development (DTB)	21	21	100%
Head of Transaction Banking Partnership Solution Development (DST)	21	21	100%
Head of Consumer Finance (DBK)	21	21	100%
Head of Risk Management (MRK)	21	21	100%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ketua ALCO

<sup>2)</sup> Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sampai dengan 30 April 2022

<sup>3)</sup> Menjabat sebagai Deputy President Director I – IT & Digital Banking sejak 9 Mei 2022.

<sup>4)</sup> Menjabat sebagai Risk Management Director sejak 9 Mei 2022.



Rincian pelaksanaan rapat ALCO sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	17 Januari 2022	Pada rapat-rapat ALCO membahas antara lain yaitu:
2	28 Januari 2022	a. Laporan tindak lanjut Keputusan Rapat ALCO sebelumnya.
3	14 Februari 2022	b. Parameter ekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga Bank Indonesia <i>Term Deposit</i> , <i>yield curves</i> Rupiah dan USD, likuiditas pasar Rupiah dan USD, dan nilai tukar Rupiah.
4	24 Februari 2022	c. Cadangan likuiditas yang terdiri <i>Primary Reserve</i> Rupiah dan Valas serta <i>Secondary Reserve</i> Rupiah dan Valas, Struktur Dana Rupiah dan Valas, Proyeksi Kredit, Proyeksi Likuiditas.
5	15 Maret 2022	d. Risiko Suku Bunga <i>Banking Book</i> berdasarkan <i>Earnings Perspective (NII Method)</i> dan <i>Economic Value Perspective (EVE Method)</i> .
6	29 Maret 2022	e. Perkembangan Risiko Suku Bunga <i>Trading Book</i> dan <i>Forex</i> .
7	13 April 2022	f. <i>Yield</i> dan <i>Cost of Fund Rupiah</i> dan Valas.
8	27 April 2022	g. Analisis <i>Assets Liabilities Management</i> .
9	17 Mei 2022	h. <i>Stress Test</i> Risiko Likuiditas dan <i>Stress Test</i> Risiko Nilai Tukar dan Suku Bunga <i>Trading Book</i> .
10	30 Mei 2022	i. Perkembangan Dana Bank terhadap Total Perbankan.
11	15 Juni 2022	j. Usulan Suku Bunga Dana, Kredit dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).
12	27 Juni 2022	k. Proyeksi laba/rugi.
13	25 Juli 2022	
14	15 Agustus 2022	
15	29 Agustus 2022	
16	19 September 2022	
17	28 September 2022	
18	21 Oktober 2022	
19	09 November 2022	
20	28 November 2022	
21	13 Desember 2022	

## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja ALCO dilaporkan melalui:

- Risalah rapat rutin.
- Risalah rapat khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Data dan informasi yang terkait dengan bidang yang dibahas.
- Catatan dan pendapat ALCO mengenai risalah rapat serta data dan informasi yang terkait.

## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, ALCO telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

- Mengevaluasi strategi dan posisi aset dan liabilitas BCA sesuai dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi dan menetapkan perubahan suku bunga dana dan pinjaman, suku bunga dasar kredit, serta limit limit yang berkaitan dengan ALM.
- Melakukan *review* terhadap hasil simulasi laba/rugi sesuai dengan strategi ALM BCA.
- Menetapkan kebijakan dan strategi dalam penataan struktur neraca dan portofolio investasi.

## 8. Rencana Kerja ALCO Tahun 2023

ALCO telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2023 sebagai berikut:

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan aset dan liabilitas BCA untuk memastikan risiko likuiditas, suku bunga, dan nilai tukar terkendali.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga (*pricing policy*) untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam penataan portofolio investasi.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai *net interest margin* yang optimal.



## II. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko BCA.

### Pedoman KMR

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab KMR, KMR berpedoman POJK No.18/POJK/03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Keputusan No. 120/SK/DIR/2019 tanggal 6 Agustus 2019, tentang Struktur Komite Manajemen Risiko.

Cakupan yang diatur dalam Struktur Komite Manajemen Risiko antara lain adalah:

- Lingkup Organisasi
  - Misi, Fungsi Pokok, Kedudukan dan Wewenang
  - Posisi dan Susunan Komite
- Kelengkapan Komite
  - Personalia Komite
  - Tugas Pokok
  - Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban

### 1. Struktur, Keanggotaan KMR, dan Status Hak Suara

Struktur, keanggotaan, dan status hak suara pada KMR adalah sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota tetap)	Direktur Manajemen Risiko	Mempunyai hak suara
Anggota tetap <sup>1)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota Direksi</li> <li>• Executive Vice President Grup Analisa Risiko Kredit (EVP GARK)</li> <li>• Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</li> <li>• Kepala Divisi Audit Internal<sup>3)</sup></li> </ul>	
Anggota tidak tetap <sup>2)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Vice President selain EVP GARK</li> <li>• Semua Kepala Divisi/Satuan Kerja/Grup, di luar Anggota Tetap</li> </ul>	
Sekretaris (merangkap Anggota tetap)	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko/Pejabat Pengganti	

Catatan:  
<sup>1)</sup> Jika ada jabatan yang dirangkap, yang bersangkutan hanya mempunyai 1 (satu) suara  
<sup>2)</sup> Kehadiran sesuai topik yang dibahas  
<sup>3)</sup> Tidak mempunyai hak suara

### 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab KMR

#### Fungsi Pokok KMR

KMR memiliki beberapa fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko.
- b. Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.
- c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

#### Wewenang KMR

KMR mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko untuk dimintakan keputusan dari Direksi.

#### Tugas dan Tanggung Jawab KMR

Anggota KMR memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada sekretaris KMR berupa topik beserta bahan rapat yang akan dibahas dalam rapat KMR.
- b. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis yang terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR. Topik yang dapat dibicarakan pada rapat KMR antara lain:
  - Arah dan sasaran BCA dalam menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta perubahannya apabila diperlukan.
  - Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko.
  - Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari BCA dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*).



- Hasil kajian mengenai eksposur risiko total yang dihadapi BCA beserta dampaknya.
- Penilaian kecukupan modal BCA dalam menghadapi risiko kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*.
- Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*), serta metode lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko BCA.
- Hal-hal yang memerlukan penetapan (*justification*) terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
- Limit wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.

### 3. Rapat KMR

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KMR:

- Rapat KMR dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KMR sah apabila sedikitnya dihadiri oleh  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) jumlah anggota tetap atau  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota tetap namun dengan meminta persetujuan dari semua anggota tetap.

### 4. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KMR hanya diambil melalui keputusan rapat KMR yang sah.
- Keputusan rapat KMR sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota yang hadir.

## 5. Frekuensi Rapat KMR Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, KMR telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran anggota KMR sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja)	4	4	100%
Wakil Presiden Direktur (Suwignyo Budiman)*	1	0	0%
Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono)	4	3	75%
Wakil Presiden Direktur (Gregory Hendra Lembong) <sup>1)</sup>	4	3	75%
Direktur Kredit dan Hukum (Subur Tan)	4	4	100%
Direktur Perbankan Komersial & SME (John Kosasih)	4	3	75%
Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Frengky Chandra Kusuma)	4	4	100%
Direktur Perbankan Korporasi & Tresuri (Rudy Susanto)	4	3	75%
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>2)</sup>	4	1	25%
Direktur Transaksi Perbankan (Santoso)	4	4	100%
Direktur Keuangan dan Perencanaan (Vera Eve Lim)	4	3	75%
Direktur Perbankan Konsumer (Haryanto T. Budiman) <sup>2)</sup>	4	2	50%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>3)</sup>	3	3	100%
EVP Grup Analisa Risiko Kredit (GARK)	4	4	100%
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	4	4	100%
Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (Sekretaris)	4	4	100%
Kepala Divisi Audit Internal	4	4	100%

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
EVP Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional <sup>4)</sup>	1	1	100%
Kepala Divisi Tresuri <sup>4)</sup>	1	1	100%
EVP Operation Strategy & Development Group <sup>4)</sup>	1	1	100%
Kepala Satuan Kerja Enterprise Security <sup>4)</sup>	4	4	100%
Kepala Divisi Human Capital Management <sup>4)</sup>	1	1	100%

Catatan:

<sup>1)</sup> Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur mulai 25 Mei 2022, menggantikan Wakil Presiden Direktur sebelumnya Bapak Suwignyo Budiman.

<sup>2)</sup> Pengalihan tugas fungsi kepatuhan mulai 25 Mei 2022.

<sup>3)</sup> Menjabat sebagai Direktur mulai 25 Mei 2022.

<sup>4)</sup> Jumlah rapat untuk anggota tidak tetap adalah sesuai dengan undangan untuk topik pembahasan yang terkait.

<sup>5)</sup> Jumlah rapat sesuai dengan efektif menjabat sebagai Direksi.

Rincian pelaksanaan rapat KMR sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	30 Maret 2022	Independensi Fungsi Pengawasan Aktivitas <i>Treasury Cyber Risk Management in The Evolving Cyber Threat Landscape</i>
2	22 Agustus 2022	Premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) <i>Leveraging White Hacker Community to Improve BCA Security Culture</i>
3	9 November 2022	<i>Applying Control &amp; Incident Simulation to Mitigate Risk &amp; Improve Security Posture</i>
4	29 November 2022	- Usulan Limit <i>Digital Economy Loan Portfolio</i> - <i>Improving Cyber Resiliency Through Endpoint &amp; Data Risk Mitigation</i>

## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja KMR dilaporkan melalui:

- Laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.
- Laporan tertulis kepada Direksi mengenai hasil pertemuan khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Laporan khusus atau laporan kegiatan (jika diperlukan).

## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2022, realisasi dari program kerja KMR adalah sebagai berikut:

- Menginformasikan Independensi Fungsi Pengawasan Aktivitas *Treasury* tetap dilakukan dibawah Divisi Tresuri sebagai *1<sup>st</sup> line of defense* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *2<sup>nd</sup> line of defense*.
- Menginformasikan langkah-langkah dalam *Cyber Risk Management in The Evolving Cyber Threat Landscape*.
- Menginformasikan bahwa BCA mengikuti Premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP).
- Menginformasikan langkah-langkah kedepannya dalam *improve BCA security culture*.

- Menginformasikan langkah-langkah dalam kontrol dan simulasi *incident* untuk mitigasi risiko dan *improve security posture*.
- Menginformasikan usulan limit digital ekonomi.
- Menginformasikan langkah-langkah dalam mitigasi risiko *endpoint* serta *data risk mitigation*.

## 8. Rencana Kerja KMR Tahun 2023

KMR telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2023 sebagai berikut:

- Mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR.
- Memberikan informasi dan hasil analisa terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi.
- Hal-hal lain yang terkait dengan manajemen risiko.

## III. KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dibentuk untuk memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko yang dihadapi BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.

**Pedoman KMRT**

KMRT melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada:

- Surat Keputusan Direksi No. 121/SK/DIR/2019 tanggal 6 Agustus 2019 perihal Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Cakupan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 121/SK/DIR/2019 perihal Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah:

- **Lingkup Organisasi**
  - Misi, Fungsi Pokok, Kedudukan, dan Wewenang.
  - Posisi dan Susunan Komite.
- **Kelengkapan Komite**
  - Personalia Komite.
  - Tugas Pokok.
  - Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.

**1. Struktur, Keanggotaan KMRT, dan Status Hak Suara**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 121/SK/DIR/2019 tanggal 6 Agustus 2019 perihal Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi maka struktur, keanggotaan, dan status hak suara KMRT yaitu sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota)	Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi	
Anggota tetap <sup>1)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota Direksi</li> <li>• Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</li> <li>• Kepala Divisi Audit Internal<sup>3)</sup></li> </ul>	
Anggota tidak tetap <sup>2)</sup> 1. Pejabat Eksekutif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua <i>Executive Vice President</i></li> <li>• Semua Kepala Divisi/Grup/Satuan Kerja yang berhubungan/terkait dengan Perusahaan Anak, di luar Anggota Tetap</li> </ul>	Mempunyai hak suara
2. Direktur Perusahaan Anak <sup>3)</sup>	Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak	
Sekretaris (merangkap Anggota tetap)	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko/Pejabat Pengganti	

<sup>1)</sup> Jumlah dan komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

<sup>2)</sup> Jika ada jabatan yang dirangkap, yang bersangkutan hanya mempunyai 1 (satu) suara.

<sup>3)</sup> Sesuai topik yang dibahas.

<sup>3)</sup> Tidak mempunyai hak suara

**2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab KMRT****Fungsi Pokok KMRT**

KMRT memiliki fungsi utama untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang paling sedikit meliputi:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
- Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

**Wewenang KMRT**

KMRT memiliki wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko terintegrasi untuk dimintakan keputusan dari Direksi.

**Tugas dan Tanggung Jawab KMRT**

Dalam menjalankan fungsinya, anggota KMRT memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada sekretaris KMRT berupa topik beserta bahan rapat yang akan dibahas dalam rapat KMRT.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMRT.

Topik-topik yang dapat dibicarakan pada rapat KMRT antara lain:

- Arah dan sasaran BCA dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi, serta perubahannya apabila diperlukan.
- Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko terintegrasi.

- Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko terintegrasi dan mengusulkan tingkat risiko keseluruhan yang dapat diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
- Hasil kajian mengenai total eksposur risiko terintegrasi beserta dampaknya.
- Penilaian kecukupan modal BCA dalam menghadapi risiko kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*.
- Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*), serta metode lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko terintegrasi.
- Hal-hal yang memerlukan penetapan (*justification*) terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
- Limit wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.

- Penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala maupun secara insidental sebagai akibat suatu perubahan kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

### 3. Rapat KMRT

Ketentuan rapat KMRT adalah sebagai berikut:

- Rapat KMRT dilaksanakan sesuai kebutuhan dan paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
- Rapat KMRT sah apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah anggota tetap.

### 4. Pengambilan Keputusan

Ketentuan pengambilan keputusan oleh KMRT adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KMRT hanya diambil melalui keputusan rapat KMRT yang sah.
- Keputusan rapat KMRT sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota yang hadir.

## 5. Frekuensi Rapat KMRT Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, KMRT telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Wakil Presiden Direktur I (Gregory Hendra Lembong) <sup>1) a)</sup>	3	2	67%
Wakil Presiden Direktur I (Suwignyo Budiman) <sup>1) b)</sup>	1	0	0%
Wakil Presiden Direktur II (Armand W. Hartono) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Direktur Kredit dan Hukum (Subur Tan) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Direktur Perbankan Korporasi dan Tresuri (Rudy Susanto) <sup>1)</sup>	3	2	67%
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>1) c)</sup>	3	2	67%
Direktur Transaksi Perbankan (Santoso) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Direktur Keuangan dan Perencanaan Perusahaan (Vera Eve Lim) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Direktur Perbankan Konsumer (Haryanto T. Budiman) <sup>1) d)</sup>	3	3	100%
Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang (Frengky Chandra) <sup>1)</sup>	3	2	67%
Direktur Perbankan Komersial dan SME (John Kosasih) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>1) e)</sup>	2	2	100%
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan <sup>1)</sup>	3	3	100%
Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (Sekretaris) <sup>1)</sup>	3	3	100%
Kepala Divisi Audit Internal <sup>1)</sup>	3	3	100%





Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Executive Vice President (EVP) yang membidangi Finance & Accounting, Corporate Secretary & Corporate Communication, dan Industry & Economic Research <sup>2)</sup>	1	1	100%
Kepala Satuan Kerja Enterprise Security <sup>2)</sup>	1	1	100%
Direktur PT BCA Finance <sup>2)</sup>	3	3	100%
Direktur PT BCA Multi Finance <sup>2)</sup>	3	3	100%
Direktur PT Bank BCA Syariah <sup>2)</sup>	3	3	100%
Direktur BCA Finance Limited <sup>2)</sup>	3	3	100%
Direktur PT BCA Sekuritas <sup>2)</sup>	3	0	0%
Direktur PT Asuransi Umum BCA <sup>2)</sup>	3	3	100%
Direktur PT Asuransi Jiwa BCA <sup>2)</sup>	3	2	67%
Direktur PT Central Capital Ventura <sup>2)</sup>	3	2	67%
Direktur PT Bank Digital BCA <sup>2)</sup>	3	3	100%

Catatan:

a) Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Mei 2022.

b) Masa jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur berakhir sampai dengan April 2022.

c) Menjabat sebagai Direktur yang membawahi Kepatuhan sejak Mei 2022.

d) Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sampai dengan April 2022, setelah menjabat sebagai Direktur Perbankan Konsumer sejak Mei 2022.

e) Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko sejak Mei 2022.

f) Anggota Tetap.

g) Jumlah rapat anggota tidak tetap adalah sesuai dengan undangan untuk topik pembahasan yang terkait.

Pelaksanaan rapat KMRT sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Semester II Tahun 2021</li> <li>Update Persiapan Penerapan SEOJK ATMR Risiko Operasional Secara Konsolidasi</li> </ul>
2	28 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stress Test Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Tahun 2022</li> <li>BCA Subsidiaries Security Postures &amp; Improvement Plan</li> </ul>
3	4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Profil Risiko Terintegrasi KK BCA Semester I Tahun 2022</li> <li>Review Limit Risiko Terintegrasi KK BCA</li> </ul>

## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja KMRT dilakukan melalui:

- Laporan tertulis secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi, mengenai hasil pertemuan rutin dalam KMRT.
- Laporan tertulis kepada Direksi mengenai hasil pertemuan khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Laporan khusus atau laporan kegiatan (jika diperlukan).

## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KMRT telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Semester II tahun 2021.
- Menginformasikan Update Persiapan Penerapan SEOJK ATMR Risiko Operasional Secara Konsolidasi.
- Menginformasikan mengenai hasil stress test terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA tahun 2022.
- Menginformasikan mengenai BCA Subsidiaries Security Postures & Improvement Plan.
- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi KK BCA Semester I Tahun 2022.
- Menginformasikan mengenai Review Limit Risiko Terintegrasi KK BCA.

## 8. Rencana Kerja KMRT Tahun 2023

KMRT telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2023 antara lain:

- Menginformasikan mengenai hasil *stress test* terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA tahun 2023.
- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Semester II tahun 2022.
- Menginformasikan mengenai Laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA Semester I tahun 2023.
- Hal-hallain yang terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.

## IV. KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dibentuk untuk mengarahkan pemberian kredit melalui perumusan kebijakan perkreditan dalam rangka pencapaian target perkreditan yang *prudent*.

### Pedoman KKP

KKP melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 163/SK/DIR/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Struktur Credit Policy Committee (KKP) dan POJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

Cakupan yang diatur dalam Struktur Komite Kebijakan Perkreditan adalah:

- Lingkup Organisasi**
  - Misi, Fungsi Pokok, Kedudukan, dan Wewenang.
  - Posisi dan Susunan Komite.
- Kelengkapan Komite**
  - Personalialia Komite.
  - Tugas Pokok.
  - Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.

## 1. Struktur, Keanggotaan KKP, dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/SK/DIR/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Struktur Credit Policy Committee (KKP), maka struktur, keanggotaan, dan status hak suara KKP ialah sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota)	President Director	Mempunyai hak suara
Anggota tetap <sup>1)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Presiden Direktur I – IT &amp; Digital Banking</li> <li>Direktur Kredit &amp; Hukum</li> <li>Direktur Manajemen Risiko</li> <li>Direktur Kepatuhan &amp; Sumber Daya Manusia</li> <li>Direktur Perbankan Korporasi &amp; Tresuri <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Perbankan Komersial &amp; SME <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Perbankan Konsumer <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Transaksi Perbankan <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President yang membidangi Credit Risk Analysis <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President yang membidangi Corporate Banking &amp; Transaction <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President yang membidangi Treasury &amp; International Banking <sup>2)</sup></li> <li>Head of Credit Risk Analysis dan/atau Head of SME &amp; Commercial Business dan/atau Head of Corporate Banking, Transaction &amp; Finance dan/atau Head of Consumer Finance dan/atau Head of Transaction Banking Services dan/atau Head of International Banking atau Pejabat Pengganti <sup>2)</sup></li> <li>Head of Internal Audit atau Pejabat Pengganti</li> <li>Head of Compliance atau Pejabat Pengganti</li> </ul>	Mempunyai hak suara
Sekretaris (merangkap Anggota tetap)	Head of Risk Management atau Pejabat Pengganti	Mempunyai hak suara

Catatan:

<sup>1)</sup> Direktur lain berhak hadir dalam rapat KKP, namun tanpa hak suara.

<sup>2)</sup> Sesuai topik yang dibahas.



## 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab KKP

### Fungsi Pokok KKP

KKP memiliki beberapa fungsi pokok sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.
- Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) BCA.
- Memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
- Memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dijalankan.

### Wewenang KKP

KKP memiliki wewenang untuk memberikan saran langkah perbaikan kepada Direksi mengenai hal yang berkaitan dengan kebijakan perkreditan.

### Tugas dan Tanggung Jawab KKP

Anggota KKP memiliki tugas pokok yang mencakup:

- Memberikan masukan kepada sekretaris KKP dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat KKP untuk membuat keputusan KKP, mengenai:
  - Pengembangan kebijakan perkreditan (kredit Korporasi, kredit Komersial, kredit SME, KUK, kredit Konsumer, Kartu Kredit dan Kredit Antar Bank) sesuai dengan misi dan rencana bisnis BCA.

- Ketaatan terhadap ketentuan perundangan dalam pemberian kredit.
- Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
- Kebenaran pelaksanaan kewenangan pemutusan kredit.
- Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur besar tertentu.
- Kebenaran pelaksanaan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai ketentuan kebijakan perkreditan.
- Pemenuhan BCA atas kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Dasar Perkreditan Bank.

## 3. Rapat KKP

Ketentuan pelaksanaan rapat KKP adalah sebagai berikut:

- Rapat KKP dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KKP sah apabila sedikitnya dihadiri oleh  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) jumlah anggota.

## 4. Pengambilan Keputusan

Ketentuan pengambilan keputusan oleh KKP adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KKP dapat dilakukan melalui edaran kepada anggota KKP atau melalui rapat KKP yang sah.
- Keputusan melalui rapat atau edaran kepada anggota KKP akan dianggap sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota yang hadir.

## 5. Frekuensi Rapat KKP Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, KKP telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian kehadiran anggota KKP sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja)	1	1	100%
Wakil Presiden Direktur 1 (Suwignyo Budiman) <sup>2)</sup>	-	-	-
Wakil Presiden Direktur 1 (Gregory Hendra Lembong) <sup>3)</sup>	1	1	100%
Direktur Kredit & Hukum (Subur Tan)	1	1	100%
Direktur Perbankan Komersial & SME (John Kosasih) <sup>1)</sup>	1	1	100%
Direktur Perbankan Korporasi & Tresuri (Rudy Susanto) <sup>1)</sup>	1	1	100%
Direktur Transaksi Perbankan (Santoso) <sup>1)</sup>	1	1	100%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>4)</sup>	1	1	100%
Direktur Kepatuhan & Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>5)</sup>	1	0	0 %
Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Frengky Chandra Kusuma) <sup>6)</sup>	1	1	100%
Executive Vice President yang membidangi Treasury & International Banking 1)	1	1	100%
Executive Vice President yang membidangi Credit Risk Analysis <sup>1)</sup>	1	1	100%
Executive Vice President yang membidangi Corporate Banking & Transaction <sup>1)</sup>	1	0	0%
Head of Credit Risk Analysis atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of SME & Commercial Business atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of Corporate Banking, Transaction & Finance atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of Consumer Finance atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of Transaction Banking Services atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of International Banking atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>	1	1	100%
Head of Internal Audit atau pejabat pengganti Kepala	1	1	100%
Head of Compliance atau pejabat pengganti	1	1	100%
Head of Risk Management atau pejabat pengganti	1	1	100%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Sesuai topik yang dibahas.

<sup>2)</sup> Pada RUPST tanggal 17 Maret 2022, masa jabatan Direktur telah berakhir.

<sup>3)</sup> Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director berdasarkan Surat OJK No. 10/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022.

<sup>4)</sup> Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.

<sup>5)</sup> Menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan berdasarkan Surat OJK No. 8/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022.

<sup>6)</sup> Sesuai topik yang dibahas namun tidak memiliki hak suara.

Rincian pelaksanaan rapat KKP sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1.	7 September 2022	1. Wewenang Memutus Kredit sehubungan dengan adanya Pembidangan Direksi terbaru beserta pejabat pengganti Direksi. 2. Pendelegasian Wewenang dari 3 Direksi menjadi 2 Direksi secara berjenjang. 3. Wewenang Memutus Restrukturisasi Normal.



## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja KKP dilaporkan melalui:

- Laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) serta saran perbaikan yang diperlukan.
- Laporan terkait data dan informasi lain yang berkaitan dengan hasil pengawasan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.

## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Sepanjang pelaksanaan tugas kepengurusannya di tahun 2022, KKP telah melaksanakan program kerja, yakni memberikan rekomendasi terkait:

1. Wewenang Memutus Kredit sehubungan dengan adanya Pembidangan Direksi terbaru beserta pejabat pengganti Direksi.
2. Pendelegasian Wewenang dari 3 Direksi menjadi 2 Direksi secara berjenjang.
3. Wewenang Memutus Restrukturisasi Normal.

## 8. Rencana Kerja KKP Tahun 2023

KKP telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2023 antara lain:

- Mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan perkreditan.
- Memantau penerapan kebijakan perkreditan untuk memastikan kepatuhan BCA terhadap kebijakan perkreditan yang berlaku.
- Memantau perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
- Mengidentifikasi peraturan baru yang diterbitkan regulator dan dampaknya terhadap kebijakan internal BCA.

## V. KOMITE KREDIT

Komite Kredit (KK) dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BCA dan dengan memperhatikan pengembangan bisnis dan melakukan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

### Pedoman KK

Pembentukan KK berpedoman pada POJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 176/SK/DIR/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Struktur Komite Kredit. Surat Keputusan tersebut menjadi pedoman KK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Cakupan yang diatur dalam SK Struktur Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- **Lingkup Organisasi**
  - Misi, Fungsi Pokok, Kedudukan, dan Wewenang.
  - Posisi dan Susunan Komite.
- **Kelengkapan Komite**
  - Personalia Komite.
  - Tugas Pokok.
  - Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.

### Jenjang KK

Dalam melaksanakan kegiatannya, KK dikelompokkan berdasarkan kategori kredit, yakni:

1. KK Korporasi.
2. KK Komersial.



## 1. Struktur, Keanggotaan KK, dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 176/SK/DIR/2019 perihal Struktur Komite Kredit mengatur tentang struktur, keanggotaan, dan status hak suara KK yaitu sebagai berikut:

Struktur, Keanggotaan KK Korporasi dan Status Hak Suara KK Korporasi

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara <sup>1)</sup>
Ketua (merangkap Anggota)	Direktur Kredit dan Hukum (DKR)	Mempunyai hak suara
Anggota tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur (PD)</li> <li>Wakil Presiden Direktur (WP1)</li> <li>Direktur Perbankan Korporasi (DBK)</li> <li>EVP GARK</li> <li>EVP GBKF<sup>2)</sup></li> <li>EVP DTR-DPI<sup>2)</sup></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala GBKF<sup>2)</sup></li> <li>Kepala DPI<sup>2)</sup></li> </ul>	Tidak mempunyai hak suara
Anggota tidak tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur lainnya yang memiliki wewenang memutus kredit</li> <li>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (DCR)<sup>3)</sup></li> </ul>	Mempunyai hak suara
Sekretaris (merangkap Anggota tetap)	Kepala GARK	Tidak mempunyai hak suara

Keterangan:  
<sup>1)</sup> Pengambilan keputusan melalui rapat dilakukan dengan mekanisme *voting*.  
<sup>2)</sup> Sesuai topik yang dibahas.  
<sup>3)</sup> Mempunyai hak suara dalam hal memutus penyelesaian kredit dan hal-hal yang berkaitan dengan *risk management*.

Struktur, Keanggotaan KK Komersial dan Status Hak Suara KK Komersial

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara <sup>1)</sup>
Ketua <sup>2)</sup> (merangkap Anggota Tetap)	Kepala GARK berdasarkan kesesuaian dengan eksposur kredit komersial yang ditangani	Mempunyai hak suara
Anggota tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Perbankan Komersial dan SME (DKS)</li> <li>Direktur Kredit dan Hukum (DKR)</li> <li>EVP GARK</li> <li>Kepala Kantor Wilayah</li> </ul>	
Anggota tidak tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (DCR)<sup>3)</sup></li> </ul>	
Sekretaris (merangkap Anggota tetap)	<i>Credit Adviser</i>	Tidak mempunyai hak suara

Keterangan:  
<sup>1)</sup> Pengambilan keputusan melalui rapat dilakukan dengan mekanisme *voting*.  
<sup>2)</sup> Pelaksanaan tugas Ketua dapat bergantian di antara Kepala Grup berdasarkan kesesuaian dengan eksposur kredit komersial yang ditangani.  
<sup>3)</sup> Mempunyai hak suara dalam hal memutus, penyelesaian kredit dan hal-hal yang berkaitan dengan *risk management*.

## 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab KK

### Fungsi Pokok KK

Beberapa fungsi pokok KK adalah sebagai berikut:

- Memberikan pengarahan dan apabila perlu dapat melakukan analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif.
- Memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan:
  - Debitur-debitur besar.
  - Industri yang spesifik.
  - Permintaan khusus dari Direksi.
- Membahas permohonan kredit yang merupakan keputusan Direksi yang perlu meminta persetujuan Dewan Komisaris dan risalah rapatnya dilampirkan pada saat meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris (pengecualian untuk perpanjangan kredit).
- Melakukan koordinasi dengan *Asset and Liability Committee* (ALCO) dalam hal aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit korporasi.



### Wewenang KK

KK memiliki wewenang untuk memberikan keputusan atau merekomendasikan rancangan keputusan kredit yang mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang wewenang memutus kredit, sebagaimana tertuang dalam Manual Ketentuan Kredit Korporasi dan Manual Ketentuan Kredit Komersial.

Lingkup wewenang yang dimiliki KK adalah sebagai berikut:

- Dari segi besarnya kewenangan:  
KK berwenang memutus kredit sesuai dengan besarnya wewenang maksimal yang ditetapkan untuk masing-masing jenis KK.
- Dari segi objek keputusan kredit:
  - Memberikan keputusan kredit untuk kategori korporasi dan komersial di atas nilai tertentu.
  - Memberikan keputusan atas usulan fasilitas kredit.
  - Menetapkan rencana pengambilalihan/pembelian kredit baik yang telah direstrukturisasi maupun yang belum direstrukturisasi dari lembaga keuangan lain.

### Tugas dan Tanggung Jawab KK

Beberapa tugas anggota KK adalah sebagai berikut:

- Memberikan arahan jika perlu diadakan analisis kredit yang lebih komprehensif, berhubung informasi yang disajikan belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
- Memberikan pertimbangan terhadap rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pihak pemberi rekomendasi/pengusul.
- Memutuskan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, objektif, cermat, dan seksama.
- Memberikan masukan kepada sekretaris mengenai kebutuhan rapat KK.

### 3. Rapat KK

Ketentuan tentang penyelenggaraan rapat KK adalah sebagai berikut:

- Rapat KK dilaksanakan sesuai kebutuhan, paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KK dapat dilaksanakan dan dinyatakan sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 3 (tiga) anggota yang memiliki hak suara.
- Rapat KK dapat dilaksanakan melalui media *teleconference*.
- Untuk KK Korporasi, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau penggantinya wajib menghadiri setiap rapat KK.
- Rapat KK Komersial dapat dilakukan baik di kantor pusat maupun di kantor wilayah setempat.
- Setiap penyelenggaraan rapat KK harus dituangkan dalam risalah rapat.

### 4. Pengambilan Keputusan

Ketentuan tentang pengambilan keputusan oleh KK adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan kredit dapat dilakukan melalui persetujuan atas rancangan keputusan yang diedarkan secara tertulis atau konfirmasi persetujuan melalui surat elektronik (*circular memo*) kepada anggota KK atau melalui rapat KK yang sah. Jika rancangan keputusan yang diedarkan tidak disetujui oleh salah satu anggota KK, maka sesegera mungkin Sekretaris KK menjadwalkan kembali rapat KK.
- Untuk KK Korporasi, apabila keputusan kredit yang diambil dalam rapat KK belum memenuhi ketentuan mengenai wewenang Direksi dalam memutus kredit, maka rancangan keputusan kredit diedarkan untuk dimintakan persetujuan Direktur lain dan/atau Dewan Komisaris.
- Pemantau dan narasumber tidak mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan kredit.

## 5. Frekuensi Rapat KK Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, rapat KK Korporasi dilaksanakan sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan rapat KK Komersial dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali. Pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran KK Korporasi dan KK Komersial adalah sebagai berikut:

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota KK Korporasi Selama Tahun 2022

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja) <sup>2)</sup>	25	25	100%
Wakil Presiden Direktur 1 (Suwignyo Budiman) <sup>2)6)</sup>	8	6	75%
Wakil Presiden Direktur 1 (Gregory Hendra Lembong) <sup>2)5)</sup>	17	11	64,71%
Direktur Kredit dan Hukum (Subur Tan) <sup>1)</sup>	25	25	100%
Direktur Perbankan Korporasi (Rudy Susanto) <sup>2)</sup>	25	24	96%
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Haryanto T. Budiman) <sup>3)</sup>	8	6	75%
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>3)5)</sup>	17	12	70,59%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>3)5)</sup>	17	14	82,35%
Executive Vice President GARK <sup>2)</sup>	25	25	100%
Executive Vice President GBKF <sup>2)</sup>	25	10	40%
Executive Vice President DTR-DPI <sup>2)</sup>	25	3	12%
Kepala GARK <sup>2)</sup>	25	25	100%
Kepala GBKF <sup>2)</sup>	25	25	100%
Kepala DPI	25	3	12%
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan atau Penggantinya <sup>4)</sup>	25	25	100%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ketua (Merangkap Anggota Tetap).

<sup>2)</sup> Anggota Tetap.

<sup>3)</sup> Anggota Tidak Tetap. Sesuai topik yang dibahas.

<sup>4)</sup> Pemantau.

<sup>5)</sup> Bapak Gregory Hendra Lembong, Ibu Lianawaty Suwono dan bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Direktur Manajemen Risiko pada tanggal 9 Mei 2022.

<sup>6)</sup> Bapak Suwignyo Budiman berhenti menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur 1 sampai dengan tanggal 30 April 2022.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota KK Komersial Selama Tahun 2022

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Direktur Kredit dan Hukum (Subur Tan) <sup>2)</sup>	8	8	100%
Direktur Perbankan Komersial dan SME (John Kosasih) <sup>2)</sup>	8	8	100%
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Haryanto T. Budiman) <sup>3)</sup>	4	0	0%
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>3)4)</sup>	4	0	0%
Direktur Manajemen Risiko (Antonius Widodo Mulyono) <sup>3)4)</sup>	4	0	0%
Executive Vice President GARK <sup>2)</sup>	8	8	100%
Kepala GARK <sup>1)</sup>	8	8	100%
Kepala Kantor Wilayah <sup>2)</sup>	8	8	100%
Credit Adviser <sup>2)</sup>	8	8	100%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ketua (Merangkap Anggota Tetap)

<sup>2)</sup> Anggota Tetap

<sup>3)</sup> Anggota Tidak Tetap

<sup>4)</sup> Ibu Lianawaty Suwono dan bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Direktur Manajemen Risiko pada tanggal 9 Mei 2022.

Pelaksanaan rapat KK Korporasi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:



No.	Tanggal	Agenda
1	11 Januari 2022	Dalam rapat-rapat tersebut memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit Korporasi yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul.
2	18 Januari 2022	
3	22 Februari 2022	
4	10 Maret 2022	
5	15 Maret 2022	
6	24 Maret 2022	
7	31 Maret 2022	
8	7 April 2022	
9	24 Mei 2022	
10	14 Juni 2022	
11	23 Juni 2022	
12	28 Juni 2022	
13	30 Juni 2022	
14	12 Juli 2022	
15	28 Juli 2022	
16	18 Agustus 2022	
17	1 September 2022	
18	20 September 2022	
19	27 September 2022	
20	17 Oktober 2022	
21	8 Novpember 2022	
22	29 November 2022	
23	6 Desember 2022	
24	15 Desember 2022	
25	22 Desember 2022	

Pelaksanaan rapat KK Komersial sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	18 Januari 2022	Dalam rapat-rapat tersebut memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit Komersial yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul.
2	9 Februari 2022	
3	29 Maret 2022	
4	19 April 2022	
5	29 Juni 2022	
6	19 Agustus 2022	
7	15 September 2022	
8	24 Oktober 2022	

## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban KK dapat disampaikan melalui risalah rapat KK, memorandum keputusan yang diedarkan, dan laporan berkala KK.

## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KK telah memberikan keputusan atau rekomendasi atas pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan dan/atau perpanjangan, restrukturisasi dan restrukturisasi COVID-19) sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

## 8. Rencana Kerja KK Tahun 2023

KK telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2023 yaitu merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan dan/atau perpanjangan, dan restrukturisasi COVID-19) sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

## VI. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi (TI) sejalan dengan rencana strategis BCA serta meningkatkan keunggulan bersaing BCA melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna. KPTI ditetapkan oleh BCA berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK/DIR/2022 tanggal 07 Oktober 2022 perihal Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI).

### Pedoman/Piagam (Charter)

KPTI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 128/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah:

- Misi KPTI.
- Fungsi pokok dari KPTI.
- Wewenang KPTI.
- Tanggung jawab KPTI.

### 1. Struktur, Keanggotaan KPTI, dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 167/SK/DIR/2022 tanggal 07 Oktober 2022 perihal Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI), Surat Keputusan Dewan Komisaris 138/SK/KOM/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk, Surat Keputusan Direksi No. 126/SK/DIR/2022 perihal Revisi Struktur Organisasi Strategic Information Technology Group (GSIT), dan Surat Keputusan Direksi No. 086/SK/DIR/2022 Perihal Struktur Organisasi Operation Strategy & Development Group (POL), maka struktur, keanggotaan, dan status hak suara KPTI adalah sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota)	Wakil Presiden Direktur I – IT & Digital Banking	Mempunyai hak suara
Sekretaris	Kepala Grup Enterprise IT Architecture, Data Management & Service Quality	Tanpa hak suara
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Presiden Direktur II – Business Banking &amp; Operation<sup>1)</sup></li> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Direktur Jaringan Wilayah &amp; Cabang</li> <li>• Head of Enterprise Security</li> <li>• Head of Risk Management</li> <li>• Head of Compliance</li> <li>• Executive Vice President Strategic Information Technology Group (GSIT)<sup>2)</sup></li> <li>• Strategic Information Technology Group (GSIT) :<sup>3)</sup> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepala Grup Enterprise IT Architecture, Data Management &amp; Service Quality</li> <li>– Kepala Grup Application Management</li> <li>– Kepala Grup IT Infrastructure &amp; Operation</li> <li>– Kepala Grup Digital Innovation Solutions</li> </ul> </li> <li>• Executive Vice President Operation Strategy &amp; Development Group (POL)</li> <li>• Kepala Unit Kerja Pengguna Utama TI<sup>4)</sup></li> </ul>	Mempunyai hak suara
	• Head of Internal Audit	Tanpa hak suara

Keterangan:

<sup>1)</sup> Menjadi anggota wajib hingga 1 Oktober 2022

<sup>2)</sup> Efektif menjadi anggota per 1 Oktober 2022

<sup>3)</sup> GSIT hanya mempunyai 1 (satu) suara, diwakili oleh EVP per 1 Oktober 2022

<sup>4)</sup> Keikutsertaan dalam rapat tergantung pada topik rapat yang relevan dengan unit kerja bersangkutan.





## 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KPTI

### Fungsi Pokok KPTI

KPTI memiliki beberapa fungsi pokok sebagai berikut:

- Melakukan peninjauan kembali dan merekomendasikan rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana bisnis BCA.
- Melakukan evaluasi secara berkala atas dukungan TI pada kegiatan usaha BCA.
- Memastikan investasi TI memberikan nilai tambah kepada BCA.

### Wewenang KPTI

KPTI memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas rencana strategis TI agar searah dengan rencana strategis kegiatan usaha BCA.
- Memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi BCA pada sektor TI.
- Memberikan rekomendasi kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BCA.
- Memberikan rekomendasi atas perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.

### Tugas dan Tanggung Jawab KPTI

KPTI memiliki beberapa tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau ulang rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha BCA.
- Meninjau ulang efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi BCA pada sektor TI.
- Meninjau ulang kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BCA.
- Meninjau ulang perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Memantau dan memastikan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.

- Memantau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Memantau dan memastikan kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BCA.
- Memantau kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja.
- Memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki BCA.

## 3. Rapat KPTI

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat KPTI adalah sebagai berikut:

- Rapat KPTI dilaksanakan sesuai kebutuhan BCA, paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KPTI hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sedikitnya  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) dari jumlah anggota yang diundang dan mempunyai hak suara.

## 4. Pengambilan Keputusan

Ketentuan terkait pengambilan keputusan oleh KPTI adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KPTI hanya diambil melalui keputusan rapat KPTI yang sah.
- Keputusan rapat KPTI yang sah dan mengikat apabila disetujui oleh sedikitnya  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota yang hadir dan memiliki hak suara ditambah 1 (satu) suara.

## 5. Frekuensi Rapat KPTI Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, KPTI telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Wakil Presiden Direktur I – IT & Digital Banking <sup>1)</sup>	4	4	100%
Wakil Presiden Direktur II – Business Banking & Operation <sup>2)</sup>	2	2	100%
Direktur Manajemen Risiko	4	4 <sup>6)</sup>	100%
Direktur Jaringan Wilayah & Cabang	4	4 <sup>6)</sup>	100%
Head of Enterprise Security	4	4	100%
Head of Risk Management	4	4	100%
Head of Compliance	4	4 <sup>6)</sup>	100%
Executive Vice President Strategic Information Technology Group (GSIT) <sup>3)</sup>	2	2	100%
Strategic Information Technology Group (GSIT) <sup>4)</sup> : – Kepala Grup Data Management and IT Management Office	2	2	100%
– Kepala Grup IT Architecture and Service Quality	2	1 <sup>7)</sup>	50%
– Kepala Enterprise IT Architecture, Data Management and Service Quality	2	2	100%
– Kepala Grup Application Management	4	4 <sup>6)</sup>	100%
– Kepala Grup IT Infrastructure and Operation	4	3 <sup>6)</sup>	75%
– Kepala Grup Digital Innovation Solutions	4	2	50%
Executive Vice President Operation Strategy & Development Group (POL)	4	3 <sup>6)</sup>	75%
Head of Internal Audit <sup>5)</sup>	4	3 <sup>7)</sup>	75%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ketua Komite, Direktur yang membidangi TI

<sup>2)</sup> Menjadi anggota komite hingga 1 Oktober 2022

<sup>3)</sup> Efektif menjadi anggota per 1 Oktober 2022

<sup>4)</sup> GSIT hanya mempunyai 1 (satu) hak suara, diwakili EVP TI per 1 Oktober 2022

<sup>5)</sup> Tanpa Hak Suara.

<sup>6)</sup> Hadir diwakilkan sebanyak 1 kali

<sup>7)</sup> Hadir diwakilkan sebanyak 2 kali

Agenda rapat KPTI sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	6 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budget Plan 2022</li> <li>New Data Center (Update)</li> <li>Swing Automation</li> </ul>
2	20 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Resiliency (Better/Always On) – Automate Recovery Orchestration</li> <li>Regulatory – Migrasi API BCA ke SNAP</li> </ul>
3	10 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Always On – Parallel Sysplex Alternative</li> <li>Faster Delivery – Development myBCA</li> <li>Update Bot di KlikBCA</li> <li>Governance, Risk, Compliance – Impact &amp; Opportunity POJK Baru</li> </ul>
4	21 Desember 2022	GSIT Performance Update 2022

## 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban/realisasi kerja KPTI dapat disampaikan melalui risalah rapat KPTI dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kehadiran anggota KPTI dalam rapat sudah memenuhi kuorum.
- Hasil rapat KPTI wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris KPTI dan ditandatangani oleh Ketua KPTI.



## 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KPTI telah merealisasikan program kerja antara lain:

- Mengevaluasi dan mengawasi inisiatif TI yang dilaksanakan untuk mendukung *delivery* proyek-proyek strategis TI, sebagai berikut:
  - a) Pembangunan *data center* baru, untuk menunjang kebutuhan infrastruktur TI BCA secara jangka panjang, mencakup strategi migrasi ke *data center* baru, serta aspek-aspek baru yang berdampak positif pada *availability* layanan BCA.
  - b) Inisiatif *swing automation dan Automate Recovery Orchestration*, penerapan teknologi dan strategi yang tepat guna dalam proses *recovery* dan *swing automation* yang bertujuan untuk meningkatkan *system availability* dengan mempercepat waktu *recovery* dan meminimalkan risiko *human error*.
  - c) Proyek API SNAP untuk mendukung inisiatif regulator mengenai digitalisasi sistem perbankan Indonesia.
  - d) Solusi alternative Parallel Sysplex yaitu *Redundant System* untuk menunjang *high availability mainframe*.

- Mengevaluasi dan mengawasi :
  - a) pelaksanaan proyek strategis TI yang selaras dengan *strategic corporate objective* BCA serta arah bisnis BCA.
  - b) Pelaksanaan kepatuhan terhadap aturan regulator
- Melakukan pengkajian dan pemantauan :
  - a) Penggunaan anggaran TI tahun 2022.
  - b) *Turnover* karyawan TI tahun 2022.
  - c) Langkah strategis untuk meningkatkan tingkat layanan TI.

## 8. Rencana Kerja KPTI 2023

KPTI telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Meninjau ulang rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha BCA.
- b. Meninjau ulang efektifitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi BCA pada sektor TI.
- c. Meninjau ulang kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BCA.

## VII. KOMITE PERTIMBANGAN KASUS KEPEGAWAIAN

Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Pembentukan KPKK memiliki misi untuk memberikan rekomendasi yang independen kepada Direksi mengenai penyelesaian kasus yang memenuhi prinsip keadilan dan kesetaraan melalui penelaahan kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan yang dilakukan pekerja. KPKK ditetapkan oleh BCA berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 145/SK/DIR/2021 tanggal 28 Juli 2021 perihal Piagam Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK).

### Pedoman KPKK

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, KPKK berpedoman pada Surat Keputusan No. 145/SK/DIR/2021 tanggal 28 Juli 2021 perihal Piagam Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian.

### 1. Struktur, Keanggotaan KPKK, dan Status Hak Suara

Struktur, keanggotaan, serta status hak suara KPKK diatur dalam Piagam KPKK, yakni sebagai berikut:

Posisi di Komite	Diisi Oleh	Status Hak Suara
Ketua (merangkap Anggota Tetap)	Kepala Divisi Human Capital Management	Mempunyai hak suara
Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Audit Internal</li> <li>• Kepala Grup Hukum</li> <li>• Executive Vice President Operation Strategy &amp; Development Group (POL)</li> </ul>	
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi Manajemen Jaringan dan Pengembangan Wilayah	
Sekretaris	Kepala Sub-Divisi Audit Kantor Cabang dan Kantor Wilayah	Tanpa hak suara

## 2. Fungsi Pokok, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab KPKK

### Fungsi Pokok KPKK

KPKK memiliki beberapa fungsi pokok sebagai berikut:

- Menelaah kasus tindak pelanggaran dan/atau kejahatan oleh pekerja yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya.
- Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan prosedur operasional, serta pemrosesan kasus secara hukum jika diperlukan.
- Menelaah secara berkala penyelesaian kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang diputuskan oleh Kepala Kantor Cabang Utama, Kepala Kantor Wilayah, dan Kepala Divisi/pejabat setara unit kerja kantor pusat.
- Memberikan saran dan pengarahan (jika diperlukan) kepada kantor cabang, wilayah, dan divisi/unit kerja kantor pusat dalam menangani kasus pelanggaran dan/atau kejahatan.

### Wewenang KPKK

KPKK memiliki wewenang untuk memberikan usulan/rekomendasi kepada Direksi tentang penyelesaian kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang dilakukan oleh pekerja.

### Tugas dan Tanggung Jawab KPKK

Tugas pokok anggota KPKK yang memiliki hak suara adalah memberikan masukan berupa informasi, analisa, dan pertimbangan pada rapat untuk membuat usulan/rekomendasi KPKK mengenai:

- Pengenaan sanksi.
- Pembenahan sistem dan prosedur operasional.
- Pemrosesan kasus secara hukum.

Jika anggota komite berhalangan, kehadirannya dapat diwakili oleh pejabat lain (satu level jabatan di bawah anggota) yang ditunjuk dengan Surat Penunjukan oleh anggota.

## 3. Rapat KPKK

Beberapa ketentuan mengenai pelaksanaan rapat KPKK adalah sebagai berikut:

- Rapat KPKK dilaksanakan sesuai keperluan.
- Hak suara dimiliki oleh anggota.
- Pelaksanaan rapat KPKK dianggap sah apabila dihadiri oleh sedikitnya  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) jumlah Anggota Tetap.

## 4. Pengambilan Keputusan

Beberapa ketentuan terkait keputusan rapat KPKK dan pengambilan keputusan oleh KPKK adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KPKK hanya diambil melalui keputusan rapat KPKK yang sah.
- Keputusan rapat KPKK dapat berupa:
  - Satu rekomendasi kepada Direksi yang disepakati bersama oleh segenap anggota; atau
  - Lebih dari satu rekomendasi (apabila tidak dicapai kesepakatan bersama).

## 5. Frekuensi Rapat KPKK Selama Tahun 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, KPKK telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian tanggal dan kehadiran anggota KPKK sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Kepala Divisi Human Capital Management <sup>1)</sup>	10	10	100%
Kepala Divisi Audit Internal <sup>1)</sup>	10	10	100%
Kepala Grup Hukum <sup>1)</sup>	10	10	100%
Executive Vice President Operation Strategy & Development Group (POL) <sup>1)</sup>	10	7	70%
Kepala Divisi Manajemen Jaringan dan Pengembangan Wilayah <sup>2)</sup>	10	9	90%

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ketua.

<sup>1)</sup> Anggota Tetap.

<sup>2)</sup> Anggota Tidak Tetap.



No.	Tanggal
1.	6 Januari 2022
2.	14 Februari 2022
3.	31 Maret 2022
4.	7 Juni 2022
5.	4 Agustus 2022
6.	22 September 2022
7.	3 Oktober 2022
8.	16 November 2022
9.	7 Desember 2022
10.	13 Desember 2022

#### 6. Pelaporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban realisasi kerja KPKK dapat disampaikan melalui:

- Risalah rapat rutin KPKK.
- Risalah rapat khusus KPKK yang diadakan untuk membahas hal tertentu.

#### 7. Realisasi Program Kerja Tahun 2022

KPKK telah merealisasikan program kerja yang mencakup pemberian masukan berupa informasi, analisis, dan pertimbangan untuk membuat rekomendasi kepada Direksi atas beberapa kasus tindak pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya berupa pengenaan sanksi dan/atau pembenahan sistem dan prosedur operasional dan/atau pemrosesan kasus secara hukum.

#### 8. Rencana Kerja KPKK Tahun 2023

KPKK akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan masukan berupa informasi, analisa, dan pertimbangan pada rapat untuk membuat usulan/rekomendasi terkait kasus kepegawaian yang terjadi di tahun 2023.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

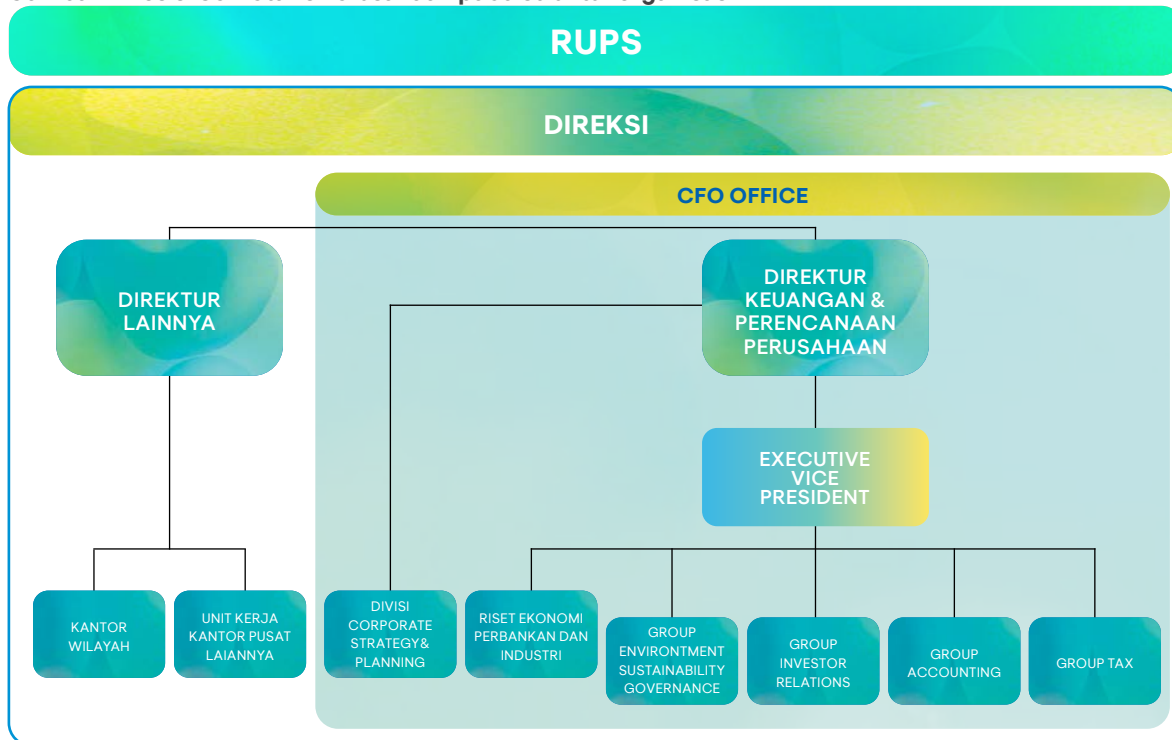
Pembentukan dan pelaksanaan kewajiban Sekretaris Perusahaan BCA berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A tanggal 20 Januari 2014 beserta perubahannya. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, BCA berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Fungsi Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam:

1. Memastikan bahwa BCA telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memelihara citra positif dan kepentingan BCA;
3. Membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan;
4. Mendukung penyelenggaraan usaha BCA oleh manajemen;
5. Menjalankan tugas kesekretariatan; serta
6. Memastikan kepatuhan BCA terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

### 1. Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan BCA saat ini dijabat oleh Raymon Yonarto (Executive Vice President (EVP)) yang membawahi Grup Environment Sustainability Governance (ESG), Grup Investor Relations (IVR), selain itu juga membawahi Grup Accounting (ACT), dan Grup Tax (TAX) berdasarkan Surat Keputusan No.149/SK/DIR/2022 tanggal 27 September 2022. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perencanaan dan Keuangan. Sekretaris Perusahaan BCA diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 2271/SK/HCM-KP/A/2019 tanggal 1 September 2019. Pengangkatan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 489/DIR/2019 tanggal 3 September 2019 dan dilakukan keterbukaan informasi pada publik melalui *e-reporting* OJK, IDX, dan situs web BCA pada tanggal 3 September 2019.

Gambar 1: Posisi Sekretaris Perusahaan pada struktur organisasi



### 2. Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan BCA dijabat oleh Raymon Yonarto.

Profil, jabatan, dasar hukum penunjukan, pengalaman kerja, dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan BCA dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 93 Laporan Tahunan ini.



### 3. Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan sepanjang tahun 2022. Pelatihan-pelatihan tersebut yaitu sebagai berikut:

No.	Program Pelatihan / Conference	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi
1	BCA Economic Research Forum "Megatrends & Masa Depan Ekonomi Indonesia"	BCA	16 Februari 2022	Jakarta, Indonesia
2	18 <sup>th</sup> Annual CITIC CLSA ASEAN Forum	CLSA	09 Maret 2022	Jakarta, Indonesia
3	Morgan Stanley Virtual Hongkong Summit	Morgan Stanley	23 Maret 2022	Jakarta, Indonesia
4	25 <sup>th</sup> Credit Suisse Asian Investment Forum	Credit Suisse	25 Maret 2022	Jakarta, Indonesia
5	ICSA "An Introduction to Corporate Branding through Social Media"	ICSA	14 April 2022	Jakarta, Indonesia
6	Webinar Warta Ekonomi " Mengakselerasi Penerapan GCG sebagai Strategi Pemulihan & Pertumbuhan Berkelanjutan di Industri Pembiayaan	Warta Ekonomi	19 April 2022	Jakarta, Indonesia
7	Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference 2022	Morgan Stanley	29 Juni 2022	Jakarta, Indonesia
8	BCA Economic Research Forum : Prospek Bisnis Logistik Pasca Pandemi	BCA	14 Juli 2022	Jakarta, Indonesia
9	Indonesia Macro Tour	Credit Suisse	26 September 2022	Jakarta, Indonesia
10	IKF XI 2022 - tema "Thriving Forward: Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilience in the Digital Era"	BCA	18 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia
11	IDX – Sustainability Capacity Building ESG Series: Part I Description Managing ESG Risk and Performance: Exploring the Sustainability Landscape in Indonesia	Indonesia Stock Exchange	25 Oktober 2022	Jakarta, Indonesia
12	Voluntary Carbon Market	Trisakti Sustainability Center	10 November 2022	Jakarta, Indonesia

### 4. Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan BCA mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Tata Kelola BCA, antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* BCA;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap BCA bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara BCA dengan pemegang saham BCA, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Membuat daftar khusus kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyediakan Daftar Pemegang Saham (DPS) per bulan dan DPS per *recording date* untuk aksi korporasi BCA;
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS BCA dan aksi korporasi lainnya yang diselenggarakan oleh BCA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 182/SK/DIR/2021 tanggal 27 September 2021 perihal Executive Vice President (EVP) Keuangan, Sekretariat dan Komunikasi Perusahaan, dan Riset Ekonomi,

dimana dalam kedudukannya tersebut sebagai pelaksana fungsi Sekretaris Perusahaan juga memiliki fungsi antara lain untuk:

1. Membangun, mengelola citra perusahaan serta bertanggung jawab atas fungsi komunikasi perusahaan, hubungan investor, kesekretariatan perusahaan & GCG terintegrasi, serta keuangan berkelanjutan;
2. Membangun hubungan kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal.

## 5. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

No.	Perihal	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Aksi Korporasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Bab RUPS pada Laporan Tahunan ini.</li> <li>b. Mengelola penyelenggaraan penyertaan modal kepada perusahaan anak sebagaimana yang telah disampaikan pada situs web BCA: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/berita-investor">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/berita-investor</a></li> </ol>
2.	Implementasi ketentuan pasar modal, bursa efek, dan ketentuan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaporkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka.</li> <li>b. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).</li> <li>c. Menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i>.</li> <li>d. Menyelenggarakan <i>Public Expose Live</i>.</li> <li>e. Mengkoordinasikan pembagian dividen.</li> <li>f. Menyelenggarakan pelaporan dan melakukan sosialisasi kepada unit kerja maupun perusahaan anak terkait dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</li> <li>g. Menyelenggarakan Daftar Khusus Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>h. Menyelenggarakan <i>Black Out Period</i> bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>i. Laporan lainnya terkait ketentuan pasar modal dan bursa efek.</li> </ol>
3.	Mengikuti sosialisasi atau perkembangan ketentuan terbaru khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal	<p>Sosialisasi/diskusi/edukasi yang diikuti tahun 2022 terkait dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka;</li> <li>c. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) oleh Bank Umum;</li> <li>d. Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;</li> <li>e. SK Direksi PT BEI No. I-A Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;</li> <li>f. Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI);</li> <li>g. SK Direksi PT BEI No. II-S Kep-00030/BEI/05-2022 perihal Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus;</li> <li>h. Rancangan Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan <i>New Economy</i>.</li> </ol>



- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris BCA untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

No.	Perihal	Keterangan
1.	Masukan/opini	a. Memberi masukan/mengkaji transaksi afiliasi BCA. b. Memastikan pelaksanaan Rapat, orientasi dan pelatihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. c. Memberi masukan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Bank. d. Menindaklanjuti pemenuhan ASEAN Corporate Governance Scorecard. e. Melakukan <i>review</i> dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam penyusunan beberapa kebijakan antara lain piagam Komite Dewan Komisaris, piagam Komite Direksi, kebijakan pengelolaan informasi <i>website</i> , dan kebijakan Penyesuaian Prosedur Penyampaian Laporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah.
2.	Menyesuaikan implementasi tata kelola terkini antara lain Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK dan ketentuan-ketentuan ACGS	a. Menyusun Manual Keterbukaan Informasi dan Pelaporan. b. Melakukan penyusunan dan digitalisasi pernyataan Kode Etik. c. Melakukan pengisian Pernyataan Tahunan ( <i>Annual Disclosure</i> ) dan Pakta Integritas. d. Menyelenggarakan mapping tata kelola integrasi dalam konglomerasi keuangan BCA. e. Melakukan <i>forum group discussion</i> dengan Perusahaan Anak 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas implementasi terkait tata kelola antara lain tentang transaksi afiliasi, mapping TKT, dan kelengkapan situs web perusahaan, <i>equity investment</i> . f. Melakukan sosialisasi/edukasi terkait GCG melalui sarana komunikasi internal antara lain internal display cabang, TV plasma, portal internal, serta dalam pertemuan atau rapat dengan unit kerja.

- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:

No.	Perihal	Keterangan
1.	Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	a. Melakukan <i>review</i> dan menyempurnakan situs web BCA bagian Tata Kelola, Hubungan Investor dan Keberlanjutan; b. Menyediakan laporan keterbukaan informasi/berita investor baik kepada investor maupun masyarakat. Laporan tersebut dapat diakses pada situs web BCA: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/berita-investor">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/berita-investor</a> c. Menyediakan laporan BCA pada situs web BCA di antaranya: 1) Laporan Tahunan ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-tahunan">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-tahunan</a> ); 2) Laporan Keuangan Bulanan, Kuartal dan Tahunan ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-keuangan">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor/laporan-presentasi/laporan-keuangan</a> ); 3) Laporan Tata Kelola Perusahaan ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/laporan-acgs">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/laporan-acgs</a> ); 4) Laporan Tata Kelola Terintegrasi ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/laporan-acgs">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/laporan-acgs</a> ); 5) Laporan Keberlanjutan dan/atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan</a> ). d. Mengungkapkan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) yang dapat diakses pada situs web BCA: ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ) e. Melakukan siaran pers. f. Menyediakan Laporan Transaksi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

No.	Perihal	Keterangan
2.	Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan <i>Self-Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Semester I dan Semester II tahun 2022.</li> <li>b. Menyampaikan Laporan Keuangan <i>Audited</i>.</li> <li>c. Menyampaikan Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola dan pemenuhan ketentuan pasar modal kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia antara lain namun tidak terbatas pada laporan transaksi afiliasi, laporan bulanan registrasi pemegang efek, serta laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diuraikan dalam bagian Akses Informasi – Laporan Tahunan ini.</li> <li>d. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik per tahun.</li> <li>e. Melakukan <i>Self-Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I dan Semester II tahun 2022.</li> <li>f. Menyampaikan Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola terintegrasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia diuraikan sebagaimana diuraikan dalam bagian Akses Informasi – Laporan Tahunan ini.</li> <li>g. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi per tahun.</li> </ul>
3.	Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 17 Maret 2022.</li> <li>b. Mendokumentasikan data RUPS Tahunan BCA yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan dengan baik antara lain melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Situs web BCA yang dapat diakses pada <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi</a>.</li> <li>2) Data <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i> dokumentasi dikelola oleh Biro <i>Corporate Secretary &amp; Integrated GCG</i> – Grup Environment Sustainability Governance (ESG) untuk dilakukan pendataan.</li> </ul> </li> </ul>
4.	Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran Sekretaris Perusahaan pada rapat Direksi.</li> <li>• Melakukan penyusunan notulen dalam rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.</li> <li>• Memonitor tindak lanjut atas notulen rapat Direksi yang dilakukan oleh Biro Direksi.</li> <li>• Dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang dikelola oleh Biro Direksi. Pada tiap triwulan, Biro Direksi mengirimkan data penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Unit <i>Corporate Secretary &amp; Integrated GCG</i> – Grup ESG untuk dilakukan pendataan.</li> </ul> <p>Jumlah rapat Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Direksi dan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.</p>
5.	Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Melaksanakan program orientasi terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru. Laporan program orientasi dapat dilihat pada Bab Direksi dan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

d. Sebagai penghubung antara BCA dengan pemegang saham BCA, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya:

No.	Perihal	Keterangan
1.	Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>	Melaksanakan <i>Public Expose Live</i> yang diadakan tanggal 14 September 2022. BCA telah melaporkan hasil dari <i>Public Expose Live</i> kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2.	Penyelenggaraan <i>Press Conference</i> dan <i>Analyst Meeting</i>	<p>Melaksanakan <i>Press Conference</i> dan <i>Analyst Meeting</i> pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal 27 Januari 2022 (posisi Triwulan IV – 2021).</li> <li>b. Tanggal 21 April 2022 (posisi Triwulan I – 2022).</li> <li>c. Tanggal 27 Juli 2022 (posisi Semester I – 2022).</li> <li>d. Tanggal 20 Oktober 2022 (posisi Triwulan III – 2022).</li> </ul>





No.	Perihal	Keterangan
3.	Penyelenggaraan sarana komunikasi dan penyediaan <i>event</i> internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan sarana atau media komunikasi internal misalnya melalui <i>update</i> kliping berita, majalah info BCA, TV plasma, <i>internal display</i> cabang dsb. Sarana komunikasi dan <i>event</i> internal lebih lengkap diuraikan pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan – Laporan Tahunan ini.</li> <li>Mengisi Portal internal BCA yaitu MyBCA bagian <i>hotspot</i> dengan <i>link</i> Artikel GCG terkait: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum</li> <li>Penyedia Sistem Penyelenggaraan E-RUPS</li> <li>Perubahan Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID-19</li> <li>Komite-Komite di Dewan Komisaris</li> <li>KAP dan AP</li> <li>Papan Pencatatan di Bursa Efek Indonesia</li> <li>Perdagangan Ekuitas dalam Pemantauan Khusus</li> <li>Tata Kelola Teknologi Informasi Bank Umum</li> <li>Pengaturan Saham <i>Free Float</i> Perusahaan Terbuka</li> <li>Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li><i>Stock Split</i> Atau <i>Reverse Stock Split</i> oleh Perusahaan Terbuka</li> <li>Sinergi Perbankan dengan Bank Syariah</li> </ol> </li> </ol>
4.	Mengelola materi komunikasi BCA	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperbaharui situs <i>web</i> BCA bagian Tata Kelola Perusahaan, Hubungan Investor dan Keberlanjutan.</li> <li>Mengelola dan melakukan pengkinian informasi dalam situs <i>web</i> BCA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>Mempersiapkan materi siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan BCA. Laporan siaran pers 2022 diuraikan pada Bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan – Laporan Tahunan ini.</li> <li>Menyusun materi komunikasi korporasi BCA seperti publikasi Laporan Keuangan BCA melalui media massa, iklan hari besar, dan lain-lain.</li> <li>Melakukan kegiatan <i>roadshow</i>, <i>seminar</i>, <i>meeting</i> dengan investor luar negeri.</li> </ol>

## 6. Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2022, BCA telah menyampaikan informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui media massa, situs web BCA, dan situs web BEI. BCA juga telah menyampaikan Laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI, OJK Pasar Modal dan/atau OJK Pengawas Bank, dan situs *e-reporting* IDXnet dan SPEOJK. Laporan Keterbukaan Informasi tersebut dapat dilihat pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan halaman 523 pada Laporan Tahunan ini.

## FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

### 1. Tugas Pokok Hubungan Investor

Tugas pokok hubungan investor yaitu mewakili dan/atau mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan komunitas investor dan komunitas pasar modal, meliputi:

- Menyiapkan dan mengimplementasikan strategi komunikasi, *update* kepada seluruh stakeholders termasuk investor, *fund manager* dan analis terkait perkembangan kinerja, strategi dan pencapaian, serta informasi penting lainnya terkait aktivitas perseroan secara proporsional, akurat, tepat waktu dan sesuai aturan yang berlaku.
- Melakukan dan menjaga hubungan yang baik dengan komunitas keuangan baik analis, investor, dan pihak eksternal lainnya untuk mendapatkan informasi terkini mengenai perseroan, perkembangan industri perbankan dan ekonomi.
- Memonitor, menganalisa dan melakukan riset secara berkala terhadap perkembangan industri perbankan, industri keuangan, pesaing, perkembangan saham BCA, pasar modal (*equity market*) sebagai masukan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi, Komisaris, unit kerja bisnis, anak perusahaan dan divisi lainnya.
- Melakukan kegiatan *road show & conference*, *analyst meeting* & paparan kinerja, *company visit* serta *conference call*.
- Menyampaikan *update/* informasi di situs web dan materi komunikasi lainnya untuk kepentingan investor, serta mendukung penyusunan Laporan Tahunan pada bagian – bagian yang ditugaskan oleh manajemen.
- Membina *relationship* yang baik dengan *financial community* dan unit kerja terkait di BCA.
- Memastikan perolehan *corporate ratings* pada level yang baik agar Bank mampu menjaga *financial reputation* dan *credibility* dalam mengakses pasar modal dan *wholesale financial markets*.
- Melakukan *update* mengenai kondisi dan pandangan terkini para pelaku pasar modal terhadap BCA, serta melakukan diskusi dengan manajemen.

### 2. Aktivitas Hubungan Investor

*Investor Relations* menjalankan fungsi komunikasi dengan investor, calon investor, analis, komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi relevan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Aktivitas investor relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

BCA secara rutin menyelenggarakan *analyst meeting* setiap triwulan dan *public expose* satu tahun sekali untuk memaparkan hasil kinerja BCA selama satu tahun. BCA aktif menghadiri *conference* baik *virtual* maupun *offline* dan *non-deal road show*, kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan BCA dengan para investor atau calon investor baik domestik maupun asing. BCA juga senantiasa menjaga relasi dengan berbagai jenis investor maupun calon investor baik *retail* maupun institusi.

Di tahun 2022, pertemuan dengan analis dan investor diselenggarakan secara *hybrid*, yaitu secara daring maupun fisik. Kami melihat animo yang cukup besar dari para investor atau calon investor dan analis untuk bertemu secara langsung dengan Direksi/Manajemen BCA. Hal ini mengakibatkan kenaikan yang cukup signifikan pada jumlah kunjungan investor/analis. Secara total, aktivitas Hubungan Investor naik sebesar 36% secara YoY.

#### Statistik Aktivitas Hubungan Investor BCA tahun 2022 dan 2021

Aktivitas	2022	2021
<i>Analyst Meeting</i> dan <i>Public Expose</i> <sup>1)</sup>	5	5
<i>Investor &amp; analyst Calls &amp; Virtual Meeting</i> (dalam dan luar negeri) <sup>2)</sup>	273	273
Kunjungan Investor <sup>3)</sup>	100	0
<b>Total</b>	<b>378</b>	<b>278</b>

Keterangan:

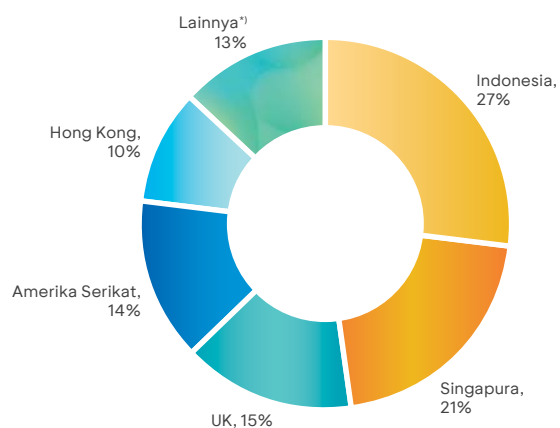
<sup>1)</sup> Paparan hasil kinerja keuangan dan non keuangan bagi investor, *analyst*, dan rekan-rekan media

<sup>2)</sup> Pertemuan BCA dengan investor lokal/luar negeri serta *analyst* untuk melakukan *update* kinerja dan strategi BCA, termasuk kepada retail investors

<sup>3)</sup> Fasilitas yang diberikan oleh BCA bagi investor lokal/luar negeri untuk melakukan pertemuan secara fisik dengan Direksi/Manajemen BCA



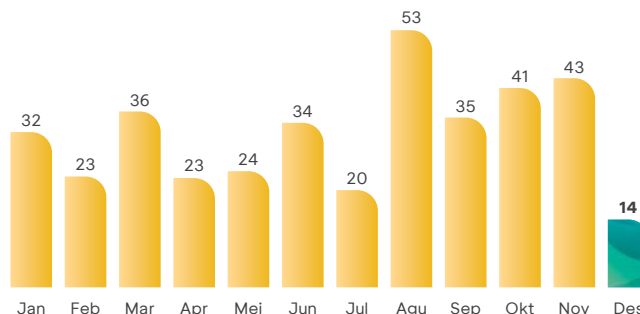
Partisipan yang hadir dalam konferensi, *investor call* dan *meeting* baik daring maupun fisik adalah sebanyak 861 (delapan ratus enam puluh satu) orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara sebagai berikut:



Keterangan

<sup>\*)</sup> lainnya berasal dari Malaysia, India, Thailand, Australia, Perancis, dan Afrika Selatan

### Frekuensi Aktivitas Hubungan Investor Setiap Bulan pada Tahun 2022



Rata-rata frekuensi aktivitas Investor Relations di tahun 2022 adalah 32 (tiga puluh dua) aktivitas per bulan.

### Kontak Hubungan Investor

Hubungan Investor BCA dapat dihubungi melalui:

#### Investor Relation Contact

PT Bank Central Asia Tbk

Menara BCA Lt.20

Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

Tel. : +62 21 235 88000

E-mail : investor\_relations@bca.co.id

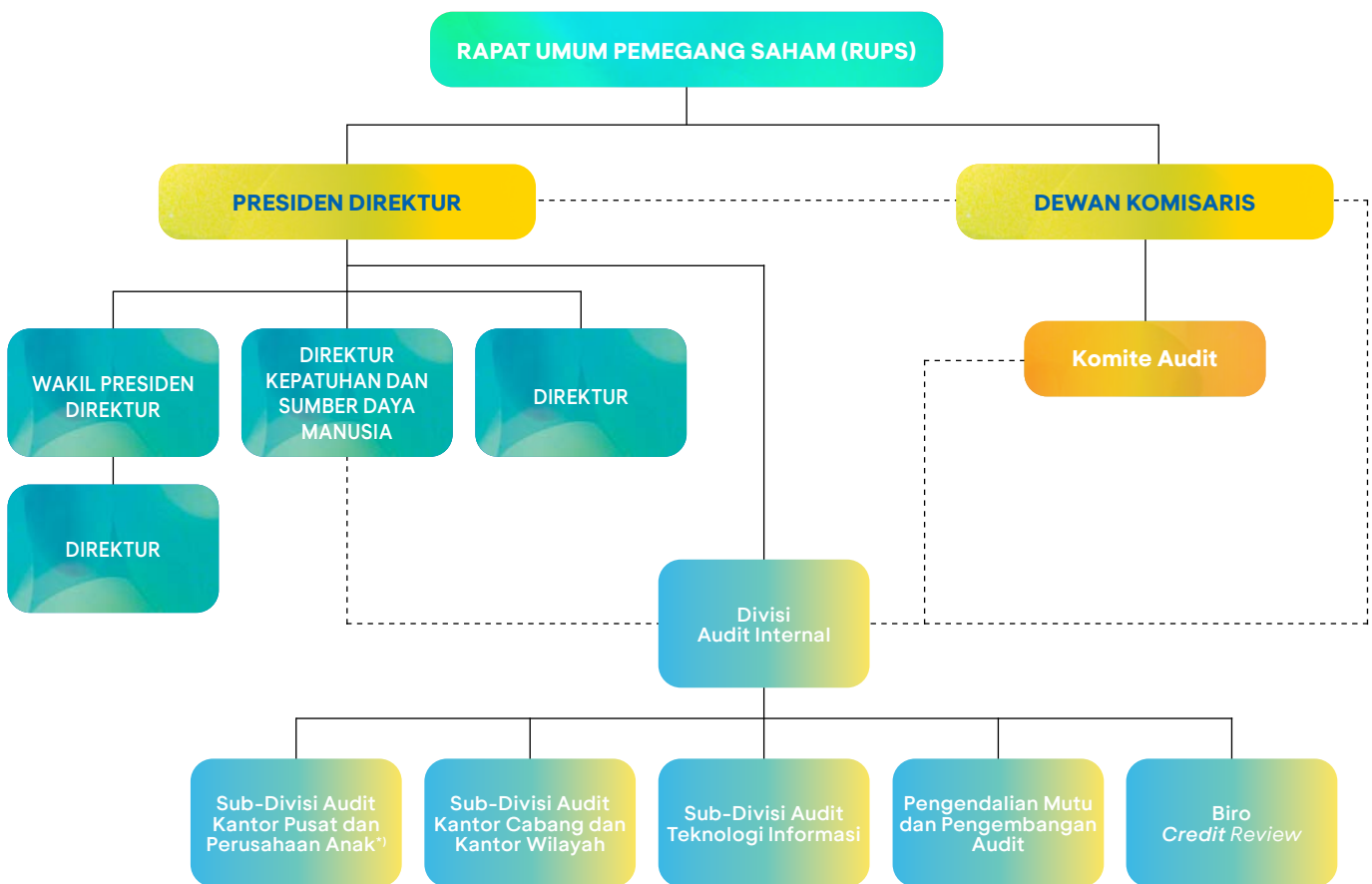
## DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal (DAI) dibentuk untuk meningkatkan dan melindungi nilai BCA melalui pemberian *assurance*, *advice* dan *insight* yang berbasis risiko dan objektif, serta berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam membangun BCA menjadi bank terkemuka di Indonesia. Pelaksanaan fungsi DAI berpedoman kepada POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Pemeriksaan yang dilakukan DAI bertujuan untuk menilai kecukupan dan efektivitas proses, kerangka manajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola, serta menilai pencapaian kinerja.

DAI dalam melaksanakan peran sebagai lini ketiga, secara periodik melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan fungsi lini lainnya serta saling berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga *value* yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

### 1. Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal



Keterangan:

— Jalur Pelaporan  
- - - Jalur Komunikasi

\*) Termasuk fungsi Audit Intern Terintegrasi



Struktur organisasi DAI ditinjau secara berkala agar selaras dengan kebutuhan perusahaan, pembaharuan struktur organisasi DAI telah dibakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/2017 perihal Revisi Struktur Organisasi Divisi Audit Internal (DAI).

DAI dipimpin oleh Kepala Divisi yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris yang mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Struktur dan kedudukan DAI independen karena bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan serta Direktur Pengawas Perusahaan Anak.

## 2. Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal dipimpin oleh Ibu Ayna Dewi Setianingrum sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini.

## 3. Pengembangan Kepala Divisi Audit Internal

Kepala DAI telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti pada tahun 2022.

No.	Program Pengembangan	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1	Indonesia Knowledge Forum XI 2022	BCA	18 Oktober 2022
2	2022 IIA Malaysia National Conference	IIA Malaysia	19-20 Oktober 2022

## 4. Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal BCA merupakan kerangka acuan dalam melaksanakan tugas dan memuat tentang misi, kedudukan dalam organisasi, independensi dan objektivitas, kewenangan, serta ruang lingkup pekerjaan. Pembaharuan terakhir atas piagam audit internal dilakukan pada bulan Mei 2019 dan telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Kaji ulang atas piagam audit intern dilakukan tahun 2022. Pembuatan piagam audit intern berpedoman kepada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal serta telah disesuaikan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan standar profesional yang berlaku.

Menjabat sebagai Executive Vice President Divisi Audit Internal sejak tanggal 1 November 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Karyawan nomor 3141/SK/HCM-KP/A/2017 tanggal 24 Oktober 2017.

### Pengalaman Kerja

- Senior Vice President Subdivisi Audit Teknologi Informasi (2014 – 2017)
- Senior Vice President Subdivisi Audit Kantor Pusat (2012 – 2014)
- Vice President Subdivisi Audit Kantor Pusat (2009 – 2012)
- Vice President Subdivisi Audit Kredit (2006 – 2009)

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.
- Magister Manajemen dari PPM School of Management pada tahun 2005.

## 5. Independensi & Objektivitas

Kelembagaan DAI independen terhadap satuan kerja operasional atau *risk taking unit*, dimana DAI tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional di BCA dan Perusahaan Anak. Kepala DAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Selama tahun 2022, terlaksana pertemuan DAI dengan Presiden Direktur sebanyak 8 (delapan) kali, pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali dan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Selain itu, setiap auditor wajib membuat pernyataan tidak memiliki hubungan keluarga/finansial/kepentingan lain terhadap obyek audit dan/atau pihak yang akan diperiksa (*auditee*) yang dapat memengaruhi objektivitas pemeriksaan.



Selama tahun 2022, DAI telah melaksanakan kegiatan audit secara independen. Tidak terdapat benturan kepentingan, pembatasan cakupan dan akses terhadap data, personel atau properti, serta pembatasan sumber daya yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan audit.

## 6. Standard Pelaksanaan Audit dan Pengendalian Mutu

Standar pelaksanaan fungsi audit oleh DAI berpedoman kepada Standar Profesional Audit Intern, antara lain:

- POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
- *Mandatory Guidance* yang ditetapkan *The Institute of Internal Auditors*
- Standar *Information System Audit and Control Association* (ISACA) sebagai acuan *best practices*.

Metodologi yang digunakan di dalam penerapan fungsi audit adalah audit berbasis risiko (*risk based audit*), mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan tindak lanjut. Sejalan dengan perkembangan teknologi, DAI terus melakukan pengembangan dalam pemanfaatan data, *tools* dan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit serta meningkatkan nilai tambah dan deteksi dini (*early warning systems*) potensi terjadinya kelemahan pengendalian/*fraud*, antara lain dengan implementasi *Continuous Auditing* dan *Predictive Analytic Tools*.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan audit, DAI telah menggunakan *Audit Management System* yang terintegrasi mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan proses audit, hingga *monitoring* tindak lanjut hasil audit yang dapat dipantau melalui *dashboard*.

Kaji ulang oleh pihak eksternal yang merupakan bagian dari pengendalian mutu yang independen dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali, terakhir dilaksanakan pada bulan Juni 2020 dengan kesimpulan *generally conform* dan telah dilaporkan kepada OJK pada bulan Agustus 2020.

Standar kode etik auditor mengacu kepada *International Professional Practices Framework* (IPPF)-*The Institute of Internal Auditors* (IIA), yang terdiri dari Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi. Setiap tahun auditor membuat surat pernyataan patuh terhadap kode etik auditor sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komitmen bersama dan kepercayaan dari *stakeholders*.

## 7. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah:

1. Membantu Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern perusahaan.
3. Mengevaluasi penggunaan sumber daya dan anggaran.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Berperan sebagai konsultan bagi pihak intern perusahaan yang membutuhkan.
6. Berkoordinasi dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern lainnya.
7. Melakukan fungsi audit intern terintegrasi.

Fungsi Audit Intern Terintegrasi dilaksanakan oleh DAI dengan berpedoman pada POJK Nomor 18/POJK.03/2014 perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Pelaksanaan audit intern terintegrasi secara garis besar mencakup:

- Pemantauan atas penerapan fungsi audit internal Perusahaan Anak dan pemberian rekomendasi yang menjadi nilai tambah.
- Pemeriksaan audit atas Perusahaan Anak.
- Dukungan pengembangan fungsi audit intern Perusahaan Anak.

Laporan audit intern terintegrasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi setiap semester.

## 8. Komposisi Auditor dan Pengembangan Kompetensi

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kualifikasi yang memadai. Berikut komposisi Auditor Internal BCA per 31 Desember 2022:

Jabatan	Jumlah Auditor
Executive Vice President	1
Senior Vice President	5
Vice President	16
Assistant Vice President	32
Audit Officer	40
Associate Audit Officer	36
Assistant Audit Officer	22
Staf	48
<b>Total</b>	<b>200</b>



Auditor telah diikutsertakan dalam berbagai program sertifikasi profesi dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki hingga per 31 Desember 2022:

Sertifikasi	Jumlah <sup>1)</sup>
<i>Certified Bank Internal Auditor Level Supervisor</i>	67
<i>Certified Bank Internal Auditor Level Auditor</i>	47
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	41
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	31
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	16
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	6
<i>Certified Information Security Auditor</i>	3
<i>Chartered Accountant</i>	2
<i>Certified Hacking Forensic Investigator</i>	2
<i>Enterprise Risk Management Associate Professional</i>	2
<i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i>	3
<i>Certificate in General Insurance</i>	2
<i>Certified Fraud Examiner</i>	3

<sup>1)</sup> 1 auditor dapat memiliki lebih dari 1 sertifikasi

Setiap tahun, DAI melakukan *skill assessment* untuk mengidentifikasi serta memetakan kompetensi yang diperlukan oleh auditor dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan kompetensi auditor secara berkelanjutan (termasuk memenuhi kebutuhan auditor spesialis). Pengembangan kompetensi dilakukan secara berkesinambungan baik dengan cara memberikan pelatihan internal maupun eksternal. Auditor juga diberikan kesempatan mengikuti seminar untuk menambah wawasan mengenai perkembangan bisnis, teknologi informasi, dan teknik audit.

DAI juga mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi terkait audit, antara lain *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesia*, *Association of Fraud Examiners (ACFE)*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

## 9. Pelaksanaan Divisi Audit Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, DAI telah melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Divisi/ Satuan Kerja Kantor Pusat, dan Perusahaan Anak sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan berdasarkan hasil *risk assessment* yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko terkini. Fokus pemeriksaan audit tahun 2022, antara lain:

1. Kualitas kredit terkait restrukturisasi.
2. *Mobile Banking*.
3. Penerapan Manajemen Risiko.
4. Kegiatan *Treasury*.
5. Keandalan aplikasi utama yang menunjang operasional bank.
6. *Regulatory audit* sesuai PBI dan POJK seperti:
  - Proses sistem pembayaran.
  - *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

## 10. Fokus Kegiatan Audit tahun 2023

Fokus pemeriksaan audit tahun 2023 sesuai hasil *macro risk assessment* terutama terkait risiko kredit, operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas, antara lain:

1. Keandalan aplikasi utama yang menunjang operasional bank, seperti sistem untuk dana pihak ketiga, kredit dan *trade finance*.
2. *Data governance*.
3. Pengelolaan jaringan *merchant (EDC)*.
4. Kualitas kredit dan restrukturisasi.
5. Penerapan *Environment Sustainability Governance*.
6. Kegiatan Tresuri.
7. Penanganan keluhan.
8. Meningkatkan peran dalam *Early Warning Systems (EWS)* dengan terus meningkatkan cakupan pemeriksaan melalui *continuous auditing* dan *data analytic* serta mengembangkan *predictive analytic tools/ machine learning* untuk deteksi dini potensi terjadinya kesalahan (*error*)/*fraud* dengan memanfaatkan teknologi.
9. Terus mengembangkan profesionalisme auditor secara berkelanjutan.
10. Meningkatkan fungsi audit intern terintegrasi dengan memberikan dukungan pengembangan audit intern Perusahaan Anak (antara lain dengan: menyediakan *e-Learning*, memberikan pelatihan dasar terkait pelaksanaan audit intern ke auditor baru, dan *sharing* terkait teknik audit) dan memberikan rekomendasi perbaikan.

## AKUNTAN PUBLIK (AUDIT EKSTERNAL)

Dalam rangka memenuhi penerapan fungsi audit eksternal sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka:

1. BCA menggunakan jasa AP dan/atau KAP untuk melaksanakan audit informasi keuangan historis tahunan berdasarkan perjanjian kerjasama dengan KAP. Perjanjian kerja sama tersebut mencantumkan ruang lingkup audit.
2. Penggunaan jasa audit dari AP yang sama dibatasi dan paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. BCA dapat menggunakan kembali jasa audit informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa dari AP yang sama.
3. AP dan/atau KAP yang ditunjuk adalah AP dan/atau KAP yang terdaftar di OJK.
4. Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan dimaksud wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan tersebut, maka RUPS dapat mendelegasikan kewenangan dimaksud kepada Dewan Komisaris disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau batasan AP/KAP yang dapat ditunjuk.
5. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
  - a. Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP;
  - b. Ruang lingkup audit;
  - c. Imbalan jasa audit;
  - d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
  - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
  - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
  - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
  - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.

6. BCA melaporkan penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dengan melampirkan:
  - a. Dokumen penunjukan AP dan/atau KAP antara lain Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atau Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Perjanjian Kerja antara BCA dengan KAP.
  - b. Rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi penunjukan AP dan/atau KAP.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Maret 2022 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- I. Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sebagai KAP Terdaftar di OJK untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan BCA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- II. Menunjuk Tuan Jimmy Pangestu yang merupakan AP yang tergabung dalam KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan merupakan AP Terdaftar di OJK untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan BCA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan BCA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
  - b. Menunjuk AP pengganti yang tergabung dalam KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), dalam hal Tuan Jimmy Pangestu karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan BCA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
  - c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP dan/atau AP Terdaftar di OJK, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dan AP Terdaftar di OJK tersebut;

**Nama AP**

Jimmy Pangestu

**Nama KAP**

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
(firma anggota jaringan global PwC)  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920,  
Indonesia  
Tel. (62-21) 5099 2901, 3119 2901  
Fax. (62-21) 5290 5555, 5290 5050

**Periode Penugasan**

1 Januari 2022 s/d 31 Desember 2022

Pada tahun 2022, penunjukan AP Jimmy Pangestu merupakan penugasan tahun ke-3 dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk penugasan periode ke-6

Selama tahun 2022, tidak terdapat mantan anggota Direksi, jajaran manajerial, maupun pekerja BCA yang menjadi auditor eksternal BCA.

Atas penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tersebut, BCA telah menyampaikan laporan kepada OJK melalui Surat Direksi No.446/DIR/2022 tanggal 23 Maret 2022. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SE OJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Setiap tahun BCA menyampaikan laporan publikasi tahunan yang disertai dengan Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku.

**1. Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal**

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Laporan hasil evaluasi Komite Audit disampaikan oleh Direksi BCA dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran SE OJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan ditandatangani oleh Komite Audit pada tanggal 4 Februari 2022.

**2. Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan**

Dalam pelaksanaan audit, BCA senantiasa melakukan komunikasi dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit, *progress* audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**3. Biaya Audit Tahun 2022**

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), ditunjuk sebagai auditor BCA untuk melakukan audit atas laporan keuangan BCA untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, dengan imbalan jasa sebesar Rp7.770.000.000,00 (tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) belum termasuk PPN.

Informasi-informasi mengenai KAP dan AP yang melakukan audit BCA selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018
KAP	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)
AP	Jimmy Pangestu	Jimmy Pangestu	Jimmy Pangestu	Lucy Luciana Suhenda	Lucy Luciana Suhenda

## FUNGSI KEPATUHAN

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, BCA telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sebagai satuan kerja yang independen dan bebas pengaruh dari satuan kerja lainnya. Selain itu BCA, sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan BCA serta dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA telah menambahkan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dalam struktur organisasi SKK.

### 1. Struktur Organisasi SKK

Struktur organisasi SKK diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 170/SK/DIR/2018 tanggal 25 Oktober 2018. SKK dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan yang pengangkatannya telah dilaporkan kepada OJK. SKK bertanggung jawab langsung kepada Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan). Penunjukan dan pengangkatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku dan dilaksanakan melalui proses sebagaimana ditentukan oleh OJK.



### 2. Tanggung Jawab SKK

Tanggung jawab SKK adalah sebagai berikut:

- Memantau tingkat kepatuhan BCA dalam memenuhi ketentuan OJK, BI, maupun regulator lainnya. Hal ini juga termasuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha BCA telah sesuai dengan ketentuan regulator;
- Mengoordinasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan dari regulator.

### 3. Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan BCA juga telah menambahkan fungsi kepatuhan terintegrasi dalam struktur organisasi SKK. Tugas utama fungsi kepatuhan terintegrasi dalam SKK adalah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan tingkat kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan BCA, termasuk penerapan Program APU dan PPT.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan BCA, Direksi dan Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara aktif dalam bentuk antara lain persetujuan atas kebijakan dan prosedur, pelaporan secara periodik, permintaan penjelasan, dan melalui pertemuan.





#### 4. Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2022

Selama tahun 2022, SKK telah menjalankan fungsinya sebagai berikut:

1. Mendorong terciptanya budaya kepatuhan
    - Melakukan sosialisasi/menginformasikan ketentuan baru dari regulator kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja.
    - Menyediakan informasi peraturan OJK, BI, dan peraturan perundangan lainnya dalam situs portal BCA yang dapat diakses oleh unit kerja.
    - Mengikutsertakan sumber daya manusia di SKK dalam berbagai pelatihan, seminar sosialisasi peraturan dari regulator, serta sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dalam rangka meningkatkan kualitas, termasuk aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
    - Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dari unit kerja atau cabang.
  2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BCA telah sesuai dengan ketentuan:
    - Mengidentifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
    - Melakukan *gap analysis*, menganalisis dampak ketentuan baru terhadap operasional BCA, dan mengusulkan penyesuaian manual, kebijakan, dan prosedur internal.
    - Melakukan pemutakhiran *database* ketentuan regulator yang berlaku.
    - Menyusun *Compliance Matrix Diary* sebagai sarana pemantauan untuk menjaga komitmen terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator.
    - Melakukan *review* dan memberikan pendapat untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan regulator yang berlaku atas:
      - Rencana produk dan aktivitas baru;
      - Rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan;
      - Kepatuhan terhadap pelepasan kredit korporasi;
      - Dokumen dalam rangka memastikan kesiapan operasional pembukaan, pemindahan alamat, serta penutupan jaringan kantor; dan
      - Dokumen dalam rangka rencana penyertaan modal.
- Melakukan uji kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan di Kantor Cabang, bekerja sama dengan Pengawas Internal Cabang.
  - Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan regulator yang berlaku terkait prinsip *prudential banking*, yaitu:
    - Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
    - Giro Wajib Minimum (GWM);
    - Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM);
    - Posisi Devisa Neto (PDN);
    - Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
    - *Non Performing Loan* (NPL);
    - Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM);
    - *Liquidity Coverage Ratio* (LCR);
    - *Net Stable Funding Ratio* (NSFR);
    - Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).
  - Melakukan pemantauan terhadap pengenaan sanksi/denda dari regulator.
  - Melakukan penilaian risiko kepatuhan dan menyusun Laporan Profil Risiko Kepatuhan setiap triwulan, dalam rangka mengelola risiko kepatuhan.
  - Menyusun Laporan Triwulanan Pemantauan Kepatuhan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam rangka penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
  - Ikut serta aktif bersama Divisi Sekretariat Perusahaan dalam penerapan Tata Kelola BCA dan Tata Kelola Terintegrasi.
  - Melakukan pemanfaatan teknologi informasi atau yang dikenal dengan istilah *Regulatory Technology* (RegTech), untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaan ketentuan regulator.

3. Memastikan kepatuhan BCA terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator, antara lain:
  - Memantau komitmen BCA kepada OJK, BI, dan regulator lainnya bersama dengan DAL.
  - Memantau dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh OJK, BI, dan regulator lainnya dalam rangka pengawasan Bank.
4. Memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan baik secara terintegrasi dan pada masing-masing Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan BCA, antara lain:
  - Menyusun Laporan Kepatuhan Terintegrasi yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam rangka penilaian Tingkat Kesehatan Bank Konsolidasi berbasis risiko.
  - Melakukan *review* dan memberikan pendapat untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulator, terkait rencana Sinergi Kerja Sama BCA dengan Perusahaan Anak.
  - Melakukan koordinasi dengan PIC Kepatuhan Perusahaan Anak dalam rangka penyusunan Profil Risiko Kepatuhan Terintegrasi setiap semester.
  - Melakukan komunikasi dengan Perusahaan Anak dalam ruang lingkup pelaksanaan fungsi kepatuhan.

## 5. Indikator Kepatuhan Tahun 2022

Indikator kepatuhan tahun 2022 sebagai bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan BCA terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

**Tabel Indikator Kepatuhan Tahun 2022**

No.	Indikator Kepatuhan	Ketentuan yang Berlaku	Pencapaian BCA	Keterangan
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).	Min. 14% s.d. < 15%	25,77%	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2	<i>Non Performing Loan (NPL) Net</i>	Maks. 5%	0,59%	
3	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Maks. 10% of <i>Equity</i>	5,50%	
4	Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	Min. 5,3%	10,15%	
5	Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	Min. 6%	34,69%	
6	Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing	Min. 4%	4,24%	
7	Posisi Devisa Neto (PDN)	Maks. 20% dari modal	0,13%	
8	<i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>	Min. 100%	382,02%	
9	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	84% - 94%	67,20% <sup>*)</sup>	
10	GWM RIM	Min. sesuai ketentuan	169,23%	Sesuai dengan Keterangan RIM di bawah ini
11	Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)	Target Desember 2022 Min. 19,78%	20,38%	Sesuai dengan Keterangan RIM di bawah ini

Keterangan:

<sup>\*)</sup> RIM BCA bulan Desember 2022 lebih kecil dari batas bawah RIM Target yang ditetapkan BI sebesar 84% dalam PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perubahan atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sehingga BCA wajib membentuk Giro RIM dalam Rupiah sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah dengan selisih RIM BCA dan RIM Target terhadap DPK.

Berdasarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, terdapat Parameter Disinsentif Bawah terkait pemenuhan RIM adalah sejak Januari 2022, Parameter Disinsentif Bawah untuk Bank dengan kondisi RIM < 84%, NPL < 5% dan KPMM > 19% ditetapkan sebesar 0,15.



## 6. Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

BCA berkomitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan POJK No. 12/POJK.01/2017 dan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan serta SE OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan. Aktivitas terkait Penerapan Program APU dan PPT selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau transaksi keuangan mencurigakan dengan menggunakan aplikasi berbasis web yang dinamakan STIM (*Suspicious Transaction Identification Model*) serta melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem atas aplikasi dengan menggunakan teknologi terkini dan pembaharuan parameter untuk dapat mendeteksi transaksi mencurigakan.
- Mengoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan *review* atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan ketentuan APU dan PPT.
- Melakukan penyaringan data nasabah dan transaksi terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang antara lain Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSP), *The Office of Foreign Assets Control* (OFAC), *United Nations* (UN) *List*, dan *European Union* (EU) *List*, pada saat pembukaan rekening, dan pada saat terjadi perubahan daftar *watchlist* tersebut.
- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko atas penerapan APU dan PPT pada BCA dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) dengan memperhatikan faktor-faktor terkait nasabah, negara atau area geografis, produk dan jasa serta jaringan distribusi.
- Melakukan uji kepatuhan atas penerapan APU dan PPT di Kantor Cabang bekerja sama dengan Pengawas Internal Cabang.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan,

transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri, serta penyampaian data melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) dan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

- Meningkatkan pemahaman terkait APU dan PPT secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi melalui *classroom training*, *online training*, *e-learning*, dan *virtual event* maupun dalam forum internal seperti Rapat Koordinasi Wilayah dan Rapat Koordinasi Kepala Operasional Cabang dan *Service Operations Forum*.
- Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU dan PPT.
- Melakukan *review* dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru serta rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan APU dan PPT yang berlaku.
- Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan regulator, antara lain:
  - a. Pelaksanaan *Financial Integrity Rating* (FIR) PPATK.
  - b. Pelaksanaan *Mutual Evaluation Review* (MER) – *Financial Action Task Force* (FATF).

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

BCA menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha BCA. Dewan Komisaris dan Direksi BCA bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.

Dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, BCA berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan regulator, serta mengacu kepada *international best practices*. BCA telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko BCA (KDMR) dan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA (KDMRT). Kebijakan tersebut mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dan standar ISO 31000/COSO *Enterprise Risk Management Framework*.

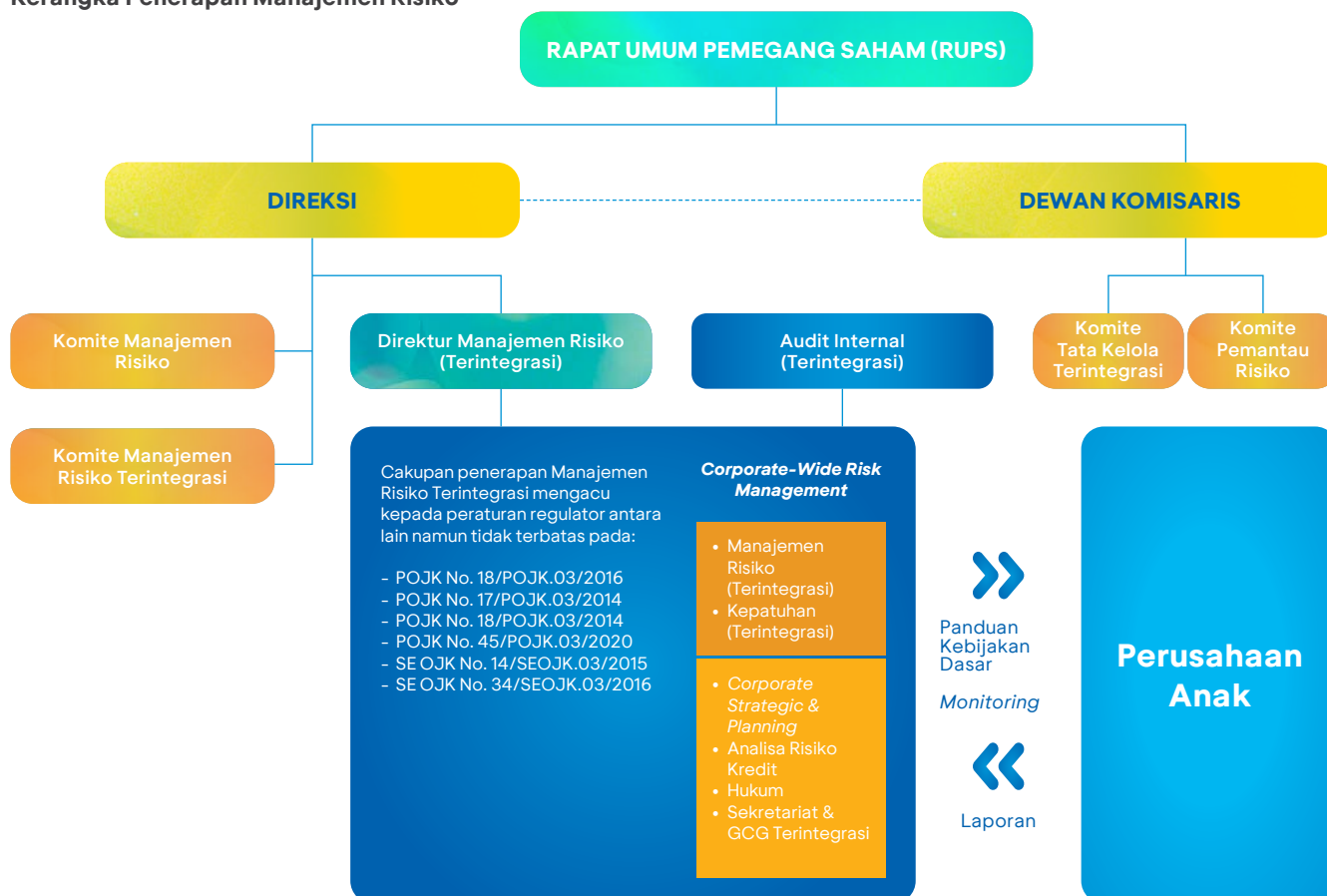
### Struktur Organisasi Manajemen Risiko



### 1. Gambaran Umum Manajemen Risiko

Dalam rangka pengelolaan risiko, BCA telah mengimplementasikan Kerangka Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana dalam penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko untuk memastikan seluruh risiko yang dihadapi BCA dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar.

## Kerangka Penerapan Manajemen Risiko



Kerangka penerapan manajemen risiko BCA dan Terintegrasi menggambarkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik, baik antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite penunjang di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, antar Divisi atau Satuan Kerja maupun dengan Perusahaan Anak.

Penerapan manajemen risiko BCA mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan tentang Penerapan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara aktif menjaga komunikasi dengan Direksi dan memberikan saran terkait langkah-langkah strategis dalam penerapan manajemen risiko di BCA.
- 1. Pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) yang memiliki fungsi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko yang

ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko BCA. KPR mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi serta pendapat secara profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- 2. Pengawasan Direksi dibantu oleh:
  - a. Komite Manajemen Risiko (KMR) yang mempunyai tugas pokok untuk memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur yang sekurang-kurangnya meliputi:
    - Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.



- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.
  - Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
- b. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang mempunyai tugas pokok memberi rekomendasi kepada Direksi BCA sebagai Entitas Utama yang sekurang-kurangnya meliputi:
- Penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
  - Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
- Selain itu KMRT mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko terintegrasi untuk dimintakan keputusan dari Direksi.
- c. Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, antara lain Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI), serta Asset and Liability Committee (ALCO).
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
    1. BCA telah melakukan pengelolaan risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.
    2. BCA telah memastikan bahwa dalam proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
    3. BCA telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) dan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi (KDMRT) sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan manajemen risiko di BCA dan

Konglomerasi Keuangan BCA. Ketentuan yang diatur dalam KDMR dan KDMRT mencakup:

- a. Kerangka penerapan manajemen risiko untuk setiap jenis risiko.
  - b. Laporan penerapan manajemen risiko.
  - c. Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.
  - d. Penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.
4. Pengkajian dan pengkinian kebijakan, prosedur, dan kerangka manajemen risiko secara berkala sesuai dengan kebutuhan BCA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

1. BCA telah memiliki prosedur yang memadai untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkesinambungan oleh SKMR.

SKMR telah dibentuk untuk meyakinkan BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi melakukan mitigasi risiko dengan benar melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan sesuai kerangka kerja manajemen risiko serta mampu menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha BCA.

Wewenang dan tanggung jawab SKMR meliputi:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko.
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- c. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko.
- d. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
- e. Memantau posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko, termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.



- f. Melakukan *stress testing*.
- g. Mengkaji ulang usulan produk dan/atau aktivitas baru.
- h. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada KMR/KMRT terkait penerapan manajemen risiko.
- i. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
- j. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko paling sedikit secara triwulanan dan Laporan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester.
- k. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka dan sistem informasi manajemen risiko, dan keakuratan metodologi penilaian risiko.
- l. Melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sebagai satuan kerja manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

2. BCA telah membangun sistem informasi berbasis teknologi yaitu Aplikasi *Integrated Risk Management Information System* (IRMIS) yang digunakan untuk penyusunan:

- Laporan Profil Risiko BCA (LPR BCA).
- Laporan Profil Risiko Terintegrasi (LPRT).
- Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi (LKPT).

Pelaksanaan *review* atas sistem informasi manajemen risiko dilakukan secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan BCA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Implementasi sistem pengendalian internal untuk mendukung penerapan manajemen risiko BCA selengkapnya disajikan pada halaman 498 bagian Sistem Pengendalian Internal pada Laporan Tahunan ini.

## 2. Pengelolaan Risiko

Sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka BCA menjadi Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan BCA, yang secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu:

### 1. Risiko Kredit

- Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan mengacu pada *four eyes principle* dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari dua sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.
- Penyempurnaan Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan BCA, ketentuan regulator serta sesuai dengan *prudential banking principles* dan *international best practices*.
- Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*Loan Origination System*" atas alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan terus dilakukan dan disempurnakan.
- Untuk menjaga kualitas kredit yang baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin termasuk restrukturisasi kredit yang terdampak oleh COVID-19, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* (SME), Konsumen dan Kartu Kredit), sektor industri maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Terhadap cabang-cabang yang memiliki kredit SME/KPR/kartu kredit dengan rasio DPK30+ (tunggakan >30 hari) dan NPL yang tinggi, dilakukan *close monitoring* dan kontrol wewenang agar cabang dapat fokus memperbaiki kualitas kreditnya.

- Dalam rangka menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap dalam *risk appetite* Bank, BCA juga menetapkan limit kredit serta melakukan pemantauan atas limit tersebut.
- Pengembangan aktivitas pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* portofolio kredit secara berkala serta *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi BCA sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak risiko pada “*stressful condition*” sehingga BCA dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan “*contingency plan*.”
- Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Perusahaan Anak, BCA telah melakukan pemantauan risiko kredit di Perusahaan Anak secara rutin, dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.
- Untuk mengantisipasi perkembangan terkini yang sangat dinamis yang memerlukan *loan monitoring system* yang bersifat *forward looking*, maka telah dikembangkan sarana pemantauan kredit seperti *Early Warning System* (EWS).
- Sebagai upaya menyelaraskan perkembangan dan strategi bisnis dengan ketentuan terbaru regulator, secara berkala telah dilakukan peninjauan ketentuan internal perkreditan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kesesuaiannya dengan *risk appetite* BCA.
- Sejak tahun 2021, fokus pengelolaan risiko kredit telah diarahkan pada pengembangan *Credit Scoring System* maupun *Credit Quality Risk Model* dengan pendekatan *Advanced Analytics* untuk mendukung pertumbuhan bisnis perkreditan yang berkelanjutan.
- BCA juga telah menyusun kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak COVID-19 dengan mengacu kepada POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus* Disease 2019 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021.

- Kebijakan tersebut antara lain:
  - Penetapan kualitas kredit dan kriteria debitur yang dapat diberikan restrukturisasi.
  - Menyusun skema restrukturisasi di masing-masing segmen kredit.
  - Wewenang pejabat pemutus restrukturisasi.
  - Pemantauan atas kredit yang direstrukturisasi.

## 2. Risiko Pasar

- Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing, BCA memusatkan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan Laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang harus menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. BCA membuat Laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).
- Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing, BCA menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, BCA menggunakan metode standar sesuai ketentuan regulator.
- ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit.
- BCA memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing untuk menentukan tingkat suku bunga dana dan kredit.
- Dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi COVID-19 terhadap risiko pasar, BCA telah melakukan beberapa langkah di antaranya dengan menganalisa dan mengkaji ulang kebijakan bobot risiko untuk mengantisipasi risiko pasar yang tercermin dari peningkatan volatilitas nilai tukar USD terhadap rupiah, serta melakukan *stress testing* untuk posisi *Fair Value Through Profit and Loss* (FVTP) dan *Fair Value Through Others Comprehensive Income* (FVOCI) secara berkala.



### 3. Risiko Likuiditas

- BCA sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.
- Pengukuran dan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui:
  - Pengawasan cadangan likuiditas dan rasio-rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).
  - Analisis *maturity profile*, proyeksi arus kas.
  - *Stress testing* secara berkala untuk melihat dampak terhadap likuiditas BCA dalam menghadapi kondisi ekstrim. BCA juga memiliki *contingency funding plan* untuk menghadapi kondisi ekstrem tersebut.
- Menjaga likuiditas Rupiah dan Valuta Asing (Giro Wajib Minimum/GWM) sesuai ketentuan regulator baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari:
  - GWM dan Giro RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia.
  - PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) berupa SBI, SDBI, dan SBN.
  - GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.
- Dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi COVID-19 terhadap risiko likuiditas, BCA telah melakukan beberapa langkah di antaranya:
  - Meningkatkan aktivitas pengawasan atas perkembangan *secondary reserves* dan rasio-rasio likuiditas untuk memastikan kecukupan likuiditas dan *Early Warning Indicators* (EWI) sebagai *leading indicator* risiko likuiditas.
  - Melakukan simulasi *stress testing* risiko likuiditas.
  - Meningkatkan frekuensi Rapat ALCO yang bertujuan untuk mengkaji ulang suku bunga dana dan kredit.

### 4. Risiko Operasional

- Tujuan utama manajemen risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal. Manajemen risiko operasional senantiasa dikembangkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus menerus berubah dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh bank.
- Untuk dapat mengelola dan meminimalkan risiko operasional tersebut, BCA memiliki *Operational Risk Management Framework*, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management Information System* (ORMIS) yaitu aplikasi berbasis web yang terdiri dari beberapa *tool* dan *methodology*, sebagai berikut:
  - *Risk Control Self Assessment* (RCSA) digunakan sebagai sarana untuk menanamkan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) ke seluruh unit kerja.
  - *Loss Event Database* (LED) digunakan sebagai sarana pencatatan kerugian operasional yang digunakan dalam menghitung alokasi beban modal (*capital charge*), pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan kerugian operasional bagi BCA, dan analisis risiko yang dihadapi oleh bank, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan/pencegahan yang diperlukan untuk meminimalkan/memitigasi risiko kerugian operasional yang mungkin timbul di kemudian hari.
  - *Key Risk Indicator* (KRI) digunakan sebagai sarana yang dapat memberikan *early warning sign* atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. KRI ini juga dikembangkan lebih lanjut menjadi *Predictive Risk Management* yang dapat membantu unit kerja dalam memonitor eksposur risiko.

- Sesuai ketentuan regulator, BCA telah mengalokasikan modal untuk pencadangan kerugian dari risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Selain itu, dengan akan diberlakukannya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional menggunakan pendekatan standar oleh regulator, BCA melakukan *gap analysis* dan mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan.
- Untuk mendukung layanan transaksi perbankan 24 (dua puluh empat) jam sehari tanpa gangguan, BCA menjalankan 2 (dua) *data center* secara *mirroring* dan memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC). DRC terus dikembangkan sebagai bagian dari *Business Continuity Management* dan dirancang untuk dapat beroperasi sebagai *Crisis and Command Center*. Selain itu, BCA mempunyai *Secondary Operation Center* yang siap digunakan apabila terjadi gangguan/*disaster* pada gedung/lokasi kerja dari Unit Kerja kritikal BCA.
- Guna meminimalkan dampak risiko dari pandemi COVID-19 BCA melakukan hal-hal berikut, antara lain:
  - a. Melakukan analisis dan mitigasi risiko terhadap adanya perubahan proses operasional di bank seperti perubahan cara kerja, perubahan proses dalam memberikan layanan ke nasabah, dan aktivitas/produk digital baru/yang dikembangkan.
  - b. Sosialisasi kepada pekerja mengenai informasi terkait COVID-19, imbauan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, dan tindakan preventif yang dapat dilakukan. Selain itu, disediakan pula *call center* sebagai sarana bagi pekerja yang membutuhkan informasi terkait COVID-19.
  - c. Pengamanan lingkungan/area kerja untuk pekerja dan nasabah:
    - Mewajibkan penggunaan masker.
    - Melakukan pengukuran suhu tubuh pada saat memasuki gedung BCA.
    - Melakukan peningkatan sanitasi sarana dan infrastruktur.
    - Menyediakan *hand sanitizer*.
  - d. Pengaturan aktivitas kantor:
    - Melakukan *self-assessment* terhadap pekerja/tamu (kecuali nasabah) yang akan masuk ke area kerja BCA.
    - Menetapkan *social distancing* di dalam area kantor dan *lift*.
    - Pemasangan *acrylic* sebagai cover pelindung di *counter* layanan.
    - Aktivitas *cross building* di dalam kota maupun ke luar kota dapat dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin oleh Pekerja yang sudah melakukan vaksinasi dosis 2 dan mempunyai status HIJAU pada aplikasi PeduliLindungi, dalam kondisi sehat dan tidak ada gejala sakit, dan lolos *self-assessment* selama 14 hari terakhir
    - Mengimplementasikan penggunaan *barcode Quick Response Code* aplikasi PeduliLindungi (QR PeduliLindungi) di setiap gedung BCA sesuai dengan penetapan peraturan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk industri perbankan.
  - e. Pengaturan aktivitas kantor:
    - Pengaturan aktivitas kerja di kantor (WFO) dengan persentase maksimum WFO sesuai level PPKM berdasarkan pengaturan di Instruksi Menteri Dalam Negeri yang sedang berlaku.
    - Melakukan pemisahan lokasi kerja (*split operation*) pekerja kantor pusat/kantor wilayah yang terkait transaksi operasional layanan nasabah.
    - Menerapkan *Work From Home* (WFH) secara *case by case* dengan izin dari kepala unit kerja untuk:
      - Pekerja yang memiliki penyakit degeneratif dan faktor komorbid.
      - Pekerja hamil dengan kondisi khusus.
    - Pelaksanaan rapat atau komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal sedapat mungkin dilakukan melalui *video conference* dan sarana komunikasi *online* lainnya.





- Pengaturan jam kerja bagi staf yang WFO:
  - *Flexi time* untuk unit kerja Kantor Pusat non transaksi operasional layanan nasabah.
  - Pulang lebih awal untuk unit kerja Kantor Pusat/Kantor Wilayah/Kantor Cabang yang terkait transaksi operasional layanan nasabah (minimal pukul 16.00 dengan izin dari pemimpin unit kerja apabila diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2-4).
- e. Penanganan terhadap pekerja yang terkonfirmasi COVID-19 dan lingkungan kantornya dilakukan sesuai dengan protokol Tim Krisis.
  - Untuk pekerja yang terkonfirmasi COVID-19:
    - Isolasi di rumah sakit ataupun mandiri minimal 10 hari sampai dengan pekerja yang bersangkutan sembuh (1 kali tes antigen negatif).
    - Memantau perkembangan kesehatan dari pekerja setiap hari.
  - Untuk lingkungan kantor:
    - Melakukan penyelidikan epidemiologi untuk memastikan sumber penularan.
    - Melakukan *tracing* kontak erat dari pekerja yang terkonfirmasi.
    - Melakukan tes antigen untuk kontak erat tersebut sebanyak 2 kali (hari ke-1 dan hari ke-5) dan dilanjutkan tes PCR jika hasil tes antigen positif.
    - Melakukan karantina atau *self-monitoring* untuk kontak erat tersebut.
    - Melakukan disinfeksi di area kerja tempat pekerja yang terkonfirmasi dan melakukan penutupan area tersebut selama proses disinfeksi tersebut.

- Untuk menjaga keamanan dalam melakukan transaksi perbankan secara digital, bank mengimplementasikan *cyber risk management* dalam aspek *people, process*, dan *technology* dengan mengacu pada strategi perusahaan dan arahan regulator serta mengadakan sosialisasi *security awareness* secara rutin kepada:
  - Pekerja dan manajemen dalam bentuk *e-learning*, video, infografis, dan simulasi *e-mail phishing*.
  - Nasabah dalam bentuk *webinar*.

## 5. Risiko Hukum

- Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensi kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di BCA dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses maupun yang sudah selesai di pengadilan dibandingkan dengan modal BCA maupun modal konsolidasi. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum. Sementara, parameter yang digunakan untuk menghitung kerugian dari suatu tuntutan adalah kerugian yang dialami oleh BCA dan Perusahaan Anak berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap.
- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, BCA telah membentuk Grup Hukum (GHK) di Kantor Pusat dan Unit Kerja Hukum di seluruh Kantor Wilayah.
- Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Grup Hukum telah melakukan, antara lain:
  - Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan *job description* Grup Hukum serta membuat standardisasi dokumen hukum.
  - Mengadakan forum komunikasi hukum untuk meningkatkan kompetensi staf hukum.

- Melakukan sosialisasi mengenai dampak peraturan yang baru berlaku terhadap kegiatan perbankan BCA dan berbagai modus operandi kejahatan perbankan serta pedoman penanganannya secara hukum kepada pejabat cabang, Kantor Wilayah dan unit kerja Kantor Pusat terkait.
- Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata dan pidana yang melibatkan BCA yang sedang dalam proses di pengadilan serta memonitor perkembangan kasusnya.
- Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Satuan Kerja Penyelamatan Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- Mendaftarkan aset-aset milik BCA antara lain Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas produk dan jasa perbankan BCA serta hak atas tanah dan bangunan milik BCA pada instansi yang berwenang.
- Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset BCA termasuk pelanggaran atas HKI milik BCA.
- Memonitor dan menganalisis perkara yang sedang dalam proses di pengadilan yang dihadapi oleh BCA dan Perusahaan Anak.
- Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisis dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.

## 6. Risiko Reputasi

- Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti jumlah keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan.
- Pengembangan infrastruktur yang meliputi implementasi *software* dan *hardware* yang tepat guna (antara lain HaloBCA Layanan Telepon dan WhatsApp/WA Chat 24 jam, BCA CRM Contact Center, Web Chat melalui [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), dan aplikasi haloBCA yang dapat digunakan oleh pengguna ponsel dengan platform IOS dan android), pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin

baik sehingga memudahkan pemantauan dan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung kecepatan dan kualitas organisasi.

- Pelaksanaan manajemen risiko reputasi berpedoman pada ketentuan regulator.
- Evaluasi parameter penilaian dan pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan secara berkala.

## 7. Risiko Strategik

- Penilaian risiko strategik inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi, posisi bisnis BCA dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategik dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

## 8. Risiko Kepatuhan

- Risiko kepatuhan merupakan salah satu jenis risiko yang wajib dikelola oleh BCA, mengingat risiko ini dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial.
- Sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, BCA telah menunjuk seorang anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan memantau pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.
- Dalam menilai risiko kepatuhan inheren, parameter yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* kepatuhan, dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu. Selain itu,



SKK juga bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan regulator.

- BCA telah memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan termasuk APU dan PPT, yang berisi antara lain adanya proses untuk selalu menyesuaikan ketentuan dan sistem internal dengan peraturan yang berlaku, mengomunikasikan ketentuan kepada pekerja terkait, melakukan kajian terhadap produk/aktivitas baru, melakukan uji kepatuhan secara berkala, dan pelatihan kepada pekerja. Hasil pengawasan Direktur Kepatuhan dilaporkan secara triwulanan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- BCA melakukan pemanfaatan teknologi informasi atau yang dikenal dengan istilah *Regulatory Technology (RegTech)* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaan ketentuan regulator.
- Dalam rangka mendukung *strategic positioning bank* sebagai *transactional bank*, khususnya yang terkait dengan pencegahan tindak pidana pencucian uang (*money laundering*) dan pencegahan pendanaan terorisme, BCA telah menggunakan aplikasi berbasis web yang dinamakan STIM (*Suspicious Transaction Identification Model*) serta melakukan pengembangan sistem atas aplikasi menggunakan teknologi terkini dan pembaharuan parameter untuk dapat mendeteksi transaksi mencurigakan.
- BCA juga melakukan penyaringan data nasabah dan transaksi terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSP) yang diterbitkan oleh otoritas berwenang pada saat pembukaan rekening dan pada saat BCA melakukan hubungan usaha. Selanjutnya penyaringan akan dilakukan kembali apabila terdapat perubahan pada daftar tersebut.

## 9. Risiko Transaksi Intra-Grup

- Penilaian risiko transaksi intra-grup inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan, dokumentasi dan kewajaran transaksi serta informasi lainnya.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

## 10. Risiko Asuransi

- Penilaian risiko asuransi inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti risiko teknikal, dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha, bauran risiko produk dan jenis manfaat, dan struktur reasuransi.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko asuransi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

## 3. Tinjauan/Hasil Review atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2022 peringkat profil risiko BCA secara individu maupun secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak adalah “*low to moderate*”.

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren “*low to moderate*” dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko “*satisfactory*”. Peringkat tingkat risiko dari 10 (sepuluh) jenis risiko yang dinilai adalah sebagai berikut:

- Risiko yang memiliki peringkat tingkat risiko “*low*” adalah Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum dan Risiko Transaksi Intra-Grup.
- Risiko yang memiliki peringkat tingkat risiko “*low to moderate*” adalah Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Asuransi.

Peringkat profil risiko BCA secara Terintegrasi yang “*low to moderate*” ini dapat tercapai karena BCA dan Perusahaan Anak (Konglomerasi Keuangan BCA/KK BCA) telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitasnya.

- Trend risiko inheren terintegrasi untuk periode mendatang adalah stabil karena diperkirakan tidak akan terjadi perubahan risiko inheren yang signifikan. Konglomerasi Keuangan BCA perlu memperhatikan dan mencermati dampak pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan terhadap kondisi makro ekonomi karena dapat menimbulkan dampak bagi kegiatan usaha KK BCA, namun risiko pada seluruh kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan BCA diperkirakan akan tetap mampu dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi untuk periode mendatang akan tetap kuat. Hal ini disebabkan karena KK BCA telah menetapkan *Integrated Risk Management Framework* yang terdiri dari strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko dan secara terus menerus melakukan kaji ulang atas pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitasnya untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi KK BCA dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar.

Kebijakan manajemen risiko BCA dan Perusahaan Anak senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan/ketentuan regulator, arah perkembangan penerapan Basel II dan III Accord, *prudential banking principles* dan *international best practices*. KK BCA akan terus memperhatikan situasi dan kondisi perekonomian serta perkembangan perbankan dalam menjalankan bisnisnya.

#### 4. Pernyataan atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

BCA telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2022 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di BCA melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta laporan eksposur risiko dan penilaian profil risiko BCA.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di BCA telah memadai dan berjalan efektif.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL CONTROL)

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen BCA secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang disesuaikan dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha BCA. Penerapan sistem pengendalian internal BCA berpedoman kepada SE OJK No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Tujuan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif yaitu untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan/ketentuan internal.
2. Kelengkapan, akurasi, efisiensi, dan ketepatan waktu penyediaan informasi keuangan dan manajemen.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
4. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

Selain itu, untuk mendukung POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA membangun sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan memastikan:

- a. Dipatuhinya kebijakan atau ketentuan internal serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu; dan
- c. Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh.

### 1. Kerangka Sistem Pengendalian Internal

BCA menerapkan kerangka *three lines model* untuk mendukung terciptanya manajemen risiko dan tata kelola yang handal. Penerapan prinsip *three lines model* pada BCA adalah sebagai berikut:

#### 1. Organ Pengurus

Tanggung jawab Dewan Komisaris dan komite di bawah koordinasinya, antara lain memastikan:

- Struktur dan proses yang ada memadai dan telah tersedia untuk pelaksanaan tata kelola yang efektif.
- Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan.

#### 2. Lini Pertama dan Kedua

- Lini pertama bertanggung jawab dalam penyediaan produk dan jasa kepada *customer* termasuk pengelolaan risiko terkait.
- Lini kedua berperan memberikan dukungan terkait pengelolaan risiko termasuk tanggung jawab atas *enterprise risk management*. Peran lini kedua dilakukan oleh Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

#### 3. Lini Ketiga

Peran Lini ketiga adalah memberikan asurans dan advis yang berbasis risiko, independen, dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Peran lini ketiga dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang akan mengomunikasikan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Dalam menjalankan perannya, semua lini melakukan komunikasi dan kolaborasi secara rutin serta berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga *value* yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

## 2. Komponen Utama Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal BCA terdiri dari 5 (lima) komponen utama sejalan dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), meliputi:

### I Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Direksi dan Dewan Komisaris sesuai perannya bertanggung jawab untuk menciptakan suatu budaya pengendalian. Peran Direksi adalah menciptakan struktur dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan handal, antara lain dengan menerbitkan Pedoman Standar Sistem pengendalian Internal BCA, kebijakan dan prosedur operasional.

Peran Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi *oversight* dan penilaian atas kecukupan pengendalian internal melalui komite di bawah koordinasinya, seperti Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris melakukan *oversight*/pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi *good corporate governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## II Identifikasi dan Penilaian Risiko

BCA telah memiliki mekanisme pengendalian internal yang melekat pada masing-masing unit kerja, hal ini tidak lepas dari peran Direksi dalam rangka identifikasi, analisa dan penilaian risiko yang dihadapi BCA untuk memastikan pencapaian target yang ditetapkan. Peran tersebut dilakukan dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berfungsi untuk meyakinkan BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi melakukan mitigasi risiko dengan benar melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko sesuai kerangka kerja manajemen risiko, serta mampu menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha BCA.

BCA telah melakukan identifikasi dan penilaian risiko secara menyeluruh yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko asuransi, dan risiko intragroup. Selain itu, BCA juga secara konsisten melakukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) guna melakukan kaji ulang atas risiko yang melekat pada fungsi pokok masing-masing unit kerja.

## III Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Berdasarkan kerangka kerja dan komponen pengendalian internal yang telah disusun, BCA melaksanakan pengendalian internal untuk memastikan kecukupan pengendalian keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, penetapan kebijakan, manual, dan prosedur operasional menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan pemisahan fungsi pada masing-masing unit kerja agar setiap individu dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan kesalahan/penyimpangan di dalam pelaksanaan tugas tersebut.

Pemantauan dan pengujian atas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dipantau oleh SKMR dan DAI sebagai unit kerja yang independen pada lini kedua dan ketiga. Laporan Hasil Penilaian DAI atas kecukupan dan efektivitas proses kerangka manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Pelaksanaan pengendalian internal antara lain meliputi:

### a. Pengendalian Keuangan

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan rencana strategis yang mendukung perkembangan BCA, BCA telah menerapkan hal-hal berikut:

- 1) Direksi telah menyusun dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas rencana stratejik dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai *blueprint* strategi bisnis 3 (tiga) tahunan dan telah didistribusikan kepada pejabat BCA yang terkait dalam rangka implementasi.
- 2) Penetapan strategi telah memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan BCA, antara lain proyeksi permodalan dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
- 3) Direksi secara aktif melakukan diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi strategi bisnis BCA.
- 4) BCA telah melaksanakan proses pengendalian keuangan, baik terhadap BCA maupun terhadap anggota Konglomerasi Keuangan BCA guna memantau pencapaian kinerja secara berkala BCA melalui Divisi *Corporate Strategy and Planning* untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja BCA serta Perusahaan Anak.
- 5) BCA telah memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### b. Pengendalian Operasional

Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh, BCA telah menerapkan hal-hal berikut:

- 1) Membentuk struktur organisasi BCA antara lain:
  - Pemisahan fungsi sehingga tidak menimbulkan *conflict of interest*.
  - *Supervisor* berfungsi mengawasi jalannya kontrol internal di Kantor Cabang dan Kantor Pusat setiap hari.
  - Pengawasan Internal Cabang (PIC) berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di Kantor Cabang.
  - Pengawasan Internal Kantor Wilayah (PIKW) berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di Kantor Wilayah.
  - Pengawasan Internal Kantor Pusat (PIKP) yang berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di unit kerja tertentu di Kantor Pusat.



- DAI yang independen terhadap *risk taking unit* untuk mengevaluasi serta menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal perusahaan baik terhadap BCA maupun anggota Konglomerasi Keuangan BCA.
  - SKMR dan SKK yang independen terhadap *risk taking unit*.
  - Biro Anti *Fraud* untuk meningkatkan efektivitas penerapan strategi anti *fraud* atas seluruh kegiatan perusahaan.
- 2) Setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan di BCA telah mempunyai prosedur kerja yang dituangkan dalam manual kerja, untuk memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin ada pada aktivitas tersebut telah dimitigasi dengan baik.
  - 3) Memiliki kebijakan rotasi pekerja.
  - 4) Penetapan limit dan wewenang petugas dalam melakukan suatu transaksi.
  - 5) Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi, antara lain: Penggunaan *User ID* dan *password*, *physical security*, dan lain-lain.

#### c. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku

Untuk memastikan kepatuhan BCA terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, BCA telah menerapkan hal-hal berikut:

- 1) BCA memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko ini, apabila terjadi.
- 2) BCA telah membentuk SKK yang bersifat independen terhadap *risk taking unit* dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.
- 3) BCA telah:
  - Melakukan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan kepada BI/OJK/regulator lainnya.
  - Melakukan Laporan Kepatuhan BCA termasuk Laporan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada OJK setiap 6 (enam) bulan.
  - Menyampaikan Laporan Pemantauan Kepatuhan terhadap Ketentuan Kehati-hatian BCA termasuk Laporan Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur setiap 3 (tiga) bulan.

- 4) Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan adalah mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

#### IV Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

BCA telah memiliki sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai untuk mendukung identifikasi masalah yang mungkin timbul serta dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat, dan konsisten karena BCA memiliki kebijakan akuntansi sesuai prinsip/ketentuan yang berlaku dan didukung sistem pencatatan yang efektif dan proses rekonsiliasi yang didokumentasikan dengan baik. Sistem informasi yang dimiliki terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan teknologi serta sistem komunikasi yang efektif agar seluruh karyawan BCA memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. BCA juga telah melakukan kaji ulang yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan sistem informasi yang dimiliki dapat menyediakan data dan informasi terkait kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang relevan, akurat, terkini, tepat waktu dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan serta dilaporkan secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

#### V Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

DAI berperan untuk melakukan kegiatan pemantauan dan menganalisa kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dari oleh unit kerja atas hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal (DAI), Auditor Eksternal, dan hasil pengawasan OJK dan hasil pengawasan otoritas lain. Hasil pemantauan DAI disampaikan melalui laporan pemantauan tindak lanjut hasil audit setiap triwulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perubahan target penyelesaian tindak lanjut hasil audit harus dimintakan persetujuan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

### 3. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan BCA. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal di BCA.

Untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal BCA tersebut, sepanjang tahun 2022 telah dilakukan kegiatan pemantauan dan koreksi penyimpangan antara lain:

1. BCA melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi BCA dalam mencapai sasarannya.
2. Pemantauan diprioritaskan terhadap risiko utama BCA dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala untuk mendeteksi dan mencegah munculnya risiko baru, baik oleh unit kerja operasional, unit kerja pemantau risiko, maupun oleh DAI.
3. DAI melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara independen melalui pelaksanaan kegiatan audit yang berbasis risiko. Hasil evaluasi dan tindak lanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi.

### 4. Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal BCA telah memadai dan berjalan efektif.



## PENERAPAN STRATEGI ANTI *FRAUD*

### 1. Pengantar

Sesuai dengan POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, BCA telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang mengacu pada POJK tersebut. Pedoman Kebijakan tersebut telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 114/SK/DIR/2021 tanggal 17 Juni 2021 tentang Penyesuaian Kebijakan Strategi Anti *Fraud*. Pedoman tersebut merupakan wujud komitmen manajemen BCA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BCA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, investigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Sesuai dengan POJK tersebut, BCA mendefinisikan *fraud* sebagai semua tindakan penyimpangan atau pemberian yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi BCA, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan BCA dan/atau menggunakan sarana BCA sehingga mengakibatkan BCA, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian, dan/ atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* adalah:

- 1) Kecurangan.
- 2) Penipuan.
- 3) Penggelapan aset.
- 4) Pembocoran informasi.
- 5) Tindak Pidana Perbankan (tipibank).

Dalam menyusun dan menerapkan Strategi Anti *Fraud* yang efektif, BCA telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) kondisi lingkungan internal dan eksternal;
- 2) kompleksitas kegiatan usaha;
- 3) potensi, jenis, dan risiko *fraud*; dan
- 4) kecukupan sumber daya yang dibutuhkan.

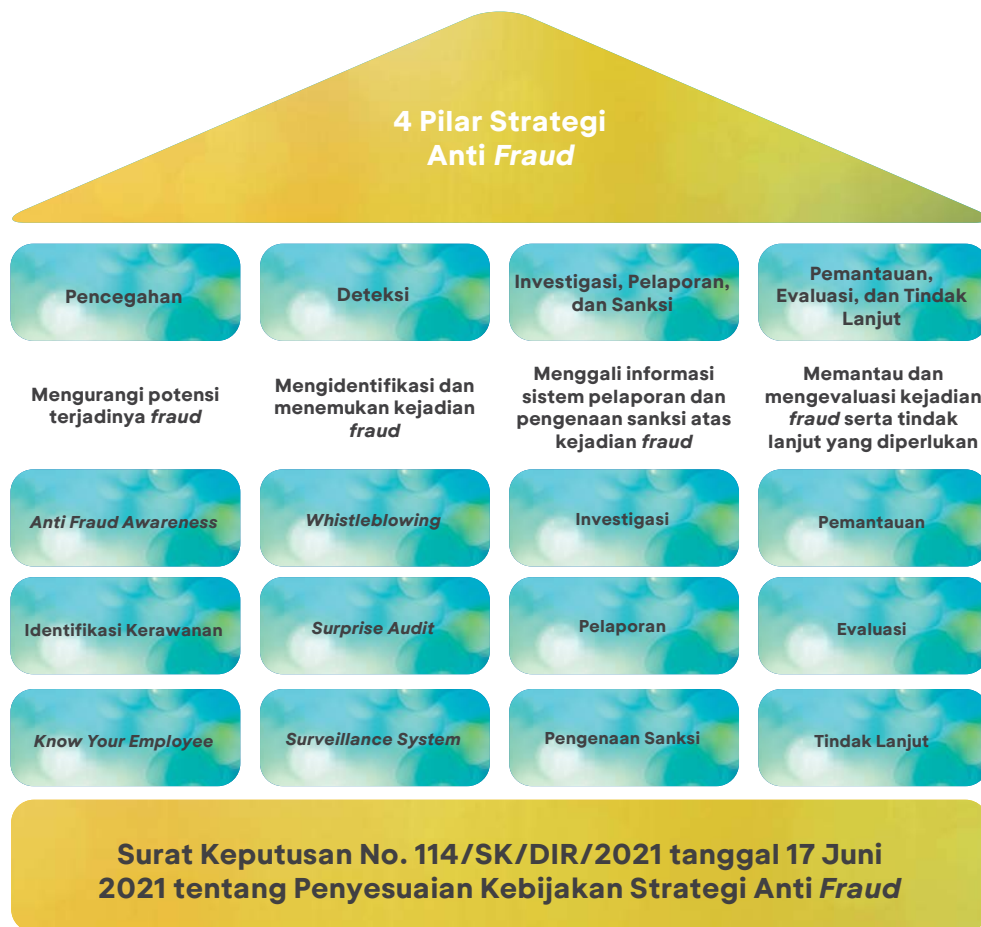
Dalam mendukung pelaksanaan strategi Anti *Fraud*, BCA juga telah membentuk Biro Anti *Fraud* yang bertugas untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi Anti *Fraud* di BCA. Biro Anti *Fraud* bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Biro Anti *Fraud* memiliki garis komunikasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris serta memiliki garis koordinasi dengan Kepala Divisi Audit Internal.

### 2. Tujuan

Tujuan diterapkannya kebijakan anti *fraud* di BCA adalah:

- Menumbuhkan budaya anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi BCA.
- Meningkatkan *awareness* dan kepedulian terhadap risiko *fraud* di operasional BCA.
- Sebagai *reminder* untuk para pelaksana operasional BCA agar senantiasa mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.

## Pilar dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*



Strategi anti *fraud* merupakan bagian dari manajemen risiko, khususnya yang terkait aspek pengendalian internal. Strategi anti *fraud* terdiri dari 4 (empat) pilar sebagai berikut:

### 1) Pencegahan

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup anti *fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.

### 2) Deteksi

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha BCA, yang paling sedikit mencakup kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit*, dan *surveillance system*.

### 3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Memuat langkah untuk penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi terhadap kejadian *fraud* yang paling sedikit mencakup investigasi, pelaporan, dan pengenaan sanksi.

### 4) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Memuat langkah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta menindaklanjuti *fraud* yang paling sedikit mencakup pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

## 3. Penerapan dan Internalisasi

### Deklarasi Anti *Fraud*

Sejalan dengan komitmen BCA dalam penerapan strategi Anti *Fraud*, BCA menyusun Deklarasi Anti *Fraud* yang menyatakan bahwa manajemen berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* terhadap *fraud* melalui upaya membangun pilar-pilar yang kuat yang berfungsi untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi dan memantau secara terus menerus terhadap risiko, indikasi dan kejadian *fraud* yang ada.





Isi Deklarasi Anti *Fraud* BCA (Surat Keputusan Direksi No. 139/SK/DIR/2020) adalah sebagai berikut:

*“Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sebagai pelaksanaan lebih lanjut POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum, maka dengan ini BCA menyatakan berkomitmen untuk:*

1. menjalankan bisnis secara adil, jujur, dan terbuka atau transparan;
2. menghindari berbisnis dengan pihak ketiga yang tidak berkomitmen sesuai dengan kebijakan perusahaan; dan/atau
3. memberikan konsekuensi atas pelanggaran terhadap kebijakan dan komitmen.

*Mari seluruh jajaran organisasi BCA, nasabah, dan mitra kerja bersama-sama membangun budaya anti fraud dan mewujudkan BCA yang bersih dan aman dari tindakan fraud.”*

### Sosialisasi dan Pelatihan terkait Anti Fraud

#### Sosialisasi

BCA terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan pekerja BCA terhadap tindakan *fraud*. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi terkait Anti *Fraud* baik dalam bentuk poster digital serta komik Anti *Fraud Awareness*. Pekerja BCA juga memiliki kewajiban untuk mengisi Pakta Integritas setiap tahun, dengan cara mengakses dokumen Pakta Integritas pada portal internal BCA.



#### Pelatihan

BCA telah berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan terhadap tindakan *fraud* melalui program anti *fraud awareness* antara lain berupa *training*/sosialisasi bentuk *e-learning*, *in class training*, komik, poster, video, *sharing* untuk meningkatkan kontrol operasional, dan sebagainya.

Seluruh karyawan BCA diwajibkan untuk mengikuti *e-Learning Anti Fraud Awareness* yang dapat diakses melalui portal internal MyBCA maupun *Mobile Learning*.

#### Data Pelatihan Anti *Fraud* pada Tahun 2021 dan 2022

Peserta	2022	2021
Pekerja baru	5.875	3.947
Pekerja existing	33.178	31.662

#### 4. Data Pelanggaran Internal *Fraud* tahun 2022

Pengungkapan penyimpangan (*internal fraud*) dilakukan berdasarkan Pasal 64 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Bab IX angka 5 SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dimana laporan tersebut terdiri atas bentuk penyimpangan (*internal fraud*), yaitu *fraud* yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honoror*), dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Tabel Data Pelanggaran *Fraud* yang Dilakukan oleh Manajemen, Pegawai Tetap, dan Tidak Tetap

Penyimpangan selama 1 tahun	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Total <i>Fraud</i>	-	-	2	1	1	1
Telah diselesaikan	-	-	1	1	1	-
Dalam proses penyelesaian di internal BCA	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	-	1

## 5. Pelaporan

Sebagai wujud pemantauan atas penerapan strategi Anti *Fraud*, BCA menyampaikan Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* kepada OJK setiap semester dan Laporan Insidentil dalam hal terdapat kejadian *fraud* berdampak signifikan yang dapat mengganggu kegiatan operasional BCA.



## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing system* (sistem pengaduan pelanggaran) merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal BCA untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal BCA.

Kebijakan *Whistleblowing System* BCA mengacu pada POJK No.39/POJK.03/2019 dan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017 serta telah diungkapkan pada situs web BCA bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

### Tujuan *Whistleblowing System*

Penerapan *whistleblowing system* di BCA bertujuan untuk:

- Membangun kesadaran *stakeholder* (pekerja, nasabah, dan lainnya) untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang terjadi di internal BCA tanpa rasa takut dan khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
- Agar *fraud* atau pelanggaran dapat terdeteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan dari pelapor (*whistleblower*).

## 1. Cara Penyampaian Laporan

### A. Saluran Pelaporan

Saluran yang dapat digunakan pelapor untuk menyampaikan pelaporannya dapat diakses melalui situs web BCA, yaitu [www.bca.co.id/whistleblowingsystem](http://www.bca.co.id/whistleblowingsystem). Pelaporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh pengelola *whistleblowing system*.

### B. Kriteria Pelaporan yang Diterima

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, pelapor wajib memastikan hal-hal berikut dalam menyampaikan pelaporannya:

- 1) Pelaporan harus didasari iktikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- 2) Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor yang sekurang-kurangnya mencakup:
  - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
  - Nomor telepon atau alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
- 3) Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi 4W1H sebagai berikut:
  - Tindakan/ perbuatan yang dilaporkan (*What*);
  - Pihak yang terlibat (*Who*);
  - Waktu kejadian (*When*);
  - Tempat/lokasi kejadian (*Where*);
  - Bagaimana kejadiannya (*How*).
- 4) Jenis *fraud*/pelanggaran yang dapat dilaporkan:

<i>Fraud</i>	<p>Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi BCA, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan BCA dan/atau menggunakan sarana BCA sehingga mengakibatkan BCA, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku <i>fraud</i> memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Jenis-jenis perbuatan yang tergolong <i>fraud</i> adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kecurangan,</li> <li>2. penipuan,</li> <li>3. penggelapan aset,</li> <li>4. pembocoran informasi,</li> <li>5. tindak pidana perbankan (tipibank).</li> </ol>
Pelanggaran kode etik	Tindakan yang tidak sesuai dengan budaya BCA yang telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai positif yang tumbuh dan berkembang di dalam diri segenap insan BCA, untuk mencapai tujuan bersama dan juga sebagai acuan bagi insan BCA dalam mengambil keputusan dan bertindak.
Pelanggaran benturan kepentingan	Tindakan yang menyebabkan suatu kondisi di mana seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga insan BCA tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitasnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai wewenang yang telah diberikan BCA kepadanya.
Pelanggaran hukum	Tindakan yang melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

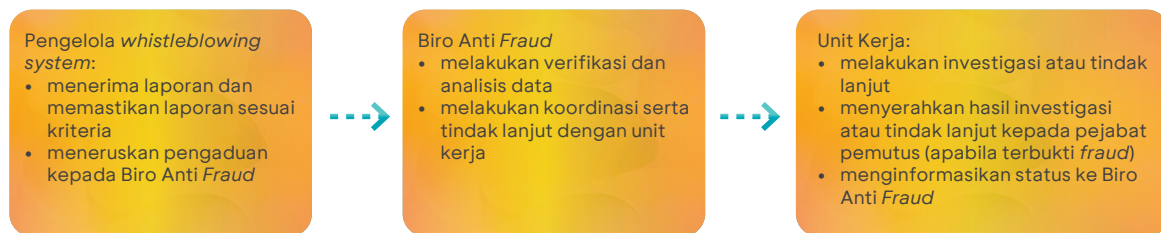
## 2. Perlindungan bagi Pelapor

BCA akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, yang meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

## 3. Alur Penanganan Pengaduan

Berikut ini merupakan alur penanganan pengaduan terkait *whistleblowing system* di BCA:



## 4. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan dan tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama oleh tim internal BCA yang ditetapkan oleh manajemen BCA dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di BCA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tim internal BCA yang dimaksud terdiri dari Pengelola *Whistleblowing System*, Biro Anti-Fraud, dan Unit Kerja.

## 5. Pengungkapan Pengaduan Melalui *Whistleblowing System* Pada Tahun 2022

### A. Jumlah Pengaduan Melalui *Whistleblowing System*

Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat 26 (dua puluh enam) pengaduan yang masuk ke *whistleblowing system* dengan status sebagai berikut:

Status	Jumlah	Keterangan
<i>Open</i> (masih proses)	0	-
<i>Closed</i> (sudah selesai)	26	Terbukti: 4 (empat) Tidak terbukti: 3 (tiga)  <b>Tidak Memenuhi Kriteria Pelaporan:</b> - Informasi: 2 (dua) - Keluhan Nasabah: 2 (dua) - Data tidak lengkap dan Pelapor tidak memberikan informasi/data tambahan yang diminta: 15 (lima belas)

### B. Sanksi dan Tindak Lanjut Pengaduan Melalui *Whistleblowing System*

Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud* atau pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

### 1. Latar Belakang

Kepercayaan masyarakat umum dan pelaku pasar terhadap BCA sangat dipengaruhi oleh etika perilaku seluruh jajaran insan BCA mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai seluruh pekerjanya. Kepercayaan ini sangat penting untuk membina dan memelihara hubungan bisnis dengan nasabah dan pihak ketiga lainnya yang berhubungan dengan BCA.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 yang merupakan Amandemen Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Direksi BCA memandang perlu untuk menetapkan ketentuan mengenai antikorupsi dan pengendalian gratifikasi, yang dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan pedoman bagi jajaran BCA sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan, maupun dengan sesama rekan pekerja.

### 2. Kebijakan Anti Korupsi

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya antikorupsi dalam lingkungan BCA, BCA telah menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain.

1. Surat Keputusan Direksi No. 269/SK/DIR/2021 tanggal 31 Desember 2021 perihal Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
2. Surat Edaran No. 336/SE/POL/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Pelaporan Pengendalian Gratifikasi.
3. Kode Etik BCA yang berhubungan dengan Anti Korupsi (informasi lengkap dapat dilihat pada bagian Kode Etik halaman 539 Laporan Tahunan ini).
4. Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* (informasi lengkap dapat dilihat pada Bagian Penerapan Strategi Anti *Fraud* halaman 492 Laporan Tahunan ini).
5. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi (informasi lengkap dapat dilihat pada bagian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi halaman 508 Laporan Tahunan ini).
6. Kebijakan Benturan Kepentingan (informasi lengkap dapat dilihat pada bagian Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan halaman 510-517 Laporan Tahunan ini).

Kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman di antaranya terkait dengan pencegahan korupsi dalam lingkungan BCA dan dapat dilihat pada situs web BCA bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

### 3. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

#### 1. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya gratifikasi, Direksi BCA telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 219/SK/DIR/2003 tanggal 10 November 2003 perihal Ketentuan mengenai Benturan Kepentingan, Surat Keputusan Direksi No. 269/SK/DIR/2021 tanggal 31 Desember 2021 perihal Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi, Surat Edaran No. 336/SE/POL/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Pelaporan Pengendalian Gratifikasi yang mendukung kebijakan pengendalian gratifikasi untuk diterapkan di seluruh jajaran BCA. Kebijakan pengendalian gratifikasi dimaksudkan untuk memberikan pedoman perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran BCA dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, rekanan dan sesama pekerja, serta tidak dimaksudkan untuk mencampuri kehidupan pribadi seluruh jajaran BCA.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi BCA antara lain menetapkan bahwa:

- Seluruh jajaran BCA dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional BCA.
- Seluruh jajaran BCA dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan atau pesanan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari BCA.
- Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan pada saat-saat tertentu, seperti pada Hari Raya atau pada perayaan lainnya, apabila:
  - akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan memengaruhi keputusan BCA, dan



- harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar.

Anggota jajaran BCA yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran BCA tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Pokok-pokok kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah diungkapkan dan dapat diunduh melalui situs web BCA bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

## 2. Komitmen Bersama

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran insan BCA sebagai bagian dari Kode Etik dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan ini, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka seluruh jajaran BCA diwajibkan untuk:

- A. Mengetahui, memahami dan melaksanakan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian.
- B. Mendukung pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja BCA wajib membuat pernyataan tahunan yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan.

Sudah menjadi budaya BCA untuk tidak menerima pemberian atau imbalan dari nasabah, debitur, vendor, rekanan, mitra kerja, dan pihak ketiga lainnya atas jasa yang diberikan oleh pekerja BCA dalam menjalankan tugasnya. Terkait hal ini, insan BCA juga harus mematuhi Kode Etik yang berhubungan dengan vendor. Kode etik dimaksud tertuang dalam Pedoman Tata Kelola BCA dan dapat dilihat pada bagian Kode Etik Laporan Tahunan ini.

## 4. Implementasi Praktik Anti Korupsi

BCA senantiasa berupaya untuk meningkatkan budaya anti korupsi dalam lingkungan BCA, antara lain melalui praktik-praktik sebagai berikut:

### 1. Annual Disclosure

Sebagai bentuk upaya pencegahan korupsi, seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja BCA wajib membuat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan. Informasi lengkap mengenai *Annual Disclosure* dapat dilihat pada bagian Internalisasi halaman 328 Laporan Tahunan ini.

### 2. Internalisasi nilai-nilai Anti Korupsi

Implementasi untuk internalisasi nilai-nilai anti korupsi dilakukan melalui *sharing session*, sosialisasi, *e-learning*, artikel pada portal internal, TV plasma, majalah digital info BCA dan media komunikasi internal lainnya.

### 3. Pelaporan terkait Tindak Korupsi

Untuk mendukung implementasi kebijakan anti korupsi, BCA telah memiliki saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan bagi internal BCA maupun pihak eksternal. Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran korupsi yang diterima melalui saluran *Whistleblowing System*. Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penanganan Pengaduan melalui *Whistleblowing System* dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing System* halaman 506-507 Laporan Tahunan ini.

Selain itu, BCA tidak pernah melakukan pemberian dana/kontribusi politik atau donasi sukarela yang mengarahkan pada tindak korupsi atau penyuapan selama tahun 2022. Ketentuan mengenai pemberian dana/sumbangan terkait aktivitas politik atau sosial telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagian Kode Etik Perusahaan sebagai berikut:

- Setiap partisipasi insan BCA dalam aktivitas sosial dan/atau politik adalah atas nama pribadi dan tidak dapat mewakili BCA. Setiap pernyataan, sikap dan tindakan yang dapat mencerminkan posisi BCA, harus melalui persetujuan Direksi.
- Pengeluaran dalam bentuk sumbangan atas nama BCA, untuk aktivitas sosial dan/atau politik, harus melalui persetujuan Direksi.



## TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

### Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

BCA telah memiliki kebijakan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 214/SK/DIR/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Surat Edaran No. 319/SE/POL/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan. Pokok-pokok Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dapat dilihat pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA (<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg>).

BCA senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku, mengingat telah diterbitkannya POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("No. 42/POJK.04/2020"). BCA melakukan sosialisasi secara berkala kepada perusahaan anak, kantor-kantor cabang, unit-unit kerja terkait di kantor wilayah dan kantor pusat mengenai transaksi afiliasi sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020.

### Pihak Terafiliasi BCA

Pihak terafiliasi BCA adalah:

- Pekerja, Direktur, Komisaris BCA.
- Pemegang Saham Utama BCA, yaitu orang atau perusahaan, baik yang secara langsung maupun

tidak langsung memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara, yang dikeluarkan oleh BCA atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

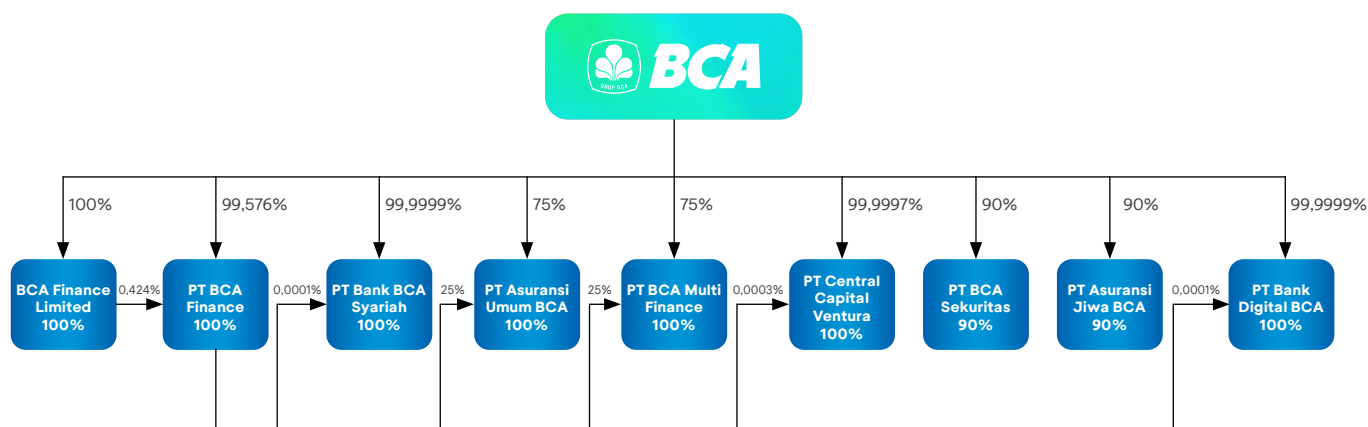
- Perusahaan Terkendali dari BCA, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Perusahaan yang memiliki satu atau lebih Direktur atau Komisaris yang menjabat/merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris BCA.
- Perusahaan yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Utama BCA.
- Seseorang yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan maupun keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi BCA, anggota Dewan Komisaris BCA, dan/atau Pemegang Saham Utama BCA.

### Perusahaan Terkendali (Perusahaan Anak) BCA

BCA memiliki 9 (sembilan) Perusahaan Anak yang bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan BCA. Perusahaan Anak BCA adalah:

1. PT Bank Digital BCA
2. PT Bank BCA Syariah
3. PT BCA Finance
4. PT BCA Multi Finance
5. BCA Finance Limited
6. PT Asuransi Umum BCA
7. PT Asuransi Jiwa BCA
8. PT BCA Sekuritas
9. PT Central Capital Ventura

Struktur Kepemilikan Saham BCA pada 9 (sembilan) Perusahaan Anak per 31 Desember 2022 digambarkan sebagai berikut:



## 1. Transaksi Afiliasi

### Pengungkapan Transaksi Afiliasi dalam Laporan Tahunan 2022

Pengungkapan Laporan Transaksi Afiliasi BCA dalam Laporan Tahunan 2022 juga memperhatikan ketentuan Pasal 22 POJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42 Tahun 2020") yaitu dalam hal Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan dilakukan oleh Perusahaan Terkendali yang bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan Terbuka wajib melakukan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK No. 42 Tahun 2020. Pada sub-bab ini yang dimaksud Perusahaan Terkendali adalah Perusahaan Anak BCA sebagaimana dijabarkan pada halaman 101 Laporan Tahunan ini, yang mana istilah Perusahaan Anak antara lain didefinisikan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

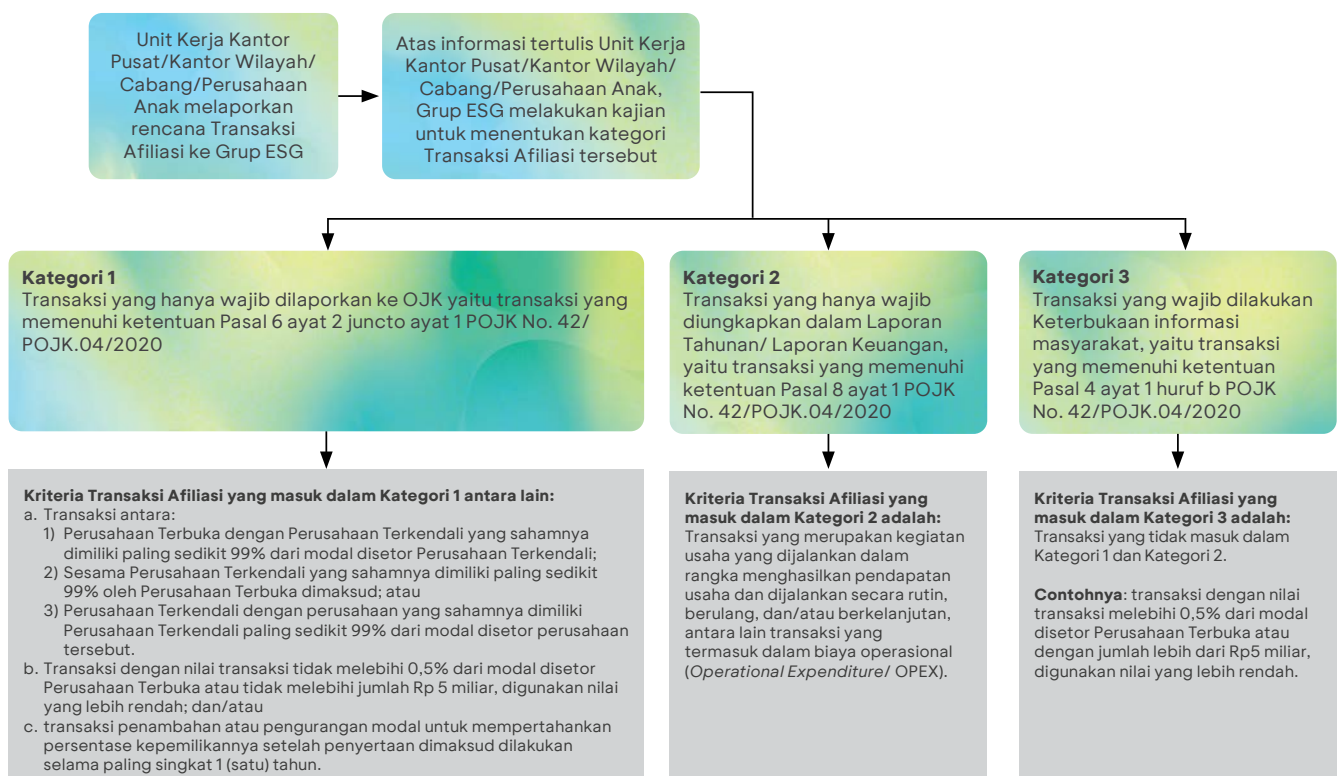
Transaksi Afiliasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini adalah:

- Transaksi Afiliasi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
- Transaksi antara BCA dengan afiliasi BCA selain Perusahaan Anak BCA
- Transaksi Afiliasi antar Perusahaan Anak BCA
- Transaksi Afiliasi antara Perusahaan Anak BCA dengan pihak afiliasi BCA (selain Perusahaan Anak BCA)

### Mekanisme Review dan Persetujuan atas Transaksi Afiliasi dan/atau Benturan Kepentingan

Setiap unit kerja dan Perusahaan Anak yang akan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi wajib menginformasikannya secara tertulis kepada Grup *Environment Sustainability Governance* (Grup ESG) disertai dengan data yang dibutuhkan. Grup ESG berkoordinasi dengan unit kerja terkait melakukan analisis untuk menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Guna memastikan transaksi dilakukan untuk kepentingan terbaik perusahaan dan mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang merugikan Perseroan, maka sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan.

### Alur mekanisme pelaporan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan di BCA





## A. Realisasi Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh BCA selama Tahun 2022

### A.1. Kategori 1 (Transaksi Afiliasi yang hanya wajib dilaporkan ke OJK)

Sepanjang tahun 2022, terdapat 17 (tujuh belas) transaksi afiliasi dengan total nilai Rp158.437.170.485,00 yang masuk dalam Kategori 1, yaitu sebagai berikut:

No.	Tanggal	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
1	11 Januari 2022	Sewa Menyewa Ruangan (15 Lokasi Nasional)	PT BCA Finance	Rp51.124.289.542,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
2	26 Januari 2022	Sewa Menyewa Ruangan (58 Lokasi Nasional)	PT Bank BCA Syariah	Rp5.151.719.341,00	
3	04 Februari 2022	Sewa Menyewa Ruangan BCA Wolter Monginsidi	PT Central Capital Ventura	Rp1.115.400.000,00	
4	10 Februari 2022	Jual Beli <i>Software</i> untuk Pengembangan OCR Konvergen Dynamic LC dan Implementasinya	PT Kecerdasan Buatan Indonesia	Rp863.000.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
5	14 Maret 2022	Jual Beli AYDA Plaza Mutiara Lantai 17	PT Bank Digital BCA	Rp16.500.000.000,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
6	25 Maret 2022	Jual Beli Barang KCU Banda Aceh	PT Bank BCA Syariah	Rp206.455.000,00	
7	31 Maret 2022	Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi <i>Regulatory Technology</i>	PT Prosa Solusi Cerdas	Rp1.100.000.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
8	20 April 2022	Pengembangan Aplikasi J-Valas <i>Module Settlement</i>	PT Dart Media Indonesia	Rp1.154.400.000,00	
9	26 April 2022	Sewa Menyewa Ruangan	PT Asuransi Jiwa BCA	Rp980.409.276,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
10	27 April 2022	Penjualan Properti Terbengkalai	PT BCA Multi Finance	Rp8.760.000.000,00	
11	12 Juli 2022	Pemberian Layanan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Kas	PT Bank BCA Syariah	Rp18.041.416,00	
12	03 Oktober 2022	Pemberian Layanan Infrastruktur <i>Security</i>	PT Bank BCA Syariah	Rp815.850.000,00	
13	07 Oktober 2022	Pengadaan Jabra PanaCast 50	PT Global Digital Niaga Tbk	Rp71.285.310,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
14	24 Oktober 2022	Pembelian 34 Unit <i>Notebook</i>	PT Global Digital Niaga Tbk	Rp947.349.480,00	
15	5 Desember 2022	Penyertaan Modal Lanjutan BCA pada PT Asuransi Jiwa BCA	PT Asuransi Jiwa BCA	Rp67.500.000.000,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
16	22 Desember 2022	Sewa Menyewa Ruangan Gedung KCP Renon	PT BCA Multi Finance	Rp110.769.120,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
17	23 Desember 2022	Sewa KCP Resinda Mall	PT Bukit Muria Jaya Estate	Rp 2.018.202.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA

## A.2. Kategori 2 (Transaksi Afiliasi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/ Laporan Keuangan)

- Sepanjang tahun 2022, terdapat 28 Transaksi Afiliasi yang nilainya relatif besar (di atas Rp1 miliar), yaitu sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
1	Pengelolaan & Pendukung Fasilitas Kantor tanggal 17 Januari 2022	PT Sentral Layanan Prima	Rp1.293.655.879,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
2	<i>Subscription Link</i> IXP dan IIX tanggal 26 Januari 2022	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Rp1.116.475.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
3	Pekerjaan Jasa Lain-Lain tanggal 10 Februari 2022	PT Dana Purna Investama	Rp4.550.856.601,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
4	Pemberian Layanan Berlangganan Internet tanggal 21 Februari 2022	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Rp1.198.800.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
5	Pemberian Jasa Pengelolaan Mesin ATM BCA tanggal 01 Maret 2022	PT Abacus Cash Solution	Rp123.263.622.761,12	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
6	Pemberian Jasa Pengelolaan Mesin ATM BCA tanggal 01 Maret 2022	PT Abacus Dana Pensiuntama	Rp37.048.790.835,92	
7	Pengembangan Teknologi Informasi tanggal 10 Maret 2022	PT Akar Inti Teknologi	Rp13.973.879.713,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
8	Renewal Pengembangan <i>Security Key</i> Menggunakan <i>Unbound</i> tanggal 30 Maret 2022	PT Akar Inti Teknologi	Rp46.420.000.000,00	
9	Pengelolaan QRIS tanggal 30 Maret 2022	PT Danamas Insan Kreasi Andalan	Rp3.251.340.480,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
10	<i>Support System</i> Base24 tanggal 24 Mei 2022	PT Akar Inti Solusi	Rp7.595.730.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
11	Jasa <i>Outsourcing</i> (Alih Daya) tanggal 13 Juni 2022	PT Dana Purna Investama	Rp1.981.799.817,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
12	Jasa <i>Outsourcing</i> (Alih Daya) tanggal 17 Juni 2022	PT Dana Purna Investama	Rp1.424.564.979,00	
13	Sewa <i>Bird Beak Outdoor Area</i> Menara BCA tanggal 27 Juni 2022	PT Grand Indonesia	Rp1.053.445.500,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
14	Penjualan AYDA tanggal 13 Juli 2022	PT Dana Purna Investama	Rp3.330.000.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA





No.	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
15	<i>Modernize Data Protection</i> tanggal 20 Juli 2022	PT Akar Inti Solusi	Rp1.665.000.000,00	
16	<i>Wealth Management Summit</i> 6-9 September 2022 tanggal 02 Agustus 2022	Hotel Indonesia Kempinski	Rp1.694.000.000,00	
17	Biaya Promosi Di luar Media Massa tanggal 10 Agustus 2022	PT Grand Indonesia	Rp2.814.247.000,00	
18	<i>Upgrade Subscription Link</i> Internet Indosat INIX dan INP Menara BCA & Wisma Asia 2 tanggal 20 September 2022	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Rp4.534.905.000,00	
19	<i>Jasa Event Organizer</i> tanggal 21 September 2022	PT Darta Media Indonesia	Rp5.598.760.426,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
20	<i>Upgrade Subscription Link</i> Internet Indosat INIX dan INP Menara BCA & Wisma Asia 2 tanggal 03 Oktober 2022	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Rp1.073.277.500,00	
21	Pengadaan Layanan Amazon <i>Web Services</i> tanggal 19 Oktober 2022	PT Darta Media Indonesia	Rp1.229.683.594,00	
22	Pengembangan Perangkat Lunak Untuk Solusi Digital tanggal 24 Oktober 2022	PT Darta Media Indonesia	Rp8.500.000.000,00	
23	Promosi Di Luar Media Massa tanggal 28 Oktober 2022	PT Global Digital Niaga Tbk	Rp2.077.938.803,00	
24	LED - Cabang Nasional & WPI tanggal 08 November 2022	PT Abacus Teknik Solusindo	Rp2.430.461.439,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
25	Perjalanan Dinas <i>Training</i> tanggal 22 November 2022	PT Grand Indonesia	Rp2.357.867.750,00	
26	Perpanjangan <i>Subscription Link</i> NAP Info untuk <i>Open IXP</i> dan <i>IIX</i> tanggal 07 Desember 2022	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Rp1.598.400.000,00	Transaksi antara BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham utama BCA
27	Perpanjangan <i>License Voice Biometric</i> tanggal 08 Desember 2022	PT Prosa Solusi Cerdas	Rp1.609.500.000,00	
28	Sponsor <i>Image</i> BCA tanggal 09 Desember 2022	PT Darta Media Indonesia	Rp2.575.000.000,00	

- Selain 28 Transaksi Afiliasi di atas, terdapat Transaksi Afiliasi berupa pinjaman, cerukan, penempatan dan/atau simpanan dengan nilai posisi per 31 Desember 2022 yaitu sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi	Pihak Terafiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
1.	Pinjaman yang diberikan	PT Bank Digital BCA	Rp14.989.646,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
		PT BCA Multi Finance	Rp144.479.012.595,00	
2.	Pinjaman yang diterima	-	-	
3.	Cerukan ( <i>Overdraft</i> ) yang diberikan	PT BCA Finance	Rp35.517.000.000,00	
4.	Cerukan yang diterima	-	-	
5.	Penempatan dana (berupa giro deposito dan sejenisnya)	BCA Finance Limited	HKD 784.000,00	
		PT Bank BCA Syariah	Rp100.920.882,00	

No.	Jenis Transaksi	Pihak Terafiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
6.	Simpanan dana (berupa giro, deposito dan sejenisnya)	PT BCA Sekuritas	Rp8.757.413.649,00	Transaksi antara BCA dengan Perusahaan Anak BCA
		PT Bank Digital BCA	Rp58.545.331.176,00	
		PT BCA Finance	Rp13.734.981,00	
		PT Central Capital Ventura	Rp742.837.171,00	
		BCA Finance Limited	HKD 16.564.000,00	
		PT Asuransi Umum BCA	Rp40.713.054.439,00	
		PT Bank BCA Syariah	Rp14.304.902.683,00	
		PT BCA Multi Finance	Rp7.378.657.634,00	
		PT Asuransi Jiwa BCA	Rp3.383.029.500,00	

- Terdapat 285 transaksi lainnya dengan total nilai Rp23.960.518.611,00 yang tidak dipaparkan secara detail dalam Laporan Tahunan ini mengingat nilai dari setiap transaksi relatif kecil (tidak material).

#### A.3. Kategori 3 (Transaksi Afiliasi yang wajib dilakukan keterbukaan informasi masyarakat)

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat Transaksi Afiliasi yang wajib dilakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.

### B. Realisasi Transaksi Afiliasi yang dilakukan Perusahaan Anak BCA selama Tahun 2022

#### B.1. Kategori 1 (Transaksi Afiliasi yang hanya wajib dilaporkan ke OJK)

Sepanjang tahun 2022, tidak ada Transaksi Afiliasi yang dilaporkan ke OJK

#### B.2. Kategori 2 (Transaksi Afiliasi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/ Laporan Keuangan BCA)

- Sepanjang tahun 2022, terdapat 3 transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan Anak BCA dan nilainya relatif besar (di atas Rp1Miliar), yaitu sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
1	Perjanjian Pekerjaan Alih Daya antara PT Bank Digital BCA dengan PT Dana Purna Investama tanggal 16 Februari 2022	PT Bank Digital BCA dengan PT Dana Purna Investama	Rp1.060.993.315,00	Transaksi antara Perusahaan Anak BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Dana Pensiun BCA
2	Perjanjian Kerjasama Jasa Alto Switch dan Card Management antara PT Alto Network dan PT Bank Digital BCA tanggal 24 Mei 2022	PT Bank Digital BCA dengan PT Alto Network	Rp29.900.386.859,00	Transaksi antara Perusahaan Anak BCA dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Utama BCA
3	Perjanjian Kerjasama Layanan Fraud Detection System (FDS) antara PT Alto Network dan PT Bank Digital BCA tanggal 25 Juli 2022	PT Bank Digital BCA dengan PT Alto Network	Rp2.416.569.900,00	



- Selain 3 Transaksi Afiliasi di atas, terdapat Transaksi Afiliasi berupa pinjaman, cerukan, penempatan dan/atau simpanan dengan nilai posisi per 31 Desember 2022 yaitu sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi	Pihak Terafiliasi	Nilai Transaksi	Sifat Hubungan
1.	Transaksi Pemberian/ Penerimaan Pinjaman	PT Bank Digital BCA dengan PT BCA Finance	Rp200.000.000.000,00	Transaksi antar Perusahaan Anak BCA
		PT BCA Sekuritas dengan PT BCA Finance	Rp212.228.234,00	
2.	Transaksi Pemberian/ Penerimaan Cerukan	-	-	
3.	Penempatan/ simpanan dana (berupa giro deposito dan sejenisnya)	PT Central Capital Ventura dengan PT Bank BCA Syariah	Rp9.701.869.944 ,00	
		PT BCA Sekuritas dengan PT Bank BCA Syariah	Rp25.175.269.110,00	
		PT Asuransi Jiwa BCA dengan PT Bank BCA Syariah	Rp108.019.078.621,00	
		PT Asuransi Umum BCA dengan PT Bank BCA Syariah	Rp72.500.000.000,00	
		PT BCA Finance dengan PT Bank BCA Syariah	Rp2.468.077,10	

- Terdapat 164 transaksi lainnya dengan total nilai Rp12.612.525.025,98 yang tidak dipaparkan secara detil dalam Laporan Tahunan ini mengingat nilai dari setiap transaksi relatif kecil (tidak material).

### B.3. Kategori 3 (Transaksi Afiliasi yang wajib dilakukan keterbukaan informasi masyarakat)

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Transaksi Afiliasi yang wajib dilakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.

#### Kewajaran Transaksi

Prinsip yang diperhatikan pada saat melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).
- Memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan oleh BCA dan Perusahaan Anak BCA selama tahun 2022 merupakan transaksi yang wajar (*fair and at arm's length transaction*).

#### Kesesuaian Transaksi Afiliasi dengan Prosedur yang Berlaku

Transaksi dilakukan dengan pihak-pihak terafiliasi dengan pertimbangan terutama untuk memberikan manfaat optimal bagi BCA. Dalam pelaksanaannya, seluruh transaksi afiliasi yang terjadi di tahun 2022 telah melalui prosedur yang sesuai dengan kebijakan terkait transaksi afiliasi yang telah ditetapkan BCA.

### 2. Transaksi Benturan Kepentingan

#### Kebijakan terkait Benturan Kepentingan

Sesuai dengan kode etik BCA, bahwa proses pengambilan keputusan tidak dipengaruhi pihak lain dan benturan kepentingan apapun. Hasil pengambilan keputusan dan benturan kepentingan yang ada, wajib dicatat dan didokumentasikan sebagai bukti.

Kebijakan BCA terkait benturan kepentingan yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 219/SK/DIR/2003 tanggal 10 November 2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan telah mengatur bahwa seluruh jajaran BCA harus mengetahui dan menyadari kegiatan-kegiatan yang memungkinkan timbulnya atau terjadinya benturan kepentingan serta wajib menghindarinya. Sebagai salah satu bentuk pengelolaan terhadap potensi benturan kepentingan, BCA mewajibkan seluruh pekerja eselon 5 ke atas menandatangani *Annual Disclosure* secara digital (sebagaimana diungkapkan pada bagian Internalisasi bab Pendahuluan Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini).

Dalam kaitannya dengan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi BCA juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan bebas dari benturan kepentingan antar-individual Lembaga Jasa Keuangan.

#### **Kebijakan Benturan Kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Ketentuan terkait benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur hal-hal berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dilarang mengambil keputusan dan/atau tindakan dan/atau terlibat dalam proses pelaksanaan transaksi yang dapat merugikan BCA atau mengurangi keuntungan BCA dan wajib mengungkapkan kondisi benturan kepentingan dimaksud dalam tiap keputusan.

- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili BCA dalam hal atau transaksi dimana anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan BCA.

#### **Kesesuaian Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Kebijakan yang Berlaku**

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BCA telah melakukan pengelolaan atas potensi terjadinya benturan kepentingan sebagaimana yang telah diatur pada ketentuan yang berlaku, antara lain jika anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi memiliki benturan kepentingan maka anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut tidak ikut dalam pengambilan keputusan.

#### **Pihak Independen dalam Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan**

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dituangkan dalam kebijakan internal BCA, jika terdapat transaksi dengan pihak terafiliasi yang wajib dilakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan dilaporkan kepada OJK, maka BCA akan menunjuk penilai independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi tersebut.

Dalam hal terdapat transaksi yang dilakukan BCA dengan pihak ketiga yang mengandung perbedaan antara kepentingan ekonomis BCA dengan kepentingan ekonomis anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau Pengendali yang dapat merugikan BCA, BCA wajib menggunakan penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut serta mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham Independen BCA melalui RUPS Independen.



## PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum meliputi perkara pidana dan perkara perdata yang dihadapi oleh BCA selama tahun 2022, 2021 dan 2020 dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Permasalahan Hukum Pidana

Rincian permasalahan hukum pidana yang dihadapi oleh BCA selama tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum Perkara Pidana	2022	2021	2020
Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	6	6	9
Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	7	4	4
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>13</b>

Selama tahun 2022, perkara pidana di Pengadilan atas laporan BCA terhadap nasabah, karyawan, atau pihak ketiga lainnya meliputi perkara tentang dugaan tindak pidana pencurian, penggelapan, penipuan, pemalsuan surat, pemalsuan uang, pencucian uang, dan perusakan, dimana tidak ada perkara dengan nilai kerugian materiil di atas Rp1 miliar.

Sedangkan perkara pidana di Pengadilan atas laporan nasabah, karyawan, atau pihak ketiga lainnya terhadap BCA tidak ada/nihil.

### 2. Permasalahan Hukum Perdata

Rincian permasalahan hukum perdata yang dihadapi oleh BCA selama tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum Perkara Pidana	2022	2021	2020
Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	160	92	118
Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	186	148	145
<b>Total</b>	<b>346</b>	<b>240</b>	<b>263</b>

Perkara Perdata yang dihadapi oleh BCA antara lain terjadi karena:

- 1) Gugatan terkait rekening oleh ahli waris nasabah.
- 2) Gugatan/perlawanan nasabah terkait sita/blokir rekening yang dilakukan oleh BCA atas permintaan Pengadilan, Kantor Pajak dan atau pihak ketiga lainnya.
- 3) Gugatan nasabah/pihak ketiga lainnya terkait transaksi pembayaran, transfer, saldo, dan/atau pencairan warkat.
- 4) Gugatan terkait penggunaan dan pembayaran tagihan kartu kredit.
- 5) Gugatan pihak ketiga terkait sengketa tanah/bangunan kantor milik BCA.
- 6) Gugatan terkait rekening badan hukum sehubungan dengan sengketa pengurus badan hukum dan/atau perhimpunan.
- 7) Gugatan/perlawanan BCA terkait penyelesaian kredit macet dan penyelamatan agunan.
- 8) Gugatan/bantahan debitur (suami/istri), pemilik agunan dan atau pihak lain terkait sita eksekusi, lelang dan atau pengosongan terhadap agunan.
- 9) Gugatan/bantahan debitur (suami/istri) dan atau pihak ketiga terkait kredit dan atau agunan.
- 10) Permohonan PKPU/Pailit yang diajukan oleh BCA terhadap debitur macet.



Perkara Perdata BCA yang masih berjalan di tahun 2022 dengan nominal tuntutan di atas Rp50 miliar, namun nilai perkaranya tidak material atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan usaha BCA, antara lain sebagai berikut:

No.	Nomor Perkara	Posisi BCA	Pokok Gugatan	Status Perkara	Risiko Bagi Bank
1.	193/PDT.G/2021/PN.MKS	Tergugat I	Gugatan debitur terhadap lelang dengan alasan menurut debitur, BCA telah melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang terhadap jaminan tanpa pernah memberikan surat teguran/surat pemberitahuan lelang dan menurutnya nilai limit lelang sangat jauh di bawah harga pasar.	Dalam proses kasasi (di PN & PT BCA kalah)	Potensi pembayaran ganti rugi
2.	157/PDT.G/2022/PN.LBP	Tergugat I	Gugatan debitur terhadap lelang dengan alasan debitur belum merasa wanprestasi dikarenakan jangka waktu fasilitas kredit belum jatuh tempo. Menurut debitur, BCA tidak menyerahkan surat peringatan lelang secara patut dan lelang dilakukan dengan nilai limit di bawah harga pasar.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi
3.	179/PDT.G/2021/PN.JKT.PST	Tergugat Turut Tergugat I Turut Tergugat II	Gugatan debitur atas rencana lelang eksekusi yang akan diajukan oleh BCA dengan alasan menurut debitur, BCA melakukan perbuatan melawan hukum karena secara sepihak menyatakan debitur cedera janji dan akan melelang jaminan tanpa putusan pengadilan yang memerintahkan demikian.	Dalam proses banding (di PN BCA menang)	Potensi pembayaran ganti rugi
4.	180/PDT.G/2021/PN.JKT.PST	Tergugat Turut Tergugat I Turut Tergugat II	Gugatan debitur atas rencana lelang eksekusi yang akan diajukan oleh BCA dengan alasan menurut debitur, BCA melakukan perbuatan melawan hukum karena secara sepihak menyatakan debitur cedera janji dan akan melelang jaminan tanpa putusan pengadilan yang memerintahkan demikian.	Dalam proses banding (di PN BCA menang)	Potensi pembayaran ganti rugi
5.	181/PDT.G/2021/PN.JKT.PST	Tergugat Turut Tergugat I Turut Tergugat II	Gugatan debitur atas rencana lelang eksekusi yang akan diajukan oleh BCA dengan alasan menurut debitur, BCA melakukan perbuatan melawan hukum karena secara sepihak menyatakan debitur cedera janji dan akan melelang jaminan tanpa putusan pengadilan yang memerintahkan demikian.	Dalam proses banding (di PN BCA menang)	Potensi pembayaran ganti rugi
6.	41/PDT.G/2022/PN.JKT.SEL	Turut Tergugat II	Gugatan nasabah RDN BCA terhadap perusahaan efek PT KS dengan alasan nasabah merasa telah diberikan iming-iming keuntungan yang menyesatkan dan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh PT KS dilakukan tanpa sepengetahuan/persetujuan nasabah sehingga nasabah mengalami kerugian atas transaksi tersebut.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi
7.	676/PDT.G/2021/PN.JKT.PST.	Tergugat I	Gugatan debitur terhadap lelang dengan alasan menurut debitur, BCA telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan melanggar POJK tentang kebijakan stimulus COVID-19 karena tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi
8.	272/PDT.G/2022/PN.CBI	Tergugat I	Gugatan debitur dan pemilik jaminan terhadap lelang dengan alasan nilai limit lelang jauh di bawah nilai pasar.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi



No.	Nomor Perkara	Posisi BCA	Pokok Gugatan	Status Perkara	Risiko Bagi Bank
9.	133/PDT.G/2022/PN.TJK.	Tergugat I	Gugatan nasabah yang terdaftar sebagai debitur fasilitas KKB di BCA Finance dengan pembayaran melalui autodebet rekening BCA dengan alasan nasabah merasa tidak pernah mengajukan pinjaman/kredit ke BCA Finance sehingga pendebitan rekening BCA milik nasabah adalah perbuatan melawan hukum.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi
10.	22-6075 US District Court for the Southern District of New York	Tergugat	Gugatan pihak ketiga (WNA) terhadap pengacaranya (WNA) dan Hutchison Investment PTE LTD dengan alasan nasabah telah dibujuk/ditipu untuk melakukan investasi dana sebesar USD300.000 kepada Hutchison Investment PTE LTD oleh pengacaranya, namun ternyata dana investasi tersebut disalahgunakan oleh pengacaranya dan sebagian dana investasi tersebut sebesar USD25.000 ditransfer ke rekening nasabah BCA.	Proses di US District Court for the Southern District of New York	Potensi pembayaran ganti rugi
11.	114/PDT.G/2018/PN.SRG	Tergugat	Gugatan debitur terhadap lelang dengan alasan menurut debitur, BCA telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak memberikan restrukturisasi kredit dan lelang seharusnya dilakukan berdasarkan penetapan pengadilan (fiat eksekusi).	Dalam proses kasasi (di PN & PT BCA menang)	Potensi pembayaran ganti rugi
12.	538/PDT.G/2022/PN.TNG	Tergugat	Gugatan debitur terhadap lelang dengan alasan nilai limit lelang jauh di bawah harga pasar.	Dalam proses banding (di PN BCA kalah)	Potensi pembayaran ganti rugi
13.	630/PDT.G/2022/PN.Jkt.Pst.	Tergugat I, II dan III	Gugatan debitur terhadap surat-surat peringatan yang dikirimkan oleh BCA dengan alasan menurut debitur, BCA telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur.	Proses di PN	Potensi pembayaran ganti rugi
14.	2020055834 Tribunal de Commerce de Paris 04	Tergugat	Gugatan pihak ketiga (WNA) terhadap BCA untuk menuntut pencairan dana jaminan investasi sebagaimana diterangkan dalam surat referensi BCA (faktanya surat referensi/jaminan tersebut merupakan surat palsu yang tidak pernah diterbitkan oleh BCA).	Dalam proses Banding (di pengadilan tingkat pertama BCA kalah)	Potensi pembayaran ganti rugi

Sepanjang tahun 2022, BCA tidak menghadapi risiko yang signifikan terhadap permasalahan hukum yang ada karena berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), tingkat risiko hukum BCA berada di posisi “low”.

### 3. Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Perusahaan Anak

Rincian permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi oleh Perusahaan Anak selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Status Perkara	Perdata	Pidana
PT BCA Finance	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	67	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	56	0
PT BCA Multi Finance	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	3	3
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	1	1
BCA Finance Ltd	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	1	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	0	0
PT BCA Syariah	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	11	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	15	0
PT Asuransi Umum BCA	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	1	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	1	0
PT Asuransi Jiwa BCA	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	1	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	1	0
PT BCA Sekuritas	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	0	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	0	0
PT Central Capital Ventura	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	0	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	0	0
PT Bank Digital BCA	Perkara yang sudah selesai (sudah ada putusan yang berkekuatan hukum tetap)	1	0
	Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian	1	0



## PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF

### 1. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BCA

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak pernah terlibat atau tersangkut dalam perkara penting apapun, baik perkara pidana dan/atau perkara perdata.

### 2. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang sedang menjabat tidak pernah terlibat dalam perkara penting apapun, baik pidana maupun perdata.

## Dampak Permasalahan Hukum bagi BCA dan Perusahaan Anak

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi BCA dan Perusahaan Anak sepanjang tahun 2022 secara material tidak berpengaruh terhadap kedudukan dan kelangsungan usaha BCA dan Perusahaan Anak.

### 3. Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait

Sepanjang tahun 2022, BCA, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non-materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BCA.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

BCA senantiasa membina komunikasi yang baik dengan regulator, pemegang saham, nasabah, pekerja BCA, mitra kerja, maupun masyarakat luas sebagai bentuk implementasi dari prinsip transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Hubungan baik BCA dengan pemangku kepentingan diatur dalam Kebijakan Komunikasi.

Kebijakan Komunikasi BCA diatur dalam Bab Fungsi Komunikasi dan Informasi serta Bab Keterbukaan Informasi dalam Pedoman Tata Kelola BCA. BCA menyediakan akses informasi dan data perusahaan kepada publik, antara lain melalui sarana komunikasi yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

### 1. Sarana Komunikasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan BCA adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha BCA dan memengaruhi keberlanjutan BCA secara signifikan.



BCA bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses formal dan sesuai dengan keterlibatan yang diperlukan. Interaksi dengan pemangku kepentingan seperti regulator, investor dan masyarakat dikelola oleh Corporate Secretary, Grup Environment Sustainability Governance (ESG), Grup Investor Relation dan Satuan Kerja Corporate Communication & Social Responsibility (CCR).

Selain itu, unit kerja terkait juga melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalin interaksi dengan pemangku kepentingan, BCA telah menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi BCA dapat dilakukan secara intensif dan efektif.





Nama Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Sarana Komunikasi	Frekuensi
Nasabah dan Klien	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi mengenai produk dan layanan perbankan serta keamanan privasi nasabah.</li> <li>Memberikan solusi perbankan terbaik bagi para pemangku kepentingan.</li> <li>Memberikan solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk dan/atau layanan perbankan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contact center Halo BCA</li> <li>Situs web BCA</li> <li>Media sosial</li> </ul>	Setiap saat
Investor atau Pemegang Saham	Kinerja finansial dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	1. RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa 2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 3. <i>Analyst Meeting</i> 4. Kontak Hubungan Investor: Telp: +62 21 235 88000 E-mail: investor_relations@bca.co.id	1. Setahun sekali 2. Insidental 3. Triwulan 4. Setiap saat
Regulator OJK dan BI	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Bulanan</li> <li>Laporan Triwulan</li> <li>Keterbukaan informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi</li> <li>Penjelasan informasi di media massa</li> <li>Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan/atau RUPSLB, Laporan Bulanan Efek, Laporan <i>Public Expose</i> ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi melalui sarana elektronik dan/atau <i>hardcopy</i></li> <li>Penyampaian <i>press release</i> terkait Laporan Keuangan, fotokopi keterangan Akta Risalah RUPST dan/atau RUPSLB, iklan koran</li> <li>Penyampaian bukti Pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB</li> <li>Laporan dan pengumuman jadwal pembagian dividen</li> <li>Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham</li> </ul>	Sesuai regulasi (bulanan, triwulan, dan insidental)
Komunitas Masyarakat	Program dan peluang pemberdayaan melalui program kemasyarakatan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	a. Laporan Keberlanjutan b. Youtube Solusi BCA c. Instagram GoodLifeBCA	a. Setahun sekali b. Setiap saat
Media, Kelompok Kepentingan dan Masyarakat Umum	Informasi dan data BCA, antara lain mengenai kondisi finansial BCA, produk dan aksi korporasi.	a. Siaran pers ( <i>press release</i> ) melalui media cetak dan elektronik b. Kontak <i>corporate communication</i> BCA: corcom_bca@bca.co.id	a. Jika diperlukan b. Setiap saat
Mitra Bisnis/ Pemasok/vendor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan umum terkait pengadaan barang dan/atau jasa, jenis kebutuhan/spesifikasi, informasi dan data BCA, proses menjadi rekanan.</li> <li>Masukan, saran dan informasi vendor/rekanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situs web BCA</li> <li><i>Beauty Contest</i></li> <li>Kode etik yang berhubungan dengan vendor</li> <li>Kontak PIC Divisi Logistik (Aspek Pengadaan)</li> </ul>	Jika diperlukan
Pekerja dan Serikat Pekerja	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak, dan kewajiban pekerja.	Komunikasi internal melalui info BCA, <i>BCA Update</i> , MyBCAPortal, sarana audio visual, Halo SDM- <i>call center</i> bagi pekerja BCA, <i>sharing session</i> , artikel GCG <i>series</i> , layanan dan/atau fasilitas perbankan	Setiap saat

## 2. Informasi dan Transparansi Produk

BCA telah memberikan informasi mengenai produk dan layanan BCA sesuai dengan ketentuan OJK dan BI secara transparan, akurat, dan terkini. Adapun sarana-sarana yang BCA gunakan untuk mempermudah nasabah dalam mendapatkan informasi tersebut antara lain:

- Situs web resmi BCA dan akun media sosial resmi BCA yang menyajikan informasi lengkap dan terkini terkait segala produk, layanan, serta program BCA;
- Leaflet, brosur, TV Plasma, atau bentuk tertulis lain di setiap kantor cabang BCA di seluruh Indonesia yang memuat informasi produk bank untuk mempermudah pemahaman nasabah;
- Petugas BCA, seperti *Relationship Officer*, *Account Officer*, dan *Customer Service*, di seluruh kantor cabang BCA yang antusias memberikan informasi produk/layanan serta solusi yang dibutuhkan oleh nasabah.

Selain melalui sarana-sarana tersebut, BCA juga menyampaikan informasi produk dan layanannya kepada nasabah secara langsung. Penyampaian informasi kepada nasabah dilakukan atas dasar persetujuan nasabah yang telah diberikan pada saat menandatangani kolom persetujuan pemberian data nasabah pada formulir pembukaan rekening. Publikasi informasi produk, layanan, dan/atau fasilitas perbankan BCA dilakukan sesuai ketentuan regulator tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

## 3. Sarana Informasi dan Data Perusahaan

Pengelolaan bisnis BCA tidak sekedar mengejar profitabilitas, namun juga mencakup upaya untuk memberikan solusi perbankan terbaik bagi para pemangku kepentingan. Solusi perbankan terbaik diberikan oleh BCA melalui sarana komunikasi, yakni:

### 1. Halo BCA

BCA senantiasa memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses informasi BCA, mekanisme pelaporan, dan/atau penyelesaian masalah, melalui:

#### Halo BCA

- Telepon: 1500888
- *E-mail*: halobca@bca.co.id
- Halo BCA *Chat*: [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), *Whatsapp* (0811 1500 998).
- *Video Call* di kantor-kantor cabang utama: Alam Sutera, Tangerang City, Menara Bidakara, Darmo, dan di myBCA.

- *Video Banking* di myBCA Gandaria City, Central Park, Kota Kasablanka, Emporium Pluit, Summarecon Mall Serpong, AEON Sentul, Pondok Indah Mall 2, BCA Learning Institute, Menara BCA, Ciputra World Surabaya, Grand City Surabaya, Sekolah Vokasi UGM, Tangerang City Mall, Supermall Karawaci, Cibinong City Mall, Aeon JGC, Aeon Tanjung Barat dan Royal Plaza Surabaya.
  - Aplikasi Halo BCA yang mengintegrasikan seluruh *channel contact center*, memungkinkan nasabah untuk menghubungi Halo BCA tanpa menggunakan pulsa (VoIP call), *e-mail*, halo bca chat, dan Twitter @HaloBCA
  - *Digital Relationship Officer (DRO)* merupakan layanan *outbound campaign* yang ada di Halo BCA yang digunakan untuk melakukan panggilan atau menghubungi Nasabah BCA antara lain bertujuan untuk menyampaikan penawaran dan/atau informasi produk terkait dengan layanan BCA.
    - Untuk DRO *call* ke nasabah (*outbound* - 1500888).
  - *Solution Assistant (SOLA)* merupakan *PIC Relationship* melakukan fungsi akuisisi dan *monitoring* nasabah BCA secara nasional dengan kriteria tertentu.
    - Untuk SOLA *call* ke nasabah (*outbound* - 1500888).
    - Untuk nasabah *call* ke SOLA (*inbound* - 1500118).
- Alamat *e-mail* yang digunakan BCA adalah : [sola\\_doc@bca.co.id](mailto:sola_doc@bca.co.id)
- Sarana komunikasi dapat menggunakan SMS, telepon, *e-mail* atau media komunikasi lainnya.
- *Propeller* adalah *outbound campaign* untuk menyampaikan penawaran, informasi produk investasi dan memberikan solusi investasi beragam produk Reksa Dana serta Obligasi Negara dengan harga kompetitif kepada nasabah potensial BCA. Menginformasikan & memberi penawaran produk investasi:
    1. Instrumen investasi di BCA (info *public* sama seperti di [bca.co.id](http://bca.co.id));
    2. IPO obligasi;
    3. Aplikasi Welma;
    4. Reminder sudah punya SID/Welma tapi belum transaksi.



5. Info lainnya terkait produk investasi BCA  
Untuk *Propeller call* ke nasabah (*outbound* - 1500888).  
Untuk nasabah *call* ke *Propeller* (*inbound* - 1500118).

### Service level di Halo BCA

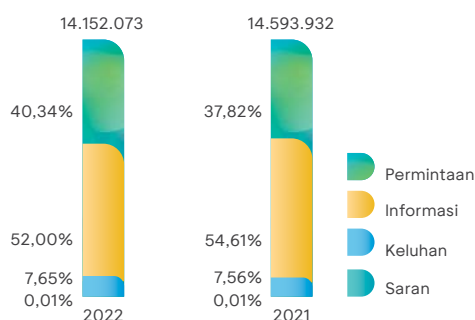
Service level penerimaan kontak nasabah:

- Waktu merespons telepon: 20 detik
- Waktu merespons Whatsapp: 2 menit
- Waktu merespons Twitter: 3 menit
- Waktu merespons Halo BCA Chat: 2 menit
- Waktu merespons e-mail: 10 menit

### Service Level Agreement (SLA)

BCA telah menetapkan batas waktu penyelesaian permasalahan, yang bervariasi dari 1 (satu) hari sampai 120 (seratus dua puluh) hari kerja, sesuai dengan jenis permasalahan yang dilaporkan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022. Prosentase sebesar 98,1% adalah permasalahan yang disampaikan melalui Halo BCA dan telah diselesaikan sesuai dengan SLA. Jumlah nasabah menghubungi Halo BCA per tahun 2022 sejumlah 14.152.073 (empat belas juta seratus lima puluh dua ribu tujuh puluh tiga) nasabah.

### Jenis Pengaduan



### Jenis pengaduan nasabah berdasarkan dalam kriteria:

- a. Sebanyak 52,00% berupa penyampaian informasi.
- b. Sebanyak 40,34% berupa permintaan layanan nasabah (misal blokir, aktivasi, dan sebagainya).
- c. Sebanyak 7,65% berupa penyampaian keluhan nasabah.
- d. Sebanyak 0,01% berupa penyampaian saran nasabah.

## 2. Situs Web BCA

Situs web resmi BCA, [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), merupakan sumber informasi terpercaya bagi nasabah perseorangan maupun nasabah bisnis. Mulai dari produk dan layanan perbankan BCA, program dan promosi terbaru BCA, berita terkini terkait BCA, sampai laporan riset ekonomi.

Tidak sebatas sumber informasi yang valid dan terpercaya, [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) telah bertransformasi menjadi kanal digital yang menyediakan berbagai solusi perbankan bagi setiap nasabah ataupun calon nasabah. Hal ini diwujudkan dengan menghadirkan formulir *online* (*e-form*) yang semakin lengkap. Beberapa *e-form* di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) tersebut, antara lain:

- Registrasi Kerjasama API BCA *online*
- Pengajuan Kredit Usaha *online*
- Pengajuan EDC dan QRIS
- Pengajuan Kredit Sepeda Motor *online*
- Pengajuan KPR BCA *online*
- Cek Status Pengajuan KPR *online*
- Cek Kekurangan Dokumen KPR *online*
- Pengajuan Kartu Kredit BCA *online*

Dengan adanya *e-form* di situs web BCA, nasabah individu dapat mengajukan Kredit Pembelian Rumah (KPR) *online*, Kartu Kredit BCA *online*, dan Kredit Sepeda Motor (KSM) *online* dengan lebih praktis. Begitu pula dengan nasabah bisnis yang hendak mengembangkan bisnis, tidak akan lagi mengalami kesulitan akses terhadap permodalan karena dapat mengajukan Kredit Usaha *online* di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).

Bahkan, nasabah bisa mengoptimalkan fitur simulasi kredit untuk penghitungan plafon, estimasi angsuran dan jangka waktu kredit, supaya pengajuan kredit usaha tepat guna dan sesuai kebutuhan.

Selain itu, untuk mendukung kelancaran transaksi dan penerimaan bisnis, registrasi Kerjasama API (Application Programming Interface) serta pengajuan EDC dan QRIS pun kini dapat dengan mudah dilakukan melalui [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)

Kehadiran berbagai formulir *online* di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) ini sejalan dengan komitmen BCA yang senantiasa berupaya memberikan kemudahan kepada setiap nasabah untuk bisa menikmati beragam produk dan layanan perbankan BCA yang didukung oleh pemanfaatan teknologi terkini. Di samping untuk memfasilitasi nasabah,

formulir *online* dari produk dan layanan BCA ini juga termasuk salah satu dukungan situs web BCA terhadap pertumbuhan bisnis BCA.

Selanjutnya, BCA senantiasa menjaga keterbukaan informasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh investor, masyarakat Pasar Modal, dan pemegang saham. Oleh karena itu, informasi mengenai perusahaan, informasi bagi investor dan pemegang saham, tata kelola perusahaan, komitmen dalam keberlanjutan, tanggung jawab perusahaan, berita terkini terkait BCA, serta laporan riset ekonomi, secara rutin dihadirkan di situs *web* BCA.

Melalui [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), para investor, masyarakat Pasar Modal, dan pemegang saham pun dapat mendaftarkan *e-mail*nya untuk memperoleh publikasi informasi keuangan triwulanan.

Terakhir, [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) tetap konsisten menyajikan artikel-artikel yang informatif dan edukatif dalam rubrik Berita BCA, EdukaTips BCA, dan AwasModus dalam upaya meningkatkan pengalaman nasabah dalam menikmati berbagai fitur layanan, produk, dan program terbaru BCA.

### 3. Media Sosial BCA

Melalui konten-konten kreatif dan informatif yang disajikan secara konsisten di berbagai platform media sosial, BCA berupaya membangun interaksi yang *solid* dengan nasabah serta masyarakat Indonesia. Langkah ini merupakan perwujudan dari slogan “Senantiasa di Sisi Anda” untuk menjadikan akun media sosial BCA sebagai salah satu sumber informasi dan referensi terpercaya sekaligus sumber inspirasi kreatif bagi semua kalangan di era digital. Berikut ini daftar akun media sosial resmi BCA.

- Akun Twitter (@XpresiBCA, @GoodLifeBCA, @HaloBCA, @BankBCA, @KartuKreditBCA)
- Facebook (XpresiBCA, GoodLifeBCA, BankBCA, KartukreditBCA)

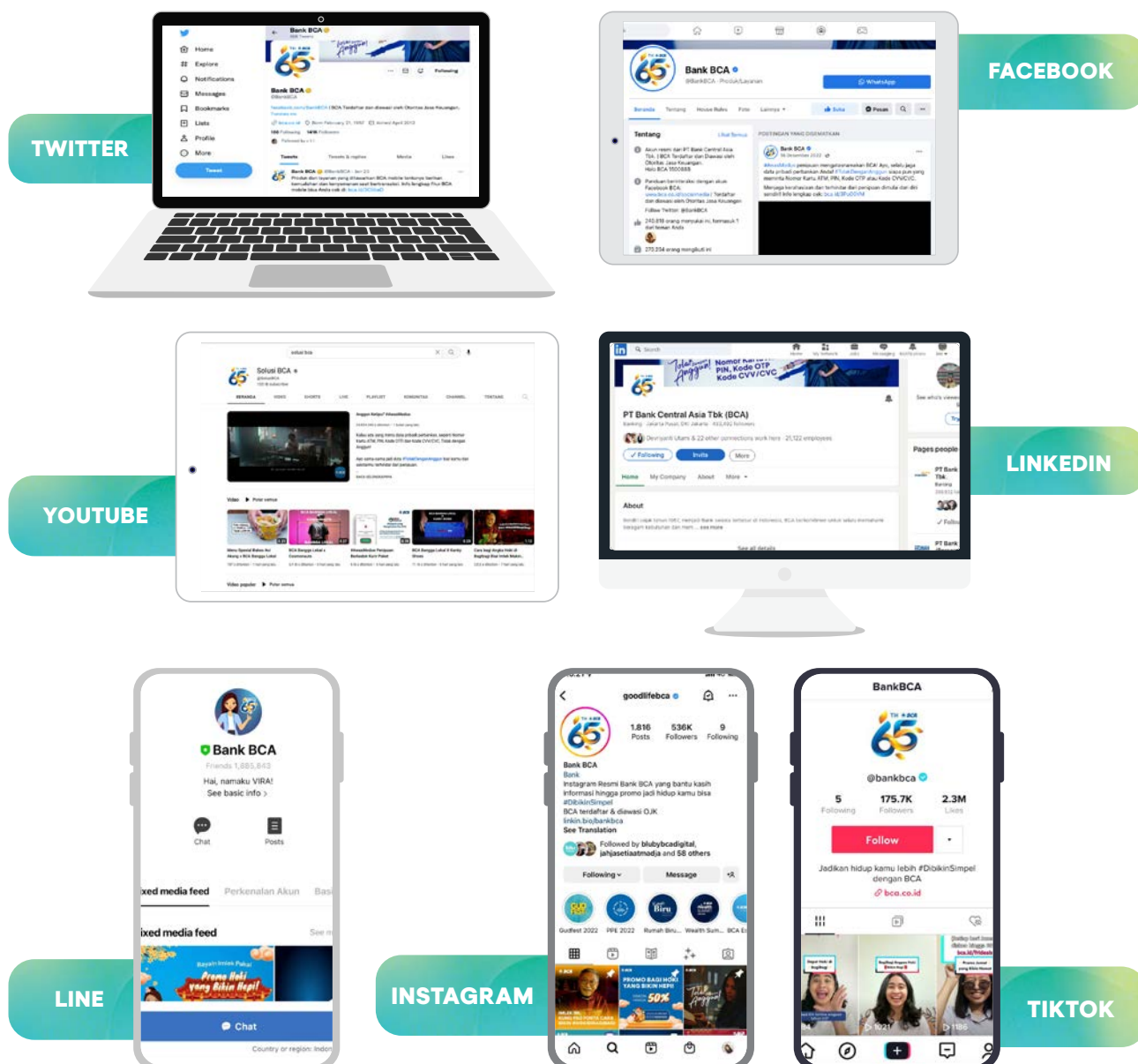
- YouTube (Solusi BCA)
- LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk.
- Instagram (@GoodLifeBCA) dan (@LifeAtBCA)
- Line (Bank BCA)
- Tiktok (@BankBCA)

Informasi lengkap terkait akun-akun resmi dan aktivitas media sosial BCA dapat diakses melalui <https://www.bca.co.id/socialmedia>

BCA juga terus berinovasi dengan menghadirkan chat-bot VIRA atau Virtual Assistant Chat Banking BCA. VIRA dapat diakses di Facebook Messenger akun Bank BCA dan aplikasi chat LINE akun Bank BCA. Melalui Channel VIRA tersebut nasabah dapat memperoleh informasi terkait promo, cek saldo dan mutasi, kurs, info ATM, info kartu kredit, serta akses perbankan lainnya. Selain itu, BCA juga telah meluncurkan layanan chatting melalui aplikasi Whatsapp dengan agen Halo BCA yang dapat diakses oleh nasabah selama 24 jam/7 hari.

Sepanjang tahun 2022, BCA terus aktif mengadakan kegiatan untuk mengampanyekan komunikasi yang mengandalkan media sosial, antara lain:

1. Kampanye terkait pemutakhiran produk perbankan BCA untuk mengomunikasikan manfaat produk perbankan BCA kepada potensi *market*
2. Kampanye terkait dengan edukasi melakukan transaksi perbankan yang aman bagi masyarakat
3. Kampanye terkait dengan promo-promo dari BCA
4. Kampanye terkait lowongan pekerjaan tersedia di BCA
5. Kampanye terkait penawaran produk pinjaman dari BCA
6. Kampanye terkait literasi bisnis khususnya untuk para pengusaha UMKM
7. Kampanye terkait dengan edukasi keamanan transaksi dan privasi data nasabah



#### 4. Daftar Siaran Pers 2022

Siaran pers yang dilakukan BCA merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya prinsip transparansi. Selama tahun 2022 terdapat 198 (seratus sembilan puluh delapan) siaran pers yang dilakukan oleh BCA antara lain:

No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
1	Januari	10	BCA Mengukir Prestasi dalam Sektor Keuangan Keberlanjutan di Indonesia
2		17	Sambut 2022, Bluebird - BCA Bersinergi Hadirkan Fitur Kenyamanan dalam Bermobilitas
3		19	#BCAForSustainability: BCA Dukung Program Vaksin Booster dan Vaksin Anak
4		20	Wisma BCA Foresta Raih Greenship Existing Building Peringkat Platinum dari Green Building Council Indonesia
5		24	Membanggakan, Desa Wisata Bakti BCA Torehkan Prestasi Gemilang
6		24	BCA Gelar Hackathon 2021, Aksi Nyata Membangun Kompetensi di Bidang IT
7		27	PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Sepanjang Tahun 2021 - Hybrid Now, Inovasi dan Kolaborasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
8		31	Sambut Tahun Baru Imlek, BCA Ajak Nasabah Bagi-Bagi Angpao <i>Cashless</i>



No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
9	Februari	4	Lomba Komik Wayang Jaman Now, Mendekatkan Wayang ke Generasi Milenial
10		7	Reksa Dana Batavia Technology Sharia Equity USD, Optimalkan Tren Teknologi pada Investasi di BCA
11		11	Jelang HUT ke-65, BCA Perkuat Komitmen Dukungan untuk UMKM Indonesia
12		14	Tahun 2022, Rekrutmen BCA Senantiasa Hadirkan Peluang Bekerja bagi Lulusan Potensial
13		16	Komitmen Hadirkan <i>Service Excellence</i> , BCA Raih Penghargaan <i>Customer Excellence</i> melalui Gallup Customer Engagement Survey 2021
14		16	Dukung Penyelenggaraan G20, BCA Senantiasa Hadirkan Solusi Perbankan Internasional
15		21	65 Tahun Berkarya, BCA Senantiasa di Sisi Anda Tumbuh Bersama untuk Indonesia
16		22	65 Tahun Senantiasa di Sisi Anda, BCA Hadirkan Program Spesial HUT #SebarDiskonMeriah
17		24	Akselerasi Ekosistem Digital Pertanian, BCA Bekerjasama dengan Kedai Sayur
18		24	Rayakan HUT ke-65, BCA Expoversary Online 2022 Resmi Dibuka Ajak Masyarakat Wujudkan Impian Terbaik
19		25	HUT 65 TAHUN #BCAForSustainability Dukung Kemajuan UMKM Indonesia, BCA Produksi 35.000 Seragam Batik dari Pengrajin Lokal
20	Maret	10	Usung Konsep <i>Hybrid</i> , BCA Expoversary 2022 Tawarkan Bunga Terendah Sepanjang Sejarah
21		11	Strategi Inovatif BCA untuk Dorong Penyaluran KPR
22		12	BCA EXPOVERSARY 2022 BCA Syariah Hadirkan Solusi Perbankan Syariah untuk Wujudkan Impian
23		12	Semakin Dekat Dengan Nasabah, Aplikasi Halo BCA Siap Jadi <i>Supperapps Contact Center</i>
24		12	Inisiatif "Hijau" BCA Mendukung Langkah SDGs Pemerintah
25		12	BCA MOBILE dan MYBCA akan senantiasa bersama melayani nasabah BCA
26		12	BCA EXPOVERSARY 2022 BCA Life Tawarkan Proteksi Asuransi Jiwa Sesuai Kantong Milenial
27		12	Sasar Generasi Muda, BCA Hadirkan Aplikasi BCA Young Community (BYC)
28		12	BCA EXPOVERSARY 2022 Tidak Hanya KPR dan KKB, BCA Juga Tebar Bunga Spesial untuk Sektor UMKM
29		13	Senantiasa Berinovasi, KKB BCA Virtual Mall Sudah Terima Belasan Ribu Aplikasi Sejak Diluncurkan
30		13	Jelang Penutupan <i>Event Offline</i> , BCA Expoversary 2022 Catat Transaksi Rp11,5 triliun
31		13	Wealth Management BCA : 50% Investor WELMA Didominasi Generasi Milenial
32		15	BCA Bekerja Sama dengan Manulife Aset Manajemen Indonesia dalam Menyediakan Peluang Investasi yang Menarik di Kawasan Asia Pasifik Melalui Reksa Dana MANSYAF
33		15	BCA EXPOVERSARY OFFLINE 2022 Resmi Berakhir
34		17	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BCA
35		17	Melestarikan Lingkungan dari Rumah Bersama BCA
36		18	Gelar BCA Expoversary 2022 Offline di Surabaya, BCA Tawarkan Bunga Terendah Sepanjang Sejarah
37		23	HUT 65 Tahun, BCA Berikan Apresiasi Tertinggi Bagi Nasabah Komersial dan SME
38		24	BCA Dukung Penuh Konser JUSTIN BIEBER JUSTICE WORLD TOUR
39		25	BanggaLokal: Fashioning The Future 2022 Upaya Nyata BCA Kembangkan Bisnis UMKM Fashion
40		26	Berpartisipasi dalam <i>Earth Hour</i> , Seluruh Kantor BCA Matikan Lampu Selama Sejam
41		28	Dukung Pembangunan Infrastruktur Digital di Indonesia, BCA Kucurkan Kredit untuk EDGE DC
42		30	Animo Masih Tinggi, BCA Expoversary Online 2022 Diperpanjang
43		30	Tingkatkan Dukungan Penyaluran KUR, BCA Bersinergi dengan PT Panca Budi Niaga Salurkan KUR Rp20 Miliar
44	April	1	Teguhkan Kepemimpinan Pengurus Desa, BCA Gelar Pelatihan Strategi Pemimpin Efektif Desa Wisata
45		4	Sambut Bulan Suci Ramadan, BCA Fasilitas Ketersediaan Uang Tunai
46		12	Dukung Penuh Program Pemerintah, BCA Fasilitas Pencairan Insentif Kartu Prakerja
47		14	Bentangkan Bisnis Seluas Nusantara, Langkah Awal Menjadi Nasabah BCA Prioritas



No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
48	Mei	14	Konsisten Tingkatkan Kualitas Program CSR, BCA Raih TOP CSR Award
49		21	Hasil Kinerja Triwulan I 2022 - Tumbuh Berkelanjutan Seiring Momentum Pemulihan
50		22	Konsisten Dukung Kemajuan UMKM, BCA Ramaikan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Bangka Belitung
51		22	BCA Dukung Pemberdayaan Perempuan Indonesia Dalam Sektor Ekonomi Berbasis Keberlanjutan
52		26	Komitmen Hadirkan <i>Service Excellence</i> untuk Nasabah, BCA Resmikan KCP Labuan Bajo
53		26	Dukung Pemerintah Dalam Percepatan Vaksinasi Jelang Mudik Lebaran, BCA – AIA Hadirkan Sentra Vaksinasi
54		26	Sambut Idulfitri 1443H bersama BCA #LahirBatinReady
55		27	BCA Kembangkan Kapasitas SDM Desa Wisata Melalui Pelatihan Eco Enzyme
56		28	Dukung Pembangunan Fasilitas Sektor Energi Terbarukan, BCA Hadirkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)
57		10	Wisma BCA Foresta Raih Penghargaan Gedung Hemat Energi, Wakil Indonesia di ASEAN Energy Award 2023
58		11	Dukung Kemajuan Talenta Muda Indonesia, BCA Kembali Buka Pendaftaran Beasiswa, Simak Syaratnya!
59		12	Berkat Loyalitas Nasabah, KPR BCA Capai Rp100 triliun
60		19	Tingkatkan Akses Pembiayaan UMKM, BCA Dukung Gelaran KUR Fintech Fest
61		19	BCA Bagikan Kiat-kiat <i>Service Excellence</i> Kepada BPJS Kesehatan
62		20	Dukung Kegiatan Karya Kreatif Banten, BCA Senantiasa Bergerak bagi UMKM Indonesia
63		20	Tingkatkan Potensi Gernas BBI Bangka Belitung, BCA Dukung Kegiatan “Cahaya Bangka Belitung”
64		20	Peringati Hari Buku Nasional, BCA Bagikan 1.000 Buku Untuk Nasabah di Jabodetabek
65		23	Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkot Bengkulu Tanam 150 Bibit Pohon Ketapang
66		24	Cegah Kebutaan Akibat Katarak, BCA Gelar Operasi Katarak di RSUD Asih Husada Kota Banjar
67		26	Dukung Kebangkitan UMKM Indonesia, BCA Hadir di Indonesia Maju Expo & Forum
68		27	BCA Raih Penghargaan “The Best Overall Big Caps” di Ajang The 13 <sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2022
69		28	“Rise Up” Pemuda Tangguh Pemuda Tumbuh, BCA Dorong Kebangkitan Pemuda Indonesia
70		31	Siap Mendukung Era Digital Indonesia, BCA Hadirkan Kembali Program SYNRGY Accelerator <i>Batch 5</i>
71	Juni	3	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkot Prabumulih Tanam 200 Bibit Pohon
72		4	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkab Takalar Tanam 3.000 Bibit Pohon <i>Mangrove</i>
73		6	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkab Cikarang Tanam 1.000 Bibit Pohon
74		8	BCA dan UNTIRTA Tanam 3.000 Bibit Pohon, Dukung Upaya Penghijauan di Area Kampus
75		10	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Eksplorasi Desa Wisata Malangga, Keunikan Atap Rumah Langko di Toli-Toli
76		13	Dear Nasabah, WASPADA Penipuan Penawaran <i>Upgrade</i> Menjadi Nasabah BCA Solitaire dan Prioritas
77		14	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkot Banyuwangi Tanam 2.000 Bibit Pohon <i>Mangrove</i>
78		15	Anugerah Desa Wisata Gunung Padang
79		16	#BCAForSustainability, Upaya Konkret BCA Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan
80		17	BCA dan Bilibi Ajak Masyarakat Berlibur Mudah dan Terjangkau ke Desa Wisata
81		19	Cegah Kebutaan Akibat Katarak, BCA Gelar Operasi Katarak di RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung
82		21	Komit terhadap Ekonomi Hijau, BCA Kucurkan Rp472 Miliar untuk PT Eco Paper Indonesia
83		22	BCA Tanam 1.000 Pohon Jambu di Gunung Butuhan, Dukung Upaya Penghijauan di Kawasan Gunungkidul

No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
84		24	BCA Berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Manado, Hadirkan Solusi Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah
85		24	#BCAForSustainability: BCA Dukung Program Vaksinasi di Daerah
86		26	BCA Bakal Sulap 10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Jadi Destinasi Kelas Dunia, Menengok Budaya Tionghoa di Pecinan Glodok
87		29	BCA Bakal Sulap 10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Jadi Destinasi Kelas Dunia, Mengulik Kawasan Desa Wisata Semen di Blitar
88		29	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemkot Lubuklinggau Tanam 100 Bibit Pohon
89		29	Menilik Desa Wisata Taro, Surga Tersembunyi di Gianyar Pemenang BCA Desa Wisata Award
90	Juli	1	Senantiasa di Sisi Anda, BCA Perluas Jaringan ATM Setor Tarik di Sumatera Utara
91		4	Mengulik Desa Wisata Bilebante, 'Spot Healing' di Lombok Tengah yang Masih Asri
92		4	Mencetak Generasi Muda Berintegritas di Era 4.0 melalui Beasiswa Bakti BCA
93		4	Nusantara <i>Academic Writing Awards</i> 2022, Konsistensi BCA Dukung Pengembangan Seni dan Budaya di Indonesia
94		5	Konsisten Hadirkan Program CSR yang Inklusif, BCA Raih Penghargaan Gold Champion dalam BISRA Award 2022
95		5	BCA Dukung Perhelatan Jazz Gunung Bromo 2022
96		7	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur UPDT KPHL Balikpapan Tanam 1.500 Pohon di Hutan Wisata Meranti
97		7	#BCAForSustainability: BCA Dukung Program Vaksinasi di Labuan Bajo
98		8	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Mengulik Siloek 'Nagari' Indah di Sumatera Barat
99		12	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Utama Karya Lakukan Penanaman Pohon di Ruas Tol
100		14	Gelar BCA Expo 2022 <i>Offline</i> di Medan, BCA Tawarkan Program Menarik untuk Pengunjung
101		16	BCA Sukses Gelar BCA Expo Medan 2022
102		16	Cegah Kebutaan Akibat Katarak, BCA Gelar Operasi Katarak di RSUD Lombok Timur
103		16	BCA Senantiasa Berikan Pendampingan Eksklusif bagi Desa Wisata Bilebante
104		18	Dorong Penyediaan Energi Terbarukan, BCA Dukung Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Loura Sumba Barat Daya
105		18	Tingkatkan Dukungan Penyaluran KUR, BCA Salurkan KUR Kepada KUD Dadi Jaya
106		19	"BCA Luncurkan Sinergi dengan PDAM Tirta Musi Palembang Hadirkan Solusi Pembayaran"
107		20	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Menengok Keelokan Danau Toba dari Kampung Tigarihit
108		25	"#BCAForSustainability: Upaya Meningkatkan <i>Herd Immunity</i> , BCA Senantiasa Dukung Program Vaksinasi di Medan"
109		27	Momentum Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan di Tengah Tantangan Pasar
110		28	BCA Luncurkan Sinergi dengan PDAM Jayapura, Hadirkan Solusi Pembayaran
111		31	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Menyusuri Kampung Melayu di Tepian Sungai Kapuas
112	Agustus	2	Semangat Membangun Pariwisata Indonesia, BCA Senantiasa Bersinergi dengan Pengurus Desa Wisata
113		3	Tren <i>Fashion Sustainable</i> , BCA dan Warlami Ajak Penenun Timor Tengah Selatan Terapkan Konsep <i>Ecofashion</i>
114		4	BCA Dukung Perhelatan Piala Presiden Esport 2022
115		5	<i>Photo release</i> : Ketoprak Financial
116		8	Komitmen Dukung Pariwisata Indonesia, BCA Hadir di Tomohon International Flower Festival 2022
117		8	Komitmen Hadirkan <i>Service Excellence</i> untuk Nasabah, BCA Resmikan KCP Kas Poligon
118		9	Webseries "Rumah Biru" Season 2, Suguhkan Cerita di Balik Keunggulan Teknologi BCA
119		10	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Dinas Lingkungan Hidup Lakukan Penanaman Pohon
120		12	Pacu Pertumbuhan Bisnis UMKM, BCA Hadirkan "BCA UMKM Fest 2022" dengan Konsep Hybrid
121		13	Penyerahan Simbolisasi Kegiatan BCA UMKM FEST 2022



No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
122		16	Kembali Ukir Prestasi Gemilang, BCA Raih 60 Penghargaan di Global Contact Center World Awards Asia Pacific
123		16	Mendorong Kemajuan Perekonomian Daerah, BCA Hadirkan “Bazaar Bangga UMKM dan Autoshow Electric Vehicle Show”
124		18	BCA Dukung Pemulihan Ekonomi Global dan Sustainable Financing di B20 – G20 Dialogue: Integrity and Compliance Task Force
125		19	Kontribusi Nyata BCA untuk Pariwisata Indonesia: Gunungkidul, The Next Bali
126		21	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Eksplorasi Desa Wisata Pulau Pahawang, Surga Bawah Laut di Selatan Pulau Sumatera
127		21	Serukan Semangat Nasionalisme, Lebih Dari 1.400 Insan BCA Mengikuti “Gelora Indonesia”
128		21	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Menyusuri Desa Dayun Riau, Dataran Rendah nan Indah di Provinsi Riau
129		22	Konsisten Hadirkan Service Excellence Untuk Nasabah, BCA Resmikan KCP Kas Lubuk Pakam
130		27	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA Lakukan Penanaman Pohon di Hutan Rimba Makmur
131		28	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Eksplorasi Desa Wisata Pulau Pahawang, Surga Bawah Laut di Selatan Pulau Sumatera
132		30	Komitmen Mendukung Kesuksesan UMKM, BCA Gelar Webinar “Optimalisasi Operasional Bisnis dan Melihat Peluang Pasar Global”
133		31	BCA SYNRGY Academy <i>Batch</i> Ke-5, Luncurkan <i>Bootcamp</i> Gratis untuk Ciptakan Lebih Banyak Talenta Digital
134	September	1	Sajikan Ragam Investasi, BCA & Bahana Luncurkan Produk Reksa Dana Pasar Uang Eksklusif
135		2	BCA Rayakan Hari Pelanggan Nasional 2022: “Kesetiaan Anda adalah Motivasi Kami”
136		3	Konsisten Memberikan Nilai Tambah, BCA Gelar Rangkaian Pelatihan untuk Desa Bilebante dan UMKM Lombok
137		5	Komitmen Hadirkan Service Excellence Untuk Nasabah, BCA Resmikan KCP Pangkalan Bun
138		5	“Perdana, BCA Wealth Summit 2022 Hadir Secara Hybrid: Enrich Yourself, Enlarge Your Wealth”
139		9	Mari Kunjungi BCA Expo Hybrid 2022: Pesta Promo KPR dan KKB!
140		9	Ramai! Lebih Dari 1.500 Nasabah Antusias Hadiri <i>Event Offline</i> BCA Wealth Summit 2022
141		9	Konsisten Berikan Layanan Prima, BCA Express Hadir di Trans Studio Mall Makassar
142		10	Pertama di Indonesia, BCA Insurance Luncurkan <i>Personal Cyber Insurance</i>
143		10	“Sederet Penawaran Istimewa Bagi Nasabah BCA Solitaire dan Prioritas di BCA Expo Hybrid 2022”
144		12	Konsisten Hadirkan <i>Service Excellence</i> , BCA Resmikan KCU Bukit Darmo Boulevard
145		13	Dorong Pemulihan Ekonomi Nasional, BCA Akan Gelar BCA Expo Semarang 2022
146		15	Capai Rp5,4 Triliun, BCA Catat Rekor Penjualan Terbesar SBN Ritel di Pasar Perdana
147		17	Kembangkan Potensi Wisata di Pulau Belitung, BCA Gelar Pelatihan Hingga Luncurkan Web Booking Bukit Peramun
148		17	Beasiswa Bakti BCA Tahun Ajaran 2022/2023 Segera Dibuka
149		22	Senantiasa Di Sisi Nasabah, Halo BCA Kembali Raih Grand Champion di Ajang TBCCI 2022
150		22	BCA Bakal Sulap 10 Desa Wisata Mitra BCA Jadi Destinasi Kelas Dunia: Eksplorasi Kawasan Gunung Padang
151		23	Hanya Sampai Hari Ini, <i>Career Booth</i> di BCA Autoshow Makassar 2022
152		26	“Tingkatkan Kualitas Pendidikan, BCA Hadirkan Pelatihan Kepemimpinan Bagi 50 Manajemen Sekolah”
153		26	Kolaborasi BCA dan Bank DKI, Nasabah Bank DKI Bisa Setor dan Tarik Tunai Tanpa Kartu di Jaringan ATM BCA
154		27	BCA Berkolaborasi dengan Universitas Palangka Raya, Hadirkan Solusi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)

No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
155	Oktober	27	Konsisten Dukung Kemajuan Desa Wisata, BCA Gelar Pelatihan Pengelolaan <i>Homestay</i> bagi 47 Pengurus di Desa Wisata Pentingsari, Yogyakarta
156		28	BCA Ajak Generasi Muda Tingkatkan Literasi Keuangan dan Pelestarian Lingkungan di Kalimantan
157		29	Tren Sustainable Fashion, BCA Adakan Pelatihan Pewarnaan Alam Bagi 30 Perempuan Penenun NTT
158		5	Wisma BCA Foresta Raih Penghargaan Gedung Hemat Energi, Wakil Indonesia di ASEAN Energy Award 2023
159		6	10 Desa Wisata Mitra Bakti BCA Dipersiapkan Jadi Destinasi Kelas Dunia: Eksplorasi Desa Wisata Malangga, Keunikan Atap Rumah Langko di Toli-Toli
160		7	Pacu Pertumbuhan Industri Otomotif, BCA Hadirkan BCA AutoShow Medan 2022
161		12	Konsisten Gaungkan Edukasi, BCA Raih Penghargaan Kategori Impactful Campaign of The Year di Ajang Marketeers Editor's Choice Award 2022
162		13	Konsisten Dukung Program Penghijauan, BCA dan Pemda Bandung Tanam 1000 Bibit Pohon
163		14	Gaungkan Optimisme Pertumbuhan, BCA Kembali Gelar Indonesia Knowledge Forum (IKF) XI 2022
164		15	Komitmen BCA Berikan Pembinaan dan Pendampingan Desa Mitra Bakti BCA
165		17	BCA Luncurkan Sinergi dengan PERUMDAM Tirta Batu Mentas Kabupaten Belitung
166		18	BCA Kembali Gelar Indonesia Knowledge Forum (IKF) XI, Memanfaatkan Peluang Bisnis untuk Pertumbuhan dan Ketahanan yang Lebih Kuat di Era Digital
167		18	Kolaborasi BCA-Pemrov Bali: Kerja Sama Fasilitas BCA E-Commerce Payment Gateway untuk Dukung Penerimaan Kontribusi Wisatawan
168		20	PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Triwulan III 2022 - Kinerja Solid Mendukung Pemulihan Ekonomi
169		26	BCA Dukung Gelaran FinExpo BIK 2022
170		27	Tingkatkan Kualitas SDM Lokal, BCA Hadirkan Pelatihan <i>Train the Trainer Outbound</i> Wirawisata Goa Pindul
171		27	Perkuat Komitmen Tingkatkan Pendidikan Indonesia, BCA Fasilitas Pelatihan Guru untuk Pembelajaran Abad 21
172	November	28	Kolaborasi BCA - Bank BPD Bali, Hadirkan Solusi Pembayaran PBB-P2 dan Pajak Daerah Lainnya (PHR)
173		30	Komitmen BCA Perkuat Dukungan bagi Desa Wisata Indonesia
174		2	BCA Berikan Pendampingan untuk Pengurus Desa Wisata Taro
175		2	Cegah Kebutaan Akibat Katarak, BCA Gelar Operasi Katarak di RSUD Raja Ampat
176		4	BCA Gelar Seminar Literasi Pengembangan Diri melalui Teknologi dan Keuangan bagi 300 Mahasiswa Sekolah Vokasi UGM
177		5	BCA Gelar Pelatihan Bagi Mahasiswa IPB Penerima Beasiswa Bakti BCA TA 2022/2023
178		8	Perkenalkan Wayang Ke Generasi Muda, BCA Komit Dukung Pelestarian Wayang Indonesia
179		11	BCA Bangga Lokal di Pasar Nusa Dua Bali
180		13	Dukung Penuh B20 Summit di Bali, BCA Selaraskan Strategi Bisnis dengan Program B20
181		14	Dorong Peningkatan Kapasitas SDM Desa, BCA Gelar Pelatihan Team Building Desa Binaan Kampung Adat Sijunjung dan Desa Silokek
182		19	Konsisten Dukung Kemajuan UMKM, BCA Hadir dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia di Sumatera Selatan
183		23	BCA Bagikan Dividen Interim Tunai Rp 35,- per Saham, Naik 40% YoT
184		23	Bakti BCA Bergerak dan Berdonasi ke Lokasi Gempa Cianjur
185		23	Tingkatkan Kualitas SDM, BCA Gelar Pelatihan Team Building bagi Pengurus Desa Wisata Wayang Wukirsari
186		28	Bakti BCA: Aksi Berdampak bagi Masyarakat Desa Wisata Bilebante Hingga Penanaman 1000 Pohon di Gunung Sasak, Lombok
187		28	PPATK Bersama BCA Lakukan Rehabilitasi Lahan Konservasi Orangutan di Kalimantan Timur
188		1	Senantiasa Hadirkan Solusi Pilihan Investasi, BCA dan Manulife Aset Manajemen Indonesia Tawarkan Reksa Dana Manulife Obligasi Unggulan Kelas A
189	Desember	7	BCA Hadirkan Solusi Pembayaran Melalui Sinergi dengan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi





No.	Bulan	Tanggal	Judul Release
190		10	Tingkatkan Komitmen Pengembangan SDM Desa, BCA Gelar Pelatihan SMART bagi Pengurus Desa Wisata Pentingsari
191		12	Gerakan Aksi Kepedulian Bersama, Bakti BCA Ulurkan Donasi untuk Pembagunan Sekolah Dasar Dampak Bencana Badai Siklon NTT
192		15	Sambut Tahun Baru, BCA Gelar Economic Outlook 2023
193		16	Dukung Pembangunan Fasilitas Sektor Energi Terbarukan, BCA Hadirkan Electric Vehicle Charging Station di Semarang
194		17	BCA Bersama Blibli Gelar Pelatihan Manajemen Keuangan Serta Strategi Digital Marketing bagi Pelaku UMKM Aisyiyah di Banyumas
195		19	Tingkatkan Dukungan Penyaluran KUR, BCA Salurkan KUR kepada 200 Peternak Sapi Binaan Pemkab Lombok Timur
196		21	Optimal Hadirkan Layanan Transaksi Surat Berharga Negara, BCA Raih Penghargaan dari Kementerian Keuangan
197		22	Tingkatkan Pemerdayaan Wanita di Desa Wisata, BCA Bersama Bogasari Hadirkan Webinar Inspiratif
198		29	BCA Hadirkan <i>Service Excellence</i> bagi Nasabah Setia Selama Periode Natal dan Tahun Baru

## 5. Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Korespondensi BCA kepada OJK dan BEI merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya prinsip transparansi dan pertanggungjawaban. Selama tahun 2022, korespondensi kepada OJK dan BEI yang dilakukan oleh BCA adalah sebagai berikut:

### Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Nomor Surat	Kepada	Perihal
03 Januari 2022	001/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
03 Januari 2022	002/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
13 Januari 2022	009/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi
27 Januari 2022	019/DCS/2022	OJK Pasar Modal	<i>Press Release Analyst Meeting FY2021</i>
27 Januari 2022	020/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
28 Januari 2022	021/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Laporan Keuangan Q4 Tahun 2021 (audited) PT BCA Tbk
28 Januari 2022	022/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Keuangan Q4 Tahun 2021 (audited) PT BCA Tbk
28 Januari 2022	023/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak Per 31 Desember 2021
28 Januari 2022	024/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak Per 31 Desember 2021
02 Februari 2022	025/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Pengumuman RUPST 2022
02 Februari 2022	026/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPST 2022
02 Februari 2022	027/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPST 2022
08 Februari 2022	030/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
14 Februari 2022	031/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
17 Februari 2022	032/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 & Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 BCA
17 Februari 2022	033/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 & Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 BCA
17 Februari 2022	034/DCS/2022	LPS	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 & Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 BCA
17 Februari 2022	035/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Keberlanjutan BCA Tahun 2021
17 Februari 2022	036/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Pengendalian Internal BCA Untuk Tahun 2021

Tanggal	Nomor Surat	Kepada	Perihal
17 Februari 2022	037/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Pemanggilan RUPST 2022
17 Februari 2022	038/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Iklan RUPST BCA
14 Maret 2022	055/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Hasil Pemeringkat Tahunan
16 Maret 2022	056/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
21 Maret 2022	057/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Copy Surat Keterangan Akta Risalah RUPST PT BCA Tbk
21 Maret 2022	058/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Copy Surat Keterangan Akta Risalah RUPST PT BCA Tbk
21 Maret 2022	059/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan & Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021
21 Maret 2022	060/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan RUPST PT BCA Tbk
21 Maret 2022	061/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan RUPST PT BCA Tbk
22 Maret 2022	062/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
22 Maret 2022	063/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman Dividen Final
23 Maret 2022	064/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
23 Maret 2022	065/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
23 Maret 2022	066/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
23 Maret 2022	067/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
24 Maret 2022	068/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
24 Maret 2022	069/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
24 Maret 2022	070/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
24 Maret 2022	071/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	072/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	073/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	074/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	075/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	076/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Maret 2022	077/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
29 Maret 2022	079/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
04 April 2022	081/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
12 April 2022	082/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Fotokopi Akta Berita Acara RUPST PT Bca Tbk
12 April 2022	083/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Fotokopi Akta Berita Acara RUPST PT BCA Tbk
21 April 2022	086/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Press Release Analyst Meeting Q1/2022
22 April 2022	087/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
25 April 2022	088/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak Per 31 Maret 2022



Tanggal	Nomor Surat	Kepada	Perihal
25 April 2022	089/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak Per 31 Maret 2022
25 April 2022	090/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 (unaudited) PT BCA Tbk
25 April 2022	091/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 (unaudited) PT BCA Tbk
27 April 2022	092/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
28 April 2022	093/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
09 Mei 2022	095/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
10 Mei 2022	096/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
12 Mei 2022	097/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
12 Mei 2022	098/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
12 Mei 2022	099/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
12 Mei 2022	100/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
12 Mei 2022	101/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
13 Mei 2022	102/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Fotokopi Surat Kemenkumham RI & Akta PKR PT BCA Tbk
13 Mei 2022	103/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Fotokopi Surat Kemenkumham RI & Akta PKR PT BCA Tbk
17 Mei 2022	104/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
17 Mei 2022	105/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
17 Mei 2022	106/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
19 Mei 2022	107/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
24 Mei 2022	108/DCS/2022	LPS	Penyampaian Surat Pernyataan Direksi PT BCA Tbk
25 Mei 2022	110/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Mei 2022	111/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
25 Mei 2022	112/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
28 Juli 2022	143/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2022 (unaudited) PT BCA Tbk ("Perseroan")
28 Juli 2022	144/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak Per 30 Juni 2022
28 Juli 2022	145/DCS/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak Per 30 Juni 2022
16 September 2022	165/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
16 September 2022	166/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
16 September 2022	167/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk

Tanggal	Nomor Surat	Kepada	Perihal
19 September 2022	168/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
19 September 2022	169/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
19 September 2022	170/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
19 September 2022	171/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia Tbk
04 Oktober 2022	174/DCS/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
11 Oktober 2022	002/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
18 Oktober 2022	003/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Tanggapan atas Surat OJK No.1685/PM.221/2022
21 Oktober 2022	005/ESG/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2022 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk
21 Oktober 2022	006/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2022 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk
25 Oktober 2022	008/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
23 November 2022	010/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Jadwal Dividen Interim
23 November 2022	011/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Interim
06 Desember 2022	014/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
06 Desember 2022	015/ESG/2022	Departemen Pengawasan Bank 3	Laporan Realisasi Transaksi Penyertaan Modal Lanjutan pada PT Asuransi Jiwa BCA
26 Desember 2022	017/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi
27 Desember 2022	018/ESG/2022	OJK Pasar Modal	Laporan Transaksi Afiliasi

#### Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Nomor Surat	Kepada	Perihal
14 Maret 2022	055/DCS/2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Laporan Hasil Pemeringkat Tahunan
31 Agustus 2022	155/DCS/2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>
09 September 2022	164/DCS/2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i>
19 September 2022	172/DCS/2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Hasil <i>Public Expose</i> BCA 2022
18 Oktober 2022	003/ESG/2022	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Tanggapan atas Surat OJK No.1685/PM.221/2022

## 6. Komunikasi Internal

Komunikasi internal memiliki peran sentral dalam membangun karakter dan budaya BCA serta soliditas tim kerja. Komunikasi internal yang lancar, intensif, dan efektif dalam menyebarkan informasi BCA akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian kinerja BCA secara keseluruhan.

Muatan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Keduanya menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada pekerja dan mudah dipahami serta ditindaklanjuti.

Komunikasi internal yang efektif menjadi kunci keberhasilan BCA dalam mencapai visi dan misinya. Mengingat jumlah pekerja BCA yang relatif besar dan tersebar di seluruh Indonesia, BCA menyadari perlunya suatu strategi komunikasi internal yang tepat sasaran untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pekerja.

Media komunikasi internal yang ada di BCA, meliputi:

### a. Majalah Digital InfoBCA

Majalah digital InfoBCA merupakan majalah internal BCA yang berfungsi sebagai media edukasi, sosialisasi, hiburan, dan sarana untuk saling berbagi pengetahuan serta pengalaman



dan kegiatan BCA bagi seluruh pekerja. Majalah Digital InfoBCA berisi informasi BCA, produk perbankan, layanan perbankan, jaringan, program internal, penghargaan, teknologi, manajemen, serta informasi-informasi bermanfaat lainnya bagi pekerja. Majalah InfoBCA diterbitkan dalam versi *e-magazine* (yang dapat diakses melalui portal internal MyBCA dan *Highlight* Instagram BCA Semua Beres).

**b. MyBCAPortal**

MyBCA merupakan media komunikasi internal yang berbasis internet yang hanya dapat diakses oleh kalangan internal BCA. MyBCA dikelola oleh Grup Strategi dan Pengembangan Operasi Layanan, Grup Teknologi Informasi bersama Biro Humas dan unit kerja lain di kantor pusat. Web internal ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi BCA, program unit kerja, sosialisasi produk perbankan, layanan, pembelajaran, serta beragam informasi penting lainnya. MyBCA telah dikembangkan untuk layanan informasi dan administrasi ketenagakerjaan secara *online*, seperti biaya kesehatan, pengajuan cuti, lembur, perjalanan dinas, data pekerja, kompensasi, *appraisal*, dan sebagainya.

**c. LED Display**

LED Display (*Videotron*) merupakan media komunikasi internal berbasis elektronik audio visual yang dipasang di tempat-tempat strategis di dalam gedung atau area dalam kantor BCA. Media elektronik audio visual ini berisi informasi mengenai BCA, promo produk dan layanan BCA, aktivitas unit kerja, serta informasi penting lainnya.

**d. E-mail**

BCA menggunakan *e-mail* untuk media komunikasi dan informasi internal. Komunikasi internal lain yang dibangun melalui sarana *e-mail* adalah forum komunikasi manajemen.

**e. Skype for Business dan Microsoft Teams**

Melalui fasilitas Skype for Business dan Microsoft Teams, pekerja BCA dapat melakukan kolaborasi dan komunikasi lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya, seperti: berbagi file, mengirimkan pesan (*chatting*) dan melakukan *virtual meeting*

melalui *Personal Computer* (PC), *laptop*, *handphone* dan *device* lainnya seperti pada *gadget* modern. Fasilitas *Skype for Business* dan *Microsoft Teams* sangat bermanfaat untuk hal-hal yang bersifat mendesak, karena pesan yang masuk langsung muncul di layar monitor disertai tanda pesan masuk. Selain itu, *Skype for Business* dan *Microsoft Teams* dapat digunakan untuk mengirimkan file atau data yang berukuran besar, meng-*host* konferensi audio, video dan web dengan siapapun di internal BCA maupun di luar BCA.

**f. Event Internal**

Komunikasi internal juga dibangun melalui berbagai *event* internal, yang dilaksanakan secara fisik/tatap muka maupun secara virtual, seperti:

- a. Kegiatan peringatan HUT BCA;
- b. Rapat Kerja Nasional;
- c. Kegiatan Bakorseni; dan
- d. Berbagai kegiatan *sharing knowledge*, misalnya kegiatan COP (*Community of Practice*), *BCA Open Source*, dan sebagainya

**g. Corporate Identity Manual**

Merupakan panduan atau standardisasi bagi internal BCA, khususnya dalam penggunaan logo korporasi, beberapa implementasi, serta materi korporasi.

**h. TikTok @BCASemuaBeres dan Instagram @BCASemuaBeres**

BCA menggunakan TikTok dan Instagram sebagai sarana komunikasi internal dengan nama akun TikTok @BCASemuaBeres dan Instagram @BCASemuaBeres. Kalangan internal yang telah terdaftar saling terhubung satu sama lain dan dapat bertukar informasi dan berbagi pengalaman melalui Media Sosial.

**i. Halo SDM**

Layanan *call center* bagi pekerja merupakan sarana komunikasi untuk menjembatani informasi yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan sumber daya manusia. Sarana ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada setiap pekerja untuk lebih mengetahui, memahami, dan mengikuti ketentuan yang berlaku di BCA dengan lebih baik.



## KODE ETIK

BCA senantiasa menegakkan nilai-nilai positif di dalam diri seluruh insan BCA. Berkaitan dengan hal tersebut, BCA telah memiliki dan menerapkan Kode Etik BCA yang mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh insan BCA sebagai penjabaran dari budaya BCA dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kode Etik BCA disusun sebagai acuan bagi insan BCA dalam bertindak dan mengambil keputusan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional. Kode Etik BCA menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari insan BCA di dalam hubungannya dengan nasabah, pemegang saham, pemasok/rekanan, pemerintah serta masyarakat di tempat kita berada.

Prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik BCA adalah:

1. Profesional.
2. Integritas.
3. Tim yang unggul.
4. Pelayanan prima.
5. Kepedulian sosial.

### 1. Pokok-Pokok Kode Etik BCA

Pokok-pokok isi Kode Etik BCA meliputi:

1. Patuh dan taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan bank.
3. Menjaga kerahasiaan data nasabah dan bank.
4. Menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan bank ataupun nasabah.
5. Mencatat secara benar semua transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja dan persaingan yang sehat.
7. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
8. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra bank pada umumnya.
9. Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.
10. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan mengikuti perkembangan industri perbankan pada khususnya dan dunia usaha pada umumnya.

### 2. Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik BCA memberikan kerangka nilai-nilai dan standar etika yang wajib dipenuhi dan merupakan tanggung jawab pribadi setiap insan BCA. Kode Etik BCA berlaku bagi seluruh jenjang organisasi, meliputi

anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh pekerja BCA.

### 3. Kode Etik yang Berhubungan dengan Anti Korupsi

BCA telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 269/SK/DIR/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dan Surat Edaran No. 336/SE/POL/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Pelaporan Pengendalian Gratifikasi sebagai upaya pencegahan praktik korupsi dan pengendalian gratifikasi di lingkungan BCA. BCA patuh terhadap peraturan terkait anti korupsi dimana BCA memastikan kegiatan usahanya telah dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Insan BCA berkomitmen menciptakan budaya anti korupsi di seluruh aspek pekerjaan.

Kebijakan anti korupsi yang terkandung dalam Kode Etik BCA antara lain meliputi:

1. Menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan BCA ataupun nasabah.
2. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
3. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra BCA pada umumnya.

### 4. Kode Etik yang Berhubungan dengan Vendor

Dalam melaksanakan tugasnya pekerja BCA seringkali berhubungan dengan vendor. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan penerapan budaya anti-korupsi, setiap pekerja BCA harus memperhatikan Kode Etik BCA yang berhubungan dengan vendor, sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya harus menjaga nama baik dan reputasi BCA, termasuk antara lain namun tidak terbatas pada:
  - a. Menjaga penampilan diri dan bertindak sesuai etika dan tata krama yang baik (tindakan maupun ucapan).
  - b. Tidak melakukan kompromi yang berlebihan dalam melakukan prakualifikasi vendor dan verifikasi atas tagihan dari vendor.
  - c. Menghindari pertemuan-pertemuan yang akan memengaruhi keputusan dalam tugas dan pekerjaannya.
2. Menghindari situasi-situasi di mana perilaku vendor dapat memberikan keuntungan pribadi dan/atau menimbulkan kerugian bagi BCA.
3. Menjaga kerahasiaan informasi BCA maupun vendor yang didapat dalam menjalankan tugasnya dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.



4. Secara proaktif memberikan keterangan kepada manajemen atau pihak berwenang jika memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan pihak vendor yang berpotensi dapat memengaruhi objektivitas dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Tidak boleh mengambil keuntungan atas kesalahan vendor.
6. Tidak meminta atau menerima segala bentuk uang/hadiah/bingkisan/fasilitas jasa serta tidak mengikatkan diri pada transaksi hutang piutang.
7. Wajib mengembalikan semua pemberian dalam bentuk uang/hadiah/bingkisan/fasilitas jasa sesuai ketentuan yang berlaku dan dapat membuktikan pengembalian tersebut dengan surat yang ditandatangani oleh Pemimpin Unit Kerja dan Tanda Terima Pengembalian Barang.
8. Selalu mencegah adanya benturan kepentingan dalam berhubungan dengan vendor.

## 5. Sosialisasi

BCA melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik BCA dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada seluruh insan BCA. Sarana yang digunakan untuk melakukan sosialisasi Kode Etik BCA, antara lain:

1. Kode Etik BCA dibuat dalam bentuk Buku Saku dan telah dibagikan kepada setiap pekerja BCA.
2. Kode Etik BCA dibuat dalam bentuk *e-learning* yang dapat diakses oleh setiap pekerja BCA, termasuk pekerja *first jobber* maupun *pro hire* yang baru bergabung dengan BCA.
3. Kode Etik BCA telah dimuat dalam portal internal BCA (MyBCA) dan situs web BCA Bagian Tata Kelola Perusahaan.
4. Kode Etik BCA disosialisasikan melalui *sharing session* atau COP (*Community of Practice*) di tiap-tiap Divisi/Satuan Kerja di BCA, antara lain terkait ketentuan rahasia BCA, rahasia jabatan, *fraud*, dan sebagainya.
5. Kode Etik BCA disosialisasikan melalui media publikasi digital internal yang dapat dilihat oleh seluruh pekerja BCA di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, *internal display* di Kantor Cabang, dan juga diunggah di akun media sosial internal, akun Instagram @bcasemuaberes.

## 7. Kasus Pelanggaran Kode Etik BCA Tahun 2022

Selama tahun 2022, terdapat kasus pelanggaran Kode Etik BCA sebanyak 230 (dua ratus tiga puluh), rekapitulasinya sebagai berikut:

### Jumlah Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kode Etik BCA Pada Tahun 2022

Tahun	Jenis Sanksi	Jumlah	Status Penyelesaian
2022	SP I	177	Semua kasus telah selesai pada tahun 2022
	SP II	17	
	SP III	36	

Keterangan: SP = Surat Peringatan

## 6. Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

1. Kode Etik BCA bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan BCA dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Seluruh pekerja BCA, termasuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan deklarasi atas pemahaman dan kepatuhan atas Kode Etik BCA dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas yang ditandatangani setiap tahun.
3. Pelanggaran Kode Etik BCA termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing* berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* BCA yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017.
4. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap Kode Etik BCA, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara lain berupa:
  - Sanksi pokok dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan, demosi maupun pemutusan hubungan kerja.
  - Sanksi tambahan dalam bentuk pemindahan jabatan (rotasi), penundaan kenaikan pangkat, penundaan kenaikan upah/gaji, pencabutan fasilitas-fasilitas yang melekat pada jabatan yang bersangkutan, pelepasan jabatan, maupun sanksi lainnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Keputusan yang diambil oleh BCA sehubungan dengan hal ini, akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran.

## BUDAYA PERUSAHAAN

BCA meyakini budaya perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan BCA menjalankan kegiatan usaha. Saat ini, BCA telah menetapkan budaya yang meliputi:

- Visi dan Misi untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap insan BCA dalam menjalankan kegiatan usaha BCA. Visi dan Misi BCA telah dievaluasi oleh manajemen pada tahun 2014 dan saat ini masih sesuai dengan arah strategis BCA. Uraian mengenai Visi dan Misi BCA telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan.
- Tata Nilai untuk memberikan panduan moral bagi segenap insan BCA dalam mengemban Misi dan mencapai Visi BCA.

### 1. Tata Nilai BCA

#### a. Fokus pada Nasabah (*Customer Focus*)

Perhatian/kepedulian yang diikuti dengan usaha memberikan layanan untuk memenuhi harapan dan/atau kebutuhan nasabah secara spesifik.

#### b. Integritas (*Integrity*)

Sikap yang teguh dalam menjunjung tinggi kejujuran dan keterbukaan, yang diikuti dengan tindakan konsisten dan konsekuen pada peran/tugas dalam berbagai situasi dan kondisi untuk membangun kepercayaan nasabah.

#### c. Kerjasama Tim (*Teamwork*)

Interaksi, sinergi, dan kolaborasi yang didasari atas pemahaman diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

#### d. Berusaha Mencapai yang Terbaik (*Continuous Pursuit of Excellence*)

Usaha berkelanjutan untuk mencapai yang terbaik guna memberikan nilai tambah bagi nasabah.

### 2. Sosialisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai

Selama 2022, program sosialisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi yang melibatkan seluruh unit kerja dan seluruh pekerja BCA dalam *event*/kegiatan antara lain:
  - 1) *Community of Practice* (COP), *sharing session* tim,
  - 2) Rapat koordinasi atau *quality meeting* seluruh kantor wilayah BCA.
- Memanfaatkan berbagai media dan kanal komunikasi perusahaan, antara lain:
  - 1) *Video* pada portal internal BCA.
  - 2) *e-learning*.
  - 3) *e-Magazine* Info BCA (sosial media internal resmi BCA).
  - 4) *Training internal*.
  - 5) *Internal culture video clip*.

- Melalui program pelatihan/pengembangan kapasitas internal antara lain *management development* program atau program pengembangan manajer, forum-forum khusus seperti *forum account officer*, dan grup-grup khusus seperti *project management office*.

### 3. Pengenalan Budaya bagi Pekerja Baru

Untuk seluruh pekerja baru di BCA, pengenalan budaya diberikan melalui program *induction* yang meliputi pengenalan Visi, Misi, dan Tata Nilai BCA. Metode berupa permainan (*games*) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengenalkan Visi, Misi, dan Tata Nilai BCA kepada para pekerja baru yang merupakan generasi Y dan Z.

### 4. Pengenalan Budaya bagi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Baru

Untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru, pengenalan budaya diberikan melalui program orientasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Metode orientasi berupa:

- Pemaparan oleh Unit Kerja Kantor Pusat (UKKP) *online* dan/atau *offline*.
- Kunjungan ke berbagai lokasi kegiatan BCA.
- Pertemuan dan diskusi *online* maupun *offline* dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain untuk mendiskusikan berbagai masalah BCA atau informasi lain yang dibutuhkan.
- Mempelajari berbagai informasi BCA yang tersedia secara elektronik (*online base*).

## PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (*SHARES BUYBACK*)

Pembelian kembali (*buy back*) saham atau obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh BCA dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BCA tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham BCA maupun obligasi BCA selama tahun 2022.

## AKSI KORPORASI LAINNYA

Pada tahun 2022 BCA tidak melakukan aksi korporasi lainnya.



## PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

Pengungkapan penyediaan dana kepada pihak terkait (individu atau kelompok, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif Bank, serta pihak terkait lainnya) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) mengacu pada SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum bagian Transparansi Penerapan Tata Kelola.

### 1. Kebijakan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan kepada debitur dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, melalui proses *review* dan mekanisme yang sesuai dengan kebijakan BCA serta telah memenuhi ketentuan OJK maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

### 2. Kebijakan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan dana besar adalah nominal penyediaan dana kepada 1 (satu) peminjam atau 1 (satu) kelompok peminjam selain Pihak Terkait sebesar 10% atau lebih dari modal inti (Tier 1) Bank. Penyediaan dana besar harus dianalisa kelayakannya minimum sama atau lebih berhati-hati (*prudent*) daripada penyediaan dana kepada debitur umum. Syarat dan ketentuan penyediaan dana diterapkan adalah sesuai dengan ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku di BCA.

### 3. Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris

BCA telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian pinjaman Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam:

- Pedoman Kredit Produktif dan Pedoman Kredit Konsumen;
- Kebijakan mengenai Mekanisme Persetujuan Kredit Kepada Pihak Terkait; dan
- Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) PT BCA Tbk terbitan tanggal 23 Oktober 2020 (selanjutnya disebut, "Kebijakan Pemberian Pinjaman Kredit Direksi dan Dewan Komisaris").

Dalam Kebijakan Pemberian Pinjaman Kredit Direksi dan Dewan Komisaris diatur bahwa pinjaman kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris diberikan atas dasar prinsip kewajaran atau *arm's length basis* dan sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

### 4. Implementasi Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Tahun 2022

Selama tahun 2022, BCA telah menjalankan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait, kebijakan penyediaan dana besar, dan kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang harus memenuhi ketentuan antara lain:

- Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan rencana pemberian kredit debitur-debitur besar tertentu harus diputuskan oleh pejabat pemutus kredit dan wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris BCA.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan ketentuan dan prosedur umum pemberian kredit yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi BCA.
- Kebijakan penetapan persyaratan kredit kepada pihak terkait, khususnya mengenai penetapan suku bunga kredit serta bentuk dan jenis agunan tetap mengikuti ketentuan perkreditan yang berlaku umum pada BCA.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan kepada Debitur Inti Individu dan Grup (*Large Exposure*) di BCA selama tahun 2022:

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur/Grup	Nominal
Kepada Pihak Terkait	613	Rp 11.252.431.834.064,00
Kepada Debitur Inti:		
• Individu	50	Rp 188.656.955.576.162,00
• Grup	30	Rp 261.498.938.546.463,00

Informasi detail yang berisi rincian atas transaksi terkait Penyediaan Dana Pihak Terkait (*Related Party*) dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Bagian 48 Halaman 741 pada Laporan Tahunan ini.

## RENCANA STRATEGIS

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa aktif membangun komunikasi dalam menyelaraskan pandangan atas strategi usaha BCA di bidang perbankan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BCA serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar BCA. Direksi bertanggung jawab dalam proses pengembangan, pelaksanaan termasuk peninjauan atas strategi BCA agar sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan agenda rapat mengenai Rencana Strategis yang melibatkan unit kerja terkait.

Keterangan selengkapnya mengenai paparan Rencana Strategis BCA sebagaimana tercantum pada halaman 308 Bab Prospek dan Prioritas Strategi Tahun 2022 dalam Laporan Tahunan ini.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

BCA telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan di antaranya mengacu pada:

- POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- SE OJK NO 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi kondisi keuangan dan non-keuangan BCA telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan baik melalui media cetak maupun situs *web* BCA antara lain sebagai berikut:

### 1. Transparansi Kondisi Keuangan

BCA telah menyusun dan menyajikan laporan yang terkait dengan transparansi kondisi keuangan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK yang berlaku dan disampaikan setiap periode bulanan, triwulanan, dan tahunan sesuai dengan jenis laporannya.

#### 1. Laporan Tahunan

- BCA setiap tahun selalu menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK, pemegang saham, dan lembaga-lembaga lainnya yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya. Laporan Tahunan berisi informasi antara lain:
  - Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan keuangan berkelanjutan.
  - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh AP dan KAP yang terdaftar di OJK, yang dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.





- 3) Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- b. Laporan Tahunan telah termuat pada situs web BCA - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).
- c. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit telah termuat pada situs web BCA [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.

## 2. Laporan Publikasi Triwulanan

- a. BCA telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan pada media cetak (Triwulan II dan Triwulan IV) dan situs web BCA - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), termasuk melaporkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan kepada OJK atau pemangku kepentingan sesuai dengan POJK yang berlaku.
- b. Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs web BCA berupa Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan maupun laporan lainnya dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.
- c. Meskipun tidak diwajibkan, pengumuman atas Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan berupa Laporan Keuangan Konsolidasi BCA dan Perusahaan Anak dilakukan dalam surat kabar (Triwulan II dan Triwulan IV) dan Laporan Keuangan Entitas Induk BCA dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar dalam bentuk infografis kinerja keuangan. Surat kabar yang digunakan surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat BCA. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi BCA.

## 3. Laporan Publikasi Bulanan

- a. BCA telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs web BCA - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), termasuk melaporkan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan kepada OJK sesuai dengan POJK yang berlaku.

- b. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web BCA berupa Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

## 2. Transparansi Kondisi Non-Keuangan

BCA telah menyusun dan menyajikan laporan yang terkait dengan transparansi kondisi non-keuangan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK yang berlaku serta menyediakan dan mempublikasikan informasi lainnya terkait kondisi non-keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mempublikasikan secara transparan kondisi non-keuangan kepada *stakeholders*, antara lain Pelaporan Rutin BMPK kepada OJK, informasi tata kelola perusahaan melalui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola BCA maupun yang dimuat pada situs web BCA, serta informasi kondisi non-keuangan lainnya yang juga ditransparansikan dalam *Analyst Meeting*, *Press Conference*, *Public Expose and Non-Deal Road Show*, dan situs web BCA sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Mengungkapkan transparansi Struktur Kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web BCA.
3. Mengungkapkan informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat memengaruhi harga efek pada Bursa Efek dan/atau keputusan investor, calon investor, atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut. BCA senantiasa menyampaikan laporan informasi atau fakta material melalui situs web BCA dan Bursa Efek Indonesia.
4. BCA telah mempublikasikan informasi mengenai produk dan/atau layanan BCA secara jelas, akurat dan terkini sesuai ketentuan OJK tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang BCA pada lokasi-lokasi yang mudah diakses, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui *hotline service/call center*, situs web BCA, dan akun sosial resmi perusahaan.

5. BCA menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan OJK yang mengatur mengenai Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan, antara lain melalui situs web BCA - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id). Selain itu, mediasi dalam rangka penyelesaian pengaduan nasabah BCA dilaksanakan melalui sarana pengaduan antara lain melalui Kantor Cabang BCA atau Halo BCA di 1500888, aplikasi Halo BCA, atau *e-mail* [halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id).
6. Menyusun pelaporan internal yang telah dilakukan dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai. BCA memiliki sistem informasi manajemen BCA yang handal dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta IT *security system* yang memadai dan mampu memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada Direksi untuk digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis BCA.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

BCA aktif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun perbaikan kondisi lingkungan hidup melalui program kegiatan "Bakti BCA" sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Program kegiatan Bakti BCA difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

- Solusi Cerdas BCA
- Solusi Sinergi BCA
- Solusi Bisnis Unggul BCA

Selain program-program tersebut, BCA turut berpartisipasi dalam pemberian sumbangan atau donasi kepada lembaga sosial. Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan sosial BCA dan total pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh BCA sepanjang tahun 2022 tercantum pada Laporan Keberlanjutan BCA 2022, buku terpisah dari Laporan Tahunan ini dan dapat dilihat pada situs web BCA pada link <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan>.

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

BCA tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik sepanjang tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya.



## PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA (sebagai Entitas Utama) serta Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta perusahaan anaknya dalam Konglomerasi Keuangan BCA telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) secara komprehensif dan efektif. Sebagai Entitas Utama, BCA telah menyusun Pedoman TKT, membentuk Komite TKT, serta menambahkan fungsi kepatuhan terintegrasi, fungsi audit internal terintegrasi, dan fungsi manajemen risiko terintegrasi dalam organ tata kelola BCA. Selain itu, berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan, BCA juga telah menyusun dan menyampaikan Piagam Korporasi kepada OJK berdasarkan Surat No. 1118/DIR/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Penyampaian Dokumen Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.

BCA selaku Entitas Utama menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT untuk tahun 2022 dan menyampaikannya kepada OJK. Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT tersebut disusun dengan mengacu pada SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi serta memuat pula cakupan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku bagi bank umum.

### 1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

#### Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan TKT Selama 1 (satu) Tahun Buku

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasal 44 dan 45 pada Bab VIII tentang Pelaporan dan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, BCA sebagai Entitas Utama wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT secara berkala dan menyampaikannya kepada OJK.

Penilaian pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester (dua kali dalam setahun). Pada tahun 2022, BCA selaku Entitas Utama telah melakukan penilaian sendiri pelaksanaan TKT periode Semester I dan Semester II. Penilaian tersebut mencakup penilaian terhadap 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil TKT.

Penilaian pelaksanaan TKT meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

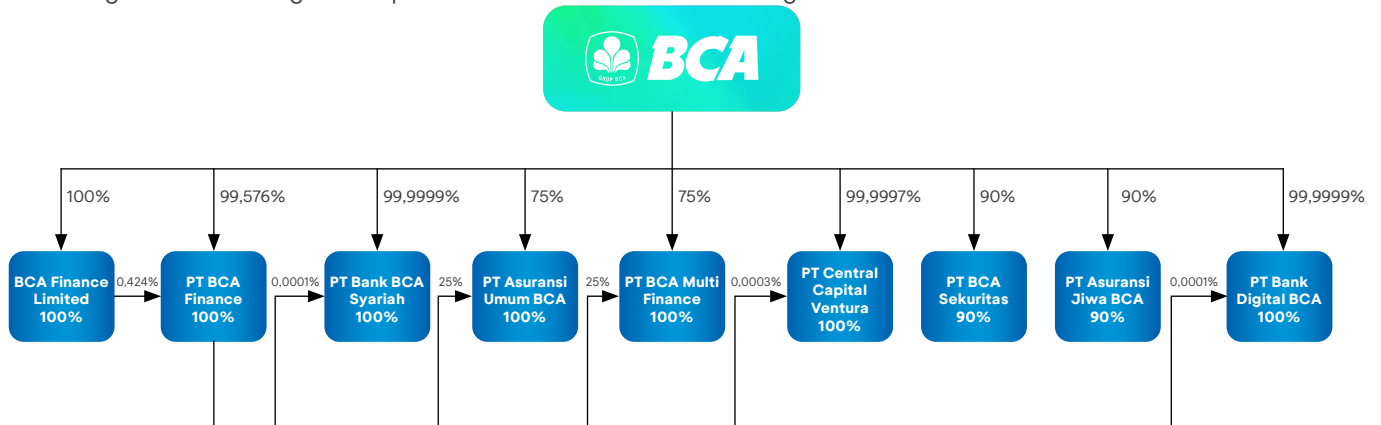
Hasil penilaian sendiri pelaksanaan TKT pada Semester I dan Semester II tahun 2022 dikategorikan **“Peringkat 1” (“Sangat Baik”)**.

#### Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

	Peringkat	Definisi Peringkat
Semester I	1	Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip TKT. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
Semester II	1	Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip TKT. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

## 2. Struktur Konglomerasi Keuangan BCA

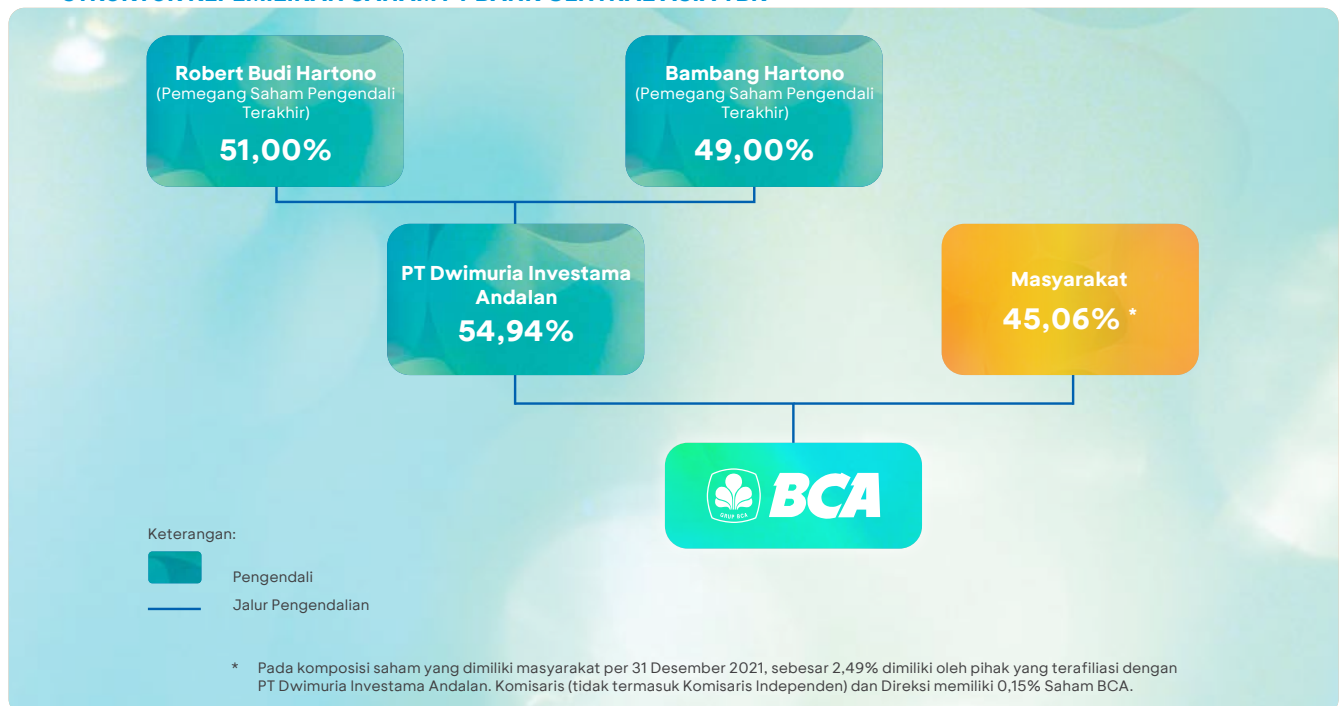
Konglomerasi Keuangan BCA per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:



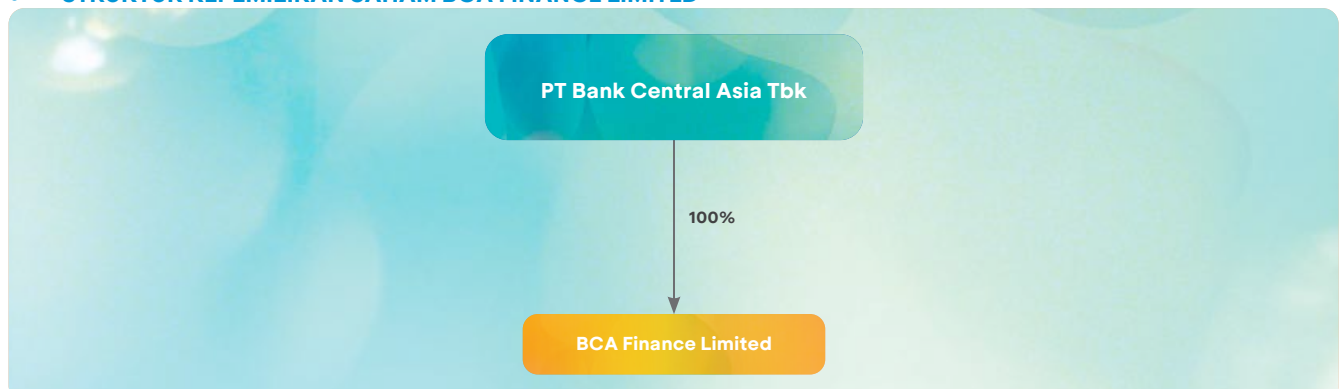
## 3. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan BCA

Per 31 Desember 2022, struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan BCA adalah sebagai berikut:

### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BANK CENTRAL ASIA TBK

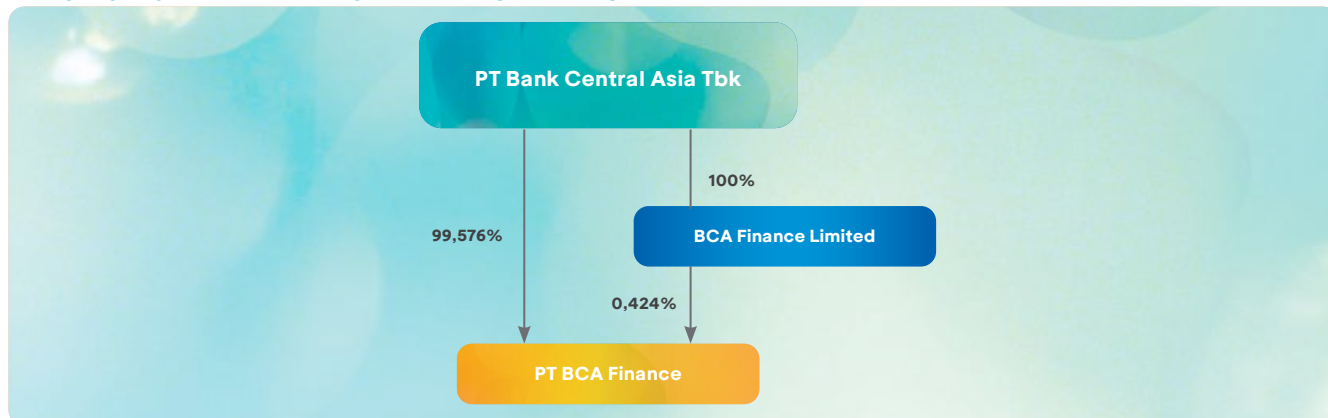


### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM BCA FINANCE LIMITED

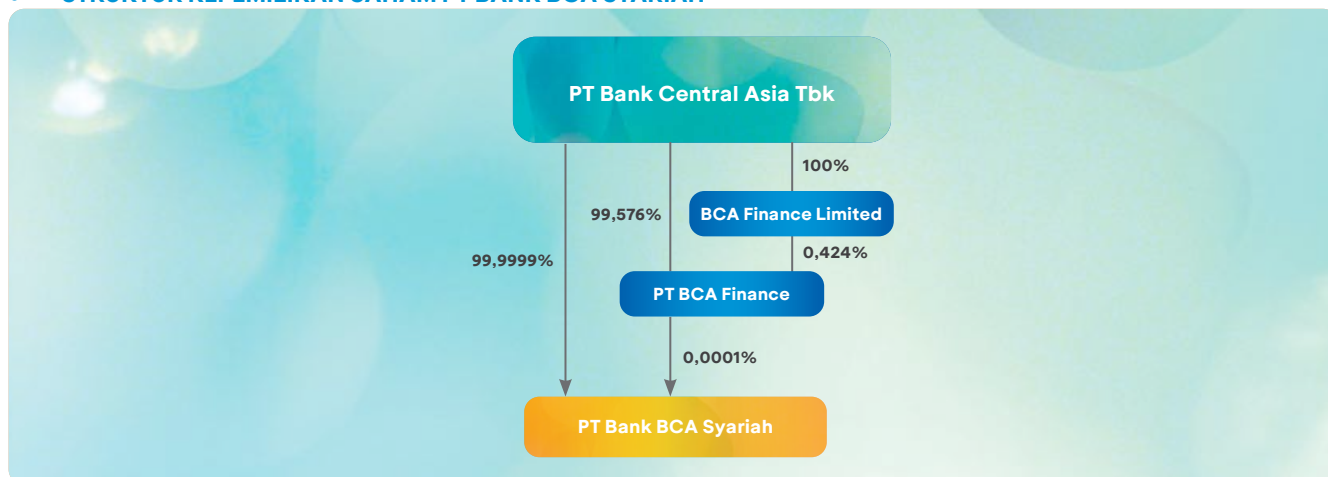




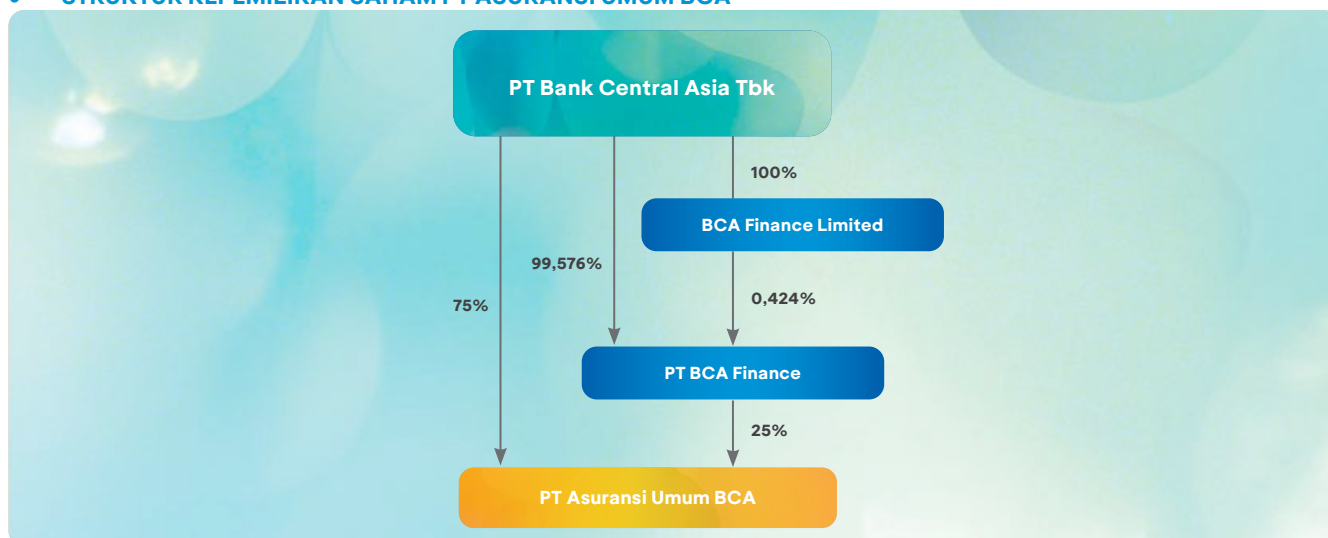
#### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BCA FINANCE



#### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BANK BCA SYARIAH

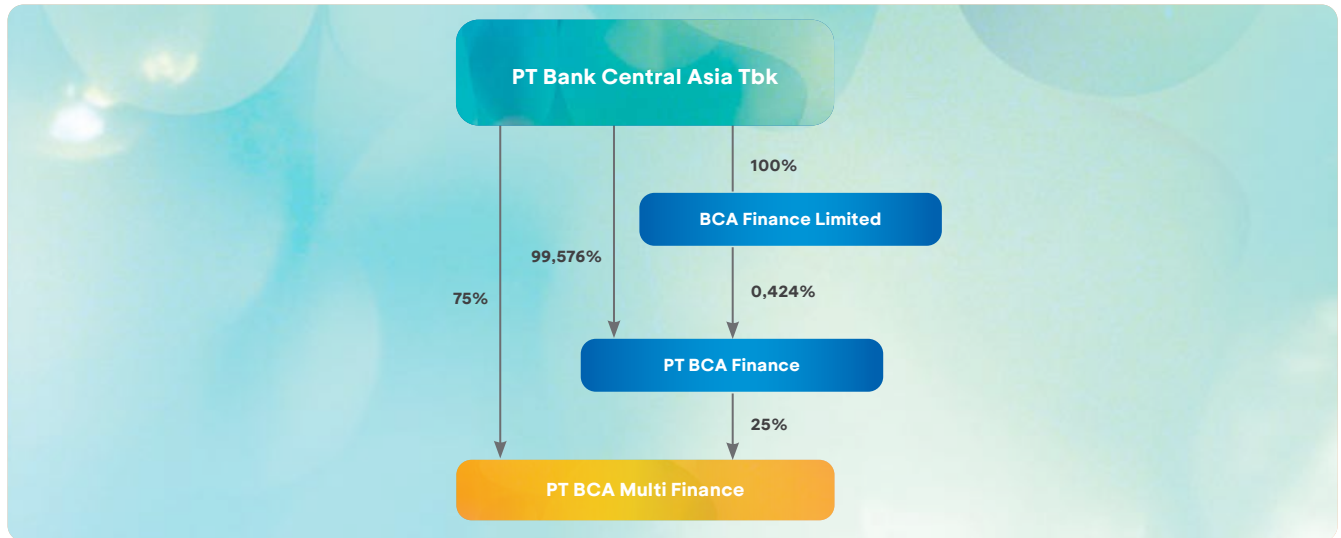


#### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT ASURANSI UMUM BCA

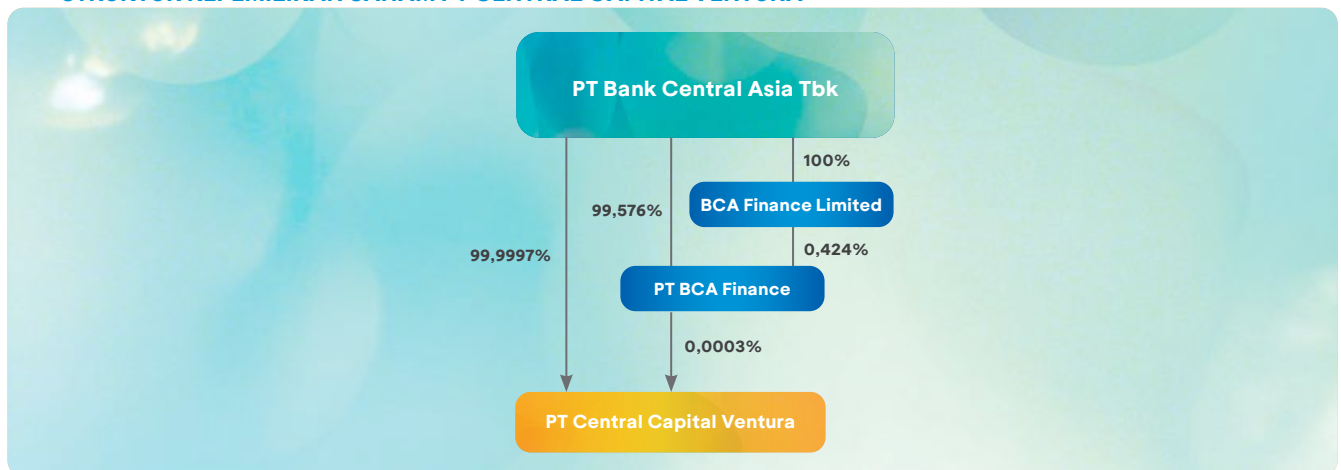




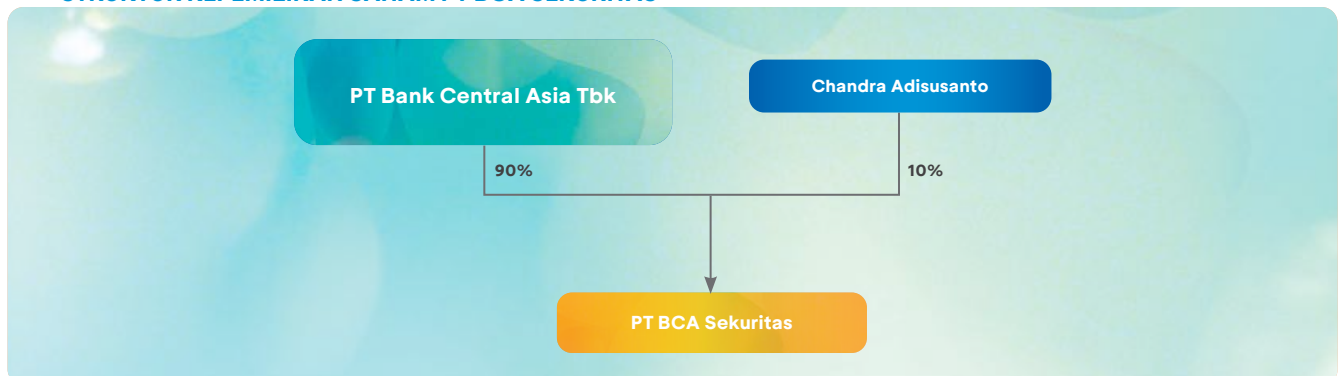
• STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BCA MULTI FINANCE



• STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT CENTRAL CAPITAL VENTURA

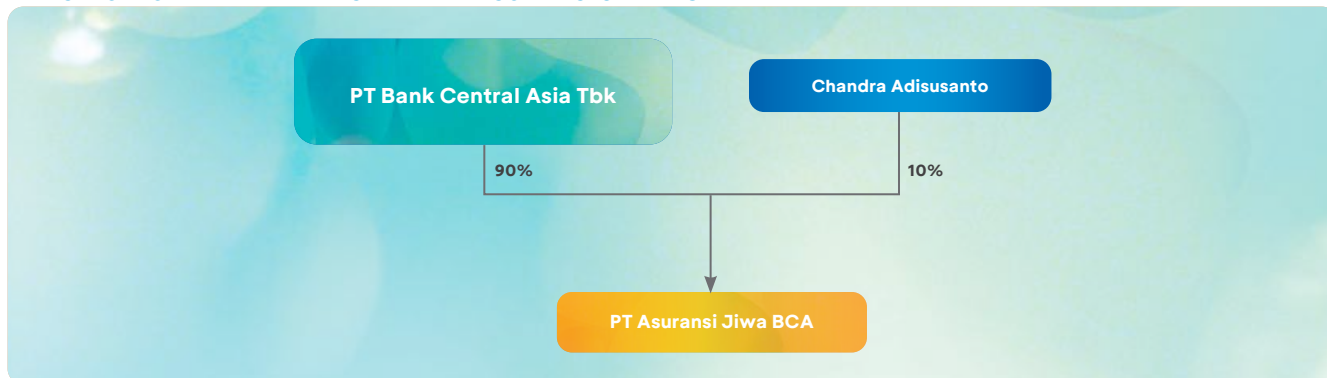


• STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BCA SEKURITAS

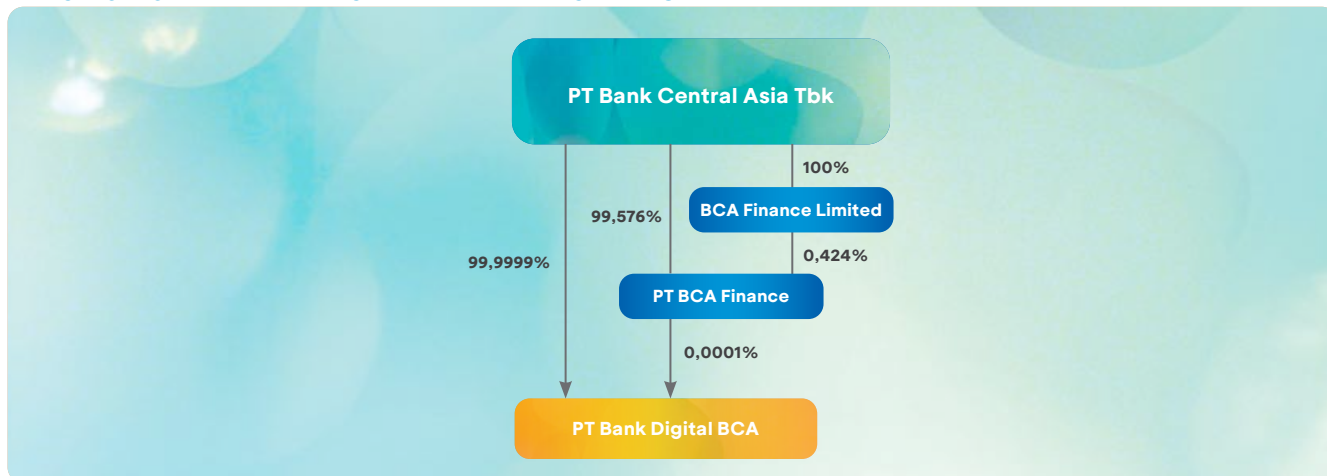




#### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT ASURANSI JIWA BCA



#### • STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT BANK DIGITAL BCA



### 4. Struktur Kepengurusan dalam Konglomerasi Keuangan BCA

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA

##### STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (Entitas Utama)

###### DEWAN KOMISARIS

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	Djohan Emir Setijoso
Komisaris	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Cyrellus Harinowo
Komisaris Independen	Raden Pardede
Komisaris Independen	Sumantri Slamet

## DIREKSI

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur 1	Suwigno Budiman*
Wakil Presiden Direktur 1	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur 2	Gregory Hendra Lembong**
Direktur	Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan
Direktur	Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono***
Direktur	Santoso
Direktur	Vera Eve Lim
Direktur	Haryanto T. Budiman
Direktur	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	John Kosasih
Direktur	Antonius Widodo Mulyono****

**Keterangan:**

\* Bapak Suwigno Budiman sampai dengan 30 April 2022.

\*\* Bapak Gregory Hendra Lembong menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Surat OJK No. 10/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022.

\*\*\* Ibu Lianawaty Suwono menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan berdasarkan Surat OJK No. 8/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022.

\*\*\*\* Bapak Antonius Widodo Mulyono menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat OJK No. 9/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022 dan efektif sejak tanggal 9 Mei 2022.

## Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama

- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
  - Melakukan pengawasan atas penerapan TKT.
  - Dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan TKT sebagaimana dimaksud di atas, sekurang-kurangnya:
    - Mengawasi penerapan tata kelola pada masing-masing Perusahaan Anak agar sesuai dengan Pedoman TKT;
    - Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman TKT; dan
    - Mengevaluasi Pedoman TKT dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
  - Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Rapat dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
  - Menuangkan hasil rapat dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik, serta mencantumkan perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
  - Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama
  - Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan.
  - Dalam rangka memastikan penerapan TKT sebagaimana dimaksud di atas, sekurang-kurangnya:
    - Menyusun Pedoman TKT;
    - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT; dan
    - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT.
  - Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan Anak.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA LJK DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN BCA****STRUKTUR KEPENGURUSAN BCA FINANCE LIMITED****DIREKTUR**

Jabatan	Nama
Direktur	Andy Kwok Sau Lai
Direktur	Fanny Surjadi
Direktur	Irianto Sutanto

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BCA FINANCE****DEWAN KOMISARIS**

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	Henry Koenafi*
Presiden Komisaris	Suwigno Budiman**
Komisaris	David Hamdan
Komisaris Independen	Sulistiyowati

Keterangan:

\* menjabat hingga tanggal 25 Februari 2022

\*\* menjabat sejak tanggal 1 September 2022

**DIREKSI**

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Roni Haslim
Direktur	Petrus Santoso Karim
Direktur	Amirdin Halim*
Direktur Kepatuhan	Lim Handoyo
Direktur	Sugito Lie

Keterangan:

\* berhenti menjabat pada tanggal 7 November 2022

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BANK BCA SYARIAH****DEWAN KOMISARIS**

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris Independen*	Tantri Indrawati
Komisaris Independen	Ratna Yanti
Komisaris	Ina Widjaja**
Komisaris Independen	Joni Handrijanto***

Keterangan:

\* menjabat sejak tanggal 11 Maret 2022, jabatan berubah yang semula Presiden Komisaris menjadi Presiden Komisaris Independen

\*\* menjabat sejak tanggal 11 Maret 2022

\*\*\* menjabat hingga tanggal 11 Maret 2022

**DIREKSI**

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Yuli Melati Suryaningrum
Direktur	Houda Muljanti*
Direktur	Rickyadi Widjaja
Direktur	Pranata
Direktur	Lukman Hadiwijaya**

Keterangan:

\* Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

\*\* menjabat sejak tanggal 11 Maret 2022

#### DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jabatan	Nama
Ketua	Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Sutedjo Prihatono

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN PT ASURANSI UMUM BCA

##### DEWAN KOMISARIS

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Petrus Santoso Karim
Komisaris	Jacobus Sindu Adisuwono
Komisaris Independen	Gustiono Kustianto
Komisaris Independen	Gunawan Budi Santoso
Komisaris Independen	Salusra Satria*

Keterangan:  
\* menjabat sejak tanggal 1 Mei 2022

##### DIREKSI

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Hariyanto*
Direktur Utama	Hendro Hadinoto Wenan**
Direktur	Antonius
Direktur	Sri Angraini
Direktur Kepatuhan	Arif Singgih Halim Wijaya

Keterangan:  
\* menjabat hingga tanggal 1 April 2022  
\*\* menjabat sejak tanggal 1 April 2022

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BCA MULTI FINANCE

##### DEWAN KOMISARIS

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	Roni Haslim
Komisaris	Hermanto
Komisaris Independen	Mendari Handaya

##### DIREKSI

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Herwandi Kuswanto
Direktur	Senjaya Komala*
Direktur	Adhi Purnama
Direktur	Liston Nainggolan
Direktur	Suiman Agung
Direktur	Rudy Setiawan**

Keterangan:  
\* menjabat hingga tanggal 23 Maret 2022  
\*\* menjabat sejak tanggal 5 Desember 2022.



**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT CENTRAL CAPITAL VENTURA****DEWAN KOMISARIS**

Jabatan	Nama
Komisaris	Jan Hendra

**DIREKSI**

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Armand Widjaja
Direktur	Michelle Suteja

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BCA SEKURITAS****DEWAN KOMISARIS**

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Dharwin Yuwono
Komisaris Independen	Hendra Iskandar Lubis

**DIREKSI**

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Mardi Henko Sutanto
Direktur	Imelda Arismunandar

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT ASURANSI JIWA BCA****DEWAN KOMISARIS**

Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	Christina Wahjuni Setyabudhi*
Presiden Komisaris	Hariyanto**
Komisaris	Ugahary Yovvy Chandra
Komisaris Independen	Pudjianto
Komisaris Independen	Hardjono

Keterangan:

\* menjabat sebagai Presiden Komisaris hingga tanggal 25 Februari 2022

\*\* menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 1 April 2022

**DIREKSI**

Jabatan	Nama
Presiden Direktur	Rio Cakrawala Winardi*
Presiden Direktur	Christina Wahjuni Setyabudhi**
Direktur	Yannes Chandra
Direktur	Antonius Widodo Mulyono***
Direktur Kepatuhan	Sukawati Lubis
Direktur	Eva Agrayani Tjong

Keterangan:

\* Menjabat sebagai Presiden Direktur hingga 25 Februari 2022

\*\* Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1 April 2022

\*\*\* Menjabat sebagai Direktur hingga 25 Februari 2022

## STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BANK DIGITAL BCA

### DEWAN KOMISARIS

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Theresia Endang Ratnawati
Komisaris Independen	Ignatius Djulianto Sukardi
Komisaris Independen	Sri Indrajanti Dewi

### DIREKSI

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Lanny Budiati
Direktur	Iman Sentosa
Direktur Kepatuhan	Nugroho Budiman

### Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA

- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA, meliputi paling sedikit:
  - Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal;
  - Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite atau fungsi pemantauan audit, dan komite atau fungsi pemantauan kepatuhan;
  - Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan; dan
  - Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Tugas dan tanggung jawab Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA, meliputi paling sedikit:
  - Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Anak;
  - Menindaklanjuti hasil audit oleh pihak internal dan eksternal;
  - Menyusun tata tertib kerja; dan
  - Menyelenggarakan rapat Direksi yang paling sedikit mencakup tata cara pengambilan keputusan dan dokumentasi rapat.
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA, meliputi paling sedikit:
  - Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank BCA Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah; dan
  - Menyusun tata tertib kerja Dewan Pengawas Syariah.

**Struktur Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BCA**

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Internal	Fungsi Manajemen Risiko
PT BCA Tbk (Entitas Utama)	✓	✓ (termasuk Fungsi Kepatuhan Terintegrasi)	✓ (termasuk Fungsi Audit Internal Terintegrasi)	✓ (termasuk Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi)
PT BCA Finance Limited	-	✓	✓	✓
PT BCA Finance	-	✓	✓	✓
PT Bank BCA Syariah	-	✓	✓	✓
PT Asuransi Umum BCA	-	✓	✓	✓
PT BCA Multi Finance	-	✓	✓	✓
PT Central Capital Ventura	-	✓	✓	✓
PT BCA Sekuritas	-	✓	✓	✓
PT Asuransi Jiwa BCA	-	✓	✓	✓
PT Bank Digital BCA	-	✓	✓	✓

\* Komite TKT hanya wajib dibentuk di Entitas Utama dengan beranggotakan di antaranya perwakilan Komisaris Independen dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA.

**Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK/KOM/2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 26 Februari 2015, BCA telah membentuk Komite TKT yang beranggotakan perwakilan Komisaris Independen BCA, Pihak Independen, dan seluruh perwakilan Komisaris Independen dan/atau Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Anak. Komite TKT bertugas untuk membantu Dewan Komisaris BCA sebagai Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan BCA.

Pada tahun 2022, telah dilakukan penyesuaian anggota Komite TKT dikarenakan adanya:

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan Anak;
- Perubahan Ketua Komite TKT;
- Penambahan Perusahaan Anak berupa Lembaga Jasa Keuangan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Komite TKT dapat dilihat pada halaman 435 bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Laporan Tahunan ini.

- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi**

BCA sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan BCA telah menambahkan fungsi kepatuhan terintegrasi dalam organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA melalui koordinasi dengan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak.

SKK Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak.
- Mengembangkan metode dan proses yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan terintegrasi.
- Menilai dan menyusun profil risiko kepatuhan terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Selanjutnya Direktur Kepatuhan Entitas Utama menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Selama tahun 2022, BCA telah melakukan beberapa aktivitas berikut terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi, sebagaimana dimaksud pada halaman 483 bagian Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2022 Bab Fungsi Kepatuhan pada Laporan Tahunan ini.

- **Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi**

BCA sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan BCA telah menambahkan fungsi audit internal terintegrasi dalam organisasi DAI untuk memantau penerapan fungsi audit internal pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA dan memberikan rekomendasi yang meningkatkan nilai tambah.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan Anak, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- b. Memantau pelaksanaan audit internal pada masing-masing Perusahaan Anak.
- c. Memantau dan mengevaluasi kecukupan tindak lanjut perbaikan atas hasil audit Perusahaan Anak, serta melaporkannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Entitas Utama.
- d. Menyampaikan laporan audit internal terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan Anak, Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama.
- e. Memberikan dukungan kepada Perusahaan Anak dalam mengembangkan fungsi audit internal.

Selama tahun 2022, BCA telah melakukan beberapa aktivitas berikut terkait dengan pelaksanaan fungsi audit internal terintegrasi, sebagaimana dimaksud pada halaman 477 dan 480 Bagian Kedudukan dan Struktur Divisi Audit Internal dan Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal selama Tahun 2022 Bab Divisi Audit Internal pada Laporan Tahunan ini.

- **Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi**

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, BCA dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan BCA telah menerapkan manajemen

risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, BCA selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sehingga berperan juga sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT).

- KMRT beranggotakan Direktur BCA yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi, seluruh anggota Direksi BCA, beberapa manajemen senior BCA lainnya yang terkait, serta Direktur Perusahaan Anak sebagai perwakilan dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan BCA. Penjelasan lebih lanjut mengenai KMRT dapat dilihat pada halaman 451 bagian Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Laporan Tahunan ini).
- Dalam melaksanakan fungsinya, KMRT juga didukung oleh SKMR yang juga berperan sebagai SKMRT untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi Entitas Utama dan Perusahaan Anak secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai. Tugas dan tanggung jawab SKMRT antara lain adalah:
  - a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama dan KMRT, antara lain dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan dan melaksanakan kaji ulang secara berkala atas prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
  - c. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan BCA.
  - d. Melakukan *stress testing*.
  - e. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
  - f. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
  - g. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala.



Selama tahun 2022, BCA telah melakukan beberapa aktivitas berikut terkait dengan penerapan manajemen risiko terintegrasi, sebagaimana dimaksud pada halaman 454 Bagian Realisasi Program Kerja Tahun 2022 Sub Bab KMRT Bab Komite di Bawah Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi dapat dilihat pada halaman 490 bagian Penerapan Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## 5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan, BCA wajib mengelola risiko transaksi intra-grup dan melakukan pemantauan transaksi intra-grup secara terintegrasi.

### Definisi Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

### Tujuan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Tujuan utama manajemen risiko transaksi intra-grup adalah:

- Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan.

### Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup antara lain dapat timbul dari:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.

- Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

## Ruang Lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Penerapan manajemen risiko intra-grup di Konglomerasi Keuangan mencakup:

### 1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup, antara lain:
  - Menyetujui kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi dalam manajemen risiko transaksi intra-grup, antara lain:
  - Memahami risiko transaksi intra-grup yang melekat pada Konglomerasi Keuangan.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - Bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - Memastikan setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan menerapkan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - Memantau risiko transaksi intra-grup secara berkala.
  - Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - Memastikan penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup bebas dari benturan kepentingan antara Konglomerasi Keuangan dengan individual LJK.



## 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko Transaksi Intra Grup

Penetapan kebijakan, prosedur dan limit risiko transaksi intra-grup, memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Konglomerasi Keuangan harus memastikan pemenuhan asas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-grup.
- b. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) harus sejalan dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan.
- c. Kebijakan dan limit transaksi intra-grup sesuai dengan ketentuan regulator.
- d. Prosedur manajemen risiko transaksi intra-grup paling sedikit memuat:
  - 1) Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - 2) Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur secara berkala.
  - 3) Dokumentasi prosedur secara memadai, yaitu dokumentasi secara tertulis, lengkap dan memudahkan untuk dilakukan jejak audit (*audit trail*).

## 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

BCA selaku Entitas Utama wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat signifikan secara terintegrasi, dengan memperhatikan faktor-faktor berikut:

- a. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan.
- b. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.
- c. Memenuhi ketentuan hukum/regulator.
- d. Informasi signifikan lainnya.

Pelaksanaan tersebut juga didukung dengan sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup meliputi laporan profil risiko transaksi intra-grup yang merupakan bagian dari Laporan Profil Risiko Terintegrasi.

## 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh terhadap Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Proses penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

BCA wajib melaksanakan sistem pengendalian internal risiko transaksi intra-grup secara efektif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Sistem pengendalian internal disusun untuk memastikan:
  - 1) Kepatuhan terhadap kebijakan atau ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan.
  - 2) Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan penyimpangan secara lebih dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada pada Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan.
- c. Kaji ulang terhadap pengukuran risiko transaksi intra-grup, paling sedikit mencakup:
  - 1) Kesesuaian kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko transaksi intra-grup, sistem informasi, dan pelaporan risiko sesuai dengan kebutuhan bisnis Konglomerasi Keuangan, serta perkembangan peraturan dan praktik terbaik (*best practice*) terkait manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - 2) Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil audit.



## INFORMASI TERKAIT PEMENUHAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### 1. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015).

BCA telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, BCA mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

#### Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015

No.	Rekomendasi	Keterangan
<b>A</b>	<b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b>	
	<b>Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b>	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Teknik pengumpulan suara dalam RUPS BCA diatur dalam Tata Tertib RUPS (dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS) serta dalam Anggaran Dasar untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Sebagai bentuk transparansi, pemegang saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS BCA pada situs web BCA <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi</a> bagian Tata Tertib RUPS.</p> <p>Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2022, pemungutan suara terkait setiap usul yang diajukan dalam setiap mata acara RUPS dilakukan secara terbuka sesuai tata cara yang disampaikan oleh Ketua Rapat, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;</li> <li>Bagi kuasa pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI, dengan demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;</li> </ol> </li> <li>Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting;</li> <li>Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh Perseroan melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI;</li> <li>Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "Voting for agenda item no [ ] has started" pada kolom 'General Meeting Flow Text';</li> <li>Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan selama 2 (dua) menit;</li> <li>Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom 'General Meeting Flow Text' berubah menjadi "Voting for agenda item no [ ] has ended", maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.</li> </ol> <p>Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen</p> </li></ol>

Info lebih lanjut pada halaman 336

No.	Rekomendasi	Keterangan
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat dilaksanakannya RUPST tanggal 17 Maret 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris 100% Direksi 100%  Info lebih lanjut pada halaman 335
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2022 pada situs web BCA dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Tahunan 2022 serta ringkasan Risalah RUPS dalam 5 tahun kebelakang dapat diunduh pada situs web BCA: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/aksi-korporasi</a> bagian Rapat Umum Pemegang Saham.  Info lebih lanjut pada halaman 337
<b>Prinsip 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab Fungsi Komunikasi dan Informasi. BCA memiliki unit kerja <i>Investor Relations</i> yang mendukung proses komunikasi antara BCA dengan pihak komunitas pemegang saham dan masyarakat pasar modal lainnya. Bentuk komunikasi tersebut termasuk dengan menyelenggarakan <i>analyst meeting</i> pemaparan kinerja, <i>public expose</i> , <i>conference call</i> , serta menyampaikan informasi melalui situs web BCA bagian Hubungan Investor. Berbagai informasi tersebut juga dapat diakses masyarakat luas melalui situs web BCA: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/hubungan-investor</a>  Info lebih lanjut pada halaman 475 dan 524
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dalam situs web BCA yang dapat dilihat pada: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> kolom Kebijakan terkait Tata Kelola bagian Kebijakan Komunikasi.  Info lebih lanjut pada halaman 475 dan 524
<b>B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b>		
<b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah memenuhi ketentuan Pasal 23 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris BCA per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 5 (lima) orang anggota, termasuk 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi BCA yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada RUPS. Rekomendasi tersebut juga telah memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan BCA.  Info lebih lanjut pada halaman 358



No.	Rekomendasi	Keterangan
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Komite Remunerasi dan Nominasi BCA bertugas antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan</li> <li>- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ul> <p>Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah tertuang dalam ketentuan terkait Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris Bab 3 Pedoman Tata Kelola BCA. Dalam penentuan komposisi Dewan Komisaris, BCA telah memperhatikan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, maupun keahlian tanpa membedakan <i>gender</i>, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi tinggi mendukung peningkatan kinerja BCA.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 407</p>
<b>Prinsip 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>BCA memiliki kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Bab 14 Pedoman Tata Kelola BCA. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Evaluasi atas <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 409</p>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>BCA telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan ini. Info lebih lanjut pada halaman 409</p>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dari jabatannya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Bab 3 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BCA serta Pasal 14 Anggaran Dasar BCA.</p>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Komite Remunerasi dan Nominasi BCA bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagaimana dijelaskan pada Bab 3 Pedoman Tata Kelola BCA. Implementasi kebijakan suksesi Direksi meliputi pemberian rekomendasi mengenai sistem, prosedur, dan calon Direksi pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 435</p>

No.	Rekomendasi	Keterangan
<b>C</b>	<b>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b>	
	<b>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>BCA telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Jumlah anggota Direksi BCA per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 12 (dua belas) orang. Penentuan jumlah dan komposisi anggota Direksi dilakukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi BCA yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada RUPS. BCA juga telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan BCA dalam menentukan jumlah anggota Direksi.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 372-373</p>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Komite Remunerasi dan Nominasi BCA bertugas antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan</li> <li>- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ul> <p>Melalui pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut, penentuan komposisi anggota Direksi BCA telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Kebijakan keberagaman komposisi Direksi juga telah tertuang dalam ketentuan terkait Komposisi dan Kriteria Direksi pada Bab 4 Pedoman Tata Kelola BCA, termasuk di dalamnya memperhatikan keberagaman Direksi baik dari segi gender, usia, latar belakang pendidikan maupun keahlian.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 408</p>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 71 (profil Ibu Vera Eve Lim).</p>
	<b>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b>	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>BCA memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) terhadap Direksi, sebagaimana tercantum Bab 4 dalam Pedoman Tata Kelola BCA. <i>Self-assessment</i> dilakukan dengan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Hasil <i>self-assessment</i> anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 410</p>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Implementasi: <b>Sesuai</b></p> <p>Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka ini.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 410</p>





No.	Rekomendasi	Keterangan
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dalam Bab 4 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, selain itu Pasal 11 Anggaran Dasar BCA telah mengatur ketentuan terkait pengunduran diri anggota Direksi.
<b>D</b>	<b>PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	
	<b>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b>	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Implementasi: <b>Sesuai</b>  Kebijakan transaksi orang dalam ( <i>insider trading</i> ) BCA dimuat dalam Pedoman Tata Kelola BCA. Pokok kebijakan perdagangan orang dalam ( <i>insider trading</i> ) telah diungkapkan dalam situs web BCA bagian kebijakan terkait Tata Kelola: <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> bagian Kebijakan Insider Trading.  Info lebih lanjut pada halaman 326
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> .	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah memiliki: Kebijakan anti korupsi sebagaimana diatur dalam: a. Kode Etik b. Surat Keputusan No.269/SK/DIR/2021 tentang Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi c. Surat Edaran No.336/SE/POL/2022 tentang Pelaporan Pengendalian Gratifikasi  Selain itu, BCA juga telah memiliki kebijakan anti- <i>fraud</i> sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti- <i>Fraud</i> yang mengacu pada POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> bagi Bank Umum. Kebijakan tersebut telah disahkan dalam Surat Keputusan No. 114/SK/DIR/2021 tanggal 17 Juni 2021 tentang Penyesuaian Kebijakan Strategi Anti <i>Fraud</i> .  Info lebih lanjut pada halaman 502 dan 508 <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">Link: https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA memiliki kebijakan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan logistik, gedung, dan teknologi informasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan No. 089/SK/DIR/2018 tanggal 6 Juni 2018. Kebijakan tersebut mengatur tentang nilai transaksi pengadaan dan metode seleksi yang digunakan (tender, perbandingan harga/pemilihan langsung, penunjukan langsung, <i>repeat order</i> , sistem pembayaran, dan sebagainya), sehingga proses pengadaan di BCA bersifat adil dan terbuka.  Info lebih lanjut pada halaman 327 dan 539
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA menjamin pemenuhan hak-hak kreditur dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak untuk mendapat informasi yang jelas.</li> <li>• Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.</li> <li>• Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.</li> <li>• Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.</li> <li>• Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam regulasi terkait RUPS.</li> </ul> Dalam pelaksanaannya, BCA berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara BCA dengan Kreditur.  Sepanjang tahun 2022, BCA telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai ketentuan yang berlaku.

No.	Rekomendasi	Keterangan
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Penerapan <i>Whistleblowing System</i> di BCA. Pokok sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam situs <i>web</i> BCA bagian kebijakan terkait Tata Kelola: <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a> kolom Kebijakan terkait Tata Kelola bagian Kebijakan WBS ( <i>Whistleblowing System</i> )  Info lebih lanjut pada halaman 506
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  BCA telah mengungkapkan Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan Pemberian Insentif kepada Karyawan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK/DIR/2019 tentang Kebijakan Pokok tentang Sistem Penilaian Prestasi, Jabatan/Kepangkatan, dan Penggajian.
<b>E</b>	<b>KETERBUKAAN INFORMASI</b>	
	<b>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b>	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  Penggunaan teknologi informasi sebagai media Keterbukaan Informasi BCA: a. Eksternal, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Situs web (<a href="http://www.bca.co.id">www.bca.co.id</a>),</li> <li>HaloBCA,</li> <li>Akun Twitter (@XpresiBCA, @GoodLife, @BizGuideBCA, @HaloBCA, @KartuKreditBCA),</li> <li>Facebook (/XpresiBCA, /GoodLifeBCA, /BizGuideBCA, /BankBCA, /KartukreditBCA),</li> <li>Youtube (<a href="http://www.youtube.com/solusibca">www.youtube.com/solusibca</a>),</li> <li>LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk,</li> <li>Instagram (@goodlifeBCA),</li> <li>Line (BankBCA).</li> </ul> b. Internal Media Keterbukaan Informasi internal melalui Portal Intranet MyBCA, grup Facebook bagi karyawan (BCA Semua Beres), Instagram @bcasemuaberes, Majalah Info BCA, TV Plasma dan Tiktok @BankBCA.  Info lebih lanjut pada halaman 523-538
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.	Implementasi: <b>Sesuai</b>  Laporan Tahunan BCA telah mengungkapkan: a. Daftar pemegang saham BCA yang memiliki saham BCA 5% atau lebih; b. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham BCA; serta c. Pemegang saham utama/pengendali BCA.  Info lebih lanjut pada halaman 354

BCA telah melaksanakan seluruh rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hingga 31 Desember 2022, tidak ada rekomendasi di atas yang belum dilaksanakan.



## 2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dari OECD oleh BCA adalah sebagai berikut:

No.	Prinsip	Keterangan
1.	Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan.	BCA memiliki kerangka kerja ( <i>framework</i> ) tata kelola BCA yang tercermin dari rencana tindak ( <i>action plan</i> ) dan struktur organisasi BCA.
2.	Hak-hak Pemegang Saham.	Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek A (Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham).
3.	Perlakuan yang setara terhadap Para Pemegang Saham.	Berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran ( <i>equal treatment</i> ), BCA memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
4.	Peran Para Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Perusahaan.	Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek D (Partisipasi Pemangku Kepentingan).
5.	Pengungkapan dan Transparansi.	Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek E (Keterbukaan Informasi).
6.	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek B (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) dan Aspek C (Fungsi dan Peran Direksi).

BCA telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh OECD. Hingga 31 Desember 2022, tidak ada rekomendasi lain yang tidak dijalankan oleh BCA.

## 3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks*.

BCA menerapkan 12 (dua belas) prinsip tata kelola perusahaan sesuai pedoman yang dikeluarkan oleh Basel Committee in Banking Supervision. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Basel Committee menjadi acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan.

No.	Prinsip	Penerapan BCA
1.	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, telah diatur mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain: memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BCA; mereview visi dan misi Perseroan secara berkala; serta memastikan terselenggaranya pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha BCA. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diunduh di bagian Struktur Organisasi pada situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi</a> ).
2.	Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan objektif.	BCA telah memiliki kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris sesuai tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek B (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diunduh di bagian Struktur Organisasi pada situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi</a> ).

No.	Prinsip	Penerapan BCA
3.	Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris. Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	BCA telah memiliki struktur dan mekanisme Dewan Komisaris sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek B (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi. Struktur dan mekanisme Dewan Komisaris dapat dilihat di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diunduh di bagian Struktur Organisasi pada situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi</a> ).
4.	<b>Direksi.</b> Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi BCA menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek C (Fungsi dan Peran Direksi). Tugas dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang dapat diunduh di bagian Struktur Organisasi pada situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi</a> ).
5.	<b>Struktur Governance Kelompok Usaha.</b> Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggungjawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	BCA memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang penyempurnaannya telah berlaku sejak tanggal 30 Desember 2020. BCA juga telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang diketuai oleh Komisaris Independen BCA sebagai Entitas Utama, yang bertugas mendukung Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola di Konglomerasi Keuangan BCA secara terintegrasi. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).
6.	<b>Fungsi Manajemen Risiko.</b> Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Fungsi manajemen risiko di BCA dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko. BCA juga telah memiliki Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko di BCA dan Perusahaan Anak secara terintegrasi. Penerapan manajemen risiko di BCA dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Pokok-pokok Kebijakan Manajemen Risiko dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).
7.	<b>Identifikasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko.</b> Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Info lebih lanjut pada halaman 487-497  BCA telah melakukan mitigasi risiko melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sesuai kerangka kerja manajemen risiko yang berlaku serta menyusun profil risiko secara berkala. Pokok-pokok Kebijakan Manajemen Risiko dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).  Info lebih lanjut pada halaman 487-497



No.	Prinsip	Penerapan BCA
8.	<b>Komunikasi Risiko.</b> Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	BCA senantiasa menyampaikan Laporan Profil Risiko BCA secara triwulan dan Laporan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan OJK. Pokok-pokok Kebijakan Manajemen Risiko dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).
9.	<b>Kepatuhan.</b> Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Fungsi kepatuhan di BCA dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang dipimpin oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. SKK menjalankan fungsi kepatuhan di BCA serta memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan dan tingkat kepatuhan Perusahaan Anak secara terintegrasi. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara aktif antara lain persetujuan atas kebijakan dan prosedur, Laporan Hasil Audit, pelaporan secara periodik, permintaan penjelasan, dan melalui presentasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diunduh di bagian Struktur Organisasi pada situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Struktur-Organisasi</a> ).  Info lebih lanjut pada halaman 483
10.	<b>Audit Internal.</b> Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan <i>proses governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	Fungsi Audit Internal dijalankan oleh DAI yang bertugas melakukan kegiatan <i>assurance</i> dan konsultasi secara independen dan obyektif untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah terhadap proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola kegiatan perusahaan. DAI bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Fungsi audit internal dapat dilihat pada Piagam Audit Internal yang dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).  Info lebih lanjut pada halaman 477
11.	<b>Kompensasi.</b> Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	BCA telah memiliki struktur remunerasi yang sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi dilakukan oleh KRN. Terkait dengan fungsi remunerasi KRN dapat diunduh pada bagian Struktur Organisasi situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/struktur-organisasi</a> ).  Info lebih lanjut pada halaman 412
12.	<b>Pengungkapan dan Transparansi.</b> Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya, dan Partisipan Pasar.	BCA telah melaksanakan pengungkapan dan transparansi sebagai penerapan <i>governance</i> kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Aspek E (Keterbukaan Informasi). Kebijakan pengungkapan dan transparansi dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola yang dapat diunduh pada bagian Kebijakan GCG situs web BCA ( <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/acgs/kebijakan-gcg</a> ).



#### 4. Prinsip Governansi Korporat Indonesia

Pada tahun 2022, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah memutakhirkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Selaras dengan komitmen BCA untuk mewujudkan 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, maka BCA juga terus berupaya menjalankan 8 (delapan) prinsip governansi korporat Indonesia, antara lain sebagai berikut:

##### Prinsip 1

##### Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris

1.1 Peran dan tanggung jawab Direksi	Peran dan tanggung jawab Direksi telah dijabarkan dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui situs web BCA <a href="https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/Akta-Perusahaan/20201013-ASP-anggaran-dasar-akta-pkr-no-145-2020-ID.pdf">https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/Akta-Perusahaan/20201013-ASP-anggaran-dasar-akta-pkr-no-145-2020-ID.pdf</a>
1.2 Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun secara kolegal dan individu. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 410 tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dijabarkan dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui situs web BCA <a href="https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/Akta-Perusahaan/20201013-ASP-anggaran-dasar-akta-pkr-no-145-2020-ID.pdf">https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/Akta-Perusahaan/20201013-ASP-anggaran-dasar-akta-pkr-no-145-2020-ID.pdf</a>
1.4 Pembentukan Komite	Untuk membantu fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komite-komite. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 419 dan halaman 445 tentang Komite Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun secara kolegal dan individu. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 409 tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini
1.6 Benturan kepentingan	Benturan kepentingan di BCA telah diatur dalam kebijakan internal antara lain melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran Dasar, yang pada intinya menyatakan apabila Dewan Komisaris atau Direksi memiliki benturan kepentingan dalam rapat maka tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara dalam rapat tersebut, kecuali jika Rapat menentukan lain.</li> <li>2. Surat Keputusan Direksi No. 214/SK/DIR/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.</li> <li>3. Surat Edaran No. 319/SE/POL/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.</li> <li>4. Surat Keputusan Direksi No. 219/SK/DIR/2003 tanggal 10 November 2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan.</li> </ol>
1.7 Peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Mekanisme <i>monitoring</i> peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui digitalisasi agar memudahkan pemantauan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

##### Prinsip 2

##### Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

2.1 Komposisi Direksi	Penentuan jumlah dan komposisi anggota Direksi dilakukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi BCA yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada RUPS. BCA juga telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan BCA dalam menentukan jumlah anggota Direksi
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	BCA telah memiliki struktur remunerasi yang sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum

**Prinsip 3****Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris**

3.1 Sifat Hubungan Kerja	Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi secara efektif dalam rapat gabungan yang diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki akses informasi yang memadai sehingga dalam rapat gabungan dapat dirumuskan atau diputuskan beberapa kebijakan maupun strategi korporasi.
3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	
3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi	Dewan Komisaris dan Direksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- selalu mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam hubungan antar pemegang saham; dan</li> <li>- selalu memastikan informasi transaksi kepemilikan saham dijalankan dan diungkapkan dengan benar sesuai ketentuan OJK dan kebijakan internal.</li> </ul>

**Prinsip 4****Perilaku etis dan bertanggung jawab**

4.1 Pedoman Etika dan perilaku	Pedoman etika dan perilaku BCA dituangkan dalam kode etik dan tata nilai yang dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh insan BCA. BCA senantiasa menumbuhkan budaya korporasi melalui kode etik dan tata nilai kepada seluruh insan BCA. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 539 tentang Budaya pada Laporan Tahunan ini.
4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	
4.3 Komunikasi dan penegakan pedoman etika, nilai-nilai dan budaya	

**Prinsip 5****Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan**

5.1 Pengendalian internal dan Kepatuhan	Fungsi Kepatuhan BCA dijalankan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang disupervisi oleh Direktur Kepatuhan. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 483 tentang Fungsi Kepatuhan pada Laporan Tahunan ini. Pengendalian internal BCA terdiri dari 5 (lima) komponen utama sejalan dengan <i>Internal Control Integrated Framework</i> . Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 498 tentang Pengendalian Internal pada Laporan Tahunan ini.
5.2 Manajemen Risiko	BCA telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko BCA (KDMR) dan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA (KDMRT) sebagai pedoman agar penerapan manajemen risiko berjalan efektif. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 487-497 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	BCA telah membangun sistem governansi, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi dan terkoordinasi.
5.4 Audit Internal	Fungsi Audit Internal dijalankan oleh Divisi Audit Internal yang bertugas melakukan kegiatan <i>assurance</i> dan konsultasi secara independen dan obyektif untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah terhadap proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola kegiatan perusahaan. BCA juga memiliki Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan fungsi audit internal berjalan efektif.

**Prinsip 6****Pengungkapan dan transparansi**

6.1 Kebijakan Pengungkapan	BCA memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang diatur dalam Pedoman GCG dan Manual Keterbukaan Informasi dan Pelaporan.
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan BCA disusun secara akurat, lengkap, bertanggung jawab dan informatif. Laporan Keuangan dapat dilihat pada halaman 583 dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dengan Laporan Tahunan ini dan dapat diakses melalui situs web BCA <a href="https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan">https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan</a> .
6.3 Diseminasi Informasi	BCA menyediakan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dengan mudah, murah dan efektif. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 523 tentang Akses Informasi pada Laporan Tahunan ini.

## Prinsip 7

### Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham

7.1 Hak Pemegang Saham	BCA memiliki unit khusus untuk mengelola komunikasi dengan pemegang saham. Adanya komunikasi yang intens akan mendorong partisipasi pemegang saham. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 475 tentang Hubungan Investor pada Laporan Tahunan ini.
7.2 Perlakuan adil terhadap pemegang saham	Pemegang saham memiliki hak suara yang sama dan mendapatkan perlakuan yang sama dari BCA. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 334 tentang RUPS pada Laporan Tahunan ini.
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	RUPS telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan OJK. Pemanggilan RUPS dilakukan 28 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 334 tentang RUPS pada Laporan Tahunan ini.

## Prinsip 8

### Pemangku kepentingan lainnya

8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci	Melalui Sekretaris Perusahaan, BCA melaksanakan komunikasi yang transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan. Uraian lebih detail dapat dilihat pada halaman 469 tentang Sekretaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menetapkan strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya.
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	BCA menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab korporasi kepada para pemangku kepentingan antara lain namun tidak terbatas pada pelanggan, pemasok, sosial, lingkungan, kreditur, karyawan, regulator. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan BCA yang disusun terpisah dengan Laporan Tahunan ini dan dapat diakses melalui situs web BCA <a href="https://www.bca.co.id/en/tentang-bca/Keberlanjutan/laporan-keberlanjutan">https://www.bca.co.id/en/tentang-bca/Keberlanjutan/laporan-keberlanjutan</a> .



## 5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan berdasarkan ACGS, sebagai berikut:

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
<b>A</b>	<b>Hak-Hak Pemegang Saham</b>	
<b>A.1</b>	<b>Hak-Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui Pembagian Dividen final.	353
<b>A.2</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan</b>	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	334
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	334
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	334
<b>A.3</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk Prosedur Pemungutan Suara</b>	
A.3.1	Apakah Pemegang Saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direksi/Komisaris non-Eksekutif?	344
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada Pemegang Saham Minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	334
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan Pemegang Saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	334
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum Rapat dimulai?	338-339
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?	338-339
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	340-346
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	335
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	335
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran ( <i>voting in absentia</i> )?	338-339
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	338-339
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (Pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	340
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	336-337
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB 21 hari sebelumnya?	336-337
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	336
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	336

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
<b>A.4</b>	<b>Pasar harus Diizinkan untuk Mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk Pihak Independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	N/A
<b>A.5</b>	<b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus Difasilitasi</b>	
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para Pemegang Saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	524
<b>B</b>	<b>Perlakukan yang Adil terhadap Pemegang Saham</b>	
<b>B.1</b>	<b>Saham dan Hak Voting</b>	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	337
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan memublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web Regulator)?	N/A
<b>B.2</b>	<b>Panggilan RUPST</b>	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	340-346
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	337
	<b>Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:</b>	
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	<a href="https://www.bca.co.id/id">https:// www.bca. co.id/id</a>
B.2.4	Apakah Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	345
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	<a href="https://www.bca.co.id/id">https:// www.bca. co.id/id</a>
<b>B.3</b>	<b>Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang</b>	
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun pekerjanya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	326
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	362-363, 385-387
<b>B.4</b>	<b>Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>	
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu Transaksi dan Benturan Kepentingan lainnya?	517
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview Transaksi Material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan Pemegang Saham?	423
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat di mana mereka memiliki kepentingan?	517
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length basis</i> dan dengan tingkat bunga pasar?	542
<b>B.5</b>	<b>Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan</b>	
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	510-511
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah keputusan diambil oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki kepentingan?	510-511





No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
<b>C</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>	
<b>C.1</b>	<b>Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan</b>	
	<b>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:</b>	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan Nasabah?	523-538
C.1.2	Prosedur pemilihan Pemasok/Kontraktor?	326-327, 539
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya ( <i>value chain</i> ) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	Laporan Keberlanjutan
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas di mana perusahaan beroperasi?	523-538
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	508-509
C.1.6	Bagaimana hak-hak Kreditur terlindungi?	564
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	Laporan Keberlanjutan
<b>C.2</b>	<b>Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka</b>	
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detail melalui <i>website</i> atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para Pemangku Kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	523-538
<b>C.3</b>	<b>Mekanisme agar pekerja dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan</b>	
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan pekerjanya?	Laporan Keberlanjutan
C.3.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan pekerjanya?	268-271
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	412-418
<b>C.4</b>	<b>Para pemangku kepentingan termasuk pekerja secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut</b>	
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh pekerja dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs <i>web</i> atau Laporan Tahunan perusahaan?	506
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi pekerja yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	506
<b>D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
<b>D.1</b>	<b>Transparansi Struktur Kepemilikan</b>	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas <i>beneficial owners</i> , dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	354
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari Pemegang Saham mayoritas?	354
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	363, 386
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh Manajemen Senior, baik langsung/tidak langsung?	363, 386
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detail perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	547-550

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
<b>D.2</b>	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
	<b>Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:</b>	
D.2.1	Tujuan perusahaan	58
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	14-17, 283
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	6-13
D.2.4	Kebijakan Dividen	304
D.2.5	Detail biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	407-408
D.2.6	Detail kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	394-396, 398-401
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	414-415
	<b>Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola</b>	
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	325, 522
<b>D.3</b>	<b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>	
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	510
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	512-516
<b>D.4</b>	<b>Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan</b>	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	326, 564
<b>D.5</b>	<b>Eksternal Auditor dan Laporan Auditor</b>	
	<b>Jika perusahaan menunjuk KAP yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit</b>	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	476
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	476
<b>D.6</b>	<b>Media Komunikasi</b>	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.6.1	Laporan Triwulan	543
D.6.2	Situs Web perusahaan	113, 543
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	475
D.6.4	<i>Media briefings</i>	528-534
<b>D.7</b>	<b>Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan</b>	
D.7.1	Apakah Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	584
D.7.2	Apakah Laporan Tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	582
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau Pejabat terkait dari perusahaan.	584
<b>D.8</b>	<b>Situs Web perusahaan</b>	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	113, 543
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media	113, 543
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	113, 543
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	113, 543
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	113, 543
D.8.6	Konstitusi perusahaan (Undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	113, 543
<b>D.9</b>	<b>Hubungan Investor</b>	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan <i>e-mail</i> ) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	476



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
<b>E</b>	<b>Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
<b>E.1</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas</b>	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi/ Dewan Komisaris?	355, 367
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	356, 370
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris dinyatakan dengan jelas?	355, 367
	<b>Visi/Misi perusahaan</b>	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan?	541
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	543
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	543
<b>E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Kode Etik atau Pedoman Perilaku</b>	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	539
E.2.2	Apakah semua Direktur/Komisaris, Manajemen Senior dan pekerja diharuskan mematuhi kode etik?	539-540
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	540
E.2.4	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b> Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	359-360
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independennya?	360, 366, 375
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/Komisaris independen/non-Eksekutif?	363-367, 387
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	387
	<b>Komite Nominasi</b>	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	431
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen?	431-432
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/Komisaris Independen?	431-432
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	431
E.2.12	Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	434-435
	<b>Komite Remunerasi</b>	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	431
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris Independen?	431-432
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen	431-432
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	431
E.2.17	Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	434-435

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
	<b>Komite Audit</b>	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	419
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris Independen?	419
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris Independen?	81, 419
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	419
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/Komisaris Independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	81-82
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	423-424
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal?	422
<b>E.3</b>	<b>Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>	
	<b>Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.3.1	Apakah Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	401
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan Rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	393, 398
E.3.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua Rapat Dewan yang diadakan sepanjang tahun?	393, 398
E.3.4	Apakah perusahaan menentukan kuorum minimum paling tidak $\frac{2}{3}$ dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	392-393, 396-397
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-Eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Eksekutif?	392
	<b>Akses ke Informasi</b>	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Anggota Dewan paling lambat lima hari kerja sebelum Rapat?	392-393, 396-397
E.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	470-471
E.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	470
	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?	370-371
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru?	372-373
E.3.11	Apakah semua Direktur/Komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun?	360, 366, 375
	Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh Peraturan per Undang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ACGS pada tahun 2011	
	<b>Perihal Remunerasi</b>	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan Kebijakan/Praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO?	415
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non-Eksekutif?	414
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif Senior?	344
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja Direktur Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?	413



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Pemenuhan
	<b>Audit Internal</b>	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang terpisah?	477-478
E.3.17	Apakah Kepala Audit Internal diidentifikasi atau, jika di <i>outsource</i> , apakah nama Perusahaan Eksternal diungkapkan?	478
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	478
	<b>Pemantauan Risiko</b>	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja Manajemen Risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	488, 498
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Pengendalian Material Perusahaan (termasuk Pengendalian Operasional, Keuangan dan Kepatuhan) dan Sistem Manajemen Risiko?	487, 498
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu Keuangan, operasional termasuk TI, Lingkungan, Sosial, Ekonomi)?	490
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan Sistem Pengendalian/Manajemen Risiko Internal Perusahaan?	497, 501
<b>E.4</b>	<b>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Presiden Direktur dan Dewan Komisaris</b>	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	64, 76
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	359-360
E.4.3	Apakah ada salah satu Direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	373-375
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	356
	<b>Komisaris Independen Senior</b>	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak Independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	359-360
	<b>Keahlian dan Kompetensi</b>	
E.4.6	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non-Eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	76-80
<b>E.5</b>	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Pengembangan Direksi</b>	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?	360, 377
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	361, 378
	<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif</b>	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur dan Manajemen Senior?	373, 435
E.5.4	Apakah Dewan Komisaris/Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur?	411
	<b>Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	409
	<b>Penilaian Direksi</b>	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	409
	<b>Penilaian Komite</b>	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?	365, 389



## 6. Pernyataan *Bad Corporate Governance*

BCA terus berupaya untuk menerapkan peraturan atau ketentuan terkait tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2022, BCA tidak melakukan praktik *bad corporate governance* yang dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

No.	Keterangan	Praktik
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
4	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i> .	Nihil
5	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK.	Nihil

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan BCA 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Sebagian informasi ini disesuaikan dengan panduan ISO26000, termasuk pengungkapan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan BCA 2022 saling melengkapi.





## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Central Asia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2023

### Anggota Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



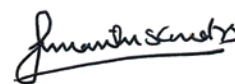
**Tonny Kusnadi**  
Komisaris



**Cyrillus Harinowo**  
Komisaris Independen



**Raden Pardede**  
Komisaris Independen

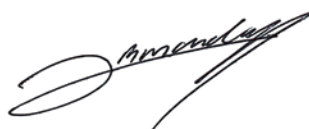


**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen

### Anggota Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur



**Armand Wahyudi Hartono**  
Wakil Presiden Direktur



**Gregory Hendra Lembong**  
Wakil Presiden Direktur



**Subur Tan**  
Direktur



**Rudy Susanto**  
Direktur



**Lianawaty Suwono**  
Direktur



**Santoso**  
Direktur



**Vera Eve Lim**  
Direktur



**Haryanto Tiara Budiman**  
Direktur



**Frengky Chandra Kusuma**  
Direktur



**John Kosasih**  
Direktur



**Antonius Widodo Mulyono**  
Direktur



# PT Bank Central Asia Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2022 dan 2021

06





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama                  | : Jahja Setiaatmadja  |
| Alamat Kantor            | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                       |
| Alamat Rumah             | : Jl. Metro Kencana V/6 RT 001 RW 015,<br>Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : (021) 2358-8000<br>: Presiden Direktur  |
| 2. Nama                  | : Vera Eve Lim  |
| Alamat Kantor            | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                       |
| Alamat Rumah             | : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,<br>Pejagalan, Penjaringan<br>Jakarta Utara                    |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : (021) 2358-8000<br>: Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2023

Atas nama dan mewakili Direksi



Jahja Setiaatmadja  
Presiden Direktur



Vera Eve Lim  
Direktur

**PT BANK CENTRAL ASIA TBK**

Head Office : Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358-8000 Fax. (021) 2358-8300



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT BANK CENTRAL ASIA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2g (kebijakan akuntansi yang signifikan - aset dan liabilitas keuangan), Catatan 3 (penggunaan estimasi dan pertimbangan), dan Catatan 12 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan estimasi terbaik Grup atas model KKE berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 33.948 miliar.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 53% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, dan melibatkan penggunaan estimasi.

Untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk nilai penjualan agunan.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menilai desain dan efektivitas dari pengendalian utama yang berkaitan dengan proses perhitungan KKE. Hal ini termasuk menilai klasifikasi *staging* kredit yang diberikan, pengujian atas penetapan rating internal, melakukan pemeriksaan atas dokumen kredit secara uji petik, dan menilai metodologi yang diterapkan dan asumsi signifikan yang digunakan dalam model KKE.
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk melakukan pengujian atas model KKE, termasuk menghitung kembali KKE secara independen, menilai keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data dengan data yang tersedia dari sistem TI Grup.
- Kami melibatkan pakar kami untuk melakukan pengujian secara statistik atas model prakiraan masa depan yang digunakan.
- Kami mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE, baik untuk perhitungan individu maupun kolektif, dengan mempertimbangkan kewajaran input dan asumsi, model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan, dan prakiraan prospek ekonomi makro Indonesia.

#### **2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan**

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa dan bahwa data hanya diubah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
25 Januari 2023



**Jimmy Pangestu, S.E.**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1124



Bank Central Asia  
00017/2.1025/AU.1/07/1124-3/1/2023



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 1/1**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	2b,2g,4,38,41,44	21.359.509	23.615.635
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,38,41,44	104.110.295	65.785.161
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 537)	2b,2g,2i,6,38,41,44	4.751.916	11.604.834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.463 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.132)	2b,2g,2j,7,38,41,44	31.377.152	87.149.005
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,38,41,44	2.233.129	2.447.163
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 315.457 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 519.284)	2g,2l,9,38,41,44	15.199.641	10.941.030
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.135 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 46.661)	2g,10,38,41,44	5.895.907	6.311.972
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.299 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.243)	2g,2n,11,38,44	153.965.112	147.064.861
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.947.518 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 32.199.727)	2g,2m,12,38,41,44	9.372.935	8.794.219
Pihak berelasi	2ak,48	651.616.069	581.019.359
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 410.229 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 784.257)	2g,2o,13,38,44	8.215.427	7.855.976
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.226 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 847)	2g,2p,38,44	121.716	84.145
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 482.088 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 254.672)	2g,2q	7.094.730	5.993.787
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 290.817 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 279.432)	2g,2r,14,38,41,44	248.895.166	224.232.416
Biaya dibayar dimuka	15	854.599	631.488
Pajak dibayar dimuka	20a	24.090	28.786
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.071.161 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 8.939.074)	2h,2s,16	24.709.372	22.169.299
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.305.066 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 2.023.666)	2e,2u,17	1.567.120	1.582.292
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	7.321.331	5.525.516
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 213 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.077)	2g,2h,2t	9.216	8.482
Pihak berelasi	18,41,44	16.037.242	15.499.254
Pihak ketiga	2ak,48		
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.314.731.674</b>	<b>1.228.344.680</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,38,41,44		
Pihak berelasi	2ak,48	2.412.327	2.730.363
Pihak ketiga		1.028.039.456	965.876.381
Dana simpanan syariah	2g,2w	2.825.860	1.620.039
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,38,41,44	7.936.206	10.017.194
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,38,41,44	383.273	55.162
Utang akseptasi	2g,2l,9,38,41,44	9.666.648	6.644.294
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n, 14,38,41,44,49	255.962	77.021
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y,21,38,44,49	-	482.149
Utang pajak	2ah,20b	2.373.869	1.819.660
Pinjaman yang diterima	2g,22,38,41,44,49	1.316.951	976.225
Liabilitas pajak tangguhan	2ah,20h	9.740	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,23,41,44	3.438.349	3.239.171
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,24,41,44	20.429.778	18.479.001
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,39	7.521.225	7.257.098
Obligasi subordinasi	2g,2z,25,38,44,49	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.087.109.644	1.019.773.758
<hr/>			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	6.440.375	5.721.988
<hr/>			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
123.275.050.000 lembar saham	1c,26	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,27	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.713.088	9.521.504
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	430.368	377.660
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	1.824.992	6.142.177
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	37	2.826.792	2.512.565
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	198.132.066	177.067.556
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		221.018.606	202.712.762
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,47	163.049	136.172
JUMLAH EKUITAS		221.181.655	202.848.934
<hr/>			
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.314.731.674	1.228.344.680
<hr/>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 2/1**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,29,48		
Pendapatan bunga		71.560.606	65.022.846
Pendapatan syariah		680.585	604.130
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		72.241.191	65.626.976
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,30,48		
Beban bunga		(8.071.113)	(9.288.454)
Beban syariah		(180.569)	(202.947)
Jumlah beban bunga dan syariah		(8.251.682)	(9.491.401)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>63.989.509</b>	<b>56.135.575</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,31	16.583.605	14.679.637
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,32	1.287.406	2.772.327
Lain-lain		5.615.797	4.885.830
Jumlah pendapatan operasional lainnya		23.486.808	22.337.794
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,33	(4.526.619)	(9.323.995)
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban karyawan	2ag,2aj,34,39,48	(13.651.458)	(13.487.127)
Beban umum dan administrasi	2aj,16,35,48	(15.390.436)	(13.494.571)
Lain-lain		(3.440.771)	(3.326.502)
Jumlah beban operasional lainnya		(32.482.665)	(30.308.200)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>50.467.033</b>	<b>38.841.174</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ah,20c	<b>(9.711.461)</b>	<b>(7.401.015)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>40.755.572</b>	<b>31.440.159</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,39	(349.596)	1.667.261
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	66.252	(316.592)
		(283.344)	1.350.669
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	1.225.786	90
		942.442	1.350.759
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(5.329.799)	(1.144.615)
Pajak penghasilan	2ah	1.011.931	216.194
		(4.317.868)	(928.421)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	52.708	4.568
		(4.265.160)	(923.853)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.322.718)</b>	<b>426.906</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)</b>		<b>37.432.854</b>	<b>31.867.065</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)</b>		<b>37.432.854</b>	<b>31.867.065</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		40.735.722	31.422.660
Kepentingan non-pengendali	2e,47	19.850	17.499
		<b>40.755.572</b>	<b>31.440.159</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		37.413.477	31.849.276
Kepentingan non-pengendali	2e,47	19.377	17.789
		<b>37.432.854</b>	<b>31.867.065</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	2ac,36	<b>330</b>	<b>255</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2022												
Atribusi kepada pemilik entitas induk												
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	bersih	Saldo laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas	
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
						Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih						
Saldo per 31 Desember 2021	1.540.938	5.548.977	9.521.504	377.660	6.142.177	2.512.565	177.067.556	1.385	202.712.762	136.172	202.848.934	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	40.735.722	-	40.735.722	19.850	40.755.572	
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	1.191.584	-	-	-	34.202	-	1.225.786	-	1.225.786	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	52.708	-	-	-	-	52.708	-	52.708	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j, 2r, 7, 14	-	-	-	(4.317.185)	-	-	-	(4.317.185)	(683)	(4.317.868)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	2ag, 2ah, 39	-	-	-	-	-	(283.554)	-	(283.554)	210	(283.344)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.191.584	52.708	(4.317.185)	40.486.370	-	37.413.477	19.377	37.432.854	
Cadangan umum	37	-	-	-	-	314.227	(314.227)	-	-	-	-	
Dividen kas	37	-	-	-	-	-	(19.107.633)	-	(19.107.633)	-	(19.107.633)	
Setoran modal pada Entitas anak	47	-	-	-	-	-	-	-	-	7.500	7.500	
Saldo per 31 Desember 2022		1.540.938	5.548.977	10.713.088	430.368	1.824.992	2.826.792	1.385	221.018.606	163.049	221.181.655	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3/2

	2021									
	Atribusi kepada pemilik entitas induk									
	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	Telaah ditentukan penggunaannya	Saldo laba	Komponen ekuitas lainnya		Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Jumlah ekuitas non-pengendali
Catatan										
Saldo per 31 Desember 2020	1.540.938	5.548.977	9.521.414	373.092	7.070.825	2.241.254	158.298.441	1.385	184.696.326	118.383
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	31.422.660	-	31.422.660	17.499
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	90	-	-	-	-	-	90	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	4.568	-	-	-	-	4.568	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	(928.648)	-	-	-	(928.648)	227
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	1.350.606	-	1.350.606	63
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	90	4.568	(928.648)	-	32.773.266	-	31.849.276	17.789
Cadangan umum	-	-	-	-	-	271.311	(271.311)	-	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(13.732.840)	-	(13.732.840)	-
Saldo per 31 Desember 2021	1.540.938	5.548.977	9.521.504	377.660	6.142.177	2.512.565	177.067.556	1.385	202.712.762	136.172
									202.848.934	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 4/1**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi, dan komisi		89.720.816	87.630.904
Pendapatan operasional lainnya		5.595.626	4.787.096
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi, dan komisi		(8.372.338)	(9.606.910)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	39	(362.848)	(2.020.877)
Pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih		3.083.584	1.488.981
Beban operasional lainnya		(29.944.225)	(27.304.565)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	37	(493.000)	(440.390)
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		9.776.116	(5.905.153)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(209.675)	887.455
Tagihan akseptasi		(4.054.784)	(2.906.339)
Wesel tagih		633.297	1.766.963
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(6.900.307)	(245.707)
Kredit yang diberikan		(73.189.294)	(51.043.093)
Piutang pembiayaan konsumen		(222.986)	(400.472)
Piutang sewa pembiayaan - bersih		(38.002)	10.292
Aset dari transaksi syariah		(1.456.064)	(840.578)
Aset lain-lain		(25.785)	1.059.049
Simpanan dari nasabah		55.348.155	133.511.934
Dana simpanan syariah		1.205.821	468.387
Simpanan dari bank-bank lain		(2.241.366)	(206.217)
Utang akseptasi		3.022.354	2.244.249
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		2.293.350	1.372.445
Dana <i>syirkah</i> temporer		718.387	404.360
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>		<b>43.886.832</b>	<b>134.711.814</b>
Pembayaran pajak penghasilan		(10.107.569)	(8.525.496)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>33.779.263</b>	<b>126.186.318</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(136.240.737)	(128.125.285)
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		150.000	3.656
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan		107.010.907	90.154.180
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		46.530	10.034
Perolehan aset tetap		(2.631.226)	(3.061.820)
Perolehan aset hak guna		(723.780)	(243.632)
Hasil penjualan aset tetap	16	5.320	15.009
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(32.382.986)</b>	<b>(41.247.858)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 4/2

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	21,49	(483.000)	(110.000)
Penerimaan pinjaman yang diterima		23.546.543	7.227.273
Pembayaran pinjaman yang diterima		(23.237.805)	(7.559.654)
Penerimaan dari penambahan kepemilikan dari non-pengendali	47	7.500	-
Pembayaran dividen kas	37	(19.107.633)	(13.732.840)
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		1.490.501	674.374
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1.332.322)	(597.382)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(19.116.216)</b>	<b>(14.098.229)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(17.719.939)</b>	<b>70.840.231</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>177.268.685</b>	<b>106.271.237</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>873.625</b>	<b>157.217</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<b>160.422.371</b>	<b>177.268.685</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas	4	21.359.509	23.615.635
Giro pada Bank Indonesia	5	104.110.295	65.785.161
Giro pada bank-bank lain	6	4.752.659	11.605.371
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	30.199.908	76.262.518
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>160.422.371</b>	<b>177.268.685</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 5/1

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat dihadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat dihadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan:

- a. Perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.1871;
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171, tanggal 23 April 2015, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0926937, tanggal 23 April 2015.

Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2022	2021
Cabang dalam negeri*)	1.247	1.242
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
	1.249	1.244

\*) termasuk KCP kas

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

## b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/3

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank

###### Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (Akta risalah RUPSLB No. 25 tanggal 12 April 2001 dibuat oleh Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*), dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, dan menyetujui peningkatan/penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 73.599.650.000 melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). Perubahan anggaran dasar Bank terkait *Stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 30 tanggal 12 April 2001, dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang laporan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. C-4805 HT.01.04-TH.2001 pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (Akta risalah RUPS Tahunan No. 16 tanggal 6 Mei 2004 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Perubahan anggaran dasar Bank terkait *Stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 40 tanggal 18 Mei 2004, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (Akta risalah RUPSLB No. 42 tanggal 26 Mei 2005 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank (lanjutan)

Saham Bank (lanjutan)

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 6 tanggal 15 Mei 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 33 tanggal 28 November 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *Stock Split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 6 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/5

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank (lanjutan)

###### Saham Bank (lanjutan)

RUPSLB tanggal 23 September 2021 (Akta berita acara RUPSLB No. 178 tanggal 23 September 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 218 tanggal 27 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021. Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 saham Bank yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 122.042.299.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

###### Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Bank melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 25).



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Dimulainya kegiatan komersial	Bidang usaha	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah Aset	
				2022	2021	2022	2021
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang	Jakarta	100%	100%	8.496.916	8.379.515
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending dan remittance</i>	Hong Kong	100%	100%	1.449.430	930.235
PT Bank BCA Syariah	1991	Perbankan syariah	Jakarta	100%	100%	12.671.668	10.642.153
PT BCA Sekuritas	1990	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek	Jakarta	90%	90%	1.238.341	1.263.809
PT Asuransi Umum BCA	1988	Asuransi umum atau kerugian	Jakarta	100%	100%	2.431.927	2.305.472
PT BCA Multi Finance	2010	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang	Jakarta	100%	100%	1.528.916	1.253.713
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa	Jakarta	90%	90%	2.347.921	1.930.213
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura	Jakarta	100%	100%	480.619	405.681
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan	Jakarta	100%	100%	11.054.851	5.835.312

## PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Finance berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/7

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Entitas Anak (lanjutan)

###### BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47 Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

###### PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Bank BCA Syariah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Interim Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 16 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. Rencana Penggabungan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Interim Indonesia, dimana PT Bank BCA Syariah akan bertindak sebagai bank penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui pemecahan saham Bank sesuai dengan rencana penggabungan usaha, dimana 1 saham akan dipecah menjadi 1.000 saham sehingga nilai nominal saham Bank yang semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) untuk setiap saham.
4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha dengan menerbitkan saham baru sebanyak 258.883.207 sehingga keseluruhan saham yang beredar adalah sebanyak 2.255.183.207 saham. Saham baru tersebut akan dialokasikan kepada pemilik saham PT Bank Interim Indonesia dengan rincian PT Bank Central Asia Tbk akan mendapatkan 258.883.137 saham dan PT BCA Finance akan mendapatkan 70 saham.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0012509 pada tanggal 10 Desember 2020.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/8****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****d. Entitas Anak (lanjutan)****PT BCA Sekuritas**

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

**PT Asuransi Umum BCA**

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit E, F, G, dan H, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance.

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

**PT BCA Multi Finance**

PT BCA Multi Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Santosa Finance No. 54 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance berubah nama menjadi PT BCA Multi Finance. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029530.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/9

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Entitas Anak (lanjutan)

###### PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

###### PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

###### PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Suryopranoto No. 52, Jakarta Pusat, Indonesia, bergerak di bidang perbankan dan telah beroperasi sejak tahun 1965.

PT Bank Digital BCA didirikan dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., No. 35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., nama Bank diubah menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

Pada tahun 1990, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., nama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia, status dan kegiatan menjadi bank umum, serta kedudukan menjadi di Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 dan sebagai pedagang valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 yang telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 tanggal 24 Desember 2003, sebagaimana telah didaftar ulang berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz tanggal 2 Mei 2008.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## d. Entitas Anak (lanjutan)

## PT Bank Digital BCA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Central Asia Tbk No. 62 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Bank memutuskan untuk melakukan akuisisi PT Bank Royal Indonesia.

Akuisisi PT Bank Royal Indonesia telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat No. SR-60/PB.33/2019 tertanggal 22 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia No. 308 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terjadi pengalihan saham dalam PT Bank Royal Indonesia yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT Royalindo, Sdr. Leslie, Sdr. Ibrahim, Sdr. Herman, Sdr. Sugiarto dan Sdr. Nevin kepada Bank dan PT BCA Finance (Entitas Anak) masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0356474 tanggal 7 November 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Royal Indonesia No. 37 tanggal 2 April 2020, yang dibuat dihadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Royal Indonesia melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Digital BCA. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0027414.AH.01.02 tanggal 2 April 2020.

## e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Djohan Emir Setijoso
Komisaris	: Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	: Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	: Raden Pardede
Komisaris Independen	: Sumantri Slamet
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	: Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	: Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	: Gregory Hendra Lembong
Direktur	: Tan Ho Hien / Subur Tan
Direktur	: Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	: Lianawaty Suwono
Direktur	: Santoso
Direktur	: Vera Eve Lim
Direktur	: Haryanto Tiara Budiman
Direktur	: Frengky Chandra Kusuma
Direktur	: John Kosasih
Direktur	: Antonius Widodo Mulyono

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/11

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### e. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0011476 tanggal 11 Mei 2022.

	<u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Djohan Emir Setijoso
Komisaris	: Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	: Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	: Raden Pardede
Komisaris Independen	: Sumantri Slamet
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	: Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	: Suwignyo Budiman
Wakil Presiden Direktur	: Armand Wahyudi Hartono
Direktur	: Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur	: Rudy Susanto
Direktur	: Lianawaty Suwono
Direktur	: Santoso
Direktur	: Vera Eve Lim
Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan)	: Haryanto Tiara Budiman
Direktur	: Gregory Hendra Lembong
Direktur	: Frengky Chandra Kusuma
Direktur	: John Kosasih

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2021 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 22 tanggal 4 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

##### f. Komite Audit

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Ketua	: Sumantri Slamet
Anggota	: Rallyati A. Wibowo
Anggota	: Fanny Sagitadewi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/12****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****g. Divisi Audit Internal dan *Corporate Secretary***

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi Audit Internal : Ayna Dewi Setianingrum

*Corporate Secretary* Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Corporate Secretary* : Raymon Yonarto

**h. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan Entitas Anak mempunyai 25.179 dan 25.370 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**i. Perubahan pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal dan sektor perbankan**

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

**j. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2023.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/13

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### a. Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

##### b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

##### c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/14****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"**

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 34).

**e. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersama-sama disebut Grup).

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/15

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### e. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****e. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/17

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing” pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 16:00 WIB (Rupiah penuh):

	Valuta asing	2022	2021
1	Dolar Amerika Serikat (USD)	15.567,5	14.252,5
1	Dolar Australia (AUD)	10.557,9	10.346,6
1	Dolar Singapura (SGD)	11.592,9	10.554,7
1	Dolar Hong Kong (HKD)	1.996,6	1.828,0
1	Poundsterling Inggris (GBP)	18.786,1	19.250,9
100	Yen Jepang (JPY)	11.781,0	12.377,0
1	Euro (EUR)	16.581,7	16.112,5

### g. Aset dan liabilitas keuangan

#### g.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* (“SPPI”)) dari aset keuangan.

#### Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)**Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar yang diukur melalui laba rugi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/19

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### g.1. Aset keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

##### Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

## g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/21

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### g.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

##### (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

##### (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### g.3. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*reguler*) diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

## g.5. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/23

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### g.6. Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

#### g.7. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.7. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

## g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kategori aset dan liabilitas keuangan		Golongan (ditentukan oleh Grup)	Subgolongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek-efek
			Penempatan pada bank-bank lain
			Aset derivatif
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortised cost</i> )	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Kas
			Giro pada Bank Indonesia
			Giro pada bank-bank lain
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
			Tagihan akseptasi
			Wesel tagih
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Kredit yang diberikan
			Piutang pembiayaan konsumen
			Piutang sewa pembiayaan
			Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>
			Efek-efek untuk tujuan investasi
		Aset lain-lain	Pendapatan bunga yang masih akan diterima
			Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit
			Wesel yang belum diaksep
			Piutang transaksi nasabah
			Piutang transaksi asuransi
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	Sertifikat Deposito
			Efek-efek untuk tujuan investasi

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/25**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Kategori aset dan liabilitas keuangan		Golongan (ditentukan oleh Grup)	Subgolongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas derivatif
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortised cost</i> )	Simpanan dari nasabah	
		Dana simpanan syariah	
		Simpanan dari bank-bank lain	
		Utang akseptasi	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	
		Efek-efek utang yang diterbitkan	
		Pinjaman yang diterima	
		Transaksi komitmen dan kontinjensi	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain:
			- Beban bunga yang masih harus dibayar
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit
			- Liabilitas transaksi nasabah
			- Liabilitas transaksi asuransi
			- Liabilitas sewa pembiayaan
		Obligasi subordinasi	
Komitmen dan kontinjensi	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Bank garansi yang diterbitkan		

**g.9. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g.10. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.10. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71.

## g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/27**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Staging Criteria (lanjutan)

*Stage 1:* mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

*Stage 2:* mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

*Stage 3:* mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasikan berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

## h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

## i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/29**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Obligasi Korporasi, penyertaan saham, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**l. Tagihan dan utang akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/30

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****m. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

**n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

**o. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/31

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

##### **Pembiayaan bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

##### **Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali**

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****p. Piutang sewa pembiayaan**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**q. Aset dari transaksi syariah**

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik*, *shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil*, *mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/33

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### q. Aset dari transaksi syariah (lanjutan)

*Musyarakah* adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

*Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah* yang merupakan pembiayaan, dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* tersebut dilakukan sesuai dengan PSAK 55.

##### r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

##### **Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

##### s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****s. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/35

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### s. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

### t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

### u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

#### Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*).



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## u. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*. (lanjutan)

*Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

## v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

## w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/37

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### x. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

##### y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****z. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

**ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

**ac. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah**Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/39**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

**ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

**ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja****ag.1. Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ag.2. Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/41

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

###### ag.2. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

###### ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)****ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/43**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ai. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/44****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ai. Transaksi sewa (lanjutan)**

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan liabilitas sewa sebagai bagian dari “Liabilitas lain-lain” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”, kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, “Aset tetap”.

**aj. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/45

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

## 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 43).

### a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

#### a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 43). (lanjutan)

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)****a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 43.

**a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**a.4. Perpajakan**

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/47**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 43). (lanjutan)

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi: (lanjutan)

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “diukur pada nilai wajar melalui laba rugi”, Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “diukur pada biaya perolehan diamortisasi”, Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai “diukur pada biaya perolehan” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r.

**4. KAS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	20.296.643	22.930.671
Valuta asing	1.062.866	684.964
	<b>21.359.509</b>	<b>23.615.635</b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) masing-masing sebesar Rp 9.214.150 dan Rp 8.033.063 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2022	2021
Rupiah	100.129.888	62.396.220
Valuta asing	3.980.407	3.388.941
	<b>104.110.295</b>	<b>65.785.161</b>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 0,61% dan 0,57%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
- GWM	7,30%	3,50%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	3,00%
(iii) Insentif pengurang GWM	-1,70%	0,00%
- RIM	2,67%	3,14%
- PLM	6,00%	6,00%
Valuta asing		
- GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
- GWM	7,48%	3,65%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	7,48%	3,15%
- RIM	2,67%	3,14%
- PLM	34,69%	30,19%
Valuta asing		
- GWM	4,24%	4,18%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,24%	2,18%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 44.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/49**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	24.474	197.142
Valuta asing	4.728.185	11.408.229
Jumlah giro pada bank-bank lain, sebelum dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	4.752.659	11.605.371
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Rupiah	(148)	(142)
Valuta asing	(595)	(395)
	(743)	(537)
<b>Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih</b>	<b>4.751.916</b>	<b>11.604.834</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	2,35%	1,65%
Valuta asing	0,80%	0,14%

Selama tahun 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo, awal tahun	(537)	-	-	(537)
Perubahan bersih pada eksposur	(154)	-	-	(154)
Selisih kurs	(52)	-	-	(52)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(743)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(743)</b>

	<b>2021</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo, awal tahun	(927)	-	-	(927)
Perubahan bersih pada eksposur	400	-	-	400
Selisih kurs	(10)	-	-	(10)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(537)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(537)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 44.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/50

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

	2022					Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia:						
Rupiah	4.593.243	-	-	-	-	4.593.243
Valuta asing	11.675.625	2.412.963	-	-	-	14.088.588
Call money:						
Rupiah	2.830.000	450.000	-	-	-	3.280.000
Valuta asing	1.546.361	5.648.604	544.863	155.675	-	7.895.503
Deposito berjangka:						
Rupiah	530.242	505.646	88.166	394.003	-	1.518.057
Valuta asing	1.543	5.572	-	-	-	7.115
Lain-lain:						
Valuta asing	109	-	-	-	-	109
	<u>21.177.123</u>	<u>9.022.785</u>	<u>633.029</u>	<u>549.678</u>	<u>-</u>	<u>31.382.615</u>
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						
Rupiah						(1.940)
Valuta asing						(3.523)
						<u>(5.463)</u>
<b>Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih</b>						<b><u>31.377.152</u></b>

	2021					Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia:						
Rupiah	36.311.612	-	-	-	-	36.311.612
Valuta asing	18.528.250	14.395.025	-	-	-	32.923.275
Call money:						
Rupiah	10.000	300.000	500.000	-	-	810.000
Valuta asing	997.675	4.931.756	9.825.752	-	-	15.755.183
Deposito berjangka:						
Rupiah	649.831	130.000	92.256	317.618	-	1.189.705
Valuta asing	3.219	5.041	-	-	-	8.260
Sertifikat deposito:						
Rupiah	-	-	-	154.993	-	154.993
Lain-lain:						
Valuta asing	109	-	-	-	-	109
	<u>56.500.696</u>	<u>19.761.822</u>	<u>10.418.008</u>	<u>472.611</u>	<u>-</u>	<u>87.153.137</u>
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						
Rupiah						(1.863)
Valuta asing						(2.269)
						<u>(4.132)</u>
<b>Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih</b>						<b><u>87.149.005</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/51**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	150	4.644
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(161)	(4.392)
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	11	(102)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	150
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	-	(28)
<b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>	<b>-</b>	<b>122</b>

Selama tahun 2022 dan 2021, seluruh penempatan pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo, awal tahun	(4.132)	-	-	(4.132)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.170)	-	-	(1.170)
Selisih kurs	(161)	-	-	(161)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(5.463)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(5.463)</b>

	<b>2021</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo, awal tahun	(4.700)	-	-	(4.700)
Perubahan bersih pada eksposur	536	-	-	536
Selisih kurs	32	-	-	32
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(4.132)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(4.132)</b>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :		
Rupiah	2,99%	2,92%
Valuta asing	1,53%	0,12%
Deposito berjangka:		
Rupiah	3,02%	3,98%
Valuta asing	1,03%	0,40%
Sertifikat deposito:		
Rupiah	-	6,82%



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 1,90% - 6,30% dan 2,00% - 7,00%, dan untuk sertifikat deposito dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar nihil dan 4,07% - 7,90%, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 0,16% - 5,09% dan 0,16% - 0,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 44.

## 8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

	2022		2021	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
<b>Aset keuangan:</b>				
<b>Efek-efek</b>				
Obligasi pemerintah	1.427.188	1.438.042	560.094	591.751
Sukuk	92.116	91.158	280.275	285.656
Reksadana	21.752	23.149	21.127	22.777
Penyertaan saham	-	398.493	-	-
Lain-lain	195.696	181.969	196.330	216.894
	<u>1.736.752</u>	<u>2.132.811</u>	<u>1.057.826</u>	<u>1.117.078</u>
<b>Aset derivatif</b>				
Forward		46.307		52.120
Swap		51.728		1.275.989
Option		-		30
Spot		2.283		1.946
		<u>100.318</u>		<u>1.330.085</u>
		<u>2.233.129</u>		<u>2.447.163</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
<b>Liabilitas derivatif</b>				
Forward		40.705		32.059
Swap		331.715		21.200
Option		-		68
Spot		10.853		1.835
		<u>383.273</u>		<u>55.162</u>



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/53**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)**

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi	8.642	-
Pihak ketiga	389.851	-
<b>Jumlah investasi dalam saham</b>	<b>398.493</b>	<b>-</b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 44.

**9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI**

a. Rincian tagihan akseptasi

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	3.133.006	3.875.296
Bank-bank lain	272.987	325.589
	3.405.993	4.200.885
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.045)	(193.164)
	3.304.948	4.007.721
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	11.927.099	6.906.060
Bank-bank lain	182.006	353.369
	12.109.105	7.259.429
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.412)	(326.120)
	11.894.693	6.933.309
<b>Jumlah tagihan akseptasi - bersih</b>	<b>15.199.641</b>	<b>10.941.030</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

## b. Rincian utang akseptasi

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	396.434	408.578
Bank-bank lain	1.078.791	768.371
	<u>1.475.225</u>	<u>1.176.949</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	182.006	353.369
Bank-bank lain	8.009.417	5.113.976
	<u>8.191.423</u>	<u>5.467.345</u>
<b>Jumlah utang akseptasi</b>	<b><u>9.666.648</u></b>	<b><u>6.644.294</u></b>

## c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(94.822)	(9)	(424.453)	(519.284)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	12.409	(13.346)	-	(937)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(50)	53	3	6
Perubahan bersih pada eksposur	(1.280)	(11.903)	238.251	225.068
Selisih kurs	(6.036)	(1.040)	(13.234)	(20.310)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(89.779)</b>	<b>(26.245)</b>	<b>(199.433)</b>	<b>(315.457)</b>

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(409.117)	(15)	-	(409.132)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	589.700	(766.804)	-	(177.104)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	21.070	429.787	(449.901)	956
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(8.399)	8.404	-	5
Perubahan bersih pada eksposur	(285.496)	331.419	23.356	69.279
Selisih kurs	(2.580)	(2.800)	2.092	(3.288)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(94.822)</b>	<b>(9)</b>	<b>(424.453)</b>	<b>(519.284)</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/55**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 44.

**10. WESEL TAGIH**

a. Rincian wesel tagih

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	8.605	114.349
Bank-bank lain	3.370.187	4.728.182
	<u>3.378.792</u>	<u>4.842.531</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(779)	(935)
	<u>3.378.013</u>	<u>4.841.596</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	607.819	653.325
Bank-bank lain	1.916.431	862.777
	<u>2.524.250</u>	<u>1.516.102</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.356)	(45.726)
	<u>2.517.894</u>	<u>1.470.376</u>
<b>Jumlah wesel tagih - bersih</b>	<b><u>5.895.907</u></b>	<b><u>6.311.972</u></b>

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>
Saldo, awal tahun	(1.841)	-	(44.820)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	48	-	3
Perubahan bersih pada eksposur	(4.663)	-	47.572
Selisih kurs	4.350	-	(7.784)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(2.106)</b>	<b>-</b>	<b>(5.029)</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 10. WESEL TAGIH (lanjutan)

## b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(8.012)	-	-	(8.012)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	910	(865)	-	45
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	9	(5)	4
Perubahan bersih pada eksposur	(2.758)	1.106	(37.719)	(39.371)
Selisih kurs	8.019	(250)	(7.096)	673
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(1.841)</b>	<b>-</b>	<b>(44.820)</b>	<b>(46.661)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	6,25%	6,89%
Valuta asing	3,19%	1,72%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 44.

## 11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

	2022					
	Rentang tanggal pembelian	Rentang tanggal penjualan	Harga penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diakui	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Transaksi dengan Bank Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	7 Jan - 30 Des 22	6 Jan - 29 Des 23	150.732.374	(2.708.002)	-	148.024.372
Surat Perbendaharaan Negara	30 Sep - 30 Des 22	3 Jan - 29 Sep 23	1.909.699	(384.140)	-	1.525.559
			152.642.073	(3.092.142)	-	149.549.931
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	1 - 29 Des 22	2 - 9 Jan 23	4.386.635	(2.209)	-	4.384.426
			4.386.635	(2.209)	-	4.384.426
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	16 Nov 22	31 Jan 23	32.367	(313)	(1.299)	30.755
			32.367	(313)	(1.299)	30.755
			157.061.075	(3.094.664)	(1.299)	153.965.112

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/57**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2021					
	Rentang tanggal pembelian	Rentang tanggal penjualan	Harga penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diakui	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Transaksi dengan Bank Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	8 Jan - 31 Des 21	5 Jan - 2 Des 22	138.636.905	(450.820)	-	138.186.085
Surat Perbendaharaan Negara	8 - 31 Des 21	3 - 28 Jan 22	1.509.299	(1.377)	-	1.507.922
			140.146.204	(452.197)	-	139.694.007
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	6 - 30 Des 21	3 - 10 Jan 22	7.346.030	(3.114)	-	7.342.916
			7.346.030	(3.114)	-	7.342.916
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	20 Des 21	30 Jun 22	31.081	(1.900)	(1.243)	27.938
			31.081	(1.900)	(1.243)	27.938
			147.523.315	(457.211)	(1.243)	147.064.861

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(1.243)	-	-	(1.243)
Perubahan bersih pada eksposur	(56)	-	-	(56)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(1.299)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.299)</b>

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(1.148)	-	-	(1.148)
Perubahan bersih pada eksposur	(95)	-	-	(95)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(1.243)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.243)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,81% dan 3,42%.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 44.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi:		
Modal kerja	2.267.478	3.026.569
Investasi	7.045.615	5.844.114
Konsumsi	13.359	12.346
	<u>9.326.452</u>	<u>8.883.029</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	297.439.472	270.467.255
Investasi	200.194.766	181.735.381
Konsumsi	124.213.262	111.469.583
Kartu kredit	13.384.393	11.790.010
Pinjaman karyawan	3.131.952	3.075.673
	<u>638.363.845</u>	<u>578.537.902</u>
	<u>647.690.297</u>	<u>587.420.931</u>
<u>Valuta asing</u>		
Pihak berelasi:		
Investasi	119.011	-
Pihak ketiga:		
Modal kerja	32.423.337	21.066.717
Investasi	14.703.877	13.525.657
	<u>47.127.214</u>	<u>34.592.374</u>
	<u>47.246.225</u>	<u>34.592.374</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>694.936.522</u>	<u>622.013.305</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
Rupiah	(28.886.553)	(27.904.389)
Valuta asing	(5.060.965)	(4.295.338)
	<u>(33.947.518)</u>	<u>(32.199.727)</u>
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b><u>660.989.004</u></b>	<b><u>589.813.578</u></b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/59**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia**

	2022						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Cadangan kerugian penurunan nilai	
<b>Rupiah</b>							
Manufaktur	128.108.975	2.842.823	712.845	1.372.634	1.015.900	(8.752.884)	125.300.293
Jasa bisnis	113.309.622	1.378.267	5.532	15.513	202.639	(5.543.792)	109.367.781
Perdagangan, restoran dan hotel	142.795.198	2.467.940	362.647	240.335	2.088.470	(8.150.526)	139.804.064
Pertanian dan sarana pertanian	34.171.801	84.938	5.269	10.121	107.905	(1.273.861)	33.106.173
Konstruksi	32.993.566	117.689	7.640	22.192	75.806	(682.697)	32.534.196
Pengangkutan dan pergudangan	17.691.267	54.531	1.733	2.632	24.072	(391.389)	17.382.846
Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat	10.675.812	56.010	1.605	5.069	39.497	(1.627.343)	9.150.650
Pertambangan	3.795.309	51.678	7	-	8.746	(99.927)	3.755.813
Listrik, gas, dan air	10.004.133	8.134	690	-	3.451	(122.879)	9.893.529
Lain-lain	135.024.621	4.194.629	175.861	243.669	1.110.874	(2.241.255)	138.508.399
	628.570.304	11.256.639	1.273.829	1.912.165	4.677.360	(28.886.553)	618.803.744
<b>Valuta asing</b>							
Manufaktur	23.331.369	371.344	-	2.748.401	785.198	(3.531.517)	23.704.795
Jasa bisnis	2.291.864	-	-	-	-	(38.313)	2.253.551
Perdagangan, restoran dan hotel	6.724.704	26.555	399.656	-	1.739	(1.326.561)	5.826.093
Pertanian dan sarana pertanian	5.621.573	-	-	-	-	(48.846)	5.572.727
Konstruksi	3.014	-	-	-	-	-	3.014
Pengangkutan dan pergudangan	3.108.711	-	-	-	-	(74.587)	3.034.124
Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat	23.906	-	-	-	-	(162)	23.744
Pertambangan	151.423	-	-	-	-	(2.982)	148.441
Listrik, gas, dan air	1.656.768	-	-	-	-	(37.997)	1.618.771
	42.913.332	397.899	399.656	2.748.401	786.937	(5.060.965)	42.185.260
<b>Jumlah</b>	<b>671.483.636</b>	<b>11.654.538</b>	<b>1.673.485</b>	<b>4.660.566</b>	<b>5.464.297</b>	<b>(33.947.518)</b>	<b>660.989.004</b>
	2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Cadangan kerugian penurunan nilai	
<b>Rupiah</b>							
Manufaktur	123.725.520	3.027.320	183.194	338.453	2.255.859	(7.905.380)	121.624.966
Jasa bisnis	75.482.975	1.448.553	474.238	21.082	277.771	(4.099.052)	73.605.567
Perdagangan, restoran dan hotel	127.425.533	2.845.598	237.848	200.494	3.469.308	(8.633.289)	125.545.492
Pertanian dan sarana pertanian	28.414.243	106.299	12.997	7.243	116.865	(1.302.755)	27.354.892
Konstruksi	27.869.671	364.121	2.597	83.717	49.090	(767.721)	27.601.475
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	40.317.921	60.218	10.415	11.030	100.100	(956.479)	39.543.205
Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat	11.085.718	139.053	1.579	5.404	42.791	(1.242.563)	10.031.982
Pertambangan	1.442.622	11.561	-	6.599	7.541	(43.270)	1.425.053
Listrik, gas, dan air	9.370.799	28	-	2.633	14.811	(126.848)	9.261.423
Lain-lain	120.366.630	4.066.050	218.265	292.495	1.406.079	(2.827.032)	123.522.487
	565.501.632	12.068.801	1.141.133	969.150	7.740.215	(27.904.389)	559.516.542
<b>Valuta asing</b>							
Manufaktur	12.690.914	391.493	-	-	3.188.158	(3.082.027)	13.188.538
Jasa bisnis	2.357.956	-	-	-	-	(31.830)	2.326.126
Perdagangan, restoran dan hotel	4.110.575	31.483	373.057	-	-	(1.003.653)	3.511.462
Pertanian dan sarana pertanian	6.390.157	-	-	-	-	(68.721)	6.321.436
Konstruksi	179	-	-	-	-	-	179
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.644.466	-	-	-	-	(67.670)	2.576.796
Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat	22.988	-	-	-	-	(175)	22.813
Pertambangan	504.706	-	-	-	-	(5.317)	499.389
Listrik, gas, dan air	1.886.242	-	-	-	-	(35.945)	1.850.297
	30.608.183	422.976	373.057	-	3.188.158	(4.295.338)	30.297.036
<b>Jumlah</b>	<b>596.109.815</b>	<b>12.491.777</b>	<b>1.514.190</b>	<b>969.150</b>	<b>10.928.373</b>	<b>(32.199.727)</b>	<b>589.813.578</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Hingga 1 tahun	225.903.162	212.890.672
> 1 - 5 tahun	117.957.765	98.961.215
> 5 tahun	304.751.222	276.386.595
	<u>648.612.149</u>	<u>588.238.482</u>
<u>Valuta asing</u>		
Hingga 1 tahun	23.490.950	11.705.276
> 1 - 5 tahun	5.954.466	7.967.415
> 5 tahun	17.801.745	14.920.364
	<u>47.247.161</u>	<u>34.593.055</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>695.859.310</u>	<u>622.831.537</u>
Dikurangi:		
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan <sup>*)</sup>	(922.788)	(818.232)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.947.518)	(32.199.727)
	<u>(34.870.306)</u>	<u>(33.017.959)</u>
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>660.989.004</b>	<b>589.813.578</b>

<sup>\*)</sup> Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan merupakan seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh Bank dalam kontrak kredit, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Berdasarkan *staging*Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	605.719.058	2.435.660	13.858.587	622.013.305
Perubahan bersih pada eksposur	50.372.607	21.297.495	856.957	72.527.059
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.171.107)	(3.171.107)
Selisih kurs	3.057.289	177.237	332.739	3.567.265
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>659.148.954</b>	<b>23.910.392</b>	<b>11.877.176</b>	<b>694.936.522</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/61**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

**d. Berdasarkan *staging* (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2021			Jumlah
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo, awal tahun	561.736.519	2.655.370	10.197.719	574.589.608
Perubahan bersih pada eksposur	43.574.002	(237.082)	7.573.520	50.910.440
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.881.047)	(3.881.047)
Selisih kurs	408.537	17.372	(31.605)	394.304
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>605.719.058</b>	<b>2.435.660</b>	<b>13.858.587</b>	<b>622.013.305</b>

**e. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Partisipasi Bank sebagai anggota berkisar antara masing-masing sebesar 4,17% - 60,87% dan 4,17% - 85,14% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 27.810.957 dan USD 262.167.969 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 24.682.836 dan USD 225.636.701 (nilai penuh))	31.892.257	27.898.723
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> berkisar antara masing-masing sebesar 15,27% - 75,00% dan 6,00% - 64,28% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 15.911.592 dan USD 51.857.910 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 13.364.397 dan USD 68.371.172 (nilai penuh))	16.718.890	14.338.857
	<b>48.611.147</b>	<b>42.237.580</b>

**f. Kredit yang direstrukturasikan**

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang dampak pandemi COVID-19, yang kemudian diubah oleh POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang perubahan kedua atas dampak pandemi COVID-19 (Catatan 52), Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 62.211.545 dan Rp 82.496.389. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain-lain.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	45.966.003	64.917.839
Dalam Perhatian Khusus	6.787.024	8.682.207
Kurang Lancar	1.386.480	1.302.132
Diragukan	4.312.802	657.935
Macet	3.759.236	6.936.276
	<b>62.211.545</b>	<b>82.496.389</b>

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.458.518 dan Rp 8.896.343.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan *monitoring* kondisi debitur secara berkelanjutan, serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir (Catatan 43c.iii).

## g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(23.182.067)	(447.358)	(8.570.302)	(32.199.727)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	12.724.978	(17.760.343)	1.991.966	(3.043.399)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	216.051	3.384.989	(4.577.125)	(976.085)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1.728.989)	1.928.113	558.328	757.452
Perubahan bersih pada eksposur	(867.881)	(282.644)	(99.463)	(1.249.988)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3.171.107	3.171.107
Selisih kurs	(62.089)	(101.759)	(243.030)	(406.878)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(12.899.997)</b>	<b>(13.279.002)</b>	<b>(7.768.519)</b>	<b>(33.947.518)</b>



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/63**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

**g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)**

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(20.134.603)	(788.811)	(6.022.528)	(26.945.942)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	3.667.174	(4.968.657)	151.150	(1.150.333)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	2.511.927	2.785.368	(6.170.330)	(873.035)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(2.791.755)	2.822.558	711.443	742.246
Perubahan bersih pada eksposur	(6.396.443)	(289.183)	(1.145.500)	(7.831.126)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3.881.047	3.881.047
Selisih kurs	(38.367)	(8.633)	24.416	(22.584)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(23.182.067)</b>	<b>(447.358)</b>	<b>(8.570.302)</b>	<b>(32.199.727)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 72.528 dan Rp 88.810.

**h. Pembiayaan bersama**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 37.373.918 dan Rp 31.868.337.

**i. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:**

	2022	2021
Kredit yang diberikan (Catatan 12c)	695.859.310	622.831.537
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.262.898	1.901.585
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(922.788)	(818.232)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(33.947.518)	(32.199.727)
	<b>663.251.902</b>	<b>591.715.163</b>

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminakan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 15.557.801 dan Rp 14.248.561 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 19).



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/64

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2024 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	7,35%	7,72%
Valuta asing	3,73%	3,07%

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,46% dan 2,93%.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.795.528 dan Rp 13.411.713.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 1,71% dan 0,59% (2021: 2,16% dan 0,78%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

## 13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen		
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.951.467	8.211.111
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng ( <i>without recourse</i> )	7.052.266	5.486.207
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(460.266)	(368.705)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.917.811)	(4.688.380)
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	8.625.656	8.640.233
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(410.229)	(784.257)
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih</b>	<b>8.215.427</b>	<b>7.855.976</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/65**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 4,89% - 27,25% dan 5,77% - 28,16%.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(484.708)	(57.721)	(241.828)	(784.257)
Perubahan bersih pada eksposur	233.816	26.143	(123.495)	136.464
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	237.564	237.564
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(250.892)</b>	<b>(31.578)</b>	<b>(127.759)</b>	<b>(410.229)</b>

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(577.750)	(51.016)	(177.540)	(806.306)
Perubahan bersih pada eksposur	93.042	(6.705)	(236.766)	(150.429)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	172.478	172.478
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(484.708)</b>	<b>(57.721)</b>	<b>(241.828)</b>	<b>(784.257)</b>

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 32.046 dan Rp 29.046 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan roda 4 (empat) dan lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 275.653 dan Rp 211.394 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/66

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 44.

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2022				
	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Rupiah					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah					
rekapitalisasi	2.389.300	45.466	-	-	2.434.766
non-rekapitalisasi	67.096.797	1.816.656	-	-	68.913.453
Sukuk	29.400.983	(154.231)	-	(277)	29.246.475
Unit penyertaan di reksadana	100.000	-	-	(1.000)	99.000
Obligasi korporasi	13.581.550	(45.000)	-	(7.829)	13.528.721
Medium-term notes	65.000	-	-	(37)	64.963
Surat berharga pasar uang	230.000	-	-	(2.300)	227.700
Lain-lain	14.524	(1.091)	-	-	13.433
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Obligasi pemerintah					
non-rekapitalisasi	46.825.194	1.099.893	1.219.676	-	49.144.763
Sukuk Bank Indonesia	1.450.000	-	230	-	1.450.230
Sukuk	48.612.534	(561.001)	811.852	(8.932)	48.854.453
Unit penyertaan di reksadana	6.877.808	58.406	182.367	(41.742)	7.076.839
Obligasi korporasi	17.812.055	-	69.300	(110.916)	17.770.439
Investasi dalam saham	558.183	-	-	(117.566)	440.617
	235.013.928	2.259.098	2.283.425	(290.599)	239.265.852
Valuta asing					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah					
non-rekapitalisasi	1.972.386	73.734	-	(134)	2.045.986
T-Bond USA	435.890	(5.143)	-	(72)	430.675
Obligasi korporasi	31.134	389	-	(12)	31.511
Sukuk	3.172.111	206.947	-	-	3.379.058
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Surat Berharga Bank Indonesia	93.405	(444)	(160)	-	92.801
Obligasi pemerintah					
non-rekapitalisasi	1.229.832	6.367	(8.862)	-	1.227.337
Sukuk	2.444.097	(4.391)	(17.760)	-	2.421.946
	9.378.855	277.459	(26.782)	(218)	9.629.314
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	244.392.783	2.536.557	2.256.643	(290.817)	248.895.166

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/67**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Keterangan	2021				
	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
<u>Rupiah</u>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah non-rekapitalisasi	26.484.206	(54.341)	-	-	26.429.865
Surat Perbendaharaan Negara	500.000	(3.871)	-	-	496.129
Sukuk	10.747.632	1.860.755	-	(87)	12.608.300
Unit penyertaan di reksadana	50.000	-	-	(500)	49.500
Obligasi korporasi	6.916.000	-	-	(3.633)	6.912.367
Medium-term notes	65.000	-	-	(20)	64.980
Lain-lain	15.569	-	-	-	15.569
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Obligasi pemerintah non-rekapitalisasi	49.290.169	1.343.500	3.397.351	-	54.031.020
Sukuk Bank Indonesia	1.503.783	-	459	-	1.504.242
Sukuk	53.338.931	(596.960)	3.201.159	(7.378)	55.935.752
Unit penyertaan di reksadana	9.754.555	58.332	342.378	(45.124)	10.110.141
Obligasi korporasi	17.105.500	-	382.575	(105.822)	17.382.253
Investasi dalam saham	841.711	-	-	(116.679)	725.032
Lain-lain	22.056	-	214	(4)	22.266
	176.635.112	2.607.415	7.324.136	(279.247)	186.287.416
<u>Valuta asing</u>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah non-rekapitalisasi	1.050.469	106.554	-	(131)	1.156.892
T-Bond USA	185.282	(264)	-	(42)	184.976
Obligasi korporasi	28.511	626	-	(12)	29.125
Sukuk	2.904.160	266.499	-	-	3.170.659
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Surat Berharga Bank Indonesia	29.089.851	(12.447)	(3.047)	-	29.074.357
Obligasi pemerintah non-rekapitalisasi	1.182.957	10.830	73.744	-	1.267.531
Sukuk	2.879.148	(9.147)	191.459	-	3.061.460
	37.320.378	362.651	262.156	(185)	37.945.000
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	213.955.490	2.970.066	7.586.292	(279.432)	224.232.416

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 279.585 (nilai nominal sebesar Rp 264.634) dan Rp 23.642 (nilai nominal sebesar Rp 23.350), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 17 Oktober 2023, 24 April 2028, dan 12 Februari 2029, dan pada tanggal 11 April 2024 Bank harus membeli kembali obligasi korporasi tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 255.962 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 79.748 (nilai nominal sebesar Rp 78.404), yang sesuai dengan perjanjian pada tanggal 16 Juli 2021, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 77.021 pada tanggal 31 Desember 2021.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/68

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Unit Reksadana	2022		2021	
	Jumlah unit	Nilai tercatat	Jumlah unit	Nilai Tercatat
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	735	1.041.593	737	1.017.778
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 5	524	540.247	950	1.022.318
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	186	539.343	359	1.016.020
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 192	500	531.667	500	537.241
Reksa Dana Bahana Revolving Fund	291	519.903	291	505.901
Reksa Dana Syailendra Money Market Fund 8	500	517.678	500	503.936
Reksa Dana BNI-AM Likuid Prioritas III	443	500.891	273	302.043
Reksa Dana Danareksa Gebyar Dana Likuid II	484	483.946	500	506.208
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 8	452	473.042	452	478.881
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 64	452	470.599	452	475.689
Reksa Dana Terproteksi Panin Terproteksi 2024	445	448.405	445	449.588
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	223	231.636	227	243.693
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	116	150.143	120	150.119
Reksa Dana BNP Paribas Dana Obligasi Gemilang	108	125.674	95	109.268
Reksa Dana Syariah Syailendra Money Market Fund	77	100.086	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 156	67	69.830	198	202.002
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 2	56	56.945	143	143.911
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2	50	50.180	50	50.019
Reksa Dana Syariah Panin Dana Likuid Syariah	42	50.136	43	50.036
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	44	50.117	46	50.074
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	50	50.000	50	50.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri X	50	50.000	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 3	24	25.356	279	288.666
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	20	25.019	21	25.022
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022	20	20.738	174	174.656
Reksa Dana BNP Paribas 30 ETF	20	11.475	20	10.500
Reksa Dana Bahana MES Syariah Fund Kelas G	7	10.245	7	10.105
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	10	10.219	10	10.037
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	7	10.111	7	10.378
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	3	10.110	3	9.981
Reksa Dana Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	7	10.095	7	10.079

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/69**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Unit Reksadana (lanjutan)	2022		2021	
	Jumlah unit	Nilai tercatat	Jumlah unit	Nilai tercatat
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	6	10.094	6	10.478
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	6	10.072	6	10.285
Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II	3	9.778	3	9.993
Reksa Dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	3	3.208	3	3.239
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 173	-	-	490	528.371
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 56	-	-	259	262.305
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 158	-	-	237	242.438
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 157	-	-	169	177.899
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 30	-	-	128	149.661
Reksa Dana Terproteksi Schroders IDR Income Plan V	-	-	120	123.260
Reksa Dana Terproteksi Samuel Aset Manajemen Dana Obligasi Terproteksi 7	-	-	100	105.679
Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar Uang Syariah	-	-	62	75.033
Reksadana Syariah Pasar Uang PNM Faaza	-	-	34	50.004
Reksa Dana Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	-	-	23	25.046
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Gemilang 2	-	-	22	17.425
		7.218.581		10.205.265
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(42.742)		(45.624)
<b>Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih</b>		<b>7.175.839</b>		<b>10.159.641</b>

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak lawan:

	2022	2021
Pihak berelasi	17.600	26.242
Pihak ketiga	540.583	815.469
Jumlah investasi dalam saham	558.183	841.711
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.566)	(116.679)
<b>Jumlah investasi dalam saham - bersih</b>	<b>440.617</b>	<b>725.032</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/70

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

Nama Perusahaan	Jenis usaha	2022		2021	
		Persentase kepemilikan	Nilai tercatat	Persentase kepemilikan	Nilai Tercatat
- PT Bank BTPN Tbk	Perbankan	1,02%	297.085	1,02%	297.085
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan	1,06%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20,00%	17.600	20,00%	17.600
- Penyertaan saham milik Entitas Anak	Beragam	-	-	0,29% - 17,50%	283.528
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	Beragam	0,06% - 13,49%	3.073	0,06% - 13,49%	3.073
Jumlah investasi dalam saham			558.183		841.711
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(117.566)		(116.679)
<b>Jumlah investasi dalam saham - bersih</b>			<b>440.617</b>		<b>725.032</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	543.213	826.741
Kurang Lancar	-	250
Macet	14.970	14.720
Jumlah investasi dalam saham	558.183	841.711
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.566)	(116.679)
<b>Jumlah investasi dalam saham - bersih</b>	<b>440.617</b>	<b>725.032</b>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Obligasi pemerintah	5,97	2,15	6,34	2,40
Sukuk	5,23	1,24	5,24	1,30
Obligasi korporasi	7,78	0,77	7,69	1,13
Medium-term notes	6,76	-	7,08	-
Surat Perbendaharaan Negara	3,19	-	3,15	-
Lain-lain	8,33	-	9,42	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Obligasi pemerintah	7,20	4,48	7,18	4,51
Surat Berharga Bank Indonesia	-	0,26	-	0,17
Sukuk Bank Indonesia	3,80	-	3,51	-
Sukuk	7,31	4,27	7,29	4,21
Obligasi korporasi	7,90	-	8,27	-
Lain-lain	8,14	-	8,04	-

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(164.675)	-	(114.757)	(279.432)
Perubahan bersih pada eksposur	(11.129)	-	(213)	(11.342)
Selisih kurs	(43)	-	-	(43)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(175.847)</b>	<b>-</b>	<b>(114.970)</b>	<b>(290.817)</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/71**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
Saldo, awal tahun	(96.411)	-	(103.226)
Perubahan bersih pada eksposur	(68.263)	-	(14.347)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	2.816
Selisih kurs	(1)	-	-
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(164.675)</b>	<b>-</b>	<b>(114.757)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	
	Rupiah	Valuta asing
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	7.319.795	262.156
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(5.073.400)	(294.167)
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	33.565	1.398
Selisih kurs	-	3.831
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.279.960	(26.782)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)		(428.186)
<b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>		<b>1.824.992</b>

	2021	
	Rupiah	Valuta asing
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	8.301.461	420.902
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(1.040.278)	(164.811)
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	58.612	15
Selisih kurs	-	6.050
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	7.319.795	262.156
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)		(1.439.896)
<b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>		<b>6.142.055</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/72

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	Peringkat	Pemeringkat	Peringkat	Pemeringkat
Pemerintah Indonesia	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat	AAA	Fitch	AAA	Fitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Commonwealth	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	AA-	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	AA	Fitch	AAA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SulutGo	A	Fitch	A	Fitch
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	AA+	Fitch	AA+	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	A+	Fitch	A+	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	A	Pefindo	A-	Pefindo
PT Federal International Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Hutama Karya (Persero)	-	-	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indonesia Power	-	-	AAA	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	AA	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A-	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	-	-
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oto Multiartha	-	-	AA+	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	A-	Fitch	-	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Semen Indonesia Tbk	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	A+	Pefindo
PT Steel Pipe Industry Indonesia	A-	Pefindo	A-	Pefindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	AA-	Fitch
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	-	-
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	-	-	D	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT XL Axiata Tbk	AAA	Fitch	-	-

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 44.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/73**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2022	2021
Sewa dibayar dimuka	105.418	188.868
Premi asuransi dibayar dimuka	4.386	2.920
Lain - lain	744.795	439.700
	<b>854.599</b>	<b>631.488</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	2022					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	13.878.170	133.376	(53.434)	68.047	1.206.843	15.233.002
Bangunan	6.239.014	71.109	(23.601)	230.110	-	6.516.632
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.569.966	1.154.064	(143.684)	-	-	9.580.346
Kendaraan bermotor	44.589	10.901	(10.319)	-	-	45.171
Aset tetap dalam proses pembangunan	902.422	1.262.439	(103.657)	(298.157)	-	1.763.047
Aset hak guna						
Tanah	2.730	-	-	-	-	2.730
Bangunan	1.451.110	707.021	(544.441)	-	-	1.613.690
Perlengkapan dan peralatan kantor	6.577	1.342	-	-	-	7.919
Kendaraan	13.795	4.201	-	-	-	17.996
	31.108.373	3.344.453	(879.136)	-	1.206.843	34.780.533
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(2.461.501)	(273.325)	9.081	-	-	(2.725.745)
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.904.651)	(1.546.934)	857.539	-	-	(6.594.046)
Kendaraan bermotor	(28.931)	(5.036)	8.731	-	-	(25.236)
Aset hak guna						
Tanah	(1.762)	(907)	-	-	-	(2.669)
Bangunan	(533.049)	(404.571)	230.353	-	-	(707.267)
Perlengkapan dan peralatan kantor	(3.088)	(2.321)	-	-	-	(5.409)
Kendaraan	(6.092)	(4.697)	-	-	-	(10.789)
	(8.939.074)	(2.237.791)	1.105.704	-	-	(10.071.161)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>22.169.299</b>					<b>24.709.372</b>

	2021					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	13.668.054	27.200	(14.772)	197.598	90	13.878.170
Bangunan	5.600.314	47.636	(14.382)	605.446	-	6.239.014
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.831.855	2.178.048	(5.439.937)	-	-	8.569.966
Kendaraan bermotor	58.708	5.073	(19.192)	-	-	44.589
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.445.777	803.925	(544.236)	(803.044)	-	902.422
Aset hak guna						
Tanah	2.730	-	-	-	-	2.730
Bangunan	1.290.066	224.271	(63.227)	-	-	1.451.110
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.476	4.101	-	-	-	6.577
Kendaraan	9.776	4.019	-	-	-	13.795
	33.909.756	3.294.273	(6.095.746)	-	90	31.108.373



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/74

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	(2.220.077)	(253.061)	11.637	-	-
Perlengkapan dan peralatan kantor	(9.424.492)	(1.354.498)	4.874.339	-	-
Kendaraan bermotor	(35.684)	(5.925)	12.678	-	-
Aset hak guna					
Tanah	(854)	(908)	-	-	-
Bangunan	(309.225)	(388.948)	165.124	-	-
Perlengkapan dan peralatan kantor	(1.304)	(1.784)	-	-	-
Kendaraan	(3.066)	(3.026)	-	-	-
	(11.994.702)	(2.008.150)	5.063.778	-	-
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>21.915.054</b>				<b>22.169.299</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 227.939 dan Rp 248.556 (Catatan 48).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tanah	752.754	351.678
Bangunan	545.147	285.422
Lain-lain	465.146	265.322
	<b>1.763.047</b>	<b>902.422</b>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar 1%-100% dan 1%-100%.

**Revaluasi aset tanah**

Pada tahun 2022 Grup kembali melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2022 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.225.786. Kenaikan (penurunan) bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2022 sebesar (Rp 18.943) sebagai pendapatan operasional lainnya, diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/75**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revaluasi aset tanah (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.357.061 dan Rp 4.169.511.

**Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Hasil penjualan	5.320	15.009
Nilai buku	(9.614)	(12.240)
<b>Laba penjualan</b>	<b>(4.294)</b>	<b>2.769</b>

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 2.250.426 dan Rp 2.019.338 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.642 dan Rp 8.089 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Rugi atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.936 dan Rp 5.320 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 23.031.715, dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 24.476.911. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 4.953.798 dan Rp 4.416.998.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama tahun 2022 dan 2021.

**Hak Guna**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 289.169 dan Rp 331.425 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 19.428 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 30).



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/76

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 17. ASET TAKBERWUJUD

	2022	2021
Perangkat lunak	2.713.985	2.447.757
Goodwill	1.158.201	1.158.201
Jumlah aset takberwujud	3.872.186	3.605.958
Dikurangi: amortisasi perangkat lunak	(2.305.066)	(2.023.666)
<b>Jumlah aset takberwujud - bersih</b>	<b>1.567.120</b>	<b>1.582.292</b>

## 18. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
Rupiah:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.020.106	4.857.279
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.780.269	4.718.996
Agunan yang diambil alih - bersih	1.616.757	1.401.658
Piutang transaksi asuransi	403.999	596.958
Piutang transaksi nasabah	219.738	157.945
Wesel yang belum diaksep	-	147.176
Properti terbengkalai	88.655	54.501
Lain-lain	3.518.689	3.360.788
	15.648.213	15.295.301
Valuta asing:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.726	166.048
Wesel yang belum diaksep	13.881	17.256
Piutang transaksi asuransi	12.355	9.802
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	6.521	1.651
Lain-lain	31.975	20.755
	398.458	215.512
Jumlah aset lain-lain	16.046.671	15.510.813
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(213)	(3.077)
<b>Jumlah aset lain-lain - bersih</b>	<b>16.046.458</b>	<b>15.507.736</b>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan *broker*, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan *broker* atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Piutang transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/77**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(1.059)	-	(2.018)	(3.077)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	195	8.626	8.821
Perubahan bersih pada eksposur	5.372	(195)	(10.877)	(5.700)
Selisih kurs	(4.526)	-	4.269	(257)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(213)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(213)</b>

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	(24.622)	-	-	(24.622)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	2.468	(480)	-	1.988
Perubahan bersih pada eksposur	29.281	(52)	(9.400)	19.829
Selisih kurs	(8.186)	532	7.382	(272)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>(1.059)</b>	<b>-</b>	<b>(2.018)</b>	<b>(3.077)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

**19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN**

**a. Simpanan dari nasabah**

	2022			2021		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
<u>Giro:</u>						
Pihak berelasi	1.485.805	303.917	1.789.722	1.936.973	332.081	2.269.054
Pihak ketiga	281.790.599	38.278.214	320.068.813	243.401.410	38.923.970	282.325.380
	283.276.404	38.582.131	321.858.535	245.338.383	39.256.051	284.594.434
<u>Tabungan:</u>						
Pihak berelasi	145.509	94.613	240.122	105.519	101.226	206.745
Pihak ketiga:						
Tahapan	451.291.497	-	451.291.497	420.237.970	-	420.237.970
Tapres	19.514.968	-	19.514.968	17.214.145	-	17.214.145
Tabunganku	8.701.797	-	8.701.797	7.282.937	-	7.282.937
Tahapan Xpresi	21.874.542	-	21.874.542	16.307.097	-	16.307.097
Tahapan Berjangka	1.274.830	-	1.274.830	1.309.011	-	1.309.011
Simpanan Pelajar	1.014	-	1.014	815	-	815
BCA Dollar	-	19.558.898	19.558.898	-	17.440.878	17.440.878
	502.804.157	19.653.511	522.457.668	462.457.494	17.542.104	479.999.598
<u>Deposito berjangka:</u>						
Pihak berelasi	368.206	14.277	382.483	246.642	7.922	254.564
Pihak ketiga	167.090.282	18.662.815	185.753.097	188.108.159	15.649.989	203.758.148
	167.458.488	18.677.092	186.135.580	188.354.801	15.657.911	204.012.712
<b>Jumlah simpanan dari nasabah</b>	<b>953.539.049</b>	<b>76.912.734</b>	<b>1.030.451.783</b>	<b>896.150.678</b>	<b>72.456.066</b>	<b>968.606.744</b>





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/78

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

## b. Simpanan dari bank-bank lain

	2022			2021		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Giro	5.989.271	1.898.617	7.887.888	5.722.437	4.240.497	9.962.934
Deposito berjangka	48.318	-	48.318	54.260	-	54.260
<b>Jumlah simpanan dari bank-bank lain</b>	<b>6.037.589</b>	<b>1.898.617</b>	<b>7.936.206</b>	<b>5.776.697</b>	<b>4.240.497</b>	<b>10.017.194</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

## c. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Simpanan dari nasabah				
Giro	0,74	0,08	0,83	0,10
Tabungan	0,05	0,15	0,10	0,14
Deposito berjangka	1,97	0,46	2,79	0,17
Simpanan dari bank-bank lain				
Giro	0,46	0,11	0,79	0,01
Deposito berjangka	0,92	-	1,93	-

## d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2022			2021		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	126.331.270	15.729.630	142.060.900	135.422.152	10.481.924	145.904.076
3 bulan	26.546.510	1.195.248	27.741.758	33.338.100	1.010.924	34.349.024
6 bulan	7.687.786	1.224.861	8.912.647	9.291.191	3.625.107	12.916.298
12 bulan	6.941.240	527.353	7.468.593	10.357.618	539.956	10.897.574
	<b>167.506.806</b>	<b>18.677.092</b>	<b>186.183.898</b>	<b>188.409.061</b>	<b>15.657.911</b>	<b>204.066.972</b>

## e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2022			2021		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	137.667.871	16.201.804	153.869.675	149.439.075	10.995.259	160.434.334
> 1 - 3 bulan	20.512.948	1.438.073	21.951.021	26.253.822	3.093.804	29.347.626
> 3 - 6 bulan	4.960.751	719.680	5.680.431	5.815.916	1.316.136	7.132.052
> 6 - 12 bulan	4.365.236	317.535	4.682.771	6.900.248	252.712	7.152.960
	<b>167.506.806</b>	<b>18.677.092</b>	<b>186.183.898</b>	<b>188.409.061</b>	<b>15.657.911</b>	<b>204.066.972</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/79**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

- f. Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro	3.760.813	2.915.101
Tabungan	1.307.695	1.257.037
Deposito berjangka	10.489.293	10.076.423
	<b>15.557.801</b>	<b>14.248.561</b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 44.

**20. PAJAK PENGHASILAN**

- a. Pajak dibayar dimuka

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank	23.749	20.477
Entitas Anak	341	8.309
	<b>24.090</b>	<b>28.786</b>

- b. Utang pajak

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Utang pajak kini</u>		
Bank:		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	823.253	200.116
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	880.540	840.310
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	163.882	207.120
Total utang pajak kini	1.867.675	1.247.546
<u>Utang pajak lainnya</u>		
Bank:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	161.395	152.174
Pasal 23	194.411	173.332
Pasal 26	4.956	3.262
Lain-lain	86.649	191.527
Jumlah Bank	447.411	520.295
Entitas Anak	58.783	51.819
Total utang pajak lainnya	506.194	572.114
	<b>2.373.869</b>	<b>1.819.660</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/80

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

## c. Beban pajak penghasilan

	2022	2021
Pajak kini:		
Tahun berjalan		
Bank	9.804.547	7.577.746
Entitas Anak	614.806	574.417
	10.419.353	8.152.163
Pajak tangguhan:		
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer		
Bank	(777.705)	(717.850)
Entitas Anak	69.813	(33.298)
	(707.892)	(751.148)
	<b>9.711.461</b>	<b>7.401.015</b>

- d. Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2022 dan 2021, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka.
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen).
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Adapun persyaratan tertentu tersebut diatur dalam pasal 65, Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022, tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, tanggal 20 Desember 2022, yaitu:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dan harus dimiliki oleh paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Ketentuan tersebut diatas harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk:
  - a. Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau
  - b. Yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2022 dan 2021.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/81**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50.467.033	38.841.174
Eliminasi	1.731.840	2.101.643
Sebelum eliminasi	52.198.873	40.942.817
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.202.631)	(2.670.151)
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	48.996.242	38.272.666
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	23.883	203.791
Pendapatan sewa	(46.984)	(45.254)
Hasil dividen dari Entitas Anak	(1.702.184)	(2.045.885)
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(56.040)	(61.927)
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	294.781	(218.675)
	(1.486.544)	(2.167.950)
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(65.051)	(722.820)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	3.327.238	3.406.123
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	91.444	247.544
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	772.082	177.225
Rugi belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.831	9.137
Pendapatan lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(35.362)	660.951
	4.093.182	3.778.160
<b>Laba kena pajak</b>	<b>51.602.880</b>	<b>39.882.876</b>

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50.467.033	38.841.174
Tarif pajak maksimum	22%	22%
	11.102.747	8.545.058
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%		
- Bank	(327.040)	(476.950)
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%		
- Entitas Anak	361.045	416.047
	11.136.752	8.484.155
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.425.291)	(1.083.140)
<b>Beban pajak penghasilan - konsolidasian</b>	<b>9.711.461</b>	<b>7.401.015</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/82

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba kena pajak:		
Bank	51.602.880	39.882.876
Entitas Anak	2.794.573	2.610.986
	54.397.453	42.493.862
Pajak kini:		
Bank	9.804.547	7.577.746
Entitas Anak	614.806	574.417
	10.419.353	8.152.163
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Bank	(8.924.007)	(6.737.436)
Entitas Anak	(450.924)	(367.297)
	(9.374.931)	(7.104.733)
Liabilitas pajak penghasilan:		
Bank	880.540	840.310
Entitas Anak	163.882	207.120
	1.044.422	1.047.430

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 belum dilaporkan. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Bank.

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2022
Entitas induk - Bank:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	643.388	(12.359)	-	631.029
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	4.447.853	632.175	-	5.080.028
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	96.245	17.375	-	113.620
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	557.110	146.696	-	703.806
Penyusutan aset tetap	14.369	(9.238)	-	5.131
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.420.618)	-	999.574	(421.044)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	709.475	-	67.509	776.984
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	179	538	-	717
Koreksi fiskal terkait PSAK 73	9.041	5.572	-	14.613
Lain-lain	204.209	(3.054)	-	201.155
Aset pajak tangguhan - bersih	5.261.251	777.705	1.067.083	7.106.039



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/83

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2022
Aset pajak tangguhan - bersih (pindahan)	5.261.251	777.705	1.067.083	7.106.039
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	82.868	(33.362)	(468)	49.038
PT BCA Sekuritas	4.480	(674)	(483)	3.323
PT Bank BCA Syariah	19.552	6.122	9.876	35.550
PT Asuransi Umum BCA	69.091	2.125	323	71.539
PT Asuransi Jiwa BCA	13.364	4.006	1.818	19.188
PT BCA Multi Finance	69.662	(34.185)	(268)	35.209
PT Bank Digital BCA	682	461	302	1.445
PT Central Capital Ventura	4.566	(4.549)	(17)	-
Aset pajak tangguhan - bersih	264.265	(60.056)	11.083	215.292
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>5.525.516</b>	<b>717.649</b>	<b>1.078.166</b>	<b>7.321.331</b>
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas Anak:				
PT Central Capital Ventura	-	9.757	(17)	9.740
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>-</b>	<b>9.757</b>	<b>(17)</b>	<b>9.740</b>

	2020	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2021
Entitas induk - Bank:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	780.724	(137.336)	-	643.388
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	3.800.690	647.163	-	4.447.853
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	49.212	47.033	-	96.245
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	523.438	33.672	-	557.110
Penyusutan aset tetap	5.232	9.137	-	14.369
Rugi (laba) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.638.239)	-	217.621	(1.420.618)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.027.436	-	(317.961)	709.475
Rugi (laba) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.557)	1.736	-	179
Koreksi fiskal terkait PSAK 73	3.444	5.597	-	9.041
Lain-lain	93.361	110.848	-	204.209
Aset pajak tangguhan - bersih	4.643.741	717.850	(100.340)	5.261.251
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	59.802	22.614	452	82.868
PT BCA Sekuritas	3.860	727	(107)	4.480
PT Bank BCA Syariah	15.477	4.421	(346)	19.552
PT Asuransi Umum BCA	61.445	6.973	673	69.091
PT Asuransi Jiwa BCA	-	23.122	(9.758)	13.364
PT BCA Multi Finance	92.287	(22.730)	105	69.662
PT Central Capital Ventura	3.786	774	6	4.566
PT Bank Digital BCA	324	486	(128)	682
Aset pajak tangguhan - bersih	236.981	36.387	(9.103)	264.265
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>4.880.722</b>	<b>754.237</b>	<b>(109.443)</b>	<b>5.525.516</b>
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas Anak:				
PT Asuransi Jiwa BCA	5.957	3.089	(9.046)	-
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>5.957</b>	<b>3.089</b>	<b>(9.046)</b>	<b>-</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/84

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (421.044) dan Rp (7.904) pada tanggal 31 Desember 2022, dan Rp (1.420.590) dan Rp (20.261) pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp nihil dan Rp (28) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.
- k. Informasi Lainnya

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 10 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 11 Juli 2019, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 1.590.596.
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 63.686.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 190.311 pada tanggal 9 Agustus 2019, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 184.754 yang dibebankan selama tahun berjalan. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP Rp 546.104. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/85**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

k. Informasi Lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 10 Oktober 2019 sebesar Rp 1.469.528, telah diterima sebagian sejumlah Rp 724.935 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 September 2020 dan 29 September 2020.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 4 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP"), tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 883.411.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 51.060.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 700.000 pada tanggal 8 Oktober 2020, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 157.603 yang dibebankan selama tahun berjalan. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp 776.869, telah diterima sebagian sejumlah Rp 65.922 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 November 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak, pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas banding belum diketahui.

**21. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang obligasi atas obligasi-obligasi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I	-	483.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang ditangguhkan - bersih	-	(851)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>-</b>	<b>482.149</b>
Beban amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi	851	1.328



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/86

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 21. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak memiliki obligasi yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp nihil (2021: Rp 498.000).

**Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") Tahun 2019**

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Februari 2020 dan pembayaran terakhir bersamaan akan dilakukan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Berikut adalah nilai nominal, tingkat bunga dan jatuh tempo dari Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I:

<b>Nama obligasi</b>	<b>Tahun penerbitan</b>	<b>Nilai nominal</b>	<b>Tingkat suku bunga tetap per tahun</b>	<b>Tanggal jatuh tempo</b>	<b>Skedul pembayaran bunga</b>
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I					
- Seri A	2019	842.000	6,75%	12 November 2020	Triwulan
- Seri B	2019	160.000	7,10%	5 November 2021	Triwulan
- Seri C	2019	498.000	7.80%	5 November 2022	Triwulan

Entitas Anak melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I Tahun 2019 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 14 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance - Tahap I masing-masing mendapat peringkat idAAA dari Pefindo dan AA+(idn) dari Fitch.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain sebelum dilunasinya semua obligasi, Entitas Anak tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Entitas Anak yang ada maupun yang akan ada, melakukan penggabungan dan/atau peleburan usaha, melakukan pengambilalihan usaha, mengadakan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Entitas Anak, dan memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain di luar kegiatan usaha sehari-hari. Seluruh utang obligasi berkelanjutan III tahap I Entitas Anak tahun 2019 tidak dijamin dengan jaminan khusus, melainkan dengan seluruh harta kekayaan Entitas Anak.

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance – Tahap I seri C telah dibayar pada tanggal 5 November 2022.

Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance – Tahap I seri B telah dibayar pada tanggal 5 November 2021.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 44.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/87**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:		
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577
	-----	-----
(2) Pinjaman dari bank-bank lain:		
Rupiah:		
PT Bank UOB Indonesia	500.000	100.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	173.304	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	90.000	20.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	56.843	184.975
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.570	32.348
PT Bank Index Selindo	834	9.621
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	160.000
PT Bank DKI	-	125.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	70.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	25.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	25.000
	<u>825.551</u>	<u>751.944</u>
Valuta asing:		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation – Hong Kong	332.349	153.008
Wells Fargo Bank - Cabang Miami	77.834	70.279
Malayan Banking Berhad Co.- Singapura	62.267	-
The Shanghai Commercial & Savings Bank - Taiwan	6.486	-
	<u>478.936</u>	<u>223.287</u>
	<u>1.304.487</u>	<u>975.231</u>
	-----	-----





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/88

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	2022	2021
(3) Lain-lain:		
Valuta asing	11.887	417
	11.887	417
<b>Jumlah pinjaman yang diterima</b>	<b>1.316.951</b>	<b>976.225</b>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	4,08%	5,14%
Valuta asing	2,44%	0,72%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

## (1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

## (2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Bank	Jumlah fasilitas		Tanggal jatuh tempo fasilitas	
	2022	2021	2022	2021
Rupiah:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000	24-Mei-2023	24-Mei-2022
PT Bank BTPN Tbk <sup>1)</sup>	800.000	800.000	31-Mei-2023	31-Mei-2022
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	150.000	-	21-Apr-2026	-
	200.000	-	29-Mar-2026	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	150.000	50.000	24-Sep-2023	12-Sep-2022
	50.000	-	14-Jan-2023	-
	50.000	-	14-Jan-2026	-
PT Bank UOB Indonesia <sup>1)</sup>	550.000	550.000	21-Dec-2023	21-Sep-2022
PT Bank DKI	250.000	500.000	24-Sep-2023	23-Sep-2022
PT Bank Mizuho Indonesia <sup>1)</sup>	500.000	500.000	22-Nov-2023	22-Nov-2022
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	400.000	14-Jan-2023	14-Jan-2022

<sup>1)</sup> Dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah<sup>2)</sup> Merupakan *uncommitted revolving facilities* pada tanggal 31 Desember 2022

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/89**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**(2) Pinjaman dari bank-bank lain (lanjutan)**

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bank	Jumlah fasilitas		Tanggal jatuh tempo fasilitas	
	2022	2021	2022	2021
Rupiah: (lanjutan)				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000	300.000	11-Mei-2023	11-Mei-2023
	500.000	-	4-Agu-2023	-
	200.000	-	4-Mei-2026	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16-Des-2023	16-Des-2022
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24-Feb-2023	24-Feb-2022
PT Bank Index Selindo	50.000	50.000	20-Jun-2023	26-Des-2022
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	75.000	75.000	29-Sep-2025	29-Nov-2024
	25.000	25.000	29-Sep-2025	29-Nov-2022
	140.000	-	6-Jan-2023	-
Valuta asing (nilai penuh):				
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia <sup>*)</sup>	USD 60.000.000	USD 60.000.000	20-Mar-2023	20-Mar-2022
Malayan Banking Berhad Co. - Singapura <sup>**)</sup>	USD 5.000.000	-	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong <sup>**)</sup>	USD 25.000.000	USD 15.000.000	-	30-Nov-2022
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd - Taiwan	USD 416.667	USD 2.083.333	10-Jan-2023	10-Jan-2023
Wells Fargo Bank – Cabang Miami <sup>**)</sup>	USD 5.000.000	USD 5.000.000	-	30-Jun-2022

<sup>\*)</sup> Dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

<sup>\*\*)</sup> Merupakan *uncommitted revolving facilities* pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari bank-bank lain ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 275.653 dan Rp 211.394 (Catatan 13).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/90

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

## (2) Pinjaman dari bank-bank lain (lanjutan)

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

	2022		2021	
	Persyaratan	Pemenuhan	Persyaratan	Pemenuhan
1. Total utang terhadap total ekuitas	Maksimal 10 Kali	< 1 Kali	Maksimal 10 Kali	< 1 Kali
2. Piutang terhadap total aset	Minimal 40%	82,01%	Minimal 40%	81,90%
3. <i>Current ratio</i>	Minimal 1,1 kali	2,72 kali	Minimal 1,1 kali	2,62 kali
4. <i>Non performing loan</i> ("NPL")	Maksimal 5%	2,35%	Maksimal 5%	2,89%
	dari total piutang		dari total piutang	

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2,95% - 9,10%	3,20% - 9,00%
Valuta asing	2,90% - 5,73%	0,80% - 1,22%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

## 23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

## a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	7.155	4.281
Pihak ketiga:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	3.136.757	2.998.733
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	45.011	12.734
Bank garansi yang diterbitkan	1.734	6.503
	3.183.502	3.017.970
	3.190.657	3.022.251

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/91

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2022	2021
<u>Valuta asing</u>		
Pihak berelasi:		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	11	7
Pihak ketiga:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	210.274	152.943
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	27.341	52.732
Bank garansi yang diterbitkan	10.066	11.238
	247.681	216.913
	247.692	216.920
<b>Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi</b>	<b>3.438.349</b>	<b>3.239.171</b>

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	3.178.502	9.657	51.012	3.239.171
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(113.095)	199.618	-	86.523
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.927)	(37.704)	-	(40.631)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	29.637	(53.673)	-	(24.036)
Perubahan bersih pada eksposur	130.407	25.797	1.796	158.000
Selisih kurs	14.770	535	4.017	19.322
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>3.237.294</b>	<b>144.230</b>	<b>56.825</b>	<b>3.438.349</b>
	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo, awal tahun	3.513.508	24.233	-	3.537.741
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(76.863)	145.403	-	68.540
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.667)	(75.276)	8.983	(68.960)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	47.550	(84.585)	-	(37.035)
Perubahan bersih pada eksposur	(305.382)	(410)	42.517	(263.275)
Selisih kurs	2.356	292	(488)	2.160
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>3.178.502</b>	<b>9.657</b>	<b>51.012</b>	<b>3.239.171</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/92****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 44.

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah:		
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.638.617	4.351.843
Liabilitas kepada pemegang polis	2.384.392	2.190.851
Pendapatan diterima dimuka	2.150.745	1.989.591
Uang elektronik	1.123.551	935.221
Transaksi transfer nasabah	1.100.751	940.242
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)	281.489	320.199
Setoran jaminan	190.902	149.195
Liabilitas transaksi nasabah	172.737	124.070
Beban bunga yang masih harus dibayar	159.582	226.854
Liabilitas transaksi asuransi	57.810	51.241
Lain-lain	8.401.011	6.425.104
	<b>18.661.587</b>	<b>17.704.411</b>
Valuta asing:		
Transaksi transfer nasabah	1.282.870	543.352
Pendapatan diterima dimuka	114.266	87.284
Setoran jaminan	93.178	80.361
Beban bunga yang masih harus dibayar	33.424	3.861
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)	7.680	11.226
Liabilitas transaksi asuransi	8.321	-
Lain-lain	228.452	48.506
	<b>1.768.191</b>	<b>774.590</b>
<b>Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain</b>	<b>20.429.778</b>	<b>18.479.001</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/93

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Liabilitas kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi klaim.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek utang yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 73.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

#### 25. OBLIGASI SUBORDINASI

	2022	2021
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	500.000	500.000
<b>Jumlah obligasi subordinasi</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/94

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan	Persetujuan	Jumlah pokok utang subordinasi	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 435.000	7 Tahun	5 Juli 2025	7,75%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun	5 Juli 2030	8,00%

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	2022		2021	
	Peringkat	Periode Peringkat	Peringkat	Periode Peringkat
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	idAA	1 Maret 2022 - 1 Maret 2023	idAA	1 Maret 2021 - 1 Maret 2022

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/95**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Perjanjian Perwaliamentan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**26. MODAL SAHAM**

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal
Modal dasar - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)
<b>Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)</b>	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan <sup>*)</sup>	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris			
Djohan Emir Setijoso	106.395.297	1.330	0,09
Tonny Kusnadi	6.907.197	86	0,01
Direksi			
Jahja Setiaatmadja	39.811.090	498	0,04
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	400.070	5	0,01
Subur Tan	13.993.334	175	0,00
Rudy Susanto	2.033.799	25	0,00
Lianawaty Suwono	1.771.908	22	0,00
Santoso	2.156.646	27	0,00
Vera Eve Lim	1.616.082	20	0,00
Haryanto Tiara Budiman	346.292	4	0,00
Frengky Chandra Kusuma	1.675.646	21	0,00
John Kosasih	221.765	3	0,00
Pemegang saham publik <sup>**)</sup>	55.363.514.809	692.045	44,91
	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>\*\*)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/96

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan <sup>1)</sup>	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris			
Djohan Emir Setijoso	106.217.895	1.328	0,09
Tonny Kusnadi	6.762.050	85	0,01
Direksi			
Jahja Setiaatmadja	40.797.985	510	0,04
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Suwignyo Budiman	38.198.300	477	0,03
Subur Tan	14.565.135	182	0,01
Rudy Susanto	2.140.040	27	0,00
Lianawaty Suwono	1.338.985	17	0,00
Santoso	1.741.020	22	0,00
Vera Eve Lim	985.265	12	0,00
Haryanto Tiara Budiman	180.985	2	0,00
Gregory Hendra Lembong	172.540	2	0,00
Frengky Chandra Kusuma	1.386.945	17	0,00
John Kosasih	25.000	-	0,00
Pemegang saham publik <sup>2)</sup>	55.326.331.790	691.580	44,88
	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>2)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 23 September 2021, telah disetujui pemecahan saham Bank (*stock split*), yang mana kemudian hal tersebut juga disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-07142/BEI.PP2/10-2021 tanggal 1 Oktober 2021. Atas pemecahan saham (*stock split*) di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 13 Oktober 2021 (Catatan 1).

## 27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 <sup>1)</sup>	(25.853.162)	(25.853.162)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(162.391)	(162.391)
	<b>5.548.977</b>	<b>5.548.977</b>

<sup>1)</sup> Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/DWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/97

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

		2022		2021	
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup>	Ekuivalen Rupiah	Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup>	Ekuivalen Rupiah
<b>Komitmen</b>					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah USD	60.000.000	4.399.000 934.050	60.000.000	3.870.000 855.150
			5.333.050		4.725.150
Lainnya	Rupiah USD	4.345.650	267.803 67.651	126.558	72.853 1.804
			335.454		74.657
			<b>5.668.504</b>		<b>4.799.807</b>
<u>Liabilitas komitmen:</u>					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah USD	1.172.915.181	211.107.626 18.259.357	837.273.597	189.378.257 11.933.242
	Lainnya, ekuivalen USD	27.580.865	429.365	21.700.236	309.283
			229.796.348		201.620.782
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah USD	555.556	1.926.866 8.649	-	2.872.540 -
			1.935.515		2.872.540
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah USD	446.079.101	3.311.743 6.944.336	538.452.945	3.493.139 7.674.300
	Lainnya, ekuivalen USD	282.370.676	4.395.806	84.904.583	1.210.103
			14.651.885		12.377.542
Lainnya	Rupiah USD	5.483.296	316.700 85.361	1.494.129	158.141 21.295
	Lainnya, ekuivalen USD	17.186	268	17.090	244
			402.329		179.680
			<b>246.786.077</b>		<b>217.050.544</b>
<b>Kontinjensi</b>					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rupiah		838.870		650.351
			<b>838.870</b>		<b>650.351</b>
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah USD	225.587.639	16.213.364 3.511.836	212.217.523	14.944.736 3.024.630
	Lainnya, ekuivalen USD	4.486.048	69.837	3.877.724	55.267
			19.795.037		18.024.633
Lain-lain	Rupiah		89		78
			<b>19.795.126</b>		<b>18.024.711</b>

<sup>1)</sup> Jumlah dalam nilai penuh.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/98

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Informasi tambahan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 91.165.108 dan Rp 69.604.916.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 3.418 dan Rp 2.770.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

## 29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	46.157.245	43.125.697
Efek-efek untuk tujuan investasi	13.477.947	11.877.842
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.579.527	5.301.168
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2.847.581	2.848.005
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.338.193	1.026.029
Wesel tagih	346.636	378.394
Lain-lain	813.477	465.711
	<u>71.560.606</u>	<u>65.022.846</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	680.585	604.130
	<u>680.585</u>	<u>604.130</u>
<b>Jumlah pendapatan bunga dan syariah</b>	<b><u>72.241.191</u></b>	<b><u>65.626.976</u></b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 1.842 dan (Rp 11.717).

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/99**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	5.849.622	7.380.393
Premi penjaminan	2.058.533	1.749.217
Efek-efek utang yang diterbitkan	70.285	83.176
Simpanan dari bank-bank lain	35.032	39.815
Pinjaman yang diterima	30.538	9.263
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.935	543
Lain-lain	20.168	26.047
	<b>8.071.113</b>	<b>9.288.454</b>
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	180.569	202.947
	<b>180.569</b>	<b>202.947</b>
<b>Jumlah beban bunga dan syariah</b>	<b>8.251.682</b>	<b>9.491.401</b>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH**

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Simpanan dari nasabah	6.045.025	5.364.938
Kartu kredit	3.636.339	4.066.780
Penyelesaian pembayaran ( <i>payment settlement</i> )	2.551.103	2.118.944
Kredit yang diberikan	2.048.351	1.863.354
Pengiriman uang, kliring, dan inkaso	774.667	342.260
Lain-lain	1.528.480	923.601
Jumlah	16.583.965	14.679.877
Beban provisi dan komisi	(360)	(240)
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>	<b>16.583.605</b>	<b>14.679.637</b>

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/100

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH**

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	153.844	335.046
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(1.506.999)	335.239
Keuntungan direalisasi atas transaksi spot dan derivatif - bersih	2.685.181	1.341.188
Keuntungan atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(44.620)	760.854
	<b>1.287.406</b>	<b>2.772.327</b>

**33. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(224.137)	106.864
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	4.512.020	9.112.248
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	(136.464)	150.429
Pembiayaan syariah	228.272	150.048
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	11.342	82.610
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 23)	179.856	(300.730)
Lain-lain	(44.270)	22.526
	<b>4.526.619</b>	<b>9.323.995</b>

**34. BEBAN KARYAWAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan upah	7.632.405	7.199.914
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	4.992.437	4.329.550
luran dana pensiun	461.098	452.928
Pelatihan	288.139	205.726
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d, 39)	277.379	1.299.009
	<b>13.651.458</b>	<b>13.487.127</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/101**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Keperluan kantor	4.922.200	4.551.139
Penyusutan	2.377.420	2.138.107
Komunikasi	1.860.951	1.032.403
Perbaikan dan pemeliharaan	1.785.473	1.887.094
Promosi	1.318.563	964.487
Sewa	1.122.415	1.016.376
Jasa tenaga ahli	615.937	586.209
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	284.770	309.082
Air, listrik, dan bahan bakar	252.256	261.594
Pajak	144.555	173.825
Komputer dan perangkat lunak	111.018	93.250
Asuransi	59.528	55.276
Pengangkutan	44.561	35.732
Penelitian dan pengembangan	41.636	38.248
Keamanan	24.122	23.284
Lain-lain	425.031	328.465
	<b>15.390.436</b>	<b>13.494.571</b>

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan	40.735.722	31.422.660
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)	123.275.050.000	123.275.050.000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	330	255

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**37. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 17 Maret 2022 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 126) memutuskan penggunaan laba bersih 2021 sebagai berikut:

- Laba bersih 2021 sebesar Rp 314.227 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 17.874.882 (Rp 145 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 19 April 2022 sebesar Rp 14.793.006 (dividen interim Tahun Buku 2021 telah dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021 sebesar Rp 3.081.876).
- Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 493.000.
- Menetapkan sisa laba bersih 2021 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/102

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 37. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2022 No. 205 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2022, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2022 sebesar Rp 35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 4.314.627.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 29 Maret 2021 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 196) memutuskan penggunaan laba bersih 2020 sebagai berikut:

- Laba bersih 2020 sebesar Rp 271.311 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 13.067.155 (Rp 530 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2021 sebesar Rp 10.650.964 (dividen interim Tahun Buku 2020 telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020 sebesar Rp 2.416.191)
- Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020 sebesar maksimal Rp 445.000.
- Menetapkan sisa laba bersih 2020 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 29 Maret 2021 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim Tahun Buku 2021.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 4 November 2021 No. 221 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2021, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 3.081.876.

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN

## Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

## Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/103

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

##### Model penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau *input* model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan *input* model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

##### Kerangka penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Divisi Keuangan Perusahaan ("DKP") dan Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"). DKP terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. SKMR melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/104

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## Penilaian instrumen keuangan

## Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

	2022			
	Nilai tercatat			Nilai wajar
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Jumlah	Level 2
<b>Aset keuangan</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	-	2.233.129	2.233.129	2.233.129
Efek-efek untuk tujuan investasi	128.038.808	-	128.038.808	128.038.808
	<b>128.038.808</b>	<b>2.233.129</b>	<b>130.271.937</b>	<b>130.271.937</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	383.273	383.273	383.273
	<b>-</b>	<b>383.273</b>	<b>383.273</b>	<b>383.273</b>
	2021			
	Nilai tercatat			Nilai wajar
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Jumlah	Level 2
<b>Aset keuangan</b>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	28.908	-	28.908	28.908
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	-	2.447.163	2.447.163	2.447.163
Efek-efek untuk tujuan investasi	172.389.022	-	172.389.022	172.389.022
	<b>172.417.930</b>	<b>2.447.163</b>	<b>174.865.093</b>	<b>174.865.093</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	55.162	55.162	55.162
	<b>-</b>	<b>55.162</b>	<b>55.162</b>	<b>55.162</b>

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/105**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 440.617 dan Rp 725.032 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

		2022			
		Nilai tercatat		Nilai wajar	
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah	Level 2	Level 3	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>					
Kredit yang diberikan - bersih	660.989.004	660.989.004	23.447.307	631.782.303	655.229.610
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.215.427	8.215.427	-	7.476.847	7.476.847
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121.716	121.716	-	123.618	123.618
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1.331.217	1.331.217	-	1.331.217	1.331.217
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	120.415.741	120.415.741	119.300.760	-	119.300.760
	<b>791.073.105</b>	<b>791.073.105</b>	<b>142.748.067</b>	<b>640.713.985</b>	<b>783.462.052</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Simpanan dari nasabah	1.030.451.783	1.030.451.783	1.030.451.783	-	1.030.451.783
Dana simpanan syariah	2.825.860	2.825.860	2.825.860	-	2.825.860
Liabilitas sewa pembiayaan	289.169	289.169	289.169	-	289.169
Simpanan dari bank-bank lain	7.936.206	7.936.206	7.936.206	-	7.936.206
Pinjaman yang diterima	1.316.951	1.316.951	1.282.414	-	1.282.414
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000
	<b>1.043.319.969</b>	<b>1.043.319.969</b>	<b>1.043.285.432</b>	<b>-</b>	<b>1.043.285.432</b>
		2021			
		Nilai tercatat		Nilai wajar	
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah	Level 2	Level 3	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>					
Kredit yang diberikan - bersih	589.813.578	589.813.578	21.534.333	566.542.398	588.076.731
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.855.976	7.855.976	-	6.729.172	6.729.172
Piutang sewa pembiayaan - bersih	84.145	84.145	-	84.166	84.166
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1.234.433	1.234.433	-	1.234.433	1.234.433
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	51.118.362	51.118.362	51.831.984	-	51.831.984
	<b>650.106.494</b>	<b>650.106.494</b>	<b>73.366.317</b>	<b>574.590.169</b>	<b>647.956.486</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Simpanan dari nasabah	968.606.744	968.606.744	968.606.744	-	968.606.744
Dana simpanan syariah	1.620.039	1.620.039	1.620.039	-	1.620.039
Liabilitas sewa pembiayaan	331.426	331.426	331.426	-	331.426
Simpanan dari bank-bank lain	10.017.194	10.017.194	10.017.194	-	10.017.194
Efek-efek utang yang diterbitkan	482.149	482.149	493.074	-	493.074
Pinjaman yang diterima	976.225	976.225	976.331	-	976.331
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000
	<b>982.533.777</b>	<b>982.533.777</b>	<b>982.544.808</b>	<b>-</b>	<b>982.544.808</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/106

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)****Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

**Aset keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

**Liabilitas keuangan:**

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Transaksi komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/107**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 4.117 yang ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan*, dan Rp 1.704.013 yang ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Program untuk Dana Kompensasi Pascakerja ("PDKP") yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun		
Program pensiun imbalan pasti	7,15%	6,70%
Kompensasi jangka panjang lainnya	7,20%	6,80%
Imbalan kesehatan pasca-kerja – <i>Self Insured</i>	6,90%	7,30%
Imbalan kesehatan pasca-kerja – Asuransi	7,40%	N/A
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,00%	8,00%
Tingkat tren biaya kesehatan	10,00%	10,00%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/108

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 39. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2023 dan 7 Januari 2022.

## a. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	2022	2021	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	11.225.855	11.800.914	137.462	197.102
Nilai wajar aset program	(3.952.724)	(4.877.681)	-	-
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja bersih - Bank</b>	<b>7.273.131</b>	<b>6.923.233</b>	<b>137.462</b>	<b>197.102</b>

Liabilitas imbalan pasca-kerja Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 110.632 dan Rp 136.763.

## b. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

	Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	2022	2021	2022	2021
<b>Perubahan liabilitas imbalan pasti</b>				
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun - Bank	6.923.233	9.302.066	197.102	214.570
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>				
Beban jasa kini	675.034	681.649	8.740	15.651
Beban jasa lalu-amandemen	-	-	(48.125)	-
Beban bunga	405.461	531.108	10.436	13.808
Beban terminasi	7.520	37.784	-	-
Penyesuaian atas pengalaman masa kerja lalu	969	3.517	78	138
Dampak atas perubahan metode atribusi pada Laba Rugi	(785.994)	-	-	-
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lainnya</b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul atas:				
Perubahan asumsi keuangan	251.949	(1.034.142)	(12.809)	(24.265)
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-
Penyesuaian pengalaman	13.149	(159.362)	14.093	(15.238)
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	159.472	(440.474)	-	-
Dampak atas perubahan metode atribusi pada PKL	(70.545)	-	-	-
<b>Lain-lain</b>				
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(4.117)	(1.704.013)	-	-
Imbalan pasca-kerja yang dibayarkan langsung oleh Bank	(303.000)	(294.900)	(32.053)	(7.562)
<b>Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun - Bank</b>	<b>7.273.131</b>	<b>6.923.233</b>	<b>137.462</b>	<b>197.102</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/109**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

**b. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Beban imbalan pasca-kerja Entitas Anak tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercatat dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 3.260 dan Rp 15.354.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran imbalan pasca-kerja di Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 7.884 dan Rp 4.304, dan Entitas Anak telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 15.793 dan Rp 10.100 dengan menempatkan pada beberapa perusahaan asuransi, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

**c. Komposisi aset program**

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Persentase alokasi 31 Desember 2022 memiliki harga pasar kuotasian untuk program pesangon			Persentase alokasi 31 Desember 2022 memiliki harga pasar kuotasian untuk DPLK PDKP			
	AIA	Allianz	Manulife	AIA	Allianz	Manulife	BCA Life
Saham	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	18,61%	14,77%	8,70%
Obligasi	0,00%	0,00%	0,00%	67,95%	69,09%	64,21%	79,34%
Properti	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Derivatif	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Kas	100,00%	100,00%	100,00%	32,05%	12,30%	21,02%	11,96%
Lain-lain	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

	Persentase alokasi 31 Desember 2021 memiliki harga pasar kuotasian untuk program pesangon			Persentase alokasi 31 Desember 2021 memiliki harga pasar kuotasian untuk DPLK PDKP			
	AIA	Allianz	Manulife	AIA	Allianz	Manulife	BCA Life
Saham	0,00%	0,00%	0,00%	14,14%	16,74%	14,68%	9,24%
Obligasi	0,00%	0,00%	0,00%	65,34%	69,80%	64,25%	31,47%
Properti	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Derivatif	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Kas	100,00%	100,00%	100,00%	20,52%	13,46%	21,07%	59,29%
Lain-lain	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

**d. Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai wajar aset program, awal tahun - Bank	4.877.681	3.664.581
Penempatan dana pada perusahaan asuransi	4.117	1.704.013
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(159.472)	440.474
Pendapatan bunga dari aset program	291.399	245.509
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.061.001)	(1.176.896)
<b>Nilai wajar aset program, akhir tahun - Bank</b>	<b>3.952.724</b>	<b>4.877.681</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/110

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 39. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

## e. Informasi historis - Bank:

	31 Desember					
	2022	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya</b>						
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	11.225.855	11.800.914	12.966.647	11.724.337	10.469.846	10.801.602
Nilai wajar aset program	(3.952.724)	(4.877.681)	(3.664.581)	(4.077.260)	(4.410.076)	(4.688.075)
Defisit	7.273.131	6.923.233	9.302.065	7.647.077	6.059.770	6.113.527
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	13.149	(159.362)	(9.914)	116.222	353.216	4.479
Penyesuaian yang timbul pada aset program	159.472	(440.474)	555.010	(204.650)	371.291	(211.993)
<b>Imbalan kesehatan pasca-kerja</b>						
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	137.462	197.102	214.570	209.355	236.760	249.861
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	14.093	(15.238)	(15.955)	(7.038)	(24.089)	(50.912)

## f. Analisis sensitivitas

Perubahan 1 (satu) persen asumsi aktuarial akan memiliki pengaruh sebagai berikut:

	2022					
	Program pensiun imbalan pasti		Kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(383.887)	423.341	(224.820)	255.705	(8.482)	11.700
Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan)	468.423	(432.428)	257.223	(230.548)	-	-
Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)	-	-	-	-	9.749	(8.718)

	2021					
	Program pensiun imbalan pasti		Kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(475.031)	531.764	(202.649)	227.561	(13.828)	15.916
Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan)	586.198	(532.654)	229.871	(208.400)	-	-
Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)	-	-	-	-	14.317	(12.717)

## g. Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pasca-kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Selama 10 tahun ke depan	10 - 20 tahun	20 tahun - dst
Imbalan pensiun	8.338.402	2.416.654	2.748.758
Kompensasi jangka panjang lainnya	3.260.458	964.872	1.251.305
Imbalan kesehatan pasca-kerja	128.803	39.509	59.155

- h. Durasi rata-rata tertimbang dari program pensiun imbalan pasti, kompensasi jangka panjang lainnya, dan imbalan kesehatan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing 10,48 tahun; 11,06 tahun; dan 11,82 tahun (31 Desember 2021: 9,21 tahun; 9,76 tahun; dan 13,17 tahun).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/111**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. JASA KUSTODIAN**

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset moneter</b>				
<b>Kas</b>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	37.965	591.016	32.326	460.730
Dolar Australia (AUD)	8.604	90.835	1.064	11.006
Dolar Singapura (SGD)	16.842	195.242	12.538	132.329
Dolar Hong Kong (HKD)	7.049	14.073	7.249	13.252
Poundsterling Inggris (GBP)	798	14.985	118	2.267
Yen Jepang (JPY)	167.124	19.689	54.500	6.745
Euro (EUR)	6.363	105.513	1.577	25.404
Lainnya, ekuivalen USD	2.024	31.513	2.332	33.231
		<u>1.062.866</u>		<u>684.964</u>
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	255.687	3.980.407	237.779	3.388.941
		<u>3.980.407</u>		<u>3.388.941</u>
<b>Giro pada bank-bank lain - bersih</b>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	103.162	1.605.975	468.611	6.678.881
Dolar Australia (AUD)	26.538	280.184	64.070	662.906
Dolar Singapura (SGD)	51.706	599.423	203.691	2.149.893
Dolar Hong Kong (HKD)	50.365	100.556	11.730	21.442
Poundsterling Inggris (GBP)	9.568	179.755	5.460	105.109
Yen Jepang (JPY)	4.975.261	586.136	2.469.209	305.614
Euro (EUR)	17.924	297.217	65.204	1.050.597
Lainnya, ekuivalen USD	69.269	1.078.344	30.408	433.392
		<u>4.727.590</u>		<u>11.407.834</u>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih</b>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.280.242	19.930.169	3.371.293	48.049.357
Dolar Australia (AUD)	29.999	316.729	-	-
Dolar Singapura (SGD)	149.985	1.738.762	59.998	633.263
Dolar Hong Kong (HKD)	1.068	2.132	1.060	1.938
		<u>21.987.792</u>		<u>48.684.558</u>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/112

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022		2021	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset moneter</b> (lanjutan)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Dolar Amerika Serikat (USD)	10.529	163.912	7.158	102.016
		<u>163.912</u>		<u>102.016</u>
Tagihan akseptasi - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	609.273	9.484.857	436.390	6.219.649
Dolar Singapura (SGD)	243	2.814	586	6.185
Poundsterling Inggris (GBP)	1.012	19.018	-	-
Yen Jepang (JPY)	823.711	97.041	1.781.688	220.520
Euro (EUR)	114.988	1.906.695	14.327	230.840
Lainnya, ekuivalen USD	24.684	384.268	17.970	256.115
		<u>11.894.693</u>		<u>6.933.309</u>
Wesel tagih - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	157.646	2.454.153	102.765	1.464.653
Yen Jepang (JPY)	15.413	1.816	17.092	2.116
Euro (EUR)	2.926	48.510	224	3.607
Lainnya, ekuivalen USD	862	13.415	-	-
		<u>2.517.894</u>		<u>1.470.376</u>
Kredit yang diberikan - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.603.229	40.525.769	2.063.084	29.404.103
Dolar Australia (AUD)	23	242	32	335
Dolar Singapura (SGD)	63.160	732.208	35.402	373.651
Dolar Hong Kong (HKD)	462.430	923.265	283.884	518.947
Euro (EUR)	228	3.776	-	-
		<u>42.185.260</u>		<u>30.297.036</u>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	594.502	9.254.908	2.638.022	37.598.403
Dolar Hong Kong (HKD)	187.527	374.406	189.601	346.597
		<u>9.629.314</u>		<u>37.945.000</u>
Aset lain-lain - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	21.629	336.715	12.879	183.557
Dolar Australia (AUD)	48	508	-	4
Dolar Singapura (SGD)	509	5.897	64	671
Dolar Hong Kong (HKD)	7.618	15.209	3.763	6.878
Poundsterling Inggris (GBP)	-	1	-	2
Yen Jepang (JPY)	2.240	264	5.572	690
Euro (EUR)	445	7.383	26	425
Lainnya, ekuivalen USD	19	293	31	440
		<u>366.270</u>		<u>192.667</u>



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/113**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022		2021	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
<b>Liabilitas moneter</b>				
Simpanan dari nasabah				
Dolar Amerika Serikat (USD)	4.463.013	69.477.953	4.671.964	66.587.162
Dolar Australia (AUD)	55.509	586.056	58.313	603.347
Dolar Singapura (SGD)	349.396	4.050.504	303.901	3.207.578
Dolar Hong Kong (HKD)	6.799	13.574	19.688	35.991
Poundsterling Inggris (GBP)	7.221	135.650	5.153	99.191
Yen Jepang (JPY)	5.301.302	624.546	2.198.998	272.170
Euro (EUR)	72.537	1.202.788	67.510	1.087.758
Lainnya, ekuivalen USD	52.781	821.663	39.493	562.869
		<u>76.912.734</u>		<u>72.456.066</u>
Simpanan dari bank-bank lain				
Dolar Amerika Serikat (USD)	113.883	1.772.870	290.420	4.139.211
Dolar Australia (AUD)	9.631	101.683	7.156	74.044
Euro (EUR)	2	30	-	-
Dolar Singapura (SGD)	2.053	23.803	2.559	27.006
Lainnya, ekuivalen USD	15	231	16	236
		<u>1.898.617</u>		<u>4.240.497</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Dolar Amerika Serikat (USD)	250	3.894	85	1.217
		<u>3.894</u>		<u>1.217</u>
Utang akseptasi				
Dolar Amerika Serikat (USD)	479.970	7.471.937	348.824	4.971.617
Dolar Singapura (SGD)	243	2.814	586	6.187
Poundsterling Inggris (GBP)	1.018	19.123	-	-
Yen Jepang (JPY)	295.650	34.831	227.473	28.154
Euro (EUR)	18.638	309.044	14.384	231.766
Lainnya, ekuivalen USD	22.719	353.674	16.111	229.621
		<u>8.191.423</u>		<u>5.467.345</u>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
Dolar Hong Kong (HKD)	128.202	255.962	42.133	77.021
		<u>255.962</u>		<u>77.021</u>
Pinjaman yang diterima				
Dolar Amerika Serikat (USD)	740	11.515	4	57
Dolar Hong Kong (HKD)	239.882	478.936	122.146	223.286
Poundsterling Inggris (GBP)	1	14	1	15
Lainnya, ekuivalen USD	23	358	24	346
		<u>490.823</u>		<u>223.704</u>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/114

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022		2021	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
<b>Liabilitas moneter</b> (lanjutan)				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi				
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.277	237.820	14.661	208.961
Dolar Singapura (SGD)	363	4.203	451	4.762
Dolar Hong Kong (HKD)	93	186	109	198
Poundsterling Inggris (GBP)	-	5	-	-
Yen Jepang (JPY)	9.083	1.070	1.607	199
Euro (EUR)	216	3.574	114	1.840
Lainnya, ekuivalen USD	54	834	67	960
		<u>247.692</u>		<u>216.920</u>
<b>Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain</b>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.267	35.291	235	3.349
Dolar Australia (AUD)	-	-	2	17
Dolar Singapura (SGD)	13	149	3	32
Dolar Hong Kong (HKD)	6.531	13.040	6.323	11.559
Poundsterling Inggris (GBP)	-	1	-	1
Euro (EUR)	54	899	-	-
Lainnya, ekuivalen USD	5	45	9	129
		<u>49.425</u>		<u>15.087</u>

## 42. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

	2022			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	660.989.004	551.228.677	102.513.993	1.314.731.674
Kredit yang diberikan - bersih	660.989.004	-	-	660.989.004
Pendapatan bunga dan syaria	46.157.245	22.337.258	3.746.688	72.241.191
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	5.344.236	224.670	16.630.856	22.199.762
	2021			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	589.813.578	544.595.412	93.935.690	1.228.344.680
Kredit yang diberikan - bersih	589.813.578	-	-	589.813.578
Pendapatan bunga dan syaria	43.125.697	18.865.455	3.635.824	65.626.976
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	4.589.002	180.683	14.796.022	19.565.707

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/115**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2022					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah	3.648.298	65.277.562	1.337.349	1.930.757	47.225	72.241.191
Beban bunga dan syariah	(326.846)	(7.624.922)	(112.344)	(171.651)	(15.919)	(8.251.682)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.321.452	57.652.640	1.225.005	1.759.106	31.306	63.989.509
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	922.853	14.705.903	352.508	598.690	3.651	16.583.605
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	59.429	1.180.098	25.804	18.195	3.880	1.287.406
Pendapatan operasional lainnya	154.205	5.375.187	23.029	61.153	2.223	5.615.797
Total pendapatan segmen	4.457.939	78.913.828	1.626.346	2.437.144	41.060	87.476.317
Penyusutan dan amortisasi	(51.684)	(2.545.843)	(21.562)	(37.456)	(5.645)	(2.662.190)
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(188.454)	(4.121.661)	(71.826)	(144.215)	(463)	(4.526.619)
Beban operasional lainnya	(1.367.862)	(27.100.941)	(461.709)	(864.081)	(25.882)	(29.820.475)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.849.939	45.145.383	1.071.249	1.391.392	9.070	50.467.033
Beban pajak penghasilan						(9.711.461)
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>40.755.572</b>

	2022					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Aset	87.465.293	1.152.891.324	29.764.358	43.189.773	1.420.926	1.314.731.674
Liabilitas	87.465.293	925.932.028	29.764.358	43.189.757	758.208	1.087.109.644
Kredit yang diberikan - bersih	27.814.723	601.007.942	12.156.398	19.086.675	923.266	660.989.004
Simpanan dari nasabah	86.373.744	871.925.630	29.537.878	42.614.531	-	1.030.451.783
Dana simpanan syariah	-	2.825.860	-	-	-	2.825.860
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	6.440.375	-	-	-	6.440.375

	2021					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah	3.715.911	58.740.661	1.286.418	1.859.932	24.054	65.626.976
Beban bunga dan syariah	(484.072)	(8.616.203)	(157.429)	(231.298)	(2.399)	(9.491.401)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.231.839	50.124.458	1.128.989	1.628.634	21.655	56.135.575
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	839.409	12.999.098	308.554	529.018	3.558	14.679.637
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	71.672	2.634.993	21.176	30.840	13.646	2.772.327
Pendapatan operasional lainnya	98.027	4.676.445	20.083	89.246	2.029	4.885.830
Total pendapatan segmen	4.240.947	70.434.994	1.478.802	2.277.738	40.888	78.473.369
Penyusutan dan amortisasi	(59.914)	(2.320.319)	(21.533)	(39.708)	(5.715)	(2.447.189)
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(361.633)	(8.771.718)	(203.183)	13.007	(468)	(9.323.995)
Beban operasional lainnya	(1.336.935)	(25.232.719)	(432.247)	(834.437)	(24.673)	(27.861.011)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.482.465	34.110.238	821.839	1.416.600	10.032	38.841.174
Beban pajak penghasilan						(7.401.015)
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>31.440.159</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/116

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

	2021					Jumlah
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Aset	80.062.632	1.083.661.371	27.093.473	36.598.274	928.930	1.228.344.680
Liabilitas	80.062.632	875.711.087	27.093.473	36.598.250	308.316	1.019.773.758
Kredit yang diberikan - bersih	26.882.866	534.736.776	10.584.803	17.090.186	518.947	589.813.578
Simpanan dari nasabah	79.147.692	826.518.832	26.878.720	36.061.500	-	968.606.744
Dana simpanan syaria	-	1.620.039	-	-	-	1.620.039
Dana syirkah temporer	-	5.721.988	-	-	-	5.721.988

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

## a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/117**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

**b. Manajemen risiko aset dan liabilitas**

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh *President Director* (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang *Director*, serta *Executive Vice President* yang membidangi *Treasury* dan *International Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi *Corporate Banking & Transaction*, *Executive Vice President* yang membidangi *Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance*, dan *Investor Relations*, *Head of International Banking*, *Head of Treasury*, *Head of Corporate Strategy & Planning*, *Head of Corporate Banking, Transaction & Finance*, *Head of SME & Commercial Business*, *Head of Transaction Banking Product Development*, *Head of Transaction Banking Business Development*, *Head of Transaction Banking Partnership Solution Development*, *Head of Consumer Finance*, dan *Head of Risk Management*.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

**c. Manajemen risiko kredit**

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*Loan Origination System*" yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarah lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (*Loss*). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah *Internal Credit Risk Scoring System*, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu masukan berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), dan Konsumen), maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Bank juga menetapkan limit-limit dalam perkreditan sehingga dapat menjaga kesesuaian pemberian kredit dengan *risk appetite* Bank dan regulasi yang berlaku.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/119

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

Dampak penyebaran pandemi COVID-19 telah menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas ekonomi di berbagai daerah, hal ini menjadi tantangan besar bagi debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman yang telah diterima karena berkurang/tidak adanya pendapatan yang diterima. Kondisi ini tentunya akan menjadi tantangan terhadap pertumbuhan kredit dan juga kualitas kredit di Bank, sehingga Bank segera melakukan langkah-langkah untuk menjaga stabilitas dan mengurangi dampak tersebut dengan:

1. Memberikan relaksasi/restrukturisasi kredit di semua kategori/segmen kredit bagi debitur-debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh regulator yaitu OJK, BI dan Pemerintah RI.
2. Melakukan *monitoring* secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama-sama melewati kondisi yang sulit ini.
3. Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif, antara lain dengan memperhatikan pengenalan terhadap calon debitur-debitur, sektor industrinya, kondisi keuangan dan prospek usaha yang masih baik, dan persyaratan agunan.
4. Mempersiapkan kebijakan dalam mendukung program Pemerintah dalam memberikan stimulus kepada sektor riil dan juga mempercepat pemulihan ekonomi nasional, yaitu memberikan pinjaman modal kerja baru atau tambahan pinjaman modal kerja dalam rangka restrukturisasi melalui program penjaminan kredit, serta subsidi bunga kepada debitur usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah.
5. Melakukan koordinasi lebih rutin antar unit kerja terkait di kantor pusat termasuk Direksi, bersama-sama dengan kantor wilayah dan kantor cabang untuk mempercepat langkah-langkah yang diperlukan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses perkreditan debitur.

##### i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/120

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

	2022	2021
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>		
Giro pada Bank Indonesia	104.110.295	65.785.161
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.751.916	11.604.834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	31.377.152	87.149.005
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.233.129	2.447.163
Tagihan akseptasi - bersih	15.199.641	10.941.030
Wesel tagih - bersih	5.895.907	6.311.972
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	153.965.112	147.064.861
Kredit yang diberikan - bersih	660.989.004	589.813.578
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.215.427	7.855.976
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121.716	84.145
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.331.217	1.234.433
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	248.895.166	224.232.416
Aset lain-lain - bersih		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.353.832	5.023.327
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.786.790	4.720.647
Wesel yang belum diaksep	13.668	161.355
Piutang transaksi nasabah	219.738	157.945
Piutang transaksi asuransi	416.354	606.760
	<b>1.247.876.064</b>	<b>1.165.194.608</b>
<b>Rekening administratif konsolidasian - bersih:</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	226.442.162	198.464.824
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	1.935.515	2.872.540
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	14.579.522	12.312.070
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	19.783.237	18.006.892
	<b>262.740.436</b>	<b>231.656.326</b>
	<b>1.510.616.500</b>	<b>1.396.850.934</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/121**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

	2022				
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	Jumlah
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>					
Giro pada Bank Indonesia	-	104.110.295	-	-	104.110.295
Giro pada bank-bank lain	-	-	4.752.659	-	4.752.659
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	18.681.831	12.700.784	-	31.382.615
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	858.789	1.267.887	106.453	-	2.233.129
Tagihan akseptasi	15.058.569	-	454.993	1.536	15.515.098
Wesel tagih	616.424	-	5.286.618	-	5.903.042
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	149.549.931	4.384.426	32.054	153.966.411
Kredit yang diberikan	469.667.349	3.000.000	23.447.308	198.821.865	694.936.522
Piutang pembiayaan konsumen	278.087	-	2	8.347.567	8.625.656
Piutang sewa pembiayaan	117.379	-	-	5.563	122.942
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	1.348.575	-	-	-	1.348.575
Efek-efek untuk tujuan investasi	31.527.846	208.344.349	9.313.788	-	249.185.983
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.863.957	3.657.759	222.564	609.552	6.353.832
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.786.790	-	-	-	3.786.790
Wesel yang belum diaksep	13.881	-	-	-	13.881
Piutang transaksi nasabah	56.901	-	-	162.837	219.738
Piutang transaksi asuransi	361.977	-	12.496	41.881	416.354
Jumlah	525.556.524	488.612.052	60.682.091	208.022.855	1.282.873.522
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(34.997.458)
					<b>1.247.876.064</b>
<b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	201.855.165	3.500.000	1.935.515	24.441.183	231.731.863
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	14.646.546	-	-	5.339	14.651.885
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	17.758.290	-	964.959	1.071.788	19.795.037
Jumlah	234.260.001	3.500.000	2.900.474	25.518.310	266.178.785
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3.438.349)
					<b>262.740.436</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/122

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan pihak lawan (lanjutan)Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:  
(lanjutan)

	2021				
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	Jumlah
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>					
Giro pada Bank Indonesia	-	65.785.161	-	-	65.785.161
Giro pada bank-bank lain	-	-	11.605.371	-	11.605.371
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	69.234.887	17.918.250	-	87.153.137
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	302.329	807.342	1.337.492	-	2.447.163
Tagihan akseptasi	10.781.356	-	678.958	-	11.460.314
Wesel tagih	670.050	97.624	5.590.959	-	6.358.633
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	139.694.006	7.342.916	29.182	147.066.104
Kredit yang diberikan	420.075.764	2.000.000	21.534.333	178.403.208	622.013.305
Piutang pembiayaan konsumen	228.124	-	85	8.412.024	8.640.233
Piutang sewa pembiayaan	78.231	-	-	6.761	84.992
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	765.896	-	-	486.712	1.252.608
Efek-efek untuk tujuan investasi	30.575.542	187.246.298	6.690.008	-	224.511.848
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.516.343	2.775.184	158.546	573.254	5.023.327
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.720.647	-	-	-	4.720.647
Wesel yang belum diaksep	164.432	-	-	-	164.432
Piutang transaksi nasabah	9.731	-	-	148.214	157.945
Piutang transaksi asuransi	554.789	-	12.242	39.729	606.760
<b>Jumlah</b>	<b>470.443.234</b>	<b>467.640.502</b>	<b>72.869.160</b>	<b>188.099.084</b>	<b>1.199.051.980</b>
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(33.857.372)
					<b>1.165.194.608</b>
<b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	177.081.199	1.000.000	2.872.540	23.539.583	204.493.322
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12.375.125	-	-	2.417	12.377.542
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	16.244.032	-	650.250	1.130.351	18.024.633
<b>Jumlah</b>	<b>205.700.356</b>	<b>1.000.000</b>	<b>3.522.790</b>	<b>24.672.351</b>	<b>234.895.497</b>
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3.239.171)
					<b>231.656.326</b>



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/123

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*:

	2022			
	Nilai tercatat			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b><u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u></b>				
Giro pada Bank Indonesia	104.110.295	-	-	104.110.295
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.751.916	-	-	4.751.916
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	31.377.152	-	-	31.377.152
Tagihan akseptasi - bersih	15.149.201	15.607	34.833	15.199.641
Wesel tagih - bersih	5.894.961	-	946	5.895.907
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	153.965.112	-	-	153.965.112
Kredit yang diberikan - bersih	646.248.957	10.631.390	4.108.657	660.989.004
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	120.415.741	-	-	120.415.741
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.114.388	27.124	73.915	8.215.427
Piutang sewa pembiayaan - bersih	121.309	-	407	121.716
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.319.506	11.658	53	1.331.217
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.353.832	-	-	6.353.832
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.786.790	-	-	3.786.790
Wesel yang belum diaksep	13.668	-	-	13.668
Piutang transaksi nasabah	219.738	-	-	219.738
Piutang transaksi asuransi	416.354	-	-	416.354
	<b>1.102.258.920</b>	<b>10.685.779</b>	<b>4.218.811</b>	<b>1.117.163.510</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u></b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.233.129	-	-	2.233.129
	<b>2.233.129</b>	-	-	<b>2.233.129</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u></b>				
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	128.464.455	-	14.970	128.479.425
	128.464.455	-	14.970	128.479.425
	<b>1.232.956.504</b>	<b>10.685.779</b>	<b>4.233.781</b>	<b>1.247.876.064</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/124

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*: (lanjutan)

	2021			
	Nilai tercatat			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b><u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u></b>				
Giro pada Bank Indonesia	65.785.161	-	-	65.785.161
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.604.834	-	-	11.604.834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	87.149.005	-	-	87.149.005
Tagihan akseptasi - bersih	10.833.857	2.008	105.165	10.941.030
Wesel tagih - bersih	6.303.215	-	8.757	6.311.972
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	147.064.861	-	-	147.064.861
Kredit yang diberikan - bersih	582.536.991	1.988.302	5.288.285	589.813.578
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	51.118.362	-	-	51.118.362
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.745.608	30.707	79.661	7.855.976
Piutang sewa pembiayaan - bersih	83.305	243	597	84.145
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.222.894	11.539	-	1.234.433
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.023.327	-	-	5.023.327
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.720.647	-	-	4.720.647
Wesel yang belum diaksep	160.962	-	393	161.355
Piutang transaksi nasabah	157.945	-	-	157.945
Piutang transaksi asuransi	606.760	-	-	606.760
	<b>982.117.734</b>	<b>2.032.799</b>	<b>5.482.858</b>	<b>989.633.391</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u></b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.447.163	-	-	2.447.163
	<b>2.447.163</b>	-	-	<b>2.447.163</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u></b>				
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	173.100.892	-	13.162	173.114.054
	<b>173.100.892</b>	-	<b>13.162</b>	<b>173.114.054</b>
	<b>1.157.665.789</b>	<b>2.032.799</b>	<b>5.496.020</b>	<b>1.165.194.608</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/125**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)**

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- *Fair Value Through Profit/Loss* ("FVPL")
- *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")
- *Amortised Cost*

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

**Staging Criteria**

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)****Staging Criteria** (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

**Forward-looking Information**

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 71 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/127**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual (lanjutan)**

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

**Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif**

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

**Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai**

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)****Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* (Catatan 43c) dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

**iv. Agunan**

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan *solid* dan *non-solid*). Agunan *solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan *non-solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/129**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**iv. Agunan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tanah	173.088	140.710
Bangunan	1.108.713	888.327
Properti komersial lainnya	200.348	204.014
<b>Nilai wajar</b>	<b>1.482.149</b>	<b>1.233.051</b>

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 134.607 dan Rp 168.607.

**v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 2.233.129 dan Rp 2.447.163 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Surat berharga pemerintah:		
<i>Investment grade</i>	1.529.200	807.342
Surat berharga korporasi:		
<i>Investment grade</i>	23.148	137.731
Aset derivatif:		
Pihak lawan bank-bank lain	55.542	1.304.711
Pihak lawan korporasi	44.776	25.374
Lainnya	580.463	172.005
<b>Nilai wajar</b>	<b>2.233.129</b>	<b>2.447.163</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/130

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 248.895.166 dan Rp 224.232.416 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Surat berharga pemerintah: <i>Investment grade</i>	208.407.887	187.406.018
Surat berharga korporasi: <i>Investment grade</i>	32.391.335	25.941.725
Lainnya	8.095.944	10.884.673
<b>Nilai tercatat</b>	<b>248.895.166</b>	<b>224.232.416</b>

## d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM berupa Instrumen Surat Berharga Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara/SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum (GWM), menjual putus Instrumen Bank Indonesia / Surat Berharga Negara (SBN) yang dimiliki atau menjual Instrumen BI / SBN yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan early redemption BI term deposit atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/131

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022					
Nilai tercatat	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>							
Simpanan dari nasabah	(1.030.451.783)	(1.030.595.644)	(993.499.482)	(26.458.718)	(10.637.444)	-	-
Dana simpanan syariah	(2.825.860)	(2.825.862)	(2.825.862)	-	-	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(7.936.206)	(7.936.215)	(7.934.083)	(2.132)	-	-	-
Utang akseptasi	(9.666.648)	(9.666.648)	(3.428.602)	(4.063.071)	(2.104.172)	(70.803)	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(255.962)	(261.323)	(261.323)	-	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(1.316.951)	(1.318.039)	(271.203)	(258.260)	(578.667)	(209.909)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3.438.349)	(3.438.349)	(283.694)	(599.050)	(1.843.673)	(678.573)	(33.359)
Liabilitas lain-lain	(3.337.725)	(3.337.725)	(3.007.525)	(25.801)	(64.005)	(183.778)	(56.616)
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	-	(435.000)	(65.000)
	<b>(1.059.729.484)</b>	<b>(1.059.889.101)</b>	<b>(1.011.521.070)</b>	<b>(31.407.032)</b>	<b>(15.227.961)</b>	<b>(1.578.063)</b>	<b>(154.975)</b>
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>							
Liabilitas keuangan yang dukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(383.273)	-	-	-	-	-	-
Anus keluar	-	(11.477.194)	(9.337.520)	(1.590.021)	(549.653)	-	-
Anus masuk	-	11.402.141	9.294.601	1.575.915	531.625	-	-
Liabilitas lain-lain	(21.935)	(21.935)	(21.935)	-	-	-	-
	<b>(405.208)</b>	<b>(96.988)</b>	<b>(64.854)</b>	<b>(14.106)</b>	<b>(18.028)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Rekening administratif</b>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(229.796.348)	(229.796.348)	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(1.935.515)	(1,935.515)	-	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	(14.651.885)	(4.229.133)	(6.256.649)	(4.041.992)	(124.111)	-
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	-	(19.795.037)	(2.858.963)	(3.094.539)	(10.829.559)	(3.006.846)	(5.130)
	-	(266.178.785)	(238.819.959)	(9.351.188)	(14.871.551)	(3.130.957)	(5.130)
	<b>(1.060.134.692)</b>	<b>(1.326.164.874)</b>	<b>(1.250.405.883)</b>	<b>(40.772.326)</b>	<b>(30.117.540)</b>	<b>(4.709.020)</b>	<b>(160.105)</b>
		2021					
Nilai tercatat	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>							
Simpanan dari nasabah	(968.606.744)	(968.809.336)	(925.119.329)	(29.341.495)	(14.348.512)	-	-
Dana simpanan syariah	(1.620.039)	(1.620.041)	(1,620.041)	-	-	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(10.017.194)	(10.017.207)	(10.011.075)	(6.132)	-	-	-
Utang akseptasi	(6.644.294)	(6,644.294)	(2,402.398)	(2,909.375)	(1,327.680)	(4,841)	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(77.021)	(77.354)	(77.354)	-	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	(482.149)	(491.860)	-	(9.711)	(482.149)	-	-
Pinjaman yang diterima	(976.225)	(976.455)	(149.533)	(20.000)	(724.900)	(82.022)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3.239.171)	(3,239.171)	(239.738)	(593.086)	(1,875.848)	(518.958)	(11,541)
Liabilitas lain-lain	(5,086.920)	(5,086.920)	(4,732.373)	(23.980)	(23.027)	(250.057)	(57,483)
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	-	(435.000)	(65,000)
	<b>(997.249.757)</b>	<b>(997.471.934)</b>	<b>(944.361.137)</b>	<b>(32.903.779)</b>	<b>(18.782.116)</b>	<b>(1.290.878)</b>	<b>(134.024)</b>
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>							
Liabilitas keuangan yang dukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(55.162)	-	-	-	-	-	-
Anus keluar	-	(8.921.125)	(6.173.418)	(2.322.835)	(424.872)	-	-
Anus masuk	-	8.877.344	6.151.547	2.309.054	416.743	-	-
Liabilitas lain-lain	(2.374)	(2,374)	(2,374)	-	-	-	-
	<b>(57.536)</b>	<b>(46.155)</b>	<b>(24.245)</b>	<b>(13.781)</b>	<b>(8.129)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Rekening administratif</b>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(201.620.782)	(201,620.782)	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(2,872.540)	(2,872.540)	-	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	(12,377.542)	(4,138.346)	(6,490.312)	(1,746.132)	(2,752)	-
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	-	(18,024.633)	(2,079.407)	(3,185.981)	(9,879.263)	(2,879.982)	-
	-	(234,895.497)	(210,711.075)	(9,676.293)	(11,625.395)	(2,882.734)	-
	<b>(997.307.293)</b>	<b>(1,232.413.586)</b>	<b>(1,155.096.457)</b>	<b>(42.593.853)</b>	<b>(30.415.640)</b>	<b>(4,173.612)</b>	<b>(134.024)</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/132

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 44.

## e. Manajemen risiko pasar

## i. Risiko nilai tukar valuta asing

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. Bank telah memperhitungkan transaksi *Domestic Non Delivery Forward* ("DNDF") dan transaksi *Option (Structured Product)* sebagai bagian dari PDN dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/133**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko nilai tukar valuta asing (lanjutan)**

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>Pengaruh pada laba sebelum pajak</b>	
	<b>+5%</b>	<b>-5%</b>
31 Desember 2022	12.741	(12.741)
31 Desember 2021	(7.870)	7.870

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 45.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

**Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book***

Perhitungan Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* ("IRRBB") menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang Rupiah dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diintegrasikan.

**Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book***

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/134

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko Suku Bunga dalam Trading Book (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	2022						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
<b>Aset keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	69.343.654	-	-	-	-	34.766.641	104.110.295
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.751.916	-	-	-	-	-	4.751.916
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	30.425.244	951.908	-	-	31.377.152
Tagihan akseptasi - bersih	1.696.324	3.196.333	-	-	-	10.306.984	15.199.641
Wesel tagih - bersih	-	-	4.110.201	1.785.706	-	-	5.895.907
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	107.229.297	46.735.815	-	-	153.965.112
Kredit yang diberikan - bersih	454.873.760	24.059.343	2.486.947	9.035.869	170.533.085	-	660.989.004
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.015.177	3.054.849	4.145.401	-	8.215.427
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	43.730	48.318	29.668	-	121.716
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	-	-	-	-	-	1.331.217	1.331.217
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	7.118.581	-	4.073.713	32.582.434	204.679.821	440.617	248.895.166
Aset lain-lain	-	-	52.267	-	7.640	10.730.475	10.790.382
<b>Jumlah</b>	<b>537.784.235</b>	<b>27.255.676</b>	<b>149.436.576</b>	<b>94.194.899</b>	<b>379.395.615</b>	<b>57.575.934</b>	<b>1.245.642.935</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	(844.316.203)	-	(175.723.478)	(10.412.102)	-	-	(1.030.451.783)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(2.825.860)	(2.825.860)
Simpanan dari bank-bank lain	(7.887.888)	-	(48.318)	-	-	-	(7.936.206)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(9.666.648)	(9.666.648)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	-	(255.962)	-	-	-	(255.962)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	(523.451)	(583.591)	(209.909)	-	(1.316.951)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	(3.438.349)	(3.438.349)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(3.359.660)	(3.359.660)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-	(500.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(852.204.091)</b>	<b>-</b>	<b>(176.551.209)</b>	<b>(10.995.693)</b>	<b>(709.909)</b>	<b>(19.290.517)</b>	<b>(1.059.751.419)</b>
<b>Gap re-pricing suku bunga</b>	<b>(314.419.856)</b>	<b>27.255.676</b>	<b>(27.114.633)</b>	<b>83.199.206</b>	<b>378.685.706</b>	<b>38.285.417</b>	<b>185.891.516</b>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/135

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko Suku Bunga dalam Trading Book (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

	2021					
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Tidak dikenakan bunga	Jumlah
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<b>Aset keuangan</b>						
Giro pada Bank Indonesia	27.781.998	-	-	-	-	38.003.163
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.604.834	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	-	81.535.191	5.613.814	-
Tagihan akseptasi - bersih	1.479.387	1.391.143	-	-	-	8.070.500
Wesel tagih - bersih	-	-	6.311.972	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	135.884.779	11.180.082	-	-
Kredit yang diberikan - bersih	422.323.118	31.119.594	2.228.270	12.962.937	121.179.659	-
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	632.830	3.025.081	4.198.065	-
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	25.687	33.657	24.801	-
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	-	-	-	-	-	1.234.433
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	10.155.265	-	29.064.724	21.568.455	162.718.940	725.032
Aset lain-lain	-	-	150.141	44.107	-	10.475.786
<b>Jumlah</b>	<b>473.344.602</b>	<b>32.510.737</b>	<b>174.298.403</b>	<b>130.349.510</b>	<b>293.735.279</b>	<b>58.508.914</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Simpanan dari nasabah	(764.594.031)	-	(189.549.234)	(14.463.479)	-	-
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(1.620.039)
Simpanan dari bank-bank lain	(9.962.934)	-	(54.260)	-	-	-
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(6.644.294)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	-	(77.021)	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	(482.149)	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	(198.700)	(715.265)	(62.260)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	(3.239.171)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(5.089.294)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(774.556.965)</b>	<b>-</b>	<b>(189.879.215)</b>	<b>(15.660.893)</b>	<b>(562.260)</b>	<b>(16.592.798)</b>
<b>Gap re-pricing suku bunga</b>	<b>(301.212.363)</b>	<b>32.510.737</b>	<b>(15.580.812)</b>	<b>114.688.617</b>	<b>293.173.019</b>	<b>41.916.116</b>

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap IBOR pada instrumen keuangannya yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar yang luas ini.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki total eksposur pokok nosional terhadap acuan suku bunga yang diharapkan akan dilakukan reformasi acuan suku bunga sebesar Rp 8.099.841 untuk aset non-derivatif, dimana semuanya dalam mata uang LIBOR USD. Bank telah mengecualikan instrumen keuangan yang memiliki tanggal penentuan suku bunga (*fixing date*) terakhir sebelum 30 Juni 2023 dengan asumsi bahwa instrumen tersebut tidak memerlukan reformasi.

Pada tahun 2022, Bank telah memulai reformasi atas acuan suku bunga atas semua kontrak-kontrak yang terdampak. Acuan suku bunga alternatif yang ditetapkan oleh Bank adalah *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"). Bank menggunakan pendekatan *spot* untuk menghitung penyesuaian dari LIBOR USD dan SOFR. Transisi suku bunga acuan dinilai merupakan dampak langsung dan setara secara ekonomi.

Risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegotiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva IBOR dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan *rate convention* yang akan digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun *working group* yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

## f. Manajemen risiko operasional

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional ("KMRO"), yang merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Kebijakan manajemen risiko operasional bank mengacu pada ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Untuk meminimalkan kemungkinan risiko operasional yang timbul dari penggunaan teknologi informasi, Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi dan Kebijakan Pengamanan Informasi. Kebijakan-kebijakan tersebut di-reviu secara berkala dan diselaraskan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, Bank dituntut untuk melakukan transformasi digital, pemanfaatan TI untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Bank, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Bank senantiasa melakukan inovasi serta mengembangkan produk-produk perbankan digital yang aman dan nyaman maupun melakukan perubahan proses internal yang lebih efisien. Di sisi lain, adanya pemanfaatan teknologi tersebut juga meningkatkan risiko di antaranya gangguan sistem, serangan siber, kebocoran data, dan *social engineering*. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk digital, bank juga menerapkan pengamanan dan mitigasi atas risiko yang timbul dalam setiap pelaksanaan dan pengembangan produk-produk digital bank. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru akan terlebih dahulu melalui proses manajemen risiko guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari produk/aktivitas tersebut sehingga tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan. Hal ini diatur melalui Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi dan Pendukungnya.

Dalam penerapan manajemen risiko TI, Bank juga memiliki ketentuan/prosedur lainnya seperti Perlindungan Konsumen, *Business Continuity Plan*, *Data Loss Prevention*, dan Pengelolaan *user ID* dan *password*. Bank juga melakukan sosialisasi dan edukasi ke nasabah untuk meningkatkan *awareness* nasabah dalam melakukan transaksi perbankan digital di antaranya melalui website, akun media sosial BCA, dan video dari akun Solusi BCA di [www.youtube.com](http://www.youtube.com).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/137**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Manajemen risiko operasional (lanjutan)**

Selain itu, Bank telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.

***Risk and Control Self Assessment* ("RCSA")**

Penerapan RCSA bertujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional, yang diharapkan akan meningkatkan kontrol risiko dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga dapat meminimalkan kerugian dari risiko operasional.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional yang cukup signifikan.

Bank secara berkala melakukan *reviu* terhadap *risk issues* yang mungkin dapat terjadi di unit kerja dan juga terhadap skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang dipergunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran dapat memberikan gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing-masing unit kerja maupun Bank secara *bankwide*.

***Loss Event Database* ("LED")**

LED merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional dari seluruh unit kerja, yang digunakan Bank sebagai *database* untuk menghitung pencadangan modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar. Selain itu, data LED juga digunakan untuk menganalisis dan memantau kejadian risiko operasional agar dapat segera diambil tindakan perbaikan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Agar validitas data kerugian risiko operasional yang dilaporkan oleh unit kerja dapat terjaga, Bank senantiasa melakukan proses *kaji ulang* secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Dengan akan diimplementasikannya SE OJK No.6/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum pada tanggal 1 Januari 2023, maka bank melakukan *gap analysis* dan mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan agar dapat memenuhi ketentuan regulator.

***Key Risk Indicator* ("KRI")**

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Apabila terjadi peningkatan risiko, maka sistem akan mengirimkan notifikasi kepada *Risk Manager*, sehingga *Risk Manager* dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Bank melakukan *reviu* dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/138

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## f. Manajemen risiko operasional (lanjutan)

**Key Risk Indicator ("KRI") (lanjutan)**

Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Beberapa hal yang dilakukan Bank dalam mengantisipasi dampak dari Pandemi COVID-19, yaitu:

- Sosialisasi kepada pekerja mengenai informasi terkait COVID-19, imbauan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, dan tindakan preventif yang dapat dilakukan. Selain itu, disediakan pula *call center* sebagai sarana bagi pekerja yang membutuhkan informasi terkait COVID-19.
- Pengamanan lingkungan/area kerja untuk pekerja dan nasabah, antara lain mewajibkan penggunaan masker, melakukan pengukuran suhu tubuh, menyediakan *hand sanitizer*, melakukan disinfeksi secara berkala, menerapkan *social distancing*, melakukan vaksinasi COVID-19 terhadap pekerja beserta keluarganya, dll.
- Pengaturan aktivitas kantor, seperti pelaksanaan *split operation*, pelaksanaan rapat atau komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal sedapat mungkin melalui *video conference* dan sarana komunikasi *online* lainnya, pengaturan jam kerja karyawan, dsb. Pengaturan aktivitas kantor ini dilakukan dengan tetap menerapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalkan risiko-risiko yang mungkin dapat timbul dari diterapkannya kebijakan tersebut maupun dari perubahan proses kerja internal lainnya.

## g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Entitas Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/139

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### g. Manajemen risiko konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masing-masing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktik standar internasional.

Agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan dengan efektif, maka Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko usaha dari konglomerasi keuangan.

Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi;
2. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT");
3. Menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai permodalan terintegrasi, transaksi intra-grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, dan lain-lain;
4. Menyampaikan kepada OJK:
  - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan.
  - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
  - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.
  - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/140

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 44. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo
<b>Aset keuangan</b>						
Kas	-	-	-	-	-	21.359.509
Giro pada Bank Indonesia	14.715.987	-	-	-	-	89.394.308
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.751.916	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	26.224.179	4.202.546	950.427	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	275.328	24.018	68.027	646.032	821.230	398.494
Tagihan akseptasi - bersih	3.942.594	5.882.431	5.305.922	68.694	-	-
Wesel tagih - bersih	1.986.356	2.160.491	1.749.060	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	52.818.401	54.410.896	46.735.815	-	-	-
Kredit yang diberikan	51.977.688	51.614.316	178.223.658	218.320.122	195.723.526	-
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	154.612	257.901	1.256.442	6.253.978	292.494	-
Piutang sewa pembiayaan - bersih	504	999	16.069	104.144	-	-
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	205.171	842.662	283.384	-	-	-
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	8.869.285	2.431.045	32.569.952	166.552.212	38.032.055	440.617
Aset lain-lain - bersih	4.269.976	278.588	1.212.722	3.278.551	1.440.044	310.501
	<b>170.191.997</b>	<b>122.105.893</b>	<b>268.371.478</b>	<b>395.223.733</b>	<b>236.309.349</b>	<b>111.903.429</b>
						<b>1.269.235.573</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Simpanan dari nasabah	(993.355.621)	(26.458.718)	(10.637.444)	-	-	-
Dana simpanan syariah	(2.825.860)	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(7.934.074)	(2.132)	-	-	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(117.624)	(23.581)	(242.068)	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(255.962)	-	-	-	-	-
Utang akseptasi	(3.428.602)	(4.063.071)	(2.104.172)	(70.803)	-	-
Pinjaman yang diterima	(270.115)	(258.260)	(578.667)	(209.909)	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(283.694)	(599.050)	(1.843.673)	(678.573)	(33.359)	-
Liabilitas lain-lain	(3.029.460)	(25.801)	(64.005)	(183.778)	(56.616)	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	(435.000)	(65.000)	-
	<b>(1.011.501.012)</b>	<b>(31.430.613)</b>	<b>(15.470.029)</b>	<b>(1.578.063)</b>	<b>(154.975)</b>	<b>-</b>
						<b>(1.060.134.692)</b>
<b>Posisi bersih</b>	<b>(841.309.015)</b>	<b>90.675.280</b>	<b>252.901.449</b>	<b>393.645.670</b>	<b>236.154.374</b>	<b>111.903.429</b>
						<b>209.100.881</b>
2021						
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo
<b>Aset keuangan</b>						
Kas	-	-	-	-	-	23.615.635
Giro pada Bank Indonesia	13.725.636	-	-	-	-	52.059.525
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.604.834	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	60.115.820	22.166.337	4.866.848	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	525.301	471.243	690.901	378.991	380.727	-
Tagihan akseptasi - bersih	3.514.372	4.408.190	3.013.704	4.764	-	-
Wesel tagih - bersih	2.021.476	2.585.827	1.704.669	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	104.004.396	32.047.756	11.012.709	-	-	-
Kredit yang diberikan	35.523.588	46.197.974	165.234.204	192.748.704	183.127.067	-
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	131.663	188.203	840.526	6.170.439	525.145	-
Piutang sewa pembiayaan - bersih	801	2.126	11.786	69.432	-	-
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	363	2.033	36.754	780.607	414.676	-
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	27.768.313	13.727.735	19.361.372	112.913.191	49.736.773	725.032
Aset lain-lain - bersih	5.297.339	225.952	651.134	2.423.993	1.573.557	498.059
	<b>264.233.902</b>	<b>122.023.376</b>	<b>207.424.607</b>	<b>315.490.121</b>	<b>235.757.945</b>	<b>76.898.251</b>
						<b>1.188.810.243</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/141**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2021 (lanjutan)					
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Simpanan dari nasabah	(924.916.737)	(29.341.495)	(14.348.512)	-	-	(968.606.744)
Dana simpanan syariah	(1.620.039)	-	-	-	-	(1.620.039)
Simpanan dari bank-bank lain	(10.011.062)	(6.132)	-	-	-	(10.017.194)
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(29.748)	(13.454)	(3.495)	(8.465)	-	(55.162)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(77.021)	-	-	-	-	(77.021)
Utang akseptasi	(2.402.398)	(2.909.375)	(1.327.680)	(4.841)	-	(6.644.294)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	(482.149)	-	-	(482.149)
Pinjaman yang diterima	(149.303)	(20.000)	(724.900)	(82.022)	-	(976.225)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(239.738)	(593.086)	(1.875.848)	(518.958)	(11.541)	(3.239.171)
Liabilitas lain-lain	(4.734.747)	(23.980)	(23.027)	(250.057)	(57.483)	(5.089.294)
Obligasi subordinasi	-	-	-	(435.000)	(65.000)	(500.000)
	<b>(944.180.793)</b>	<b>(32.907.522)</b>	<b>(18.785.611)</b>	<b>(1.299.343)</b>	<b>(134.024)</b>	<b>(997.307.293)</b>
<b>Posisi bersih</b>	<b>(679.946.891)</b>	<b>89.115.854</b>	<b>188.638.996</b>	<b>314.190.778</b>	<b>235.623.921</b>	<b>191.502.950</b>

**45. POSISI DEVISA NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	8.202.912	(7.993.621)	209.291
SGD	(842.903)	836.169	6.734
AUD	(16.106)	14.965	1.141
HKD	25.220	(18.677)	6.543
GBP	56.892	(57.485)	593
EUR	832.763	(834.119)	1.356
JPY	37.704	(35.743)	1.961
CAD	13.251	(14.008)	757
CHF	19.580	(15.557)	4.023



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/142

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 45. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022 (lanjutan)		
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)
DKK	5.279	(1.559)	3.720
MYR	4.733	-	4.733
NZD	8.546	(7.881)	665
SAR	15.308	(15.595)	287
SEK	1.903	(1.529)	374
CNY	(214.884)	205.783	9.101
THB	1.243	-	1.243
Lainnya	2.296	-	2.296
<b>Jumlah</b>			<b>254.818</b>
<b>Jumlah modal</b> (Catatan 46)			<b>204.705.741</b>
Persentase PDN terhadap modal			0,12%

	2021		
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	56.819.603	(56.942.919)	123.316
SGD	36.899	(31.797)	5.102
AUD	(22.173)	21.805	368
HKD	(8.527)	10.693	2.166
GBP	7.064	(6.353)	711
EUR	(18.999)	19.330	331
JPY	209.939	(209.179)	760
CAD	11.455	(10.029)	1.426
CHF	8.933	(7.193)	1.740
DKK	(31.163)	34.163	3.000
MYR	7.982	-	7.982
NZD	5.167	(4.866)	301
SAR	14.673	(14.246)	427
SEK	1.762	(1.435)	327
CNY	(225.589)	231.458	5.869
THB	6.613	(4.285)	2.328
Lainnya	1.250	-	1.250
<b>Jumlah</b>			<b>157.404</b>
<b>Jumlah modal</b> (Catatan 46)			<b>188.505.072</b>
Persentase PDN terhadap modal			0,08%

## 46. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/143**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier* :

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain:
  1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, dan faktor pengurang Modal Inti Utama.
  2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier 2*.

Rasio KPM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
I. Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	196.799.387	212.445.689	181.159.527	196.114.396
II. Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	7.906.354	8.122.873	7.345.545	7.506.825
<b>Total Modal</b>	<b>204.705.741</b>	<b>220.568.562</b>	<b>188.505.072</b>	<b>203.621.221</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/144

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022 (lanjutan)		2021 (lanjutan)	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				
ATMR Risiko Kredit	662.592.385	682.589.085	611.726.273	627.842.325
ATMR Risiko Pasar	858.740	2.058.698	3.511.147	4.287.068
ATMR Risiko Operasional	130.944.329	137.075.529	119.284.741	126.159.374
<b>Total ATMR</b>	<b>794.395.454</b>	<b>821.723.312</b>	<b>734.522.161</b>	<b>758.288.767</b>
<b>Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>
<b>Rasio KPMM</b>				
Rasio CET 1	24,77%	25,85%	24,66%	25,86%
Rasio Tier 1	24,77%	25,85%	24,66%	25,86%
Rasio Tier 2	1,00%	0,99%	1,00%	0,99%
<b>Rasio KPMM</b>	<b>25,77%</b>	<b>26,84%</b>	<b>25,66%</b>	<b>26,85%</b>
<b>CET 1 untuk Buffer</b>	<b>15,78%</b>	<b>16,85%</b>	<b>15,67%</b>	<b>16,86%</b>

	2022		2021	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
<b>Alokasi Pemenuhan KPMM</b>				
Dari CET 1	8,99%	9,00%	8,99%	9,00%
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	1,00%	0,99%	1,00%	0,99%
<b>Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank</b>				
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%

## 47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo, awal tahun	136.172	118.383
Kenaikan kepentingan non pengendali dari tambahan setoran modal pada Entitas Anak selama tahun berjalan	7.500	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama tahun berjalan	19.850	17.499
Kenaikan kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama tahun berjalan	(473)	290
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>163.049</b>	<b>136.172</b>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/145

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang saham	Simpanan nasabah
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja	luran dana pensiun, simpanan nasabah
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Adiwise Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Agra Bareksa Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Cipta Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Borneo Minera Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/146

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya Karton	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Cipta Teknologi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Darta Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Digital Tangguh Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Digital Startup Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Djelas Tandatanganan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, <i>letter of credit</i> , garansi yang diberikan
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/147**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Sifat dari hubungan</b>	<b>Sifat dari transaksi</b>
PT Fokus Solusi Proteksi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Fortuna Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/148

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Griya Pamursita Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, <i>letter of credit</i>
PT Helpio Glovin Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kecerdasan Buatan Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Kudus Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/149**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Sifat dari hubungan</b>	<b>Sifat dari transaksi</b>
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/150

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, <i>letter of credit</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sinergi Nasional Rakyat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Solusi Sentra Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Solusi Verifikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
Personil manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Bank	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga	Pemegang saham	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/151**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan
Kredit yang diberikan <sup>1)</sup> (Catatan 12)	9.445.463	1,36%	8.883.029	1,43%
Aset hak guna - bersih <sup>2)</sup> (Catatan 16)	227.939	0,92%	248.556	1,12%
Aset lain-lain <sup>3)</sup> (Catatan 18)	9.216	0,06%	8.482	0,05%
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	2.412.327	0,23%	2.730.363	0,28%
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 28)	2.813.955	0,88%	2.278.462	0,84%
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 28)	141.500	0,97%	37.274	0,30%
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 28)	441.369	2,23%	68.824	0,38%
Pendapatan bunga dan syaria (Catatan 29)	501.811	0,69%	267.164	0,41%
Beban bunga dan syaria (Catatan 30)	34.271	0,42%	33.245	0,35%
Iuran dana pensiun (Catatan 34)	397.621	86,23%	391.116	86,35%
Beban sewa (Catatan 35)	13.398	1,19%	13.398	1,32%

<sup>1)</sup> Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

<sup>2)</sup> Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.

<sup>3)</sup> Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	806.567	608.910
Imbalan kerja jangka panjang	41.109	42.234
<b>Jumlah</b>	<b>847.676</b>	<b>651.144</b>

**Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia**

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m<sup>2</sup> senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 227.939 dan Rp 248.556, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 170.819 dan Rp 184.217 telah dibayarkan penuh. Kewajiban sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 58.593 dan Rp 65.608.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 (tiga puluh) dan 31 (tiga puluh satu) dengan luas 3.854,92 m<sup>2</sup> senilai USD 208.165,68. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 110 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Mei 2008.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/152

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 49. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	2022			
	Obligasi subordinasi	Efek-efek utang yang diterbitkan	Pinjaman yang diterima	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
<b>Utang bersih 31 Desember 2021</b>	<b>500.000</b>	<b>482.149</b>	<b>976.225</b>	<b>77.021</b>
<b>Arus kas:</b>				
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(483.000)	-	-
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	23.546.543	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(23.237.805)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	1.490.501
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.332.322)
<b>Perubahan non kas:</b>				
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	851	-	-
Penyesuaian valuta asing	-	-	31.988	20.762
<b>Utang bersih 31 Desember 2022</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>1.316.951</b>	<b>255.962</b>

	2021			
	Obligasi subordinasi	Efek-efek utang yang diterbitkan	Pinjaman yang diterima	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
<b>Utang bersih 31 Desember 2020</b>	<b>500.000</b>	<b>590.821</b>	<b>1.307.298</b>	<b>-</b>
<b>Arus kas:</b>				
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(110.000)	-	-
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	7.227.273	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(7.559.654)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	674.374
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(597.382)
<b>Perubahan non kas:</b>				
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	1.328	-	-
Penyesuaian valuta asing	-	-	1.308	29
<b>Utang bersih 31 Desember 2021</b>	<b>500.000</b>	<b>482.149</b>	<b>976.225</b>	<b>77.021</b>

## 50. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Lampiran 5/153**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**52. PERATURAN BARU YANG DITERBITKAN PIHAK REGULATOR TERKAIT CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

**2022**

- (i) POJK No. 19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah Dan Sektor Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.
- (ii) Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank.

**2021**

- (i) Surat No. S-19/D.03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* (POJK Stimulus COVID-19).
- (ii) POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

**53. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/7 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk****Lampiran 6/1****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)****31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ASET</b>		
Kas	21.281.939	23.607.364
Giro pada Bank Indonesia	102.745.583	65.385.536
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 595 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 395)	4.639.146	11.394.016
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.463 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.132)	29.406.058	84.632.616
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.368.206	2.182.315
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 315.457 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 519.284)	15.199.641	10.941.030
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.135 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 46.661)	5.895.907	6.311.972
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	152.408.798	145.529.001
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.892.635 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 32.189.591)	9.548.725	8.927.641
Pihak berelasi	647.699.980	579.522.902
Pihak ketiga		
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 154.854 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 149.557)	236.401.462	215.444.476
Biaya dibayar dimuka	603.889	364.773
Pajak dibayar dimuka	23.749	20.477
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.512.383 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 8.481.767)	23.890.994	21.458.435
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.114.743 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.859.328)	396.554	411.074
Aset pajak tangguhan - bersih	7.106.039	5.261.251
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.366 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 103.479)	10.157.038	10.090.425
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 213 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.077)	14.592.647	14.006.495
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.283.366.355</b>	<b>1.205.491.799</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

**Lampiran 6/2**

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan dari nasabah		
Pihak berelasi	2.474.751	2.838.932
Pihak ketiga	1.021.184.852	964.144.632
Simpanan dari bank-bank lain	8.006.041	10.039.091
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	383.273	55.162
Utang akseptasi	9.666.648	6.644.294
Utang pajak	2.151.204	1.560.721
Pinjaman yang diterima	12.464	994
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.437.454	3.238.973
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.410.593	7.120.335
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	15.925.205	14.637.103
Obligasi subordinasi	500.000	500.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.071.152.485</b>	<b>1.010.780.237</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368
Surplus revaluasi aset tetap	10.579.223	9.423.741
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.794.978	6.056.321
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	2.826.792	2.512.565
Belum ditentukan penggunaannya	189.760.571	169.466.629
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>212.213.870</b>	<b>194.711.562</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.283.366.355</b>	<b>1.205.491.799</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/3

## INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	67.896.741	61.694.548
Beban bunga	(7.847.736)	(9.234.470)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>	<b>60.049.005</b>	<b>52.460.078</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	16.455.832	14.539.773
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1.132.022	2.692.464
Lain-lain	3.863.647	3.945.756
Jumlah pendapatan operasional lainnya	21.451.501	21.177.993
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(4.383.978)	(8.994.680)
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Beban karyawan	(12.190.691)	(12.326.825)
Beban umum dan administratif	(13.960.380)	(12.253.393)
Lain-lain	(1.969.215)	(1.790.507)
Jumlah beban operasional lainnya	(28.120.286)	(26.370.725)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>48.996.242</b>	<b>38.272.666</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(9.026.842)</b>	<b>(6.859.896)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>39.969.400</b>	<b>31.412.770</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(355.309)	1.673.481
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	67.509	(317.961)
	(287.800)	1.355.520
Surplus revaluasi aset tetap	1.189.684	-
	901.884	1.355.520
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.260.917)	(1.145.374)
Pajak penghasilan	999.574	217.621
	(4.261.343)	(927.753)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(3.359.459)</b>	<b>427.767</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>36.609.941</b>	<b>31.840.537</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b>324</b>	<b>255</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDIK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	Saldo laba	
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	<b>9.423.741</b>	<b>6.056.321</b>	<b>2.512.565</b>	<b>169.466.629</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	39.969.400
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	1.155.482	-	-	34.202
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(4.261.343)	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(287.800)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.155.482	(4.261.343)	-	39.715.802
Cadangan umum	-	-	-	-	314.227	(314.227)
Dividen kas	-	-	-	-	-	(19.107.633)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	<b>10.579.223</b>	<b>1.794.978</b>	<b>2.826.792</b>	<b>189.760.571</b>
						<b>212.213.870</b>





## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/5

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	Saldo laba	
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	<b>9.423.741</b>	<b>6.984.074</b>	<b>2.241.254</b>	<b>150.702.490</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	31.412.770
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(927.753)	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	1.355.520
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(927.753)	-	32.768.290
Cadangan umum	-	-	-	-	271.311	(271.311)
Dividen kas	-	-	-	-	-	(13.732.840)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	<b>9.423.741</b>	<b>6.056.321</b>	<b>2.512.565</b>	<b>169.466.629</b>
						<b>176.603.865</b>
						<b>31.412.770</b>
						<b>(927.753)</b>
						<b>1.355.520</b>
						<b>31.840.537</b>
						<b>-</b>
						<b>(13.732.840)</b>
						<b>194.711.562</b>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

**Lampiran 6/6**

**INFORMASI TAMBAHAN**

**LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	85.094.247	83.561.592
Pendapatan operasional lainnya	2.151.659	1.885.319
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(7.977.107)	(9.347.851)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(339.170)	(2.006.473)
Pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih	3.079.816	1.504.954
Beban operasional lainnya	(25.895.539)	(23.650.720)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(493.000)	(440.390)
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	9.848.411	(5.868.469)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.866	853.585
Tagihan akseptasi	(4.054.784)	(2.906.339)
Wesel tagih	633.297	1.766.963
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(6.879.797)	989.048
Kredit yang diberikan	(70.831.811)	(48.616.944)
Aset lain-lain	(126.826)	1.363.999
Simpanan dari nasabah	50.178.055	131.341.546
Simpanan dari bank-bank lain	(2.193.428)	(219.067)
Utang akseptasi	3.022.354	2.244.249
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.696.809	1.017.274
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>	<b>36.918.052</b>	<b>133.472.276</b>
Pembayaran pajak penghasilan	(9.449.525)	(7.956.939)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>27.468.527</b>	<b>125.515.337</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(93.478.730)	(77.499.246)
Penerimaan dari efek-efek untuk tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan	68.575.375	40.157.661
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	1.702.184	2.045.885
Setoran modal pada Entitas Anak	(67.500)	(2.712.800)
Perolehan aset tetap	(2.497.743)	(2.986.106)
Perolehan aset hak guna	(636.329)	(165.289)
Hasil penjualan aset tetap	1.210	3.856
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(26.401.533)</b>	<b>(41.156.039)</b>



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Lampiran 6/7

## INFORMASI TAMBAHAN

## LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman yang diterima	11.470	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(617.971)
Pembayaran dividen kas	(19.107.633)	(13.732.840)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(19.096.163)</b>	<b>(14.350.811)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(18.029.169)</b>	<b>70.008.487</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<b>174.543.314</b>	<b>104.387.609</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>864.101</b>	<b>147.218</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<b>157.378.246</b>	<b>174.543.314</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	21.281.939	23.607.364
Giro pada Bank Indonesia	102.745.583	65.385.536
Giro pada bank-bank lain	4.639.741	11.394.411
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	28.710.983	74.156.003
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>157.378.246</b>	<b>174.543.314</b>

# LAPORAN KEUANGAN

## PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN DAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

### PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	Diaudit 31 Des 2022	Diaudit 31 Des 2021
<b>ASET</b>			
1.	Kas	21.359.509	23.615.637
2.	Giro pada Bank Indonesia	104.110.295	65.785.161
3.	Giro pada bank-bank lain - setelah cadangan	7.332.589	12.773.535
4.	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah cadangan	33.211.885	88.404.877
5.	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.984.902	2.447.163
6.	Tagihan akseptasi - setelah cadangan	15.199.641	10.941.030
7.	Wesel tagih - setelah cadangan	5.895.907	6.311.972
8.	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah cadangan	153.965.112	147.776.250
9.	Kredit yang diberikan - setelah cadangan	660.989.004	589.813.578
10.	Piutang pembiayaan konsumen - setelah cadangan	8.215.427	7.855.976
11.	Piutang sewa pembiayaan - setelah cadangan	121.716	84.145
12.	Aset dari transaksi syariah - setelah cadangan	7.094.730	5.993.787
13.	Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah cadangan	250.527.764	226.720.105
14.	Biaya dibayar dimuka	854.744	636.133
15.	Pajak dibayar dimuka	24.781	28.786
16.	Aset tetap - setelah akumulasi penyusutan	24.709.537	22.172.680
17.	Aset takberwujud - setelah akumulasi amortisasi	126.143.795	126.165.877
18.	Aset pajak tangguhan - bersih	7.322.440	5.538.181
19.	Aset lain-lain - setelah cadangan	19.998.679	19.340.967
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.455.062.457</b>	<b>1.362.405.840</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Simpanan dari nasabah	1.030.395.169	968.493.007
2.	Dana simpanan syariah	2.784.688	1.532.929
3.	Simpanan dari bank-bank lain	7.936.206	10.017.194
4.	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	383.273	55.162
5.	Utang akseptasi	9.666.648	6.644.294
6.	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	255.962	77.021
7.	Efek-efek utang yang diterbitkan	-	482.149
8.	Utang Pajak	2.420.361	1.873.556
9.	Pinjaman yang diterima	1.367.273	1.009.114
10.	Liabilitas pajak tangguhan	9.740	-
11.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.438.349	3.239.171
12.	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	20.513.638	18.612.731
13.	Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.521.739	7.260.224
14.	Obligasi subordinasi	500.000	500.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.087.193.046</b>	<b>1.019.796.552</b>
15.	<b>Dana syirkah temporer</b>	<b>6.440.375</b>	<b>5.721.988</b>
<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal saham	210.619.700	210.619.700
17.	Tambahan modal disetor	(24.720.821)	(24.766.946)
18.	Surplus revaluasi aset tetap	2.319.891	1.665.209
19.	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	43.883	14.924
20.	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	790.683	3.162.637
21.	Saldo laba	72.177.478	54.259.455
22.	Komponen ekuitas lainnya	(5.073)	(5.073)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>261.225.741</b>	<b>244.949.906</b>
23.	Kepentingan non-pengendali	100.203.295	91.937.394
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>361.429.036</b>	<b>336.887.300</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>1.455.062.457</b>	<b>1.362.405.840</b>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

No.	POS - POS	Diaudit 31 Des 2022	Diaudit 31 Des 2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah			
1.	Pendapatan bunga	71.999.121	65.969.699
2.	Pendapatan syariah	680.585	603.478
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		<b>72.679.706</b>	<b>66.573.177</b>
Beban bunga dan syariah			
3.	Beban bunga	(8.080.138)	(9.284.830)
4.	Beban syariah	(178.970)	(201.943)
Jumlah beban bunga dan syariah		<b>(8.259.108)</b>	<b>(9.486.773)</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>64.420.598</b>	<b>57.086.404</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
5.	Pendapatan provisi dan komisi - bersih	16.564.126	14.671.394
6.	Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	834.408	2.818.855
7.	Lain-lain	6.186.439	5.435.036
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<b>23.584.973</b>	<b>22.925.285</b>
8.	Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(4.526.619)	(9.323.995)
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
9.	Beban karyawan	(13.704.192)	(13.588.126)
10.	Beban umum dan administrasi	(15.570.026)	(13.759.635)
11.	Lain-lain	(3.518.392)	(3.314.360)
Jumlah beban operasional lainnya		<b>(32.792.610)</b>	<b>(30.662.121)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>50.686.342</b>	<b>40.025.573</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(9.790.580)</b>	<b>(7.558.936)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>40.895.762</b>	<b>32.466.637</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
12.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
a.	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(349.709)	1.667.453
b.	Pajak penghasilan	66.277	(316.634)
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak penghasilan	(283.432)	1.350.819
c.	Surplus revaluasi aset tetap	1.225.786	90
		<b>942.354</b>	<b>1.350.909</b>
13.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
a.	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.329.799)	(1.144.615)
b.	Pajak penghasilan	1.011.931	216.194
	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak penghasilan	(4.317.868)	(928.421)
c.	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	52.708	4.568
		<b>(4.265.160)</b>	<b>(923.853)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.322.806)</b>	<b>427.056</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>37.572.956</b>	<b>32.893.693</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		22.520.111	18.290.903
Kepentingan non-pengendali		18.375.651	14.175.734
		<b>40.895.762</b>	<b>32.466.637</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		20.694.710	18.525.445
Kepentingan non-pengendali		16.878.246	14.368.248
		<b>37.572.956</b>	<b>32.893.693</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
		<b>106.923</b>	<b>86.843</b>

# LAPORAN KEUANGAN

## PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN DAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

### Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(dalam jutaan Rupiah)

POS-POS	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Diaudit)									
	Atribusi kepada pemilik entitas induk					Saldo Laba	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih					
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>210.619.700</b>	<b>(24.766.946)</b>	<b>1.665.160</b>	<b>9.904</b>	<b>3.672.856</b>	<b>51.726.350</b>	<b>(5.073)</b>	<b>242.921.951</b>	<b>83.775.739</b>	<b>326.697.690</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	18.290.903	-	18.290.903	14.175.734	32.466.637
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	49	-	-	-	-	49	41	90
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	2.510	-	-	-	2.510	2.058	4.568
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	(510.219)	-	-	(510.219)	(418.202)	(928.421)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	742.202	-	742.202	608.617	1.350.819
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	49	2.510	(510.219)	19.033.105	-	18.525.445	14.368.248	32.893.693
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	-	-	-	2.510	-	-	-	2.510	(18.869)	(16.359)
Dividen kas	-	-	-	-	-	(16.500.000)	-	(16.500.000)	(6.187.724)	(22.687.724)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>210.619.700</b>	<b>(24.766.946)</b>	<b>1.665.209</b>	<b>14.924</b>	<b>3.162.637</b>	<b>54.259.455</b>	<b>(5.073)</b>	<b>244.949.906</b>	<b>91.937.394</b>	<b>336.887.300</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>210.619.700</b>	<b>(24.766.946)</b>	<b>1.665.209</b>	<b>14.924</b>	<b>3.162.637</b>	<b>54.259.455</b>	<b>(5.073)</b>	<b>244.949.906</b>	<b>91.937.394</b>	<b>336.887.300</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	22.520.111	-	22.520.111	18.375.651	40.895.762
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	654.682	-	-	18.791	-	673.473	552.313	1.225.786
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	28.959	-	-	-	28.959	23.749	52.708
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	(2.371.954)	-	-	(2.371.954)	(1.945.914)	(4.317.868)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(155.879)	-	(155.879)	(127.553)	(283.432)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	654.682	28.959	(2.371.954)	22.383.023	-	20.694.710	16.878.246	37.572.956
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.354)	(10.354)
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	46.125	-	-	-	-	-	46.125	-	46.125
Dividen kas	-	-	-	-	-	(4.465.000)	-	(4.465.000)	(8.609.491)	(13.074.491)
Setoran modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	7.500	7.500
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>210.619.700</b>	<b>(24.720.821)</b>	<b>2.319.891</b>	<b>43.883</b>	<b>790.683</b>	<b>72.177.478</b>	<b>(5.073)</b>	<b>261.225.741</b>	<b>100.203.295</b>	<b>361.429.036</b>

### Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	Diaudit 31 Des 2022	Diaudit 31 Des 2021
<b>KOMITMEN</b>			
<u>Tagihan komitmen:</u>			
1.	Facilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	5.333.050	4.725.150
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	11.048.683	8.569.002
3.	Lainnya	335.454	74.657
		<b>16.717.187</b>	<b>13.368.809</b>
<u>Liabilitas komitmen:</u>			
1.	Facilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik		
-	Committed	231.731.863	204.493.322
-	Uncommitted	91.168.526	69.607.686
2.	Facilitas Letter of Credit kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	14.651.885	12.377.542
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	18.987.539	65.483.854
4.	Lainnya	402.325	179.680
		<b>356.942.142</b>	<b>362.142.084</b>
<b>KONTINJENSI</b>			
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			
1.	Garansi yang diterima	838.870	650.351
2.	Lainnya	-	-
		<b>838.870</b>	<b>650.351</b>
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			
1.	Garansi yang diberikan	19.795.037	18.024.633
2.	Lainnya	89	78
		<b>19.795.126</b>	<b>18.024.711</b>

Jakarta, 1 Februari 2023

**Honky Harjo**  
Direktur Utama

**Akus Santoso Suwanto**  
Direktur





# Resilience, Regaining Momentum

LAPORAN  
TAHUNAN **2022**



Senantiasa di Sisi Anda

**PT Bank Cantral Asia Tbk  
Kantor Pusat**

Menara BCA, Grand Indonesia  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia

Tel. 62 21 235 88000  
Fax. 62 21 235 88300

[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)



Halo BCA  
1500888



E-mail  
[halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id)



Twitter  
[@HaloBCA](https://twitter.com/HaloBCA)



Bank BCA  
08111500998